

2019
Laporan Tahunan
Annual Report

Breakthrough, Innovate, Go Global

Terobosan, Berinovasi, Mendunia



Sekilas Pindad 2019

Rp3,39T

Pendapatan Bersih

Net Income



meningkat
increase **6%**

Rp101,07M

Laba Bersih

Net Profit

Rp7,31T

Perolehan Kontrak

Acquired Contract



Produktivitas
Perusahaan
Company
Productivity

Rp1,31 M/karyawan

Rp 1.31 billion/employee



2.588
orang person



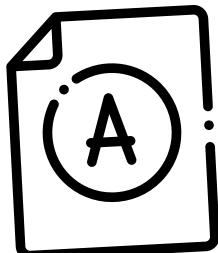
Jumlah Pegawai
Total Employee

3,93/5
puas satisfied



Tingkat Kepuasan Karyawan
Employee Satisfaction Level

Pindad 2019 in Brief



sehat health

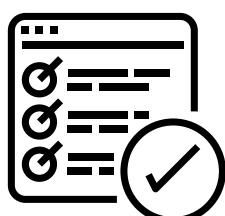
Kesehatan Perusahaan
Soundness of The Company

Capaian KPI

Key Performance Indicator (KPI) Achievement

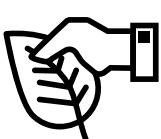
98%

84,46/100
sangat baik
very good



Asesmen GCG 2019
GCG Assessment 2019

PROPER



PROPER Hijau 2019 dari
Kementerian Lingkungan
Hidup dan Kehutanan

Green PROPER 2019 from the
Ministry of Environmental and
Forestry

Daftar Isi

Table of Content

- ii Sekilas Pindad 2019 Pindad 2019 in Brief
- vi Kesinambungan Tema Theme Continuity

HIGHLIGHT

- viii Kilas Kinerja 2019 Highlight Performance 2019
- 1 Indikator Perkembangan Kinerja Perusahaan Development of Company Performance Indicators
- 2 Produktivitas Productivity
- 3 Hasil Asesmen GCG 2019 GCG Assessment Result in 2019
- 4 Ikhtisar Saham dan Aksi Korporasi Share Highlights and Corporate Actions
- 5 Peristiwa Penting Significant Events
- 12 Penghargaan Awards

REPORT

- 14 Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
- 22 Laporan Direksi Report of the Board of Directors
- 30 Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Pindad (Persero) Statement Letter of Responsibility for Annual Report 2019 PT Pindad (Persero)

PROFILE

- 34 Profil Singkat Brief Profile
- 35 Sejarah Perusahaan Company History
- 41 Informasi Perubahan Nama Information on Name Change
- 42 Bidang Usaha dan Produk Perusahaan Business Lines & Company Product
- 45 Visi, Misi & Tujuan Vision, Mission & Objectives
- 46 Tata Nilai Perusahaan Corporate Values
- 47 Sasaran Perusahaan Corporate Goals
- 49 Struktur Organisasi Perusahaan Organization Structure of the Company
- 50 Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
- 58 Profil Direksi Board of Directors Profile
- 64 Daftar Pejabat Perseroan List of The Company's Officials
- 65 Komposisi Kepemilikan Saham Shareholding Composition
- 66 Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
- 67 Informasi Mengenai Entitas Anak Perusahaan dan Afiliasi Information of Subsidiaries and Affiliation
- 68 Wilayah Operasi Operational Areas
- 69 Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan Supporting Institutions and Professionals
- 70 Informasi pada Website Perusahaan Information on the Company's Website

MD&A

- 72 Sumber Daya Manusia Human Resources
- 84 Teknologi Informasi Information Technology
- 86 Penelitian dan Pengembangan Research and Development
- 90 Tinjauan Ekonomi Economic Overview
- 91 Prospek Usaha Business Outlook
- 100 Analisis Kinerja Keuangan dan Pencapaian Target tahun 2019 Financial Performance and Targets Achievement Analysis of 2019
- 109 Aspek Pemasaran Marketing Aspect
- 112 Tingkat Kesehatan dan Kinerja Perseroan Soundness and Performance of the Company
- 114 Struktur Modal Capital Structure
- 115 Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment For Capital Goods Investment
- 116 Informasi Realisasi Investasi Barang Modal tahun 2019 Information on Capital Goods Investment Realization In 2019
- 118 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring
- 120 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Facts and Information Subsequent to Accountant Reporting Date

Sanggahan. Dalam Laporan Tahunan ini, kata "Pindad", "Perseroan", "Perusahaan" dan "kami" merujuk kepada PT Pindad (Persero). Kata "Indonesia" merujuk kepada Republik Indonesia, "Pemerintah" adalah Pemerintah Indonesia. "Rupiah" atau "Rp" adalah mata uang resmi Indonesia, dan "USD" adalah mata uang resmi Amerika Serikat. Beberapa angka tertentu

Disclaimer. In this Annual Report, the words "Pindad", "Company" and "we" refer to PT Pindad (Persero). The word "Indonesia" refers to the Republic of Indonesia, "Government" is the Government of the Republic of Indonesia. "Rupiah" or "Rp" is the official currency of Indonesia, and "USD" is the official currency of the United States. Certain figures (including

CSR

121 Kontribusi Kepada Negara Contribution to The Nation	165 Dewan Komisaris Board of Commissioners	252 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
122 Kebijakan Dividen Dividend Policy	180 Direksi Board of Directors	260 Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility in the Field of Environment
123 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Option Plans (ESOP/MSOP)	195 Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the BoC	265 Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility in the Field of Labor, Health, and Safety
124 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds from Public Offering	199 Komite Audit Audit Committee	267 Tanggung Jawab Sosial kepada Pelanggan Responsibility to Customers
125 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/ or with Affiliated/Related Parties Plans (ESOP/MSOP)	205 Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee	
130 Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perseroan Significant Regulations Amendment and Its Impact on the Company	206 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	270
131 Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendment to Accounting Regulations	210 Satuan Pengawas Internal Internal Audit Unit	Laporan Keuangan Financial Report
132 Keberlangsungan Usaha Business Sustainability	217 Akuntan Publik Public Accountant	
137 Proyeksi Tahun 2020 Projection in Year 2020	218 Manajemen Risiko Risk Management	
138 Kinerja Entitas Anak Subsidiary Performance	233 Perkara Penting yang Dihadapi di tahun 2019 Legal Cases Experienced in 2019	
	234 Informasi Sanksi Administrasi Administrative Sanction Information	
	235 Kode Etik Code of Conduct	
	237 Budaya Perusahaan Corporate Culture	
	240 Kebijakan Gratifikasi Gratification Policy	
	241 Akses Informasi Data Perusahaan Company Data Information Access	
	242 Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	
	245 Kebijakan Anti Korupsi Anti- Corruption Policy	
	246 Pelaporan LHKPN LHKPN Reporting	
	247 Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement	
	249 Pakta Integritas Integrity Pact	
		366
		Referensi Silang Cross Reference

GCG

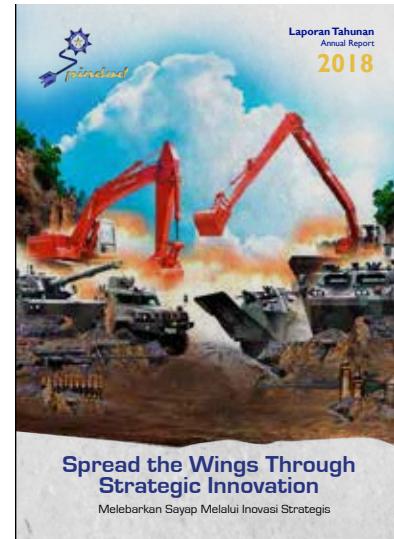
142 Penerapan Prinsip Tata Kelola Governance Principles Implementation
160 Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

(termasuk persentase) telah dibulatkan untuk mempermudah, sehingga angka, perhitungan, persentase dan rasio yang diberikan dengan yang tercantum dalam hasil audit Akuntan Publik sesungguhnya terlihat berbeda akibat perbedaan satuan (ribu, juta, miliar, atau triliun). Kecuali disebutkan, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan kami disajikan dalam Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

(percentages) have been rounded up for convenience, so the numbers, calculations, percentages and ratios provided with those listed in the Public Accountant's audit results actually look different due to unit differences (thousand, million, billion, or trillion). Unless otherwise stated, all of our financial information is presented in Rupiah pursuant to Indonesian Financial Accounting Standards.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2016

Kontribusi BerkelaJutan untuk
Kemandirian Alutsista Indonesia
Sustainable Contribution for
Indonesia's Independence of Main
Weapon System

2017

Semangat Incorporation
Unggul
Spirit of Excellent Incorporation

2018

Melebarkan Sayap Melalui
Inovasi Strategis
Spread the Wings through
Strategic Innovation

2019

**Breakthrough,
Innovate, Go Global**
Terobosan, Berinovasi, Mendunia

BIG (Breakthrough, Innovate, Go Global), adalah semboyan Pindad untuk menyambut tahun 2020 yang dicanangkan sebagai tahun Inovasi Pindad. Pindad memantapkan tekad untuk berubah ke arah yang lebih baik, lebih besar, menciptakan value creation serta memiliki mindset inovasi. Untuk itu, perubahan organisasi baru Pindad dan evaluasi menyeluruh merupakan hal yang mutlak dilakukan, sehingga Pindad berada pada posisi agar lebih tajam dalam arena

persaingan yang semakin sengit. Direktorat sebagai pilar-pilar utama perusahaan, bertugas untuk menjabarkan dan melaksanakan dengan semangat kebersamaan dan saling melengkapi.

BIG (Breakthrough, Innovate, Go Global), is Pindad's motto to welcome 2020 which is announced as the year of Pindad Innovation. Pindad has strengthen its determination to change for the better, greater, produce value creation, and to have an innovation mindset. Consequently, Pindad's new organizational change and comprehensive evaluation is a must, so that Pindad is able to be in a position to be sharper in an increasingly fierce competition. Directorates as the main pillars of the company, has the duty to describe and implement accompanied by the spirit of togetherness and complementarity.

Direktorat Bisnis Produk Pertahanan dan Keamanan

- Melakukan inovasi total di bidang marketing
- Memfokuskan diri pada pelanggan utama yaitu TNI dan POLRI, untuk mendapatkan kontrak jangka panjang (15 tahun)
- Memperbanyak account marketing
- Memperkuat rencana strategis produksi berkelanjutan
- Melakukan intensifikasi penetrasi pasar ekspor untuk meningkatkan market share di pasar internasional

Direktorat Keuangan dan Administrasi

- Melakukan review kontrak secara komprehensif, termasuk untuk anak cucu perusahaan
- Menetapkan program strategis perubahan organisasi, diiringi dengan change management, per 1 Maret 2020
- Merumuskan dan menetapkan capaian kinerja anak dan cucu perusahaan didasarkan pada indikator yang selaras dengan Pindad

Direktorat Bisnis Produk Industrial

- Membangun kompetensi inti pada produk industrial
- Menentukan harga jual produk dengan mempertimbangkan peraturan Pemerintah yang berlaku
- Melakukan optimalisasi event bisnis untuk memperkuat keterikatan dengan pelanggan

Direktorat Utama

- Melakukan revaluasi aset untuk mengetahui kemampuan dan nilai perusahaan yang sebenarnya
- Memastikan implementasi GCG secara efektif
- Menerapkan ISO 37001 tentang manajemen anti suap

Directorate of Defense and Security Products Business

- Implement total innovation in marketing
- Focus on the main customers: TNI and POLRI, aiming for a long-term contract (15 years)

- Increase the number of marketing accounts
- Strengthen the sustainable production strategic plan
- Intensify export market penetration to increase market share in international markets

Directorate of Finance and Administration

- Comprehensive contract review, including with subsidiaries and second-tier subsidiaries
- Establish a strategic program for organizational change, accompanied by change management per March 1, 2020
- Formulate and determine the performance indicators of subsidiaries and second-tier subsidiaries, consistently based on Pindad's indicators

Directorate of Industrial Product Business

- Build core competencies in industrial products
- Determine the product selling price by considering applicable Government regulations
- Optimize business events to strengthen customer relationship

Main Directorate

- Conduct asset revaluation to determine the company's true ability and value
- Ensure the effective implementation of GCG
- Apply ISO 37001 on anti-bribery management

2019
Laporan Tahunan
Annual Report

#BUMN
UntukIndonesia

pindad

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 517
Bandung 40294
Tel: (+62-22) 731 2073 (Hunting),
Fax: (+62-22) 7301222
e-mail : info@pindad.com

Duta Mundi Branch Office
Jl. Panglima Sudirman No. 1
Turen, Malang 65175
Tel: (+62-341) 824462 (Hunting),
Fax: (+62-341) 824200

Kantor Perwakilan Representative Office
Jl. Baru Cipar No. 28
Jakarta 10120
Tel: (+62-21) 380 6929 (Hunting)
Fax: (+62-21) 381 4039
e-mail : pindadjk@pindad.com

www.pindad.com

Breakthrough, Innovate, Go Global

2019
Laporan Tahunan
Annual Report

#BUMN
UntukIndonesia

pindad

Breakthrough, Innovate, Go Global

Terobosan, Berinovasi, Mendunia



www.pindad.com

PT Pindad (Persero)

KILAS KINERJA 2019

Highlight Performance 2019

Ikhtisar Data Keuangan Penting

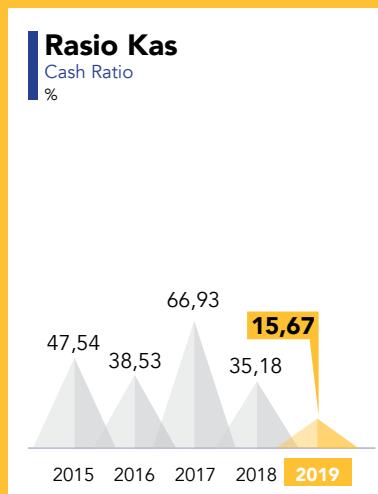
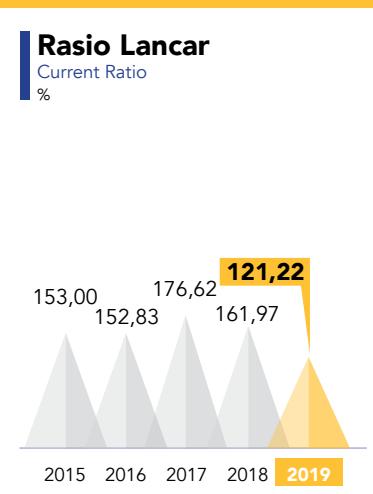
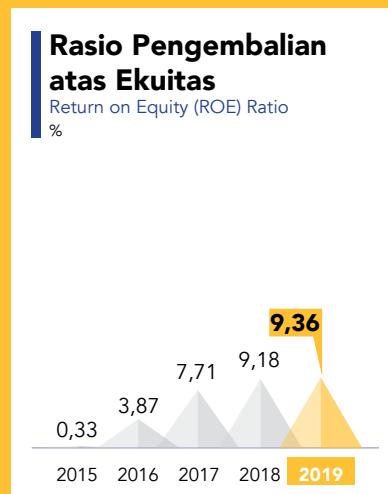
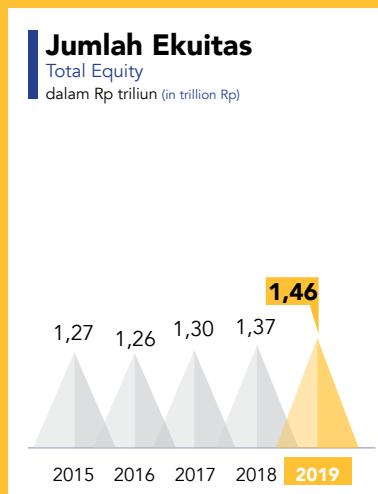
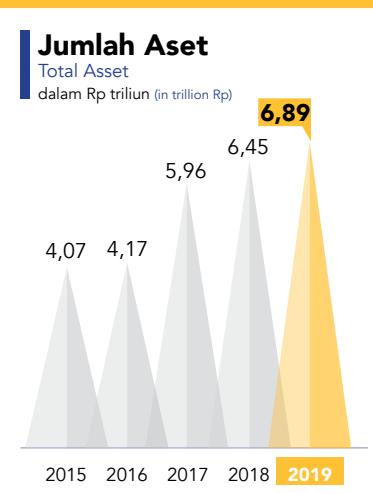
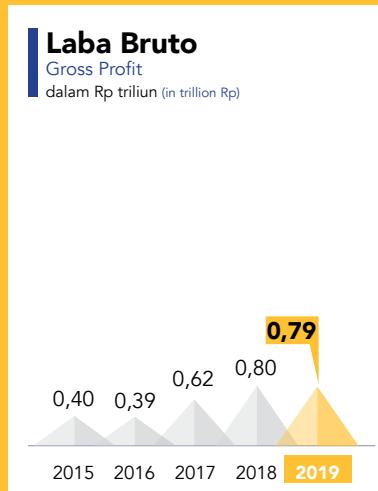
Key Financial Highlights

dalam Rp miliar in billion Rp

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED PROFIT/LOSS REPORT					
Penjualan Bersih Net Sales	1.948,82	2025,44	2.456,12	3.200,90	3.398,78
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.545,31)	(1.630,50)	(1.835,90)	2.405,53	2.564,73
Beban Usaha Expenses	(269,36)	334,13	411,02	411,22	498,75
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	134,14	60,82	209,20	795,36	834,05
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha Other Income	(130,78)	(13,83)	100,38	(246,83)	(174,45)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	3,37	47,00	108,81	137,30	160,84
Pajak Penghasilan Income Tax	0,80	(1,20)	(19,35)	36,73	59,76
Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	4,16	45,79	92,06	100,58	101,08
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT					
Aset Lancar Net Assets	3.497,75	3579,71	5.350,86	5.607,21	5.864,49
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	574,30	586,91	610,67	846,07	1.025,30
Jumlah Aset Total Assets	4.072,05	4166,62	5.961,53	6.453,29	6.889,79
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	2.286,10	2342,30	3.029,65	3.461,80	4.838,04
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	512,72	277,30	277,30	1.618,66	588,65
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.273,22	1259,05	1.304,17	1.372,82	1.463,10
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED CASH FLOW REPORT					
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operational Activities	366,05	(0,04)	(328,12)	(462,18)	(866,71)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Net Cash from Investment Activities	(178,44)	(14,20)	(21,46)	(313,52)	(263,38)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Net Cash from Financing Activities	601,35	(170,06)	1.474,89	(33,99)	670,17
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS					
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equities (ROE)	0,33%	3,87%	7,72%	7,33%	9,36%
Rasio Laba Bersih terhadap Investasi Return of Investments (ROI)	4,34%	4,59%	4,72%	7,31%	7,78%
Rasio Kas Cash Ratio	47,54%	38,53%	66,93%	35,18%	15,67%
Rasio Lancar Current Ratio	153,00%	152,83%	176,62%	161,97%	121,22%
Collection Period (hari) Collection Period (days)	65	89	68	42	38
Perputaran Persediaan (hari) Supply Turnover (days)	183	216	196	171	191
Rasio Perputaran Total Aset Total Asset Turn Over	50,06%	52,19%	43,34%	52,09%	43,34%
Rasio Equitas terhadap Aset Equity to Assets Ratio	31,27%	0,30	21,88%	16,97%	21,24%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	0,21%	0,02	3,75%	3,14%	2,97%
Rasio Hutang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)				3,70%	3,71%
Rasio Hutang terhadap Aset Debt to Asset Ratio (DAR)				78,73%	78,76%

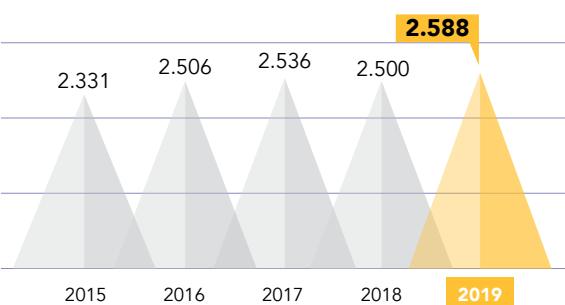
HIGHLIGHT

Indikator Perkembangan Kinerja Perusahaan Development of Company Performance Indicators



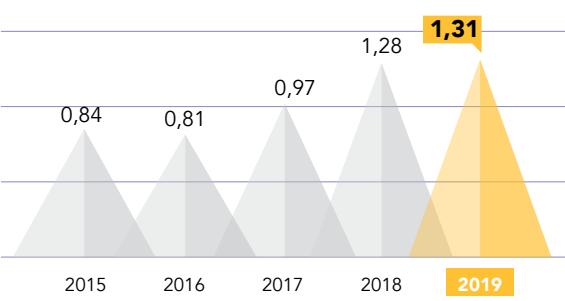
Produktivitas Productivity

Jumlah Tenaga Kerja Total Workforce dalam orang (in person)



Produktivitas

Productivity
dalam Rp miliar/tanaga kerja (in billion Rp/workforce)



Produktivitas Tenaga Kerja Konsolidasi Consolidated Workforce Productivity

Divisi Senjata

Weapon Division



303,52 Penjualan (Rp M) Sales (Billion Rp)	475 orang Jumlah Tenaga Kerja TotalWorkforce	0,64 Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
---	---	---

Divisi Munisi

Munition Division



768,53 Penjualan (Rp M) Sales (Billion Rp)	590 orang Jumlah Tenaga Kerja TotalWorkforce	1,30 Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
---	---	---

Divisi Kendaraan Khusus

Special Vehicle Division



1.068,87 Penjualan (Rp M) Sales (Billion Rp)	255 orang Jumlah Tenaga Kerja TotalWorkforce	4,19 Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
---	---	---

Divisi Alat Berat

Heavy Equipment Division



291,90 Penjualan (Rp M) Sales (Billion Rp)	163 orang Jumlah Tenaga Kerja TotalWorkforce	1,79 Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
---	---	---

Divisi Handakkom

Commercial Explosive Division



478,51 Penjualan (Rp M) Sales (Billion Rp)	43 orang Jumlah Tenaga Kerja TotalWorkforce	11,13 Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
---	--	--

Divisi Tempa Cor & Alat Perkeretaapian

Forging Casting & Railway Equipment Division



192,08 Penjualan (Rp M) Sales (Billion Rp)	240 orang Jumlah Tenaga Kerja TotalWorkforce	0,80 Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
---	---	---

Entitas Anak

Subsidiaries

295,36 Penjualan (Rp M) Sales (Billion Rp)	7 orang Jumlah Tenaga Kerja TotalWorkforce	42,19 Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
---	---	--

Hasil Asesmen GCG 2019

GCG Assessment Result in 2019

Aspek Governance Governance Aspect	Bobot Weight	Skor Score	Percentase Percentage
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Sustainable Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance	7	6,284	89,77%
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,373	93,03%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	31,883	91,09%
Direksi Board of Directors	35	32,120	91,77%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency	9	7,805	86,72%
Sub Total Sub Total	95	86,465	
Aspek lainnya Other Aspects	5	0	
Jumlah Total	100	86,465	86,47%

Ikhtisar Saham dan Aksi Korporasi

Share Highlights and Corporate Actions

Kronologi Penerbitan Saham

Hingga 31 Desember 2019, Pindad belum mencatatkan saham Perusahaan di Bursa Saham manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah saham, perubahan harga saham, maupun nama bursa.

Obligasi dan Sumber Pendanaan Lain

Hingga 31 Desember 2019, Pindad belum menerbitkan surat berharga seperti obligasi, medium term note, atau surat berharga sumber pendanaan lain yang diperdagangkan di Bursa Saham manapun. Oleh karena itu tidak ada informasi terkait jumlah, tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo, kronologi pencatatan, jenis tindakan korporasi, maupun nama bursa.

Informasi Aksi Korporasi

Hingga 31 Desember 2019, Pindad belum mencatatkan saham Perusahaan di Bursa Saham manapun. Dengan demikian, informasi aksi korporasi yang meliputi bentuk-bentuk aksi korporasi, tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, tidak dapat tersajikan.

Share Listing Chronology

As of December 31, 2019, Pindad has not listed the Company's shares on any Stock Exchange. Therefore there is no information regarding the chronology of listings, types of corporate actions, changes in the number of shares, changes in share prices, and names of stock exchanges.

Other Bonds and Stocks

As of December 31, 2019, Pindad has not issued securities such as bonds, medium term note, or any other source of fund securities traded on any Stock Exchange. Therefore there is no information regarding the number, interest/reward rates, maturity dates, chronology of listings, types of corporate actions, as well as the names of stock exchanges.

Corporate Action Information

Hingga 31 Desember 2019, Pindad belum mencatatkan saham Perusahaan di Bursa Saham manapun. Therefore, information on corporate actions that include forms of corporate action, date of implementation of corporate actions, ratio of stock split, number of shares outstanding before and after corporate actions, can not be provided.

Peristiwa Penting

Significant Events

JANUARI 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 JANUARY



8



22



24



30

Pindad memberikan apresiasi berupa uang pembinaan sebesar Rp1,25 miliar kepada Petembak TNI AD yang menjadi juara umum lomba tembak ASEAN Armies Rifle Meet (AARM) ke-28 di Malaysia.

Pindad awarded Army Shooters a coaching fund worth Rp1.25 billion for becoming champion of the 28th ASEAN Armies Rifle Meet (AARM) shooting competition in Malaysia.

Sinergi BUMN, Pindad, Inka Multi Solusi Trading (IMST) dan Wika Beton melaksanakan ekspor perdana proyek Bantalan Jalan Rel (BJR) dengan penambat rel KA-clip sebanyak 345 set (lima kontainer) ke Filipina.

SOE synergy among Pindad, Inka Multi Solusi Trading (IMST), and Wika Beton to carried out the initial export of the Railroad Bearing (BJR) with 345 sets (5 containers) of KA-Clip rail fastener to the Philippines.

Menteri BUMN, Rini M. Soemarno didampingi Direktur Utama Pertamina dan Krakatau Steel mengunjungi Pindad untuk meninjau fasilitas produksi Pertashop (Kios BBM mini), tabung gas berbagai ukuran, *air brake system*, dan Anjungan Minyak Goreng Higienis Otomatis (AMH-O).

The SOE Minister, Rini M. Soemarno accompanied by the Pertamina President Director and Krakatau Steel President Director visited Pindad to review the Pertashop (Mini Fuel Kiosk) production facilities, gas cylinders of various sizes, air brake systems, and Automatic Hygienic Cooking Oil Machine (AMH-O).

Pindad dan Dahana menjalin kerjasama pembangunan pabrik *spherical powder* yang merupakan bahan baku utama munisi. Pabrik ini akan terdiri dari gedung pelayanan dan laboratorium, *water treatment plant*, dan *power plant*.

Pindad and Dahana established a partnership to develop spherical powder factory which is the main raw material for munitions. The factory will be equipped with a service building and a laboratory, a water treatment plant, and a power plant.

FEBRUARI 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 **FEBRUARY**

Pindad menyerahkan produk industrial terbarunya yaitu Tongkang Penjebak Sampah kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat, yang diterima langsung oleh Komandan Satgas Citarum Harum sekaligus Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, di acara Citarum Expo 2019.

Pindad handed over its latest industrial product, the Garbage Trap Barge, to the West Java Provincial Government, received directly by the Citarum Harum Task Force Commander and also West Java Governor, Ridwan Kamil, during the 2019 Citarum Expo.



Dalam rangka memperingati HUT ke-36, Pindad bersama lebih dari 20 kelompok masyarakat, instansi dan komunitas lainnya melaksanakan penanaman pohon sebanyak 3.636 bibit tanaman di Desa Karya Laksana, Kecamatan I bun, Majalaya.

In commemoration of the Company's 36th Anniversary, Pindad, along with more than 20 community groups, agencies and other communities, planted 3,636 tree seedlings in Karya Laksana Village, I bun District, Majalaya.

MARET 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 **MARCH**

Pindad, PT LEN Industri (Persero), and PT Barata Indonesia (Persero) menjalin kerjasama dengan PT Pertamina (Persero) dalam rangka penyediaan sarana dan prasarana jaringan Pertashop di seluruh Indonesia.

Pindad, PT LEN Industri (Persero), and PT Barata Indonesia (Persero) established a partnership with PT Pertamina (Persero) for the provision of Pertashop network facilities and infrastructure throughout Indonesia.



Pindad meluncurkan Ekskavator mini kelas 5 ton yaitu Excava 50, pada pameran Indobuildtech di ICE BSD Tangerang. Peristiwa ini disaksikan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadi Muljono dan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution.

Pindad launched the Excava 50, a 5 ton-capacity mini excavator, during the Indobuildtech exhibition at ICE BSD Tangerang. This event were witnessed by Minister of Public Works and Housing (PUPR) Basuki Hadi Muljono and Coordinating Minister for the Economy Darmin Nasution.

APRIL 1 2 3 4 5 **6** 7 8 9 10 11 **12** 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 **28** 29 30 **APRIL**

**6****6****12****28**

Bertempat di Gedung Sate Bandung, Menteri BUMN Rini M. Soemarno secara simbolis meresmikan fasilitas-fasilitas produksi munisi terbaru Pindad di Divisi Munisi, Turen, Jawa Timur, disaksikan oleh Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil.

Located at Gedung Sate Bandung, SOE Minister Rini M. Soemarno symbolically inaugurated the latest Pindad munitions production facilities in the Munisi Division, Turen, East Java, witnessed by the Governor of West Java, Ridwan Kamil.

Menteri BUMN Rini M. Soemarno, disaksikan Wakil Kepala Staf Angkatan Darat (Wakasad) Letjen TNI Tatang Sulaiman dan Direktur Utama Pindad Abraham Mose, menandatangani prasasti peresmian Monumen Panser Anoa di Taman Cibeunying, Bandung sebagai salah satu simbol kebanggaan warga Jawa Barat.

SOE Minister Rini M. Soemarno, witnessed by Army Deputy Chief of Staff (Wakasad) Lt. General Tatang Sulaiman and Pindad President Director Abraham Mose, signed the inscription for the inauguration of Anoa Panzer Monument in Taman Cibeunying, Bandung as one of the symbols of pride for the people of West Java.

Menteri Pertahanan Ryamizard Ryacudu menyaksikan penandatanganan kontrak pengadaan alutsista dan konstruksi di lingkungan Kementerian Pertahanan/TNI antara Kementerian Pertahanan dengan BUMN dan penyedia barang/jasa swasta di Graha Pindad Bandung. Produk Pindad meliputi kendaraan tempur infanteri, kavaleri, senjata ringan, dan Munisi Kaliber Kecil (MKK).

Defense Minister Ryamizard Ryacudu witnessed the Ministry of Defense/TNI procurement contract signing for defense equipment and construction between the Ministry of Defense, SOE, and private goods and services vendors in Graha Pindad Bandung. Pindad's products include infantry, cavalry, small arms and Small Caliber (MKK) combat vehicles.

Pindad memperingati HUT ke-36 perusahaan dengan berbagai kegiatan baik di Kantor Pusat Pindad, Bandung maupun Divisi Munisi, Turen, Malang. HUT tahun ini bertemakan Inovasi untuk Negeri.

Pindad commemorates its 36th anniversary by organizing various activities both at the Bandung Pindad Headquarters and the Munitions Division, Turen, Malang. The theme of this year's anniversary is "Innovation for the Country."

MEI 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 **MAY**

**4**

Kepala Staf TNI Angkatan Darat (Kasad) sekaligus Komisaris Utama Pindad saat ini, Jenderal TNI Andika Perkasa didampingi Direktur Utama, Abraham Mose melepas Jenderal TNI (Purn.) Mulyono sebagai Komisaris Utama Pindad pada periode tahun 2015-2019.

The assigned Indonesian Army Chief of Staff (Kasad) and Pindad's Chief Commissioner, General TNI Andika Perkasa, accompanied by the Pindad President Director, Abraham Mose, released General TNI (Retired) Mulyono as Pindad's Chief Commissioner in the period 2015-2019.

**10**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2018 dipimpin oleh Deputi Bidang Pertambangan Industri Strategis dan Media (PISM), Fajar Hary Sampurno di Gedung Wisma Antara, Jakarta. Dalam tahun 2018 Pindad berhasil membukukan laba tiga digit.

The General Meeting of Shareholders (GMS) for Fiscal Year 2018 was chaired by Deputy of Strategic Industries and Media Mining (PISM), Fajar Hary Sampurno, at Wisma Antara Building, Jakarta. In 2018, Pindad succeeded to record three-digit profit.

JUNI 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 **JUNE**

**26**

Pindad meraih penghargaan untuk desain produk Motor BLDC 5 kW dan Drainage Cover pada ajang Good Design Indonesia (GDI) 2019 yang diselenggarakan oleh Kementerian Perdagangan.

Pindad won an award for product design of 5 kW BLDC Motor and Drainage Cover at the 2019 Good Design Indonesia (GDI) event, organized by the Ministry of Trade.

**28**

Pindad menyelenggarakan seminar nasional membangun kemandirian teknologi roket artilleri di Indonesia dengan R-Han 122B sebagai program nasional kolaborasi industri pertahanan dalam negeri.

Pindad organized a national seminar on building Indonesia's independence of artillery rocket technology, with R-Han 122B promoted as a national collaboration program in the domestic defense industry.

JULI 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 JULY



17

Pindad memperkenalkan kendaraan pemadam kebakaran berpenggerak 4x4 dan yang beroda rantai pada Indo Firex 2019 Expo & Forum di Jakarta. Pameran ini dihadiri oleh Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla.

Pindad launches a 4x4 and chain-wheeled fire engine vehicle at the Indo Firex 2019 Expo & Forum in Jakarta. The exhibition was attended by Indonesian Vice-President Jusuf Kalla.



23

Pindad memberikan apresiasi senilai Rp1,25 miliar kepada kontingen petembak TNI AD yang menjadi juara umum 12 kali berturut-turut pada lomba tembak Australian Army Skill at Arms Meeting (AASAM) di Australia.

Pindad awarded Army Shooters a coaching fund worth Rp1.25 billion on becoming champion for 12 consecutive times at the Australian Army Skill at Arms Meeting (AASAM) shooting competition in Australia.



24

Pindad kantongi sertifikat tipe senjata udara roket R-Han 122B dari Pusat Kelaikan Kementerian Pertahanan.

Pindad handed the rocket type air weapon certificate for R-Han 122B, issued by the Ministry of Defense Reliability Center.



30

Kementerian BUMN mengangkat Mayjen TNI Endang Sodik sebagai Komisaris baru dan Alexandra Retno Wulan sebagai Komisaris Independen Pindad.

The Ministry of SOE appointed Major General Endang Sodik as the new Commissioner and Alexandra Retno Wulan as the Independent Commissioner of Pindad.

AGUSTUS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 AUGUST



9

Kepala Staf Angkatan Darat Selandia Baru, Major Jenderal John Boswell mengadakan kunjungan kerja ke Pindad, sekaligus untuk memperkuat hubungan kerjasama militer kedua negara.

New Zealand Army Chief of Staff, Major General John Boswell held a working visit to Pindad, also to strengthen the military cooperation relations among the two countries.



14

Pindad melaksanakan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Polri dalam bidang penelitian, pengkajian, dan pengembangan serta pemanfaatan produk dan sumber daya kedua institusi tersebut.

Pindad signed a cooperation agreement with the National Police in the fields of research, study and development, as well as the utilization of each institutions' products and resources.



22

Kepala Staf Angkatan Darat Bangladesh, Aziz Ahmed melakukan kunjungan kerja untuk memperoleh informasi lebih lanjut terkait produksi-produk Pindad.

Bangladesh Army Chief of Staff, Aziz Ahmed held a working visit to obtain further information regarding Pindad products.



27

Pindad menjalin kerjasama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) terkait Komersialisasi Peralatan Bantu Perhitungan Penembakan Mortir.

Pindad collaborates with the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) related to the Commercialization of Mortar Shelling Counter Supporting Equipment.

SEPTEMBER 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 **SEPTEMBER**
**4**

Pindad berhasil memperoleh Sertifikat Tipe Medium Tank Harimau kategori Kendaraan Tempur yang telah melalui serangkaian uji dengan baik.

Pindad passed a handful of test in flying color and handed the Combat Vehicle category Certificate for Tiger Tank Medium type.

**11**

Wafatnya Presiden RI ke-3, yang pernah jabat sebagai Direktur Utama Pindad, Prof. DR. BJ Habibie, yang berjasa besar dalam pengembangan industri strategis bidang pertahanan.

The passing of the Indonesia's 3rd President who once served as President Director of Pindad, Prof. DR. BJ Habibie, who contributed greatly to the strategic defense industry development.

**11**

Pindad, Barata Indonesia dan Boma Bisma Indra menandatangani perjanjian kerjasama strategis mengenai ekskavator dan traktor multiguna disaksikan oleh Menteri BUMN, Rini M. Soemarno

Pindad, Barata Indonesia and Boma Bisma Indra signed a strategic cooperation agreement on excavators and multipurpose tractors, witnessed by the SOE Minister Rini M. Soemarno.

OKTOBER 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 **OCTOBER**
**2**

Pindad melaksanakan penandatanganan kontrak pengadaan pembelian ekskavator (Excava 200) dengan PT Panca Putra Utama.

**5**

Pindad signed a contract with PT Panca Putra Utama for the procurement of excavators (Excava 200).

**10**

Kendaraan Tempur (Ranpur) dan Kendaraan Taktis (Rantis) produksi Pindad turut meramaikan parade alutsista pada puncak peringatan HUT TNI ke-74.

Combat Vehicles (Ranpur) and Tactical Vehicles (Rantis) produced by Pindad enliven the parade of defense equipment at the TNI's 74th anniversary.

**18**

Direktur Anti Narkotika Kepolisian Kolombia, Jorge Luis Ramirez Aragon mengunjungi Pindad untuk mengetahui lebih lanjut berbagai produk Hankam yang dapat membantu memerangi kasus narkoba di Kolombia.

The Director of Colombian Anti-Narcotics Police, Jorge Luis Ramirez Aragon, visited Pindad to find out more about defense and security products to fight drug cases in Colombia.

Gubernur Gorontalo, Rusli Habibie mengunjungi Pindad dan tertarik terhadap lini produk industrial Pindad.

Gorontalo Governor Rusli Habibie visited Pindad and expressed his interest in Pindad's industrial product lines.

NOVEMBER 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 **NOVEMBER****6****8****22****24**

Pindad meraih dua penghargaan pada ajang *Indonesia BusinessNews Awards* (IBA) 2019 untuk kategori *The Best President Director & The Best Corporate in Military and Heavy Equipment Industry*.

Pindad awarded *The Best President Director & The Best Corporate in Military and Heavy Equipment Industry* at the 2019 *Indonesia BusinessNews Awards* (IBA).

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Bappenas, Suharso Monoarfa menginspeksi kemampuan, perkembangan dan fasilitas produksi Pindad.

Minister of National Development Planning (PPN)/Head of Bappenas, Suharso Monoarfa inspected the capability, development and production facilities of Pindad.

Komisi I DPR RI yang dipimpin oleh Junico Siahaan melakukan kunjungan kerja ke Pindad untuk melihat kapabilitas terkini Pindad serta meninjau industri pertahanan sebagai mitra Komisi I.

The House of Representatives' Commission I led by Junico Siahaan held a working visit to Pindad to see Pindad's latest capabilities and review the defense industry as a partner of the House of Representatives' Commission I.

Kementerian Pertahanan Ghana mengungkapkan ketertarikannya pada produk-produk Pindad khususnya industrial dan hankam, dengan menandatangani Letter of Intent (LOI) dengan Pindad.

The Defense Ministry of Ghana expressed its interest in Pindad products, especially industrial and defense, by signing a Letter of Intent (LOI) with Pindad.

DESEMBER 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 **DECEMBER****12**

Menteri Negara Urusan Pertahanan Uni Emirat Arab (Menhan UAE), Mohammed bin Ahmed Al Bawardi Al Falacy mengunjungi Pindad untuk mendiskusikan industri pertahanan di Indonesia sekaligus membuka peluang kerjasama antar kedua negara.

**18**

Pindad menandatangani nota kesepahaman bersama Perum Jasa Tirta II terkait kerjasama Penyediaan Produk Industrial, Alat Berat, Ketenagalistrikan dan Energi Baru Terbarukan.

Pindad signed a memorandum of understanding with Perum Jasa Tirta II regarding the Provision of Industrial Products, Heavy Equipment, Electricity and New Renewable Energy.

Penghargaan Awards



Anugerah PROPER 2019
PROPER Hijau



Indonesia 50 Best Leader Award 2019
Leadership & Corporate Social Responsibility of the Year



Economic Review Indonesia
Corporate Social Responsibility Award - III - 2019
Platinium Rank-1
Category Strategic Industry - Subsidiary of SOE's Company



Indonesia Innovation
Award 2019
Best Innovation on
Manufacturing



8th Anugerah BUMN 2019
Rank - 2 Emerging
Corporate (Global
Expansion Category)
BUMN Track



Indonesia BusinessNews
Awards 2019
• The Best CEO in Military
and Heavy Equipment
Industry 2019
• The Best Corporate
Performance in Military and
Heavy Equipment Industry
2019

Warta Ekonomi
BUMN Award 2019
Top SOE Pride of Nation
(Processing Industry Category)



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Andika Perkasa

Komisaris Utama President Commissioner

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami, Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas tuntunannya, Pindad dapat menjaga keberlangsungan usahanya dengan baik. Di tahun 2019 ini, kinerja Pindad cukup stabil dengan pencapaian hasil operasional yang memuaskan. Tingkat penjualan dan laba bersih tahun 2019 berhasil ditingkatkan dari capaian tahun sebelumnya. Demikian pula, kinerja Pindad secara keseluruhan berhasil ditingkatkan. Oleh karena itu, atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi serta mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan karyawan Pindad atas etos kerja positif yang penuh semangat dalam mengejar target-target yang telah ditetapkan pada RKAP tahun 2019. Maka dengan penuh keyakinan, berikut kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun 2019.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

First of all, please allow us, The Board of Commissioner of PT Pindad (Persero), to praise the presence of God Almighty because of His guidance, Pindad is able to maintain its business continuity. In 2019, Pindad has produced steady performance with satisfactory operational results. The level of sales and net profit in 2019 was successfully increased from the achievements of the previous year. Likewise, Pindad's overall performance was successfully improved. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation and thank the Directors and Pindad employees for the positive work ethic that is full of enthusiasm in pursuing the targets set in the 2019 RKAP. Afterwards, faithfully, we would like to present the report on supervision tasks during the year 2019.



Tinjauan Makroekonomi tahun 2019

Pindad memasuki tahun 2019 dengan kondisi perekonomian global yang masih diwarnai dengan ketidakpastian baik dari segi geopolitis maupun ekonomi, terlebih dengan perang perdagangan skala penuh Amerika Serikat dan Tiongkok. Pengaruh terhadap Indonesia sendiri adalah memberikan imbas negatif terhadap likuiditas valas di pasar keuangan domestik dan berisiko menambah tekanan terhadap nilai tukar Rupiah khususnya terhadap Dolar Amerika Serikat.

Secara umum, meskipun menghadapi tantangan yang cukup berat terutama dari sisi perdagangan internasional terkait dengan perang dagang, serta dinamika politik dalam negeri, pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2019 mampu bertahan dan cenderung stabil. Sebagaimana tertulis pada Buku Nota Keuangan beserta APBN 2020 Republik Indonesia, pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2019 diperkirakan sebesar 5,2% dan masih berada di bawah target APBN tahun 2018 sebesar 5,3%. Hal tersebut diakibatkan karena kewaspadaan fluktuasi pendapatan

Review on Year 2019 Macroeconomy

Pindad entered the year 2019 with global economic conditions still colored by uncertainty both in terms of geopolitics and economy, let alone an extensive-scaled commercial warfare involving USA and China. Indonesia is affected by negative impacts on liquidity of foreign currencies in domestic currency exchange which contains depreciation risk of Rupiah currency exchange especially against US Dollars.

In general, despite facing significant challenges, especially in terms of international trade related to trade wars, added with domestic political dynamics, national economic growth in 2019 is able to persist and tend to be stable. As written in the Book of Financial Memorandum and the Indonesian Republic 2020 State Budget, Indonesia's economic growth in 2019 is estimated at 5.2 percent and still below the 2018 State Budget target of 5.3 percent. This is due to the caution of income fluctuations and the external risk of trade war. However, the growth of the manufacturing sector is expected to

dan risiko eksternal perang dagang. Namun demikian, pertumbuhan sektor manufaktur diharapkan menguat dan akan bertahan atau sedikit meningkat di 2019 dan 2020 seiring dengan kebijakan pemerintah dalam komitmen penguatan infrastruktur.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Mekanisme Pengawasan

Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola secara profesional, sesuai dengan amanah pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, kami senantiasa menjaga obyektivitas dan independensi. Oleh karena itu, kami tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perusahaan, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris Pindad telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran-saran kepada kepada Direksi secara profesional dan independen, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Perusahaan telah mengacu kepada Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019, kontrak manajemen yang telah sepakati, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan Komisaris dan Direksi, serta rapat-rapat Komite di bawah Dewan Komisaris. Rapat-rapat tersebut secara rutin dan teratur dilaksanakan untuk membahas aspek-aspek tertentu seperti bisnis, organisasi, sumber daya manusia, dan hal-hal lain yang perlu. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 15 kali rapat internal Dewan Komisaris, dan 12 kali rapat gabungan Komisaris dan Direksi.

Kinerja Komite

Tak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada organ penunjang Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, yaitu Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab organ penunjang Dewan Komisaris tersebut telah terdefinisi dengan jelas, sehingga dapat beroperasi secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris.

be strong and will survive or increase slightly in 2019 and 2020 along with government policies in the commitment to strengthen infrastructure.

Supervisory Tasks Implementation

Supervisory Mechanism

The Board of Commissioners consistently ensure that the Company is managed in a professional manner, in accordance with the orders of shareholders and other stakeholders. In carrying out its role, the Board of Commissioners continues to maintain objectivity and independence. Therefore, the BoC is not involved in any operation-related decision-making of the Company, except for matters set forth and defined in the Articles of Association, and laws and regulations.

The Pindad BoC has provided oversight and advice to the Board of Directors in professionally and independently, as mandated in the Articles of Association and applicable legislation. In performing its duties, the BoC ensures that, in carrying out its operations, the Company refers to 2019 Annual Working Plan and Budget (RKAP), the established management contract, as well as ensures compliance with all applicable laws and regulations.

The execution of the BoC's duties are conducted through the Board of Commissioners' meetings, joint meetings with the Board of Directors, as well as through meetings with the Committees under the Board of Commissioners. These meetings neatly and regularly conducted, to discuss aspects such as business, organization, human capital, and other necessary matters. During 2019, the Board of Commissioners held 15 (fifteen) internal meetings of the Board of Commissioners, and 12 (twelve) joint meetings of the Commissioners and Directors.

Performance of the Committee

We are fully remember to extend our gratitude to the supporting organs of the BoC in performing our duties, the the Audit Committee. The duties and responsibilities of the supporting organs of the BoC are clearly defined, so they are able to perform an effective role in assisting BoC.

Semangat "BIG – Breakthrough, Innovate, Go Global" yang mulai digaungkan Perusahaan pada transisi tahun 2019 ke tahun 2020, diharapkan mampu memberikan suntikan semangat dan penguatan sinergi antar induk perusahaan dengan anak usahanya dalam menyongsong tahun 2020 sebagai Tahun Inovasi Pindad.

The spirit of "BIG - Breakthrough, Innovate, Go Global" which began to be echoed by the Company in the transition from 2019 to 2020, is expected to be able to provide an injection of enthusiasm and strengthen synergy between the parent company and its subsidiaries in welcoming 2020 as a Pindad Innovation Year.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik dan selalu siap mendampingi dalam rangka membantu tugas pengawasan, melalui evaluasi Sistem Pengawasan Internal, Laporan Manajemen Tahunan dan Triwulanan, Laporan Auditor Eksternal, serta penelaahan Key Performance Indicator Perusahaan.

The Board of Commissioners concluded that the Audit Committee has performed remarkably and always well-prepared while assisting the BoC during supervisory duties, through the evaluation of the Internal Control System, Annual and Quarterly Management Reports, External Auditor Reports, as well as the review of the Key Performance Indicator Company.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Pandangan atas Capaian Perusahaan

Di penghujung tahun 2019, Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa arahan-arahan yang diberikan telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh Direksi beserta seluruh elemen pendukungnya. Di tengah era ketidakstabilan ekonomi global serta tahun yang penuh dinamika politik dalam negeri, kinerja Perusahaan menunjukkan hasil yang meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan kinerja operasional berdampak pada peningkatan laba Perusahaan. Pada tahun 2019, pendapatan usaha yang bertumbuh 6% dibanding tahun sebelumnya dan mampu menghasilkan pertumbuhan laba bersih yang mencapai Rp0,5 miliar. Nilai kenaikan tersebut dipicu oleh adanya penurunan biaya yang cukup signifikan. Walaupun secara keseluruhan kinerja Perusahaan belum mencapai anggaran yang sebagaimana disepakati dalam Buku RKAP 2019, namun kredit tetap patut diberikan kepada seluruh Divisi perusahaan yang telah bahu-membahu dalam upayanya memenuhi target yang telah ditetapkan.

Appraisal on BoD Performance

Review on Company Performance

At the end of 2019, the Board of Commissioners concluded that the directives given were carried out very well by the Directors and all supporting elements. In the midst of an era of global economic instability and a year full of domestic political dynamics, the Company's performance showed improved results compared to the previous year. Improved operational performance has an impact on increasing the Company's profit. In 2019, operating income grew by 6% compared to the previous year and was able to generate net profit growth of Rp0.5 billion. The value of the increase was triggered by a significant decrease in costs. Although the overall performance of the Company has not reached the budget as agreed in the 2019 RKAP Book, but credit should still be given to all Divisions of the company that have worked together in their efforts to meet the targets agreed upon.

Sesuai dengan tema diangkat Laporan Tahunan ini, Semangat "BIG – Breakthrough, Innovate, Go Global" yang mulai digaungkan Perusahaan pada transisi tahun 2019 ke tahun 2020, diharapkan mampu memberikan suntikan semangat dan penguatan sinergi antar induk perusahaan dengan anak usahanya dalam menyongsong tahun 2020 sebagai Tahun Inovasi Pindad. Dewan Komisaris berharap, inovasi-inovasi gagasan Pindad mampu memperkuat landasan perusahaan dalam rangka penyelesaian fase "Spread The Wings" 2017 – 2021, serta membantu Perusahaan dalam menghadapi dinamisnya tuntutan kompetisi bisnis di masa yang akan datang.

Pandangan atas Prospek Usaha ke Depan

Membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia di akhir tahun 2019, telah menjadikan Indonesia sebagai pasar yang potensial bagi para pelaku industri dan sebagai prospek investasi di tahun-tahun berikutnya.

Pindad sebagai salah satu BUMN industri strategis, memiliki prospek usaha yang sangat baik pada seluruh lini produk perusahaan, baik produk Hankam maupun produk Industrial. Dari segmen produk Hankam, Kementerian Pertahanan dan Polri sebagai pelanggan utama Pindad memegang peranan penting dalam pengembangan usaha Alutsista karena secara monopsoni menguasai 80% pangsa pasar Perusahaan. Untuk itu, Pindad tentunya harus lugas dalam menyesuaikan diri dengan paket-paket pengadaan yang akan dilakukan, baik oleh Kementerian Pertahanan maupun Polri.

Pemerintah yang telah menetapkan Prioritas Nasional Stabilitas Keamanan Nasional dan Kesuksesan Pemilu dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2019, di mana salah satu program dari prioritas tersebut adalah program pertahanan wilayah nasional yang menargetkan pencapaian Minimum Essential Force (MEF) sebesar 68,9% dan kontribusi industri pertahanan sebesar 53,8%, merupakan peluang yang harus dimanfaatkan secara maksimal oleh Pindad. Di tahun-tahun berikutnya, angka MEF ini sangat mungkin untuk meningkat.

Sementara dari segmen produk industrial, dengan seluruh fasilitas produksi yang dimiliki dan implementasi strategi yang tepat, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perusahaan akan mampu berkontribusi dalam maraknya pembangunan infrastruktur kelistrikan, transportasi, serta penetrasi kepada pasar yang baru yaitu sektor pertanian. Dewan Komisaris sepakat bahwa keputusan Pemerintah beberapa tahun terakhir ini untuk menggenjot infrastruktur, merupakan kesempatan lain bagi Pindad untuk menjadi pemain yang dapat diperhitungkan di industri alat berat.

In accordance with the theme of this Annual Report, the spirit of "BIG - Breakthrough, Innovate, Go Global" which began to be echoed by the Company in the transition from 2019 to 2020, is expected to be able to provide an injection of enthusiasm and strengthen synergy between the parent company and its subsidiaries in welcoming 2020 as a Pindad Innovation Year. The Board of Commissioners hopes that the innovations from Pindad's inspiration will be able to strengthen the company's foundation in completing the Spread Wings 2017-2021 phase, as well as assist the Company in facing the dynamic demands of business competition in the future.

Review on Future Business Prospects

The improvement in national economic growth at the end of 2019 has made Indonesia a potential market for industry and investment developers in the following years.

Pindad as one of the strategic industrial SOEs, has very bright business prospects in all company product lines, both defense and industrial products. From the defense and security product segment, the Ministry of Defense and the National Police as Pindad's main customers play an important role in the development of the Main Weapon System business because its monopsony character which 80% controlling the Company's market. For this reason, Pindad must definitely adjust to the procurement packages that will be carried out, both by the Ministry of Defense and the National Police.

The government has approved the National Priority National Security Stability and Election Success in the Government Work Plan (RKP) in 2019, where one of the programs of these priorities is a national territory defense program that requires a Minimum Essential Force (MEF) of 68.9% and Approved the defense industry at 53.8%, is an opportunity that must be utilized maximally by Pindad. in the coming years, this MEF number is very likely to continue to increase.

While from the industrial product segment, equipped by the production facilities provided and the implementation of the right strategy, the Board of Commissioners believes that the Company can contribute to the rapid infrastructure development in the electricity, transportation and repair sectors for new markets with the agricultural sector. The Board of Commissioners approved the government's decision in recent years to accelerate infrastructure, which is another opportunity for Pindad to become an accountable player in the heavy equipment industry.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menyadari bahwa implementasi Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Oleh karena itu implementasi GCG menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris. Seluruh upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka pencapaian RKAP, harus tetap mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan profesionalisme sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris sangat mendukung upaya Perusahaan dalam menciptakan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan perusahaan di antaranya adalah penerapan Manajemen Risiko, pelaksanaan fungsi Internal Audit, dan Komite Audit.

Kegiatan Asesmen GCG yang dilaksanakan oleh BPKP Provinsi Jawa Barat pada awal tahun 2020 berjalan dengan baik dan Dewan Komisaris sangat mengapresiasi diperolehnya predikat kategori "Sangat Baik" melalui capaian skor 86,645%.

Pandangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Komitmen Pindad terhadap lingkungan hidup dan lingkungan sosial diwujudkan melalui pelaksanaan program CSR dan PKBL. Kami berkeyakinan, perubahan positif yang dibuat dalam masyarakat akan mempunyai dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang. Perusahaan memiliki komitmen untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang baik dan pada saat yang bersamaan juga memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan dan sosial masyarakat.

Melalui berbagai penghargaan di lingkup CSR yang diperoleh Pindad dari berbagai institusi, Dewan Komisaris dapat melihat bahwa Direksi telah menjalankan kegiatan CSR dan PKBL dengan efektif. Tidak lupa kami berpesan, agar keberhasilan harus dicapai dengan tetap mengedepankan prinsip moral dan etika, yakni menggapai hasil terbaik dengan memberi nilai tambah bagi kelompok masyarakat lainnya. Kami memberikan apresiasi yang tinggi pada segenap pelaksana program CSR Perusahaan.

Review on Good Corporate Governance Enforcement

The Board of Commissioners recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a key to achieve the Company's sustainable performance. Therefore, the implementation of GCG is one of the main concern for the BoC. All efforts enforced by the Company to achieve RKAP targets, should however refer to the principles of GCG and professionalism in accordance with the provisions of legislation.

The BoC strongly supports the efforts of Company in creating the Internal Control System in the Company environment including the application of Risk Management, the implementation of the Internal Audit function, the Audit Committee.

The GCG Assessment is conducted by West Java Province Representative of The National Government Internal Auditor, was running well, and the Board of Commissioners highly appreciated the achievement of the "Very Good" category through the achievement score of 86.645%.

Review on The Corporate Social Responsibility

Pindad's commitment to its surrounding natural environment and social environment is practiced through the implementation of CSR and PKBL programs. We believe that the positive changes in society will have a sustainable effect on our future generations. The company has a commitment to be able to realize good business growth and at the same time also make a positive contribution to the environment and society.

By achieving various awards from various institutions in the scope of CSR obtained by Pindad, the Board of Commissioners is fully aware that the Board of Directors has effectively carried out the CSR and PKBL activities. We will always advise that success must be achieved by prioritizing moral and ethical principles, achieving the best results by putting in added values to other community groups. We highly appreciate all implementers of the Company's CSR programs.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Pindad. Sigid Witjaksono resmi mengakhiri masa tugasnya di Pindad, dan posisinya digantikan oleh Endang Sodik. Pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) ini dilakukan melalui Surat Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK-164/MBU/07/2019 tanggal 30 Juli 2019.

Atas nama Dewan Komisaris Pindad, kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan arahan Anggota Dewan Komisaris yang telah purna bakti, dan selamat bertugas bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru.

Penutup

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perusahaan di tahun 2019. Dewan Komisaris akan selalu berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat agar kinerja Perusahaan selalu meningkat di masa yang akan datang. Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan Pindad, berkat dedikasi dan kerja keras bersama, Perseroan mampu terus melaju dalam kompetisi yang makin ketat.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2019, there was a change in the composition of the Pindad Board of Commissioners. Sigid Witjaksono officially ended his term of office in Pindad, and his position was replaced by Endang Sodik. The dismissal and appointment of the members of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero) was carried out through a Decree of the Minister of State Enterprises as General Meeting of Shareholders Number SK-164/MBU/07/2019 dated July 30, 2019.

On behalf of the Board of Commissioners of Pindad, we express our gratitude for the dedication and direction of the members of the Board of Commissioners who have already served, and congratulations on serving the new Members of the Board of Commissioners.

Closing

Accordingly, this reports the Supervisory Board of Commissioners' performance and execution for the Company's business in 2019. The BoC will always strive to be professional and independent in exercising its supervision and advise so the Company's performance can always be improved in the future. The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all Company employees, and as for their dedication and hard work, the Company was able to improve among the stiff competition.

Bandung, 2020
Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf on Board of Commissioners



ANDIKA PERKASA
Komisaris Utama
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Abraham Mose

Direktur Utama President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji serta syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat izin serta kuasaNya Perseroan mampu melewati tahun 2019 yang penuh tantangan dengan pencapaian yang positif. Pada kesempatan ini, izinkan kami atas nama Manajemen menyampaikan Laporan Tahunan PT Pindad (Persero) untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, sebagai wujud tanggung jawab kami dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Tinjauan Kondisi Global tahun 2019

Kondisi ekonomi global tahun 2019 masih dalam situasi yang belum stabil. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan turun dari 3,6% pada 2018 menjadi hanya 3,0% pada 2019. Hal ini merupakan dampak dari menurunnya volume perdagangan akibat ketegangan hubungan Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok serta berkurangnya kegiatan produksi di beberapa negara.

Dear Shareholder,

First of all, let us extend our praise and gratitude to Almighty God for His abundant blessings given unto us so that the Company successfully overcame the challenging year of 2019 with positive achievements. On this momentous occasion, allow us, on behalf of the Company's management, to deliver the Annual Report of PT Pindad (Persero) for the fiscal year ended on December 31, 2019, as a form of our accountability in managing the Company.

Macroeconomic Review Of 2019

Global economic conditions in 2019 are yet in a unstable situation. World economic growth is expected to slip from 3.6% in 2018 to only 3.0% in 2019. This is caused by the decline in trade volume due to tight relations amongst the United States (US), China, and the contracted production activities in diverse countries. The US economy is slowing down, the trade war has reduced



Perekonomian AS tumbuh melambat, perang dagang telah menurunkan pertumbuhan ekonominya dari 2,9% pada tahun 2018 menjadi sekitar 2,4% pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh menurunnya keyakinan pelaku ekonomi dipicu melambatnya ekspor, yang kemudian berkontribusi kepada berkurangnya investasi non residensial dan konsumsi rumah tangga. Demikian pula, tertekannya ekspor dan investasi berdampak pada pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang diperkirakan turun dari 6,6% pada tahun 2018 menjadi sekitar 6,2% pada 2019.

Sebagai bagian dari ekonomi dunia, kondisi perekonomian Indonesia juga ikut melambat, kendati masih dapat bertahan pada situasi yang penuh ketidakpastian dampak dari kondisi ekonomi global. Di tengah tekanan ekonomi dunia dan dinamika politik dalam negeri pada tahun 2019, walaupun lebih rendah dari Tingkat Pertumbuhan Tahun 2018 yang sebesar 5,17%, pertumbuhan ekonomi domestik masih dapat terjaga dan diperkirakan tumbuh sekitar 5%. Pertumbuhan ekonomi tersebut didukung dengan inflasi terendah sejak 10 tahun terakhir, yaitu di level 2,72%.

its economic growth from 2.9% in 2018 to around 2.4% in 2019. This is due to a deterioration in the confidence of economic actors triggered by slowing exports, which then contributes to reduced non-resident investment and consumption household. Moreover, depressed exports and investment have an impact on China's economic growth which is expected to drop from 6.6% in 2018 to around 6.2% in 2019.

As part of the world economy, Indonesia's economic conditions are also slowing, although it can still survive in a situation full of uncertainty of the impact of global economic conditions. Amid the pressures of the world economy and domestic political dynamics in 2019, although lower than the 2018 Growth Rate of 5.17%, domestic economic growth can be maintained and is estimated to grow around 5%. This economic growth is supported by the lowest inflation since the last 10 years, which is at the level of 2.72%.

Prospek Usaha Pindad

Ke depan, pertumbuhan ekonomi dunia berpotensi sedikit membaik, meskipun risiko ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok dan kondisi geopolitik perlu terus dicermati karena dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi domestik dan arus masuk modal asing.

PT Pindad (Persero) sebagai salah satu BUMN industri strategis, memiliki prospek usaha yang baik pada seluruh lini produk perusahaan, baik produk hankam maupun produk industrial. Hal tersebut dilandasi oleh beberapa kondisi, di antaranya:

- Pemerintah menetapkan Prioritas Nasional Stabilitas Keamanan Nasional dan Kesuksesan Pemilu dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2019, dimana salah satu program dari prioritas tersebut adalah program pertahanan wilayah nasional yang menargetkan pencapaian Minimum Essential Force (MEF) sebesar 68,9% dan kontribusi industri pertahanan sebesar 53,8%.
- Keputusan Ketua Harian KKIP Nomor KEP/59/KKIP/VIII/2019 tentang penetapan Pindad sebagai Lead Integrator Alpalhankam Matra Darat Ketua Harian Komite Kebijakan Industri Pertahanan.

Pindad Business Prospect

Going forward, world economic growth has the potential to somewhat recover, although the risk of tense US-China trade relations and geopolitical positions needs monitoring closely, for it can harm domestic economic growth and foreign capital inflows.

PT Pindad (Persero) as one of the strategic industrial SOEs, has good business prospects in all company product lines, both defense and industrial products. This is based on several conditions, including:

- The Government has decided National Priorities; National Security Stability and Success of Election in the Government's Working Plan (RKP) of 2019, in which, one of the program of priorities is national territorial defense program, targeting a Minimum Essential Force (MEF) accomplishment at 68.9% and contribution of defense industry shall be at 53.8%.
- Decree of KKIP Daily Chief, Number KEP/59/KKIP/VIII/2019 on stipulating Pindad as Lead Integrator of Defense and Security Equipments of Army. Daily Chief of Defense Industry Policy Committee.



Sebagai dasar penyusunan strategi tahun berikutnya, Pindad telah menetapkan BIG (Breakthrough, Innovate, Go Global) sebagai semboyan Pindad untuk menyambut tahun 2020 yang dicanangkan sebagai tahun Inovasi Pindad. Pindad memantapkan tekad untuk berubah ke arah yang lebih baik, lebih besar, menciptakan *value creation*, serta memiliki *mindset* inovasi.

As a foundation for the following years strategy preparation, Pindad has set BIG (Breakthrough, Innovate, Go Global) as Pindad's motto to welcome the year 2020 declared as the year of Pindad Innovation. Pindad has established its willpower to change for the better and greater, form value creation, and keep an innovation mindset.



- Arahan untuk melakukan sinergi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dituangkan dalam Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-04/MBU/09/2017 tentang perubahan atas Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-03/MBU/08/2017 tentang pedoman kerja sama BUMN dan ditegaskan kembali dengan wajib dimasukkannya sinergi BUMN dalam penilaian Key Performance Indikator perusahaan.
- Penandatanganan dan penyerahan sertifikat Tipe Medium Tank Harimau kategori Kendaraan Tempur Nomor IMLA/TC/RAPUH/010/2019 oleh Kepala Pusat Kelaikan (Kapuslaik) Kementerian Pertahanan tanggal 4 September 2019. Medium Tank Harimau merupakan salah satu dari tujuh program prioritas Industri Pertahanan yang sudah terealisasi.
- Sertifikasi R-Han 122B yang merupakan salah satu dari tujuh program prioritas Industri Pertahanan Nasional untuk mendukung kemandirian teknologi roket artilleri di Indonesia.
- Adanya sinergi BUMN dan Kesepakatan antara Perusahaan BUMN Industri Strategis (BUMNIS) yang tergabung dalam klaster National Defence and Hightech Industry (NDHI), yaitu PT Dahana (Persero), PT DI (Persero), PT INTI (Persero), PT Industri Nuklir Indonesia (Persero), PT Len Industri (Persero) dan PT Pindad (Persero), sepakat melakukan penjualan bersama produk melalui pameran yang digelar di Indonesia maupun di luar negeri.
- Guidelines to make a synergy among State-Owned Enterprises (SOE/ BUMN), which is notified in Regulation of the Minister of BUMN - RI Number PER-04/MBU/09/2017 on amendment of Regulation of Minister of BUMN RI Number PER-03/ MBU/08/2017 on guidelines for cooperation among SOE and reaffirmed by the requirement of sending in SOE synergy into assessment of Key Performance Indicators company.
- Ratification and submission of the Certification of Medium Tank Harimau, category combat vehicle Number IMLA/TC/RAPUH/010/2019 by the Head of Appropriateness Center (Kapuslaik) of the Ministry of Defense dated 4 September 2019. The medium tank Harimau is one of seven priority program in defense industry that has already been realized.
- R-Han 122B Certification is one of seven priority program in National Defense Industry, to support self-reliance of artillery rocket technology in Indonesia.
- Agreement between Strategic Industrial Companies (BUMNIS) which are incorporated in cluster National Defense and High-tech Industry (NDHI), which are PT Dahana (Persero), PT DI (Persero), PT INTI (Persero), PT Industri Nuklir Indonesia (Persero), PT Len Industri (Persero) and PT Pindad (Persero), has agreed to carry out products' joint sales through exhibitions held in Indonesia and foreign countries.

Laporan Pengelolaan Perusahaan

Strategi Perusahaan yang Diterapkan

Melalui sejumlah strategi yang tepat, Pindad berhasil melewati situasi perekonomian yang dinamis ini dengan menunjukkan pencapaian kinerja yang cukup baik. Strategi yang telah dilakukan Pindad untuk meningkatkan kinerja perusahaan di tahun 2019, meliputi:

1. Mengoptimalkan penggunaan aset tetap dan meningkatkan penjualan dengan cara:
 - a. Mengoptimalkan kapasitas dan utilisasi produksi
 - b. Peremajaan fasilitas produksi (investasi secara bertahap)
 - c. Melakukan maintenance secara berkala
 - d. Menangkap peluang baik pasar eksisting maupun penetrasi pasar baru
 - e. Melakukan pengembangan produk dan bisnis perusahaan dengan sebelumnya menetapkan fokus bisnis yang menguntungkan perusahaan
2. Meningkatkan profitabilitas:
 - a. Melakukan evaluasi harga pokok penjualan
 - b. Melakukan efisiensi terhadap biaya overhead (variabel cost) yang tidak berkaitan langsung terhadap penjualan

Company Management Report

Applied Strategies

Through a number of appropriate strategies, Pindad has successfully gone through current economic circumstances by demonstrating acceptable performance achievement. Following are strategies completed which purported to enhance company performance during 2019:

1. Optimizing the utilization of current assets and boosting up sales through the way of:
 - a. Optimization of production capacity and utilization
 - b. Revitalization of production facilities (gradual investment)
 - c. Regular maintenance
 - d. Capturing opportunities; both existing market and new market penetration
 - e. Conducting product and corporate business development, by determining business focus that favorable to the company, in advance.
2. Enhancing profitability:
 - a. Conduct evaluation on cost of goods sold
 - b. Practice efficiency over variable cost, which is not directly associated with sales

- c. Melakukan efisiensi biaya usaha
- d. Optimalisasi kinerja SDM dengan meningkatkan sistem pengawasan terhadap karyawan untuk mengurangi jam kerja terbuang
- e. Menurunkan tingkat reject rate
- 3. Meningkatkan working capital:
 - a. Perbaikan nilai persediaan
 - b. Perbaikan piutang dan utang usaha
 - c. Perbaikan pendapatan yang masih harus diterima
- 4. Perbaikan struktur utang dan modal.
- 5. Sosialisasi produk baru dan eksisting serta berusaha menyerap berbagai masukan dari pengguna sebagai bahan evaluasi dalam hal kualitas layanan dan peningkatan kualitas produk.
- 6. Melakukan komunikasi secara intensif dengan pelanggan utama, salah satunya terlibat aktif dalam evaluasi atas penggunaan produk PT Pindad (Persero).

Selanjutnya, sebagai dasar penyusunan strategi tahun berikutnya, Pindad telah menetapkan BIG (Breakthrough, Innovate, Go Global) sebagai semboyan Pindad untuk menyambut tahun 2020 yang dicanangkan sebagai tahun Inovasi Pindad. Pindad memantapkan tekad untuk berubah ke arah yang lebih baik, lebih besar, menciptakan *value creation*, serta memiliki *mindset* inovasi.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Pada tahun 2019, Pindad telah mewujudkan kinerja yang kuat dalam situasi yang penuh tantangan. Kinerja keuangan Perseroan tahun 2019 menunjukkan pencapaian yang baik, dilihat dari perbaikan kuantitas maupun kualitas pada rasio dan indikator keuangan, namun tetap perlu ditingkatkan kembali untuk melaksanakan perbaikan terhadap indikator-indikator yang masih di bawah target.

Dari hasil audit laporan keuangan perusahaan, dapat diuraikan bahwa perolehan kontrak sampai dengan tahun 2019 dengan memperhitungkan carry over tahun 2018 senilai Rp7.310,59 miliar atau sebesar 105% dari target RKAP tahun 2019 senilai Rp6.987,61 miliar. Sedangkan realisasi penjualan tahun 2019 senilai Rp3.398,78 miliar atau sebesar 66% dari target RKAP tahun 2019 senilai Rp5.179,23 miliar.

Laba bersih konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 senilai Rp101,08 miliar atau sebesar 69% dari target RKAP tahun 2019 dan naik senilai Rp0,50 miliar atau meningkat sebesar 0,5% dari laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

- c. Practice efficiency over business cost
- d. Optimization of Human Resources performance through the improvement of monitoring system towards employees to reduce idle working hours
- e. Reducing rejection rate
- 3. Enhancing working capital:
 - a. Revision of stockpile value
 - b. Revision of account receivables and business liability
 - c. Revision of income receivables
- 4. Revision of assets and liability structures
- 5. Socialization of latest and existing products also absorb inputs as much as possible from users as objects of evaluation regarding service quality and product quality improvement.
- 6. Performs intensive communications with major clients, such as actively be involved in evaluation over utilization of PT Pindad (Persero) products.

Hereinafter, as a foundation for the following years strategy preparation, Pindad has set BIG (Breakthrough, Innovate, Go Global) as Pindad's motto to welcome the year 2020 declared as the year of Pindad Innovation. Pindad has established its willpower to change for the better and greater, form value creation, and keep an innovation mindset.

Operational and Financial Performance

In 2019, Pindad has materialized a strong performance in such challenging circumstances. Financial performance of the Company in 2019 demonstrated an acceptable conclusion, which can be proved on the improvement of both quantities and qualities regarding financial ratio and indicators. However, improvement is required for underachieved targets.

The results of company's financial statement reveals that contract acquisition obtained through year 2019, includimg the 2018 carry-over, was at Rp7,310.59 billion or at 105% of RKAP target of 2019 at Rp6,987.61 billion. Sales realization in 2019 is at the amount of Rp3,398.78 billion or at 66% RKAP target in 2019 at Rp5,179.23 billion.

Consolidated Net Profit for year ends on 31 December 2019 is at the amount of Rp101.08 billion or at 69% of RKAP target in 2019 and raise up to Rp0.50 billion or increased at 0,5% of the profit in year ends on 31 December 2018.



Pada tahun 2019, Pindad telah mewujudkan kinerja yang kuat dalam situasi yang penuh tantangan. Kinerja keuangan Perseroan tahun 2019 menunjukkan pencapaian yang baik, dilihat dari perbaikan kuantitas maupun kualitas pada rasio dan indikator keuangan, namun tetap perlu ditingkatkan kembali untuk melaksanakan perbaikan terhadap indikator-indikator yang masih di bawah target.

In 2019, Pindad has materialized a strong performance in such challenging circumstances. Financial performance of the Company in 2019 demonstrated an acceptable conclusion, which can be proved on the improvement of both quantities and qualities regarding financial ratio and indicators. However, improvement is required for underachieved targets.



Realisasi pembelian aset tetap tahun 2019 yang sudah dikapitalisasi senilai Rp238,34 miliar atau sebesar 51% dari target RKAP tahun 2019 senilai Rp467,17 miliar, dan mengalami penurunan senilai Rp75,18 miliar atau turun sebesar 24% dari realisasi pembelian aset tetap yang sudah dikapitalisasi tahun 2018.

Tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2019, dinilai berdasarkan tata cara dalam Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara RI Nomor Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Hasil skor aspek keuangan, operasional dan administrasi, termasuk kategori Sehat "A" dengan Skor 73,65.

Dalam kewajibannya selaku perusahaan BUMN, Pindad telah melakukan pengisian 5 (lima) portal BUMN, yaitu: *Portal Financial Information System* (100%), *Portal Aset* (100%), *Portal SDM* (100%), *Portal PKBL* (100%) dan *Portal Publik* (100%).

Realization of current asset acquisition in 2019 is as follows; value of capitalized asset is at Rp238.34 billion or at 51% of RKAP target in 2019 at Rp467.17 billion, or decreased at the amount of Rp75.18 billion or at 24% compared with capitalized current asset acquisition in 2018.

The soundness of the company in 2019 was assessed according to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprise Number Kep-100/MBU/2002 dated 4 June 2002 on Assessment on the Healthiness Rate of State-Owned Enterprise. The results from financial, operational and administration aspects, the company (PT Pindad) is categorized in Health "A" with Score 73.65.

Regarding its obligations as a state-owned company, Pindad has been charging five SOE portals, namely: *Financial Information System Portal* (100%), *Asset Portal* (100%), *Human Resource Portal* (100%), *PKBL Portal* (100%) and *Portal Public* (100%).

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

Dalam menjalankan usahanya, Pindad sangat peduli terhadap masyarakat dan lingkungan yang merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta program pengembangan masyarakat sesuai dengan Surat Keputusan Direksi, nomor Skep/10/P/BD/X/2019 tanggal 17 Oktober 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Masyarakat. Hingga berakhirnya tahun buku 2019, total dana yang disalurkan Pindad selama tahun 2019 untuk Program Kemitraan dalam tahun tersebut mencapai Rp2.195.000.000, sedangkan untuk Program Bina Lingkungan mencapai Rp902.597.027.

Selain itu, Pindad juga memiliki komitmen tinggi terhadap pengelolaan lingkungan hidup secara berkesinambungan. Selama tiga tahun berturut-turut sejak tahun 2017 hingga 2019, Pindad berhasil mempertahankan predikat PROPER HIJAU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), landasan yuridis yang diacu Perseroan adalah Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara.

Sejak tahun awal evaluasi hingga tahun 2019, hasil yang diperoleh Pindad terkait dengan penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal atas penerapan GCG rata-rata mengalami peningkatan. Selain oleh BPKP, penilaian pelaksanaan GCG juga dilakukan secara independen (*self assessment*) oleh Fungsi GCG Sekretaris Perusahaan (Sesper) Pindad.

Berdasarkan hasil *self assessment* tahun 2019, penerapan GCG pada Pindad menunjukkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG dalam penyelenggaraan kegiatan usaha perusahaan dengan klasifikasi "Sangat Baik" dengan capaian skor sebesar 86.645 dari target sebesar 100.

Implementation of Social Responsibilities

In running its business, Pindad respects its environment and public, which is as a part of Corporate Social Responsibility, through Partnership Program and Environment Education as well as community development program in accordance with Decree of the Board of Directors Number SKEP/10/P/BD/X/2019 dated 17 October 2019 on Guidelines for Community Development Activity Management. Until conclusion of the book year of 2019, total fund distributed by Pindad in 2019 for Partnership Program is up to Rp2,195,000,000, whilst for Environment Education Program reaches Rp902,597,027.

In addition, Pindad also upholds supreme commitment towards bio-environmental sustainable management. In three years consecutively as of 2017 through 2019, Pindad has successfully defended PROPER HIJAU certification from the Ministry of Environmental and Forestry.

Good Corporate Governance Practice

While practicing the Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company refers to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises, as its juridical basis.

Since the beginning of the evaluation up to 2019, the results obtained by Pindad related to the assessment conducted by external parties on the implementation of GCG have increased on average. In addition to the BPKP, the assessment on GCG implementation in the Company is also conducted independently (*self-assessment*) by the GCG Function of the Corporate Secretary of Pindad.

Based on the results of the self assessment in 2019, the application of GCG in Pindad shows the quality of the application of GCG principles in the implementation of company business activities with a classification of "Very Good" with a score of 86,645 out of the target of 100.

Pergantian Komposisi Direksi

Pada bulan Mei 2019, Direktur Bisnis Produk Pertahanan dan Keamanan Pindad yang sebelumnya dijabat oleh Widjajanto digantikan oleh Heri Heriswan. Pergantian anggota direksi dilaksanakan berdasarkan surat keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad yang tercantum dalam surat nomor SK-103/MBU/05/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad. Selanjutnya, pada bulan November 2019, terjadi perubahan komposisi Direksi di mana Direktur Bisnis Produk Pertahanan dan Keamanan Pindad yang sebelumnya dijabat oleh Heri Heriswan, digantikan oleh Heru Puryanto. Di saat yang sama, Heri Heriswan diangkat menjadi Direktur Bisnis Produk Industrial Pindad. Pergantian ini dilandasi oleh Surat Persetujuan Dewan Komisaris nomor B/88/DEKOM/P/XI/2019 tanggal 11 November 2019.

Kepada Bapak Widjajanto, kami memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kerja keras dan sumbangsihnya selama bertugas.

Apresiasi dan Penutup

Sebagai rangkaian kata penutup, kami atas nama seluruh anggota Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan Pindad yang telah berkarya dengan penuh dedikasi, serta pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Kepada mitra kerja dan para pelanggan Pindad, kami menyampaikan terima kasih telah bersinergi untuk maju bersama dan memberikan kesempatan bagi kami untuk melayani dengan lebih baik. Kepada Dewan Komisaris, kami sangat menghargai arahan dan saran yang diberikan kepada Direksi sepanjang tahun 2019.

Sukses untuk kita semua.

Changes in BoD Composition

In May 2019, the Director of the Pindad Defense and Security Products Business, previously held by Widjajanto, was replaced by Heri Heriswan. Change of members of the board of directors is carried out based on a decree of the Ministry of SOEs as the Company's General Meeting of Shareholders of PT Pindad listed in letter number SK-103/MBU/05/2019 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) of PT Pindad. Subsequently, in November 2019, there was a change in the composition of the Directors in which the Pindad Director of the Defense and Security Products Business, which was previously held by Heri Heriswan, was replaced by Heru Puryanto. At the same time, Heri Heriswan was appointed Pindad Director of Industrial Products Business. This change is based on the Board of Commissioners' Approval Letter number B/88/DEKOM/P/XI/2019 dated November 11, 2019.

To Mr. Widjajanto, we give our highest appreciation and thanks for your hard work and contribution during on duty.

Appreciation and Closing

Last but not least, on behalf of the Board of Directors, we would like to extend our gratitude and appreciation to all employee of Pindad for their commitment, dedication and work in committing their duties and responsibilities, and also our shareholders for their trust and support. We would also like to express our most sincere appreciation to all our business partners and customers for our mutual synergy and allowing us to serve you better. For the Board of Commissioners, we very much appreciate your guidance and advice throughout 2019.

Good luck to all of us.

Bandung, 2020
Atas nama Direksi,
On Behalf on Board of Directors



ABRAHAM MOSE

Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Pindad (Persero)

Statement Letter of Responsibility for Annual Report 2019 PT Pindad (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pindad (Persero) tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, Mei 2020

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Pindad (Persero) have been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents in this Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement has been made truthfully.

Bandung, May 2020

Dewan Komisaris PT Pindad (Persero)
Board of Commissioners PT Pindad (Persero)



ANDIKA PERKASA
Komisaris Utama
President Commissioner



SUMARDI
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



ALEXANDRA RETNO WULAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ENDANG SODIK
Komisaris
Commissioner



ARI DONO SUKMANTO
Komisaris
Commissioner



NURDIN
Komisaris
Commissioner

Direksi PT Pindad (Persero)
Board of Directors PT Pindad (Persero)



ABRAHAM MOSE
Direktur Utama
President Director



HERU PURYANTO
Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan
Director of Business of Defense and Security Product



HERI HERISWAN
Direktur Bisnis Produk Industrial
Director of Business of Industrial Product



ADE BAGDJA
Direktur Teknologi & Pengembangan
Director of Technology and Development



WILDAN ARIEF
Direktur Keuangan & Administrasi
Director of Finance and Administration



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PT Pindad (Persero) adalah salah satu perusahaan BUMN manufaktur yang bergerak di industri pertahanan dan keamanan (hankam), dengan menyediakan produk-produk strategis alat utama sistem persenjataan (alutsista) berupa munisi, senjata, kendaraan khusus, dan bahan peledak, untuk mendukung kemandirian pertahanan dan keamanan Republik Indonesia.

PT Pindad (Persero) is an State-Owned Enterprise in manufacturing, engaged in the defense and security industry by providing strategic products of the main weapon system (alutsista) in the form of munitions, weapons, special vehicles, and explosives, to support Republic of Indonesia's defense and security independence.

PROFILE



Melalui fasilitas-fasilitas produksi di kota Bandung dan Turen (Jawa Timur), Pindad memiliki sumberdaya yang sangat memadai untuk terus mengembangkan produk-produk berkualitas dunia. Saat ini, Pindad telah berkembang pesat menjadi pemain di industri alat berat dan produk komersial lainnya, dengan memproduksi ekskavator, alat dan mesin pertanian, peralatan perkeretaapian, serta produk unggulan lainnya.

Through its production facilities in Bandung and Turen (East Java), Pindad has a fully sufficient resources to continue developing world-quality products. Currently, Pindad is developing rapidly into a player in the heavy equipment and other commercial products industry, by producing excavators, agricultural equipment and machinery, railroad equipment, and other superior products.

Profil Singkat

Brief Profile

Nama Perusahaan Company's Name PT Pindad (Persero)

Tanggal Pendirian Date of Establishment 11 Februari 1983 February 11, 1983

Bidang Usaha Line of Business	Pindad menyediakan kebutuhan produk-produk alat utama sistem senjata untuk mendukung kemandirian pertahanan dan keamanan negara Republik Indonesia. Selain itu, Pindad juga memproduksi beberapa produk industrial yang mendukung aspek-aspek lain seperti transportasi dan bahan peledak komersial.	Pindad provides the needs of the weapons system's main tools to support the independence of defense and security of the Republic of Indonesia. In addition, Pindad also produces several industrial products that support other aspects such as transportation and commercial explosives.
Modal Dasar Authorized Capital Rp 5 triliun	Kepemilikan Saham Share Ownership 100% milik Pemerintah Republik Indonesia 100% owned by Government of Republik Indonesia	
Jumlah Saham dan Portepel Total Shares and Portfolio 5.000.000 lembar dan nilai per lembar Rp 1.000.000 5,000,000 shares with the amount of Rp 1,000,000 per shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-In Capital Rp 1.367.542.000.000	
Jumlah Karyawan Total Employees 2.500	Jumlah Kantor Wilayah dan Cabang Total Regional and Branch Offices 1 Kantor Pusat di Bandung, 2 Kantor Perwakilan di Jakarta dan 1 Divisi terpisah dari Kantor Pusat yakni Divisi Munisi di Turen, Malang 1 Headquarter in Bandung, 2 Representatives in Jakarta, and 1 detached division from the Headquarters - The Munition Division in Turen, Malang.	
Alamat Perusahaan Company Address KANTOR PUSAT Head Office Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284 Telp: (+62-22)731 2073 (Hunting), Fax: (+62-22)73031222 e-mail: info@pindad.com	KANTOR PERWAKILAN Representative Office Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta 10120 Telp: (+62-21) 380 6929 (Hunting) Fax: (+62-21) 381 4039 e-mail: pindadjkt@pindad.com	KANTOR PERWAKILAN Representative Office Menara MTH Jl. Letjend M. T. Haryono Kav 23 Jakarta Selatan 12820
DIVISI MUNISI Munition Division Jl. Panglima Sudirman No. 1 Turen, Malang 65175 Telp: (+62-341) 824462 (Hunting), Fax: (+62-341) 824200		
Kontak Perusahaan Company Contact Telp: (+62-22)731 2073 (Hunting), Fax: (+62-22)73031222, e-mail: info@pindad.com		
Media Sosial Social Media Instagram @pt_pindad Twitter @pindad Facebook PT Pindad – Persero Youtube PT Pindad (Persero) Official		

Sejarah Perusahaan

Company History



Masa Kolonial Belanda dan Pendudukan Jepang

Pada tahun 1808, Gubernur Jenderal Belanda, William Herman Daendels mendirikan bengkel di Surabaya untuk pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat perkakas senjata Belanda. Bengkel tersebut diberi nama *Constructie Winkel* (CW) dan menjadi cikal bakal PT Pindad (Persero) yang merupakan satu-satunya industri manufaktur pertahanan di Indonesia.

Selain ‘bengkel senjata’, Daendels juga mendirikan bengkel munisi berkaliber besar bernama *Proyektiel Fabriek* (PF) dan laboratorium kimia di Semarang. Selanjutnya, pemerintah kolonial Belanda mendirikan bengkel pembuatan dan perbaikan munisi dan bahan peledak untuk Angkatan Laut mereka yang bernama *Pyrotechnische Werkplaats* (PW) pada tahun 1850 di Surabaya.

Pada tanggal 1 Januari 1851, nama CW diubah menjadi *Artillerie Constructie Winkel* (ACW). Kemudian, pada tahun 1961 dua bengkel persenjataan yang berada di Surabaya (ACW dan PW) disatukan di bawah bendera ACW. Kebijakan penggabungan ini menjadikan ACW mempunyai tiga instalasi produksi, yaitu unit produksi senjata dan alat-alat perkakasnya (*Wapen Kamer*), munisi dan barang-barang lain yang berhubungan dengan bahan peledak (*Pyrotechnische Werkplaats*), serta laboratorium penelitian bahan-bahan maupun barang-barang hasil produksi.

Perang Dunia I yang terjadi pada pertengahan 1914 dan melibatkan banyak negara Eropa, termasuk Belanda. Sehubungan dengan itu, demi kepentingan strategis, pemerintah kolonial Belanda pun mulai mempertimbangkan relokasi sejumlah instalasi penting yang dinilai lebih aman.

Dutch Colonial Era and Japanese Occupation

In 1808, Dutch Governor General, William Herman Daendels established a workshop in Surabaya for the procurement, maintenance, and repairment of Dutch weaponry equipment. The workshop named *Constructie Winkel* (CW) that was the forerunner of PT Pindad (Persero) which was the only defence manufacture industry in Indonesia.

Besides ‘the weaponry workshop,’ Daendels also established a large-scale munition workshop named *Proyektiel Fabriek* (PF) and a chemical laboratory in Semarang. Furthermore, the Dutch Colonial Government established a workshop to produce and repair munition and explosives for their navy. The workshop was named *Pyrotechnische Werkplaats* (PW) established during 1850 in Surabaya.

On January 1, 1851, CW was renamed to *Artillerie Constructie Winkel* (ACW). Then, in 1961 those two workshops in Surabaya (ACW and PW) were merged under the name of ACW. This merger policy made ACW owner of three production installation, namely weaponry and weaponry tools production unit (*Wapen Kamer*), munition and explosion related goods (*Pyrotechnische Werkplaats*), and research laboratory for production materials and products.

World War I occurred in the mid 1914 and involved several European countries, including the Netherlands. Regarding the matter, for the sake of strategical interest, the Dutch colonial government was considering to relocate several important installations to a safer location.

Bandung dinilai tepat sebagai tempat relokasi yang baik. Selain kontur daeranya berupa perbukitan dan pegunungan yang bisa dijadikan benteng pertahanan alami terhadap serangan musuh, posisi Bandung juga sangat strategis karena sudah memiliki sarana transportasi darat yang memadai—dilalui oleh Jalan Raya Pos (*De Grote Postweg*) dan dilalui jalur kereta api Staats Spoorwegen. Pertimbangan lainnya, Kota Bandung juga berada tidak jauh dengan pusat pemerintahan Hindia Belanda, Batavia.

ACW dipindahkan pertama kali dari Surabaya ke Bandung pada rentang waktu 1918-1920. Selanjutnya pada tahun 1932, PW juga dipindahkan dari Semarang ke Bandung dan bergabung bersama ACW serta dua instalasi persenjataan lain, yaitu *Proyektiel Fabriek* (PF) dan laboratorium kimia. Selain itu, Institut Pendidikan Pemeliharaan dan Perbaikan Senjata juga pindah dari Jatinegara ke Bandung yang kemudian namanya diganti menjadi *Geweemarkerschool*.

Setelah relokasi selesai dilaksanakan, keempat instalasi tersebut dilebur menjadi satu di bawah bendera *Artillerie Inrichtingen* (AI).

Pada era pendudukan Jepang, AI tidak mengalami perubahan, penambahan instalasi, atau proses produksinya. Perubahan hanya berada pada segi administrasi dan organisasi sesuai dengan sistem kekuasaan militer Jepang. Setiap instalasi mendapat perubahan nama, yaitu ACW menjadi *Daichi Ichi Kozo*; *Geweemarkerschool* menjadi *Dai Ni Kozo*; PF menjadi *Dai San Kozo*; PW menjadi *Dai Shi Kozo*; instalasi pecahan ACW yang sebelumnya bernama *Monrage Artillerie* diganti menjadi *Dai Go Kazo*.

Pada saat Jepang menyerah kepada sekutu dan terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia, Soekarno-Hatta memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia. Beragam upaya terjadi guna merebut instalasi-instalasi pertahanan di Kota Bandung. Pada akhirnya, tanggal 9 Oktober 1945, Laskar Pemuda Pejuang berhasil merebut ACW dari tangan Jepang dan menamakannya Pabrik Senjata Kiaracondong.

Pendudukan pemuda tidak berlangsung lama karena sekutu kembali ke Indonesia dan mengambil alih kekuasaan. Pabrik Senjata Kiaracondong dibagi menjadi dua pabrik. Pabrik pertama yang terdiri atas ACW, PF, dan PW digabungkan menjadi *Leger Produktie Bedrijven* (LPB), serta satu pabrik lain yang bernama *Central Reparatie Werkplaats* yang sebelumnya bernama *Geweemarkerschool*.

Bandung was considered the right place for those relocations because the contour was made of hills and mountains which could be used as a natural defence fort against enemy's attack, and the position of Bandung was also strategic, considering the transportation facilities that were already sufficient—part of the route of Post Highway (*De Grote Postweg*) and Staats Spoorwegen railroad. Another consideration was the fact that Bandung was located near the capital of the Dutch colonial government, Batavia.

ACW was relocated from Surabaya to Bandung within 1918-1920. Later in 1932 PW was also relocated from Surabaya to Bandung and joined ACW along with two other installations, namely *Proyektiel Fabriek* (PF) and the chemical laboratory. Besides those relocations, the Education Institute of Weaponry Maintenance and Services was also relocated from Jatinegara to Bandung, which was also renamed to *Geweemarkerschool*.

After the relocation, those four installations were merged into one, known as *Artillerie Inrichtingen* (AI).

During the Japanese occupation, AI did not get any changes, additional installation, or production process modification. A change only occurred in administrative and organizational aspect to comply with the Japanese military system. Every installation name was changed, ACW was changed into *Daichi Ichi Kozo*; *Geweemarkerschool* changed into *Dai Ni Kozo*; PF changed into *Dai San Kozo*; PW changed into *Dai Shi Kozo*; an installation that was part of ACW which was formerly *Monrage Artillerie* changed into *Dai Go Kazo*.

After the Japanese surrendered to the allies, there was a vacuum of power situation in Indonesia, in which Soekarno-Hatta seized the opportunity to proclaim the Republic of Indonesia's Independence. Various efforts were done to take control of defence installations in Bandung. Finally, on October 9, 1945, Laskar Pemuda Pejuang (the Youth Trooper Force) seized ACW from the hand of the Japanese and renamed it to Kiaracondong Weapons Factory.

The youth occupation did not last long, after the allies returned to Indonesia they took over the power. Kiaracondong Weapons Factory was divided into two workshops. The first workshop was merged from ACW, PF, and PW into *Leger Produktie Bedrijven* (LPB). The other was named *Central Reparatie Werkplaats* which formerly named *Geweemarkerschool*.

Bagian dari TNI AD

Hasil Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda pada tanggal 27 Desember 1949 menyatakan bahwa Belanda mengakui kedaulatan Indonesia kepada Republik Indonesia Serikat (RIS). Seiring dengan hal itu, Belanda harus menyerahkan aset-asetnya secara bertahap pada pemerintahan Indonesia di bawah pimpinan Presiden Soekarno, termasuk LPB.

LPB kemudian diganti namanya menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM) yang pengelolaannya diserahkan kepada Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD). Sejak saat itu, PSM mulai melakukan serangkaian percobaan untuk membuat laras senjata dan berhasil memproduksi laras senjata berkaliber 9 mm dan pada bulan November 1950. PSM juga berhasil membuat laras dengan kaliber 7,7mm.

Namun, salah satu dampaknya, PSM mengalami krisis tenaga ahli karena para pekerja asing harus kembali ke negara asalnya. Oleh karena itu, sentralisasi organisasi dilakukan dengan merampingkan lini produksi dari 13 menjadi enam lini, termasuk lini baru Munisi Kaliber Kecil (MKK) yang baru dibentuk. PSM juga melakukan modernisasi pabrik dengan membeli mesin-mesin baru untuk pembuatan senjata dan munisi, suku cadang, material, dan alat perlengkapan militer lainnya.

Delapan tahun berjalan, PSM pun diubah namanya menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat (Pabal AD) pada tanggal 1 Desember 1958. Pabal AD tidak hanya memproduksi senjata dan munisi, tetapi juga peralatan militer untuk mengurangi ketergantungan peralatan militer Indonesia pada negara lain. Pada masa ini pula banyak pemuda potensial yang dikirim ke luar negeri untuk mempelajari persenjataan dan balistik.

Pada era Pabal AD terjadi beberapa perkembangan dalam bidang teknologi persenjataan. Pabal AD menjalin kerja sama dengan perusahaan senjata Eropa untuk pembelian dan pembangunan satu unit pabrik senjata dan berhasil membangun pabrik senjata ringan. Keberhasilan itu membuat Pabal AD menjadi badan pelaksana utama di kalangan TNI AD sebagai instalasi industri sehingga berbagai produk pun berhasil diproduksi Pabal AD. Pada era ini pula, pemerintah Belanda menyerahkan Cassava Factory, pabrik tepung ubi kayu yang berada di Turen, Malang, Jawa Timur—yang kemudian menjadi lokasi Divisi Munisi Pindad.

Sekitar tahun 1962, nama Pabal AD diubah menjadi Perindustrian TNI Angkatan Darat (Pindad). Tahapan pengembangan pada era Pindad lebih berfokus pada tujuan pembinaan yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip pengelolaan terpadu dan kemajuan teknologi mutakhir. Proses produksi Pindad pun dilakukan untuk

Part of The Indonesian Army

As a result of the Round Table Conference in Den Haag on December 27, 1949, the Dutch declared their acknowledgement of Indonesia's sovereignty to Indonesian Republic Union. In line with the matter, the Dutch was obliged to return their assets gradually, including LPB, to the Indonesian Government, which was being led by President Soekarno.

LPB was then renamed to Weapons and Munition Plant (PSM) and the management was turned over to the Indonesian Army. Since then, PSM started to conduct researches to create gun barrels and was able to produce 9 mm caliber barrel in November 1950. PSM was also able to produce 7.7 mm caliber barrel.

However, one of the impacts that the plant had to face was the expert crisis, in which the expatriates had to return to their countries. Concerning the matter, centralization of the organization was done by cutting the production lines from 13 to six lines, including the new line, namely Small Caliber Munition (MKK) which was newly formed. PSM also modernized its factories by purchasing new equipment to produce weaponry, munition, spare parts, materials, and other military equipment.

Eight years running, PSM was renamed Army Equipment Instruments Factory (Pabal AD) on December 1, 1958. Pabal AD not only produced weaponry and munition, but also military equipments to reduce Indonesians military dependence on other countries. During this period many potential youths were sent abroad to learn about weaponry and ballistics .

During Pabal AD era, there were several developments in weaponry technology. Pabal AD was collaborating with European weaponry manufacturer to purchase and develop a weaponry factory, and successfully built a light weapon factory. This success made Pabal AD became the primary implementing agency among the Indonesian Army. Within this era, the Dutch Government was also returning Cassava Factory that was located in Turen, Malang, East Java—which later became the location of PT Pindad (Persero) Munition Division.

Around 1962, the name Pabal AD was changed to Perindustrian TNI Angkatan Darat/the Army Industrial Affairs Centre (Pindad). The development phase during Pindad era was focused primarily on educational aims that were adapted to the integrated management principles and the latest technology development.

mendukung kebutuhan TNI AD. Serangkaian percobaan dan evaluasi pembuatan senjata baru pun dilakukan dan menghasilkan berbagai surat keputusan dari Angkatan Bersenjata untuk memakai senjata Pindad sebagai senjata standar mereka. Setelah itu, senjata pun diproduksi secara massal.

Pada awal tahun 1972, pemerintah Indonesia melakukan penataan departemen, termasuk Departemen Pertahanan dan Keamanan (Hankam). Karena itu, Pindad pun berubah nama menjadi Kopindad (Komando Perindustrian TNI Angkatan Darat) pada tanggal 31 Januari 1972. Perubahan terjadi hanya pada komando utama pembinaan yaitu unsur penyelenggara kepemimpinan dan pengelolaan kebijakan teknik. Reorganisasi ini berdampak positif terhadap kinerja yang semula dianggap lamban menjadi lincah, bergairah, dan dinamis. Selain itu, Pusat Karya yang diubah menjadi PT Purna Shadana (Pursad) memiliki keleluasaan untuk meningkatkan produksi kekaryaan untuk mendukung swasembada dan mengurangi ketergantungan terhadap luar negeri.

Pada saat Operasi Seroja TNI AD untuk pembebasan Timor Timur dari penjajahan Portugal, persenjataan Pindad banyak mengalami kendala di lapangan sehingga pada tahun 1975 Kopindad menarik kembali sebanyak 69.000 pucuk senjata yang telah diserahkan kepada TNI AD. Kopindad selanjutnya melakukan transformasi dan modifikasi terhadap beberapa senjata, antara lain SMR Madsen Setter MK III Kaliber 30 mm long menjadi SPM.1 kaliber 7,62 mm yang diproduksi sebanyak 4.550 pucuk dan membuat desain senjata senapan SS77 Kaliber 223.

Dalam perkembangan selanjutnya, sebagai realisasi Keputusan Menteri Pertahanan dan Keamanan/Panglima Angkatan Bersenjata No. Kep/18/IV/1976 tertanggal 28 April 1976 tentang Pokok-pokok Organisasi dan Prosedur Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, nama Kopindad dikembalikan menjadi Pindad. Pindad berubah dari komando utama pembinaan menjadi badan pelaksana utama di lingkungan TNI AD. Seiring perubahan tersebut Pindad diharapkan dapat mengembangkan kemampuan teknologi dan produktivitasnya dalam memenuhi kebutuhan logistik TNI AD sehingga mengurangi ketergantungan pada luar negeri. Selain itu, Pindad diharapkan juga dapat mengembangkan sarana prasarana nonmilitär yang dapat menunjang pembangunan nasional di bidang pertanian, perkebunan, pertambangan, industri, dan transportasi, baik untuk instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat luas.

Pindad production process was also aimed to support Indonesian Army needs. Series of experiments were conducted and evaluated in making new types of weapons. The results were various regulations from the National Army to utilize weapons produced by Pindad as their official standard weapons. After that the weapons were mass-produced.

In early 1972, Indonesian Government was restructuring its departments, including Department of Defence and Security. Therefore, Pindad was renamed to Kopindad (Indonesian Army Industrial Affairs Command) on January 31, 1972. Changes on affected principal education command, which was the aspect of leadership implementation and technical policy management. This reorganization had positive impact toward company's performance that used to be slow then became energetic, enthusiastic, and dynamic. Furthermore, Pusat Karya (Creation Center) that was changed into PT Purna Shadana (Pursad) had the privilege to increase its production as an effort to increase self reliance and reduce dependence on foreign support.

During Indonesian Army's Seroja Operation to free East Timor from Portuguese occupation, Pindad's weaponry was having some utilization problems, therefore in 1975 Kopindad recalled 69.000 weapons from Indonesian Army. Kopindad then transformed and modified several types of weapons, namely SMR Madsen Setter MK III 30mm caliber long was converted to SPM.1 7.62mm caliber, which was produced to the amount of 4,550, and designed the SS77 rifle 223 caliber.

In further development, as a realization of Minister of Defence and Security Decree Number Kep/18/IV/1976 dated April 28, 1976 regarding Indonesian Army Main Organization and Procedures, Kopindad name was reverted to Pindad. Pindad changed from principal education command to primary implementing agency within the domain of the Indonesian Army. Along with the change, Pindad was expected to develop its technological capability and productivity in fulfilling the Indonesian Army's logistic needs in order to reduce dependence on foreign support. Furthermore, Pindad was also expected to develop non-military equipment in order to support national growth in agriculture, plantation, mining, industrial, and transportation aspects for government, private sectors, or society in general.



Pindad sebagai Perseroan

Pada tahun 1980-an pemerintah Indonesia semakin gencar menggalakkan program alih teknologi. Saat inilah muncul gagasan untuk mengubah status Pindad menjadi perusahaan berbentuk perseroan terbatas. Berdasarkan Keputusan Presiden RI No.47 Tahun 1981, Badan Pengkajian Penerapan Teknologi (BPPT) yang sudah berdiri sejak tahun 1978 harus lebih memperhatikan proses transformasi teknologi yang ditetapkan pemerintah Indonesia itu, termasuk pengadaan mesin-mesin untuk kebutuhan industri.

Perubahan status Pindad dilatarbelakangi oleh keterbatasan ruang gerak Pindad sebagai sebuah industri karena terikat peraturan-peraturan dan ketergantungan ekonomi pada anggaran Dephankam sehingga tidak dapat mengembangkan kegiatan produksinya. Selain itu, Pindad pun dinilai membebani Dephankam karena biaya penelitian dan pengembangan serta investasi yang cukup besar. Karena itu, Dephankam menyarankan pemisahan antara war making activities dan war support activities. Kegiatan Pindad memproduksi prasarana dan perlengkapan militer adalah bagian war support activities sehingga harus dipisahkan dari Dephankam dan menjadi perseroan terbatas yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia.

Ketua BPPT saat itu Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie kemudian membentuk Tim Corporate Plan (Perencana Perusahaan) Pindad melalui Surat Keputusan BPPT No. SL/084/KA/BPPT/VI/1981. Tim *Corporate Plan* diketuai langsung oleh Habibie dan terdiri atas unsur BPPT dan Departemen Hankam.

Sebagai sebuah perusahaan, Pindad diharapkan dapat memproduksi peralatan militer yang dibutuhkan secara efisien dan menghasilkan produk-produk komersial berorientasi bisnis. PT Pindad (Persero) menyediakan dan memproduksi produk-produk kebutuhan Dephankam

Pindad as a Company

During the 1980s, the Indonesian Government became more rigorous in promoting the transfer of technology. At the same time, the idea emerged to change Pindad into a limited liability company. Based on Presidential Decree No.47 year 1981, Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT), which had already been established since 1978, it was required to notice technological transformation as assigned by the current government, including procurement of machineries for industrial needs.

The changes of Pindad's status was related to limited authority as an industry, which was caused by the strict regulations and economical dependency on the national defence budget that made Pindad unable to grow its production. Furthermore, Pindad was considered as a burden for the Department of Defence and Security for its large cost in research and development, not to mention its large investment. Therefore, Department of Defence and Security suggested a separation between war making activities and war support activities. Pindad activities in producing military equipment and infrastructure were part of war support activities, therefore it must be separated from Department of Defence and Security and became a limited liability company, whose shares were fully bought by the Indonesian Government.

The then-head of the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT), BJ Habibie, formed the Pindad Corporate Plan Team via BPPT Regulation No. SL/084/KA/BPPT/VI/1981. The Corporate Plan Team was led by Habibie himself with his team members that consists of personnels of BPPT and Department of Defence and Security

As a company, Pindad was expected to efficiently produce the needed military equipment and create business oriented commercial products. PT Pindad (Persero) supplied and produced products needed by the Department of Defence and Security such as light

seperti munisi ringan, munisi berat, dan peralatan militer lain untuk menghilangkan ketergantungan terhadap pihak lain. Tugas pokok kedua adalah memproduksi produk-produk komersial seperti mesin perkakas, produk tempa, *air brake system*, perkakas, dan peralatan khusus pesanan.

Pada awal 1983, PT Pindad (Persero) menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai dengan keputusan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) RI No.4 Tahun 1983 tertanggal 11 Februari 1983.

munition, heavy munition, and other military equipment to diminish dependence on foreign support. Its second main task was to produce commercial products such as tools, cast products, air brake system, also custom tools and equipment.

In Early 1983, PT Pindad (Persero) was established as one of the State-Owned Enterprises (SOE) according to the Government Decree set forth in Indonesian Government Regulation No.4 year 1983 dated Februari 11, 1983.

Informasi Perubahan Nama

Information on Name Change

1808: Artillerie Constructie Winkel (ACW) didirikan di Surabaya [Artillerie Constructie Winkel \(ACW\) established in Surabaya.](#)

1918: ACW pindah ke Bandung dan berubah nama menjadi Artillerie Inrichtingen (AI). [ACW relocated to Bandung and renamed to Artillerie Inrichtingen \(AI\).](#)

1942: AI berganti nama menjadi menjadi Dai Ichi Kozo (DIK) sehubungan dengan pendudukan Jepang di Indonesia. [AI renamed to Dai Ichi Kozo \(DIK\) during Japanese occupation in Indonesia.](#)

1947: DIK berganti nama menjadi Leger Productie Bedrijven (LPB). [DIK renamed to Leger Productie Bedrijven \(LPB\).](#)

1950: LPB berganti nama menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu. Momentum ini menjadi hari jadi perusahaan yaitu 29 April 1950. LPB renamed to Pabrik Senjata dan Mesiu. This moment was established as Company anniversary, which is April 29, 1950.

1962: Pabrik Senjata dan Mesiu berubah nama menjadi Perindustrian Angkatan Darat (Pindad). [Pabrik Senjata dan Mesiu renamed to Perindustrian Angkatan Darat \(Pindad\).](#)

1983: Pindad beralih status menjadi BUMN dengan nama PT Pindad (Persero). [Pindad changed its status to SOE under the name PT Pindad \(Persero\).](#)

1989: PT Pindad (Persero) berada di bawah pembinaan Badan Pengelola Industri Stategis (BPIS). [PT Pindad \(Persero\) became under the guidance of Badan Pengelola Industri Stategis \(BPIS\).](#)

1998: PT Pindad (Persero) menjadi anak perusahaan PT Pakarya Industri. [PT Pindad \(Persero\) became the subsidiary of PT Pakarya Industri.](#)

1999: PT Pakarya Industri berubah nama menjadi PT Bahana Pakarya Industri Startegis (PT BPIS). [PT Pakarya Industri was renamed to PT Bahana Pakarya Industri Strategis \(PT BPIS\).](#)

2002: PT Pindad (Persero) berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN. [PT Pindad \(Persero\) was then under the guidance of Ministry of SOE.](#)

Bidang Usaha dan Produk Perusahaan

Business Lines & Company Product

Bidang Usaha Business Lines

Manufaktur Manufacture

memproduksi *to produce*

Senjata dan Munisi *Weapon and Munition*

Kendaraan Khusus *Special Vehicle*

Piroteknik, bahan peledak penguat, dan bahan peledak (militer dan komersial)

Pyrotechnical, explosive boosters, and explosives (military and commercial)

Konversi Energi *Energy conversion*

Komponen, sarana, dan prasarana dalam bidang

transportasi *Transportation components, facilities, and infrastructures products*

Mesin industri dan peralatan industri *Industrial machinery & equipment*

Mekanikal, elektrikal, optikal, dan optoelektronik *Mechanical, electrical, optical, and optoelectronic*

Jasa Service

melayani *to serve*

Perekayasaan sistem industrial *Industrial systems engineering*

Pemeliharaan dan perbaikan produk/peralatan industri
Maintenance and repair of products/equipments

Pengujian mutu dan kalibrasi
Quality testing and calibration

Konstruksi *Construction*

Permesinan *Machinery*

Perlakuan Panas dan Permukaan
Heat and Surface Treatment

Peledakan *Explosion*

Perdagangan Trading

Pemasaran, penjualan, dan distribusi produk dan jasa perusahaan termasuk produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri. *Marketing, sales, and distribution of products and services including the production other companies, domestic and foreign.*

Produk Products

Senjata Weapon



Senjata Ringan Light Weapon

- SS1 berbagai varian SS1 with several variant
- SS2 berbagai varian SS2 with several variant
- Senapan Sabhara Sabhara Rifle
- SPR-2, SPR-3
- Shotgun PM-2

Senjata Genggam Handheld Weapon

- Pistol G2 Combat
- Pistol G2 Elite
- Pistol P2 Kal. 9 mm Pistol P2 Cal. 9 mm
- Pistol P3 Kal. 7,65 mm Pistol P3 Cal. 7.65 mm
- Revolver
- SPG-1
- Pistol P3A Pistol Isyarat Pistol P3A Signal Pistol

Senjata Berat Heavy Weapon

- Senapan Mesin 3 (SM-3) Machine Gun 3 (SM-3)
- Mortir 60 CO Mortar 60 CO
- Mortir 60 LR Mortar 60 LR
- Mortir 81 Mortar 81

Munisi Munition



Munisi Kaliber Besar Big Caliber Munitions

- GL Kal. 40 mm HE GL Cal. 40 mm HE
- Granat Mortir (GMO) Kal. 60 mm CO Mortar Grenade (GMO) Cal. 60 mm CO
- GMO Kal. 60 mm LR GMO Cal. 60 mm LR
- GMO Kal. 81 mm SB GMO Cal. 81 mm SB
- Granat Tangan Hand Grenade
- MU Kal. 105 mm MU Cal. 105 mm

Munisi Kaliber Kecil Small Caliber Munitions

- MU Kal. 5,56 mm MU Cal. 5.56 mm
- MU Kal. 7,62 mm MU Cal. 7.62 mm
- MU Kal. 9 mm MU Cal. 9 mm
- MU Kal. 12,7 mm MU Cal. 12.7 mm
- MU Kal. 45 MU Cal. 45
- MU Kal. 38 SP MU Cal. 38 SP

Munisi Khusus Special Munition

- Peluru Isyarat Signal Bullets
- Gas Air Mata Tear Gas
- Granat Tangan Air Mata Tear Hand Grenade
- Granat Tangan Asap Smoke Hand Grenade

Bom Bomb

- Detonator Listrik Electric Detonator
- Penyemai Hujan Rain Seeding
- YNT, BLA-50 (P-50), BLA-250 (MK-82 Practice), BT-125 (MK-81), BT-250 (MK-82), BT-500 (MK-83), BTN-250

Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Products



Anoa 6x6 Mortar

- Anoa 6x6 Command
- Anoa 6x6 Amphibious
- Anoa 6X6 Armoured Personnel Carrier (APC)
- Anoa 6X6 Logistics

Anoa 6X6 Ambulance

- Anoa 6X6 Recocery
- Komodo 4X4 Missile Launcher
- Komodo 4X4 Battering Ram
- Komodo 4X4 APC Police
- Komodo 4X4 Recon

Water Cannon

- Harimau Medium Tank
- Badak 6x6
- Mine Resistance Sanca 4X4

Mesin Industrial Industrial Machinery

Tongkang Penjebak Sampah Garbage Trap Barge
Tube & Forging Product



Combine Harvester

Traction Motor

Generator

Rotavator

Paddy Dryer

AMH-O

Four Wheels Tractor

Alat Berat Heavy Equipment

Ekskavator Excavator
Excava 200
Excava 200 Long Arm
Excave Amphibious
Excava 50



Produksi Mesin Machinery Production

Roll Machine, Textile, Gear Box, Automotives, Jig & Fixture

Jasa Pemesanan Komponen Component Ordering Services

Turbine, Pump, Runner, Automotive, Jig & Fixture (Base Frame), All type of

Dies, Industrial Machineries, Marine Equipment, Railway Equipment

Jasa Perbaikan Mesin-mesin Industri Repair Services of Industrial Machines

Frails, Bubut Lathe

Tempa dan Cor Forging and Cast

Produk casting untuk keperluan: industri pompa air, otomotif, pertambangan dan baja, alat dan komponen produk militer casting products for purposes: industrial water, automotive, mining and steel pumps, military product tools and components



Produk forging untuk keperluan: industri pompa air, senjata, minyak dan gas, semen, kereta api, dan pupuk Forging products for purposes: manufacture of water pumps, weapons, oil and gas, cement, trains and fertilizers

Produk stamping untuk keperluan: industri pompa air Stamping products for purposes: industrial water pumps

Bahan Peledak Komersial Commercial Explosive

Produk untuk Tambang Umum: Ammonium Nitrat, Panfo, Detonator Listrik, Detonator Non Listrik, Detonating Cord, Booster Products for General Mining: Ammonium Nitrate, Panfo, Electric Detonator, Non-Electric Detonator, Detonating Cord, Booster



Jasa: Drilling, Blasting Services: Drilling, Blasting

Produk untuk Tambang Migas: Geodetoseis, Geopentoseis Products for the Oil and Gas Mine: Geodetoseis, Geopentoseis

Visi, Misi & Tujuan

Vision, Mission & Objectives

VISI Vision

Menjadi produsen peralatan pertahanan dan keamanan terkemuka di Asia pada tahun 2023, melalui upaya inovasi produk dan kemitraan strategik.

To become the leading producer of defence and security equipment in Asia by 2023, through the efforts of product innovation and strategic partnerships.

MISI Mission

Melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industrial untuk mendukung pembangunan nasional dan secara khusus untuk mendukung pertahanan dan keamanan negara.

To carry out integrated efforts in the areas of defence and security equipment as well as industrial equipment to support national development and, in particular, to support the defence and security of the state.

Visi dan Misi PT Pindad (Persero) telah direviu atau disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Oktober 2009 sesuai RKAP Perusahaan. The Vision and Mission of PT Pindad (Persero) have been jointly reviewed or approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on October 2009 in accordance with RKAP of the Company.

TUJUAN Objectives

- Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan khususnya di bidang industri alat/peralatan pertahanan dan keamanan, industri manufaktur, jasa dan perdagangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.

To implement and support policies and government programs in economics and national development in general and specifically in the field of tools industrial / security and defense equipment, manufacturing industry, service and trade with regard to the principles which apply to limited liability companies.

- Perusahaan diharapkan mampu menyediakan alutsista secara mandiri untuk mendukung penyelenggaraan pertahanan dan keamanan Indonesia menuju kemandirian industri pertahanan nasional berdasarkan Undang Undang Industri Pertahanan No. 16 tahun 2012.

The Company is expected to be able to provide a primary weapon system of its own to support the implementation of Indonesia's defence and security toward independence of national defence industry according to Law Number 16/2012 on the Defence Industry.

Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values

JUJUR INTEGRITY

Selaras antara perkataan dan perbuatan, ikhlas, tulus, dan lurus hati. Perilaku utama yang harus ditunjukkan:

- Jujur dalam sikap, kata, dan tindakan;
- Bebas dari kepentingan (*vested interest*);
- Menjaga integritas di dalam setiap aspek.

Consistent among words and action, sincere, and truthful. The key behaviors should be shown:

- Be honest in attitudes, words, and actions;
- Have no vested interest;
- Maintain the integrity in every aspect.

BELAJAR LEARNING

Mengembangkan kompetensi diri dan organisasi secara berkelanjutan. Perilaku utama yang harus ditunjukkan:

- Belajar tanpa henti, mengajari tanpa henti;
- Terus mengembangkan diri;
- Melakukan perbaikan berkelanjutan.

Developing sustainable self competencies and organization. The key behaviors should be shown:

- Continous learning and teaching;
- Continous self development;
- Continous self improvement.

UNGGUL EXCELLENCE

Menjadi lebih baik dalam segala aspek Perusahaan. Perilaku utama yang harus ditunjukkan:

- Menjaga keunggulan mutu, harga, waktu;
- Berdaya saing tinggi;
- Mampu menjadi pemain global.

Being better in all aspects of the Company. The key behaviors should be shown:

- Maintain the advantages of quality, price, time;
- Highly competitive;
- Be able to be a global player.

SELAMAT SAFETY

Menciptakan suasana aman dan nyaman di lingkungan Perusahaan. Perilaku utama yang harus ditunjukkan:

- Menjunjung tinggi aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta menjaga Lingkungan Hidup;
- Mentaati hukum dan perundang-undangan;
- Menjalankan prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Creating a safe and comfortable atmosphere in the Company. The key behaviors should be shown:

- Uphold the aspects of Occupational Health and Safety, as well as preserve the Environment;
- Comply with the law and regulations;
- Implement the principles Good Corporate Governance (GCG).

Sasaran Perusahaan

Corporate Goals

Sasaran perusahaan adalah mempertahankan dan meningkatkan kapasitas dan kinerja jangka panjang untuk kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan guna mendukung visi dan misi perusahaan yang telah ditetapkan. Berdasarkan Rencana Kegiatan Anggaran Perusahaan (RKAP), sasaran perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang lebih baik dengan melakukan penguatan pengendalian internal;
2. Perubahan dan perbaikan proses bisnis yang mendukung perkembangan usaha;
3. Penguatan fungsi manajemen risiko, legal, dan pengawasan internal;
4. Penyempurnaan perangkat organisasi dan optimalisasi sumber daya manusia.

The corporate goals are to maintain and improve the corporate's long term capacity and performance, in order to support its assigned vision and mission. Based on Annual Working Plan and Budget (RKAP), the corporate goals are as follows:

1. Improving financial performance by strengthening internal control;
2. Changing and improving business processes that support business growth;
3. Strengthening risk management, legal, and internal audit unit function;
4. Improving organizational elements and optimizing human resources.



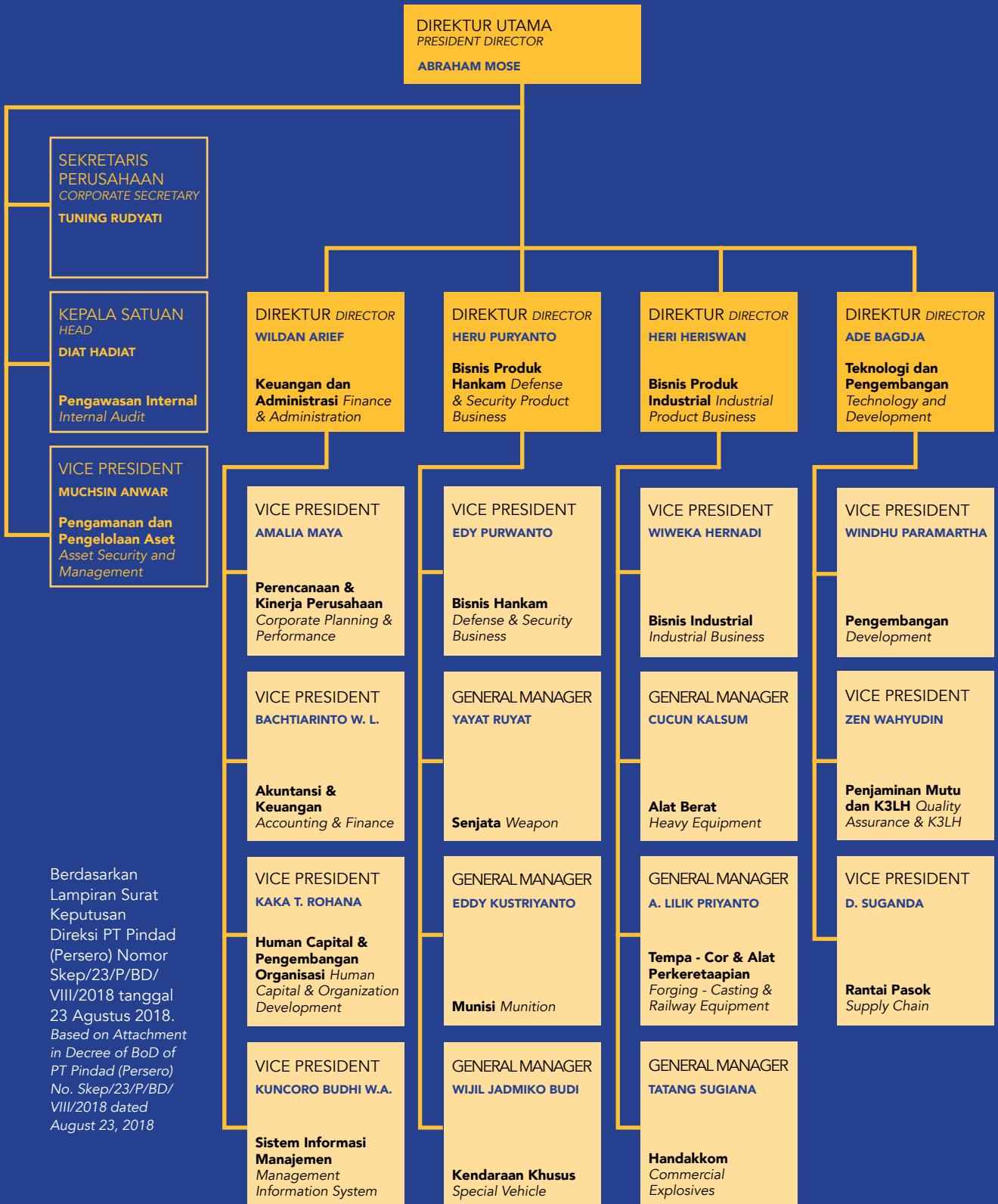
Business Integration → Spread the Wings → Search of Excellence

2012-2016 **2017-2021** **2022-2026**

DESKRIPSI DESCRIPTION	<p>Memperkokoh fondasi bisnis Pindad dengan cara menjadikan bisnis alutsista sebagai tulang punggung dan kemudian menginisiasi bisnis non alutsista yang terkait secara teknologi dengan teknologi alutsista. Strengthen the business foundation of Pindad, by enacting weapon system business as the backbone and then initiating a non-weapon system which technologically related with weapon system.</p> <p>Diharapkan bisnis non alutsista sudah mampu menjadi sumber dana bagi penelitian dan pengembangan produk alutsista yang mutakhir. Non weapon system business is expected to be ready as a source of funds for research and development of sophisticated weapon system product.</p> <p>Diharapkan bisnis non alutsista sudah mampu menjadi sumber dana bagi penelitian dan pengembangan produk alutsista yang mutakhir. Non weapon system business is expected to be ready as a source of funds for research and development of sophisticated weapon system product.</p>		
GRUP STRATEGIS STRATEGIC GROUPS	Pemain regional. Regional player.	Pemain internasional. International player.	Pemain global. Global player.
PASAR ALUTSISTA WEAPON SYSTEM MARKET	Regional ASEAN. ASEAN region.	Negara Berkembang di Asia. Asia's developing countries.	Asia dan Negara Berkembang. Asia and developing countries.
	Dalam Negeri. Domestic.	Regional ASEAN. ASEAN region.	Negara Berkembang di Seluruh Dunia. Developing Countries Across the World.
PENGEMBANGAN ALUTSISTA DEVELOPMENT OF WEAPON SYSTEM	Granat Meriam, Meriam RCWS, Roket Balistik, Roket Guided (SLT, ATGM), Kendaraan Tempur Kanon + Amp. Grenade Cannon, Cannon RCWS, Ballistic Rockets, Guided Missile (SLT, ATGM), Combat Vehicles Canon + Amp.	Smart Bomb, SAM, Rudal Jelajah, Modern Infantry, Weapon System. Smart Bomb, SAM, Cruise Missiles, Modern Infantry, Weapon System.	Sista darat, sista laut, sista udara, homeland security system. Land, sea, and air waepon system, homeland security system.
PENGEMBANGAN NON ALUTSISTA DEVELOPMENT OF NON WEAPON SYSTEM	Nonel Detonator, Generator Skala Kecil, Shaped Charges, Wheel Loader, Dump Truck. Nonel Detonator, Small-Scale Generators, Shaped Charges, Wheel Loaders, Dump Truck.	PLTU skala kecil, bulk emulsion, emulsion booster, bulldozer, motor grader, ANFO truck, autopilot steering gear. Small scale steam power plant, bulk emulsion, emulsion booster, bulldozer, motor grader, ANFO truck, autopilot steering gear.	PLTU skala menengah, generator skala menengah, PLTA, ekskavator, super dump truck. Medium scale steam power plant, medium scale generator, hydro power plant, excavator, super dump truck.
FINANSIAL FINANCIAL			

Struktur Organisasi Perusahaan

Organization Structure of the Company



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

**Andika Perkasa****Komisaris Utama** (November 2018-sekarang)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, 21 Desember 1964 (55 tahun). Berdomisili di DKI Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan di Akademi Militer – Akmil (1987), kemudian menempuh pendidikan ke Sekolah Dasar Kecabangan – Sesarcab Infanteri, Pendidikan Komando, serta Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat – Seskoad (1999-2000). Melanjutkan pendidikan ke Sekolah Staf dan Komando – Sesko TNI dan Lemhannas RI.

Pernah menjabat Panglima Komando Strategis Angkatan Darat – Pangkostrad (2018), Komandan Komando Pembina Doktrin, Pendidikan dan Latihan Angkatan Darat – Dankodiklat (2018), Panglima Komando Daerah Militer XII/Tanjungpura (2016), Komandan Pasukan Pengaman Presiden – Danpaspampres (2014), serta Kepala Dinas Penerangan TNI AD – Kadispenad (2013).

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor SK-9/MBU/01/2019.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Staf TNI Angkatan Darat – Kasad, sejak November 2018.

President Commisioner (November 2018-present)

Indonesian citizen. Born in Bandung, on Desember 21, 1964 (55 years old). Based in DKI Jakarta.

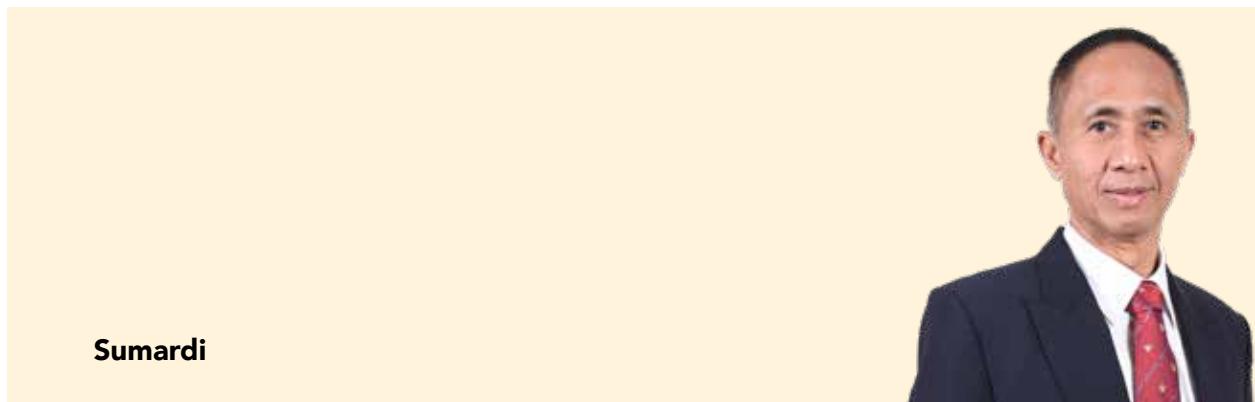
He completed his education at the Military Academy – Akmil (1987), then took education to the Subdistrict Elementary School – Sesarcab Infantry, command education, and the Indonesian Army Staff and Command School – Seskoad (1999-2000). Continuing education to the School of Staff and Command - Sesko TNI and Lemhannas RI.

He has served as Commander of the Army Strategic Command – Pangkostrad (2018), Commander of the Army Doctrine, Education and Training Development Command – Dankodiklat (2018), Commander in Military Territorial Commands XII / Tanjungpura (2016), Commander of the Presidential Security Force – Danpaspampres (2014), and Head of Indonesia Army Information Office – Kadispenad (2013).

Appointed as President Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) No: SK-9/ MBU/01/2019.

He currently has no affiliation.

Currently he also serves as Chief of Staff of the Indonesian Army - Kasad, since November 2018.

**Sumardi****Wakil Komisaris Utama** (28 April 2017-sekarang)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Boyolali, 20 Februari 1959 (61 tahun). Berdomisili di DKI Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia – Akabri (1984), kemudian melanjutkan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat – Seskoad (1998). Melanjutkan pendidikan di Sekolah Staf dan Komando – Sesko TNI (2007).

Pernah menjabat sebagai Komandan Pusat Pendidikan Kopassus (2007-2008). Menjabat sebagai Kasgartap I/Jakarta (2012-2013). Pernah bergabung dengan Gubernur Akademi Militer (2013-2015) dan Panglima Kodam V Brawijaya (2015-2016). Beliau bergabung di TNI dengan masa dinas tahun 1984-2017 dengan jabatan terakhir sebagai Komandan Komando Pembinaan Doktrin, Pendidikan dan Latihan – Kodiklat TNI (2016- 2017).

Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor SK-84/MBU/04/2017.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Vice President Commissioner (April 28, 2017-present)

Indonesia citizen. Born in Boyolali, on February 20, 1959 (61 years old). Based in DKI Jakarta.

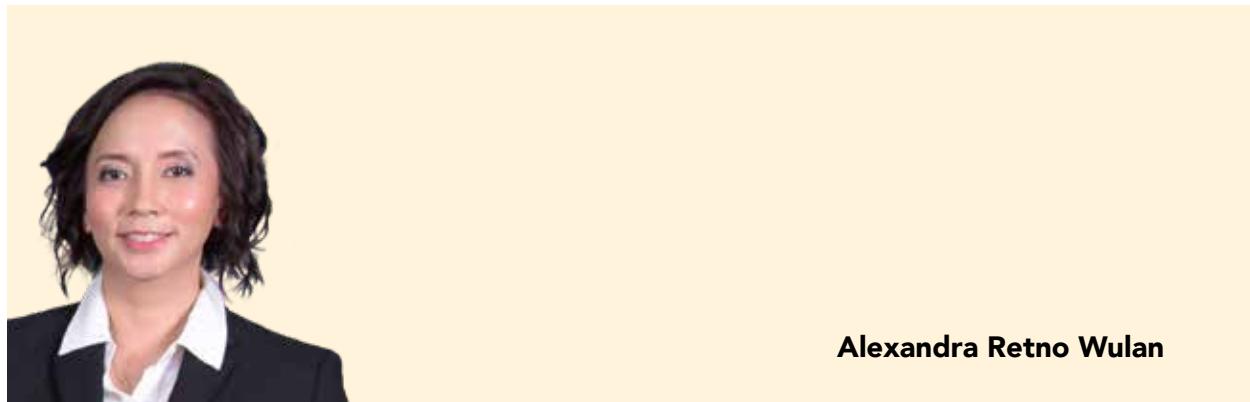
He completed his education at the Indonesian Armed Forces Academy–Akabri (1984), then continued his education to the Indonesian Army Staff and Command School–Seskoad (1998). He continued his education at the Indonesian Armed Forces Staff and Command School–Sesko TNI (2007).

He used to serve as the Commander of the Kopassus Education Center (2007-2008). He served as Head of College I/Jakarta (2012-2013). He also joined the Governor of the Military Academy (2013-2015) and Commander of the Brawijaya Military Command V (2015-2016). He joined the Indonesian National Armed Forces with a term of service from 1984 to 2017 and has the last position, Commander of Indonesian Army Doctrine, Education and Training Development Command–Kodiklat TNI (2016-2017).

Appointed as Vice President Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) No:SK-84/MBU/04/2017.

He currently has no affiliation.

He currently has no concurrent position.

**Alexandra Retno Wulan****Komisaris Independen** (27 November 2018-sekarang)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 17 Juni 1978 (41 tahun). Berdomisili di DKI Jakarta.

Mendapatkan gelar Sarjana dari jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2001). Melanjutkan pendidikan di jurusan Politik Internasional dan Studi Keamanan di Departemen Studi Perdamaian di University of Bradford, The United Kingdom (2005).

Pernah bekerja sebagai Staf Peneliti Departemen Politik dan Hubungan Internasional di Centre for Strategic and International Studies (CSIS) Jakarta.

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor SK-297/MBU/11/2018 tanggal 27 November 2018.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Independent Commissioner (November 27, 2018-present)

Indonesia citizen. Born in Jakarta, on June 17, 1978 (41 years old). Based in DKI Jakarta.

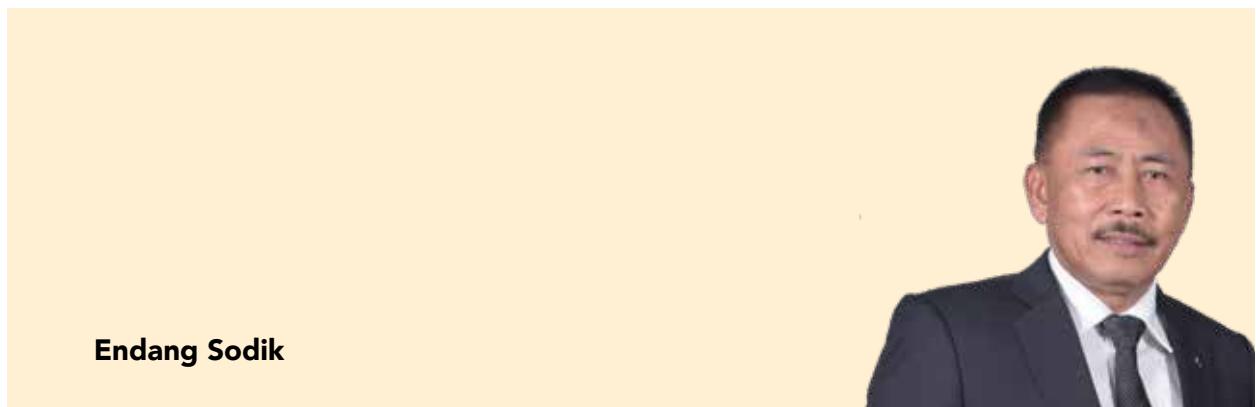
She received a Bachelor's degree from the Department of International Relations, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia (2001). She continued his education majoring in International Politics and Security Studies in the Department of Peace Studies at the University of Bradford, The United Kingdom (2005).

She used to work as a Research Staff at the Department of Politics and International Relations at the Center for Strategic and International Studies (CSIS) Jakarta.

Appointed as Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) No:SK-66/ MBU/05/2015 dated November 28, 2018.

She currently has no affiliation.

She currently has no concurrent position.

**Endang Sodik****Komisaris** (30 Juli 2019-sekarang)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Tasikmalaya, 28 Desember 1961 (58 tahun). Berdomisili di DKI Jakarta.

Menempuh pendidikan militer dengan lulus dari Akademi Militer – Akmil (1986) dan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat – Seskoad (2002).

Aktif sebagai anggota TNI (1986-sekarang). Pernah menjabat sebagai Staf Khusus Panglima TNI (2016) dan Kapuspen TNI (2015).

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor SK-164/MBU/07/2019 tanggal 30 Juli 2019.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini masih menjabat sebagai Staf Khusus Kasad.

Commissioner (July 30, 2019-present)

Indonesian citizen. Born in Tasikmalaya, on December 28, 1961 (58 years old). Based in DKI Jakarta.

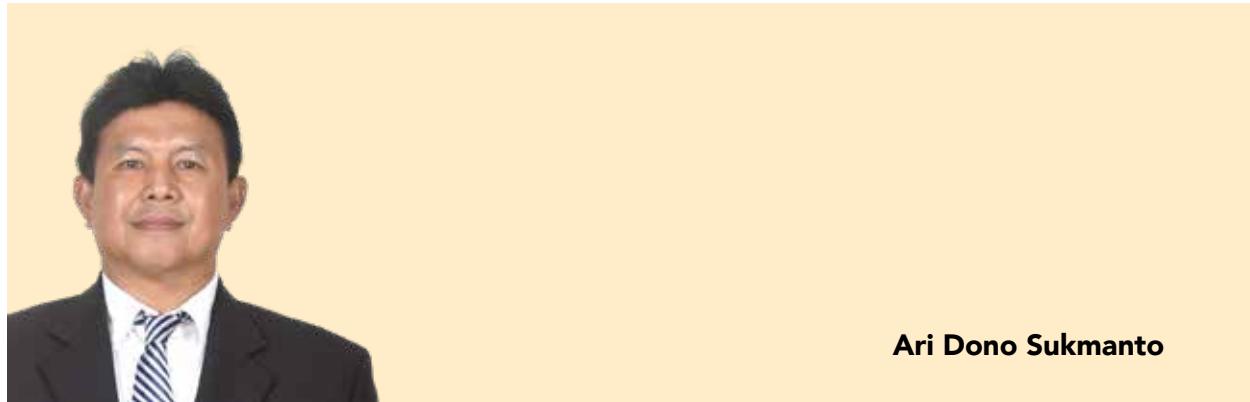
He graduated from the Military Academy – Akmil (1986) and the Army Staff and Command School – Seskoad (2002).

He is still active as Indonesian Nasional – TNI (1986-present). Previously, he served as Special Staff of TNI Commander (2016) and Head of TNI Information Center–Kapuspen (2015).

Appointed as Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) No: SK-164/MBU/07/2019 dated July 30, 2019.

Currently he has no affiliation..

To date, he still serves as Special Staff of Army Commander–Kasad.

**Ari Dono Sukmanto****Komisaris** (November 2018-sekarang)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bogor, 23 Desember 1961 (58 tahun). Berdomisili di DKI Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia–Akabri (1985), PTIK (1995), serta Sespim dan Sespati Polri (2010).

Menjabat sebagai Kepala Badan Reserse Kriminal Polri –Kabareskrim Polri (2016), Wakabareskrim Polri (2016), Staf Ahli Kapolri Bidang Manajemen–Sahli Jemen Kapolri (2014), dan Kapolda Sulawesi Tengah (2013).

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor SK-297/MBU/II/2018.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Aktif menjadi anggota Polri dan menjabat sebagai Wakil Kepala Polri – Wakapolri (17 Agustus 2018 - 1 Desember 2019).

Commissioner (November 2018-present)

Indonesian citizen. Born in Bogor, on Desember 23, 1961 (58 years old). Based in DKI Jakarta.

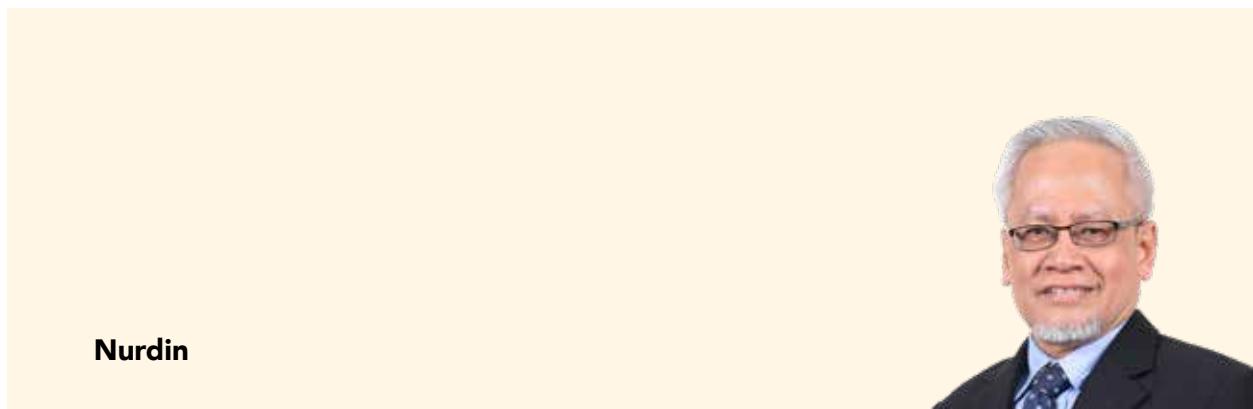
He completed Indonesian Armed Forces Academy–Akabri education (1985), PTIK (1995), Sespim (1999), and Sespati (2010).

He previously served as Head of the Indonesian Police Criminal Investigation Agency–Kabareskrim Polri (2016), Deputy Head of the Indonesian Police Criminal Investigation Agency–Wakabareskrim Polri (2016), Expert staff of the Chief of Police for Management–Sahli Jemen Kapolri (2014), and Head of the Provincial Police–Kapolda Sulawesi Tengah (2013).

Appointed as Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) No: SK-297/MBU/11/2018.

Currently he has no affiliation.

Currently he serves as Deputy Chief of Police (August 17, 2018-December 2019).

**Nurdin****Komisaris** (28 April 2017 - sekarang)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, 12 Desember 1959 (60 tahun). Berdomisili di Bekasi.

Menyelesaikan pendidikan Diploma IV di Sekolah Tinggi Akutansi Negara – STAN (1998), kemudian menyelesaikan gelar Master di Saint Mary's University Kanada (1993). Gelar Doktor berhasil diraih dari Universitas Padjajaran (2016).

Pernah ditugaskan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai Direktur Pengawasan Badan Usaha Jasa Perhubungan, Pariwisata, Kawasan Industri dan Jasa Lainnya (2011-2012). Pernah menjabat sebagai Direktur Pengawasan Pinjaman dan Bantuan Luar Negeri (2012-2014). Pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan (2014-2015). Pernah menjabat sebagai Deputi Kepala BPKP Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian dan Kemaritiman (2015).

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor SK-84/MBU/04/2017.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Commissioner (April 28, 2017-present)

Indonesian citizen. Born in Bandung, on December 12, 1959 (60 years old). Based in Bekasi.

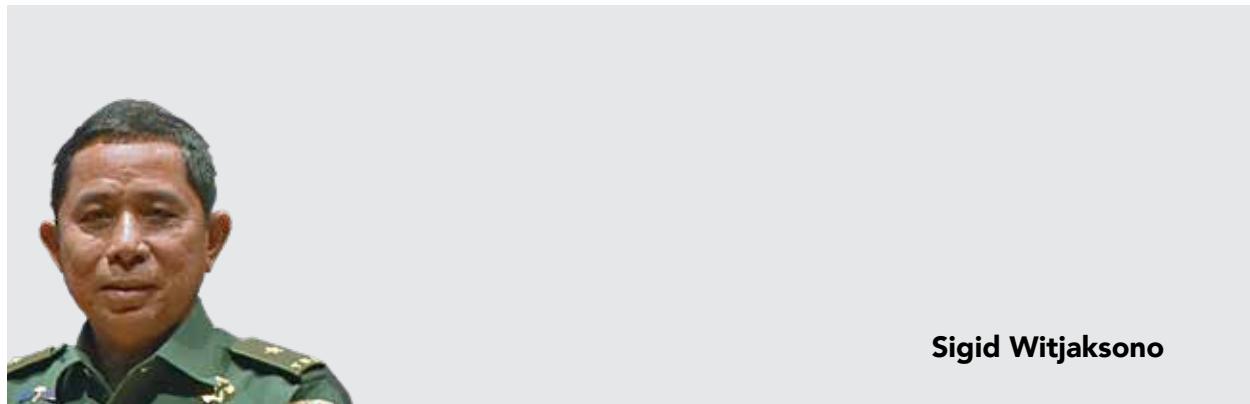
He completed his Diploma IV education at the State College of Accountancy – STAN (1998) and then obtained a master's degree at Saint Mary's University Canada (1993). He successfully achieved his doctorate from Padjajaran University, Bandung (2016).

He was once assigned by the Financial and Development Supervisory Agency – BPKP as Director of Supervision of Transportation, Tourism, Industrial and Other Services Services Business Entities (2011-2012). He also served as Director of Supervision of Loans and Foreign Assistance (2012-2014). He also served as the Head of the Supervision and Training Center (2014-2015). He also serves at BPKP as Deputy Head for Supervision of Government Agencies in the Economy and Maritime Affairs (2015).

Appointed as Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) No: SK-84/MBU/04/2017.

Currently he has no affiliation.

He currently has no concurrent position.

**Sigid Witjaksono****Komisaris** (21 Maret 2017 - 30 Juli 2019)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 18 Februari 1964 (55 tahun). Berdomisili di DKI Jakarta.

Lulusan Akademi Militer – Akmil (1987), kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat – Seskoad (2000). Mengikuti Kursus Staf Perencanaan Strategis TNI AD – Susstaf Restra TNI AD (2007), dan berhasil menyelesaikan pendidikan di Lemhanas angkatan 54 (2016). Mendapatkan gelar akademis Sarjana Ilmu Politik (1977) dan gelar Magister Sains (2015).

Pernah menjabat sebagai Paban III/Litbang Asro Srenad (2012-2015). Aktif sebagai Inspektur Program dan Anggaran – Irrenprogar di Inspektorat Jenderal TNI Angkatan Darat – Itjenad. Pernah aktif sebagai Inspektur Utama Program dan Anggaran – Irut Renprogar (2015).

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor SK-59/MBU/03/2017.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Aktif menjadi anggota TNI (1987-sekarang). Masih menjabat sebagai Direktur Peralatan TNI AD – Ditpalad (sejak 2016).

Commissioner (March 21, 2017 - July 30, 2019)

Indonesian citizen. Born in Jakarta, on February 18, 1964 (55 years old). Based in DKI Jakarta.

He graduated from the Military Academy – Akmil (1987), and then continued his education to the Indonesian Army Staff and Command School – Seskoad (2000). He also attended the Army Strategic Planning Staff Course – Susstaf Restra TNI AD (2007) and then successfully completed education at Lemhanas Batch 54 (2016). He acquired a Bachelor of Political Science (1977) and a Masters of Science (2015).

He used to serve as Paban III / Asro Srenad R & D (2012-2015). He served actively as a Program and Budget Inspector – Irrenprogar) at the Army Inspectorate General (Itjenad). He also actively served as a Program and Budget Inspector – Irut Renprogar (2015).

Appointed as Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) No:SK-59/MBU/03/2017.

Currently he has no affiliation.

He has been a member of the TNI (1987-present). He serves as Director of TNI AD Equipment – Ditpalad (since 2016).

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Abraham Mose

Direktur Utama (3 Agustus 2016-sekarang)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Gorontalo, 27 Juli 1963 (56 tahun). Berdomisili di Bandung.

Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Hasanuddin (1985) dan melanjutkan pendidikan untuk mendapatkan gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjadjaran (2014).

Pernah menjabat sebagai Kepala Grup Bisnis Signaling KA Divisi Elektronika Transportasi PT Len Industri (Persero) (2000-2002). Menjabat sebagai Direktur Pemasaran (2007-2012) dan menjadi Direktur Utama PT Len Industri (Persero) (2012-2016).

Diangkat sebagai Direktur Utama PT Pindad (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-169/MBU/08/2016.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Direktur Utama (3 Agustus 2016-sekarang)

Indonesian Citizen. Born in Gorontalo, on July 27, 1963 (56 years old). Based in Bandung.

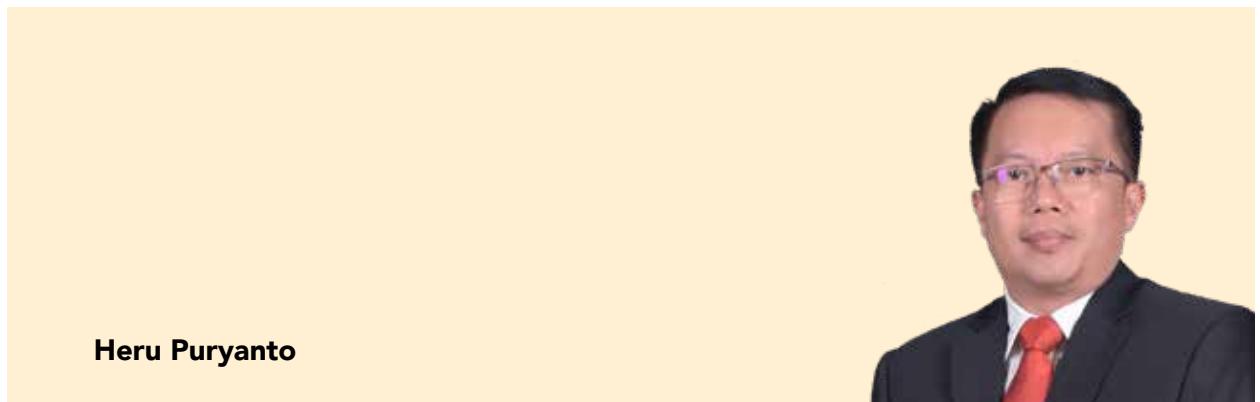
He holds a Bachelor of Electrical Engineering from Hasanuddin University (1985) and continued his education to get a Masters in Management from Padjadjaran University (2014).

He once served as the Head of the Railway Signaling Business Group of the Transportation Electronics Division of PT Len Industri (Persero) (2000-2002). Served as Marketing Director (2007-2012) and became President Director of PT Len Industri (Persero) (2012-2016).

He was appointed as President Director of PT Pindad (Persero) according to the Decree of Minister of SOE No: SK-169/MBU/08/2016.

Currently he has no affiliation.

Currently he has no concurrent positions.

**Heru Puryanto****Direktur Bisnis Produk Hankam** (11 November 2019 -sekarang)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Malang, 9 April 1971 (48 tahun). Berdomisili di Bandung.

Menyelesaikan program S1 di Georg-Simon-Ohm Jerman dan melanjutkan program Magister di STT Telkom (Telkom University).

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Bisnis Produk Industrial. Pernah menjabat sebagai Vice President Teknologi & Pengembangan di Pindad (2017) dan Kepala Divisi Pengembangan Produk (2016).

Diangkat sebagai Direksi berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-29/MBU/01/2018 tanggal 22 Januari 2018. Ditetapkan sebagai Direktur Bisnis Hankam berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris nomor B/88/DEKOM/P/XI/2019 tanggal 11 November 2019.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Director of Defense and Security Product Business (November 11-Present)

Indonesian Citizen. Born in Malang, on April 9, 1971 (48 years old). Based in Bandung.

He completed his undergraduate program at Georg-Simon-Ohm Germany, Mr. Heru continued his studies in the Master of Management program at STT Telkom (Telkom University).

Before serving as Board of Directors, he served as VP of Technology & Development in Pindad (2017) and Head of Product Development Division (2016).

He was appointed as Director of Industrial Product Business according to SK-29/MBU/01/2018 dated 22 January 2018. Later on he was appointed as Director of Defense and Security Product Business according to BoC Consentment Letter No. B/88/DEKOM/P/XI/2019 dated 11 November 2019.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

**Heri Heriswan****Direktur Bisnis Produk Industrial** (11 November 2019 -sekarang)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Tasikmalaya, 10 Oktober 1967 (52 tahun). Berdomisili di Bandung.

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (Manajemen) dari Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta dan mendapatkan gelar Master of Business Administration dari Institut Teknologi Bandung.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Bisnis Produk Hankam. Lama berkarier di PT Dahana (Persero) di berbagai posisi dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Teknologi dan Pengembangan.

Diangkat sebagai Direksi berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-103/MBU/05/2019 tanggal 28 Mei 2019. Ditetapkan sebagai Direktur Bisnis Industrial berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris nomor B/88/DEKOM/P/XI/2019 tanggal 11 November 2019.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Director of Industrial Product Business (November 11, 2019-present)

Indonesian Citizen. Born in Tasikmalaya, on October 10, 1967 (52 years old). Based in Bandung.

He acquired his bachelor degree in Economics from Proklamasi 45 Yogyakarta University and Master of Business & Administration from Institute of Technology Bandung.

Before appointed as Director of Industrial Products Business, he served as Director of Defense and Security Products Business. He has been active in PT Dahana (Persero) for a long period and the most recent was served as Director of Technology and Development there.

He was appointed as Director according to SK-103/MBU/05/2019 dated May 28, 2019. Later on he was appointed as Director of Industrial Product Business according to BoC Consentment Letter No. B/88/DEKOM/P/XI/2019 dated 11 November 2019.

Currently he has no affiliation.

Currently he has no concurrent positions.

**Ade Bagdja****Direktur Teknologi & Pengembangan** (22 Januari 2018-sekarang)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, 6 Oktober 1965 (54 tahun). Berdomisili di Bandung.

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1990). Kemudian melanjutkan pendidikan ke Khatolieke Universitet Leuven Belgia untuk mendapatkan gelar Master dan Doktor Mechanical Engineering.

Beliau telah menduduki berbagai posisi di Pindad, antara lain sebagai Direktur Produk Sistem Senjata (2013-2014), Kepala Divisi Senjata (2010-2013), dan Deputi Direktur Penelitian dan Pengembangan (2009-2010).

Diangkat sebagai Direksi periode kedua berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-29/MBU/01/2018 tanggal 22 Januari 2018.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Director of Technology and Development (January 22, 2018-present)

Indonesian Citizen. Born in Bandung, on October 6, 1965 (54 years old). Based in Bandung.

He acquired Bachelor of Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1990 and then continued his education at Khatolieke Universitet Leuven Belgium to obtain a Master and Doctor of Mechanical Engineering.

He had served several positions including Director of Weapon System Products (2013-2014), Head of the Weapons Division (2010-2013), and Deputy Director of Research and Development (2009-2010).

Appointed as Director for the second period pursuant to Decree of the Minister of SOE No: SK-29/MBU/01/2018 dated January 22, 2018.

Currently he has no affiliation.

Currently he has no concurrent positions.

**Wildan Arief****Direktur Keuangan & Administrasi** (21 Februari 2018-sekarang)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Malang, 4 Juni 1972 (47 tahun). Berdomisili di Bandung.

Menyelesaikan program studi S1 di Universitas Brawijaya dan melanjutkan program Magister Administrasi Bisnis di Institut Teknologi Bandung.

Sebelum menjadi anggota Direksi PT Pindad (Persero), Beliau lama berkarier di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan terakhir menjabat sebagai General Manager Corporate Finance.

Diangkat sebagai Direktur Keuangan & Administrasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-50/MBU/02/2018 tanggal 21 Februari 2018.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Director of Finance and Administration (February 21, 2018-present)

Indonesian Citizen. Born in Malang, on June 4, 1972 (47 years old). Based in Bandung.

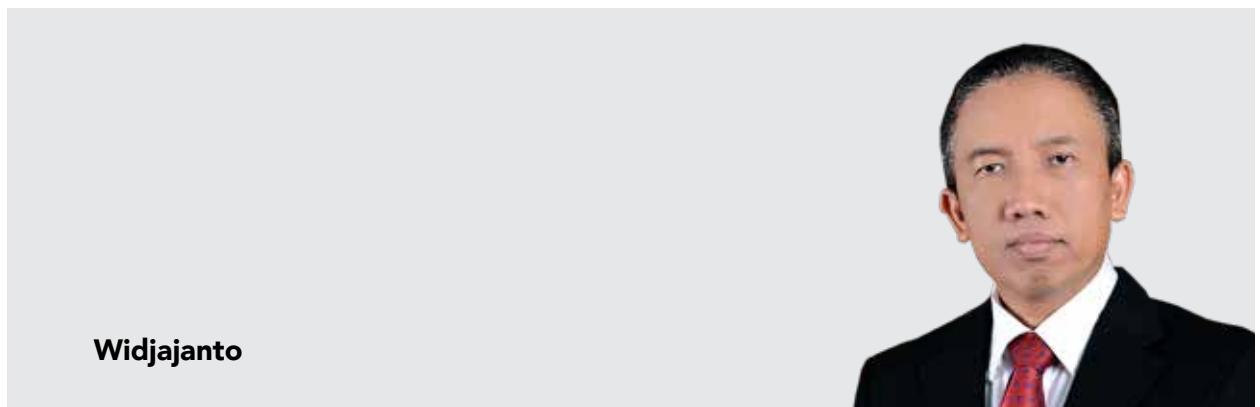
He completed his undergraduate study program at Universitas Brawijaya and continued his Master of Business Administration program at the Bandung Institute of Technology.

Prior to serving as a member of the Board of Directors of Pindad, Wildan worked at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and served as General Manager of Corporate Finance.

He was appointed as Director of Finance and Administration according to Decree of the Minister of SOE Number SK-50 / MBU / 02/2018 dated February 21, 2018.

Currently he has no affiliation.

Currently he has no concurrent positions.

**Widjajanto**

Direktur Bisnis Produk Hankam (25 November 2015-11 November 2019)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 23 Februari 1970 (49 tahun). Berdomisili di Bandung.

Menyelesaikan program Sarjana bidang studi Ilmu Politik di Universitas Airlangga (1991) dan program Master dalam bidang Ilmu Komunikasi dari University of Westminster Inggris (1999).

Sebelumnya sempat berkarir sebagai jurnalis di Tempo selama sembilan tahun, kemudian menjabat Head of Communication Sampoerna Indonesia, Head of Communication Indika Group, Communication Director Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh-Nias, Corporate Secretary Medco Group, dan CEO Liga Primer Indonesia. Memulai karir di Pindad sejak 2014 dan pernah menjabat beberapa posisi seperti Kepala Divisi Manajemen Perubahan dan Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis.

Diangkat sebagai Direksi berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-238/MBU/11/2018 tanggal 25 November 2015.

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Director of Defense and Security Product Business (November 25, 2015-November 11, 2019)

Indonesian Citizen. Born in Surabaya, on February 23, 1970 (49 years old). Based in Bandung.

He completed his undergraduate program with a field of Political Science at Airlangga University (1991) and a Master's program in Communication Science from the University of Westminster, England (1999).

He had a career as a journalist at Tempo for 9 years, then was trusted to hold several positions such as Head of Communication of Sampoerna Indonesia, Head of Communication of Indika Group, Communication Director of the Aceh-Nias Rehabilitation and Reconstruction Agency, Corporate Secretary of Medco Group, and Chief Executive Officer of Indonesian Premier League. He began his career at Pindad in 2014 and held several positions such as Head of Change Management Division and Head of Marketing and Business Development Division.

Appointed as Board of Directors pursuant to Decree of the Minister of SOE No: SK-238/MBU/11/2018 dated November 25, 2015.

Currently he has no affiliation.

Currently he has no concurrent positions.

Daftar Pejabat Perseroan

List of The Company's Officials

Pejabat Official	Jabatan Position
Tuning Rudyati	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Diat Hadiat	Kepala Satuan Pengawasan Internal Head of Internal Audit Unit
Cucun Kalsum	General Manager Alat Berat General Manager of Heavy Equipment
Tatang Sugiana	General Manager Handakkom General Manager of Commercial Explosive
Wijil Jadmiko Budi	General Manager Kendaraan Khusus General Manager of Special Vehicle
Budhiarto	General Manager Munisi General Manager of Munition
Eddy Kustriyanto	Wakil General Manager Munisi Vice General Manager of Munition
Yayat Ruyat	General Manager Senjata General Manager of Weapon
A. Lilik Priyanto	General Manager Tempa - Cor & Alat Perkeretaapian General Manager of Forged Casting & Railway Equipment
Bachtiarinto W. L	Vice President Akuntansi & Keuangan Vice President of Accounting & Finance
Edy Purwanto	Vice President Bisnis Hankam Vice President of Defense and Security Business
Wiweka Hernadi	Vice President Bisnis Industrial Vice President of Industrial Business
Kaka T. Rohana	Vice President Human Capital & Pengembangan Organisasi Vice President of Human Capital & Organizational Development
Muchsin Anwar	Vice President Pengamanan & Pengelolaan Aset Vice President of Security & Asset Management
Amalia Maya	Vice President Perencanaan & Kinerja Perusahaan Vice President of Corporate Planning & Performance
Zen Wahyudin	Vice President Quality Assurance & K3LH Vice President of Quality Assurance & K3LH
Kuncoro Budhi	Vice President Sistem Informasi Manajemen Vice President of Management Information System
D. Suganda	Vice President Supply Chain Vice President of Supply Chain
Windhu Paramarta	Vice President Pengembangan Vice President of Development
Agus Edy Suprihanto	Staf Dirut (PLT Direktur Operasional PT PEI) CEO Staff (Act COO of PT PEI)
Neny Mulyany	PLT Assistance to Director (Direktur Keuangan PT PEI) Act Assitant to Director (CFO of PT PEI)
Bayu Arif Fiantoro	Asisten Direktur Bidang HC Assistance to Director in HC
Biben M.N. Akbar	Asisten Direktur Bidang HC Assistance to Director in HC
Didi Suryana	Staf Dirut (Direktur Operasi PGST) CEO Staff (COO of PT PGST)
Isrady Sofiansyah	Staf Dirut (Direktur Operasi & Enjiniring PT IPMS) CEO Staff (COO & Engineering of PT IPMS)
Bachtiarini Pudji	Staf Dirut (Dirut Dapen PT Pindad (Persero)) CEO Staff (CEO of PT Pindad (Persero) Pension Fund)
Budi Tjandra Negara	Assistant to Director (PMO Pindad Advanced SystemCyber)
Jhonny Munthe	Assistant to Director Bid. KPKU
Hery Mochtady	Assistant to Director (PMO Export)
Arief Sulistiono	Assistant to Director (PMO Produk Tempa & Cor Forging & Casting Product)
Mochamad Takwim	Assistant to Director (PMO Produk Alat Perhubungan PMO Transportations Equipment Product))

Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholding Composition

Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN adalah pemegang saham utama dan pengendali Pindad (100% kepemilikan).

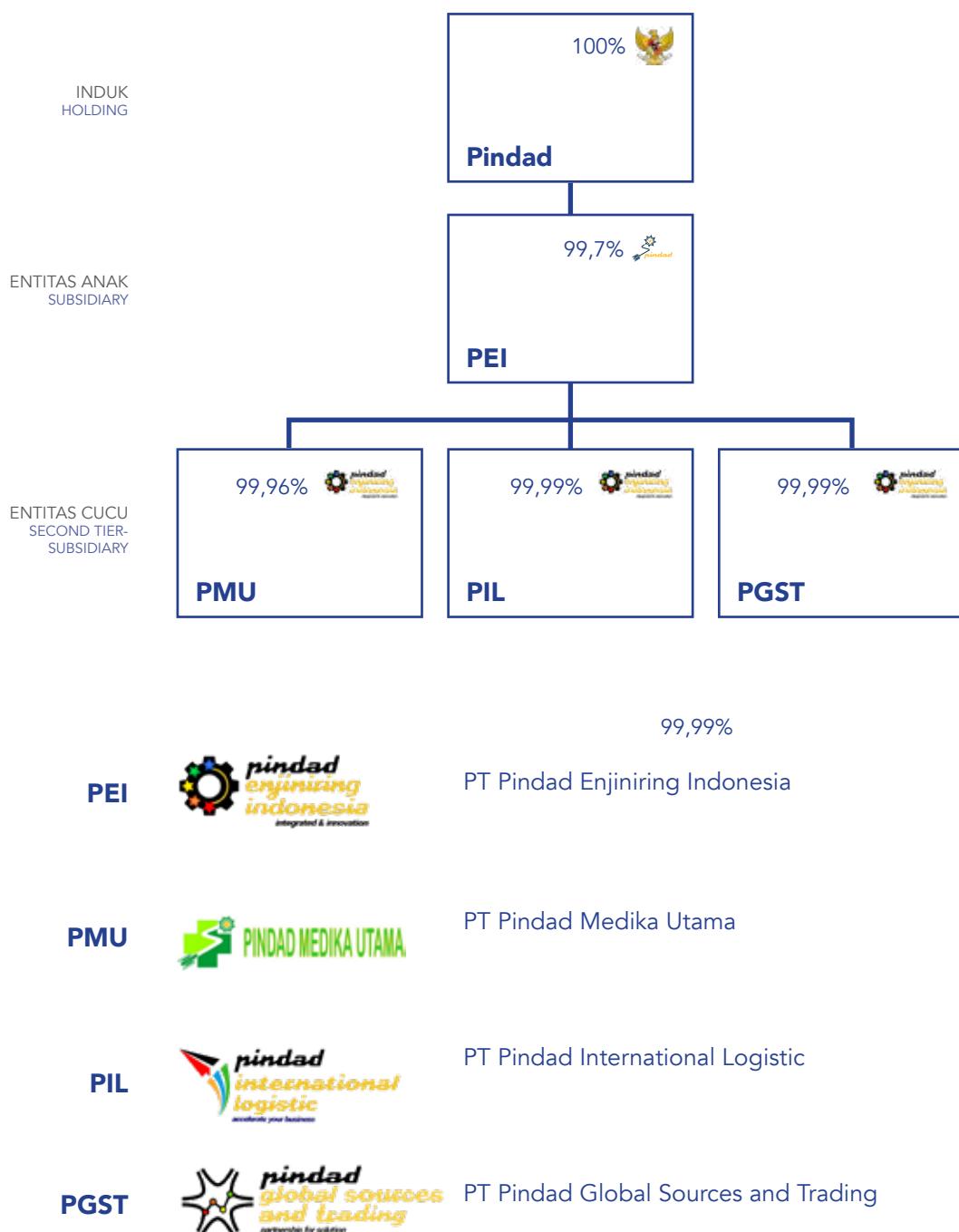
Pindad merupakan perusahaan yang sahamnya belum pernah dilepas kepada publik (*non listed*), sehingga masyarakat, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham di Pindad.

The Republik of Indonesia as represented by the Minister of SOE is the main and controlling shareholder of Pindad (100% ownership).

Pindad is a company which have never released its shares to the public (*non listed company*), therefore, the community, the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have a shareholding in Pindad.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Informasi Mengenai Entitas Anak Perusahaan dan Afiliasi

Information of Subsidiaries and Affiliation

Entitas Anak Subsidiary

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)

Kepemilikan Ownership:
99,7% (per 7 Oktober 1992 as of October 7, 1992)

Total Aset Total Assets: Rp236,18 miliar billion

Alamat Address:
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517
Kel. Sukapura Kec. Kiaracondong
Bandung 40284

Bidang Usaha Line of Business:
Perdagangan, pemborongan, pengembang (developer), perindustrian, mekanikal elektrikal, pertanian, angkutan, jasa, percetakan, dan pertambangan. Trading, contractor, developer, industries, Mechanical and electrical, agriculture, transportation, general services, printing, and mining.

Status Operasi Operational Status:
Beroperasi Operating

Entitas Cucu Second Tier Subsidiary

PT Pindad Medika Utama (PT PMU)

Kepemilikan Ownership:
99,96% (per 16 Mei 2012 as of May 16, 2012)

Alamat Address:
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517
Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong
Bandung 40284

Bidang Usaha Line of Business:
Pelayanan Kesehatan (Pelayanan Medik, Penunjang Medik dan Instalasi Farmasi), yaitu Rawat Jalan, Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat, Unit Hemodialisa, Kamar Operasi, Konsultasi Psikologi dan Gizi, Pelayanan Penunjang (Laboratorium, Radiologi, Rehabilitasi Medik,

Instalasi Farmasi dan Instalasi Gizi). Healthcare services (medical services, medical support and pharmaceutical installation), i.e. outpatient, inpatient, emergency room, hemodialysis unit, operating room, psychological and nutrition consultation, supporting services (laboratory, radiology, medical rehabilitation, pharmaceutical installation and installation nutrition).

Status Operasi Operational Status:
Beroperasi Operating

PT Pindad International Logistic (PT PIL)

Kepemilikan Ownership:
99,99% (per 24 Agustus 2016 as of August 24, 2016)

Alamat Address:
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517
Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong
Bandung 40284

Bidang Usaha Line of Business:
Jasa, terutama jasa perdugangan, transportasi, kepabeanan baik ekspor maupun impor serta jasa pengurusan freight dan movers. Services, mainly warehouse, transportation, customs – export and import, freight and movers management services.

Status Operasi Operational Status:
Beroperasi Operating

PT Pindad Global Sources & Trading (PT PGST)

Kepemilikan Ownership:
99,99% (per 15 November 2016 as of November 15, 2016)

Alamat Address:
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517
Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong
Bandung 40284

Bidang Usaha Line of Business:
Perdagangan, jasa, dan industri Perusahaan Patungan. Trading, services, and joint venture industries.

Status Operasi Operational Status:
Beroperasi Operating

Perusahaan Patungan Joint Venture

PT MAN Diesel & Turbo Indonesia

Kepemilikan Ownership:
7,38% (per 19 Juni 1996 as of June 19, 1996)

Alamat Address:
Unit #17-01, 17th Floor Menara Palma, Jl. H.R. Rasuna Said, Block X2, Kav. 6 Jakarta 12950

Bidang Usaha Line of Business:
Pemasangan dan pemeliharaan mesin turbin, perdagangan impor, Instalasi listrik, aktivitas keinsyuran dan konsultasi teknis. Installation and repair of turbines, import trading, electrical installation, engineering and technical consulting.

PT Inti Pindad Mitra Sejati

Kepemilikan Ownership:
13,85% (per 26 Juli 2004 as of July 26, 2004)

Alamat Address:
Gedung Pusat Teknologi Lt.3 PT INTI (Persero), Jl. Moh.Tohu No. 77, Bandung – 40253

Bidang Usaha Line of Business:
Pembangunan: pemborong, konstruksi gedung, menara, jembatan, landasan udara, Civil Mechanical Electrical (CME), Teknologi Informasi, Outside Plant (OSP), dan lain-lain; Perindustrian: plastik dan sejenisnya, logam, manufaktur, dan fabrikasi. Development: Contractor, building, tower, bridge, airport constructions, Civil Mechanical Electrical (CME), information technology, Outside Plant (OSP), etc. Industry: plastics and the like, metals, manufacturing and fabrication

Wilayah Operasi

Operational Areas

Kantor Pusat Pindad berada di kota Bandung, Jawa Barat, sedangkan kantor perwakilannya berada di DKI Jakarta. Pindad memiliki dua lokasi pabrik, yaitu Bandung dan Turen (Kabupaten Malang). Pabrik di Bandung yang sekaligus menjadi kantor pusat Perusahaan adalah tempat produksi produk-produk senjata, kendaraan khusus, mesin industrial, serta tempa dan cor. Sementara, pabrik di Turen merupakan tempat produksi munisi dan bahan peledak komersial. Pindad memiliki area uji untuk produk kendaraan khusus di Bandung dan produk munisi di Divisi Munisi Turen, Kabupaten Malang.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengujian di beberapa lokasi pengujian eksternal yang bekerja sama dengan TNI yaitu di Cipatat (Jawa Barat), Pameungpeuk (Jawa Barat), Ambal (Jawa Tengah) dan Lumajang (Jawa Timur).

Pindad's head office is in the city of Bandung, West Java, while its representative office is in DKI Jakarta. Pindad owns two factories which are located in Bandung and Turen (Malang Regency). Bandung factory, which is also used as the Company's Head Quarter is the manufacturing location for weapon products, special vehicle, industrial machines, forging, and casting. While Turen factory is primarily used for manufacturing munition and commercial explosives. Pindad has its own testing areas to test its special vehicle products in Bandung and for munition testing in Turen, Malang Regency.

Furthermore, the company also tests its products at several external locations, which are in cooperation with the Indonesian Army, namely Cipatat (West Java), Pameungpeuk (West Java), Ambal (Central Java), and Lumajang (East Java).



Bandung.

Kantor pusat dan pabrik. **Headquarter and factory** Jl. Jend. Gatot Subroto 517 Bandung 40284



Turen, Kab. Malang.

Pabrik produk munisi dan bahan peledak komersial **Munition and commercial explosive factory**. Jl. Panglima Sudirman No. 1 Turen, Malang 65175



Jakarta.

Kantor Perwakilan **Representative office**. Jl. Batu Ceper No. 28, Jakarta 10120

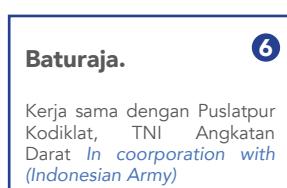
Lumajang.

Kerja sama dengan Air Shooting Range, TNI Angkatan Udara *In corporation with Indonesian Air Force*



Ambal.

Kerja sama dengan Dislitbang, TNI Angkatan Darat *In corporation with Indonesian Army*



Baturaja.

Kerja sama dengan Puslatpur Kodiklat, TNI Angkatan Darat *In corporation with Indonesian Army*



Pameungpeuk.

Kerja sama dengan TNI Angkatan Udara *In corporation with Indonesian Air Force*



Cipatat, Batujajar.

Kerja sama dengan TNI Angkatan Darat *Incorporation with Indonesian Army*

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

Supporting Institutions and Professionals

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM)

Plaza ABDA Lantai 10-11
JL. Jend Sudirman Kav 59 RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Central Jakarta City, Jakarta 12190

Kantor Akuntan Publik

Melakukan audit atas laporan keuangan Konsolidasi perusahaan, reviu atas laporan kinerja perusahaan, audit atas kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian intern, audit atas program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), audit prosedur yang disepakati atas Key Performance Indicator (KPI) perusahaan.

Public Accounting Firm

Auditing the consolidated financial report of the current year, review on company performance report, auditing of compliance to regulation and internal control, auditing of Environmental Development and Partnership Program (PKBL), auditing of agreed procedure on Key Performance Indicator (KPI).

Nining Puspitaningtyas, S.H.

Jl. Palasari Nomor 29 A,
Kota Bandung
Telp: 022-7308120
Fax: 022-7319715

Notaris/PPAT

Membuat akta perikatan, akta perubahan, legalisasi dokumen, dan membantu menyelesaikan pengurusan sertifikasi hak tanah.

Notary/PPAT

Creating deed of agreement, article of amendments, legalizing documents, facilitating legalization of land title deed.

Law Firm**Jimmy Simanjuntak & Partners**
Gedung Arthaloka
Lt. 16 Suite 1609,
Jl. Jenderal Sudirman No. 2
Jakarta 10220**Kantor Hukum**

- a. Mempertahankan hak dan kepentingan hukum PT Pindad (Persero).
- b. Mengantisipasi permasalahan hukum yang mungkin timbul di kemudian hari dan sekaligus menyelesaikan permasalahan hukum yang ada;
- c. Memberikan *legal advice* (*nasihat hukum*), *legal review*, *legal opinion* (*opini hukum*), dan *legal consultation* (*konsultasi hukum*);
- d. Memberikan bantuan hukum berupa somasi (teguran) terhadap pihak lain yang memiliki kewajiban (tagihan) kepada Pihak Pertama;
- e. Memberikan bantuan hukum/mewakili Pihak Pertama dalam perkara-perkara arbitrase, kepailitan, perdata dan pidana, dan perkara.

Law Firm

- a. Defend the rights and legal interests of PT Pindad (Persero).
- b. Anticipate future legal issues that may arise and at once solve current legal issues;
- c. Provide legal advice, legal review, legal opinion, and legal consultation;
- d. Provide legal counsel in the form of a legal notice against another party who has obligations (bills) to the first party;
- e. Provide legal counsel/representing the First Party in arbitration, bankruptcy, civil and criminal law issues, and cases.

Informasi pada Website Perusahaan

Information on the Company's Website

Sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Pindad menerapkan keterbukaan informasi mengenai data-data perusahaan, aktivitas dan kinerja perusahaan kepada pemangku kepentingan, agar kondisi Perusahaan dapat diketahui secara transparan dan jelas. Untuk memfasilitasi hal tersebut, Perusahaan menyediakan situs web resmi dengan alamat www.pindad.com.

Selain sebagai wujud komitmen untuk meningkatkan transparansi perusahaan, situs web Perusahaan juga difungsikan sebagai alat untuk mempromosikan berbagai produk yang ditawarkan oleh Perusahaan. Pelanggan dan jaringan Perusahaan sudah tersebar di seluruh dunia, sehingga situs web Perusahaan dirancang untuk tujuan *user-friendly* dan memiliki fitur Bahasa Inggris.

Sebagai penyesuaian dengan perilaku masyarakat saat ini, Perusahaan memiliki serta mengelola beberapa akun media sosial. Dengan demikian, penyampaian informasi penting tentang perusahaan dapat dilakukan secara lebih masif. Berikut ini adalah akun-akun media sosial resmi Perusahaan:



PT Pindad (Persero)
Official



@pt_pindad



PT Pindad - Persero

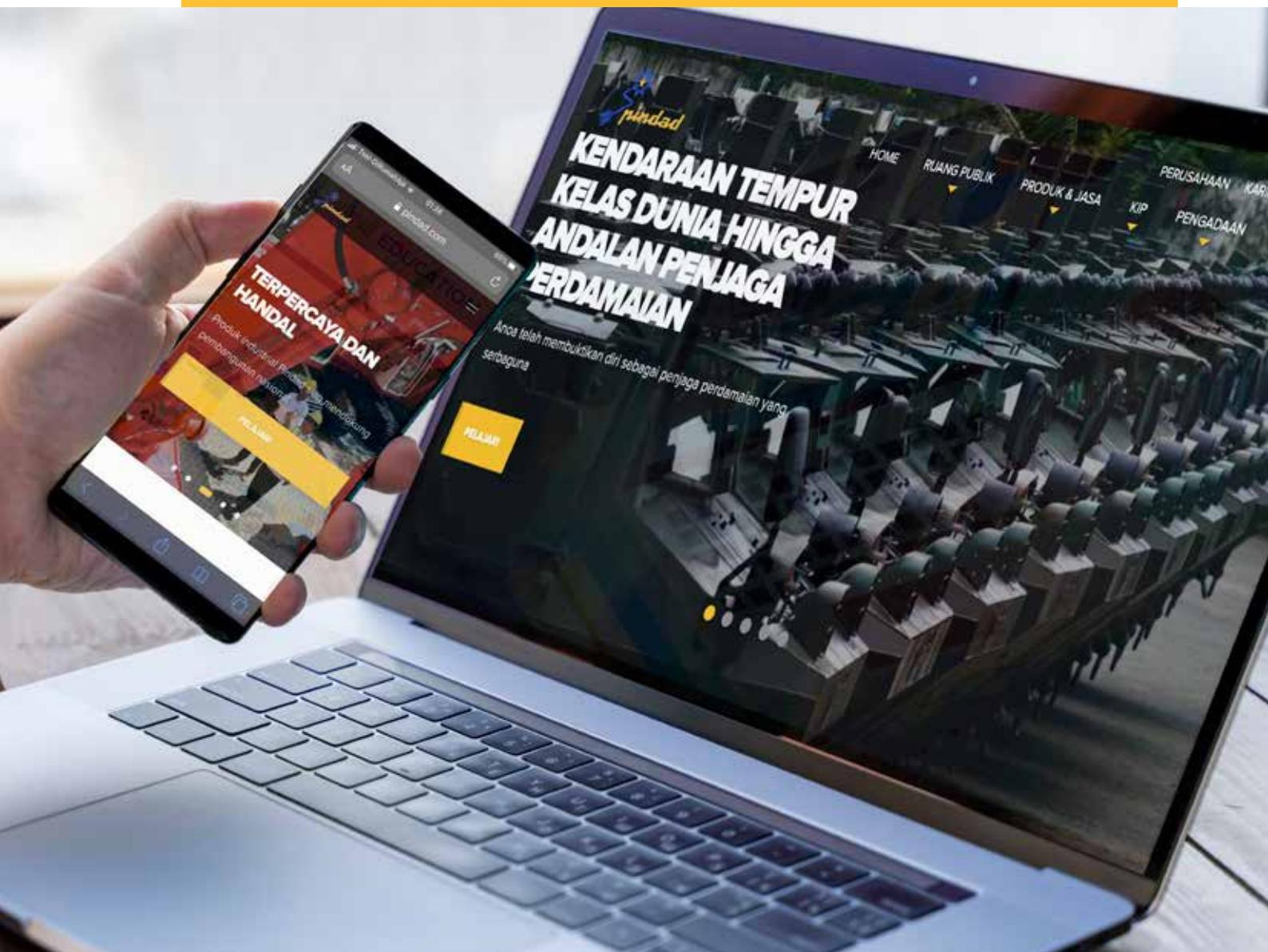


@pindad

In accordance with Law No. 14 of 2008 concerning Disclosure of Public Information, Pindad applies transparency of information on company data, activities and performance to its stakeholders, hence, the Company's condition can be clearly known to public. For that purpose, the Company provides an official website www.pindad.com.

Apart from being a form of commitment to increase company openness, the website also functions as a tool to promote various products offered by the Company. The Company's customers and networks are spread all around the globe, so the Company's website is designed for user-friendly purposes and has English features.

As an adjustment to the current people's behavior, the Company also owns and manages several social media accounts. Therefore, the delivery of important information about the company can be spread more massively. The following are the Company's official social media accounts:



 [HOME](#) [RUANG PUBLIK](#) [PRODUK & JASA](#) [KIP](#) [PENGADAAN](#) [HUBUNGI](#)



Pindad melebarkan sayap melalui berbagai inovasi dan kerjasama strategis dengan melahirkan produk pertahanan keamanan serta produk industrial dan jasa yang berkualitas untuk memenuhi visi menjadi perusahaan global terkemuka di bidang pertahanan, keamanan serta produk industrial pada tahun 2026.

QUICK LINKS

- Careers
- Contact
- Services
- Technology
- Latest News

PRODUCT & SERVICES

- Senjata
- Muniisi
- Kendaraan Khusus
- Alat Berat
- Peralatan Industri dan Jasa
- Infrastruktur Perhubungan
- Layanan Pertambangan
- Cyber Security
- Produk Anak Perusahaan

LINK


[PINDAD AT BUMN ONLINE](#)



Copyright © 2020 Pindad. All rights reserved. [Terms of use](#) [Privacy Policy](#) 



Sumber Daya Manusia Human Resources

Sebagai salah satu BUMN dengan bidang usaha yang strategis, Pindad memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset utama berharga yang selalu mendapat perhatian khusus baik dalam bentuk pengembangan kompetensi, kenyamanan dalam bekerja, maupun tingkat kesejahteraan. Manajemen SDM Perseroan memiliki tanggung jawab untuk membentuk karyawan yang dapat diandalkan dan kompeten di bidangnya agar mampu menjalankan kontribusinya dengan baik. Dengan kemampuan inilah Perusahaan dapat melaju dengan baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan di era yang serba kompetitif.

As a state owned company with a strategic business activities, Pindad regards Human Capital (HC) as a valuable asset which has always received special attention in the form of competency development, working comfort, and welfare levels. Company's HR management has the responsibility to form employees who are reliable and competent in their specialty, so they can carry out their contributions well. With this capability, the Company will progress well and be able to face the numerous challenges in an all-competitive era.



Pengelolaan SDM Pindad dilakukan oleh Divisi Human Capital & Pengembangan Organisasi (HCPO). Tugas Pokok Divisi ini secara garis besar adalah mengelola dan membina kegiatan yang berhubungan dengan Pegawai sebagai aset perusahaan, diantaranya adalah perumusan kebijakan-kebijakan dan sistem manajemen SDM, perencanaan organisasi, perencanaan kebutuhan SDM dan Manajemen SDM.

Sesuai dengan surat keputusan nomor Skep/2/P/BD/II/2017 tanggal 10 Februari 2017, Divisi Human Capital & Pengembangan Organisasi berada di bawah Direktur Keuangan & Kinerja. Struktur Organisasi Divisi Human Capital & Pengembangan Organisasi membawahi Departemen Manajemen Talenta, Departemen Pengembangan Organisasi, Departemen Remunerasi & Hubungan Industrial dan Departemen Pembelajaran & Pengembangan Kepemimpinan.

Pindad HR Management is performed by Human Capital & Organization Development (HCPO) Division. The main assignment of this division primarily is to manage and educate activities concerned with employee as corporate asset, among others are formulation of policies and human resources management system, Organizational planning, HR requirement planning, and HR management.

Based on Pindad regulation number Skep/2/P/BD/II/2017 date of February 10, 2017, Human Capital & Organization Development Division is structured under the Chief of Finance and Performance. Its structural organization are led by Human Capital & Organization Development Division Head, which controls Department of Talents Management Department of Organization Department, Department of Remunerations & Industrial Relationship Department, and Department of Leadership Learning & Development Department.

Profil SDM

Jumlah pegawai PT Pindad pada tahun 2019 sebanyak 2.588 pegawai, meningkat 3,5% dibandingkan tahun 2018 sebanyak 2.500 pegawai. Peningkatan ini merupakan hasil rekrutmen untuk menjaga stabilitas kinerja perusahaan dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Program Rekrutmen & Seleksi diselenggarakan oleh Pindad dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja baik dari segi jumlah maupun kompetensi untuk mendukung kinerja Perusahaan.

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan Program Rekrutmen & Seleksi untuk jenjang pendidikan D3, S1 & S2. Perseroan juga berpartisipasi dalam Program Perekutan Bersama (PPB)-BUMN yang dikelola oleh Kementerian BUMN dan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) yang meliputi Program Rekrut Disabilitas, Program Rekrut Reguler dan Program Rekrut Papua & Papua Barat.

HR Profile

The number of Pindad's employees in 2019 is 2.588 employees, increasing 3,5% compared to 2019 which total was 2.500 employees. The increase is due to the result of the recruitment process to fill the required various position in order to support Pindad's business activities. The Recruitment & Selection Program is organized by Pindad in order to meet the workforce requirement both in terms of numbers and competencies to support the Company's performance.

In 2019, the Company organized a Recruitment & Selection Program for education level of 3-year Diploma, Bachelor, and Master. The Company also participates in the SOE Joint Recruitment Program (PPB) managed by the Ministry of SOEs and the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) which includes the Disability Recruitment Program, Regular Recruitment Program and the Papua & West Papua Recruitment Program.



Jumlah Pegawai Total of Employees

A. Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender

	2018		2019	
Pria Male	2.273	90,92%	2.348	90,73%
Wanita Female	227	9,08%	240	9,27%
Jumlah Total	2.500	100,00%	2.588	100,00%

B. Berdasarkan Usia Based on Age

	2018		2019	
20 - <25	23	0,92%	40	1,55%
25 - <30	288	11,52%	310	11,98%
30 - <35	304	12,16%	343	13,25%
35 - < 40	243	9,72%	271	10,47%
40 - < 45	250	10,00%	209	8,08%
45 - < 50	632	25,28%	545	21,06%
50 - < 55	760	30,40%	802	30,99%
> 55	-	-	68	2,63%
Jumlah Total	2.500	100,00%	2.588	100,00%

C. Berdasarkan Tingkat Pendidikan Based on Educational Level

	2018		2019	
SMP-SMA High School	1.858	74,32%	2.348	73,45%
D1-D3 Diploma	241	9,64%	252	9,85%
S1 Bachelor Degree	381	15,24%	404	15,61%
S2 Master Degree	18	0,72%	26	1,00%
S3 Doctoral Degree	2	0,08%	2	0,08%
Jumlah Total	2.500	100,00%	2.588	100,00%

D. Berdasarkan Strata Jabatan Based on Position Level

	2018		2019	
Strata Level 1	28	1,12%	30	1,16%
Strata Level 2	114	4,56%	110	4,25%
Strata Level 3	475	19,00%	455	17,58%
Strata Level 4	1.122	44,88%	1.124	43,43%
Strata Level 5	761	30,44%	869	33,58%
Jumlah Total	2.500	100,00%	2.588	100,00%

E. Berdasarkan Lokasi Kerja Work Location

	2018		2019	
Bandung	1.808	72,32%	1.866	72,10%
Jakarta	6	0,24%	7	0,27%
Turen	686	27,44%	715	27,63%
Jumlah Total	2.500	100,00%	2.588	100,00%

F. Berdasarkan Unit dan Divisi Based on Unit and Division

		2018	2019	
Unit Non-Produksi Non-Production Unit				
Direktur Utama Chief Executive Officer	1	0,04%	1	0,04%
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	46	1,84%	49	1,89%
SPI Internal Audit Unit	20	0,80%	18	0,70%
Divisi Pengamanan & Pengelolaan Aset Security & Asset Management Division	131	5,24%	118	4,56%
Direktur Keuangan & Kinerja Chief Finance & Performance Officer	1	0,04%	3	0,12%
Divisi Perencanaan & Kinerja Perusahaan Planning & Corporate Performance Division	22	0,88%	24	0,93%
Divisi Akuntansi & Keuangan Accounting & Finance Division	62	2,48%	66	2,55%
Divisi Human Capital & PO/Human Capital & Organizational Development	62	2,48%	67	2,59%
Divisi Sistem Informasi Manajemen Management Information System Division	34	1,36%	35	1,35%
Direktur Bisnis Produk Hankam Chief Business Of Defense & Security Product Officer	-	-	1	0,04%
Divisi Bisnis Hankam Business of Defense & Security Division	47	1,88%	47	1,82%
Direktur Bisnis Produk Industrial Chief Business of Industrial Product Officer	1	0,04%	2	0,08%
Divisi Bisnis Industrial Business of Industrial Division	33	1,32%	38	1,47%
Direktur Teknologi & Pengembangan Chief of Technology and Development Officer	-	-	-	-
Divisi Pengembangan Development Division	98	3,92%	109	4,21%
Divisi Quality Assurance & K3LH Quality Assurance & K3LH Division	180	7,20%	176	6,80%
Divisi Supply Chain Supply Chain Division	56	2,24%	61	2,36%
Total Non-Produksi (A) Total of Non-Production Division Total	794	31,76%	815	31,49%
Unit Produksi Production Unit				
Divisi Senjata Weapon Division	473	18,92%	475	18,35%
Divisi Munisi Munition Division	558	22,32%	590	22,80%
Divisi Kendaraan Khusus Special Vehicle Division	236	9,44%	255	9,85%
Divisi Alat Berat Heavy Equipment Division	149	5,96%	163	6,30%
Divisi Tempa-Cor & Alat Perkeretaapian Forging-Casting & Railways Equipment Division	238	9,52%	240	9,27%
Divisi Handakkom Commercial Explosives Division	44	1,76%	43	1,66%
Total Produksi (B) Total of Production Unit	1.698	67,92%	1.766	68,24%
Anak Perusahaan Company Subsidiaries				
PT Pindad Enjiniring Indonesia	3	0,12%	5	0,19%
PT Inti Pindad Mitra Sejati	1	0,04%	1	0,04%
PT Pindad Internasional Logistik	1	0,04%	-	-
PT Pindad Global Source Trading	2	0,08%	1	0,04%
PT Pindad Medika Utama	1	0,04%	-	-
Total Anak Perusahaan ©/Total Subsidiaries	8	0,32%	7	0,27%

Program-program Pengelolaan SDM

Dalam tahun 2019, Divisi Human Capital & Pengembangan Organisasi (HCPO) telah melakukan program khusus sebagai berikut:

1. Pengisian jabatan (rotasi/promosi);
2. Hard Competency Assessment;
3. Talent Pool Program;
4. Rekrutmen pegawai (PPB BUMN, alih status, reguler);
5. Team Leader & Group Leader;
6. Assessment Center;
7. Succession Plan.

Human Resources Programs

In 2019, the Human Capital & Organizational Development Division (HCPO) has carried out special programs as follows:

1. Positions Filling (rotation / promotion);
2. Hard Competency Assessment;
3. Talent Pool Program;
4. Employee Recruitment (PPB BUMN, Transfer status, Regular);
5. Team Leader & Group Leader;
6. Assessment Center;
7. Succession Plan.

Disamping program-program khusus tersebut, terdapat program utama yang secara rutin dilaksanakan oleh Divisi HCPO, yaitu:

1. Performance Management System

Sejak ditetapkannya perubahan budaya perusahaan dalam hal pengukuran kinerja pada tahun 2015 melalui sistem manajemen kinerja (PMS), setiap pegawai memiliki ukuran kinerja yang disusun dalam Key Performance Indicators (KPI) Individu. Saat ini, PMS terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

- a. Perencanaan kinerja, dimana Pegawai dan Atasan Langsung merumuskan dan menetapkan Key Performance Indicator/Indikator Kinerja Utama yang harus dicapai dalam suatu periode kerja.
- b. Pemantauan kinerja sebagai proses pengamatan secara periodik terhadap pencapaian target KPI dalam suatu periode kerja untuk mengidentifikasi area yang harus diperbaiki dan ditingkatkan serta pembinaan kinerja (*coaching*) sebagai proses komunikasi dua arah antara Pegawai dan Atasan Langsung untuk mendiskusikan pencapaian KPI selama pemantauan berlangsung.
- c. Penilaian Kinerja sebagai proses evaluasi pencapaian kinerja setiap Pegawai terhadap target kinerja yang telah disepakati melalui mekanisme penilaian berbasis *balancing* untuk setiap divisi/unit.

PMS yang dilaksanakan di Pindad menghasilkan Nilai Kinerja Pegawai (NKP) yang digunakan sebagai salah satu dasar pengembangan karir dan peningkatan remunerasi bagi pegawai.

2. Tata Nilai Perusahaan

Pindad memiliki tata nilai sebagai komitmen perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya. Nilai-nilai Pindad disebut dengan JBUS, terdiri dari Jujur, Belajar, Unggul, Selamat. Nilai-nilai ini wajib diketahui dan menjadi pedoman bagi seluruh pegawai dalam beraktivitas. Penerapan tata nilai JBUS didasarkan pada Surat Keputusan Direksi Pindad (Persero) nomor Skep/49/P/BD/IV/2015 tentang Tata Nilai Budaya Perusahaan PT Pindad (Persero).

3. Analisis Beban Kerja

Perseroan secara rutin melakukan review kebutuhan pegawai di seluruh fungsi perusahaan. Metode yang digunakan dalam pemetaan ini adalah analisis beban kerja. Metode ini menggunakan data historis aktivitas setiap fungsi sebagai dasar penentuan jumlah pegawai yang dibutuhkan. Selain untuk menentukan jumlah kebutuhan pegawai, hasil dari analisis beban kerja dapat digunakan untuk memperbarui *job description* dan menyeimbangkan beban kerja dalam organisasi. Alur analisis beban kerja yaitu:

- a. Identifikasi aktivitas setiap fungsi
- b. Verifikasi aktivitas oleh atasan langsung

In addition to the aforementioned special programs, there are the main programs that are routinely carried out by the HCPO Division, namely:

1. Performance Management System

Since the implementation of Performance Management System (PMS) in 2015, each employee possesses a performance measurement which is arranged in Individual Key Performance Indicators (KPI). Nowadays, PMS contains following phases:

- a. Performance Planning; each employee and their direct supervisor must formulate and establish Key Performance Indicator, which shall be accomplished within one working period.
- b. Performance Monitoring; as a periodical assessment process towards achievement of KPI target in one working period, in order to identify any area that needed to improved also a performance coaching as a two-way communication process between Employees and Direct Supervisor through a discussion on KPI achievement.
- c. Performance Assessment; as an evaluation process towards performance achievement of each employee against the performance target as has been mutually agreed through balance-based assessment mechanism for each division/ unit.

The mentioned PMS system then shall generate Employee Performance Scores (NKP) which will be applied as a basis of career development and remuneration improvement for employees.

2. Corporate Values Plan

Pindad possesses values plan as a company's commitment to accomplish its vision and mission. Pindad Values is called JBUS, which includes Jujur/Honest, Belajar/Learning, Unggul/Excellence, and Selamat/Safety. Those mentioned values shall be realized by and being a direction for all employees in conducting their activities. The implementation of this values plan is based on Decree of Board of Directors of Pindad (Persero) Number SKEP/49/P/BD/IV/2015 on Values Plan of Corporate Culture of PT Pindad (Persero).

3. Work Load Analysis

The company regularly review the requirement of employees for all company functions. The method applied in this mapping is work load analysis. This method uses historical data of activities of each function as the basis for determining the amount of employees needed. Besides to determine the amount of employees needed, the result of work load analysis can be used to update job descriptions and balance the work load in organization. Stages in the work load analysis are:

- a. Identification of activities of each function,
- b. Verification of activities by direct supervisors,

- c. Pengolahan data dan analisis
- d. Verifikasi hasil analisis beban kerja
- e. Penyusunan laporan analisis beban kerja

- c. Data elaboration and analysis,
- d. Verification on the results of work load analysis,
- e. Arrangement of work load analysis report.

4. Pengukuran Tingkat Kepuasan Kerja & Keterikatan Pegawai

Untuk memantau kinerja fungsi-fungsi di perusahaan terkait pengelolaan pegawai, perusahaan secara rutin melaksanakan pengukuran tingkat kepuasan kerja dan keterikatan pegawai dengan metode pengisian kuesioner oleh pegawai. Partisipasi seluruh pegawai dalam pengisian kuesioner ini sangat dibutuhkan sebagai salah satu sumber informasi penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengelolaan pegawai. Hasil pengukuran kepuasan kerja dan keterikatan pegawai diklasifikasikan dalam lima tingkat dengan skor 1 sampai dengan 5. Hasil pengukuran tingkat kepuasan kerja dan keterikatan pegawai dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Hasil Survey Kepuasan Karyawan pada tahun 2019 Results of Employee Satisfaction Survey in 2019

Tahun Year	Tingkat Kepuasan Kerja Job Satisfaction Level	Klasifikasi Classification	Tingkat Keterikatan Pegawai Employee's Engagement Level	Klasifikasi Classification
2017	3,90	Puas Satisfied	3,85	Terikat Engaged
2018	3,89	Puas Satisfied	3,89	Terikat Engaged
2019	3,93	Puas Satisfied	3,90	Terikat Engaged

5. Manajemen Talenta

Manajemen talenta adalah proses pengelolaan SDM yang secara menyeluruh dan dinamis, pengelolaan ini memerlukan proses yang terintegrasi dari semua fungsi, kesadaran dan komitmen dari pemimpin. Manajemen Talenta ini akan mendukung perencanaan sukses dalam rangka menjaga keberlangsungan tercapainya tujuan Perusahaan melalui perencanaan pergantian pemangku jabatan pada suatu posisi.

Secara garis besar Manajemen Talenta dibagi menjadi empat proses, yaitu:

- a. Define & Assess, identifikasi dan penilaian pegawai talenta yang diperlukan organisasi untuk mendukung tujuan organisasi.
- b. Acquisition, pemetaan pegawai talenta sesuai dengan hasil penilaian dan identifikasi tingkat kesiapan pegawai talenta.
- c. Develop, proses penyusunan dan monitoring program pengembangan pegawai talenta.
- d. Retain, strategi dan program perusahaan dalam menjaga pegawai talenta agar tidak keluar dari perusahaan.

Perusahaan telah melakukan Assessment untuk target job 1, 2, 3, dan 4 sehingga SDM Pindad sudah mulai dapat terpetakan. Program pengembangan yang

4. Assessment of Job Satisfaction & Employees' Engagement Rate

To monitor the performance of functions in the company related to employee management, the company routinely carries out measurements of job satisfaction and employee engagement by filling out questionnaires by employees. Participation of all employees in filling out this questionnaire is needed as one important source of information to improve company performance in employee management. The results obtained from assessment of job satisfaction and employees' commitment are classified into 5 levels, from score 1 through 5. Results obtained from the assessment of job satisfaction and employees' commitment for the previous three years, as follows:

5. Talent Management

Talent management is a process in the human resources management, which all in all and dynamically, this management requires an integrated process from all functions, awareness and commitment from the leaders. The talent management will support succession planning in a bid to preserve corporate objectives achievement through a positions replacement planning.

In general the Talent Management is divided into four processes:

- a. Define & Assess, identification and assessment of talented employees needed by organization in a bid to support organization's objectives.
- b. Acquisition, mapping of talented employees by taking into account results of assessment and identification on the preparedness rate of talented employees.
- c. Develop, arrangement and monitoring processes of talented employees development program
- d. Retain, corporate strategy and program to maintain talented employees so they will not leave the company

The company has completed assessment for targets of job 1, 2, 3, and 4, therefore the human resources of Pindad is already mapped. Some of development

telah dilakukan antara lain *Training ESQ*, Kursus Kepemimpinan, *Feedback* nilai *Assessment* dan pengembangan karir.

6. Manajemen Pengetahuan

Manajemen Pengetahuan bertujuan memastikan terpeliharanya pengetahuan yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif Perusahaan dan memastikan bahwa pengetahuan yang dibutuhkan Perusahaan selalu tersedia. Pindad memiliki wadah Manajemen Pengetahuan melalui portal <http://knowledge.pindad.co.id/>. Kegiatan-kegiatan dalam program manajemen pengetahuan meliputi:

- a. Identifikasi, identifikasi pengetahuan yang dibutuhkan perusahaan dalam mendukung tujuan perusahaan.
- b. Pemetaan, pengetahuan yang telah diidentifikasi dipetakan untuk mengetahui, jenis, kriteria, prioritas pengetahuan yang dikelola.
- c. Penciptaan, Peta Pengetahuan Perusahaan menjadi dasar untuk menciptakan proses konversi pengetahuan.
- d. Penyimpanan, pengetahuan yang sudah dikonversi harus disimpan menjadi pengetahuan perusahaan baik dalam bentuk buku, jurnal, laporan, video maupun artikel dalam portal knowledge management
- e. *Knowledge sharing*, Proses berbagi pengetahuan dan keterampilan bagi pegawai telah mengikuti *public training*, karya siswa atau pegawai yang menjelang masa pensiun dan memiliki pengetahuan yang dibutuhkan perusahaan.
- f. Akuisisi, akuisisi pengetahuan dilakukan apabila pengetahuan yang dibutuhkan perusahaan belum tersedia

7. Kesejahteraan Pegawai

Setiap pegawai Pindad berhak menerima gaji sebanyak minimum 12 kali dalam satu tahun. Selain gaji, Perusahaan juga memberikan berbagai macam tunjangan guna menyejahterakan pegawai. Tunjangan yang diberikan diantaranya Tunjangan Keluarga, Tunjangan Jabatan, Tunjangan Kesejahteraan, Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan, Tunjangan BPJS Kesehatan, Tunjangan Dana Pensiun, Premi kontribusi, Tunjangan Remunerasi, Perusahaan juga memberikan benefit lain, seperti tunjangan hari raya keagamaan, tunjangan bantuan duka cita, bonus tahunan, dana pensiun, Pinjaman uang muka kredit pemilikan dan renovasi rumah tanpa bunga, dan berbagai penghargaan untuk memotivasi pegawai. Penghargaan-penghargaan tersebut diantaranya adalah:

- Penghargaan Prestasi (*Excellent Employee*), diberikan kepada pegawai yang berjasa dan berprestasi. *Excellent employee* ini merupakan wadah yang kompetitif bagi pegawai untuk bersaing secara sehat dengan memberikan kontribusi pada

program have been completed, such as ESQ Training, Leadership Courses, Feedback on assessment scores and career development.

6. Knowledge Management

The knowledge management is purported to ensure the preservation of knowledge which may create corporate competitive advantages also ensure that any knowledge required by the company shall always be available. Pindad possesses a site for knowledge management through the portal of <http://knowledge.pindad.co.id/>. Activities in knowledge management program include:

- a. Identification, identification on knowledge required by the company in a bid to encourage company objectives.
- b. Mapping, certain knowledge which might have been identified shall be mapped, in order to recognize the type, criteria, and priority of knowledge to be managed.
- c. Creation, the knowledge map of the company shall be a basis to create process of converting the knowledge.
- d. Storage, certain already converted knowledge shall be stored as the company's knowledge either in form of books, journal, reports, video or articles in the portal of knowledge management.
- e. Knowledge sharing, the sharing process of knowledge and skills for employees who might have take part in public training, invention made by students or employees who were approaching retirement period and possess certain knowledge required by the company.
- f. Acquisition, acquisition of knowledge could be completed whenever certain required knowledge has not been available.

7. Employee Welfare

Each Pindad's employee is deserved to take home his/her salary up to 12 times a year. Regarding other salary, the company also provides various benefits in order to provide employees' well-being. The benefits provided are; Family Benefits, Position Benefits, Well-being Benefits, BPJS Benefits of Manpower, BPJS Benefits of Health, Retirement Fund Benefits, Contribution Premium, and Remuneration Benefits. The company also provides other benefits, such as benefits for religious holidays, benefits for dangerous situation, uniform and Self-Protecting Tools (APD), benefits fund for mournful events, annual bonuses, Retirement Fund Program, advanced payment loan (non-interest) for installment of house ownership or house renovation, and awards to appreciate and motivate employees. The mentioned awards are among others:

- Excellent Employee award is presented to any employee who successfully obtained achievement or has presented extraordinary merit. Excellent employee is a competitive place for employees to compete in a healthy manner by contributing to

hasil kerja optimal, kreatif, inovatif, dan profesional. Perseroan memberikan hadiah berupa paket Umroh kepada pemenang *Excellent employee*.

- Penghargaan Kesetiaan dan Dedikasi, untuk pegawai yang memiliki masa kerja tertentu. PT Pindad memberikan penghargaan Kesetiaan kepada Karyawan Setia 15 Tahun, Karyawan Setia 20 Tahun, dan Karyawan Setia 25 Tahun.
- Penghargaan Inovasi/*Continuous Improvement*, diberikan kepada pegawai dengan kemampuan inovatif atau hal-hal lain yang sejenis dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan baik produk / jasa. Pada Tahun 2019 pegawai PT Pindad telah melaksanakan *Continuous Improvement* dengan judul sebagai berikut:

optimal work, creative, innovative, and professional. The Company awarded Umrah package to the winners of *Excellent Employee*.

- Award for allegiance and dedication is presented to any employee who has achieved particular term of office. PT Pindad bestowed awards to Employees of 15 Years of Loyalty, and Employees of 20 Years of Loyalty.
- Continuous Improvement Award is presented to any employee who has innovation ability or any other similar manner which may present an added value for the company either in form of product and service. In 2019 PT employees Pindad have committed Continuous Improvement with following titles:

Pemenang Penghargaan *Continuous Improvement*/Inovasi 2019 Winners of Continuous Improvement/Innovation in 2019

Judul Title	Divisi Division
1. Rekrystalisasi Penyelamat Produksi Recrystallization as Production Savior	Munisi Munition
2. Resep MU2-N Selubung Bahan Brass/Tombac The Recipe of MU2N Sheath Made from Brass/Tombac	Alat Berat Heavy Equipment
3. Modifikasi Mesin Susun Penggalak BSN Kaliber 9mm Menjadi Multi Variant Kaliber 9mm Modification of the Cal 9mm BSN Stacking Bender Machine, Becomes a 9mm Multi Variant Caliber	Munisi Munition
4. Efektivitas Pemasangan Pin Track Link Excava 200 menggunakan Sistem Hydraulic Effectivity of Pin Track Link Excava 200 Installation Using Hydralic System	Alat Berat Heavy Equipment
5. Menghilangkan Rework Juga Meningkatkan Kapasitas Produksi Komponen CH1.420 Eliminating Rework Also Increases CH1.420 Component Production Capacity	Senjata Weapon
6. Pembuatan Mesin Pelapisan Asam Fosfat Manufacturing of Pospic Acid Coating Machine	Munisi Munition
7. Efisiensi Proses Pembuatan Rumah Kamar Laras Pistol G2 Elite The Process Efficiency in the making of G2 Elite Gun Room House	Senjata Weapon
8. Optimalisasi Proses Regrinding Hammer Pembuatan Laras Kaliber 5.56 Mesin Forging GFM Dep. Produksi 1 di Departemen Produksi 2 Divisi Senjata Optimization of Regrinding Hammer Process for Making 5.56 Caliber Barrel Mein Forging GFM Dep. Production 1 in the Production Department 2 Weapons Division	Senjata Weapon
9. Pembuatan Mesin Pengaduk Cat 20 kg untuk Proses Pengemasan dan Produksi di Divisi Kendaraan Khusus Manufacturing of 20 kg Cat Stirring Machines for Painting and Production Processes in the Special Vehicles Division	Kendaraan Khusus Special Vehicle
10. Rekondisi dan Multi Fungsi Mesin Pasang Penggalak Dal 41 B-1 untuk Meningkatkan Produktivitas Reconditioning and Multi Function Dal 41 B-1 Mounting Machine To Increase Productivity	Munisi Munition
11. Production Monitoring System (PMS)	Senjata Weapon
12. Pindad Bersih dan Sehat Melalui Pengelolaan Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat, dari Ancaman Menjadi Peluang Clean and Healthy Pindad Through Community Empowerment Based Waste Management, From Threats to Opportunities	QA & K3LH
13. Pengguna Software Ansys Fluent Dalam Pengembangan Produk Amunisi Ansys Fluent Software Users in Ammunition Product Development	Pengembangan Development
14. Perancangan Jig dan Fixture Proses Bubut On-Off Komponen Air Brake System di Mesin Bubut PL 1250 Jig Design and Fixture of On-Off Lathe Air Brake System Component at PL 1250 Lathe Machine	Alat Berat Heavy Equipment
15. Alat Pemasangan Pegas Pada Poros Pengunci Tangan SS2 Spring Mounting Tool On SS2 Hand Locking Shaft	Senjata Weapon
16. Modifikasi Wiring Compressor Sentral SSR – ML.37 Untuk Efisiensi Sistem Kontrol Power Modification of Central SSR Wiring Compressor - ML.37 For Power Control System Efficiency	Munisi Munition
17. Mengurangi Tumpukan dan Pemanfaatan Limbah Padat Non B3 Berupa Pasir Bekas Casting Melalui Kegiatan 3R Menjadi Suatu Produk Reducing Piles and Utilization of Non B3 Solid Waste in the Form of Sand Casting Casting Through 3R Activities Into a Product	TC & AP

Pemenang Penghargaan Continuous Improvement/Inovasi 2019 Winners of Continuous Improvement/Innovation in 2019

Judul Title	Divisi Division
18. Mempercepat Proses Rakitan Pena Pada Sub Rakitan Pegas Piston Senapan Mesin V-2 Kaliber 7.62 x 51 mm <i>Speeding Up the Pen Assembling Process on the 7.62 x 51 mm Caliber Rifle Piston Spring Assembling Sub-Assembly</i>	Senjata Weapon
19. Message System (Management After Sales Service and General Environment System)	Sistem Informasi Manajemen Management Information System
20. Divisi Senjata Menuju Industri 4.0 <i>Weapon Division Towards Industry 4.0</i>	Senjata Weapon
21. Pembakaran Limbah Tanpa Asap (PLTA) <i>Smokeless Waste Burning (PLTA)</i>	Munisi Munition
22. Pembuatan Alat Bantu Angkat dan Angkut Drum Oli Memanfaatkan Barang Bekas <i>Manufacture of lifting aids and transport of oil drums utilizing used goods</i>	Senjata Weapon
23. Sulap Sampah Jadi Berkah <i>Waste Becomes Blessing</i>	Munisi Munition
24. Pemindahan Cairan Asam Sulfat dari Manual Menjadi Sistem Vacuum pada Proses TNR <i>Transfer of Sulfuric Acid Fluid from the Manual to a Vacuum System in the TNR Process</i>	Munisi Munition
25. Perancangan dan Pembuatan Fixture Pengait Longsong Pistol G2 untuk Mengoptimalkan Proses Produksi <i>Design and Manufacture of G2 Pistol Sleeve Hook Fixture to Optimize the Production Process</i>	Senjata Weapon
26. Penanggulangan Kerusakan Feeder Mesin NLC Sepuh Inti Baja KI 556 mm dengan Pemasangan Black Up Genset 11 kVA Apabila Daya PLN Off <i>Mitigation of Feeder Damage to NLC Steel Core Plating of KI 556 mm with 11 kVA Black Up Genset Installation When PLN Electricity is Off</i>	Munisi Munition
27. Digitalisasi Pendistribusian, Penyajian Data Teknis Dari Departemen Engineering ke Operator untuk Mengurangi Pemakaian Kertas dalam Proses Produksi <i>Digitalisation of Distribution, Presentation of Technical Data from the Engineering Department to Operators to Reduce Paper Usage in the Production Process</i>	Alat Berat Heavy Equipment
28. Mesin Lapping untuk Rumah Mekanik Pistol G2 <i>Lapping Machines For G2 Pistol Mechanical Cover</i>	Senjata Weapon
29. Safety Patrol dengan Menggunakan Fasilitas CCTV <i>Safety Patrol Using CCTV Facilities</i>	Senjata Weapon
30. Penggabungan Proses Operasi Permesinan Untuk Pembuatan Komponen Pemukul (CH1-531) <i>Incorporating Machinery Operations Process for Manufacturing Beater Components (CH1-531)</i>	Senjata Weapon
31. Penggunaan Add-on Armor Tebal 4.2 mm pada Kendaraan Anoa 6x6 untuk Meningkatkan Ketahanan Balistik terhadap Munisi 12.7 mm (MU-3P) pada Jarak 100 meter <i>Use of 4.2 mm Thick Armor Add-on on 6x6 Anoa Vehicles to Increase Ballistic Resistance to 12.7 mm (MU-3P) Munitions at 100m Distance</i>	HCPO
32. Pengerasan Electroless Nickel untuk Meningkatkan Ketahanan Aus sebagai Alternatif Pengganti Hard Chrome Hardening <i>Electroless Nickel to Increase Wear Resistance as an Alternative to Hard Chrome Replacement</i>	Senjata Weapon
33. Penerapan Uji Praktis Material Aluminium untuk Mencegah Reject Komponen pada Proses Hard Anodizing <i>Application of Practical Test of Aluminum Material to Prevent Component Reject in Hard Anodizing Process</i>	Senjata Weapon
34. Pemodifikasiyan Pisir Pistol G2 Elite <i>Modification of the G2 Elite Pistol Pisir</i>	Senjata Weapon
35. Desain Pisir Pejera Tempur untuk Senapan Serbu SS2 <i>Pisir Combat Design for SS2 Assault Rifles</i>	Senjata Weapon

- Penghargaan Purna Tugas, untuk pegawai yang mencapai usia pensiun atau meninggal dunia dalam kedinasan/kerja

Selain itu, Perusahaan mengikutsertakan pegawai dalam program BPJS Ketenagakerjaan (BPJSTk) yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP). Perusahaan juga memberikan jaminan pelayanan kesehatan kepada pegawai beserta keluarganya dengan

- After Official Term Award is given to any employee who has reached retirement age or passed away during his/her official term.

In addition, the company also accommodates employees in the BPJS Ketenagakerjaan/ Manpower (BPJSTk) program which includes Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)/ Work Accident Security, Jaminan Kematian (JK)/ Passing Away Security, Jaminan Hari Tua (JHT)/ Old Ages Security and Jaminan Pensiun (JP)/ Retirement

mengikuti pada program BPJS Kesehatan dan Jasa Pelayanan & Perawatan Kesehatan pegawai Pindad.

8. Aplikasi Pengelolaan Pegawai

Dalam mendukung proses pengelolaan pegawai dalam pencapaian kinerja perusahaan, Perusahaan membuat Aplikasi Pengelolaan Pegawai, berikut Aplikasi - aplikasi pengelolaan pegawai yang digunakan perusahaan pada Tahun 2019:

- HRIS
- SIKMA (Sistem Informasi Konter Makan)
- EIS (Enterprise Information System)
- ESS (Employee Self Service)

9. Pelanggaran Disiplin

Dalam rangka mewujudkan perusahaan yang bersih dan disiplin, Pindad menerapkan tiga tingkatan hukuman disiplin yaitu hukuman disiplin ringan, sedang, dan berat. Perusahaan menerapkan *whistle blowing system* dan memiliki kewajiban untuk merahasiakan dan memberikan perlindungan bagi saksi yang memberikan informasi berupa laporan dan pengaduan pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh pegawai lain.

10. Hubungan Industrial

Dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan, hubungan industrial antara karyawan, serikat dan lembaga kerjasama bipartit dan lembaga kerjasama tripartit harus dapat terus dipelihara. PT Pindad memiliki tiga Serikat yaitu Serikat Pegawai Pindad (SPP), Serikat Pekerja Pindad (SP), dan Serikat Karyawan Pindad (Sepakad). Berikut beberapa kegiatan hubungan industrial di tahun 2019 yang telah dilaksanakan:

- a. Perundingan PKB, Penandatanganan PKB dan Pendaftaran PKB ke Menteri Ketenagakerjaan
- b. Kegiatan donor darah kerjasama dengan PMI Kota Bandung
- c. Kegiatan pelaksanaan Hari-Hari Besar Keagamaan
- d. Kegiatan lomba di Hari Kemerdekaan

11. Program Pensiun Pegawai

Pegawai yang telah mencapai usia 55 tahun berhak menerima pensiun normal sesuai dengan peraturan perusahaan. Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengajukan pensiun dini setelah mencapai usia minimal 45 tahun. Sebelum pensiun setiap pegawai diberikan kesempatan untuk mengambil Masa Persiapan Pensiun (MPP) maksimal selama enam bulan sebelum memasuki pensiun.

Untuk mempersiapkan para pegawai dalam menjalani pensiun, Perusahaan memberikan pelatihan pra purna

Security. The company also provides health service assurance for employees and their families by taking part in BPJS Kesehatan dan Jasa Pelayanan & Perawatan Kesehatan Pegawai/ Medical Care and Health Care for Employees of PT Pindad.

8. Employee Management Application

In championing the employee management process in a bid to company's performance achievement, in 2019 the company has created and utilized Aplikasi Pengelolaan Pegawai/Employee Management Application, which includes:

- HRIS
- SIKMA (Dining Counter Information System)
- EIS (Enterprise Information System)
- ESS (Employee Self Service)

9. Disciplinary Offense

In a bid to materialize a clean and discipline company, Pindad has enacted three levels of discipline punishments, i.e. light, medium and serious discipline punishments. The company also has enacted whistle blowing system and it is obliged to keep confidentially as well as protect any witness who may share information in form of report or complaint of discipline infringement committed by other employees.

10. Industrial Relationship

In a bid to achieve corporate objectives, the industrial relationship among employees, guild/ union and two-party cooperation institution and/or three-party cooperation institution shall be preserved. Pindad possesses three Unions; Serikat Pegawai Pindad/ Employee Union of Pindad (SPP), Serikat Pekerja Pindad/ Workers Union of Pindad (SP), and Serikat Karyawan Pindad/ Personnel Union of Pindad (Sepakad). Following are few activities of industrial relationship in 2019 have been completed:

- 1) PKB Negotiation, PKB Endorsement and PKB Registration to the Minister of Manpower
- 2) Blood donor activity in cooperation with PMI of Bandung City
- 3) Religious Holidays Activities
- 4) Activities for celebration of Indonesian Independence Day

11. Employees Retirement Program

Any employee who has reached 55 year-old of age shall be deserved to receive normal retirement as in accordance with company regulation. The company also provides opportunity for employees to ask for early retirement after the age of minimum 45 year-old. Prior to go into retirement ages each employee is given an option of taking a Masa Persiapan Pensiun/Retirement Preparation Period (MPP) maximum six months prior to go into retirement ages.

In order to prepare employees before they undergo retirement ages, the company provides a training

bakti yang berisi mengenai pelatihan keahlian-keahlian tertentu yang dapat dijadikan bekal bagi pegawai ketika memasuki masa pensiun. Perusahaan juga memberikan hak kepada pegawai yang pensiun yaitu berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak yang terdiri dari uang cuti tahunan bagi yang belum diambil dan belum gugur, biaya ongkos pulang bagi pegawai dan keluarganya ke tempat pegawai diterima bekerja, serta penggantian fasilitas perawatan dan pengobatan besarnya 15% dari uang pesangon.

Pengembangan Kompetensi

Pegawai sebagai salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, memiliki peran penting dalam mencapai tujuan Perusahaan. Bisnis yang terus bergerak maju dan persaingan bisnis yang sudah berskala global, perusahaan membutuhkan sdm yang mempunyai kompetensi unggul. Untuk meningkatkan kualitas kompetensi pegawai, Pindad memberikan kesempatan kepada seluruh pegawainya untuk mengikuti berbagai macam pendidikan dan pelatihan.

Perencanaan pendidikan dan pelatihan mengacu kepada RKAP dan dituangkan ke dalam kalender pendidikan dan pelatihan yang di dalamnya memuat penjelasan mengenai pendidikan dan pelatihan yang akan dialaksanakan disertai dengan tujuan, sasaran, ruang lingkup materi, jumlah jam orang pelatihan, kriteria peserta, waktu dan tempat pelatihan. Berdasarkan Surat Keputusan nomor Skep/P/BD/V/2017 mengenai Ketentuan Pendidikan dan Pelatihan bagi Pegawai Pindad, pendidikan dan pelatihan dibedakan beberapa jenis meliputi:

1. Diklat Dasar
Bertujuan untuk memberikan pemahaman yang sama mengenai hal-hal dasar yang harus diketahui seluruh pegawai perusahaan
2. Diklat Teknik Rekayasa dan Produksi
Bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang dibutuhkan perusahaan agar menghasilkan produk yang bersaing
3. Diklat Manajemen Perusahaan.
Bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang fungsi-fungsi manajemen yang ada di perusahaan agar lebih efektif dan efisien dalam mengelola perusahaan.
4. Diklat Kepemimpinan.
Bertujuan memenuhi kompetensi manajerial dan kepemimpinan yang didapat dari hasil asesmen soft competency pegawai.
5. Karya Siswa
Pegawai ditugaskan untuk mengikuti pendidikan formal baik di dalam maupun di luar negeri dikarenakan kebutuhan perusahaan

of pre after-official term which contains training of particular skills which might be helpful for them as entering retirement ages. The company also provides following rights for retired employees; gratuity cash, official term recognition cash and rights substitution cash, which includes annual leaves cash for those who haven't collected it and not been expired, returning fare for employees and their families to the location where they were originally accepted as employee, as well as compensation of medical care facilities and the medical care at 15% of gratuity cash.

Competency Development

As a resource possessed by the company, the employee has a vital role in the achievement of company's objectives. In the persisted development of business as well as bearing in mind the global-scale business competition, the company requires eminent competent human resources. In a bid to enhance quality of employees' competency, Pindad provides opportunity for all employees to take part in various training and education.

Training and education plan refers to RKAP and is manifested into educational and training calendar which contains description on training and education would be organized completed with purposes, targets, scopes of subjects, amount of man hour of training, criteria of participants, schedule and venue of training. Based on Decree Number Skep/P/BD/V/2017 on Provisions of Training and Education for Employees of PT Pindad (Persero), the training and education are varied into following types:

1. Basic Training and Education is purported to provide common understanding concerning basic subjects shall be recognized by all employees
2. Training and Education on Engineering and Production is purported to provide knowledge and technical skills required by the company in a bid to result competitive products
3. Training and Education on Company Management is purported to provide knowledge and skills on managerial functions within the company as to enhance efficiency and effectiveness in managing the company.
4. Training and Education on Leadership is purported to accomplish managerial and leadership competencies obtained through result of assessment on soft competency of the employees.
5. Students' Attainment. Employees are assigned to take part in formal education/ study either overseas and domestically as needed by the company

Program Pengembangan Kompetensi Pegawai tahun 2019 Employee Competency Development Program in 2019

Jenis Program Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development Program	Target (JOP) Target (Hours of Program)	Realisasi (JOP) Realization (Hours of Program)	%
1. Pengembangan Kepemimpinan Leadership Development	19,36	4,61	23,81%
2. Teknik Rekayasa & Produksi Engineering & Production	23,58	31,72	134,52%
3. Manajemen Perusahaan Corporate Management	22,67	34,06	150,24%
4. Pelatihan Dasar Basic Training	23,25	47,13	202,71%
5. Karyasiswa Student Attainment	21,62	29,50	136,45%
JUMLAH TOTAL	110,48	147,02	133,07%

6. Diklat Purna Bhakti.

Diklat yang diberikan kepada pegawai yang menjelang pensiun, materi diklat purna tugas meliputi persiapan mental psikologi dan spiritual, manajemen keuangan, manajemen hidup sehat dan aktivitas setelah pensiun

6. Training and Education on After Official Term is a training and education provided for employees who are about to go into retirement ages. The training and education on after official term includes preparation of mentality, psychology and spiritual, financial management, healthy life management and retirement activities.

Selama tahun 2019, Perseroan telah memberikan fasilitas pelatihan untuk pengembangan kompetensi kepada 1.780 orang pegawai, atau 69% dari total pegawai Pindad.

During 2019, the Company has provided training facilities for competency development to 1,780 employees, or 69% of total Pindad employees.

Berdasarkan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan selama tahun 2019, realisasi jam orang pelatihan sebesar 147.051 jam atau 82,61 jam per orang. Angka tersebut lebih besar 33% jika dibandingkan dengan RKAP 2019. Apabila dibandingkan dengan tahun 2018, jam orang pelatihan mengalami kenaikan sebesar 42%.

Based on the implementation of education and training during 2019, the realization of hours of program amounted to 147,051 hours or 82.61 hours per person. This figure is 33% greater compared to the 2019 RKAP. When compared to 2018, the hours of training people have increased by 42%.

Biaya pelaksanaan pelatihan dan pengembangan SDM selama tahun 2019 telah dikeluarkan adalah sebesar Rp7.345.099.000 atau 33% dari anggaran RKAP 2019 sebesar Rp22.511.250.000. Sedangkan pada tahun 2018 realisasi biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp4.273.222.000, atau setara 42,85% dari biaya RKAP 2018 sebesar Rp9.970.370.000.

The cost of conducting training and human resource development during 2019 has been incurred in the amount of Rp7,345,099,000 or 33% of the 2019 RKAP budget of Rp22,511,250,000. Whereas in 2018 the realization of education and training costs amounted to Rp4,273,222,000, or equivalent to 42.85% of the 2018 RKAP costs amounting to Rp9,970,370,000.

Realisasi Investasi Program Pengembangan Kompetensi Pegawai (dalam Rp ribu)
Realization of Investment for Employee Competency Development (in thousand Rp)

Jenis Program Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development Program	2018		2019	
	RKAP	Realisasi Realization	RKAP	Realisasi Realization
1. Pengembangan Kepemimpinan Leadership Development	1.995.000	785.068	3.183.250	548.108
2. Teknik Rekayasa & Produksi Engineering & Production	2.268.890	668.115	5.153.800	2.781.052
3. Manajemen Perusahaan Corporate Management	4.112.480	2.812.555	7.316.300	1.695.830
4. Pelatihan Dasar Basic Training	1.272.000	7.485	3.287.900	1.690.714
5. Karyasiswa Student Attainment	322.000		3.570.000	629.395
JUMLAH TOTAL	9.970.370	4.273.223	22.511.250	7.345.099



Teknologi Informasi Information Technology

Dalam era berbasis digital, keandalan infrastruktur teknologi informasi (TI) perusahaan merupakan salah satu komponen signifikan yang mendukung secara akurat proses-proses penyediaan produk dan jasa kepada pelanggan, pengambilan keputusan bisnis, pengukuran dan penelusuran kinerja perusahaan. Secara struktural, penanggungjawab pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi Perseroan berada pada Divisi Informasi Manajemen di bawah Direktorat Keuangan dan Administrasi.

In the digital-based era, the reliability of a company's information technology (IT) infrastructure is one of the significant components that accurately supports the processes of providing products and services to customers, making business decisions, and as well measuring and tracking company performance. Structurally, the responsibility to manage and develop the Company's information technology is in the Management Information Division under the Directorate of Finance and Administration.

Untuk mendukung penuh langkah Perseroan untuk terus berekspansi ke kancah global dan penetapan tahun 2020 sebagai Tahun Inovasi Pindad, pada tahun 2019 Perseroan melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas melalui pengembangan infrastruktur teknologi informasi yang diharapkan mampu memperlancar proses bisnis dan meningkatkan daya saing Perseroan. Dalam kurun waktu tahun 2019, Perseroan melakukan pembenahan dengan melakukan penguatan infrastruktur jejaring, perangkat keras dan peranti lunak sebagai berikut:

- a. Operasional dan layanan TI:
 - Upgrade backbone
 - Upgrade bandwidth
 - Pengembangan DC-DRC
- b. Data dan Sistem informasi (SAP 3rd party system integration):
 - Penerapan SAP Digital Access
 - Penerapan Scada
 - Penerapan CNC/CMM
 - Blueprint SAP HANA
- c. Pengembangan sistem aplikasi :
 - HRIS PMU
 - Optimalisasi e-procurement
 - EPM
 - Insentif
 - KPI V.2
 - Situs web www.pindad.com
 - E-filing PTPN
 - Keuangan general ledger YCB
 - Recruitment Pindad v.1.I
 - Production monitoring system
- d. Tata kelola teknologi informasi :
 - Implementasi tata kelola TI
- e. Pembangunan fasilitas radio komunikasi-IP PTT
 - Pengadaan server
- f. Peningkatan operasional dan layanan teknologi informasi :
 - IT service catalogue
 - Seat management
 - Service desk
 - Monitoring keamanan teknologi informasi
 - Pengelolaan DC-DRC dan internet
 - System administration & security
 - Helpdesk ERP SAP
- g. Data dan sistem informasi :
 - Pengukuran kualitas data
 - SAP Supporting
- h. Sistem manajemen keamanan informasi (SMKI)
 - Implementasi sistem manajemen pengamanan informasi
 - Penetration test jaringan
 - Self assessment keamanan informasi
 - Laporan Monitoring keamanan informasi
 - Sosialisasi terkait keamanan informasi

To fully support the Company's steps to continue to expand into the global arena and the establishment of year 2020 as Pindad Innovation Year, in 2019 the Company has improved the capacity and capability through the development of information technology infrastructure that is expected to accelerate business processes and improve the Company's competitiveness. During 2019, the Company will make improvements by strengthening the network infrastructure, hardware and software as follows:

- a. IT operations and services:
 - Backbone upgrading
 - Bandwidth upgrading
 - Development of DC-DRC
- b Data and information systems (SAP 3rd party system integration):
 - Application of SAP Digital Access
 - Application of Scada
 - Application of CNC / CMM
 - SAP HANA Blueprint
- c Application system development:
 - PMU HRIS
 - Optimization of e-procurement
 - EPM
 - Incentives
 - KPI V.2
 - Website www.pindad.com
 - PTPN e-filing
 - YCB finance general ledger
 - Pindad Recruitment v.1.I
 - Production monitoring system
- d Information technology governance:
 - Implementation of IT governance
- e. Development of radio communication facilities – IP PTT
 - Procurement of server
- f. Improvement of operations and information technology services:
 - IT Service catalog
 - Seat management
 - Service desk
 - Monitoring information technology security
 - Management of DC-DRC and internet
 - System administration & security
 - SAP ERP Helpdesk
- g. Data and information systems:
 - Data quality measurement
 - SAP Supporting
- h. Information security management system (ISMS)
 - Information security management system Implementation
 - Network penetration test
 - Information security self assessment
 - Information security monitoring report
 - Socialization on information security related



Penelitian dan Pengembangan **Research and Development**

Kegiatan bidang penelitian dan pengembangan tahun 2019 adalah kegiatan pengembangan produk dan proses yang merupakan kelanjutan dari aktivitas serupa di tahun 2018 dan berlanjut pada tahun 2019. Program-program penelitian dan pengembangan tersebut telah melahirkan dan menyempurnakan produk yang akan menjadi andalan perusahaan, di antaranya:

Research and development activities in 2019 are product and process development activities which are extensions of similar activities in 2018 and continue in 2019. These research and development programs have brought and accomplished the products that will become the company's mainstay, including:

1. Pengembangan Produk dan Proses Senjata :
 - Gatling Kal.7,62 mm • Pistol G2 Premium • SS Kal. 7,62 mm • Pengembangan Material Polimer • Turret Kal.90 mm • Corner Gun • RCWS • SMB Kal.12,7 mm • Penyempurnaan SSBA • SLT Latih
2. Pengembangan Produk dan Proses Munisi :
 - Implementasi ScaDA di Lini MKK • Munisi kal. 40x53 mm HE • Optimasi IPP GMP • Munisi kal. 105 mm Howitzer Latih • Optimasi MU2-S • Desain Proyektil Munisi 338 Magnum • Munisi 5,56x45 mm MEA • Kajian Motor Roket untuk SLT • Munisi kal. 90 mm Canon Latih • Munisi kal. 105 mm Canon Latih
 - Desain Proyektil Munisi kal.20x110 mm • Munisi kal.37/38 mm AR Longsong Aluminium • Munisi kal. 5,66x39 mm SSBA
3. Pengembangan Produk dan Proses Kendaraan Khusus
 - Anoa 3 • Kendaraan Fire Fighting • CTIS Anoa • Axle Suspensi Double Wishbone 4x4 • Subsistem Amphibious Badak • Anoa Modular • Diesel Modular Transmisi • Ranpur 8x8 Amphibi Marinir Tahap 1 • Tank Medium Harimau V2
4. Pengembangan Produk dan Proses Industrial
 - Handset Komunikasi Highly Secure • Generator 8,5 MW • Alat Mesin Pertanian • Improvement Motor BLDC 5 KW • System Amphibious Excava 200 dan Arm System • W-Clip • Kendaraan Listrik (Drive Train) • Prototype Mini Excava 5 Ton • Roda Kereta / Wheel Set • Wessel • Point Machine (Universal) • Electric Brake • Mechanical Brake • Bucket Teeth and Adaptor • Damkar Explosive Area • Damkar Bandara
5. Pusat Data Teknik
 - Digitalisasi dan Kodifikasi TDP • Integrasi Data ke Sistem ERP • Implementasi PDM • Digital Library • Patent Searching
6. Pengembangan Bisnis
 - a. Kerjasama Bisnis
 - Waterbury-Gunung Lurah • Kajian Brass Cup Konsorsium Korea • Kajian Propelan • Kajian Mesin Hard Chrome Plating • Investasi Pendirian Pabrik Kembang Api • Investasi Pendirian Pabrik Bulk Emulsi • Kajian Forklift Elektrik Divmu • Kajian Konveyorisasi Divmu • Kajian X-Ray • Mesin CNC (Komponen Eretan) Divyat • Rudal Arhanud "RBS70 NG" • Ranpur Infanteri 8x8 • Ranpur Kavaleri Tank • Turret 30 mm
 - b. Kerjasama Strategis
 - Progres Kerjasama Industri Propelan
 - Progres Kerjasama Pembangunan Lini MKK Pindad-Waterbury • Tank Boat "Antasena" • Pistol Polimer Tanfoglio

1. Weapon Product and Process Development:
 - Gatling Cal.7,62 mm • Premium G2 Gun • SS Cal. 7.62 mm • Development of Polymer Materials
 - Cal.90 mm Turret • Corner Gun • RCWS • SMB Cal.12.7 mm • Improvement of SSBA • SLT for Training
2. Munition Product and Process Development
 - Implementation of ScaDA in MKK Line • Calf munitions. 40x53 mm HE • Optimization of GMP IPP
 - Calf munitions. 105 mm Howitzer for Training • MU2-S Optimization • 338 Magnum Ammunition Projectile Design • 5.56x45 mm MEA munitions • Rocket Motor for SLT Study • Calf munitions. 90 mm Canon for Training • Calf munitions. 105 mm Canon for Training • Cal. 20x110 mm Munition Projectile Design • Cal.37/38 mm AR Aluminum Sleeve • SSBA Cal. 5.66x39 mm munitions SSBA
3. Special Vehicle Product and Process Development:
 - Anoa 3 • Fire Fighting Vehicles • CTIS Anoa • 4x4 Double Wishbone Suspension • Amphibious Rhino Subsystem • Modular Anoa • Diesel Modular Transmission • 8x8 Amphibious Marines Combat Vehicle Stage 1 • Tiger Medium Tank V2
4. Industrial Product and Process Development
 - Highly Secure Communication Handset • 8.5 MW generator • Agricultural Machinery • 5 KW BLDC Motor Improvement • Amphibious Excava 200 and Arm System • W-Clip • Electric Vehicles (Drive Train) • Prototype Mini Excava 5 Ton • Wheel Set • Wessel • Point Machine (Universal) • Electric Brake • Mechanical Brake • Bucket Teeth and Adapters • Fire Engine for Explosive Area • Fire Engine for Airport
5. Technical Data Center
 - TDP Digitalization and Codification • Data Integration into ERP Systems • PDM Implementation • Digital Library • Patent Searching
6. Business Development
 - a. Business Cooperation
 - Waterbury-Mount Lurah • Study of Korean Consortium Brass • Study of Propellant • Hard Chrome Plating Machine Review • Development of Fireworks Factory Investment • Development of Bulk Emulsion Factory Investment • Electric Forklift Review from Munition Division • Study of Munition Division Conveyerization • Study of X-Ray • CNC Machine (Erethane Component) of Weapon Division • Arhanud's "RBS70 NG" missile • Infantry 8x8 Combat Vehicle • Cavalry Tank Combat Vehicle • 30 mm turret
 - b. Strategic Cooperation
 - Progress of Propellant Industry Cooperation
 - Progress of Pindad - Waterbury MKK Line Development Cooperation • Tank Boat "Antasena" • Tanfoglio Polymer Gun

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Di tahun 2019, Pindad berhasil meningkatkan kinerjanya baik secara operasional, keuangan, maupun administratif. Hal ini dapat dilihat melalui meningkatnya pendapatan usaha dan laba bersih jika dibandingkan dengan tahun 2018. Berkembang pesatnya nilai perolehan kontrak yang diperoleh Perseroan pada tahun 2019 merupakan wujud bahwa berbagai

In 2019, Pindad managed to improve its performance on operational, financial, and administrative aspect. These improvements can be observed through the increase in Company's annual revenue and net profit compared to 2018's achievements. The rapid growth in the contract value obtained by the Company in 2019 is an evidence that

MD&A



peluang di pasar dalam negeri maupun internasional telah berhasil dimanfaatkan. Peningkatan kinerja yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, merupakan landasan yang kuat bagi Perseroan untuk terus berkembang dan memantapkan diri sebagai produsen Alutsista yang terkemuka di Asia.

the Company has successfully managed to exploit various opportunities in the domestic and international markets. Continuous improvement in performance from year to year is a strong foundation for the Company to continue to grow and establish itself as a leading main weapon system producer in Asia.

Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Kondisi ekonomi global pada tahun 2019 berdasarkan International Monetary Fund (IMF) sebagaimana dirilis World Economic Outlook telah memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 akan stagnan disertai laju volume perdagangan dunia yang diperkirakan melambat. Dampak perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok juga berimbas pada kinerja perdagangan negara-negara berkembang termasuk Indonesia, mengingat Tiongkok adalah salah satu mitra dagang terbesar Indonesia.

Selain itu, kelanjutan kebijakan normalisasi kebijakan moneter Amerika Serikat berpotensi menciptakan sentimen negatif dan guncangan di pasar keuangan global. Normalisasi kebijakan moneter Amerika Serikat, baik itu melalui kenaikan suku bunga maupun pengurangan neraca bank sentral, selanjutnya akan berdampak pada berkurangnya aliran modal masuk (net capital inflow) terutama ke negara-negara berkembang. Tantangan eksternal selanjutnya adalah faktor geopolitik yang berpotensi menimbulkan tekanan pada harga komoditas khususnya minyak. Pergerakan harga minyak dunia perlu diantisipasi karena akan berdampak pada kebijakan energi di dalam negeri dan juga fiskal.

Dari sisi domestik, tantangan pembangunan yang menjadi perhatian utama di tahun 2019 adalah mengakselerasi investasi dan perbaikan daya saing agar dapat memperkuat pertumbuhan ekonomi menghindari middle income trap. Pertumbuhan ekonomi yang dicapai dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan perbaikan meskipun relatif terbatas. Peningkatan kapasitas produksi nasional di sisi lain, membutuhkan dukungan sumber dana untuk kegiatan investasi. Oleh karenanya diperlukan berbagai terobosan kebijakan dalam rangka mendorong keterlibatan sektor swasta khususnya dalam penyediaan infrastruktur publik.

Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5%, dengan tingkat inflasi dapat terkendali dalam level cukup rendah yaitu 2,72%. Nilai tukar Rupiah pada awal bulan Januari tahun 2020 adalah sebesar Rp13.657/USD. Menjelang penutupan tahun 2019, harga minyak mentah Indonesia (ICP) adalah sekitar USD67/barel. Realisasi lifting minyak dan gas pada tahun 2019 adalah sebesar 1,8 juta barel setara minya per hari (BOPD).

Global economic conditions in 2019 as stated by the International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook, have predicted that global economic growth in 2019 will stagnate with the pace of world trade volume which is expected to slow down. The impact of the trade war between the United States and China also affected the trade performance of developing countries, including Indonesia, considering China as one of Indonesia's largest trading partners.

In addition, the continuation of the US monetary policy normalization policy has the potential to create a negative sentiment and shocks on global financial markets. Normalization of the US monetary policy, whether through an increase in interest rates or a reduction in the balance sheet by the central bank, would subsequently have an impact on the reduction in net capital inflow, especially to developing countries. The next external challenge is geopolitical factors which have the potential to cause pressure on commodity prices, especially crude oil. The movement of world oil prices needs to be anticipated because it will have an impact on domestic energy policies and also fiscal.

From the domestic side, the development challenge as the main concern in 2019 was how to accelerate investment and improve competitiveness, to strengthen economic growth and avoid the "middle income trap". Economic growth achieved in recent years shows an improvement, albeit relatively limited. On the other hand, increasing national production capacity requires the support of funding sources to carry out investment activities. Therefore, various policy breakthroughs are needed in order to encourage the involvement of the private sector, particularly in the context of providing public infrastructure.

In 2019, economic growth recorded at 5%, with the inflation rate can be controlled at a fairly low level, which is 2.72%. The Rupiah exchange rate at the beginning of January 2020 was Rp13,657/US\$. Towards the end of 2019, the price of Indonesian crude oil (ICP) is around US\$67/barrel. The realization of oil and gas lifting in 2019 was recorded at 1.8 million barrels of oil equivalent per day (BOPD).

Prospek Usaha

Business Outlook

Tinjauan Industri Pertahanan dan Keamanan

A. Prospek Usaha di Bidang Pertahanan dan Keamanan

Industri pertahanan di Indonesia sudah diatur dalam Undang-Undang No 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan, di mana Undang-Undang (UU) tersebut mengatur bahwa Negara harus memberdayakan Industri Pertahanan dalam negeri dengan membeli memperbarui, dan memenuhi kebutuhan alat utama sistem pertahanan (alutsista) sesuai Minimum Essential Force (MEF) dari Industri Pertahanan dalam negeri. UU ini mendukung para pelaku industri pertahanan (Indhan), termasuk didalamnya Perseroan. Dengan adanya UU ini maka pelaku industri pertahanan harus terus berupaya dan berinovasi untuk memenuhi kebutuhan alutsista negara, karena dengan adanya industri pertahanan yang maju maka sistem pertahanan negara akan menjadi kuat.

Industri pertahanan nasional saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan alutsista strategis seperti pesawat tempur, kapal perusak, roket, rudal, UCAV, dan radar. Permasalahan yang dihadapi diantaranya pada keterbatasan dalam penguasaan teknologi kunci dan/ atau kemampuan integrasi sistem. Dua hal tersebut, merupakan syarat agar industri pertahanan dapat meningkatkan kontribusi bagi pemenuhan alutsista TNI sekaligus memiliki daya saing internasional guna menjadi bagian dari *global supply chain*.

Dalam RAPBN 2020 Kementerian Pertahanan mendapatkan alokasi anggaran paling besar dibandingkan dengan Kementerian dan Lembaga lain, yaitu sebesar Rp127 triliun. Anggaran ini ditujukan untuk memperkuat pertahanan bangsa dan negara dengan salah satunya yaitu program mengenai alutsista negara. Dengan adanya kebijakan anggaran ini maka industri pertahanan mendapatkan suatu peluang. Industri pertahanan harus mampu memberikan kualitas terbaik sehingga anggaran Kementerian Pertahanan untuk alutsista tersebut dapat terserap secara optimal untuk industri pertahanan dalam negeri, khususnya oleh Perseroan karena merupakan Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis.

Defense and Security Industry Review

A. Business Prospect in Defense and Security Sector

The defense industry in Indonesia is regulated in Law No. 16 of 2012 concerning the Defense Industry, which stipulates that the state must empower the domestic defense industry by purchasing, renewing, and meeting the requirements of the main weapons system in accordance with the Minimum Essential Force (MEF) of the domestic Defense Industry. This law supports the defense industry (Indhan) players, including the Company. Also by this law, the defense industry players must continue to strive and innovate in order to meet the requirements of the state's defense system, since the presence of an advanced defense industry will strengthen the national defense system.

The domestic defense industries is currently unable to meet the needs of strategic defense equipment, namely fighters, destroyers, rockets, missiles, UCAV, and radar. Problems encountered include limitations on mastering key technologies and/or system integration capabilities. These two things, are essential requirements for the defense industries to increase their contribution to the fulfillment of TNI's defense equipment while at the same time having international competitiveness to become part of the global supply chain.

As stated in the 2020 Draft State Budget, the Ministry of Defense has received the largest budget allocation compared to other Ministries and Institutions, amounting to Rp127 trillion. The budget is addressed to strengthen the nation's defense, which one of them are a program on defense equipment. This is considered an opportunity for the domestic defense industry. The defense industry should be able to provide its best quality, therefore, the Ministry of Defense's budget for the defense equipment can be optimally absorbed for the domestic defense industry, especially by the Company as a Strategic Industrial State-Owned Enterprise.

Sasaran yang ingin dicapai melalui alokasi anggaran fungsi pertahanan pada tahun 2020 tersebut diantaranya:

1. Pengembangan rumah prajurit TNI AD sebanyak 1.110 unit
2. Pengembangan Pos Pamtas sebanyak 9 pos;
3. Melanjutkan pembangunan Divisi 3 (Kostrad, Kodam, dan Yon Komposit);
4. Pembangunan sarpras Koarmada III dan Pasmar-3 Sorong;
5. Pemeliharaan/perawatan Alpung, KRI, Kal dan Ranpur/Rantis untuk 143 unit; dan
6. Pemeliharaan/perawatan pesawat udara, senjata dan alat-alat lainnya untuk 228 pesawat.

Pemenuhan MEF pada tahun 2020 sesuai dengan Renbut TNI 2020-2024 merupakan suatu peluang untuk Perseroan, dengan perkiraan nilai sebesar Rp6,5 triliun untuk kontrak yang meliputi kebutuhan senjata, munisi, kendaraan tempur, dan *cyber security*.

Sementara itu, belanja ketahanan yang bersumber dari Pinjaman Dalam Negeri (PDN) dalam RAPBN tahun 2020 direncanakan sebesar Rp2.974,1 miliar. PDN tersebut sebagian besar digunakan untuk mendanai penyediaan: (1) Ranpur panzer infanteri, Munisi (MKK, MKB & Musus), yang dilaksanakan oleh Kementerian Pertahanan; dan (2) kapal patroli, kendaraan operasional dan peralatan pendukung Inafis, dan amunisi, yang dilaksanakan oleh Polri.

Perseroan dapat turut serta berkontribusi dalam program prioritas nasional pertahanan dan keamanan tersebut yaitu dengan memenuhi MEF TNI dengan produk yang dimiliki. Saat ini Perseroan mampu memproduksi sebanyak 50 ribu pucuk senjata, 200 kendaraan khusus/kendaraan tempur (ranpur), dan 180 juta munisi setiap tahunnya. Selama ini Perseroan dipercaya oleh negara melalui Kementerian Pertahanan terkait pemenuhan MEF TNI, dan untuk tahun 2020 juga Perseroan dipercaya untuk melanjutkan pemenuhan MEF TNI dengan adanya beberapa kontrak dengan Kementerian Pertahanan. Dengan kontrak yang dimiliki dari tanah air, Perseroan memiliki keyakinan untuk dapat ekspansi bisnis ke dalam pasar ekspor. Saat ini Perseroan telah melakukan ekspor ke berbagai negara salah satunya adalah Brunei Darussalam. Negara-negara yang menjadi sasaran adalah negara Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Afrika.

Targets to be achieved through the defense function budget allocation in 2020 include:

1. Development of 1,110 units of the army housing
2. Development of 9 units of Borderline stations
3. Continue construction of Division 3 (Kostrad, Kodam, and Yon Composites);
4. Development of Facilities of Koarmada III and Marine Corps 3 Sorong;
5. Maintenance of 143 units of Alpung, KRI, Kal and Combat/Tactical vehicle; and
6. Maintenance 228 units of aircraft, weapons and other special gears.

MEF fulfillment in 2020 in accordance with the TNI 2020-2024 Renbut is an opportunity for the Company, with estimated value of Rp6.5 trillion for contracts covering the requirement of weapons, munitions, combat vehicles, and cyber security.

Meanwhile, defense sector spending which source coming from Domestic Loans (PDN) in the 2020 Draft State Budget is planned to be Rp2,974.1 billion. The PDN is mostly used to fund the provision of: (1) infantry armored combat vehicles, Munitions (MKK, MKB & Musus), which are implemented by the Ministry of Defense; and (2) patrol boats, operational vehicles and supporting equipment for Inafis, and ammunition, which are carried out by the National Police.

The Company can contribute to the national defense and security priority program by fulfilling the TNI MEF with Company's products. Currently, the Company is able to produce as many as 50 thousand weapons, 200 special vehicles/combat vehicles (Ranpur), and 180 million munitions on each year. So far, the Company has been trusted by the state through the Ministry of Defense regarding the fulfillment of TNI MEF, and for 2020 the Company is also trusted to continue fulfilling TNI MEF with the existence of several contracts with the Ministry of Defense. With national contract already acquired, the Company is confident to be able to expand its business into the export market. Presently, the Company is exporting its products to various countries, one of them is Brunei Darussalam. The target countries are Southeast Asian, South Asian and African countries.

B. Prospek usaha di Bidang Industrial

Selain Industri pertahanan, industri infrastruktur sangat menjadi perhatian dari negara. Pemerataan dan pembangunan infrastruktur negara dilakukan diseluruh wilayah Indonesia. Pembangunan infrastruktur menjadi kunci utama peningkatan kesejahteraan masyarakat, mendorong pemerataan dan pertumbuhan ekonomi. Sesuai dengan anggaran prioritas tahun 2020, disebutkan dalam Nota Keuangan RAPBN TA 2020 prioritas ketiga RAPBN 2020 adalah akselerasi pembangunan infrastruktur untuk mendukung transformasi industrialisasi. Kebijakan pembangunan infrastruktur yang dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kinerja yang nyata, akan terus dilanjutkan oleh pemerintah. Pemerintah menyadari bahwa untuk pembangunan infrastruktur diperlukan pendanaan yang cukup besar, sementara itu kapasitas fiskal yang tersedia masih belum sepenuhnya memadai, sehingga diperlukan innovative and creative financing dengan pelibatan peran swasta, BUMN, BLU, dan Pemda, dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dan portofolio pembiayaan yang berisiko rendah. Dari kebijakan tersebut maka peluang untuk BUMN masuk dalam industri infrastruktur terbuka lebar, dalam hal ini khususnya Perseroan yang memiliki produk dalam bisnis industrial.

Sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2020 melalui alokasi anggaran fungsi ekonomi ini di antaranya:

1. Pembangunan jalur kereta api sepanjang 238,8 km'sp;
2. Pembangunan jalan baru sepanjang 837 km;
3. Pembangunan 49 bendungan baru;
4. Pembangunan jembatan baru sepanjang 6.883 m
5. Pembangunan pelabuhan penyebrangan (lanjutan) sebanyak 13 lokasi;
6. Pembangunan 3 bandara baru;

Kondisi pasar ekonomi saat ini sangat bertumbuh pesat seiring dengan kebijakan pemerintah mengenai pembangunan dan pemerataan infrastruktur nasional yang akan mendukung ketahanan pangan, ketahanan energi, dan kemajuan teknologi telekomunikasi dan informatika. Perseroan dapat berkontribusi dalam kebijakan pemerintah ini dan memanfaatkan kebijakan tersebut dengan turut serta memasarkan produk yang dimiliki seperti Excavator, Generator, E-Clip, Wessel, dan Alat Mesin Pertanian (Alsintan).

Sejalan dengan industri pertahanan, industri manufaktur dalam negeri merupakan pasar terbuka. Industri manufaktur merupakan persaingan yang sangat kompetitif karena pelaku bisnis tersebut sangat banyak dan dalam beberapa pasar manufaktur sudah ada market leader dari pasar tersebut. Untuk dapat mengambil market share dalam pasar industri manufaktur ini Perseroan harus dapat mengedepankan kualitas, teknologi dan dapat bersaing secara harga dengan pesaing lainnya.

B. Business Prospects in the Industrial Sector

Aside from the defense industry, the infrastructure industry is one major concern to the country. Equitable distribution and infrastructure development are currently carried out throughout Indonesia. Infrastructure development is the main key to improve community welfare, and will encourage equity and economic growth. In accordance with the 2020 priority budget, it is stated in the Financial Note of the State Budget Plan of Year 2020, that the third priority of the State Budget in 2020 is to accelerate infrastructure development to support the transformation of industrialization. Infrastructure development policies which in recent years have shown tangible performance, will be continued by the Government. The government is aware that for infrastructure development, substantial funding is needed, while on the other hand the available fiscal capacity is still not fully adequate. Thus, innovative and creative financing is needed by involving the roles of the private sector, SOEs, Public Service Unit (BLU), and regional government, while maintaining the principle of prudence and low-risk financing portfolio. Based on this policy, the opportunity for SOEs to enter the infrastructure industry is wide open, in this case especially for companies that have products in industrial business.

Targets to be achieved in 2020 through the budget allocation for this economic function include:

1. Construction of 238.8 km km of railway lines;
2. Construction of 837 km of new roads
3. Construction of 49 new dams;
4. Construction of 6,883 m of new bridges.
5. Construction of 13 locations of crossing ports (continued)
6. Construction of 3 new airports;

The current economic market conditions are growing rapidly along with government policies regarding the development and equitable distribution of national infrastructure that will support food security, energy security, and the advancement of telecommunications and information technology. The Company can contribute to this government policy and take advantage of this policy by participating in marketing its products such as Excavators, Generators, E-Clips, Wessel, and Agricultural Machine Tools (Alsintan).

In line with the defense industry, the domestic manufacturing industry is an open market. The manufacturing industry is a very competitive field since there are plenty of business people and in some of manufacturing markets already has a market leader. To be able to grab the market share in the manufacturing industry market, the Company should prioritize the quality, technology and be able to compete in price with other competitors.

Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha

A. Segmen-Segmen Usaha Perseroan

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan aktivitas usaha yang dikerjakan, antara lain: Divisi Senjata, Divisi Munisi, Divisi Alat Berat, Divisi Tempa Cor dan Perkeretaapian, Divisi Kendaraan Fungsional Khusus dan Divisi Bahan Peledak Komersial. Tabel berikut menjelaskan daftar kategori produk yang dihasilkan dari tiap segmen tersebut.

Daftar Kategori Produk setiap Segmen Usaha

List of Product Categories for each Business Segment

Senjata Weapon		Munisi Munition		Kendaraan Khusus Special Vehicle	
Memproduksi Senjata Laras Panjang, Senjata Genggam, Senjata Berat, Suku Cadang dan Jasa Surface and Heat Treatment (SHT). Produces Long Barreled Weapons, Handheld Weapons, Heavy Weapons, Parts and Surface and Heat Treatment (SHT)		Memproduksi Munisi Kaliber Kecil, Munisi Kaliber Besar, Munisi Khusus dan Bahan Peledak. Produces Small Caliber Munitions, Large Caliber Munitions, Special Munitions and Explosives		Memproduksi kendaraan angkut personil, pancer dan kendaraan khusus lainnya. Produce vehicles for personnel, armored vehicles and other special vehicles.	
Alat Berat Heavy Equipment		Handakkom Commercial Explosives		Tempa, Cor & Alat Perkeretaapian Forging, Casting, and Railway Equipment	
Memproduksi produk-produk pendukung industri konstruksi, pertambangan, perkapalan, kelistrikan dan pertanian. Produces construction industry supporting products, mining products, marine equipment, electricity, and agriculture		Menyediakan produk dan jasa produksi pertambangan dengan metode peledakan sesuai kebutuhan pelanggan. Provides goods and services related to mining production with explosive method, based on customer's requirements.		Menyediakan barang dan jasa tempa dan cor, rail fastening, air brake dan sarana kereta api. Provides goods and services related to forging and castings, rail fastening, air brakes and railroad facilities.	

B. Produksi

Perusahaan telah merumuskan dan merealisasikan rencana produksi tahun 2019 yang bertujuan untuk memenuhi order penjualan, serta penyelesaian produksi untuk order/ kontrak-kontrak yang telah diperoleh pada tahun sebelumnya. Realisasi produksi tahun 2019 secara keseluruhan sebanyak 185.605.195 kuantum atau mencapai sebesar 114% dari target RKAP tahun 2019 dan turun sebanyak 14.365.563 kuantum atau turun 7% dari realisasi produksi tahun 2018.

Operational Review per Business Segment

A. Business Segments of The Company

The Company's operating segments are grouped based on their business activities, including: Munitions Division, Weapons Division, Heavy Equipment Division, Cast and Railway Division, Special Function Vehicle Division and Commercial Explosives Division. The following table explains the product categories produced from each of these segments.

B. Production

The company has formulated and realized a 2019 production plan aimed at fulfilling sales orders, as well as the completion of production for orders/contracts that have been obtained in the previous year. Realization of production in 2019 as a whole was 185,605,195 quantum, or reached 114% of the 2019 RKAP target and decreased by 14,365,563 quantum or 7% of 2018 production realization.

Realisasi Produksi (dalam Kuantum)
Production Realization (in Quantum)

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2019 terhadap % of 2019 realization to	
		2018	2019	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2018
A. Induk Perusahaan Parent Company					
1. Produk Senjata Weapon Product	40.170	25.517	25.884	64,44%	101,44%
2. Produk Munisi Munition Product	121.294.905	148.613.141	127.442.133	105,07%	85,75%
3. Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Product	167	45	31	18,56%	68,89%
4. Produk Alat Berat Heavy Equipment Product	13.640	450	3.971	29,11%	882,44%
5. Produk Handakkom Commercial Explosives Product	40.348.096	50.389.600	56.705.991	140,54%	112,54%
6. Produk Tempa, Cor & Alat Perkeretaapian Forging, Casting, and Railway Equipment	647.767	942.004	1.427.185	220,32%	151,51%
Total Induk Perusahaan Total Parent Company	162.344.745	199.970.757	185.605.195	114,33%	92,82%
B. Entitas Anak Subsidiaries	-	Var	Var		
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	162.344.745	199.970.757	185.605.195	114,33%	92,82%

1. Divisi Senjata

a. Penjualan

Perusahaan membukukan Pendapatan Usaha dari Divisi Senjata sebesar Rp303,52 miliar di tahun 2019, turun Rp55,68 miliar atau 15,50% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp359,20 miliar.

1. Weapon Division

a. Sales

The company marked revenues from the Weapons Division at Rp303.52 billion in 2019, dropped Rp55.68 billion or 15.50% compared to 2018 at Rp359.20 billion.

Uraian Description	2018 (Rp M Bil. Rp)	2019 (Rp M Bil. Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenue	359,20	303,52	-55,68	-15,50%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	-198,51	-212,30	-13,79	6,94%
Laba Bruto Gross Profit	160,69	91,22	-69,47	-43,23%

b. Profitabilitas

Di tahun 2019, Laba Bruto Divisi Senjata tercatat sebesar Rp91,22 miliar, turun Rp69,47 miliar atau 43,23% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp160,69 miliar.

b. Profitability

In 2019, the gross profit of Weapon Division was recorded at Rp91.22 billion, fell Rp69.47 billion or 43.23% compared to 2018 which was Rp160.69 billion.

2. Divisi Munisi

a. Penjualan

Di tahun 2019, Divisi Munisi membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp768,53 miliar, turun Rp90,02 miliar atau 10,49% dibandingkan capaian tahun 2018 sebesar Rp858,55 miliar.

2. Munition Division

a. Sales

In 2019, the Munitions Division posted sales of Rp768.53 billion, down Rp90.02 billion or 10.49% compared to achievements in 2018 of Rp858.55 billion.

Uraian Description	2018 (Rp M Bil. Rp)	2019 (Rp M Bil. Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenue	858,55	768,53	-90,02	-10,49%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	-582,76	-524,78	57,98	-9,95%
Laba Bruto Gross Profit	275,79	243,75	-32,04	-11,62%

b. Profitabilitas

Di tahun 2019, Divisi Munisi membukukan Laba Bruto sebesar Rp243,75 miliar, turun Rp32,04 miliar atau setara dengan 11,62% dibandingkan nilai tahun 2018.

3. Divisi Kendaraan Khusus**a. Penjualan**

Di tahun 2019, Perusahaan mencatatkan Pendapatan Usaha dari Divisi Kendaraan Khusus sebesar Rp1,068 trilyun, naik cukup signifikan sebesar Rp370,05 miliar atau 52,95% dari capaian tahun 2018 sebesar Rp698,83 miliar.

Uraian Description	2018 (Rp M Bil. Rp)	2019 (Rp M Bil. Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenue	698,83	1.068,87	370,05	52,95%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	-496,31	-732,30	-235,99	47,55%
Laba Bruto Gross Profit	202,51	336,57	134,06	66,20%

b. Profitabilitas

Laba Bruto Divisi Kendaraan Khusus di tahun 2019 tercatat sebesar Rp336,57 miliar, naik Rp134,06 miliar atau 66,20% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp202,51 miliar.

4. Divisi Alat Berat**a. Penjualan**

Di tahun 2019, Divisi Alat Berat mencatatkan penjualan sebesar Rp291,90 miliar, sedikit mengalami penurunan dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp4,03 miliar atau 1,36%.

Uraian Description	2018 (Rp M Bil. Rp)	2019 (Rp M Bil. Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenue	295,94	291,90	-4,03	-1,36%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	-260,08	-269,93	-9,86	3,79%
Laba Bruto Gross Profit	35,86	21,97	-13,89	-38,72%

b. Profitabilitas

Laba Bruto Divisi Alat Berat di tahun 2019 tercatat sebesar Rp21,97 miliar, turun Rp13,89 miliar atau setara 38,72% dibandingkan kinerja tahun 2018 sebesar Rp35,86 miliar.

b. Profitability

In 2019, the Munitions Division posted a gross profit of Rp243.75 billion, a decrease of Rp32.04 billion, or equivalent to 11.62% compared to the value of 2018 performance.

3. Special Vehicle Division**a. Sales**

In 2019, the Company recorded revenues from the Special Vehicle Division of Rp1,068 trillion, a significant increase of Rp370.05 billion or 52.95% from the achievements in 2018 of Rp698.83 billion.

b. Profitability

The gross profit of the Special Vehicle Division in 2019 was recorded at Rp336.57 billion, escalated by Rp134.06 billion or 66.20% compared to 2018 which was Rp202.51 billion.

4. Heavy Equipment Division**a. Sales**

In 2019, the Heavy Equipment Division recorded sales of Rp291.90 billion, a slight decline from 2018 of Rp4.03 billion or 1.36%.

b. Profitability

The Heavy Equipment Division's gross profit in 2019 was recorded at Rp21.97 billion, declined Rp13.89 billion or equal to 38.72% compared to the 2018 performance of Rp35.86 billion.

5. Divisi Tempa, Cor & Alat Perkeretaapian

a. Penjualan

Di tahun 2019, Divisi Tempa Cor dan Perkeretaapian mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp192,08 miliar, turun Rp24,70 miliar atau 11,39% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp216,78 miliar.

Uraian Description	2018 (Rp M Bil. Rp)	2019 (Rp M Bil. Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenue	216,78	192,08	-24,70	-11,39%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	-169,13	-142,26	26,88	-15,89%
Laba Bruto Gross Profit	47,65	49,83	2,18	4,57%

b. Profitabilitas

Laba Bruto Divisi Tempa Cor dan Perkeretaapian tahun 2019 tercatat sebesar Rp49,83 miliar, naik Rp2,18 miliar atau 4,57% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp47,65 miliar.

6. Divisi Bahan Peledak Komersial (Handakkom)

a. Penjualan

Di tahun 2019, Divisi Bahan Peledak Komersial mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp478,51 miliar, naik Rp11,90 miliar atau 2,55% dibandingkan kinerja tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp466,61 miliar.

Uraian Description	2018 (Rp M Bil. Rp)	2019 (Rp M Bil. Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenue	466,61	478,51	11,90	2,55%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	-428,20	-446,76	-18,56	4,33%
Laba Bruto Gross Profit	38,41	31,75	-6,66	-17,33%

b. Profitabilitas

Laba Bruto Divisi Bahan Peledak Komersial di tahun 2019 tercatat sebesar Rp31,75 miliar, turun Rp6,66 miliar atau 17,33% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp38,41 miliar.

5. Forging, Casting, and Railway Equipment Division

a. Sales

In 2019, the Forging Casting and Railway Division recorded a net income of Rp192.08 billion, a decrease of Rp24.70 billion or 11.39% compared to 2018 of Rp216.78 billion.

b. Profitability

The Forging Casting and Railway Division's gross profit in 2019 was recorded at Rp.49.83 billion, climbed Rp2.18 billion or 4.57% compared to 2018 of Rp.47.65 billion.

6. Commercial Explosives Division

a. Sales

In 2019, the Commercial Explosives Division recorded revenues of Rp478.51 billion, climbed up Rp11.90 billion or 2.55% compared to 2018's performance of Rp466.61 billion.

b. Profitability

The gross profit of the Commercial Explosives Division in 2019 was recorded at Rp31.75 billion, declined Rp6.66 billion or 17.33% compared to 2018 of Rp38.41 billion.

C. Total Penjualan

Realisasi penjualan atau pendapatan usaha konsolidasi untuk tahun 2019 tercatat senilai Rp3.398,78 miliar atau sebesar 66% dari target RKAP tahun 2019, namun demikian, capaian tersebut mengalami peningkatan senilai Rp197,89 miliar atau meningkat 6% bila dibandingkan dengan realisasi penjualan konsolidasi tahun 2018. Peningkatan ini didorong oleh pendapatan usaha dari produk Kendaraan Khusus dan produk Bahan Peledak Komersial yang melampaui capaian kinerja tahun 2018.

C. Total Sales

Realization of consolidated sales or operating revenues for 2019 was Rp3,398.78 billion or 66% of the 2019 RKAP target. However, the achievement increased by Rp197.89 billion or an increase of 6% when compared to the realization of consolidated sales in the year 2018. This increase is driven by operating revenues from Special Vehicle products and Commercial Explosive products that exceed 2018 performance achievements.

Pendapatan Usaha (Penjualan Bersih) tahun 2018 dan 2019 (dalam Rp miliar)
Revenues (Net sales) for 2018 and 2019 (in Billion Rp)

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2019 terhadap % of 2019 realization to	
		2018	2019	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2018
A. Induk Perusahaan Parent Company					
1. Produk Senjata Weapon Product	363,77	359,20	303,52	83,44%	84,50%
2. Produk Munisi Munition Product	1.235,55	858,55	768,53	62,20%	89,51%
3. Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Product	1.289,19	698,83	1.068,87	82,91%	152,95%
4. Produk Alat Berat Heavy Equipment Product	749,97	295,94	291,90	38,92%	98,63%
5. Produk Handakkom Commercial Explosives Product	510,28	466,61	478,51	93,77%	102,55%
6. Produk Tempa, Cor & Alat Perkeretaapian Forging, Casting, and Railway Equipment	395,79	216,78	192,08	48,53%	88,61%
Total Induk Perusahaan Total Parent Company	4.544,55	2.895,91	3.103,41	68,29%	107,17%
B. Entitas Anak Subsidiaries	634,68	304,99	295,36	46,54%	96,84%
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	5.179,23	3.200,90	3.398,77	65,62%	106,18%

D. Total Beban Produksi

Realisasi beban produksi tahun 2019 adalah senilai Rp.2.842,80 miliar atau sebesar 67 % dari target RKAP tahun 2019 senilai Rp.4.237,73 miliar mengalami kenaikan senilai Rp.305,17 miliar atau naik 12% dari realisasi beban produksi tahun 2018.

Secara absolut, beban produksi tahun 2019 mencapai sebesar 84% dari penjualan tahun 2019 dan beban produksi tahun 2018 mencapai sebesar 79% dari penjualan tahun 2018.

Meningkatnya biaya produksi ini disebabkan oleh meningkatnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead, dan biaya produksi tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini dilaksanakan untuk mendukung penyelesaian produksi terhadap kontrak penjualan perusahaan.

Biaya Produksi (dalam Rp miliar)
Production Cost (in Billion Rp)

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2019 terhadap % of 2019 realization to	
		2018	2019	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2018
A. Induk Perusahaan Parent Company					
1. Produk Senjata Weapon Product	342,03	222,72	171,62	50%	77%
2. Produk Munisi Munition Product	926,48	636,91	608,75	66%	96%
3. Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Product	1.041,91	586,84	856,33	82%	146%
4. Produk Alat Berat Heavy Equipment Product	613,10	270,44	315,21	51%	117%
5. Produk Handakkom Commercial Explosives Product	434,67	428,50	446,27	103%	104%
6. Produk Tempa, Cor & Alat Perkeretaapian Forging, Casting, and Railway Equipment	329,36	128,70	195,32	59%	152%
Total Induk Perusahaan Total Parent Company	3.687,55	2.274,10	2.593,51	70%	114%
B. Entitas Anak Subsidiaries	550,18	263,53	249,29	45%	95%
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	4.237,73	2.537,63	2.842,80	67%	112%

D. Total Production Cost

The realization of production costs in 2019 was Rp.2,842.80 billion or 67% of the 2019 RKAP target of Rp.4,237.73 billion, an increase of Rp.305.17 billion or an increase of 12% from the realization of production costs in 2018.

In absolute terms, production costs in 2019 reached 84% of sales in 2019 and production costs in 2018 accounted for 79% of sales in 2018.

The increase in production costs was due to rising raw material costs, direct labor costs, overhead costs, and production costs in 2019 compared to 2018. This was carried out to support the completion of production of the company's sales contracts.

Analisis Kinerja Keuangan dan Pencapaian Target tahun 2019

Financial Performance and Targets Achievement Analysis of 2019

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (a member of the RSM network) melalui laporan hasil audit Nomor 00056/2.1030/AU.1/04/1514-1/1/II/2020 tanggal 28 Februari 2020, dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Perseroan mencatatkan total aset atau liabilitas dan ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp6.889,79 miliar atau 93% dari target RKAP tahun 2019, akan tetapi meningkat sebesar Rp436,50 miliar atau naik 7% dari total aset atau liabilitas dan ekuitas 31 Desember 2018. Nilai realisasi yang signifikan terutama bersumber dari aset lancar yaitu uang muka dan pendapatan yang masih harus diterima, serta dari sisi liabilitas adalah pinjaman bank, beban yang masih harus dibayar dan pendapatan diterima di muka, sedangkan ekuitas turun sebesar 4%.

The description of financial performance is prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements which are presented according to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) that are generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2019. The financial statements have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (a member of RSM network) Public Accounting Firm, stated on audit report no 00056/2.1030/AU.1/04/1514-1/1/II/2020 dated February 28, 2020, with opinions "fairly in all material respects", the consolidated financial position of PT Pindad (Persero) and Subsidiaries on December 31, 2018, and the financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

The discussion of the Company's financial performance, delivered by taking into account the explanation on the notes of the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

Consolidated Statements of Financial Position

The Company recorded total assets or liabilities and equity as of 31 December 2019 amounting to Rp6,889.79 billion or 93% of the 2019 RKAP target, but an increase of Rp436.50 billion or an increase of 7% compared to total assets or liabilities and equity as of 31 December 2018. Significant realization value is mainly due to current assets in which there are advances and accrued income, and in terms of liabilities are bank loans, accrued expenses and income received in advance, while equity is down by 4%.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2018-2019 (dalam Rp miliar)
 Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2018/2019 (in billion Rp)

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2019 terhadap % of 2019 realization to	
		2018	2019	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2018
A. Aset Asset					
1. Aset Lancar Current Asset					
• Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.184,19	1.218,02	758,10	64,02%	62,24%
• Piutang Usaha Receivables	992,43	372,46	349,27	35,19%	93,77%
• Piutang Lain-lain Other Receivables	60,62	49,29	25,14	41,47%	51,00%
• Persediaan Inventory	2.119,51	1.503,81	1.780,34	84,00%	118,39%
• Uang Muka Cash Advances	205,58	389,84	373,49	181,68%	95,81%
• Pajak Dibayar di Muka Prepaid Tax	254,22	118,10	97,65	38,41%	82,68%
• Beban Dibayar di Muka Prepaid expenses	20,00	8,42	12,33	61,65%	146,44%
• Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	-	21,46	-	-	0,00%
• Pendapatan yang Masih Harus Diterima Accrued revenues	1.131,93	1.925,82	2.468,17	218,05%	128,16%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	5.968,49	5.607,21	5.864,49	98,26%	104,59%
2. Investasi/Penyertaan Investments/Participation	4,70	4,70	4,70	100,00%	100,00%
3. Aset Tetap Berwujud Tangible Assets	1.269,12	684,71	867,39	68,35%	126,68%
4. Aset Tetap Tak Berwujud Intangible Assets	23,45	15,22	28,72	122,47%	188,70%
5. Aset KSO Pindad-Dahana Assets of Joint Operation Pindad - Dahana	2,46	2,31	1,92	78,05%	83,12%
6. Aset Lain-Lain Other Assets:					
• Piutang Lain-lain Tidak Lancar Outstanding Other Receivables	1,10	3,99	3,65	331,82%	91,48%
• Uang Jaminan Deposits	7,37	2,13	2,41	32,70%	113,15%
• Aset Tidak Produktif/Tidak Digunakan Unproductive Assets	14,04	12,69	10,96	78,06%	86,37%
• Aset Pajak Tangguhan Deferred Assets Tax	119,11	120,32	105,56	88,62%	87,73%
• Beban Ditangguhkan Deferred Charges	1,27	-	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	1.442,60	846,07	1.025,30	71,07%	121,18%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	7.411,09	6.453,29	6.889,79	92,97%	106,76%
B. Liabilitas Liabilities					
1. Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities					
• Utang Usaha Account Payables	1.799,47	595,92	427,02	23,73%	71,66%
• Pinjaman Bank Bank Loan	1.613,34	1.254,10	1.935,76	119,98%	154,35%
• Utang pajak Tax Payable	172,32	8,57	8,16	4,74%	95,22%
• Utang lain-lain Other Payables	41,26	18,10	8,00	19,39%	44,20%
• Beban yang masih harus dibayar Accrued Expenses	371,85	1.210,44	943,22	253,66%	77,92%
• Surat Utang Jangka Menengah Mid Term Notes	992,69	-	997,53	100,49%	-
• Pendapatan diterima di muka Prepaid Income	260,93	374,66	518,34	198,65%	138,35%
Jumlah Liabilitas jangka Pendek Total Current Liabilities	5.251,85	3.461,80	4.838,04	92,12%	139,76%
2. Pinjaman jangka Panjang pada Pemerintah Long term Loans to Government	277,30	277,30	277,30	100,00%	100,00%
3. Pinjaman jangka Panjang Lainnya Other Long Term Loans	-	997,61	0,80	-	0,08%
4. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Employee Benefit Liabilities	350,79	343,75	310,55	88,53%	90,34%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	628,09	1.618,66	588,65	93,72%	36,37%
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	5.879,94	5.080,46	5.426,69		
C. Ekuitas Equity	1.531,15	1.372,82	1.463,10	95,56%	106,58%
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS TOTAL LIABILITIES & EQUITIES	7.411,09	6.453,29	6.889,79	92,97%	106,76%

1. Aset Lancar

Aset lancar Pindad pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 5.864,49 miliar, naik 4.59% dibandingkan dengan aset lancar tahun 2018 yang sebesar Rp5.607,21 miliar.

2. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Pindad pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp1.025,30 miliar, naik sebesar 21.18% dibandingkan dengan aset tidak lancar tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp846.07 miliar.

3. Liabilitas Jangka Pendek

Pindad mencatat jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2019 sebesar Rp.4.838,04 miliar, bertambah sebesar 39,76% jika dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2018.

4. Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2019, Pindad membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp588.65 miliar, turun cukup besar menjadi hanya 63.63% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang tahun 2018.

Berdasarkan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2017 sebagai dasar perbandingan dengan nilai 100,00%, perkembangan laporan posisi keuangan perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

- Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 15,57% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017. Hal ini disebabkan oleh kenaikan jumlah aset lancar sebesar Rp928,25 miliar.
- Jumlah liabilitas tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 16,52% dibandingkan dengan tahun 2017, dengan rincian peningkatan pada liabilitas jangka pendek meningkat sebesar Rp810,87 miliar yang kenaikannya ini diimbangi dengan kenaikan aset lancar sebesar 9,54% jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan pada liabilitas jangka panjang menurun 2,55% dibandingkan dengan tahun 2017.
- Ekuitas Perusahaan selama kurun waktu dua tahun terakhir mengalami kenaikan dapat dilihat dari persentase untuk tahun 2019 yang meningkat sebesar Rp250,98 miliar dari tahun 2017 atau sebesar 20,71%. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan cadangan umum dari perusahaan yang memperoleh laba di tahun 2019.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi

Kegiatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah membukukan laba setelah pajak pada tahun berjalan senilai Rp101,08 miliar atau sebesar 69% dari target RKAP tahun 2019 dan naik senilai Rp0,50 miliar atau meningkat sebesar 0,5% dari laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

1. Current assets

Pindad's current assets in 2019 amounted to Rp5,864.49 billion, an increase of 4.59% compared to current assets in 2018 which amounted to Rp5,607.21 billion.

2. Non-current Assets

Pindad's non-current assets in 2019 were recorded at Rp1,025.30 billion, an increase of 21.18% when compared with the 2018 value of Rp846.07 billion.

3. Current liabilities

Pindad recorded total current liabilities in 2019 of Rp4,838.04 billion, an increase of 39.76% when compared to total short-term liabilities in 2018.

4. Non-current liabilities

In 2019, Pindad recorded non-current liability of Rp588.65 billion, a significant decrease to only 63.63% compared to the 2018 long-term liability.

Based on the statement of financial position as of December 31, 2017 as a basis for comparison with the value of 100.00%, the development of the company's financial position report as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

- Total assets as of December 31, 2019 increased by 15.57% compared to total assets as at December 31, 2017. This was due to an increase in total current assets of Rp928.25 billion.
- Total liabilities as of 31 December 2019 increased by 16.52% compared to 2017, with details of an increase in short-term liabilities increased by Rp810.87 billion, this increase was offset by an increase in current assets of 9.54% when compared to 2017 and long-term liabilities decreased by 2.55% compared to 2017.
- The Company's equity during the last two years has increased can be seen from the percentage for 2019 which increased by Rp250.98 billion from 2017 or by 20.71%. This is due to the addition of general reserves from companies that make a profit in 2019.

Consolidated Statements of Comprehensive Profit or Loss

The Company's business activities for the year ended December 31, 2019 marked profit after tax in the current year of Rp101.08 billion or 69% of the 2019 RKAP target, an increase of Rp0.50 billion or an increase of 0.5% of profit for the year ended December 31, 2018.

Dalam perjalannya, laba bersih komprehensif Perseroan dari tahun 2015-2019 terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya penjualan. Dalam kurun lima tahun terakhir, laba komprehensif tertinggi diperoleh pada tahun 2019.

In its 5-year course, the Company's comprehensive net profit from 2015-2019 continued to increase in line with increased sales. During this period, the highest comprehensive income was obtained in 2019.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Kosolidasian Tahun 2018-2019 (dalam Rp miliar)
 Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2018-2019 (in billion Rp)

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2019 terhadap % of 2019 realization to	
		2018	2019	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2018
Penjualan Bersih Revenue	5.179,23	3.200,90	3.398,78	66%	106%
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	(4.125,37)	(2.405,53)	(2.564,73)	62%	107%
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit	1.053,87	795,36	834,05	79%	105%
Beban Expenses					
Beban Distribusi Distribution Expenses	(72,78)	(60,18)	(83,42)	115%	139%
Beban Administrasi & Umum Administrative Expenses	(507,46)	(351,05)	(415,34)	82%	118%
Jumlah Beban Total Expenses	(580,24)	(411,22)	(498,75)	86%	121%
Laba (Rugi) Usaha Operating Income	473,63	384,14	335,29	71%	87%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)					
Pendapatan Lainnya Other Income	152,97	68,25	99,40	65%	146%
Beban Lain-Lain Other Expenses	(190,33)	(122,02)	(20,08)	11%	16%
Beban Keuangan Financial Charges	(230,79)	(193,06)	(253,77)	110%	131%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih Net Other Income (Expenses)	(268,16)	(246,83)	(174,45)	65%	71%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	205,47	137,30	160,84	78%	117%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income (Expense) Tax					
Pajak Kini Current Tax	(59,68)	(29,12)	(43,77)	73%	150%
Pajak Tangguhan Deferred Tax	-	(7,60)	(15,99)		210%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) For The Year	145,79	100,58	101,08	69%	100,5%
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain / Other Comprehensive					
Keuntungan (Kerugian) Aktuaris Dari Program Pensiun Manfaat Pasti Subsequently To Profit Or Loss Actuarial Loss Of Defined Benefit Plan	-	(34,06)	(4,99)		15%
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	-	8,51	1,23		14%
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive	-	(25,54)	(3,76)		15%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	145,79	75,04	97,32	67%	130%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) For The Year Attributable To:					
Pemilik Perusahaan Induk Owner of The Parent Entity	145,79	100,58	101,08	144%	100%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	-	0,00	0,00		
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:					
Pemilik Perusahaan Induk Owner of The Parent Entity	145,79	75,04	97,31	67%	130%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	-	0,00	0,00		

Berdasarkan laporan laba (rugi) tahun 2017 sebagai dasar perbandingan dengan nilai 100,00%, perkembangan laba (rugi) Perusahaan dalam tahun 2019 dan 2018 dapat diuraikan sebagai berikut:

- Pendapatan usaha bersih tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 38,38% terhadap pendapatan usaha bersih tahun 2017. Peningkatan tersebut terjadi karena tercapainya penjualan pada hampir semua kategori produk. Pada tahun 2018 pun pendapatan usaha bersih Perusahaan mengalami peningkatan yang sebesar 30,32% terhadap pendapatan usaha bersih di tahun 2017.
- Beban usaha tahun 2019 dan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 39,70% dan 31,03% dibandingkan dengan tahun 2017. Peningkatan beban usaha pada tahun 2019 dikarenakan peningkatan atas penjualan perusahaan sebesar 38,38% dibandingkan tahun 2017.
- Laba usaha Perusahaan sebelum pendapatan (beban) lain-lain tahun 2019 dan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 60,28% dan 83,62% dari tahun 2017. Peningkatan tersebut terjadi karena meningkatnya penjualan Perusahaan sebesar 38,38% dan 30,32% dibandingkan dengan tahun 2017.
- Pendapatan (beban) lain-lain tahun 2019 dan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 73,79% dan 145,90% dari tahun 2017. Peningkatan tersebut terjadi karena pos beban pendanaan dan selisih kurs yang tinggi dibandingkan peningkatan pendapatan lainnya
- Secara umum kegiatan operasional Perusahaan selama Tahun 2019 menunjukkan kecenderungan tren peningkatan kinerja. Peningkatan ini tercermin pada peningkatan pendapatan usaha Perusahaan sebesar 30,32% di tahun 2018 dan 38,38% di tahun 2019. Sementara beban usaha meningkat seiring dengan produksi perusahaan yang dilihat dari perolehan peningkatan pendapatan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Realisasi kas & setara kas konsolidasi untuk tahun 2019 tercatat senilai Rp758,10 miliar atau sebesar 64% dari target RKAP tahun 2019. Hal ini merupakan penurunan senilai Rp459,92 miliar atau setara dengan 38% dari posisi tahun 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2019 tercatat sebesar Rp866,71 miliar, naik 88% bila dibandingkan dengan angka tahun 2019 sebesar Rp462,18 miliar. Arus Kas dari Aktivitas Investasi tahun 2018 tercatat sebesar Rp263,38 miliar, mengalami penurunan sebesar 14% bila dibandingkan dengan capaian tahun 2018 yang sebesar Rp313,52.

Based on the 2017 profit (loss) report as a basis for comparison with the value of 100.00%, the development of the Company's profit (loss) in 2019 and 2018 can be described as follows:

- Net operating income in 2019 went up by 38.38% of the net operating income in 2017. The increase occurred due to the achievement of sales in almost all product categories. In 2018, the Company's net operating income increased by 30.32% of net operating income in 2017.
- Operating expenses in 2019 and 2018 increased by 39.70% and 31.03% compared to 2017. The rise in operating expenses in 2019 was due to an increase in company sales by 38.38% compared to 2017.
- The Company's operating income before other income (expenses) in 2019 and 2018 went up by 60.28% and 83.62% from 2017. This occurred due to the increase in the Company's sales by 38.38% and 30.32 % compared to 2017.
- Other income (expenses) in 2019 and 2018 also increased by 73.79% and 145.90% compared to 2017. The rises was due to the high cost of funding and foreign exchange differences compared to other income increases.
- Generally, the Company's operational activities during 2019 have shown a trend of increasing performance. This was reflected by the increase in the Company's operating income by 30.32% in 2018 and 38.38% in 2019. The operating expenses rose up, which was in line with the company's production as seen from the increased revenue.

Consolidated Statements of Cash Flows

The realization of consolidated cash & cash equivalents for 2019 was valued at Rp758.10 billion or 64% of the 2019 RKAP target. This was a decrease of Rp459.92 billion or equivalent to 38% from the position in 2018.

Cash Flows from Operating Activities in 2019 were recorded at Rp866.71 billion, up 88% when compared to the 2019 figure of Rp462.18 billion.

Cash Flows from Investment Activities in 2018 were recorded at Rp263.38 billion, a decrease of 14% when compared to the achievements in 2018 which amounted to Rp313.52.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tahun 2018 tercatat sebesar Rp670,70 miliar, atau setara dengan -1.971% dibandingkan dengan Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2018 senilai sebesar Rp33,99 miliar.

Cash Flows from Funding Activities in 2018 were recorded at Rp670.70 billion, or equivalent to -1,971% compared to Net Cash Flow obtained from Operating Activities in 2018 amounting to Rp33.99 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian per 31 Desember 2019 (dalam Rp miliar)
 Consolidated Reports of Company Cashflows as of December 31, 2019 (in billion Rp)

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2019 terhadap % of 2019 realization to	
		2018	2019	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2018
A. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cashflows from Operating Activities					
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts of Interest	4.287,62	1.976,79	2.279,06	53%	115%
Penerimaan kas dari Bunga Cash Receipts of Interest	54,69	41,93	8,75	16%	21%
Penerimaan Lainnya Other Receipts	228,24	64,83	99,19	43%	153%
Penerimaan Kas dari Uang Muka Penjualan Cash Received from Sales Advance	1.165,16	778,77	886,15	76%	114%
Pembayaran Kas Kepada Pemasok Cash Payment to Suppliers	(2.890,63)	(1.726,78)	(2.446,49)	85%	142%
Pembayaran Kepada Karyawan Payments to Employees	(647,83)	(489,31)	(487,84)	75%	100%
Beban Operasional Operating Expenses	(413,97)	(193,67)	(289,57)	70%	150%
Pembayaran Kas untuk Uang Muka Pembelian Cash Payment Advance Purchase	(824,01)	(305,53)	(463,37)	56%	152%
Pembayaran Pajak Payment of Taxes	(207,48)	(127,79)	(101,21)	49%	79%
Pembayaran Bunga Interest payment	(230,79)	(180,28)	(229,66)	100%	127%
Pembayaran Premi Asuransi Insurance Premium Payment	(114,31)	(49,99)	(53,65)	47%	107%
Pembayaran Lainnya Other Payments	(211,50)	(251,13)	(68,07)	32%	27%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cashflows from Operating Activities	195,18	(462,18)	(866,71)	-444%	188%
B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cashflows from Investing Activities					
Pembayaran Bunga Interest payment	(467,17)	(313,52)	(264,70)	57%	84%
Pembayaran Premi Asuransi Insurance Premium Payment	-	-	1,32		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cashflows from Investing Activities	(467,17)	(313,52)	(263,38)	56%	84%
C. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cashflows from Financing Activities					
Penerimaan Pinjaman dari Bank Proceeds from Bank Loans	1.596,58	1.259,82	2.195,73	138%	174%
Pembayaran Pinjaman Bank Repayment of Bank Loans	(1.484,47)	(1.287,42)	(1.518,52)	102%	118%
Pembayaran Dividen Dividend Payment		(6,40)	(7,04)		110%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cashflows from Financing Activities	112,11	(33,99)	670,17	598%	-1971%
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Increase (Decrease)	(159,87)	(809,69)	(459,92)	288%	57%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.344,07	2.027,71	1.218,02	91%	60%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Closing of Year	1.184,19	1.218,02	758,10	64%	62%

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektabilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya

Kemampuan Perseroan dalam Membayar Utang

Indikator Perseroan terkait kemampuannya untuk melunasi seluruh utang yang dimiliki melalui penggunaan aset atau modal perusahaan tercermin dari Rasio Kas dan Rasio Lancar sebagaimana dijelaskan pada di atas, serta Rasio Solvabilitas lain yaitu Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Assets Ratio (DAR).

a. Debt to equity ratio (DER)

Di tahun 2019, Perseroan memiliki DER sebesar 3,71, relatif stabil bila dibandingkan tahun 2018 sebesar 3,70. Hal tersebut disebabkan beban yang masih harus dibayar dalam dua tahun terakhir relatif sama.

b. Debt to assets ratio (DAR)

Di tahun 2019, Perseroan mencatatkan DAR sebesar 78,76%, relatif stabil dibandingkan tahun 2018 sebesar 78,73%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan segala kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan aktiva yang tersedia tetap terjaga di tahun 2019.

Perkembangan Tingkat Kesehatan Perusahaan dalam Lima Tahun Terakhir

Development of Company Soundness Level During the Last Five Years

Indikator Indicators	2017	2018	2019
Imbalan kepada pemegang saham return on equity (ROE)	7,72%	9,18%	9,36%
Imbalan investasi return on investment (ROI)	4,72%	7,31%	7,78%
Rasio kas cash ratio (immediate solvency)	66,93%	35,18%	15,67%
Rasio lancar current ratio	176,62%	161,97%	121,22%
Collection periods	68 hari	42 hari	38 hari
Perputaran persediaan inventory turn over	196 hari	171 hari	191 hari
Perputaran total aset total asset turn over	43,34%	52,09%	52,94%
Rasio modal sendiri terhadap total aset Total Owned Capital to Total Assets	20,02%	16,97%	21,24%
Marjin laba Bersih Net Profit Margin	3,75%	3,14%	2,97%

c. Return on Equity (ROE)

ROE mencapai 9,36% pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,18% bila dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2018 persentase ini juga meningkat sebesar 1,47% dari 7,71% pada tahun 2017 menjadi 9,18% pada tahun 2018. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tingkat efektivitas Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan pemegang saham (modal) telah meningkat di tahun 2019.

d. Return on Investment (ROI)

Rasio ROI pada tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan, meningkat sebesar 2,59% pada tahun 2018 yaitu dari 4,72% pada tahun 2017 menjadi 7,31% pada tahun 2018 dan meningkat sebesar 0,47% atau menjadi

Analysis on Solvency, Collectability, and Other Financial Ratio

Solvency

The Company's indicators regarding its ability to repay all debts held through the use of company assets or capital are reflected in the figures of the Cash Ratio and Current Ratio, as well as other Solvency Ratios namely Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR).

a. Debt to equity ratio (DER)

In 2019, the Company had a DER of 3.71, relatively stable compared to 2018 of 3.70. That is because the accrued expenses in the last two years are relatively the same.

b. Debt to assets ratio (DAR)

In 2019, the Company recorded a DAR of 78.76%, relatively stable compared to 2018 of 78.73%. This indicates that the Company's ability to settle all its long-term obligations by using available assets can be maintained in 2019.

c. Return on Equity (ROE)

ROE reached 9.36% in 2019, went up by 0.18% compared to 2018. In 2018 this percentage also increased by 1.47% from 7.71% in 2017 to 9.18% in 2018. The increase shows that the level of effectiveness of the Company in generating profits from the funds invested by shareholders (capital) has increased in 2019..

d. Return on Investment (ROI)

The ratio of ROI in the last three years continues to escalate, increasing by 2.59% in 2018, from 4.72% in 2017 to 7.31% in 2018 and increasing by 0.47% or becoming 7.78 % in 2019. The increase shows that the

7,78% pada tahun 2019. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil meningkatkan efektivitas pengelolaan dana investasi yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan di tahun 2019.

e. Cash Ratio

Perusahaan terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Menurun sebesar 31,75% dari tahun 2017 yang semula 66,93% menjadi 35,18% pada tahun 2018 dan kembali mengalami penurunan sebesar 15,44% pada tahun 2019 dengan persentase 19,74%. Penurunan ini disebabkan terjadinya penurunan kas dan setara kas dari tahun 2018.

f. Current ratio

Perseroan mencatatkan Current Ratio sebesar 152,97% di tahun 2019, lebih rendah dibandingkan rasio tahun 2018 sebesar 161,97%. Hal ini disebabkan peningkatan nilai likabilitas lancar Perusahaan. Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menurun di tahun 2019. Namun demikian, nilai Current Ratio di atas 100% menandakan sebuah perusahaan yang memiliki kemampuan kuat untuk menutupi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

g. Collection Period

Collection Periods pada tahun 2019 adalah 37 hari, mengalami peningkatan yaitu menjadi lebih cepat 5 hari dari tahun 2018 (42 hari), dan juga lebih cepat 26 hari dari tahun 2017 yaitu 68 hari. Hal ini disebabkan percepatan perputaran piutang usaha dan peningkatan pendapatan usaha di tahun 2019.

h. Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan mencapai 191 hari pada tahun 2019, lebih lambat 20 hari dibandingkan dengan tahun 2018, dan lebih cepat 25 hari dibandingkan tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh peningkatan nilai persediaan yang cukup besar yang dimiliki Perusahaan.

i. Total Asset Turn Over

Total Asset Turn Over pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.87% dari tahun 2018, dan naik sebesar 8,76% dari tahun 2017.

j. Total Modal Sendiri terhadap Total Aset

Total Modal Sendiri terhadap Total Aset pada tahun 2019 yaitu 52,96%, mengalami peningkatan sebesar 4,27% dibandingkan dengan tahun 2018 dan turun sebesar 3,05% dari tahun 2017.

k. Net Profit Margin (NPM)

Di tahun 2019, Perusahaan mencatatkan NPM sebesar 2,97%, menurun secara tidak signifikan dibandingkan tahun 2018 sebesar 3,14%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari hasil pendapatan berada pada posisi yang stabil di tahun 2019.

Company has succeeded in increasing the effectiveness of managing available investment funds to generate profits in 2019.

e. Cash Ratio

The company continues to experience decline from year to year. Decrease 31.75% from 2017 which was originally 66.93% to 35.18% in 2018, and again dropped by 15.44% in 2019 with a percentage of 19.74%. This decrease was due to a drop in cash and cash equivalents from 2018.

f. Current ratio

The Company recorded a Current Ratio of 152.97% in 2019, lower than 2018 ratio of 161.97%. This is due to escalation in Company's current liabilities. This ratio shows that the Company's ability to meet its short-term obligations decreases in 2019. However, the Current Ratio value above 100% indicates a company that has a strong ability to cover all its short-term liabilities by using available current assets.

g. Collection Period

Collection Periods in 2019 was 37 days, which is 5 days faster than 2018 (42 days), and also 26 days faster from 2017 which was 68 days. This is due to the acceleration of trade receivables turnover and an increase in operating revenues in 2019.

h. Inventory Turnover

Inventory Turnover in 2019 was 191 days, slower by 20 days compared to 2018, and 25 days faster than in 2017. This was due to an increase in large inventory value owned by the Company.

i. Total Asset Turn Over

Total Assets Turn Over in 2019 increased by 0.87% from 2018, and increased by 8.76% from 2017.

j. Total Own Capital to Total Assets

Total Own Capital to Total Assets in 2019 was 52,96% increased by 4.27% compared to 2018 and decreased by 3.05% from 2017.

k. Net Profit margin (NPM)

In 2019, the Company recorded an NPM of 2.97%, an insignificant decrease compared to 2018 of 3.14%. This shows that the Company's ability to generate net profits from revenue results is in a stable position in 2019.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Kegiatan pemasaran selama tahun 2019 telah menghasilkan perolehan kontrak senilai Rp7.310,59 miliar atau 105% dari target RKAP tahun 2019, meningkat senilai Rp1.739,62 miliar atau naik 31 % dari perolehan kontrak tahun 2018.

Marketing activities during 2019 have resulted in contract acquisition of Rp7,310.59 billion or 105% of the 2019 RKAP target, an increase of Rp1,739.62 billion or an increase of 31% from contract acquisition in 2018.

Jumlah Perolehan Kontrak pada tahun 2019 (dalam Rp miliar) **Total Acquired Contracts in 2019 (in billion Rp)**

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2019 terhadap % of 2019 realization to	
		2018	2019	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2018
A. Induk Perusahaan Parent Company					
1. Produk Senjata Weapon Product	364,15	784,64	314,18	86%	40%
2. Produk Munisi Munition Product	1.235,66	1.171,55	894,31	72%	76%
3. Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Product	2.800,13	1.951,84	4.465,76	159%	229%
4. Produk Alat Berat Heavy Equipment Product	749,97	311,03	328,17	44%	106%
5. Produk Handakkom Commercial Explosives Product	577,32	565,91	612,40	106%	108%
6. Produk Tempa, Cor & Alat Perkeretaapian Forging, Casting, and Railway Equipment"	523,79	369,15	286,30	55%	78%
Total Induk Perusahaan Total Parent Company	6.251,03	5.154,13	6.901,13	110%	134%
B. Entitas Anak Subsidiaries	736,58	416,85	409,47	56%	98%
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	6.987,61	5.570,98	7.310,59	105%	131%

Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan pemasaran selama tahun 2019, untuk memperbesar segmen pasar hankam maupun industrial. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

- Mengikuti kegiatan pameran di dalam dan luar negeri, meliputi Pameran Paparan Produk di Kementerian Pertahanan, DANKORMAR CUP 2019, ACAMM XX 2019 Ditjen Pothan, Goesmart ITB, AARM 2019 di Pusdikif Cipatat, Kejuaraan Velox ET Exactus Cup 2019 Jakarta, ADMM Plus EWG on Peacekeeping Operation di PMPP Sentul Jakarta, Harteknas & Ritech 2019, Gakkum Festival 2019 Kementerian Lingkungan Hidup, Combined Annual Report
- Meeting Indonesia-Singapura (CARM INDOSIN HLC) 2019, Pacific Expo 2019, AAISW II (Asean Armies Information Sharing Workshop) Indonesia 2019, Display Penandatanganan Kontrak Pengadaan

The Company has carried out various marketing activities during 2019, to enlarge the market in defense and industrial segment. These activities include:

- Taking part in exhibitions held in domestic and foreign countries, including Product Exposition Exhibition at the Ministry of Defense, DANKORMAR CUP 2019, ACAMM XX 2019 General Directorate of Pothan, Goesmart ITB, AARM 2019 at Pusdikif Cipatat, Velox ET Championship Exactus Cup 2019 in Jakarta, ADMM Plus EWG on Peacekeeping Operation at PMPP Sentul Jakarta, Harteknas & Ritech 2019, Gakkum Festival 2019 of the Ministry of Bio-Environment, Combined Annual Report.
- Meeting Indonesia-Singapore (CARM INDOSIN HLC) 2019, Pacific Expo 2019, AAISW II (ASEAN Armies Information Sharing Workshop) Indonesia 2019, Display of Primary Weaponry Defense System

Alutsista dan Konstruksi Kemhan, IDEF Turki, FGD di ITB, LIMA Malaysia 2019, Gebyar Millenial Safety Road Festival Polda Jabar, Rabiniscab Danpussenif, Pameran Capaian Pembangunan di Kemenkeu Jakarta, IDEX di Abu Dhabi-UAE, Indonesia Electric Motor Show 2019, Trade Expo Indonesia 2019, Workshop PUPR Cipta Karya Surabaya, Workshop minyak sawit, Semarang Expo 2019, IIMS 2019, Citarum Expo 2019, Indoconstech 2019, Railway Tech 2019, Konstruksi Indonesia, Pameran kunjungan KASAD Bangladesh, KASAD Selandia Baru, Kabaranahan Kemhan, Dankorpaskhas TNI-AU, Dankodiklat TNI-AL, Delegasi Kasad Filipina, kunjungan kerja Menhan dan Sekjen Kemhan;

- Pendaftaran produk Disc Plough, Paddy dryer 10 ton, Excava 200 Amphibious di Katalog Elektronik LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah);
- Uji / Demo SPR produk Pindad di Lapbak Pussenarmed & Pusdik Kopassus Batujajar;
- Pembuatan mock up, katalog dan video produk Industrial;
- Pengembangan pasar produk alat perhubungan dan tempa cor;
- Melaksanakan Asistensi Teknik (Asnik), baik produk hankam maupun produk industrial oleh Bagian Layanan Purna Jual dalam rangka penyelesaian keluhan pelanggan.

Asistensi Teknik Produk Hankam antara lain:

- Asnik Rikmat senjata SS2-V1 HB Atlet Kontingen Lomba Tembak AASAM
- Asnik Harwat dan perbaikan Rantis Komodo MBDA ke Serang Banten
- Asnik perbaikan senjata SS2 di Depohar 60 Madiun
- Asnik Investigasi Mortir di Yonif 312/KH Brigif 15 Kujang II Subang
- Asnik Harmat Rantis Komodo di Yon Arhanud Tangerang
- Asnik Sosialisasi dan Rikmat senjata di Jajaran Kodam IV Diponegoro
- Asnik perbaikan telescope SPR-2 di Yonif 514 Bondowoso
- Asnik perbaikan Ranpur Anoa APC Satgas TNI Konga Unifil Lebanon
- Asnik perbaikan Rantis Komodo di Yonarmed 9 Kostrad
- Asnik perbaikan Pistol, Senjata dan upgrade GMO di Satuan Jajaran Paldam XVI Patimura Ambon
- Asnik penanganan mortir di Jajaran Kodam V Brawijaya

and Construction Procurement Contract Ratification, Ministry of Defense, IDEF Turkey, FGD at ITB, LIMA Malaysia 2019, Gebyar Millenial Safety Road Festival, West Java Regional Police (Polda Jabar), Rabiniscab Danpussenif, Development Accomplishment Exhibition at Ministry of Finance, Jakarta, IDEX at Abu Dhabi-UAE, Indonesia Electric Motor Show 2019, Trade Expo Indonesia 2019, Workshop PUPR Cipta Karya Surabaya, Palm Oil Workshop, Semarang Expo 2019, IIMS 2019, Citarum Expo 2019, Indoconstech 2019, Railway Tech 2019, Indonesian Construction, Exhibition for Visit of Bangladesh' Army Chief, New Zealand Army Chief, Kabaranahan Kemhan, Dankorpaskhas TNI-AU, Dankodiklat TNI-AL, Phillipines' Army Chief Visit, Official Visit of Minister of Defense and Secretary General of Ministry of Defense;

- Product Registration of Disc Plough, Paddy Dryer 10 ton, and Excava 200 Amphibious into Electronic Catalogue of LKPP (Governmental Service and Goods Procurement Policy);
- Expose/Verification of SPR, Pindad product, at Lapbak Pussenarmed and Pusdik Kopassus Batujajar;
- Commission of mock up, catalogue and industrial product video;
- Market expansion for transportation, forging and foundry equipments;
- Conducting Technical Assistance (TA), either for defense and industrial products by After Sales Service Unit, which purported to settle customers' complaints.

Technical Assistance of defense products including:

- TA for Material Checking of SS2-V1 HB weapons utilized by delegation's athletes of Shooting Championship AASAM
- TA for Maintenance and Revision of Tactical Vehicle Komodo MBDA at Serang, Banten
- TA for Revision of SS2 Weapon at Depohar 60 Madiun
- TA for Mortar Investigation at Yonif 312/KH Brigif 15 Kujang II Subang
- TA for Material Maintenance of Tactical Vehicle Komodo at Yon Arhanud Tangerang
- TA for Socialization and Material Checking of weapons at Kodam IV Diponegoro
- TA for Revision of SPR-2 Telescope at Yonif 514, Bondowoso
- TA for Revision of Combat Vehicle Anoa APC Satgas TNI Konga UNIFIL, Lebanon
- TA for Revision of Tactical Vehicle Komodo at Yonarmed 9 Kostrad
- TA for guns and weapons revisions also upgrades of GMO at Array Units of Paldam XVI Pattimura Ambon
- TA for Mortar Management at Kodam V Brawijaya

- Asnik mendukung pelaksanaan Latbakjatrantis Satuan Yonarmed 9 di Ambal Kebumen
- Asnik pendampingan Latbakjatrantis Komodo di Lumajang
- Asnik sosialisasi/pelatihan dan perbaikan Senjata SPR-2 & 3 serta sosialisasi perawatan Rantis Komodo di Jajaran Yonif Mandala Yudha Serang
- Asnik uji coba Munisi Gas Air Mata MU24-AR di Sarpras Polri Jakarta
- Asnik pendampingan/penggeseran Rantis Komodo Pasca Ancab TA.2019 dari Puslatpur Baturaja ke Yon Arhanud 1 Kostrad Serpong
- Asnik Harmat Ranpur Anoa UN di PMPP Bogor
- Asnik Rikmat Rantis Komodo 4x4 mendukung persiapan Latgab TNI TA.2019 di Situbondo Jawa Timur
- Asnik Rikmat Ranpur Anoa & Rantis Komodo guna mendukung HUT TNI tahun 2019 di Kodam Jaya
- Asnik Edukasi/pembelajaran menembak senjata SM-5 pada Ranpur Anoa bagi Siswa Ditabak Ranpur Infanteri TA.2019 di Pusdikif Cipatat
- Asnik pemenuhan tutup pengaman tangki BBM Rantis Komodo di Yonart Bintaro Tangerang
- Asnik senjata SPR-3 guna mendukung kegiatan siswa Pusdikif-Pussenif di Rahlat Gunung Bohong
- Asnik perbaikan senjata SS2-V4 di Yon Raider 700 Kodam XIV Hasanudin
- Asnik perbaikan laras lengkap senjata SS2-V4 HB Kontingen TNI-AD AARM
- Asnik perbaikan Ranpur Anoa 6x6 di Satuan Jajaran Kodam II Sriwijaya
- Asnik senjata mortir mendukung kegiatan siswa Susbasenban di Pusdikpassus Batujajar
- Asnik Rikmat Anoa di Kodam XII/Tpr dan Kodam VI/Mlw
- Asnik perbaikan senjata SS2-V4 di Yonif Raider 712/Wt
- Asnik Rikmat Anoa di Kikavser 2 dan Yonif 403 Kodam IV Diponegoro

Asistensi teknik Produk Industrial antara lain:

- Service berkala, perbaikan dan preventive maintenance di Cipta Karya Gianyar, Cipta Karya Karangasem, Cipta Karya Kab. Bima, Alsintan lampung, Alsintan Siak dan PT Barata
- Pelatihan dasar pengoperasian dan pemeliharaan Excava 200 bagi personil Direktorat Bina Marga Kementerian PUPR
- Kepastian ketersediaan suku cadang produk
- Implementasi security operation center di Kantor Perwakilan Pindad Jakarta.

- TA for supporting the implementation of Latbakjat Tactical Vehicle of Satuan Yonarmed 9 in Ambal, Kebumen
- TA for Latbakjat Tactical Vehicle of Komodo in Lumajang
- TA for Socialization/ Training and Revision of SPR-2 & 3 Weapons and Socialization for Maintenance of Tactical Vehicle Komodo in Jajaran Yonif Mandala Yudha, Serang
- TA for Testing of Tear Gas Munition MU24-AR at Sarpras, POLRI, Jakarta
- TA for Movement of Tactical Vehicle Komodo After Ancab TA.2019, from Combat Training Center of Baturaja to Yon Arhanud 1 Kostrad, Serpong
- TA for Material Maintenance of Combat Vehicle Anoa UN at PMPP, Bogor
- TA for Material Checking of Tactical Vehicle Komodo 4x4 to support preparation of Joint Combat Simulation TNI TA.2019 in Situbondo, East Java
- TA for Material Checking of Combat Vehicle Anoa & Tactical Vehicle Komodo to support TNI Anniversary in 2019 at Kodam Jaya
- TA for Shooting Education/ Teaching of SM-5 Weapon in Combat Vehicle Anoa for Students at Ditabak Ranpur Infanteri TA.2019 at Pusdikif, Cipatat
- TA for the Supply and Safety Cap of Fuel Tank in Tactical Vehicle Komodo at Yonart Bintaro, Tangerang
- TA for SPR-3 Weapon to support students' activities at Pusdikif-Pussenif in Rahlat Gunung Bohong
- TA for Weapon Revision of SS2-V4 at Yon Raider 700, Kodam XIV Hasanudin
- TA for Complete Barrel Revision of Weapon SS2-V4 HB of TNI-ADAARM Delegation
- TA for the Revision of Combat Vehicle Anoa 6x6 at Satuan Jajaran Kodam II Sriwijaya
- TA for Mortar Weapons to support students' activities of Susbasenbanat Pusdikpassus, Batujajar
- TA for Material Checking of Combat Vehicle Anoa at Kodam XII/ Tanjungpura and Kodam VI/ Mulawarman
- TA for Revision of Weapon SS2-V4 at Yonif Raider 712/ Wt
- TA for Material Checking Combat Vehicle Anoa at Kikavser 2 and Yonif 403 Kodam IV Diponegoro

Technical Assistance for Industrial Products includes:

- Regular Service, revision and preventive maintenance at Cipta Karya, Gianyar, Cipta Karya Karangasem, Cipta Karya Kab. Bima, Alsintan Lampung, Alsintan Siak and PT Barata.
- Basic Training for operation and maintenance of Excava 200 for personnel of Bina Marga Directorate, Ministry of Public Works and Housing.
- Availability Assurance of products' spare-parts.
- Implementation of security operation center at PT Pindad, Jakarta.

Tingkat Kesehatan dan Kinerja Perseroan

Soundness and Performance of the Company

Penilaian Tingkat kesehatan Perseroan tahun 2019 dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-100/ MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Tingkat kesehatan Perseroan dinilai berdasarkan aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administratif.

Penilaian Kinerja Perusahaan Perseroan tahun 2019 tertuang dalam Indikator Kesehatan Perusahaan tahun 2019 telah dinilai oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (a member of the RSM network) yang hasilnya dimuat dalam laporan Nomor R/031.AAT/dim/2020 tanggal 28 Februari 2020 .

The assessment of the Company's soundness level in 2019 as carried out according to the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises No.Kep-100/ MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Assessment of the Soundness of State-Owned Enterprises. The soundness of the Company is assessed based on financial aspects, operational aspects and administrative aspects.

The Company Performance Assessment as contained in the Company's Soundness Indicators in 2019 was assessed by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (member of the RSM network). The results was stated in the report No. R/031.AAT/dim/2020 dated 28 February 28, 2020.

Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019

Soundness of the Company Assessment Results for the Fiscal Year 2019

Uraian Description	RKAP Budget 2019		Realisasi Realization 2019	
	Kinerja Performance	Skor Score	Kinerja Performance	Skor Score
I. Aspek Keuangan Financial Aspect				
1. Return On Equity (ROE)	10,87%	14,00	9,36%	14,00
2. Return On Investment (ROI)	7,73%	6,00	7,78%	6,00
3. Cash Ratio	27,80%	4,00	19,74%	3,00
4. Current Ratio	140,13%	5,00	152,70%	5,00
5. Collection Period	70 hari	4,50	37 hari	5,00
6. Inventory Turn Over	149 hari	3,50	191 hari	2,40
7. Total Asset Turn Over	72,83%	3,00	52,96%	3,00
8. Total Equity to total Asset	20,66%	7,25	21,24%	7,25
Total I		47,25		45,65
II. Aspek Operasional Operational Aspect				
1. Pertumbuhan Penjualan Produk Product Sales Growth	40,00%	3,00	6,18%	1,00
2. Peningkatan Nilai Kontrak Contract Amount Growth	10,00%	3,00	79,47%	3,00
3. Pengiriman Produk Tepat Waktu On Time Delivery	100,00%	4,00	100,00%	4,00
4. New Commercial Product	1 Produk	5,00	2 Produk	5,00
5. Percentage of Government Contract				
6. Production Growth				
Total II		15,00		13,00

Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 (Lanjutan)
 Soundness of the Company Assessment Results for the Fiscal Year 2019 (Continued)

Uraian Description	RKAP Budget 2019		Realisasi Realization 2019	
	Kinerja Performance	Skor Score	Kinerja Performance	Skor Score
III. Aspek Administrasi Administration Aspect				
1. Laporan Perhitungan Tahunan Annual Calculation Report	X < 4 Bln	3,00	X < 4 Bln	3,00
2. Rancangan RKAP RKAP Draft	X ≥ 2 Bln	3,00	X ≥ 2 Bln	3,00
3. Laporan Periodik Periodical Report	X ≤ 0 Hari	3,00	X ≤ 0 Hari	3,00
4. Kinerja PKBL PKBL Performance:				
- Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana Effectivity of Fund Distribution	100,00%	3,00	98,81%	3,00
- Tingkat Kolektibilitas Loan Collectability Rate	75,12%	3,00	74,80%	3,00
Total III		15,00		15,00
Total I + II + III		77,25		73,65
Kualifikasi Qualification	SEHAT A		SEHAT A	

Perkembangan Tingkat Kesehatan Perusahaan dalam Lima Tahun Terakhir
 Development of Company Soundness Level During the Last Five Years

Aspek Aspect	Bobot	2015	2016	2017	2018	2019
Aspek Keuangan Financial Aspect	70	38,5	35,55	41,25	48,5	44,65
Aspek Operasional Operational Aspect	15	11,8	15	15	13,75	13
Aspek Administrasi Administration Aspect	15	15	15	15	15	15
Jumlah Total	100	65,3	65,55	71,25	77,25	73,65
Tingkat Kesehatan Soundness Category		A	A	A	A	A

Berdasarkan rasio dan indikator yang diuraikan di dalam tabel di atas, maka tingkat kesehatan PT Pindad (Persero) tahun 2019 termasuk dalam klasifikasi 'SEHAT' (A) dengan Skor 73,65. Bobot nilai tahun 2019 serta tingkat kesehatan Perseroan adalah sama jika dibandingkan dengan bobot nilai tahun 2018 yang juga sebesar 77,25 juga dengan klasifikasi 'SEHAT' (A).

Based on the ratios and indicators described in the table above, the soundness level of PT Pindad (Persero) in 2019 is included in the classification of 'HEALTHY' (A) with a score of 73.65. The value of the 2019 score and the level of health of the Company is identical compared with the weight of the value of 2018 which was also 77.25 that as well belong to the classification of 'HEALTH' (A).

Struktur Modal

Capital Structure

Perseroan harus memastikan untuk dapat melanjutkan keberlangsungan usaha, serta memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Company must ensure to be able to sustain its business continuity and maximize profits of the shareholders by optimizing the balance between the liabilities and equity.

Struktur Modal Perseroan untuk Tahun 2018-2019 Company's Capital Structure in 2018 - 2019

Uraian Description	2018		2019	
	Rp Miliar Billion Rp	% Kontribusi Contribution	Rp Miliar Billion Rp	% Kontribusi Contribution
Liabilitas Jangka Pendek Current Liability	3.461,80	53,64%	4.838,04	70,22%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liability	1.618,66	25,08%	588,65	8,54%
Jumlah Liabilitas Total Liability	5.080,46	78,73%	5.426,69	78,76%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.372,82	21,27%	1.463,10	21,24%
Jumlah Liabilitas + Ekuitas Total Liability + Equity	6.453,28	100,00%	6.889,79	100,00%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio		370,90%		370,07%

Pada tahun 2019, perbandingan liabilitas terhadap ekuitas yang menggambarkan struktur modal Perseroan adalah 370,90% atau 3.71 kali, di mana hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai utang bank di tahun 2019. Angka ini cukup stabil jika dibandingkan dengan struktur modal pada tahun 2018 sebesar 370.07%.

In 2019, the ratio of liabilities to equity that represents the Company's capital structure was 370.90% or 3.71 times, which is due to the increase in the value of bank debt in 2019. This figure is quite stable when compared to the capital structure in 2018 of 370.07%.

Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment For Capital Goods Investment

Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal sampai dengan 31 Desember 2019.

There was no material commitment for capital goods investment as of December 31, 2019.

Informasi Realisasi Investasi Barang Modal tahun 2019

Information on Capital Goods Investment Realization In 2019

Kegiatan investasi pada tahun 2019 dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu investasi pengembangan (program) dan investasi rutin (non program). Perincian investasi yang memasuki tahap implementasi pengadaan dan realisasi pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Investasi Pengembangan (Program):

- Peningkatan kapasitas lini produksi MKK
 - Mesin produksi
 - Perkakas dan alat bantu
 - Pembangunan gedung
- Pengembangan lini produksi MKB
 - Mesin produksi
 - Perkakas dan alat bantu
 - Pembangunan gedung
- Pengembangan lini produksi tank dan ranpur
 - Mesin produksi
 - Perlengkapan dan utility
- Pengembangan lini produksi senjata
 - Mesin produksi
 - Perlengkapan dan utility
- Peningkatan fasilitas pengembangan produk dan proses
 - Mesin produksi
 - Perlengkapan dan utility
 - Kendaraan angkat/angkut
- Pengembangan bisnis pembangkit listrik
 - Mesin produksi

2. Investasi Rutin (Non program)

Investasi non program meliputi perbaikan sarana diantaranya gedung, bangunan, mesin produksi, selain itu juga meliputi pengadaan yang bersifat rutin diantaranya peralatan produksi, perlengkapan, utility serta inventaris kantor.

Anggaran Investasi tahun 2019 senilai Rp467,17 miliar, terdiri dari investasi pengembangan senilai Rp.409,63 miliar dan investasi rutin senilai Rp57,54 miliar. Sumber pendanaan untuk memenuhi anggaran investasi pengembangan senilai Rp409,63 miliar menggunakan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) senilai Rp237,19 miliar, dan dana sendiri senilai Rp172,44 miliar.

Investment activities in 2019 were grouped into 2 (two) parts, namely development investment (program) and routine investment (non-program). The investment details that are currently in the stage of procurement and realization in 2019 are as follows:

1. Development Investment (Program):

- Increased MKK production line capacity
 - Production machine
 - Tools and equipment
 - Building construction
- Development of MKB production line
 - Production machine
 - Tools and equipment
 - Building construction
- Development of production lines from tanks and combat vehicles
 - Production machine
 - Equipment and utilities
- Development of weapons production lines
 - Production machine
 - Equipment and utilities
- Improvement of product and process development facilities
 - Production machine
 - Equipment and utilities
 - Lift / transport vehicles
- Business development in the field of electricity generation
 - Production machine

2. Periodical Investment (Non-program)

Non-program investment includes the improvement of facilities including buildings, structures, production machines, and also includes routine procurement including production equipment, tools, utilities and office inventory.

The 2019 Investment Budget is set at Rp467.17 billion, consisting of development investment of Rp409.63 billion and routine investment of Rp57.54 billion. The source of funding to meet the development investment budget of Rp409.63 billion comes from the State Capital Participation (PMN) fund of Rp237.19 billion, and the owned capital worth Rp172.44 billion.

Realisasi investasi barang modal Perusahaan di tahun 2019 total tercatat sebesar Rp238,34 miliar yang terdiri dari Rp212,82 miliar investasi pengembangan dan Rp23,53 miliar investasi rutin. Jumlah total tersebut mencapai 51 % dari target RKAP 2019. Realisasi pembelian aset tetap terealisasi berada di bawah target RKAP tahun 2019, dikarenakan pelaksanaannya dilakukan berdasarkan skala prioritas dan menyesuaikan dengan cash flow perusahaan.

The realization of the Company's capital goods investment in 2019 in total is Rp238.34 billion, consisting of Rp212.82 billion of development investment and Rp23.53 billion of routine investment. The total amount reaches 51% of the 2019 RKAP target. The realization of the purchase of fixed assets is below the 2019 RKAP target, because the implementation is based on priority scale and adjusts to the company's cash flow.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2019 (dalam Rp miliar) Capital Goods Investment Realization In 2019 (in billion Rp)

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2019 terhadap % of 2019 realization to	
		2018	2019	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2018
A1. Pengembangan - PMN Development - PMN					
1. Gedung Bangunan Buildings	4,62	6,81	10,19	220%	150%
2. Mesin Produksi Production Machineries	214,21	144,18	150,29	70%	104%
3. Perkakas & Alat Bantu Tools and apparatus	13,25	9,52	1,03	8%	11%
4. Perlengkapan & Utility Equipments and Utilities	5,10	13,72	2,14	42%	16%
5. Alat Angkut/Angkat Conveyance Lifting Equipment	-	3,05	-	-	-
JUMLAH A1 TOTAL A1	237,19	177,28	163,65	69%	92%
A2. Pengembangan - Dana Sendiri Development - Owned Budget					
1. Gedung/Bangunan Buildings	22,33	14,85	2,92	13%	20%
2. Mesin Produksi Production Machineries	36,80	9,09	21,92	60%	241%
3. Perkakas & Alat Bantu Tools and Apparatus	12,31	1,43	6,13	50%	428%
4. Perlengkapan & Utility Equipments and Utilities	12,29	3,96	6,17	50%	156%
5. Alat Angkut/Angkat Conveyance/Lifting Equipment	0,37	0,26	0,04	10%	15%
6. Inventaris Kantor Office Inventory	-18,89	0,13	-11,98	-63%	-19%
7. Aset lainnya/Program Other Assets/Programs	69,46	64,57	-	-	-
8. Anak Perusahaan Subsidiaries	-	-	-	-	-
JUMLAH A2 TOTAL A2	172,44	94,29	49,17	29%	52%
JUMLAH A1 + A2 TOTAL A1 + A2	409,63	271,56	212,82	52%	78%
B. Rutin Routine					
1. Gedung/Bangunan Buildings	24,85	17,75	9,28	37%	52%
2. Mesin Produksi Production Machineries	16,39	6,27	9,82	60%	157%
3. Perkakas & Alat Bantu Tools and Apparatus	0,47	4,35	0,32	68%	7%
4. Perlengkapan & Utility Equipments and Utilities	0,42	1,79	0,23	56%	13%
5. Alat Angkut/Angkat Conveyance/Lifting Equipment	1,30	1,30	0,48	37%	37%
6. Inventaris Kantor Office Inventory	7,36	0,93	1,38	19%	149%
7. Aset lainnya/Program Other Assets/Programs	0,01	1,56	-4,01	-60%	-50%
8. Anak Perusahaan Subsidiaries	6,74	8,02	-	-	-
JUMLAH B TOTAL B	57,54	41,95	25,53	44%	61%
TOTAL	467,17	313,52	238,34	51%	76%

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring

Investasi

Pencapaian realisasi cash out investasi dana Penyertaan Modal Negara (PMN) 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 tercatat senilai Rp295,00 miliar atau 98,34% dari anggaran PMN 2012 senilai Rp300,00 miliar. Realisasi dari dana PMN 2015 adalah sebesar Rp374,10 miliar atau 53,44% dari anggaran PMN 2015 senilai Rp700,00 miliar, dan sudah terkontrak senilai Rp727,70 miliar atau 103,96% dari anggaran PMN 2015, dalam bentuk peningkatan kapasitas lini produksi MKK, pengembangan lini produksi MKB, pengembangan lini produksi dari Tank dan Ranpur, perbaikan lini produksi senjata, pengembangan bisnis sektor pembangkit listrik, serta pengembangan fasilitas pengembangan produk dan proses.

Ekspansi

Selama tahun 2019, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi usaha.

Divestasi

Selama tahun 2019, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi usaha.

Penggabungan/Peleburan Usaha

Selama tahun 2019, Perseroan tidak melakukan kegiatan penggabungan dan peleburan usaha.

Investments

Achievement of cash out investment of 2012 State Capital Participation (PMN) funds up to December 31, 2019 was valued at Rp295.00 billion or 98.34% of the 2012 PMN budget of Rp300.00 billion. Realization of the 2015 PMN funds was IDR 374.10 billion or 53.44% of the 2015 PMN budget of IDR 700.00 billion, and had been contracted at IDR 727.70 billion or 103.96% of the 2015 PMN budget, in the form of increased production line capacity MKK, the development of the MKB production line, the development of the production line of tanks and combat vehicles, the improvement of the weapons production line, the business development of the power generation sector, as well as the development of product and process development facilities.

Expansion

There was no expansion carried out by the Company during 2019.

Divestment

There was no divestment carried out by the Company during 2019.

Business Merger/Consolidation

There was no merger/consolidation carried out by the Company during 2019.

Akuisisi

Selama tahun 2019, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi usaha.

Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2019, Perseroan masih melakukan proses penyelesaian utang jangka panjang pada Pemerintah atas pinjaman kredit ekspor (Subsidiary Loan Agreement/ SLA), pinjaman kredit ekspor (Non SLA), Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI) dari Bank Indonesia, dan pinjaman dari Bank Bumi Daya (BBD).

Berdasarkan keterangan dari Direktorat Sistem Manajemen Investasi Kementerian Keuangan, mekanisme restrukturisasi untuk 17 pinjaman SLA berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 13/ PMK.05/2016 tidak dapat diterapkan karena tidak terdapat ketentuan mengenai syarat-syarat pinjaman sebagaimana disebutkan dalam klausul SLA Perusahaan.

Untuk pinjaman lainnya terdapat kemungkinan untuk diangsur selama 20 tahun dengan bunga 0% sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.05/2016. Oleh karena itu, sampai dengan Desember 2018, tahap penyelesaian utang jangka panjang pada Pemerintah sedang dalam proses pembuatan kesepakatan antara Perseroan dengan Direktorat Sistem Manajemen Investasi Kementerian Keuangan untuk mengatur kembali tingkat bunga dan jadwal pembayaran.

.

.

Acquisition

There was no acquisition carried out by the Company during 2019.

Debt/Capital Restructuring

In 2019, the Company still carried out the Government's long-term debt settlement process on export credit loans (Subsidiary Loan Agreement/SLA), export credit loans (Non SLA), Investment Fund Account Loans (RDI) from Bank Indonesia, and loans from Bank Bumi Daya (BBD).

Based on information from the Directorate of Investment Management Systems of the Ministry of Finance, the restructuring mechanism for 17 SLA loans based on Regulation of the Minister of Finance No.13/PMK.05/2016 cannot be applied since there are no provisions regarding loan terms as stated in the Company SLA clause.

Whereas for other loans it is possible to pay installments for 20 years with 0% interest in accordance with Regulation of The Minister of Finance No. 13/PMK.05/2016. Therefore, up to December 2018, the long-term debt settlement phase with the Government is in the process of making an agreement between the Company and the Ministry of Finance's Investment Management System Directorate to rearrange the interest rate and payment schedule.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Facts and Information Subsequent to Accountant Reporting Date

Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There were no material facts and information subsequent to accountant reporting date.

Kontribusi Kepada Negara

Contribution to The Nation

Sebagai wajib Pajak, dalam kurun waktu tahun 2019 Perseroan telah melaksanakan kewajibannya sebagai Wajib Pajak melalui kepatuhan dan ketepatan waktu dalam membayar jumlah pajak sebesar Rp129,39 miliar berupa PPh, PPN, Bea & Cukai serta Pajak Daerah.

As a taxpayer, in 2019 the Company has fulfilled its obligations as a Taxpayer through compliance and timeliness in paying the amount of taxes amounting to Rp129.39 billion in the form of Income Tax, VAT, Customs & Excise and Regional Taxes.

Kontribusi kepada Negara Tahun 2019 (dalam Rp) Contribution to the Country in 2019 (in Rp)

Pembayaran Pajak Tax Payment	Nominal
PPh Income Tax	62.702.917.680
PPN VAT	104.249.429.725
Nilai Bea & Cukai Customs	4.590.045.000
Pajak Daerah Regional Tax	2.273.729.424
JUMLAH TOTAL	173.816.121.829

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan mengacu kepada UU No.40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas Pasal 70 & 71 bagian Penggunaan Laba.

The Company's dividend policy is based on Article 70 & 71 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies on The Use of Profit.

Tahun Buku 2018

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-09/D3.MBU/05/2019 tanggal 10 Mei 2019 di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp7.040.000.000.

2018 Fiscal Year

According to the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No.RIS-09/D3.MBU/05/2019 dated May10, 2018 in Bandung, the Company's shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp7,040,000,000.

Tahun Buku 2017

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-08/D3.MBU/05/2018 tanggal 4 Mei 2018 di Bandung, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp6.400.000.000.

2017 Fiscal Year

According to the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No.RIS-08/D3.MBU/05/2018 dated May 4, 2018 in Bandung, the Company's shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp6,400,000,000.

Pembagian Dividen di tahun 2019 Dividend distribution in 2019

Uraian Description	Tahun Buku Fiscal Year	
	2018	2019
Jumlah Dividen Kas (Rp) Total Cash Dividend (Rp)	6.400.000.000	7.040.000.000
Dividen Kas Per Lembar Saham (Rp) Cash Dividend per Share (Rp)	1.280	1.408
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio (%)	6,95%	6,96%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	4 Mei May 2018	10 Mei May 2019
Tanggal Pembayaran Payment Date	30 Mei May 2018	9 Juli July 2019

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Plans (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP). Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, harga exercise, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak.

As of December 31, 2019, the Company has no employee and management stock option plans (ESOP/MSOP). Therefore, the Company has no information regarding total share of ESOP/MSOP and its realization, exercised price, terms, as well as requirement for eligible employees and/managements.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Proceeds from Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan belum melakukan penawaran umum saham di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

As of December 31, 2019, the Company has not made any public offering on domestic or foreign stock exchanges, so there is no information on total fund acquisition, fund use plans, details of fund usage, fund balance and GMS approval date on changes in funds usage.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or with Affiliated/Related Parties Plans (ESOP/MSOP)

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2019 dan 2018. Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi di tahun 2019 dan 2018 merupakan transaksi yang wajar. Hal ini tercermin dari nilai persentase Aset dan Liabilitas dan Pendapatan Usaha terkait transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya tidak memberikan dampak yang signifikan..

Transactions were required to support the operation of the Company which could support the financial performance in the 2019 and 2018 fiscal year. All transactions with Related/Affiliates Parties in 2019 and 2018 were reasonable as reflected in the percentage of Assets and Liabilities and Operating Revenues related to transactions with Related/Affiliates Parties when compared to the total amount that does not have a significant impact.

Nama Pihak, Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi di Tahun 2019 Name of Parties, Relationship, and Nature of Transaction with Related/Affiliated Parties in 2019

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relation	Sifat Transaksi Nature of Transaction
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pemegang Saham Shareholder	Utang Jangka Panjang Long Term Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		Penempatan kas dan setara kas, piutang lain-lain dan penerimaan utang bank Placement of cash and cash equivalents, other receivables, and receipt of bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)		
Indonesia Exim Bank		
Bank Tabungan Negara Tbk		Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Jabar Banten Tbk		
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi		
Badan Siber dan Sandi Negara		
PT Barata Indonesia (Persero)		
Dinas Lingkungan Hidup		
Direktorat Jenderal Cipta Karya		
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air		
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan		
PT Geo Dipa Energi (Persero)		
PT Hutama Karya (Persero)		
Kementerian Kehutanan		
Kementerian Kelautan dan Perikanan		
Kementerian Keuangan Republik Indonesia		
		Transaksi Penjualan dan piutang usaha Sales Transactions and trade receivables

Nama Pihak, Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi di Tahun 2019 (Lanjutan)

Name of Parties, Relationship, and Nature of Transaction with Related/Affiliated Parties in 2019 (Continued)

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relation	Sifat Transaksi Nature of Transaction
Kementerian Pertahanan		
Kementerian Pertanian		
Kepolisian Republik Indonesia		
Komando Daerah Militer Jaya/Jayakarta	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha Sales Transactions and trade receivables
Komando Pasukan Khusus		
Koperasi Karyawan Pindad		
KSO Pindad Dahana	Kerjasama Joint Operation	Sewa mesin dan bangunan, penelitian dan pengembangan produk Rental of machinery and buldings, research and development of products
Lembaga Sandi Negara		
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta		
Pengurus Besar Persatuan Menembak Indonesia		
Pengendalian Melalui Pemerintah		
PT Adhi Karya (Persero)		
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha Sales Transactions and trade receivables
PT Brantas Abhipraya (Persero)		
PT Dahana (Persero)		
PT Dirgantara Indonesia (Persero)		
PT Dok & Perkapalan Kodja (Persero)		
PT Industri Kereta Api (Persero)		
PT Inti Pindad Mitra Sejati		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)		
PT Man Turbo Diesel	Penyertaan Saham Investments in Shares	Pendapatan Lain-lain Other Income
PT Petrokimia Gresik		
PT PLN (Persero)		
PT Waskita Karya (Persero)		
Pusat Pendidikan dan Latihan Pasukan Khusus		
Tentara Nasional Republik Indonesia		
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha Sales Transactions and trade receivables
PT Perkebunan Nusantara (Persero)		
Pengurus Besar Persatuan Menembak Indonesia		
PT Pertamina (Persero)		
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)		
Direktorat Jenderal Bea Cukai		
PT Boma Bisma Indra (Persero)		
Dinas Lingkungan Hidup		

Daftar Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi
Transaction with Related Parties/Affiliates

Uraian Description	Nominal (Rp)		Percentase terhadap Total Aset (Liabilitas) Percentage of Total Assets (Liabilities)	
	2018	2019	2018	2019
Piutang Usaha Accounts Receivable				
Tentara Nasional Republik Indonesia	17.291.226.751	19.555.770.450	0,003	0,003
PT Barata Indonesia (Persero)	9.363.220.003	9.363.220.003	0,001	0,001
Kementerian Pertahanan	20.192.292.800	7.395.316.145	0,003	0,001
Kepolisian Republik Indonesia	966.088.841	6.067.423.725	--	0,001
PT Wijaya Karya Beton	14.338.467.405	5.764.715.765	0,002	0,001
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	5.266.801.088	4.748.314.978	0,001	0,001
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	--	4.147.379.280	--	0,001
Pengurus Besar Persatuan Menembak Indonesia	2.487.500.000	2.199.999.950	--	--
PT Pertamina (Persero)	--	1.045.000.000	--	--
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	3.520.000	913.907.632	--	--
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	38.122.560.221	777.113.985	0,006	--
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	310.230.584	669.017.725	--	--
PT Industri Kereta Api (Persero)	26.732.358.692	469.113.640	0,004	--
PT PLN (Persero)	2.323.618.856	459.967.206	--	--
Komando Pasukan Khusus	418.762.460	418.762.460	--	--
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	--	300.005.000	--	--
PT Petrokimia Gresik	674.975.000	216.309.000	--	--
Direktorat Jenderal Bea Cukai	--	177.675.000	--	--
PT Boma Bisma Indra (Persero)	--	67.467.545	--	--
Dinas Lingkungan Hidup	1.061.060	29.534.490	--	--
PT ASDP Indonesia Ferry	3.504.600	19.550.000	--	--
PT Waskita Karya (Persero)	19.990.864	17.472.364	--	--
Kemenetrian Pertanian	3.311.349.982	--	0,001	--
Badan Siber Dan Sandi Negara	575.000.000	--	--	--
Komando Daerah Militer Jaya/Jayakarta	157.760.000	--	--	--
PT Geo Dipa Energi (Persero)	113.704.500	--	--	--
Hutama Karya	75.175.100	--	--	--
Pusat Pendidikan dan Latihan Pasukan Khusus	41.038.950	--	--	--
PT Brantas Abhipraya	18.486.000	--	--	--
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	4.353.600	--	--	--
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	4.154.668	--	--	--
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	1.418.180	--	--	--
Total	142.818.620.205	64.823.036.343	0,021	0,008
Piutang Lain lain Other Receivables				
KSO Pindad Dahana	3.221.643.728	3.221.643.728	--	--
PT Inti Pindad Mitra Sejati	1.321.160.237	704.255.395	--	--
PT Dirgantara Indonesia	1.351.582.848	493.107.446	--	--
Koperasi Karyawan PT Pindad	--	9.703.899	--	--
PT MAN Diesel dan Turbo Indonesia	1.657.430	4.278.209	--	--
PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	1.886.993	--	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1.329.338	--	--
Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan	--	--	--	--
Kementerian Pertahanan	--	--	--	--
Total	5.896.044.243	4.436.205.008	--	--

Daftar Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi (Lanjutan)

Transaction with Related Parties/Affiliates (Continued)

Uraian Description	Nominal (Rp)		Percentase terhadap Total Aset (Liabilitas) Percentage of Total Assets (Liabilities)	
	2018	2019	2018	2019
Utang Usaha Accounts Payable				
Koperasi Karyawan Pindad Grup	12.259.249.987	7.153.886.110	--	0,002
PT Dahana (Persero)	--	6.608.371.200	--	0
PT Inti Pindad Mitra Sejati	--	1.044.827.851	--	0
PT Barata Indonesia (Persero)	--	696.555.020	--	0
Total	12.259.249.987	15.503.640.181	--	0,002
Pendapatan yang Masih Harus Diterima Accrued Revenues				
Kementrian Pertahanan	1.315.676.246.766	1.714.892.489.998	20,388	24,89
Kepolisian Republik Indonesia	134.118.237.009	69.981.791.772	2,078	1,016
PT Wijaya Karya Beton	35.477.525.025	27.973.517.500	0,55	0,406
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	27.207.831.778	25.531.047.084	0,422	0,371
Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Darat	13.914.065.454	18.989.145.841	0,216	0,276
PT PAL Indonesia (Persero)	2.344.507.920	16.565.764.800	0,036	0,24
PT Pertamina (Persero)	--	13.041.503.423	--	0,189
Badan Siber Dan Sandi Negara	--	9.090.909.091	--	0,132
PT Inka (Persero)	5.367.528.966	4.814.500.000	0,083	0,07
PT Wijaya Karya Industri Manufaktur	3.490.207.068	4.218.901.192	0,054	0,061
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	1.707.990.900	1.707.990.900	0,026	0,025
Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Laut	35.508.901.050	--	0,55	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7.425.985.952	--	0,115	--
Direktorat Jenderal Sumber Daya Alam	5.467.600.000	--	0,085	--
PB Perbakin	3.957.275.886	--	0,061	--
Direktorat Pencegahan & Pengamanan Hutan	3.676.823.319	--	0,057	--
Kementerian Pertanian	2.920.000.000	--	0,045	--
Badan Narkotika Nasional RI	1.566.164.950	--	0,024	--
Total	1.599.826.892.043	1.906.807.561.601	24,791	27,676
Pendapatan Diterima Dimuka Unearned Revenue				
Kementerian Pertahanan	283.405.265.487	345.002.913.398	0,044	0,05
Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Darat	11.479.104.000	31.027.337.146	0,002	0,005
Kepolisian Republik Indonesia	25.244.703.059	8.866.125.000	0,004	0,001
PT Wijaya Karya Beton Tbk	4.389.198.021	4.389.198.021	0,001	0,001
PT PAL (Persero)	120.662.697	3.351.009.580	--	--
PT Inka (Persero)	1.009.427.731	907.520.881	--	--
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	--	499.975.000	--	--
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	181.607.738	284.831.725	--	--
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	--	224.970.000	--	--
Direktorat Jenderal Pemasarakatan	--	168.222.598	--	--
Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Laut	13.563.218.408	--	0,002	--
Direktorat Jenderal Sumber Daya Alam	5.391.760.000	--	0,001	--
Direktorat Pencegahan dan Pengamanan Hutan	5.021.807.592	--	0,001	--
Kementerian Pertanian	3.099.363.703	--	--	--
Persatuan Penembak Indonesia	2.564.860.000	--	--	--
Badan Narkotika Nasional	1.816.832.500	--	--	--
Total	357.287.810.936	394.722.103.349	0,054	0,057

Saldo Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaction Balance with Affiliated Parties

Uraian Description	Saldo Balance (Rp)	
	2018	2019
PT Pindad Enjiniring Indonesia		
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	37.421.689.257	22.745.893.210
Piutang Usaha Account Receivables	133.065.410.946	167.219.569.232
Piutang Lain-lain Other Receivables	17.635.771.856	12.085.921.326
Utang Usaha Accounts Payable	45.785.920.649	69.134.918.848
PT Pindad Medika Utama		
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	2.626.088.671	4.911.208.962
Piutang Usaha Account Receivables	19.964.432.469	15.128.454.483
Piutang Lain-lain Other Receivables	707.876.812	93.959.105
Utang Usaha Accounts Payable	4.259.301.249	4.335.898.302
PT Pindad International Logistic		
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	2.626.088.671	48.445.449
Piutang Usaha Account Receivables	19.964.432.469	8.782.897.532
Piutang Lain-lain Other Receivables	707.876.812	6.651.481.214
Utang Usaha Accounts Payable	4.259.301.249	3.543.773.019
PT Pindad Global Sources and Trading		
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	4.899.904.194	3.403.456.100
Piutang Usaha Account Receivables	94.336.513.480	81.908.136.270
Piutang Lain-lain Other Receivables	614.540.380	146.790.688
Utang Usaha Accounts Payable	21.164.975.389	16.710.622.932
PT Inti Pindad Mitra Sejati		
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.360.105.046	304.167.763
Piutang Usaha Account Receivables	14.711.673.256	4.830.831.019
Piutang Lain-lain Other Receivables	3.784.840.478	5.556.715.406
Utang Usaha Accounts Payable	5.557.208.189	5.687.723.933
PT MAN Energy Solutions Indonesia		
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	25.862.208.000	21.122.070.826*
Piutang Usaha Account Receivables	108.917.752.000	73.621.746.843 *
Piutang Lain-lain Other Receivables	-	-
Utang Usaha Accounts Payable	52.604.858.000	61.770.536.750 *

Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perseroan

Significant Regulations Amendment and Its Impact on the Company

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundangundangan yang berpengaruh signifikan pada kinerja Perseroan.

There were no changes in the laws and regulations that significantly impacted the Company's performance in 2019.

Perubahan Kebijakan Akuntansi 2019

Amendment to Accounting Regulations 2019

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019. Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
Financial Instrument

PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
Revenue from Contract with Customer

PSAK 73: "Sewa" Lease

PSAK 62 (Amandemen Amendment 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi" Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract

PSAK 15 (Amandemen Amendment 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures

PSAK 71 (Amandemen Amendment 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif" Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation

ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba" Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements

PSAK 1 (Amandemen Amendment 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan" Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements

PSAK 1 (Penyesuaian Improvement 2019): "Penyajian Laporan Keuangan" Presentation of Financial Statements

PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" Revocation of PSAK 45: Nonprofit Entity Financial Reporting

PSAK 25 (Amandemen Amendment 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

PSAK 102 (Revisi Revised 2019): "Akuntansi Murabahah" Accounting for Murabahah

ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan" Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership

ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah" Impairment on Murabahah Receivable

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

PSAK 112: "Akuntansi Wakaf" Accounting for Endowments
PSAK 22 (Amandemen Amendment 2019): "Kombinasi

Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019. New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

Bisnis tentang Definisi Bisnis" Business Combinations regarding Definition of Business

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

Keberlangsungan Usaha

Business Sustainability

Keberlangsungan usaha dari Pindad tidak terlepas dari faktor-faktor internal dan eksternal berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Berikut adalah asumsi dan/atau analisis mengenai faktor-faktor tersebut.

Faktor Internal

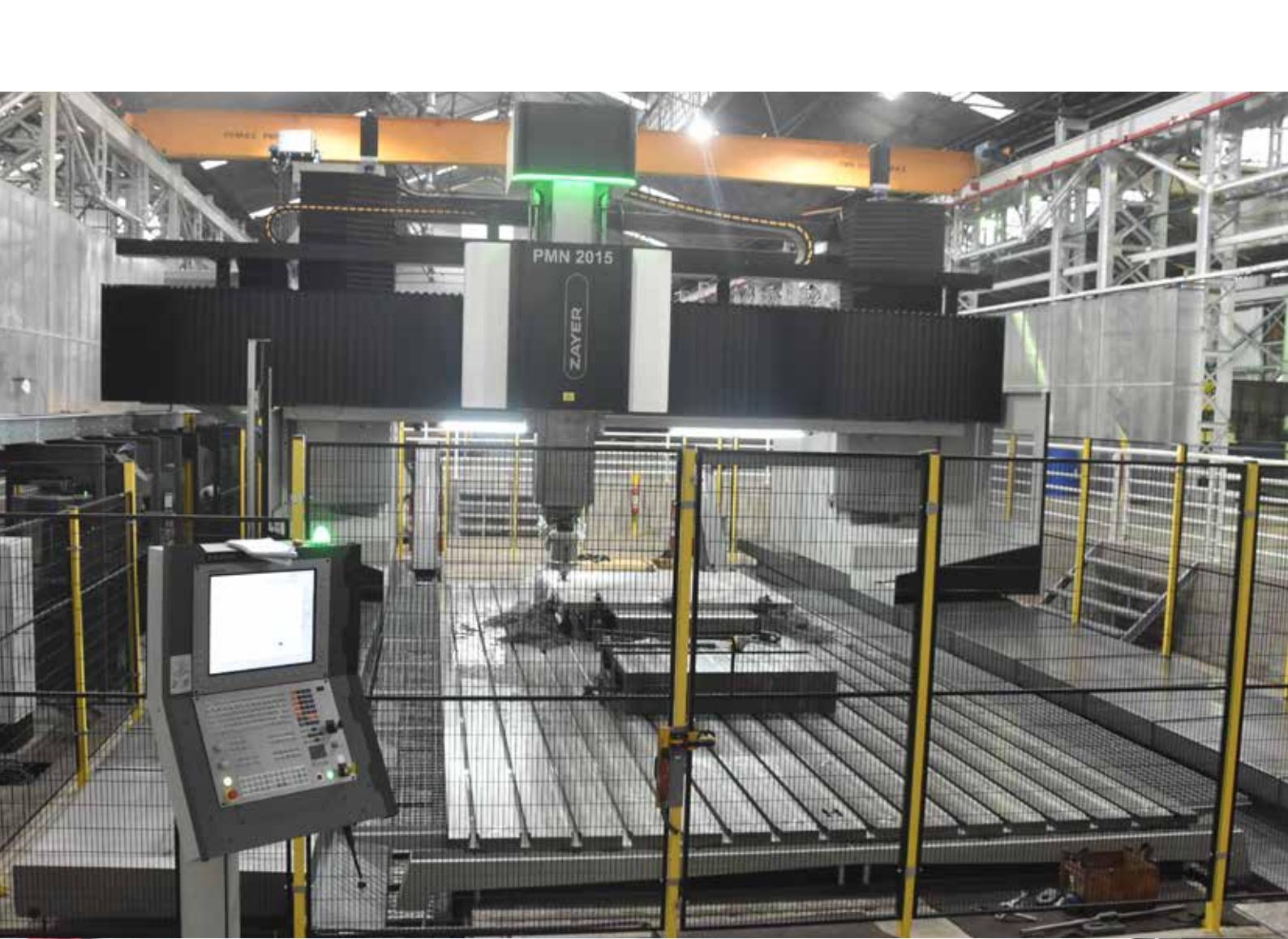
- Pindad merupakan BUMN Industri Pertahanan sebagai Lead Integrator (Pasal 11 UU No. 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan): 1) Memprioritaskan produsen dalam negeri, 2) untuk impor produk pertahanan diwajibkan memberdayakan produsen dalam negeri, 3) Pendanaan pemerintah untuk pengembangan industri pertahanan (teknologi, produk, proses, pengujian dan SDM)
- Produsen produk senjata dan munisi dengan pengalaman lebih dari 30 tahun.
- Kemitraan yang baik dengan pelanggan produk Alutsista maupun produk industrial.
- Memiliki lisensi Knorr untuk produk Alat Perkeretaapian.
- Berpengalaman di industri bahan peledak dan memiliki ijin untuk memproduksi, menyimpan, impor, distribusi dan meledakkan bahan.
- Pelayanan purnajual yang responsif, khususnya untuk produk Alutsista.
- Sebagian besar produk Alutsista bersifat captive market (sekitar 75% produk perusahaan adalah produk-produk Alutsista).
- Perseroan merupakan salah satu badan usaha strategis yang diandalkan dalam perwujudan kemandirian industri pertahanan dan keamanan.
- Memiliki kompetensi di bidang teknologi dan produksi Alutsista.
- Kemampuan rekayasa-balik yang memadai untuk melakukan substitusi impor.
- Citra baik Perseroan yang semakin meningkat.
- Perubahan kebijakan pelanggan dalam penentuan kebutuhan produk yang dapat disuplai PT Pindad (Persero).

The business sustainability of Pindad is inseparable from internal and external factors that can significantly influence the Company's business continuity. Following are the assumptions and / or analysis of these factors.

Internal Factors

- Pindad is a Defense Industry SOE as a Lead Integrator (Article 11 of Law No. 16 of 2012 concerning Defense Industry): 1) Prioritizing domestic producers, 2) Importing defense products shall empower domestic producers, 3) Government funding for the development of the defense industry (technology, products, processes, testing and HC)
- Manufacturer of weapons and munitions products with more than 30 years of experience.
- Good partnerships with customers of Main Weapon system products and industrial products.
- Having a Knorr license for Railway Equipment products.
- Experienced in the explosives industry and has permission to produce, store, import, distribute and blow up materials.
- Responsive after-sales service, especially for Alutsista products.
- Most of Main Weapon system products are captive market (around 75% of the company's products are Alutsista products).
- The Company is one of the strategic business entities that is relied on in the realization of the independence of the defense and security industry.
- Having competence in the field of Main Weapon system technology and production.
- Adequate reverse engineering ability to carry out import substitution.
- Increasingly good reputation of the Company.
- Amendment on customer policy; regarding determining product needs; which could be supplied by PT Pindad (Persero).





- Rekrutmen pegawai tahun 2019 sebanyak 192 orang dari berbagai program studi dan tingkat pendidikan (diploma, sarjana dan magister) sebagai upaya Perseroan untuk meregenerasi dan menjaring sumber daya manusia yang berkualitas.

Faktor Eksternal

- Perekonomian global masih mengalami ketidakpastian terlebih dengan perang perdagangan skala penuh Amerika Serikat dan Tiongkok. Pengaruh terhadap Indonesia sendiri adalah memberikan imbas negatif terhadap likuiditas valas di pasar keuangan domestik dan beresiko menambah tekanan terhadap nilai tukar Rupiah khususnya terhadap Dolar Amerika Serikat.
- Pergerakan nilai tukar rupiah bergerak fluktuatif. Hal yang mempengaruhi pergerakan tersebut, yaitu (1) faktor eksternal dimana ketidakpastian di pasar keuangan global; serta (2) faktor internal dimana kebijakan untuk memperbaiki kinerja neraca transaksi berjalan dan realisasi proyek-proyek infrastruktur pemerintah yang dapat meningkatkan kepercayaan investor kepada Indonesia.
- Dinamika politik akan berdampak pada pertumbuhan dan indikator-indikator makroekonomi. Indonesia menggelar Pemilu legislatif serentak yang diselenggarakan pada 17 April 2019 untuk memilih 575 anggota DPR, 136 DPD, serta anggota DPRD se- Indonesia periode 2019 – 2024. Pemilu legislatif tahun tersebut dilaksanakan bersamaan dengan pemilihan umum Presiden Indonesia 2019.
- Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menurunkan 100 basis points (bps) BI 7 Day Reverse Repo Rate secara bertahap sebanyak empat kali pada tanggal 14 Juli, 22 Agustus, 19 September dan 24 Oktober 2019. Suku bunga acuan kini berada di level 5,00%.
- Pemerintah menetapkan Prioritas Nasional Stabilitas Keamanan Nasional dan Kesuksesan Pemilu dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2019, dimana salah satu program dari prioritas tersebut adalah program pertahanan wilayah nasional yang menargetkan pencapaian Minimum Essential Force (MEF) sebesar 68,9% dan kontribusi industri pertahanan sebesar 53,8%.
- Keputusan Ketua Harian KKIP Nomor KEP/59/KKIP/VIII/2019 tentang penetapan Pindad sebagai Lead Integrator Alpalhankam Matra Darat Ketua Harian Komite Kebijakan Industri Pertahanan.

- Personnel recruitment in 2019; up to 192 personnel from various subjects of studies and levels of education (diploma, bachelor and magister) as the company effort to regenerate and acquire qualified human resources.

External Factors

- Global economy has still dealt with uncertainties, let alone an extensive-scaled commercial warfare involving USA and China. Indonesia is affected by negative impacts on liquidity of foreign currencies in domestic currency exchange which contains depreciation risk of Rupiah currency exchange especially against US Dollars.
- Progress of Rupiah currency exchange was fluctuated. Following are issues that affected the progress; (1) external factor, concerning uncertainties in global currency market; and (2) internal factor, in which policies required to revitalize performance of current account balance and realization of governmental infrastructure projects are made, to elevate investors' expectation over Indonesia.
- Political dynamics also impacts economic growth and macroeconomics indicators. Indonesia staged a concurrent legislative election (Pemilu) which was held on 17 April 2019 to vote for 575 members of Parliament (DPR), 136 members of DPD, as well as members of local parliaments (DPRD) of Indonesia for the period 2019-2024. The legislative election mentioned was held at the same time with the Presidential Election of Indonesia.
- Bank of Indonesia (BI) concluded to cut 100 basic-points (bps)/ BI 7-Day Reverse Repo Rate gradually in four phases; on 14 July, 22 August, 19 September and 24 October 2019. The reference rate is now at level 5.00%.
- The Government has decided National Priorities; National Security Stability and Success of Election in the Government's Working Plan (RKP) of 2019, in which, one of the program of priorities is national territorial defense program, targeting a Minimum Essential Force (MEF) accomplishment at 68.9% and contribution of defense industry shall be at 53.8%.
- Decree of KKIP Daily Chief, Number KEP/59/KKIP/VIII/2019 on stipulating Pindad as Lead Integrator of Defense and Security Equipments of Army. Daily Chief of Defense Industry Policy Committee.

- Arahan untuk melakukan sinergi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dituangkan dalam Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-04/MBU/09/2017 tentang perubahan atas Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-03/MBU/08/2017 tentang pedoman kerja sama BUMN dan ditegaskan kembali dengan wajib dimasukannya sinergi BUMN dalam penilaian Key Performance Indikator perusahaan.
- Penandatanganan dan penyerahan sertifikat Tipe Medium Tank Harimau kategori kendaraan tempur Nomor IMLA/TC/RAPUH/010/2019 oleh kepala pusat kelaikan (Kapuslaik) Kementerian Pertahanan tanggal 4 September 2019. Medium tank Harimau merupakan salah satu dari tujuh program prioritas Industri Pertahanan yang sudah terealisasi.
- Sertifikasi R-Han 122B yang merupakan salah satu dari tujuh program prioritas Industri Pertahanan Nasional untuk mendukung kemandirian teknologi roket artileri di Indonesia.
- Kesepakatan antara Perusahaan BUMN Industri Strategis (BUMNIS) yang tergabung dalam cluster National Defence and Hightech Industry (NDHI), yaitu PT Dahana (Persero), PT DI (Persero), PT INTI (Persero), PT Industri Nuklir Indonesia (Persero), PT Len Industri (Persero) dan PT Pindad (Persero), sepakat melakukan penjualan bersama produk melalui pameran yang digelar di Indonesia maupun di luar negeri.
- Guidelines to make a synergy among State-Owned Enterprises (SOE/ BUMN), which is notified in Regulation of the Minister of BUMN - RI Number PER-04/MBU/09/2017 on amendment of Regulation of Minister of BUMN RI Number PER-03/MBU/08/2017 on guidelines for cooperation among SOE and reaffirmed by the requirement of sending in SOE synergy into assessment of Key Performance Indicators company.
- Ratification and submission of the Certification of Medium Tank Harimau, category combat vehicle Number IMLA/TC/RAPUH/010/2019 by the Head of Appropriateness Center (Kapuslaik) of the Ministry of Defense dated 4 September 2019. The medium tank Harimau is one of seven priority program in defense industry that has already been realized.
- R-Han 122B Certification is one of seven priority program in National Defense Industry, to support self-reliance of artillery rocket technology in Indonesia.
- Agreement between Strategic Industrial Companies (BUMNIS) which are incorporated in cluster National Defense and High-tech Industry (NDHI), which are PT Dahana (Persero), PT DI (Persero), PT INTI (Persero), PT Industri Nuklir Indonesia (Persero), PT Len Industri (Persero) and PT Pindad (Persero), has agreed to carry out products' joint sales through exhibitions held in Indonesia and foreign countries.

Proyeksi Tahun 2020

Projection in Year 2020

Sebagaimana disahkan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pindad tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 yang ditetapkan pada tanggal 28 Januari 2020, pemegang saham Perseroan telah menetapkan RKAP di bidang keuangan untuk tahun 2020.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan RKAP Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi 5,3%
2. Inflasi 3,1%
3. Tingkat Suku Bunga Pinjaman: 10%
4. Nilai Tukar Rupiah Rp14.400/US\$

As ratified in the Minutes of the Pindad General Meeting of Shareholders (RUPS) on the Ratification of the 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) established on January 28, 2020, the Company's shareholders have set RKAP in the financial sector for 2020.

The assumptions used in the preparation of the 2020 RKAP are as follows:

1. 5.3% of Economic Growth
2. 3.1% of inflation
3. Loan Interest Rates of 10%
4. Rupiah Exchange Rate of Rp14,400/US\$

Perbandingan RKAP tahun 2019 dengan 2020 (dalam Rp miliar) Comparation of RKAP for Year 2019 and 2020 (in billion Rp)

Indikator Indicator	RKAP Budget		% RKAP 2020 terhadap 2019 % 2020 Budget towards 2019
	2019	2020	
Posisi Keuangan Financial Position			
Total Aset Total Asset	7.411,09	7.255,81	97,90%
Total Kewajiban Total Liabilities	5.879,94	5.099,30	86,72%
Total Ekuitas Total Equity	1.531,15	2.156,52	140,84%
Laba Rugi Profit and Loss			
Pendapatan Usaha Revenue	5.179,23	4.265,49	82,36%
Total Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	4.125,37	(3.222,03)	78,10%
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	580,24	601,50	103,66%
Laba Usaha Operating Profit	473,63	441,97	93,32%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	145,79	192,67	132,16%
Total Investasi Total Investments	467,17	760,35	162,76%
Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow			
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cashflows from Operating Activities	195,18	184,43	94,49%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cashflows from Investing Activities	(467,17)	(735,25)	157,38%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cashflows from Financing Activities	112,11	281,56	251,14%
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Increase (Decrease) Net Cashflows	(159,87)	(269,26)	168,42%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.344,07	891,04	66,29%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Closing of Year	1.184,19	612,78	52,51%

Kinerja Entitas Anak

Subsidiary Performance

Perseroan mempunyai satu entitas anak yaitu PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) berkedudukan di Bandung yang didirikan sesuai Surat Keputusan Nomor Skep/497/P/BD/XI/2015 tanggal 23 November 2015, dan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 4 Desember 2015 dari Notaris Rita Evryani, SH. Ruang lingkup kegiatan entitas anak saat ini meliputi bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, pertanian, percetakan, dan jasa.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) oleh Kantor Akuntan Publik "Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan", Nomor 00056/2.1030/AU.1/04/1514-1/1/II/2020 tanggal 28 Februari 2020, telah dapat dilaporkan perkembangan realisasi Laporan Posisi Keuangan dan Laporan laba rugi Komprehensif PT PEI.

The Company has 1 (one) subsidiary, namely PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) domiciled in Bandung, which was established in accordance with Decree Number Skep/497/P/BD/XI/2015 dated November 23, 2015, and Notarial Deed No. 2 dated December 4, 2015 from Notary Rita Evryani, SH. The activity scope of the subsidiary currently covers the fields of trade, development, industry, transportation, agriculture, printing and services.

Based on the performance evaluation of PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) by the Public Accountant Office "Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners", Number 00056/2.1030/AU.1/04/1514-1/1/II/2020 date February 28, 2020, PT PEI's reported its Comprehensive Income Statement and Comprehensive Income Statement.

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position

Posisi Kinerja Finansial PT PEI Tahun 2019 (dalam Rp miliar) Position of PT PEI Financial Performance in 2019 (in billion Rp)

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2019 terhadap % of 2019 realization to	
		2018	2019	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2018
I. Aset Asset					
1. Aset Lancar Current Asset	115,19	206,81	262,16	228%	127%
2. Aset Tetap Fixed Asset	217,76	45,96	71,34	33%	155%
3. Aset Lain-lain Other Asset	33,09	10,42	1,57	5%	15%
JUMLAH ASET TOTAL ASSET	366,04	263,18	335,07	92%	127%
II. Liabilitas & Ekuitas Liabilities & Equities					
1. Liabilitas Lancar Current Liabilities	108,61	252,29	321,87	296%	128%
2. Liabilitas Tidak Lancar Non Current Liabilities	133,55	12,31	9,49	7%	77%
3. Ekuitas Equity	123,87	(1,42)	3,70	3%	-261%
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS TOTAL LIABILITIES & EQUITIES	366,04	263,18	335,07	92%	127%

Realisasi pencapaian aset, liabilitas dan ekuitas per 31 Desember 2019 PT PEI adalah sebesar Rp335,07 miliar, atau 92% dari target RKAP tahun 2019. hal ini

Realization of the achievement of assets, liabilities and equity as of December 31, 2019 PT PEI amounted to Rp335.07 billion, or 92% of the 2019 RKAP target.

merupakan kenaikan sebesar Rp.71,88 miliar, atau naik 27% dari realisasi aset, liabilitas dan ekuitas tahun 2018.

This represented an increase of Rp.71.88 billion, or an increase of 27% from the realization of assets, liabilities and equity in 2018.

Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Laporan Laba Rugi PT PEI Tahun 2019 (dalam Rp miliar) Profit Loss Reports of PT PEI in 2019 (in billion Rp)

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2019 terhadap % of 2019 realization to	
		2018	2019	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2018
1. Penjualan Revenue	634,68	304,99	295,36	47%	97%
2. Beban Pokok Penjualan Cost Of Revenue	(550,83)	(270,55)	(242,58)	44%	90%
3. Laba (Rugi) Bruto Gross Profit	83,85	34,45	52,78	63%	153%
4. Biaya Usaha Operating Expenses	(32,00)	(27,40)	(34,70)	108%	127%
5. Laba (Rugi) Usaha Operating Profit	51,86	7,04	18,09	35%	257%
6. Pendapatan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)	(7,64)	(2,47)	(9,62)	126%	389%
7. Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	44,22	4,57	8,47	19%	185%
8. Pajak Penghasilan Dan Tangguhan Income And Deferred Tax	(11,29)	(4,10)	(3,21)	28%	78%
9. Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	32,93	0,48	5,25	16%	1098%

Realisasi pendapatan usaha senilai Rp295,36 miliar berada di bawah target RKAP tahun 2019 senilai Rp634,68 miliar. Hal ini merupakan suatu penurunan sebesar 53% dari target RKAP tahun 2019 dan turun sebesar 3% dari realisasi tahun 2018. Realisasi pendapatan usaha tidak mencapai target anggaran 2019 disebabkan karena beberapa order yang dibatalkan.

Realization of the revenues of Rp295.36 billion was below the 2019 RKAP target of Rp634.68 billion. This is a 53% decrease from the 2019 RKAP target and a 3% decrease from the realization in 2018. Realization of revenues did not reach the 2019 budget target due to several canceled orders.

Beban pokok penjualan mengalami penurunan sebesar 56% dari target RKAP tahun 2019, atau turun sebesar 10% dari realisasi harga pokok penjualan tahun 2018. Penurunan tersebut dipicu oleh penurunan penjualan dari tahun 2018.

Cost of revenue decreased by 56% from the 2019 RKAP target, or decreased by 10% from the realization of the cost of revenue in 2018. The decline was triggered by a decrease in sales from 2018.

Realisasi biaya usaha tercatat sebesar Rp34,70 miliar atau 108% dari target RKAP tahun 2019, meningkat 27% dari realisasi biaya usaha tahun 2018. Hal ini disebabkan karena kenaikan biaya umum, biaya tenaga & supplies, dan biaya penyusutan. Di tahun 2019 PT PEI telah membukukan laba sebesar Rp5,25 miliar atau 16% dari target RKAP tahun 2019, atau mengalami kenaikan dari realisasi laba bersih setelah pajak tahun 2018 sebesar 1.098%.

Realized operating costs were Rp34.70 billion or 108% of the 2019 RKAP target, an increase of 27% from the realization of 2018 operating costs. This was due to an increase in general costs, labor & supplies costs, and depreciation costs. In 2019 PT PEI marked a profit of Rp5.25 billion or 16% of the 2019 RKAP target, or had an increase in net profit after tax in 2018 of 1,098%.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pengembangan dan penerapan Good Corporate Governance (GCG) merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam jangka panjang, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja dan penciptaan citra perusahaan yang baik.

PT Pindad (Persero) secara konsisten berupaya untuk meningkatkan dan menyempurnakan penerapan seluruh prinsip GCG. Perseroan meyakini, bahwa jika implementasi GCG pada setiap pelaksanaan kegiatan usaha telah menjadi budaya dan lebih dari sekedar

The development and conduct of Good Corporate Governance (GCG) reflects the company's commitment to enhance its long-term business success and accountability, which is expected to increase company value by increasing performance and creating a good corporate image.

PT Pindad (Persero) continuously strives to improve and refine the mechanism of GCG principles implementation. The Company believes that if the implementation of GCG in every business activity has become a culture and more than adherence to standards and laws and



kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, maka akan mampu meningkatkan eksistensi dan daya saing di tengah persaingan industri yang ketat.

Berdasarkan Laporan Hasil Asesmen Penerapan GCG pada PT Pindad (Persero) Tahun 2019 Nomor LGCG-123/PW10/4/2020 tanggal 31 Maret 2020 yang dikeluarkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Barat kondisi penerapan GCG pada PT Pindad (Persero) mencapai predikat kategori "Sangat Baik", dengan skor 86,465 atau 86,47% dari skor maksimal 100%.

regulations, then it will be able to leverage the existence and competitiveness of the Comapny amidst the intense industrial competition.

Based on the Assessment Results Report on the Implementation of Good Corporate Governance at PT Pindad (Persero) 2019 Number LGCG-123/PW10/4/2020 dated March 31, 2020 issued by the West Java Provincial Representative of National Govenrment Internal Auditor (BPKP), the form of GCG implementation at PT Pindad (Persero) achieved the category of "Very Good", with a score of 86.465 or 86.47% of the maximum score of 100%.

Penerapan Prinsip Tata Kelola

Governance Principles Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) ditujukan untuk menunjang performa bisnis dalam bidang usaha Perseroan. Prinsip-prinsip untuk pengelolaan perusahaan yang baik berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang sehat, saling menghormati, dan saling menguntungkan. Pada praktiknya, penerapan GCG melandasi pedoman pengelolaan dan pengawasan yang meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang digunakan oleh elemen-elemen perusahaan. Pedoman ini merupakan bentuk komitmen Pindad dalam mengelola usahanya secara konsisten. Dengan penerapan prinsip GCG, pengelolaan sumberdaya perusahaan diharapkan menjadi lebih efisien, efektif, ekonomis dan produktif karena selalu berorientasi pada tujuan untuk mendapatkan kondisi perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan.

Komitmen Penerapan GCG

Pindad memiliki komitmen untuk selalu mengimplementasikan GCG secara berkelanjutan. Komitmen tersebut didukung dengan adanya:

1. Perusahaan telah menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan *Board Manual*.
2. Perusahaan telah memiliki Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) dan seluruh Komisaris, Direksi dan karyawan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap CoC secara berkala setiap tahun.
3. Perusahaan telah mewajibkan penyampaian LHKPN bagi Anggota Dewan Komisaris, Anggota Organ Pendukung Dewan Komisaris; Anggota Direksi; Para Pejabat Strata 1; Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan beserta Aliansinya yang terkonsolidasi dengan Pindad; Direksi dan Dewan Pengawas Dana Pensiun di Lingkungan PT Pindad (Persero),

Implementation of Good Corporate Governance is purposed for supporting business performance in Company's respective business fields.. The principles for good corporate management are based on healthy business laws and ethics, mutual respect, and mutual benefit. In its implementation, the implementation of GCG underlies the guidelines for management and supervision which include the distribution of tasks, authorities and responsibilities used by the Company's elements. This guideline is a form of Pindad's commitment in consistently managing its business. With the implementation of GCG principles, corporate resource management is expected to be more efficient, effective, economical and productive since it is always goal-oriented in order to achieve a strong and sustainable company condition.

Commitment to GCG Implementation

Pindad is highly committed to always implementing GCG in a sustainable manner. Tehris commitment is supported:

1. The establishment of Code of Corporate Governance and Board Manuals.
2. The establishment of Code of Conduct of the Company, and the signing of statement of compliance with the Code of Conduct by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees annually.
3. The obligation to submit LHKPN for the members of Board of Commissioners; members of Supporting Organs of Board of Commissioners; members of Board of Directors; Level I Officers; Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries and Alliances that are consolidated with Pindad; and Board of Directors and Board of Commissioners of Pension Fund within PT Pindad (Persero).

4. Perusahaan telah memiliki Kebijakan Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*), dan Pengendalian Gratifikasi di lingkungan PT Pindad (Persero).

Dasar Hukum Penerapan GCG di Perusahaan

Pelaksanaan GCG Pindad didasarkan pada:

1. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, menyarankan bahwa pengelolaan BUMN hendaknya dilakukan berdasarkan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
2. Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 perubahannya PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada BUMN.
3. Surat Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.
4. Surat Kebijakan-kebijakan Direksi yang terkait dengan pelaksanaan GCG:
 - a. Surat Keputusan Direksi Nomor Skep/03/P/BD/X/2017 Tanggal 4 Oktober 2017 tentang Kebijakan Penerapan GCG di PT Pindad (Persero).
 - b. Surat Keputusan Direksi Nomor Skep/35/P/BD/IX/2014, tanggal 30 September 2014, tentang Pedoman Penerapan GCG di Lingkungan PT Pindad (Persero).
 - c. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/22/P/BD/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Pindad (Persero) (GCG Code).
 - d. Surat Keputusan Direksi Nomor Skep/15/P/BD/XII/2016 tanggal 20 Desember 2016 tentang Kode Etik Perilaku Perusahaan PT Pindad (Persero).
 - e. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) nomor Skep/26/P/BD/VI/2015, tanggal 29 Juni 2015, tentang Internal Charter Audit.
 - f. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/16/P/BD/II/2019 tanggal 20 Februari 2019 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

4. The establishment of Policies of Whistleblowing System and Gratification Control Implementation within PT Pindad (Persero).

Legal Basis of GCG Implementation

The implementation of Pindad's GCG is based on:

1. Law No 19 of 2003 concerning SOE, which requires to the management of SOEs be carried out based on the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.
2. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 amendments to PER-09/MBU/2012 concerning Implementation of GCG in SOEs.
3. Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number SK-16/MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/ Parameters for Evaluating and Evaluating the Implementation of GCG in SOE.
4. Letter of the Board of Directors' Policies related to GCG implementation:
 - a. Decree of Board of Directors No. Skep/03/P/BD/X/2017 October 4, 2017 concerning GCG Implementation Policy at PT Pindad (Persero).
 - b. Decree of the Board of Directors No. Skep/35/P/BD/IX/2014, September 30, 2014, concerning Guidelines for Implementing GCG in the PT Pindad (Persero) Environment.
 - c. Joint Decree of BoC and BoD of PT Pindad (Persero) No. Skep/22/P/BD/XII/2018 dated December 21, 2018 on PT Pindad (persero) GCG Code.
 - d. Decree of the Board Directors No: Skep/15/P/BD/XII/2016 dated December 20, 2016 concerning Code of Ethics for Corporate Behavior of PT Pindad (Persero).
 - e. Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) No. Skep/26/P/BD/VI/2015, June 29, 2015, concerning Internal Charter Audit.
 - f. Decree of BoD of PT Pindad (Persero) No. Skep/16/P/BD/II/2019 dated Februari 20, 2019 on Risk Management Practice Manuals.

Tujuan Penerapan GCG

Tujuan penerapan GCG di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG diorientasikan kepada peningkatan nilai *shareholders* dan *stakeholders*.
2. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat. Baik secara nasional maupun internasional sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
3. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
4. Mendorong agar organ perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.

Manfaat Penerapan GCG

1. Mempercepat tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan Perusahaan.
2. Memberikan keyakinan kepada pemegang saham dan *stakeholder* bahwa Perusahaan dikelola secara baik dan benar agar dapat memberikan hasil yang wajar dan bernilai tinggi sehingga memiliki daya saing dan daya tahan yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.
3. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian.
4. Mendorong pengelolaan risiko dan sumber daya Perusahaan kearah yang lebih efektif.
5. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan dan tindakan, dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholders*.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.

Objectives of GCG Implementation

The objectives and benefits of GCG implementation within the Company are as follows:

1. Encouraging Company's management that is based on GCG principles so as to be oriented towards the improvement of values for shareholders and stakeholders.
2. Optimizing the Company's values in order to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so as to be able to maintain its existence and have a sustainable life to achieve its goals and objectives.
3. Encouraging the professional, efficient, and effective, Company's management, as well as empowering functions and improving the independence of the Company's organs.
4. Encouraging Company's organs to always comply with the applicable ethics and moral values, as well as the prevailing laws and regulations and articles of association in making decisions and carrying out actions, and fostering awareness of Corporate Social Responsibility towards the stakeholders and the preservation of environment around the Company.

Benefits of GCG Implementation

1. Accelerating the achievement of vision, mission, goals, and objectives set by the Company.
2. Giving confidence to shareholders and stakeholders that the Company is managed properly and responsibly in order to provide reasonable and high-value results so that it has strong competitiveness and resilience, both nationally and internationally.
3. Encouraging professional, transparent, and efficient management of the Company as well as empowering functions and improving independence.
4. Encouraging the management of Company's risks and resources in a more effective direction.
5. Encouraging every decision and action are made based on high moral values and in compliance with the prevailing laws and regulations, and encouraging awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders.
6. Preventing irregularities in the management of the Company.

Prinsip-Prinsip GCG Pindad

Dalam pelaksanaanya, implementasi GCG Pindad diselaraskan dengan prinsip-prinsip GCG, yakni aspek trasnparansi (*transparency*), akuntabel (*accountability*), bertanggung jawab (*responsibility*), independen (*independency*) serta kewajaran (*fairness*). Secara khusus prinsip-prinsip GCG tersebut diimplementasikan Pindad dengan penjelasan seperti disajikan dalam kotak di samping.

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG

Pindad terus berupaya untuk menyempurnakan kualitas penerapan GCG, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengukur kualitas penerapan GCG perusahaan melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada PT Pindad (Persero), dengan pemberian skor/ nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya;
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dan penerapan pada PT Pindad (Persero).

GCG Principles of Pindad

In its conduct, GCG of Pindad is aligned with the principles such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. In particular, the principles of GCG are implemented by Pindad with an explanation as presented in the box to the side.

Quality Improvements of GCG Implementation

Efforts carried out by Pindad to improve the quality of GCG implementation are as follows:

1. Measuring the quality of Company's GCG implementation through an assessment of GCG criteria fulfillment with the real conditions as applied to PT Pindad (Persero), by giving scores/values on the implementation of GCG and the categories of implementation quality;
2. Identifying the strengths and weaknesses of Company's GCG implementation, and proposing recommendations for improvement in order to minimize the gap between the GCG criteria and the implementation at PT Pindad (Persero).

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles

Transparansi Transparency

Cara menyediakan informasi yang material dan relevan kepada shareholders dan stakeholders, serta memastikan bahwa informasi disediakan tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses.

The method to provide material and relevant information to the shareholders and stakeholders, as well as to ensure that the information is provided in a timely, adequate, accurate, and accessible manner.

Akuntabel Accountability

Penerapan pilar akuntabilitas oleh Perseroan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada shareholders dan stakeholders agar pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan tanpa mengesampingkan kepentingan.

The implementation of accountability pillar by the Company is one of the forms of Company's responsibility to the shareholders and stakeholders in terms of proper and measured management of the Company which always takes into account the interest of the Company as well as the shareholders and stakeholders.

Bertanggung Jawab Responsibility

Kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku diantaranya: hubungan industri, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif dan lain-lain.

Company's compliance with the applicable regulations, among others in relation to industrial relations, environmental protection, maintenance of conducive business environment, and so on.

Independen Independency

Memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen, tidak saling mendominasi, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, serta bebas dari benturan kepentingan.

To ensure that the Company's management is conducted independently without domination of each other and without influence of certain interest, as well as free from conflict of interest.

Kewajaran Fairness

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk dapat mengakses informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan (*transparency*).

The Company always provides fair opportunities to all parties to access its information in accordance with the transparency principle.

3. Memonitor konsistensi penerapan GCG pada PT Pindad (Persero) dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan corporate governance perusahaan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur umum tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ Manajemen Atas dalam melakukan tugas-tugas pengendalian dan penugasan kegiatan usaha. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 angka 2, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dalam menjalankan tugas-tugasnya, ketiga organ Perseroan tersebut memiliki kewenangan yang telah diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lainnya berikut independensi dalam melaksanakan fungsi untuk kepentingan Perseroan. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Mekanisme Tata Kelola

Pedoman GCG Pindad disempurnakan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/22/P/BD/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Pindad (Persero) (GCG Code) dan Nomor SKEP/21/P/BD/XII/2018 tanggal 19 Desember 2018 tentang Board Manual PT Pindad (Persero).

3. Monitoring the consistency of GCG implementation at PT Pindad (Persero) and obtaining inputs for the improvement and development of corporate governance policies of the Company.

Corporate Governance Structure

The general structure of corporate governance consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BoC) and Board of Directors (BoD) that play roles as Top Management organs in carrying out the tasks of controlling and supervising business activities. In accordance with Law No. 40 of 2007 Chapter I concerning General Provisions of Article 1 number 2, the Company's Organ consists of the GMS, BoD and the BoC.

- General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that has authority not given to the BoD or BoC within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
- The BoC is the Company's organ that has the duty to carry out supervision in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors.
- The BoD is the organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company inside and outside the court according to the Articles of Association. In carrying out its duties, the three Organ Organizations have authority that has been regulated in accordance with statutory provisions, the Articles of Association of the Company, and other provisions along with independence in carrying out functions for the benefit of the Company. The GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and articles of association.

Governance Mechanism

The GCG Guidelines of Pindad are improved through the Joint Decree of BoC and BoD of PT Pindad (Persero) No. Skep/22/P/BD/XII/2018 dated December 21, 2018 on PT Pindad (persero) GCG Code and No. SKEP/21/P/BD/XII/2018 dated December 19, 2018, regarding Board Manual of PT Pindad (Persero).

Peta Jalan Tata Kelola

Berdasarkan analisis dan identifikasi yang dilakukan, Perseroan telah menetapkan langkah pengembangan GCG yang meliputi proses sebagai berikut:

1. Tahapan I (tahun 2014-2017)
 - a. Membangun kebijakan dan tata kelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Membangun sistem internal control dan manajemen risiko
2. Tahapan II (tahun 2017-2020)
 - a. Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik pelaksanaan GCG dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Terciptanya budaya tata kelola perusahaan yang baik sistem pengendalian internal yang efektif dan budaya sadar risiko.
 - c. Melaksanakan etika bisnis.
3. Tahapan III (tahun 2020-2023)
 - a. Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi melalui ketersediaan Struktur dan Infrastruktur Terintegrasi.
 - b. Dikenal menjadi perusahaan global terkemuka di bidang pertahanan dan keamanan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.

Sosialisasi dan Internalisasi GCG Perusahaan

a. Sosialisasi

Agar pelaksanaan GCG Perseroan dapat menyentuh seluruh level jabatan Perseroan baik yang berada pada Unit Kerja ataupun Bisnis, terkait upaya sosialisasi GCG di lingkungan Perusahaan memiliki kebijakan.

b. Internalisasi

Aspek kebijakan GCG terkodifikasi ke beberapa entitas *legal opinion* dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Asesmen GCG Tahun 2019

Pindad telah melaksanakan asesmen penerapan GCG sejak tahun 2004. Pengukuran penerapan GCG Pindad mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara serta Surat Keputusan Direksi No. SKEP/35/P/BD/IX/2014 tanggal 30 September 2014 tentang Pedoman Penerapan GCG di lingkungan Pindad.

Road Map of Corporate Governance

According to the analysis and identification that have been carried out, the Company has determined the steps for developing GCG which include the following stages:

1. Stage I (2014-2017)
 - a. Developing governance and policies according to the applicable provisions.
 - b. Developing internal control and risk management systems
2. Stage II (2017-2020)
 - a. Aligning and improving the practice of GCG implementation in accordance with the prevailing laws and regulations.
 - b. Incorporating good corporate governance as a corporate culture, which includes an effective internal control system and a risk-conscious culture.
 - c. Carrying out business ethics.
3. Stage III (2020-2023)
 - a. Implementing Integrated Governance and Integrated Risk Management through the availability of Integrated Structure and Infrastructure.
 - b. Being recognized as a leading global company in the field of defense and security by continuously taking into account the applicable principles of Limited Liability Companies.

Socialization and Internalization of Company's GCG

a. Socialization

To ensure that GCG implementation reach all position levels at the Company, both in the Work and Business Units, in related to GCG policy socialization efforts within the Company.

b. Internalization

The GCG policies are codified to several legal opinion entities in the implementation of corporate governance.

Assessment of GCG in 2019

Pindad has carried out assessment of GCG implementation since 2004. The measurement of the implementation of Pindad GCG refers to the Regulation of Minister of SOE No.PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and the Decree of BoD No.SKEP/35/P/BD/IX/2014 dated September 30, 2014 concerning Guidelines for GCG Implementation in the Pindad environment.

Asesmen penerapan GCG dilakukan secara bergantian tiap tahun oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Barat dan oleh Fungsi GCG di bawah struktur Sekretaris Perusahaan.

Tujuan dari pelaksanaan asesmen penerapan GCG adalah:

1. Mengukur kualitas penerapan GCG Pindad melalui penilaian pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan, dengan pemberian skor/ nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan aspek-aspek GCG serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (gap) antara kriteria GCG dan implementasinya.
3. Memantau konsistensi penerapan GCG dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Aspek pengujian terdiri atas enam aspek governance yang mencakup:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan.
2. Pemegang Saham dan RUPS.
3. Dewan Komisaris.
4. Direksi.
5. Pengungkapan informasi dan transparansi.
6. Aspek lainnya.

Metodologi yang digunakan dalam *self assessment* GCG Pindad adalah melalui serangkaian kegiatan pengumpulan dokumen, observasi, pengolahan dan analisis data, serta pelaporan.

Hasil Asesmen GCG

Berdasarkan Laporan Hasil Asesmen Penerapan Good Corporate Governance pada PT Pindad (Persero) Tahun 2019 Nomor LGCG-123/PW10/4/2020 tanggal 31 Maret 2020 yang dikeluarkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Barat kondisi penerapan GCG pada PT Pindad (Persero) mencapai predikat kategori "Sangat Baik", dengan skor 86,465 atau 86,47% dari skor maksimal 100%.

GCG implementation assessments are carried out alternately each year by the West Java Province Representatives of the National Government Internal Auditor and by the GCG Function under the structure of the Corporate Secretary.

The purposes of implementing the GCG implementation assessment are:

1. Measuring the quality of Pindad's GCG implementation through evaluating the fulfillment of GCG criteria with the actual applied conditions, by giving scores/values on the implementation of GCG and the quality categories of implementation.
2. Identifying strengths and weaknesses in applying GCG aspects and propose improvement recommendations to reduce gaps between GCG criteria and their implementation.
3. Monitoring the consistency of the implementation of GCG and obtaining input for improving and developing policies on the Corporate Governance Guidelines.

The assessment aspect consists of six governance aspects which include:

1. Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis.
2. Shareholders and GMS.
3. BoC.
4. BoD.
5. Information disclosure and transparency.
6. Other aspects.

The methodology used in Pindad's GCG self-assessment is through a series of activities for document collection, observation, data processing and analysis, and reporting.

GCG Assessment Results

Based on the Assessment Results Report on the Implementation of Good Corporate Governance at PT Pindad (Persero) 2019 Number LGCG-123/PW10/4/2020 dated March 31, 2020 issued by the West Java Provincial Representative of National Government Internal Auditor (BPKP), the form of GCG implementation at PT Pindad (Persero) achieved the category of "Very Good", with a score of 86.465 or 86.47% of the maximum score of 100%.

Rekapitulasi Skor Asesmen GCG tahun buku 2019 untuk tiap Aspek Governance
 Score Recapitulation of 2019 CGC Self Asesmen for Each Governance Aspect

Aspek Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects	Bobot Weight	Capaian 2019 Achievement in 2019	
		Skor Score	%
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelaanjutan Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainability	7	6,284	89,77%
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,373	93,03%
Dewan Komisaris BoC	35	31,883	91,09%
Direksi BoD	35	32,120	91,77%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency	9	7,805	86,72%
Sub Total Sub Total	95	86,465	
Aspek Lainnya Other Aspects	5	0	
Jumlah Total	100	86,465	86,47%

Rincian Hasil Penilaian Asesmen GCG Tahun Buku 2019 untuk tiap Aspek Governance
 Detailed Results of 2019 CGC Self Asesmen for Each Governance Aspect

Indikator Indicator	Jumlah Parameter Number of Parameter	Bobot Weight	Capaian 2019 Achievement in 2019	
			Skor Score	%
I. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelaanjutan Commitment to the Implementation of Governance in a Sustainable Manner				
Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct). The company has a GCG Guidelines and code of conduct	2	1,218	1,066	87,52
Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten. The company implements GCG Guidelines and Code of Conduct consistently.	2	1,217	1,109	91,13
Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. The company takes measurements of the implementation of GCG	2	0,608	0,608	100,00
Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). The company makes coordination in management and administration of State Officials Wealth Report (LHKPN).	3	1.370	1,256	91,68
Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. The company implements control programs in accordance with applicable regulations.	3	1,370	1,256	91,68
Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (whistle blowing system). The company carries out the policy on the reporting system over alleged irregularities in the company concerned (whistle blowing system)	3	1,217	0,989	81,27
Jumlah Total I	15	7.000	6,284	89,77
II. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owner				
RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi. GMS/Capital Owner appoints and dismisses the BoD.	6	2.423	2,337	96,45
RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. GMS/Capital Owner appoints and dismisses the BoC/Supervisory Board.	5	1.731	1,579	91,22

Rincian Hasil Penilaian Asesmen GCG Tahun Buku 2019 untuk tiap Aspek Governance (lanjutan)

Detailed Results of 2019 CGC Self Assesment for Each Governance Aspect (continued)

Indikator Indicator	Jumlah Parameter Number of Parameter	Bobot Weight	Capaian 2019 Achievement in 2019	
			Skor Score	%
RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. <i>GMS/Capital Owner provides the necessary decisions to keep the interest of a company in the long and short term in accordance with the laws and regulations and/or articles of association.</i>	3	1,385	1,140	82,31
RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. <i>GMS/Capital Owner approves the annual report including financial statements and attestation supervisory BoC/ Board of Supervisors in accordance with the laws and regulations and/or articles of association.</i>	6	2,077	1,991	95,86
RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan. <i>GMS/Capital Owner takes decisions through an transparent and fair as well as accountable process.</i>	2	0.519	0.519	100,00
Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. <i>The Shareholders/Capital Owner implements GCG in accordance with their authority and responsibility.</i>	3	0.865	0.807	93,29
Jumlah Total II	25	9.000	8.373	93,03
III. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board				
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. <i>The BoC/Supervisory Board carries out training/learning program on an ongoing basis.</i>	2	1.348	1,236	91,69
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/ Dewan Pengawasan. <i>The BoC/Supervisory Board clearly divides their assignments, authorities, and responsibilities, as well as set the required factors to support the implementation of their assignments.</i>	4	2.127	1,955	91,91
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. <i>The BoC/ Supervisory Board approves the draft RJPP and RKAP submitted by the BoD.</i>	2	2.904	2.549	87,78
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The BoC/Supervisory Board provide guidance to the BoD on the implementation of the plan and company policy.</i>	9	9.593	8.540	89,02
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The BoC/Supervisory Board supervises the BoD on the implementation of the plan and company policy.</i>	6	6.479	6.132	94,64
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. <i>The BoC/Supervisory Board supervises on the implementation of the management policy of the subsidiary / joint venture company.</i>	2	1.504	1.442	95,88
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/incentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. <i>The BoC/Supervisory Board plays a role in the nomination of the members of the BoD, assessing the performance of the BoD (individual and collegial) and propose the amount of tantiem/ incentive of performance according to applicable regulations and considering the performance of the BoD.</i>	3	2.437	2.135	87,61

Rincian Hasil Penilaian Asesmen GCG Tahun Buku 2019 untuk tiap Aspek Governance (lanjutan)
 Detailed Results of 2019 CGC Self Assesment for Each Governance Aspect (continued)

Indikator Indicator	Jumlah Parameter Number of Parameter	Bobot Weight	Capaian 2019 Achievement in 2019	
			Skor Score	%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. <i>The BoC/Supervisory Board takes action against potential conflicts of interest that concern them.</i>	1	0,571	0,381	66,73
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. <i>The BoC/Supervisory Board monitors and ensures that the practice of GCG has been applied effectively and sustainably.</i>	2	1,659	1,575	94,94
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>The BoC/Supervisory Board organizes its meeting effectively and attend its meeting in accordance with the provisions of law.</i>	3	1,348	1,095	81,23
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>The BoC/Supervisory Board has the Secretary to support the secretarial duties of him.</i>	4	2,593	2,513	96,91
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. <i>The BoC/Supervisory Board has effective Committee.</i>	5	2.437	2.330	95,61
Jumlah Total III	43	35,000	31,883	91,09
IV. Direksi Board of Directors				
Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. <i>The BoD has an introduction and training/learning program as well as implementing the program on an ongoing basis.</i>	2	1,089	0,985	90,45
Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. <i>The BoD has a clear distribution of its tasks/functions, authorities, and responsibilities.</i>	3	1,867	1,711	91,64
Direksi menyusun perencanaan perusahaan. <i>The BoD sets the corporate plan.</i>	5	4,044	3,725	92,11
Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. <i>The BoD plays a role in fulfilling the performance target of the Company.</i>	11	8,089	7,403	91,52
Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The BoD carries out the controlling of operational and financial over the implementation of plan and policy of the Company.</i>	4	3,266	3,071	94,03
Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. <i>The BoD undertakes the management company in accordance with the applicable laws and regulations and the articles of association.</i>	4	3,266	3,071	94,03
Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan. <i>The BoD performs value-added relationships for company stakeholders.</i>	8	6,689	6,212	92,87
Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. <i>The BoD monitors and manages potential conflict of interests among its members and management under the BoD.</i>	2	1,089	1,011	92,84

Rincian Hasil Penilaian Asesmen GCG Tahun Buku 2019 untuk tiap Aspek Governance (lanjutan)

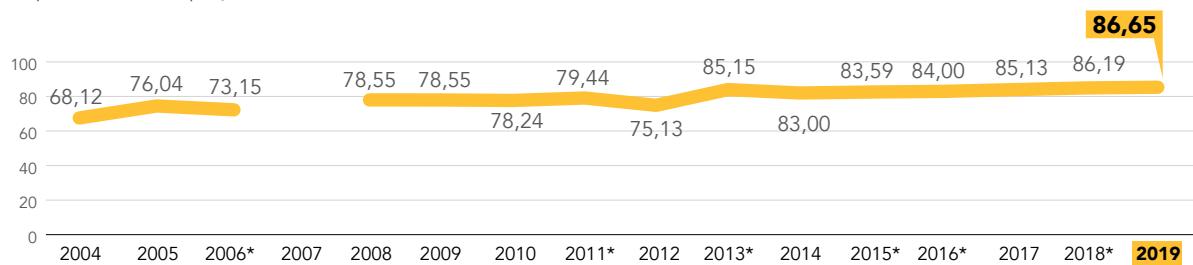
Detailed Results of 2019 CGC Self Assesment for Each Governance Aspect (continued)

Indikator Indicator	Jumlah Parameter Number of Parameter	Bobot Weight	Capaian 2019 Achievement in 2019	
			Skor Score	%
Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The BoD organizes its meeting effectively and attend its meeting in accordance with the provisions of law.	5	1,556	1,400	89,97
Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. The BoD is obliged to implement the internal control effectively and quality.	3	1,711	1,352	79,02
Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. The BoD is obliged to implement the internal control effectively and quality.	3	1,711	1,633	95,44
Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. BoD holds the Annual GMS and other GMS according to applicable laws and regulations.	2	2,022	1,750	86,55
Jumlah Total IV	52	35,000	32,120	91,77
V. Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency				
Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholders. The company provides company information to the stakeholders.	2	0.435	0,399	91,72
Perusahaan menyediakan bagi stakeholder akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. The company provides access to company information that is relevant, adequate, and reliable for the stakeholders in a timely and periodically.	5	2.320	2,088	90,00
Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. The company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with the laws and regulations.	7	3.341	3,140	93,98
Perusahaan memperoleh penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya. The company won the award for the field of GCG and other fields.	2	2,904	2,178	75,00
Jumlah Total V	16	9.000	7,805	86,72
Jumlah Total I+II+III+IV+V	-	95.000	86,465	-
VI. Aspek Lainnya Other Aspects				
Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau benchmark bagi perusahaan-perusahaan lainnya di Indonesia. Practices of Corporate Governance become an example or benchmark for other companies in Indonesia.	1	5.000	0.000	-
Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya. Practices of Corporate Governance that deviate from the principles of GCG in accordance to the Regulation of the Minister of SOE number PER-01/MBU/2011, Code of GCG in Indonesia, and practice standards and other provisions.	1	(5.000)	0.000	-
Jumlah Total VI	2	0.000	0.000	-
Jumlah Total I+II+III+IV+V+VI	153		86,465	

Rekapitulasi Skor GCG PT Pindad

Skor Penilaian implementasi asesmen GCG di Pindad setiap tahunnya cenderung mengalami kenaikan, hal ini sejalan dengan komitmen semua pihak terkait untuk selalu meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada *best practices*.

Perkembangan Hasil Asesmen GCG Perseroan 2004-2019
Development of the Company's GCG Assessment Results 2004-2019



Evaluasi dan Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan hasil GCG Assessment tahun 2019, perolehan skor GCG Assessment mencapai 86,645 meningkat dibanding tahun 2018 dengan capaian skor 86,193. Namun demikian, masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan sebagai upaya memperbaiki implementasi GCG di Pindad. Dari Assessment penerapan GCG terdapat 65 rekomendasi yang menjadi *Area of Improvement*. Rekomendasi tersebut akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan pada tahun 2019 sebagai upaya terus meningkatkan kualitas serta menyempurnakan penerapan GCG di PT Pindad.

Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan masih dalam kegiatan implementasi rekomendasi GCG.

Recapitulation of PT Pindad's GCG Score

The assessment score of the implementation of GCG assessment in Pindad every year tends to increase, this is in line with the commitment of all related parties, to continuously improve the application of GCG practices that refer to best practices.

Evaluation and Recommendation

Based on the results of the GCG Assessment in 2019, the GCG Assessment score is 86.645; which is increased compared to 2018 with a score of 86.193. However, there are still matters required to improve, as an effort to rectify the implementation of GCG in Pindad. From the results of the GCG implementation assessment, there are 65 recommendations that become the Area of Improvement. These recommendations will be followed up by the Company in 2019 as an effort to continuously improve quality, and improve the implementation of GCG at PT Pindad.

At the time of this Annual Report, the Company's activities in implementing GCG recommendations are ongoing.

Daftar Rekomendasi Hasil Asesmen Penerapan GCG Tahun 2019
List of Recommendation based on 2019 GCG Assessment Results

Area of Improvement/Rekomendasi per Aspek Penerapan GCG Area of Improvement / Recommendation for each Aspect of GCG Implementation	Organ Perusahaan yang Menindaklanjuti Responsible Company Organs
I. KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE COMMITMENT TO THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION	
<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemutakhiran atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Pedoman Perilaku Etika. <i>Update the Guidelines for Good Corporate Governance and Code of Conduct & Ethics.</i> Menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai penanggung jawab penerapan dan pemantauan GCG yang dituangkan dalam notulen rapat atau surat keputusan. <i>Appoint one member of the Board of Directors to be responsible for the GCG implementation and monitoring, set forth in minutes of the meeting or decision letter.</i> Menyampaikan laporan hasil asesmen maupun <i>self assessment</i> penerapan GCG kepada Pemegang Saham. <i>Submit reports on the results of the assessment and self assessment of the GCG implementation to the Shareholders.</i> 	Direksi Board of Directors

Daftar Rekomendasi Hasil Asesmen Penerapan GCG Tahun 2019 (lanjutan)

List of Recommendation based on 2019 GCG Assessment Results (continued)

Area of Improvement/Rekomendasi per Aspek Penerapan GCG Area of Improvement / Recommendation for each Aspect of GCG Implementation	Organ Perusahaan yang Menindaklanjuti Responsible Company Organs
4. Menetapkan kebijakan penyampaian LHKPN yang telah dimutakhirkan terkait sanksi terhadap wajib LHKPN yang tidak menyampaikan, serta komitmen untuk menerapkan sanksi tersebut. <i>Ratify the updated policies regarding LHKPN submission, especially related to sanctions against LHKPN compulsory for those who do not submit, as well as commitments to implement these sanctions.</i>	
5. Menginstruksikan Sekretaris Perusahaan supaya melakukan update ketentuan terkait gratifikasi dalam website perusahaan dan lebih teliti dalam mereview <i>annual report</i> terkait pencantuman ketentuan. <i>Instruct the Corporate Secretary to update the provisions related to gratuities on the company's website, as well as to be more careful in reviewing the annual report related to the inclusion of the provisions.</i>	Direksi Board of Directors
6. Konten WBS dalam website perusahaan lebih mudah terlihat dan jelas informasi mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran. <i>Make the WBS content on the company's website to be more visible, and information on mechanisms for reporting suspected violations can be seen clearly.</i>	
7. Laporan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan WBS lebih mengungkapkan penyebab utama atau kendala efektifitas pelaksanaan WBS. <i>Evaluation reports on the effectiveness of WBS implementation must further reveal the main causes or constraints to the effectiveness of WBS implementation.</i>	
II. PEMEGANG SAHAM DAN RUPS/PEMILIK MODAL SHAREHOLDERS AND GMS/CAPITAL OWNER	
8. Menetapkan pengaturan jumlah jabatan yang boleh dirangkap Direksi bila tidak ada konflik kepentingan. <i>Determine the regulation regarding the number of positions that may be held by the Directors if conflict of interest is not present.</i>	
9. Menetapkan Komposisi Dewan Komisaris maksimal sama dengan jumlah anggota Direksi. <i>Set the composition of the Board of Commissioners with maximum number is equal to the number of the Board of Directors.</i>	
10. Melakukan pengesahan RKAP secara tepat waktu yaitu paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan. <i>Ratify RKAP on time, the end of the year before the current fiscal year, at the latest</i>	
11. Melakukan Persetujuan Usulan Tindakan Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah dokumen diterima lengkap. <i>Approval of Directors' Action Proposal no later than 30 (thirty) days after complete documents is received.</i>	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
12. Menetapkan pedoman penilaian kinerja Direksi secara individual dan melakukan penilaian yang hasilnya dituangkan dalam risalah RUPS. <i>Assess and Establish guidelines for assessing the performance of the Board of Directors individually and outlined the results in the GMS minutes.</i>	
13. Merencanakan untuk menindak lanjuti terkait areas of improvement yang menjadi tanggung jawab Pemegang Saham. <i>Planning to follow up on areas of improvement which belong to the responsibility of the Shareholders.</i>	
III. DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS BOARD OF COMMISSIONER/BOARD OF SUPERVISOR	
14. Membuat laporan atas pelatihan-pelatihan yang dilakukan Dewan Komisaris. <i>Report the training attended by the Board of Commissioners.</i>	
15. Menetapkan mekanisme pengambilan keputusan tentang tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi, maksimal 7 hari sejak disahkan/ditandatangani. <i>Establish a decision-making mechanism regarding the level of urgency to communicate the decision of the Board of Commissioners to the Board of Directors, a maximum of 7 days after it is ratified / signed.</i>	
16. Menetapkan Kebijakan mengenai informasi/laporan-laporan yang harus disediakan oleh Direksi beserta standar waktu dan mekanisme penyampaian informasi. <i>Establish a policy regarding information / reports that must be provided by the Board of Directors along with time standards and information delivery mechanisms.</i>	Dewan Komisaris Board of Commissioners
17. Memberikan tanggapan atas RUPS Perusahaan secara tepat waktu yaitu kurang dari 14 hari sesuai mekanisme pengambilan keputusan. <i>Provide timely responses to the Company's GMS, which is less than 14 days according to the decision-making mechanism.</i>	

Daftar Rekomendasi Hasil Asesmen Penerapan GCG Tahun 2019 (lanjutan)

List of Recommendation based on 2019 GCG Assessment Results (continued)

Area of Improvement/Rekomendasi per Aspek Penerapan GCG Area of Improvement / Recommendation for each Aspect of GCG Implementation	Organ Perusahaan yang Menindaklanjuti Responsible Company Organs
18. Melakukan telaah terhadap RKAP terkait keselarasan dengan RUPP dan memuat simpulan tersebut dalam tanggapan tertulis kepada Menteri BUMN/Pemegang Saham. <i>Conduct a review of the RKAP related to its alignment with the RUPP, and include these conclusions in a written response to the Minister of SOEs / Shareholders.</i>	
19. Menetapkan Draft Board Manual yang sudah diperbaharui sesuai dengan tindak lanjut hasil asesmen GCG. Establish an updated Draft Board Manual in accordance with the GCG assessment follow-up results.	
20. Mendorong manajemen agar melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas, dan menyusun <i>Internal Control Report</i> . Encourage management to evaluate the effectiveness of internal control on entity level, and prepare an Internal Control Report.	
21. Melakukan telaah atas hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas dan <i>Internal Control Report</i> . Review the results of evaluating the effectiveness of internal control at the entity level and the Internal Control Report.	
22. Mengikutsertakan peran aktif Komite Audit dalam pemberian saran mengenai keluhan stakeholders. Involve the active role of the Audit Committee in providing suggestions regarding stakeholder complaints.	
23. Melakukan telaah mengenai rencana kerja unit manajemen risiko, hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya, dan laporan pelaksanaan manajemen risiko berkala yang disampaikan oleh Direksi. Reviewing the work plan of the risk management unit, the results of the risk analysis of the draft RKAP and its handling strategies, and periodic risk management implementation reports submitted by the Directors.	
24. Mendorong Manajemen agar melakukan <i>maturity level IT</i> di PT Pindad (Persero) sesuai Per-03/MBU/02/2018 tentang Perubahan PER-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi di BUMN. Encourage management to conduct IT maturity level at PT Pindad (Persero) in accordance with Per-03 / MBU / 02/2018 concerning Changes to PER-02/MBU/2013 regarding Guidelines for Arranging Information Technology Management in SOEs.	Dewan Komisaris Board of Commissioners
25. Pemberian persetujuan atas usulan tindakan Direksi diberikan dalam jangka waktu sesuai ketentuan. Granting approval for the proposed actions of the Board of Directors is given within a period according to the provisions.	
26. Melalui Komite Audit melakukan penilaian efektifitas audit internal atas telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal, dan kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal. Through the Audit Committee, assess the effectiveness of internal audits on the review of the suitability of audit implementation with internal audit standards, and the completeness of the findings and quality attributes	
27. Melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing, serta menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Audit) dan melaporkannya kepada Pemegang Saham. Conduct a performance evaluation of the Board of Directors based on a review of the criteria, targets and key performance indicators as covered by the Directors' Management Contract individually, with the realization of each achievement, as well as using all tools in the Board of Commissioners (Audit Committee), then report it to the Shareholders.	
28. Mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris serta Komite Audit, dan dituangkan dalam risalah rapat. Evaluate the performance achievements of each member of the Board of Commissioners and the Audit Committee, then set forth in the minutes of the meeting.	
29. Menyelenggarakan rapat secara tertib setiap bulan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan <i>Board Manual</i> . Hold meetings in an orderly manner every month, in accordance with the Articles of Association and the Board Manual.	

Daftar Rekomendasi Hasil Asesmen Penerapan GCG Tahun 2019 (lanjutan)

List of Recommendation based on 2019 GCG Assessment Results (continued)

Area of Improvement/Rekomendasi per Aspek Penerapan GCG Area of Improvement / Recommendation for each Aspect of GCG Implementation	Organ Perusahaan yang Menindaklanjuti Responsible Company Organs
30. Mencantumkan alasan ketidakhadiran dalam Risalah Rapat. Mention the reasons for absence in the Minutes of Meeting.	
31. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya (pembahasan hal-hal yang menjadi <i>pending matter</i>) yang dituangkan dalam setiap risalah rapat. Conduct an evaluation of the implementation of the results of the previous meeting (discussion of matters that become a pending matter), and set forth in each minutes of the meeting.	
32. Sekretaris Dewan Komisaris mencantumkan hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya dalam Risalah Rapat. The Secretary of the Board of Commissioners lists the results of the evaluation of the implementation of the previous meeting's decision in the Minutes of Meeting.	
33. Memutakhirkan pedoman tata tertib rapat Dewan Komisaris dengan muatan jangka waktu validasi risalah rapat dilakukan dalam waktu selambat-lambatnya tujuh hari setelah rapat selesai dan tanggal validasi dicantumkan dalam risalah rapat. Updating the guidelines for the rules of conduct of the Board of Commissioners' meeting, with the validation period of the minutes of the meeting being conducted no later than seven days after the meeting is finished, then the date of validation must be included in the minutes of the meeting.	
34. Melengkapi program kerja Komite Audit yang mencakup rencana self-assessment kinerja Komite Audit. Complete the Audit Committee work program that includes a self-assessment plan for the Audit Committee's performance.	Dewan Komisaris Board of Commissioners
35. Mendokumentasikan setiap pelaksanaan pertemuan/pembahasan yang dilakukan Komite Audit dalam Risalah Rapat. Documenting every meeting / discussion conducted by the Audit Committee into the Minutes of Meeting.	
36. Melengkapi laporan triwulan dan tahunan Komite Audit dengan memuat perbandingan antara realisasi kegiatan dengan program kerja. Complete the Audit Committee's quarterly and annual reports, containing a comparison between the realization of activities and work programs.	
37. Melengkapi laporan triwulan dan tahunan Komite Audit dengan memuat kepemilikan saham Dewan Komisaris beserta keluarganya pada perusahaan maupun perusahaan lainnya, dan disampaikan kepada PT Pindad (Persero) untuk disimpan sebagai Dokumen Perusahaan. Complete the Audit Committee's quarterly and annual reports containing the share ownership of the Board of Commissioners and their families in the company and other companies, then submit it to PT Pindad (Persero) for safekeeping as Company Documents.	
38. Melampirkan Pakta Integritas dalam setiap usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan Pemegang Saham. Attach an Integrity Pact in every proposed action taken by the Board of Directors that must obtain the approval of the Shareholders.	
IV. DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	
39. Direksi agar meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, seminar, <i>focus group discussion</i> sesuai yang dianggarkan dalam RKAP dan menyusun laporan tentang hasil peningkatan kompetensi yang telah dijalani. Improve competence through training, seminars, focus group discussions as budgeted in the RKAP, and compile reports on the results of increased competency that has been undertaken.	Direksi, Sekretaris Perusahaan Board of Directors, Corporate Secretary
40. Menyusun kamus spesifikasi jabatan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi. Compile a dictionary of job specifications and competencies needed for each position in the organizational structure.	
41. Secara konsisten melaksanakan prosedur yang sudah ditetapkan dan memperbaharui prosedur disesuaikan dengan struktur organisasi, <i>job description</i> , ketentuan terbaru dan kondisi terkini perusahaan. Consistently, carrying out established procedures and updating procedures tailored to the organizational structure, <i>job description</i> , the latest provisions, and the company's current conditions.	Direksi Board of Directors

Daftar Rekomendasi Hasil Asesmen Penerapan GCG Tahun 2019 (lanjutan)
List of Recommendation based on 2019 GCG Assessment Results (continued)

Area of Improvement/Rekomendasi per Aspek Penerapan GCG Area of Improvement / Recommendation for each Aspect of GCG Implementation	Organ Perusahaan yang Menindaklanjuti Responsible Company Organs
42. Memperbarui Keputusan Direksi Nomor SKEP/25/P/BD/VIII/2015 tanggal 31 Agustus 2015 tentang Prosedur Pengendalian Dokumen dengan menambahkan muatan standar waktu dalam Lembar Konsep (LeK) form 04UME10. Update the Decree of the Board of Directors Number SKEP / 25 / P / BD / VIII / 2015 dated August 31, 2015 concerning Document Control Procedures by adding the standard time content in the Concept Sheet (LeK) form 04UME10.	Direksi, Sekretaris Perusahaan Board of Directors, Corporate Secretary
43. Melakukan sosialisasi RJPP kepada seluruh karyawan, sehingga dapat mengetahui arah dan tujuan perusahaan. Publicize RJPP to all employees in order to provide employees understanding regarding the direction and purpose of the company.	
44. Meningkatkan penempatan karyawan pada setiap level jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan yang ditetapkan. Increase the placement of employees at each level of position in accordance with the specified job specifications.	
45. Melakukan manajemen proyek atas usulan peluang bisnis sehingga dapat dievaluasi dan dimonitoring pencapaian dan manfaatnya terhadap perusahaan. Conduct project management of proposed business opportunities, therefore can be evaluated and monitored for their achievements and benefits to the company.	
46. Secara konsisten memuat alternatif keputusan dalam setiap kajian investasi dan kajian risiko atas usulan peluang bisnis yang direncanakan perusahaan. Consistently includes alternative decisions in each investment study and risk agreements for proposed business opportunities planned by the company	
47. Secara konsisten melakukan tindakan pengendalian risiko untuk rencana investasi dan bisnis. Consistently carry out risk control measures for investment and business plans.	
48. Mengambil langkah-langkah strategis agar pencapaian kinerja Direksi yang diukur dari pencapaian RKAP, dan Tingkat Kesehatan meningkat dan sesuai target RKAP. Provide strategic steps so that the achievement of the Board of Directors' performance as measured by the achievement of the RKAP, and the Soundness Level increase and meet the targets of the RKAP.	
49. Menetapkan Master Plan TI Tahun 2020-2024 setelah disesuaikan dengan struktur organisasi terbaru. Establish IT Master Plan 2020-2024 after the adjustment of the latest organizational structure.	
50. Melaksanakan audit atas penerapan teknologi informasi. Carry out an audit to IT application	Direksi Board of Directors
51. Melaksanakan pengadaan barang dan jasa sesuai prosedur yang sudah diterapkan, dan memperbarui pedoman pengadaan barang dan jasa disesuaikan dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN, dan kondisi terkini perusahaan. Carry out the procurement of goods and services in accordance with the procedures that have been applied, and update the procurement of goods and services guidelines adjusted to the Decree of the Minister of SOE No. PER-08 / MBU / 12/2019 dated December 12, 2019 concerning General Guidelines for the Implementation of SOE Goods and Services Procurement, and in accordance current conditions of the company.	
52. Menyusun Pedoman Tata Kelola Anak Perusahaan (<i>Subsidiary Governance</i>) dan ditetapkan dalam keputusan RUPS Anak Perusahaan, yang memuat minimal penetapan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris. Prepare Subsidiary Governance Guidelines and stipulated in the resolutions of the General Meeting of Shareholders of the Company, which at least contains: the appointment and dismissal of the Directors and the Board of Commissioners, setting targets, evaluating the performance of the Directors and the Board of Commissioners, as well as salary / honorarium, benefits, facilities Directors and Board of Commissioners.	
53. Melakukan evaluasi/kajian atas Kerja Sama Usaha dalam perusahaan patungan sehingga kinerja perusahaan patungan dapat mendukung kinerja perusahaan secara keseluruhan. Evaluate / study Business Cooperation in joint ventures in order the joint venture performance can support overall company performance.	

Daftar Rekomendasi Hasil Asesmen Penerapan GCG Tahun 2019 (lanjutan)

List of Recommendation based on 2019 GCG Assessment Results (continued)

Area of Improvement/Rekomendasi per Aspek Penerapan GCG Area of Improvement / Recommendation for each Aspect of GCG Implementation	Organ Perusahaan yang Menindaklanjuti Responsible Company Organs
54. Melaksanakan Evaluasi Sistem Pengendalian Intern tingkat Entitas, selanjutnya menerbitkan <i>Internal Control Report</i> yang mencakup suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai, dan pernyataan atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan. <i>Conduct Entity level Internal Control System Evaluation, to further issue an Internal Control Report which includes a statement that management is responsible for establishing and maintaining an adequate internal control structure and financial reporting procedures, and a statement on the effectiveness of the internal control structure and financial reporting procedures at the end company financial year.</i>	
55. Memperbaiki <i>cashflow</i> perusahaan, antara lain dengan membenahi manajemen dan prosedur/proses penagihan serta mengondisikan percepatan proses dari pihak pelanggan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga tidak terjadi penundaan pembayaran kepada vendor dan <i>mismatch</i> dalam penggunaan pinjaman/MTN. <i>Improve the company's cash flow, among others by improving management and billing / billing processes, as well as preparing the acceleration of customer processes in accordance with applicable regulations, so that there is no delay in payment to vendors and also mismatches in the use of loans / MTN.</i>	Direksi Board of Directors
56. Mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pencapaian RKAP, KPI dan tingkat kesehatan. <i>Take strategic steps to improve the achievement of RKAP, KPI, and health level.</i>	
57. Melampirkan Pakta Integritas dalam setiap usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan Pemegang Saham sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. <i>Attach an Integrity Pact in every proposed action of the Board of Directors that must obtain Shareholder approval, in accordance with the Company's Articles of Association.</i>	
58. Menetapkan Tata Tertib Rapat yang memuat etika rapat, tata penyusunan risalah rapat, pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, dan pembahasan/telaah atas arahan/usulan dan/atau tindak lanjut. <i>Determine the Rules of Meeting which contain the Ethics of the Meeting, the arrangement of minutes of meeting, Implementation of the follow-up evaluation of the results of the previous meeting, and Discussion of the directives, proposals and / or follow-up.</i>	
59. Secara konsisten memuat penjelasan ketidakhadiran dalam Radirkom. <i>Consistently explains the absence in Radirkom.</i>	Dewan Komisaris Board of Commissioners
60. Menyusun aplikasi untuk memantau tindak lanjut arahan dan saran Dewan Komisaris. <i>Prepare an application to monitor the follow-up to the directions and suggestions of the Board of Commissioners.</i>	Direksi Board of Directors
61. Melakukan perumtakhiran Piagam Pengawasan Intern dengan melengkapi poin larangan perangkapan tugas jabatan auditor dan pelaksana SPI dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan serta hubungan dengan stakeholder. <i>Updating the Internal Control Charter, by completing the prohibition points on the double occupation of the positions of auditor and implementing SPI, from the implementation of the company's operational activities and relations with stakeholders.</i>	Direksi, Satuan Pengawasan Intern (SPI) Board of Directors, Internal Audit Unit
62. Menginstruksikan Kepala SPI untuk melakukan program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal atau peer review atas tugas pengawasan yang mencakup seluruh aspek dari aktivitas fungsi pengawasan intern. <i>Instruct the Head of the Internal Audit Unit to carry out a quality assurance program and improve the Internal Audit Function (peer review) of the supervisory task which covers all aspects of the activities of the internal oversight function.</i>	Direksi, Satuan Pengawasan Intern (SPI) Board of Directors, Internal Audit Unit
63. Menginstruksikan Sekretaris Perusahaan untuk lebih aktif berkoordinasi dengan Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham dalam permohonan jadwal pelaksanaan RUPS pengesahan RKAP. <i>Instruct the Corporate Secretary to be more active in coordinating with the Ministry of SOEs as Shareholders in the request for a timetable for the RUPS for RKAP approval.</i>	Direksi, Sekretaris Perusahaan Board of Directors, Corporate Secretary

Daftar Rekomendasi Hasil Asesmen Penerapan GCG Tahun 2019 (lanjutan)
List of Recommendation based on 2019 GCG Assessment Results (continued)

Area of Improvement/Rekomendasi per Aspek Penerapan GCG Area of Improvement / Recommendation for each Aspect of GCG Implementation	Organ Perusahaan yang Menindaklanjuti Responsible Company Organs
V. PENGUNGKAPAN DAN KETERBUKAAN INFORMASI DISCLOSURE OF INFORMATION	
64. Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan stakeholder terkait mekanisme keterbukaan informasi di PT Pindad (Persero) yang baru ditetapkan tersebut. Publish to all employees and stakeholders related to the mechanism of information disclosure in PT Pindad (Persero) which has just been established.	Direksi, Sekretaris Perusahaan Board of Directors, Corporate Secretary
65. Menginstruksikan Sekretaris Perusahaan untuk melakukan reviu dan monitoring penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan (<i>Annual Report</i>) terkait isi laporan tahunan secara lengkap sesuai kriteria ARA supaya dapat masuk dalam peringkat tiga besar. Instruct the Corporate Secretary to review and monitor the preparation of the Company's Annual Report related to the contents of the annual report in full, according to the ARA criteria in order to be ranked in the top three.	Direksi, Sekretaris Perusahaan Board of Directors, Corporate Secretary

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Dalam Struktur Tata Kelola Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan lembaga tertinggi Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS terdiri atas RUPS tahunan dan RUPS lainnya. RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan.

In the Corporate Governance Structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest institution of the Company which has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or Articles of Association. The GMS consists of the annual GMS and other GMS. Annual GMS must be held no later than six months after the end of the fiscal year. Other GMS can be held at any time according to the needs and interest of the Company. In the GMS forum, shareholders have the rights to obtain information related to the Company.



100%

Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN adalah pemegang saham utama dan pengendali Pindad (100% kepemilikan).

The Republic of Indonesia as represented by the Minister of SOE is the main and controlling shareholder of Pindad (100% ownership).

RUPS di tahun 2019

Pada tahun 2019 Pindad menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2018 (RUPS Tahun Buku 2018). RUPS dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 10 Mei 2019 bertempat di Gedung Wisma Antara, Jalan Medan Merdeka Selatan Nomor 17 Jakarta 10110.

GMS in 2019

In 2019, Pindad has held one GMS, namely GMS for Approval of Annual Reports and Validation of Financial Statements for the 2018 Fiscal Year (2018 Fiscal Year GMS). GMS was held on Friday, May 10, 2019 in Wisma Antara Building, Jalan Medan Merdeka 17, Jakarta 10110.

Arahan Pemegang Saham pada RUPS Tahun Buku 2018 dan Tindak Lanjutnya
 Shareholder's Directives on 2018 Fiscal Year GMS

<p>1. Arahan: Direksi wajib menyampaikan data dan dokumen/ laporan berkala secara elektronik melalui Sistem Informasi di Kementerian BUMN secara lengkap akurat dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-18/MBU/10/2014 tentang Penyampaian Data, Laporan, dan Dokumen Badan Usaha Milik Negara Secara Elektronik.</p> <p>Tindak Lanjut: Telah dilaksanakan penyampaian data, laporan dan dokumen secara elektronik ke Kementerian BUMN melalui Portal BUMN per triwulan secara tepat waktu melalui Divisi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan serta telah memantau progres pemutakhiran data pada 5 (lima) protal BUMN, meliputi: Portal Silaba, Portal Aset, Portal SDM, Portal PKBL, dan Portal Publik. Secara periodik, Tim Portal BUMN PT Pindad (Persero) melaporkan progres dan kinerja perusahaan secara elektronik ke Kementerian BUMN sesuai dengan waktu pelaporan.</p>	<p>1. Directives: BoD is required to submit data and regular document/ report electronically through the information system at Ministry of SOE, in a complete, accurate and timely manner in line with mandates on Regulation of Minister of BUMN Number PER-18/MBU/10/2014 on Submission of Electronic Data, Report and Document of State-Owned Enterprises.</p> <p>Follow Ups: An electronic documents, reports and data submission has been completed promptly to the Ministry of SOE through SOE's portal in three-monthly manner through the Company Performance and Planning Division, also monitored the data updates progress at 5 (five) SOE portals, which consisted of: Portal Silaba, Portal Aset, Portal SDM, Portal PKBL, and Portal Public. Periodically, the portal team of SOEs at PT Pindad (Persero) reports progress and company performance, in electronic manner, to the Ministry of SOE in line with reporting time requirement.</p>
<p>2. Arahan: Penyampaian Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 yang telah diaudit selambat-lambatnya pada akhir bulan Februari 2020.</p> <p>Tindak Lanjut: Penyampaian Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 ke Kementerian BUMN melalui Portal Silaba BUMN dilaksanakan setelah proses audit KAP selesai.</p>	<p>2. Directives: The submission of the audited financial report of Book Year 2019 shall be at the end of February 2020 at the latest.</p> <p>Follow Ups: The submission of financial report of the book year 2019 to the Ministry SOE through Portal Silaba of SOE, is done once audit process by KAP is completed.</p>
<p>3. Arahan: Direksi diminta agar menindaklanjuti Keputusan Presiden No. 24 Tahun 2018 dalam rangka penggunaan barang dan jasa dalam negeri dengan mengutamakan sinergi antar BUMN, anak perusahaan BUMN, dan/atau perusahaan terafiliasi BUMN dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha dan perekonomian nasional.</p> <p>Tindak Lanjut: Pada Tahun 2019, telah dilaksanakan sinergi BUMN dalam rangka kolaborasi untuk pengadaan Barang/Jasa dan Kontrak Penjualan, diantaranya dengan PT Dahana (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), PT Surveyor Indonesia (Persero), PT Barata Indonesia (Persero) dan PT Boma Bisma Indra (Persero) PT PAL Indonesia (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero), dan BUMN lainnya. Selain itu PT Pindad (Persero) bekerja sama dengan PT INTI (Persero) dalam mendirikan Perusahaan Patungan, yaitu PT Inti Pindad Mitra Sejati dengan perubahan terakhir Akta Notaris Nining Puspitaningtyas, SH, Nomor 46 tanggal 8 Mei 2019.</p>	<p>3. Directives: 3. BoD is required to take follow up actions regarding President's Decree Number 24 Year 2018 which mandates utilization of domestic service and material whilst prioritizing synergy among SOEs, subsidiaries of SOEs, and/or certain company affiliated with SOEs as to enhance business efficiency and national economy.</p> <p>Follow Ups: In 2019, a synergy among SOEs as a collaboration in service/ material procurement and sales contract was completed. Among others; with PT Dahana (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), PT Surveyor Indonesia (Persero), PT Barata Indonesia (Persero) and PT Boma Bisma Indra (Persero), PTPAL Indonesia (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero), also other SOEs. In addition, PT Pindad (Persero) has made collaboration with PT INTI (Persero) in the establishment of a joint venture company, i.e. PT Inti Pindad Mitra Sejati, as Notary Deed most recently amended by Notary Nining Puspitaningtyas, SH, Number 46 dated 8 May 2019..</p>
<p>4. Arahan: Direksi agar menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas terhadap temuan, catatan dan saran/ rekomendasi Kantor Akuntan Publik dan BPK RI, yang belum selesai. Progres tindak lanjut atas temuan tersebut agar dibahas bersama Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Menteri BUMN dalam kesempatan pertama.</p> <p>Tindak Lanjut: Tim penyelesaian temuan BPK telah menyampaikan permohonan kepada BPK RI terkait perubahan status menjadi tidak dapat ditindaklanjuti (TDD) dengan surat Nomor K/4/P/BD/XI/2018 tanggal 26 November 2018 belum ada jawaban/tanggapan dari BPK terkait surat tersebut sedangkan untuk temuan KAP Tahun Buku 2017 sudah ditindaklanjuti dengan status selesai.</p>	<p>4. Directives: BoD is required to take follow up actions and settle certain unresolved findings, notes and recommendations as issued by Public Accountant and Financial Auditor Agency (BPK) RI. The progress of mentioned follow up actions toward findings shall be discussed with BoC and the results shall be submitted to the Minister of SOE in timely manner.</p> <p>Follow Ups: The findings settlement team of Financial Audit Agency/ BPK has submitted an application to BPK-RI concerning amendment of status to be 'follow up actions unavailable' (TDD) through a letter Number K/4/P/BD/XI/2018 dated 26 November 2018. The BPK-RI yet has not responded the mentioned letter; meanwhile findings obtained by Public Accountant/ KAP of book year 2017 have been settled by follow-up actions, with status; completed.</p>

Arahan Pemegang Saham pada RUPS Tahun Buku 2018 dan Tindak Lanjutnya (lanjutan)
Shareholder's Directives on 2018 Fiscal Year GMS (continued)

<p>5. Arahan: Dalam rangka persiapan pembentukan Holding BUMN klaster <i>National Defense and Hightech Industry</i> (NDHI), masing-masing BUMN agar menyiapkan program penyelarasan platform yang meliputi bidang pemasaran, operasional, keuangan, pengadaan barang dan jasa agar makin luwes dan berkembang.</p> <p>Tindak Lanjut: Penyelarasan platform terkait dengan pembentukan <i>Holding NDHI</i> sudah diinisiasi dengan beberapa program. Diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sinergi untuk pengembangan produk yang masuk kedalam 7 Program Prioritas Nasional. b. Sinergi dalam bidang pemasaran dengan melakukan kegiatan bersama pemasaran: pameran, penyusunan katalog produk, dan kunjungan ke calon customer potensial. c. Sinergi dalam <i>supply chain</i> produk strategis, misal untuk Medium tank, Pindad melibatkan PT Len, Inti dan Inuki sebagai Rantai Pasok. Selain itu juga Pindad terlibat sebagai salah satu rantai pasok dalam program strategis lain misal R-HAN 122 yang diinisiasi oleh PT DI, Program Kapal Selam yang diinisiasi oleh PT PAL, Program Pengembangan CN235 Gunship yang diinisiasi PT DI, Program Propellant yang dinisiasi oleh PT Dahana. 	<p>5. Directives: Regarding the establishment of Holding SOEs of National Defense and High-tech Industry (NDHI) cluster, each SOE is required to set up harmonizing program platform, which includes marketing, operational, financial, service and material procurement concerns, in the prospect that they would be more improved and expandable.</p> <p>Follow Ups: Harmonization of platform regarding establishment of Holding NDHI has been initiated through few programs, such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Synergy for products development, which are enlisted in 7 National Priorities Program. b. Synergy in marketing through a joint marketing activity: exhibitions, product catalogue arrangement, and visit to potential customers. c. Synergy in the supply chain of strategic products, such as in Medium Tanks, Pindad has involved PT LEN, PT Inti and Inuki as the supply chain elements. Moreover, Pindad has been assigned as one of supply chain elements in other strategic program such as concerning R-HAN 122, which was initiated by PT DI; Submarine Program which was initiated by PT PAL; CN235 Gunship Development Program which was initiated by PT DI, Propellant Program which was initiated by PT Dahana.
<p>6. Arahan: Pelaksanaan program sinergi BUMN agar dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip bisnis yang sehat dan kolaboratif, diantaranya menumbuhkan keterkaitan antar produk yang dihasilkan oleh BUMN melalui pemanfaatan produk LinkAja dan blanja.com.</p> <p>Tindak Lanjut: PT Pindad (Persero) telah memanfaatkan produk LinkAja, yaitu dengan adanya Pemberian Uang dalam Bentuk Dompet Elektronik kepada para karyawan yang tertuang pada Surat Keputusan Nomor SKEP/21/P/BD/III/2019 tanggal 22 Maret 2019.</p>	<p>6. Directives: The implementation of SOEs' synergy program shall be executed by emphasizing business principle of healthiness and collaborative, such as promoting connections among products resulted by SOEs, through exploitation of LinkAja and blanja.com products.</p> <p>Follow Ups: PT Pindad (Persero) has exploited LinkAja products, i.e. implementation of cash transfer through e-wallet for employees as mandated in Decree Number SKEP/21/P/BD/III/2019 dated 22 March 2019.</p>
<p>7. Arahan: Direksi agar memanfaatkan penggunaan dana PMN Tahun Anggaran 2012 dan Tahun Anggaran 2015 sehingga dapat direalisasikan seluruhnya pada tahun 2019 dan dimonitoring oleh Dewan Komisaris serta progresnya dilaporkan kepada Menteri BUMN secara triwulan.</p> <p>Tindak Lanjut: Kontrak pengadaan telah diselesaikan tepat waktu, sementara pelaksanaan fisiknya sesuai dengan jadwal kedatangan masing-masing dan dilaporkan secara berkala per triwulan ke Kementerian BUMN.</p>	<p>7. Directives: BoD is required to exploit deployment of National Capital Investment (PMN) funds of Budget Year 2012 and 2015 therefore it can be realized entirely in 2019. The BoC shall monitor the mentioned funds deployment, whilst the progress shall be reported to the Minister of SOEs in three-monthly scheme.</p> <p>Follow Ups: Procurement contracts are settled at the appointed time, meanwhile the physical implementation was also in accordance with the arrival dates schedules, as well as reported regularly in three-monthly manner to the Ministry of SOE.</p>
<p>8. Arahan: Direksi diminta melakukan pengelolaan modal kerja secara optimal antara lain pengelolaan kas dan piutang. Piutang agar dikendalikan dan diupayakan penagihan secara intensif dalam rangka mencapai tingkat pencairan piutang yang optimal sehingga dapat membantu arus kas perusahaan.</p> <p>Tindak Lanjut: VP Bisnis bersama dengan VP Akunku terus berupaya mengefektifkan Proses Penagihan Piutang serta memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan.</p>	<p>8. Directives: BoD is required to conduct optimum working capital management; which include cash and account receivables management. Account receivables shall be managed optimally whilst the account receivables' claims shall be submitted intensively in order to achieve optimum receivables liquidation rate, which in turn may support cash flow of the company.</p> <p>Follow Ups: Business Vice President along with Akunku Vice President have been consistently venturing to support effectiveness of Account Receivables Claim Process also ensure funds availability for company operational cost and financial state healthy.</p>

Arahan Pemegang Saham pada RUPS Tahun Buku 2018 dan Tindak Lanjutnya (lanjutan)
 Shareholder's Directives on 2018 Fiscal Year GMS (continued)

<p>9. Arahan: Guna memastikan penyelesaian proyek tepat waktu, Direksi diminta untuk terus mengupayakan peningkatan manajemen proyek sehingga dapat meminimalisir potensi kerugian akibat denda dan beban bunga tambahan (<i>cost of money</i>).</p> <p>Tindak Lanjut: Peningkatan kapasitas produksi diupayakan sejalan dengan rencana penjualan produk dengan membangun sistem keuangan yang terintegrasi, mulai dari perencanaan transaksi sampai dengan pelaporan dan pemilihan sumber pendanaan dengan mempertimbangkan besaran <i>cost of money</i>, jangka waktu, dan fasilitas lain yang lebih menguntungkan perusahaan.</p>	<p>9. Directives: 9. In order to ascertain timely project accomplishment, the BoD is required to improve project management therefore potentials of loss as result of fine and cost of money might be minimized.</p> <p>Follow Ups: Improvement in production capacity shall be corresponding with products sales plan through the establishment of integrated financial system, from transaction planning up to reporting and selection of funding sources by taking into account the size of cost of money, time frame, and other facilities that shall be more profitable for the company.</p>
<p>10. Arahan: Guna mengurangi ketergantungan negara pada kebutuhan material bahan peledak militer dari luar negeri, Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta komitmennya untuk segera dapat merealisasikan pembangunan pabrik <i>spherical powder</i> bersama PT Dahana (Persero).</p> <p>Tindak Lanjut: Pindad telah melakukan koordinasi dengan Kementerian Pertahanan dan Komite Kebijakan Industri Pertahanan dalam merealisasikan pembangunan Pabrik <i>spherical powder</i> bersama PT Dahana (Persero). Langkah selanjutnya adalah menunggu arahan dari RI 1 mengenai penyelesaian kerjasama PT Dahana dengan Eunrico karena hal ini menyangkut kerjasama <i>Government to Government</i> Indonesia dengan Perancis.</p>	<p>10. Directives: In order to depress nation's dependency on the needs in military explosives material from foreign countries, under BoC's supervision, the BoD is required to comply with its commitment to accomplish realization of spherical powder plant development with PT Dahana (Persero).</p> <p>Follow Ups: Pindad has made coordination with Ministry of Defense and Committee of Defense Industry Policy in realizing the development of Spherical Powder plant with PT Dahana (Persero). The next step will be wait for directives from RI-1 (President) concerning joint settlement of PT Dahana with Eunrico, since it is pertaining a Government to Government joint venture between Indonesia and France.</p>
<p>11. Arahan: Risalah Rapat Pembahasan Laporan PKBL Audit 2018 dan tanggapan/arahan Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS ini yang harus ditindaklanjuti oleh Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Diminta untuk segera menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan-temuan dan saran-saran dari Auditor baik internal maupun eksternal secara tuntas sehingga di masa mendatang auditor atas masalah yang sama tidak terjadi lagi. b. Diminta untuk membuat dan mengelola database MB serta sistem teknologi informasi PKBL guna menyelesaikan angsuran MB PK tidak teridentifikasi yang menjadi temuan BPK. c. Direksi diminta untuk melakukan upaya-upaya khusus penagihan piutang macet dan bermasalah, dan melakukan investigasi internal terkait dengan piutang macet dan bermasalah MB tersebut. d. Dana pembinaan MB diprioritaskan untuk peningkatan kapasitas MB antara lain <i>packaging branding</i>, <i>marketing</i>, dan <i>ecommerce</i> usaha, pameran serta sertifikasi produk-produk MB dengan mengoptimalkan Rumah Kreatif BUMN yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas produk, manajemen literasi keuangan/inklusi. e. Agar berkomitmen melaksanakan program PKBL yang dikordinasikan oleh Kementerian BUMN sesuai jadwal waktu yang telah ditentukan dan menyampaikan laporan melalui website BUMN Hadir Untuk Negeri. f. Mempublikasikan pelaksanaan PKBL kepada masyarakat secara intensif melalui media komunikasi baik cetak maupun elektronik termasuk website perusahaan, sebagai bentuk pertanggungjawaban program-program yang telah dilaksanakan BUMN serta supaya masyarakat mengetahui dengan baik atas program-program tersebut. 	<p>11. Directives: The Summary of the Discussion Meeting on Audited PKBL Report of 2018 and response/messages from the BoC shall be integrated parts of this Decree of GMS, by which the BoD must take certain follow up actions:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Requested to immediately follow up and complete the findings and suggestions from the Auditor, both internal and external completely so that in the future the auditor's findings on the same problem do not happen again. b. Asked to create and manage a database of MB and PKBL information technology systems to complete the installments of MB PK not identified, which became the findings of the BPK. c. The Board of Directors is asked to make special efforts to collect bad and bad receivables, then conduct an internal investigation related to bad debts and the problematic MB. d. MB coaching funds are prioritized to increase MB capacity, including packaging branding, marketing and business ecommerce, exhibitions and certification of MB products by optimizing existing SOE Creative Houses to improve product quality, financial literacy / inclusion management. e. To be committed to implementing the PKBL program which is coordinated by the Ministry of SOEs in accordance with a predetermined time schedule and submit reports through the website of BUMN Present for the Country. f. Publicize the implementation of PKBL to the public intensively through printed and electronic communication media including company websites, as a form of accountability for programs that have been carried out by SOEs and so that the public is well aware of these programs.

Arahan Pemegang Saham pada RUPS Tahun Buku 2018 dan Tindak Lanjutnya (lanjutan)
Shareholder's Directives on 2018 Fiscal Year GMS (continued)

- g. Arahan dalam risalah rapat pembahasan RKA PKBL dan Audit PKBL tahun-tahun sebelumnya agar dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan.

Tindak Lanjut:

- a. Temuan dari audit intern maupun KAP untuk PKBL tahun 2018, tidak ada temuan.
- b. Database mitra binaan masih proses penyusunan di Div. SIM dan Mahasiswa Magang, serta berkoordinasi dengan pihak perbankan untuk penggunaan Virtual Account (VA).
- c. Penagihan piutang macet dan bermasalah tetap diupayakan dengan jalur korespondensi, penagihan langsung oleh tim PKBL dan akan dilakukan dengan didampingi pihak ketiga (BKO) dengan mempertimbangkan skala prioritas (mitra yang ada kecenderungan untuk turun ke kategori di bawahnya).
- d. Pelatihan e-commerce sudah dilaksanakan pada 26/06/2019 dan untuk pameran maupun mendukung mitra naik kelas akan dilaksanakan di semester II.
- e. Pindad ikut serta dalam kegiatan BHUN, kegiatan yang telah dilaksanakan :
 - Kelas kreatif
 - Mudik gratis
 - Padat karya tunai (PKT)
 - Elektrifikasi
 - Safari Ramadhan
 - BHUN HUT RI (sedang berjalan)
- f. Sudah dilakukan publikasi setiap kegiatan yang dilaksanakan melalui sosial media PT Pindad.
- g. Diupayakan terkait RKA bisa konsisten dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan. Pindad sudah konsisten melaksanakan arahan, antara lain: dalam penyampaian laporan tepat waktu, aktif dalam kegiatan program yang memberikan manfaat untuk masyarakat baik program mandiri maupun program BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN), serta mempublikasikan kegiatan.

- g. Direction in the minutes of the PKBL RKA discussion meeting and PKBL Audit in previous years so that it can be carried out consistently and continuously.

Follow Ups:

- a. Findings taken by internal audit also Public Accountant regarding PKBL of year 2018; no findings obtained.
- b. The partnership database arrangement is still being processed at Management Information System Division and apprenticeship students, whilst establish coordination with banking concerning implementation of Virtual Account (VA).
- c. Claims of standoff and unsettled receivables has been still in progress by way of correspondence, direct collection by PKBL team, and will be conducted with third party (Operational Joint Agency/BKO) assistance by taking into account scale of priorities (partners tend to be downgraded to lower category).
- d. E-commerce training was held on 26/06/2019, whilst exhibitions and promotion of partners to upgrade will be taken place in Semester II.
- e. Pindad also took part in BHUN activities, which include:
 - Creative class
 - Free going-home (mudik)
 - Cash labor-intensive (PKT)
 - Electrification
 - Ramadhan Safari

^a BHUN for Indonesian Independence Day Celebration (in progress)
- f. Each activities which have been implemented are already published through social media account of PT Pindad.
- g. It is expected that any issues regarding RKA shall be consistent and sustainable by taking into account company's financial status. Pindad has consistently implemented the mandated directives, such as in the matter of prompt reporting, to be active in program activities that present advantages for public at large either in self-sufficient program and BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN)/SOE for the Nation program, also publishing the activities.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki kewajiban memastikan Perusahaan melaksanakan GCG. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Dalam rangka membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Board Manual Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Pindad memiliki *Board Manual* sebagai panduan untuk mengatur pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, agar tercipta tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan. *Board Manual* ini ditetapkan dan disahkan bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan Bersama Nomor SKEP/21/P/BD/XII/2018. Dengan *Board Manual* ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanat tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan benar. Penyusunan *Board Manual* ini merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Jo. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perusahaan membuat pola hubungan kerja antar Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan *Board Manual*.

The Board of Commissioners (BoC) is the organ of the Company which is responsible for supervising and providing advice to the BoD. The BoC also has an obligation to ensure the Company implements GCG. In carrying out its duties, the BoC must comply with the Company's Articles of Association and Provisions of applicable Laws and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.

In order to help improve the effectiveness of the supervisory function carried out by the BoC, the BoC is assisted by the Audit Committee.

The BoC's Board Manual

The BoC of Pindad has a *Board Manual* as a guideline to regulate the working relationship pattern standard between the Board of Directors and the BoC in carrying out their duties to create high integrity and honesty in performing the Company's business activities. This *Board Manual* was stipulated and authorized jointly by the BoC and Directors through a Joint Decree Number SKEP/21/P/BD/XII/2018. With this *Board Manual*, the Board of Directors and the BoC are committed to carrying out the mandate of the Company seriously, dedicated and full of responsibility based on the principles of good and correct corporate governance. The preparation of this *Board Manual* refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 Jo. the Regulation of the Minister of SOE No. Per-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOE), requires a provision that regulates effective working relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company create a pattern of working relations between the Directors and the Board of Commissioners, which is called the *Board Manual*.

Tugas Dewan Komisaris

Tugas dari Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan. Dewan Komisaris mengawasi keberlangsungan kepengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga berhak memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini ditujukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2019

BoC Composition in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Basis of the First Appointment	Dasar Pengangkatan Kembali Basis of Reappointment	SK Menteri BUMN Decision Letter of the Minister of SOE	Periode Jabatan Term of Office
Andika Perkasa	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris Nomor 216 tanggal 31 Januari 2019 Notarial Deed No. 216 dated January 31, 2019	Akta Notaris Nomor 216 tanggal 31 Januari 2019 Notarial Deed No. 216 dated January 31, 2019	SK-9/MBU/I/2019 tanggal 8 Januari 2019 dated January 8, 2019	2019 - Sekarang / Present
Sumardi	Wakil Komisaris Vice President Commisioner	Akta 158 tanggal 18 Mei 2017 Deed No. 158 dated May 18, 2017	Akta Notaris Nomor 216 tanggal 31 Januari 2019 Notarial Deed No. 216 dated January 31, 2019	SK-84/MBU/04 /2017 tanggal 28 April 2017 dated April 28, 2017	2017 - Sekarang Present
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta 108 tanggal 15 Mei 2015 Deed No. 108 dated May 15, 2015	Akta Notaris Nomor 216 tanggal 31 Januari 2019 Notarial Deed No. 216 dated January 31, 2019	SK-66/MBU/5/2015 tanggal 08 Mei 2015 dated May 8, 2015	2015 - Sekarang Present
Sigid Witjaksono*)	Komisaris Commissioner	Akta 19 tanggal 6 April 2017 Deed No. 19 dated April 6, 2017	Akta Notaris Nomor 216 tanggal 31 Januari 2019 Notarial Deed No. 216 dated January 31, 2019	SK-59/ MBU/03/2017 tanggal 21 Maret 2017 dated March 21, 2017	2017 - 2019
Endang Sodik**) 	Komisaris Commissioner	Akta Nomor 132 tanggal 19 Agustus 2019 Deed No. 132 dated August 19, 2019	-	SK-164/ MBU/07/2019 tanggal 30 Juli 2019 dated July 30, 2019	2019 - sekarang present
Ari Dono S.	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Nomor 143 tanggal 19 Desember 2018 / Notarial Deed No. 143 dated December 19, 2018	Akta Notaris Nomor 216 tanggal 31 Januari 2019 Notarial Deed No. 216 dated January 31, 2019	SK-297/MBU/ II/18 tanggal 27 November 2018 dated November 27, 2018	November 2018 - Sekarang Present
Nurdin	Komisaris Commissioner	Akta 158 tanggal 18 Mei 2017 Deed No. 158 dated May 18, 2017	Akta Notaris Nomor 216 Tanggal 31 Januari 2019 Notarial Deed No. 216 dated January 31, 2019	SK-84/ MBU/04/2017 tanggal 28 April 2017 dated April 28, 2017	2017 - Sekarang Present

*) Masa jabatan berakhir pada tanggal 30 Juli 2019 Term of Office ended at July 30, 2019

**) Masa jabatan dimulai pada tanggal 30 Juli 2019 Term of Office began at July 30, 2019

Duties of the BoC

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management policies. The Board of Commissioners oversees the continuity of the management both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also has the right to provide advice to the Board of Directors in supervising the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, as well as the provisions of the Articles of Association and GMS Decrees and applicable laws and regulations. This is intended for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris
Tasks Division of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Tasks and Responsibilities
Andika Perkasa	Komisaris Utama President Commissioner	Mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris atas tugas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan perusahaan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan Direksi serta pemberian nasihat kepada Direksi. Coordinating the activities of the Board of Commissioners on the supervisory duty on management policies, the course of managing the Company in general, both regarding the Company and the business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors.
Sumardi	Wakil Komisaris Vice President Commisioner	Melaksanakan tugas pengawasan di bidang: Carrying out supervisory duty in the field of: <ul style="list-style-type: none"> • Sumber Daya Manusia dan Organisasi Human Resources and Organizations • Bidang Hukum dan Umum Legal and General Affairs • Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Good Corporate Governance (GCG)
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas pengawasan di bidang: Carrying out supervisory duty in the field of: <ul style="list-style-type: none"> • Teknologi Technology • Investasi dan Pengembangan Investment and Development • Program PKBL Partnership and Community Development Program
Endang Sodik**)	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas pengawasan di bidang: Carrying out supervisory duty in the field of: <ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran Marketing • Permodalan Capital
Ari Dono S.	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas pengawasan di bidang: Carrying out supervisory duty in the field of: <ul style="list-style-type: none"> • Persedian Barang Inventory • Quality Assurance
Nurdin	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas pengawasan di bidang: Carrying out supervisory duty in the field of: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan Induk Perusahaan Financial Performance of Parent Company • Kinerja Keuangan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Financial Performance of Subsidiaries and Joint Venture • Remunerasi Remuneration

Hak Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Seorang Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Pemegang Saham dengan tembusan kepada Anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara untuk anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya.

Rights of the BoC

1. Members of the Board of Commissioners are given honorarium and benefits/facilities including full compensation for positions which are broken and the amount is determined by the GMS taking into account the applicable legal provisions.
2. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position by notifying in writing the shareholders to the Shareholders with copies to other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors no later than 30 (twenty) days before the date of resignation stated less than 30 (three days from the date the letter was received, it is deemed not to mention the effective date of resignation).
3. Each Member of the Board of Commissioners has the right to cast 1 (one) vote plus 1 (one) vote for the members of the Board of Commissioners he represents.

Kewajiban Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Pindad, Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.

Obligations of the BoC

According to Pindad's Articles of Association, the Board of Commissioners has obligations to:

1. Provide advice to the Directors in carrying out the management of the Company.

2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta.
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP
9. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP
10. Membentuk Komite Audit.
11. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS.
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan lain.
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
15. Memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
16. Mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.
17. Dewan Komisaris Perusahaan melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/perusahaan patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/perusahaan patungan.
18. Dewan Komisaris mengusulkan calon Anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan.
19. Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham.
20. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.
2. Research and review and sign the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association.
3. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding RJPP and RKAP regarding the reasons for the BoC to sign the RJPP and RKAP.
4. Follow the development of the Company's activities, giving opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered important for the management of the Company.
5. Report immediately to the GMS in the event of symptoms of a decline in the Company's performance.
6. Research and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign annual reports.
7. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the annual report, if requested.
8. Prepare an annual work program and be included in the RKAP
9. Arrange an annual work program and are included in the RKAP
10. Establish an Audit Committee.
11. Propose a Public Accountant to the GMS
12. Report to the Company regarding the ownership of its shares and/or their families to the Company other companies.
13. Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the GMS.
14. Carry out other obligations in the framework of the task of supervision and provision of advice, insofar as they do not conflict with statutory regulations, articles of association, and/or resolutions of the GMS.
15. Monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably.
16. Evaluate the performance of the External Auditor in accordance with applicable regulations and standards.
17. Board of Commissioners of the Company evaluates the process of appointment of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiary/joint venture company, and provides written stipulations (agree or disagree) to the process of appointment of Directors and Commissioners of Subsidiaries/joint ventures.
18. The Board of Commissioners proposes candidates for the Board of Directors to the Shareholders in accordance with the policies and selection criteria specified.
19. The Board of Commissioners evaluates the Board of Directors and reports the results of the assessment to the Shareholders.
20. The Board of Commissioners proposes the remuneration of the Board of Directors in accordance with the applicable provisions and the performance evaluation of the Board of Directors.

Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Pindad, Dewan Komisaris memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, memeriksa surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan Perseroan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau Pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepenuhnya Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perseroan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
11. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
13. Selain kewenangan membentuk Komite Audit, Dewan Komisaris berwenang membentuk Komite Lainnya (jika diperlukan) yang terdiri dari namun tidak terbatas pada Komite Pemantau Manajemen Risiko, Komite Nomisasi Remunerasi, dan Komite Pengembangan Usaha lainnya.

Authorities of the BoC

According to Pindad's Articles of Association, the Board of Commissioners has the following authorities:

1. Examining books, letters, also any other documents, scrutinizing cash for verification requirements and so on, scrutinizing securities and the Company's assets.
2. Entering the grounds, buildings, and offices utilized by the Company;
3. Requesting for the explanation from the Board of Directors and/or other officers on any issues related to the management of the Company;
4. Identifying all policies and actions that had been and will be implemented by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, by the permission of the Board of Directors, to attend meeting of the Board of commissioners;
6. Appointing a Secretary of the Board of Commissioners, if necessary;
7. Temporarily suspending members of the Board of Directors in line with stipulations of Articles of Association;
8. Establishing committees other than the Audit Committee, if being assumed necessary by taking into account the capacity of the Company;
9. Deploying experts regarding certain subjects and within certain period upon expense of the Company, if necessary;
10. Performing actions of company management in certain situation for certain period of time in line with the Articles of Association;
11. Attending the meeting of the Board of Directors and offer opinions regarding subjects being discussed;
12. Performing other authorities as long as it is not conflicting applicable rules of laws, Articles of Association, and/or resolution of the GMS.
13. In addition to the authority to establish an Audit Committee, the Board of Commissioners also has the authority to establish Other Committees (if necessary) consisting of but not limited to the Risk Management Monitoring Committee, Remuneration Nomination Committee and other Business Development committees.

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
2. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

Term of Office of the BoC

1. The members of the Board of Commissioners have 5 (five) years term of office and can be reappointed for 1 (one) term of office.
2. Members of the Board of Commissioners may at any time be dismissed based on the resolution of the GMS by stating the reasons.

3. Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia.
 - b. Masa jabatannya berakhir.
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS, dan/atau
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya.
 4. Yang dimaksud dengan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Rangkap jabatan.
 - b. Mengundurkan diri.
3. The term of office of the Members of the Board of Commissioners ends if:
 - a. Deceased.
 - b. Term of office ends.
 - c. Dismissed based on the GMS, and/or
 - d. No longer fulfilling the requirements as a member of the Board of Commissioners according to the Articles of Association and other laws and regulations.
 4. No longer fulfilling the requirements as a Member of the Board of Commissioners means but is not limited to:
 - a. Having concurrent position.
 - b. Resigning.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

1. Para Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
 - b. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, dan/atau
 - c. Jabatan lain yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan.
2. Selain itu, Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:
 - a. Anggota Dewan Komisaris BUMN/Perusahaan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri/diberhentikan pada salah satu jabatan jika terpilih.
 - b. Ketentuan ini tidak berlaku apabila pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka pengawasan BUMN/Perusahaan dalam program penyehatan berdasarkan penugasan khusus dan Menteri.
 - c. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, Badan Usaha Milik Swasta, atau menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris atau jabatan yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan dengan BUMN yang bersangkutan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai salah satu Anggota Dewan Komisaris BUMN.

Concurrent Position of the BoC

1. The members of the Board of Commissioners are prohibited to hold positions as:
 - a. Members of the Board of Directors in other State-Owned Enterprises, Region-Owner Enterprises, Private-Owned Enterprises.
 - b. Other positions according to the provisions of regulations such as administrators of political parties and/or candidates/legislative members and/or candidates for Regional Heads/Deputy Regional Heads. and/or
 - c. Other positions that can cause Conflict of Interest.
2. In addition, members of the Board of Commissioners are prohibited to hold concurrent positions as:
 - a. The member of the Board of Commissioners of the SOE/Company, except has signed a statement of willingness to resign/be dismissed from one of the positions if elected.
 - b. This provision does not apply if the appointment of Members of the Board of Commissioners is carried out in the context of supervision of SOEs/Companies in restructuring programs based on special assignments and Ministers.
 - c. Members of the Board of Directors in SOE, Region-Owned Enterprises, Private Owned Enterprises, or occupying positions based on prohibited laws and regulations to be concurrent with positions as Members of the Board of Commissioners or associates that may cause Conflict of Interest with the relevant BUMN, except signing a statement of willingness to resign from office if elected as one of the Members of the SOE's Board of Commissioners.

Tata Cara Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Sewaktu-waktu oleh RUPS

1. Rencana pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, diberitahukan kepada Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.
2. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas dilakukan apabila berdasarkan kenyataan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
 - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
 - b. Tidak dapat melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
 - c. Terlibat dalam tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai Anggota Dewan Komisaris BUMN.
 - d. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - e. Mengundurkan diri.
- Alasan lain yang dapat mendasari pemberhentian anggota Dewan Komisaris di luar poin-poin tersebut di atas yaitu, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.
3. Dalam hal pemberhentian dilakukan di luar forum RUPS, maka pembelaan diri sebagaimana dimaksud di atas disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham dalam waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberitahu sebagaimana dimaksud tersebut diatas.
4. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
5. Selama rencana pemberhentian sebagaimana dimaksud di atas masih dalam proses, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya.

Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi paling lambat

Dismissal Procedure of Members of the BoC at Any Time by GMS

1. Plans for dismissal of members of the Board of Commissioners shall be notified to the members of the Board of Commissioners concerned verbally or non-verbally by the Shareholders.
2. Dismissal of the members of the Board of Commissioners as referred to above shall be carried out if based on the fact that the Members of the Board of Commissioners concerned, including:
 - a. Unable to carry out their duties properly.
 - b. Unable to implement the laws and regulations and/or the Articles of Association
 - c. Involved in actions that violate Code of Ethics and/or compliance that should be respected as a Member of the Board of Commissioners of SOE.
 - d. Declared guilty of a court decision that has permanent legal force.
 - e. Resigning.
- Members of the Board of Commissioners may be dismissed by the GMS based on other reasons considered appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.
3. If dismissal is carried out outside the GMS forum, the defense as referred to above shall be submitted in writing form to the Shareholders within 14 (fourteen days) since the Member of the Board of Commissioners concerned is notified as referred to above.
4. Members of the Board of Commissioners may at any time be dismissed based on the resolution of the GMS stating the reasons.
5. As long as the plan for termination as referred to above is still in process, then the members of the Board of Commissioners concerned must carry out their duties accordingly.

Resignation of Members of the BoC

1. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his/her position by stating the reason in a written form to the Company with a copy to the Shareholders, other Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors no later than 30 (thirty) days before the date of the resignation. If

- 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.
- Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Dewan Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta tersebut di atas atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris

Keberadaan Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN yang menerangkan bahwa 20% komposisi Dewan Komisaris berasal dari independen.

Kriteria Komisaris Independen sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berdasarkan keputusan tersebut, Komisaris Independen di Perseroan memiliki kriteria sebagai berikut:

- Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi.
- Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk di departemen, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
- Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Pada tahun 2019 Komisaris Independen Pindad dijabat oleh Ibu Alexandra Retno Wulan, yang diangkat melalui Akta Notaris Nomor 216 Tanggal 31 Januari 2019 dan telah menandatangi pernyataan independensinya pada surat Nomor SK-297/MBU/11/2018 tanggal 27 November 2018.

the resignation letter states that the effective date is less than 30 (thirty) days from the date the letter received, the effective date is not stated.

- If until the date requested by the member of the Board of Commissioners concerned or within 30 (thirty) days from the date of the letter of resignation request there is no decision from the GMS, then the member of the Board of Commissioners shall terminate automatically on the date requested above or with the passing of 30 (thirty) days from the date the letter of application for resignation is received without the approval of the GMS.

Independent Commissioner and Independency of the BoC

The existence of an Independent Commissioner has fulfilled the provisions of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 concerning GCG Implementation in SOE which states that 20% of the composition of the Board of Commissioners shall consist of Independent Commissioners.

The criteria of the Independent Commissioner are in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises (SOE). According to the decision, the Independent Commissioner at the Company has the following criteria:

- Not serving as a Director in an affiliated companies.
- Not working for the Government, including in departments, institutions and the military in the past three years.
- Not working in the relevant SOE or its affiliates within the past three years.
- Not having a direct or indirect financial relationship with the relevant SOE or company that provides services and products to the relevant SOE and its affiliates.

Independence Statement of Independent Commissioners

In 2019, the Independent Commissioner of Pindad was held by Ms. Alexandra Retno Wulan, who has been appointed by Notarial Deed No. 216 dated January 31, 2019 and had signed the statement of independence in letter number SK-297 / MBU / 11/2018 on 27 November 2018.

Seorang Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP 2019, dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi. Komisaris Independen Pindad menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbarui berkala. Pernyataan tersebut memuat antara lain:

1. Tidak mempunyai hubungan keluarga baik horizontal, vertikal maupun hubungan semesta (ipar) dengan anggota Direksi.
2. Tidak mempunyai benturan kepentingan dengan jabatan sehubungan dengan penugasan/jabatan di Perseroan.

Each member of the Independent Commissioner shall not have blood relations or marital ties with each other to the third degree both vertically and horizontally. The Independent Commissioner does not have a personal conflict of interest regarding matters contained in the 2018 RKAP, and the Independent Commissioner is committed not to use, directly or indirectly for personal gain. Pindad Independent Commissioner signs a statement of independence that is made and updated regularly. The statement includes:

1. Having no familial relations, whether horizontally and vertically as well in-law relations with members of the Board of Directors.
2. Having no conflict of interest with a position related to the assignment/position in the Company.

Hubungan Saham dan Afiliasi dari Dewan Komisaris

Share and Affiliation of the BoC

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership		Hubungan Afiliasi dengan Affiliation with		
		di Pindad in Pindad	di Perusahaan Lain in Other Companies	Dewan Komisaris Lain Other BoC	Direksi Bod	Pemegang Saham Shareholder
Andika Perkasa	Komisaris Utama President Commissioner	X	X	X	X	X
Sumardi	Wakil Komisaris Vice President Commissioner	X	X	X	X	X
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X
Sigid Witjaksono*)	Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X
Endang Sodik**) 	Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X
Ari Dono S.	Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X
Nurdin	Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X

*) Masa jabatan berakhir pada tanggal 30 Juli 2019 Term of Office ended at July 30, 2019

**) Masa jabatan dimulai pada tanggal 30 Juli 2019 Term of Office began at July 30, 2019

Program Orientasi

Tujuan program pengenalan adalah agar para anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid dan efektif. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perseroan secara umum.
2. Penanggung jawab program pengenalan adalah Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Orientation Program

The orientation programs aim to facilitate the members of the Board of Commissioners to know each other and establish cooperation as a solid and effective team. Provisions regarding the orientation program include matters as follows:

1. For newly appointed members of the BoC, an orientation program must be provided regarding the general condition of the Company.
2. The party in charge of the introduction program is the Corporate Secretary or the official who functions as the Corporate Secretary.

3. Program pengenalan meliputi :
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di Perseroan.
 - b. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal lain yang tidak diperbolehkan.
 - c. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya.
 - d. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan Pengendalian Intern serta Komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke pabrik, pengajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahun 2019, Pindad memiliki anggota Dewan Komisaris yang baru yakni Bapak Endang Sodik sebagai anggota Dewan Komisaris.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Rapat Internal yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan setiap bulan selama setahun. Pada tahun 2019, telah dilakukan 12 rapat. Tujuan tersebut sudah terealisasikan sebesar 100%.

Rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris BoC Meetings Recapitulation

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	%
Andika Perkasa	Komisaris Utama President Commissioner		0%
Sumardi	Wakil Komisaris Vice President Commisioner		100%
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner		100%
Sigid Witjaksono*)	Komisaris Commisioner		100%
Endang Sodik**)	Komisaris Commisioner		100%
Ari Dono S.	Komisaris Commisioner		33%
Nurdin	Komisaris Commisioner		100%

*) Masa jabatan berakhir pada tanggal 30 Juli 2019 Term of Office ended at July 30, 2019

**) Masa jabatan dimulai pada tanggal 30 Juli 2019 Term of Office began at July 30, 2019

 hadir attended

 tidak hadir absent

In 2019, Pindad had a new member of Board of Commissioners, namely Mr. Endang Sodik as the Commissioner member.

Internal Meeting of the BoC

Internal meetings of the Board of Commissioners are conducted every month in a year. In 2019, the Board of Commissioners has conducted 12 meetings. The target has been realized by 100%.

Rekapitulasi Rapat Internal Dewan Komisaris di tahun 2019
Recapitulation of the BoC Internal Meeting in 2019

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Subjects
1 4 Januari January	1. Pembahasan Laporan Kinerja bulan November 2018 Discussion on Performance Report of November 2018 2. dan lain-lain Others
2 4 Februari February	1. Pembahasan Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2018 (unaudited) Discussion on 2018 Quarterly Performance Report (unaudited) 2. dan lain-lain Others
3 4 Maret March	1. Pembahasan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Discussion on BoC Supervisory Tasks Report 2. dan lain-lain Others
4 28 Maret March	1. Pembahasan Laporan Realisasi Tugas Pencapaian Indikator Kinerja Dewan Komisaris Triwulan 1 2019 Discussion on KPI Realization Report of BoC for 1st Quarter of 2019 2. dan lain-lain Others
5 25 April	1. Area Improvement Hasil Audit GCG Dekom Tahun 2018 Area Improvement Based on 2018 GCG Audit Report Results 2. dan lain-lain Others
6 22 Mei May	1. Kinerja Perusahaan Bulan April 2019 Company Performance of April 2019 2. dan lain-lain Others
7 11 Juli July	1. Pembahasan Realisasi KPI Dewan Komisaris Triwulan II tahun 2019 Discussion on BoC KPI realization for 2nd Quarter of 2019 2. Pembahasan Self Assessment GCG TB 2018 Discussion on GCG Self Assessment of 2018 Focal Year 3. Pembahasan Realisasi Anggaran Dewan Komisaris sampai dengan Mei 2019 Discussion on BoC Budget Realization up to May 2019 4. dan lain-lain Others
8 23 Agustus August	1. Pembahasan Lap. Kinerja bulan Juli 2019 Discussion on Performance Report of July 2019 2. dan lain-lain Others
9 1 Oktober October	1. Pembahasan Lap. Kinerja bulan Agustus 2019 Discussion on Performance Report of August 2019 2. dan lain-lain Others
10 1 November	1. Pembahasan Draft Laporan RKAP 2020 Discussion RKAP 2020 Draft Report 2. dan lain-lain Others
11 25 November	1. Pembahasan Rencana Pinjaman Jangka Menengah/Panjang Discussion on Medium/Long Term Loan Plan 2. dan Lain-lain Others
12 23 Desember December	1. Pembahasan Lap. Kinerja bulan November 2019 Discussion on Performance Report of November 2019 2. dan lain-lain Others

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris, Perusahaan memberikan fasilitas program pengembangan kompetensi atau keahlian kepada Dewan Komisaris untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan.

Competency Development Program of the BoC

To increase the competence of the BoC, the Company provides skill or competence development program to the BoC to optimize the supervisory function.

Program Pengembangan Kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris
Competency Development Programs Attended by the BoC

Kegiatan Activities	Waktu dan Tempat Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Seminar Nasional Teknologi Munisi Kaliber Sedang (20-40mm) dan Pembangunan Kapabilitas di Indonesia National Seminar on Medium Caliber Munitions Technology (20-40mm) and Capability Development in Indonesia	Sentul, 9 April 2019	PT Pindad (Persero)
Dialog Pengelolaan Keuangan Negara 2019: Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Negara di Era Digital 4.0 Menuju Indonesia Emas Dialogue on State Financial Management 2019: Improvement of State Financial Management Efficiency in the Digital Era 4.0 Towards "Golden Indonesia"	Jakarta, 25-26 Juni June 2019	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants

Mekanisme/Program Kerja Dewan Komisaris

A. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan tentang jalannya pengurusan yang meliputi:
 - a. Memberikan nasehat/masukan/tanggapan kepada Direksi PT Pindad (Persero) menyangkut kinerja perusahaan yang tertuang dalam:
 - Laporan Kinerja Bulanan Tahun 2019;
 - Laporan Kinerja Triwulan Tahun 2019;
 - Laporan Tahunan Tahun 2018.
 - b. Memberikan nasehat/masukan/tanggapan kepada Direksi PT Pindad (Persero) menyangkut kinerja keuangan, kinerja operasional (produksi) dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di lingkungan PT Pindad (Persero), termasuk mendorong terwujudnya pelaksanaan sistem remunerasi pegawai berdasarkan penilaian kinerja yang obyektif dan terukur.
 - c. Memberikan nasehat/masukan/tanggapan kepada Direksi PT Pindad (Persero) mengenai:
 - Kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga;
 - Kepatuhan Direksi dalam menjalankan pengurusan perusahaan terhadap RKAP/RJPP;
 - Pembahasan dan pemberian rekomendasi atas transaksi yang harus mendapat persetujuan pemegang saham;
 - Telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2020 (RKAT 2020) Dewan Komisaris (termasuk Komite Audit) sebagai bagian dari RKAP PT Pindad (Persero);
3. menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan kebijakan yang telah dilakukan Dewan Komisaris selama tahun 2019 kepada Menteri BUMN;
4. Memantau dan memastikan pelaksanaan GCG secara efektif dan berkelanjutan;

Working Mechanism/Programs of the BoC

A. Primary Tasks and Functions

1. Perform supervision on policies concerning progress of management which includes:
 - a) Submits recommendations/inputs/responses to the Board of Directors of PT Pindad (Persero) regarding company performance which shall be presented in:
 - Monthly Performance Report Year 2019;
 - Three-Monthly Performance Report on Year 2019;
 - Annual Report of Year 2018.
 - b) Submits recommendations/inputs/responses to the Board of Directors of PT Pindad (Persero) concerning financial performance, operational (production) performance and good corporate governance within PT Pindad (Persero) environment, including promoting the realization of employee remuneration system implementation based on an objective and measurable performance assessment.
 - c) Submits recommendations/inputs/responses to the Board of Directors of PT Pindad (Persero) regarding:
 - Board of Directors' compliance with applicable rules and laws and agreement with third party;
 - Board of Directors' compliance with RKAP/RJPP in running company management;
 - Discussion and submission of recommendations concerning transactions which shall obtain stakeholders' approval;
 - Analysis of complaints concerning SOE which might be accepted by Board of Commissioners.
2. Arrange Working Plan and Budget of Year 2020 (RKAT 2020) for Board of Commissioners (including Audit Committee) as part of RKAP PT Pindad (Persero);
3. Submit report on policy supervision assignment which completed by Board of Commissioners during year 2019 to the Minister of SOE;
4. Monitor and ensure the effective and sustainable implementation of GCG;

5. Memastikan bahwa Laporan Kinerja Tahun 2018, PT Pindad (Persero) telah memuat informasi secara lengkap dan memadai sebagaimana diperlukan dalam ketentuan BAB IV pasal 12 ayat (8) Permeneg BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011;
6. Melaksanakan rapat intern Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) untuk :
 - a. Membahas surat-surat dan laporan yang masuk yang meliputi :
 - Laporan Kinerja Bulanan Tahun 2019;
 - Laporan Kinerja Manajemen Triwulan Tahun 2019;
 - Laporan Tahunan Tahun Buku 2018;
 - Laporan Hasil Audit Badan Pemeriksa Keuangan RI;
 - Laporan Auditor Independen (LAI) Kantor Akuntan Publik dan surat serta laporan-laporan lainnya yang diterima Dewan Komisaris.
 - b. Membahas draft/usulan Rencana Kerja dan Anggaran PT Pindad (Persero) Tahun 2020.
7. Melaksanakan rapat berkala dengan Direksi PT Pindad (Persero) membahas:
 - a. Laporan Kinerja Bulanan Tahun 2019;
 - b. Laporan Kinerja Manajemen Triwulan Tahun 2019;
 - c. Laporan Tahunan Tahun 2018;
 - d. Laporan Hasil Audit Badan Pemeriksa Keuangan RI;
 - e. Laporan Auditor Independen (LAI) Kantor Akuntan Publik;
 - f. Draft/usulan RKAP PT Pindad (Persero) Tahun 2020.
 - g. Permasalahan lain-lain yang ada menyangkut kebijakan Direksi.
8. Melaksanakan rapat pembahasan kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan, kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, kebijakan pengadaan barang dan jasa serta kebijakan mutu dan pelayanan;
9. Mengusulkan Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris kepada RUPS;
10. Menyusun dan menyampaikan laporan triwulan perkembangan realisasi KPI Dewan Komisaris kepada Menteri;
11. Menghadiri RUPS PT Pindad (Persero), meliputi:
 - a) RUPS persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018.
 - b) RUPS pengesahan RKAP PT Pindad (Persero) Tahun 2020.
12. Melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dekom melalui Seminar/Lokakarya/Diklat/FGD/Sosialisasi sesuai kebutuhan;
13. Memberikan persetujuan/pendapat/tanggapan atas rancangan RKAP;
14. Mengusulkan remunerasi Direksi perusahaan.
5. Ensure that the Performance Report of 2018 of PT Pindad (Persero) already includes complete and adequate information as required by stipulations in Chapter IV article 12 paragraph (8) of the Regulation of the Minister of SOE, Number Per-01/MBU/2011 dated 1 August 2011;
6. Organize internal meeting of the BoC of PT Pindad (Persero) to:
 - a. Discuss accepted letters and reports which include:
 - Report of Monthly Report Year 2019;
 - Report of Three-Monthly Management Performance Year 2019;
 - Annual Report of the Book Year of 2018;
 - Report of Audit Results from the Financial Audit Agency (BPK-RI);
 - Report from Independent Auditor (LAI), Public Accountant Office also letters and other reports as accepted by the BoC.
 - b. Discuss the draft/proposal of Working Plan and Budget of PT Pindad (Persero) Year 2020.
7. Organize regular meeting with the Board of Directors of PT Pindad (Persero) to review:
 - a. Report of Monthly Performance Year 2019;
 - b. Report of Three-Monthly Management Performance Year 2019;
 - c. Annual Report of Year 2018;
 - d. Report of Audit Results from the Financial Audit Agency (BPK-RI);
 - e. Report from Independent Auditor (LAI) of Public Accountant Office;
 - f. Draft/proposal of RKAP of PT Pindad (Persero) Year 2020.
 - g. Other issues concerning policies from the Board of Directors.
8. Organize a meeting on discussion of corporate information technology system, human resources management policy, financial report arrangement and accounting policy, service and material procurement policy also service and quality policy;
9. Suggest Key Performance Indicator (KPI) of the BoC to GMS;
10. Arrange and submit three monthly report concerning development of the realization of KPI of the BoC to the Minister of SOE;
11. Attends the GMS of PT Pindad (Persero), including:
 - a) GMS on approval of Annual Report of Book Year of 2018.
 - b) GMS on the endorsement of Working Plan and Budget of PT Pindad (Persero), Year 2020
12. Implement training program which is purported to enhance competencies of the members of the BoC through Seminar/Workshop/Education and Training/ FGD/Socialization in line with necessity;
13. Submit approval/opinion/responses concerning draft of Working Plan and Budget;
14. Propose remunerations scheme for company's Board of Directors.

B. Penetapan Kebijakan dan Rencana

1. Menetapkan kebijakan:
 - a. Pembagian tugas anggota Dewan Komisaris.
 - b. Dekom menandatangani pernyataan tertulis bahwa tidak memiliki benturan kepentingan dengan perusahaan dan disampaikan kepada RUPS/pemilik modal.
2. Penetapan rencana kerja mengenai:
 - a. RKA Dewan Komisaris.
 - b. Proses persetujuan RJPP yang diajukan oleh Direksi.
 - c. Pembahasan kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
 - d. Penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris.
3. Evaluasi terhadap pelaksanaan RKAP.

C. Tugas Penunjang

1. Memastikan terwujudnya Quality Assurance pelaksanaan kegiatan audit oleh BPK-RI, Kantor Akuntan Publik dan SPI terhadap PT Pindad (Persero);
2. Memastikan efektivitas dan pelaksanaan sistem pengendalian intern PT Pindad (Persero);
3. Memantau kegiatan produksi dan investasi PT Pindad (Persero), antara lain dengan:
 - a. Melakukan peninjauan ke Divisi, anak perusahaan dan unit KSO.
 - b. Melakukan pemantauan terhadap kinerja mitra bisnis strategis PT Pindad (Persero).
4. Memastikan efektivitas pelaksanaan program Risk Management;
5. Menghadiri:
 - a. Rapat / pertemuan dengan Menteri BUMN selaku pemegang saham.
 - b. Rapat koordinasi antar BUMN.
 - c. Undangan mitra usaha dari Luar Negeri.
 - d. Acara peringatan HUT PT Pindad (Persero) tahun 2019 di Bandung.

Saran dan Arahan Dewan Komisaris

Pada tahun 2019 terdapat beberapa hal strategis yang menjadi saran Dewan Komisaris untuk Direksi dalam mengoptimalkan kinerja. Saran dan arahan tersebut telah disampaikan pada bagian Arahan RUPS Tahun Buku 2018 di bagian sebelumnya.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar. Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance*

B. Policies and Plans Endorsement

1. Endorsing policies:
 - a. Distribution of assignments of the BoC's members.
 - b) The BoC shall ratify a written statement that they do not have any conflict of interest with company and shall be submitted to GMS/shares owners.
2. Endorsement of working plan concerning:
 - a. RKA/ Work Meeting of Members of the BoC.
 - b. Process of RJPP approval which proposed by the Board of Directors.
 - c. Discussion of Board of Directors' compliance with applicable rules of laws.
 - d. Analysis on complaints pertaining the company which accepted by the BoC.
3. Evaluation on implementation of RKAP.

C. Supporting Assignment

1. Ensure the realization of Quality Assurance over implementation of audit at PT Pindad (Persero) as conducted by BPK-RI, Public Accountant and SPI;
2. Ensure the effectiveness and implementation of internal controlling system in PT Pindad (Persero);
3. Monitor the production and investment activities at PT Pindad (Persero), through:
 - a. Field visit at divisions, subsidiaries and operational joint venture unit.
 - b. Monitor the performance of strategic business partner of PT Pindad (Persero).
4. Ensure the implementation effectiveness of Risk Management program;
5. To attend:
 - a. Meeting with Minister of SOE Menteri BUMN selaku pemegang saham.
 - b. Coordinating Meeting with other SOE.
 - c. Invitation from foreign business partners.
 - d. Anniversary of PT Pindad (Persero) year 2019 which held in Bandung.

Advices and Directions From The BoC

In 2019 there are a number of strategic matters that become the advice of the BoC for the Board of Directors in optimizing performance. These suggestions and directions have been presented in the Direction of GMS 2018 Fiscal Year in the previous section.

Performance Assessment of The BoC

The assessment of duties implementation and responsibilities in supervision and giving advice performed by the Board of Commissioners is determined based on laws and regulations and/ or the Articles of Association. Performance Achievement Indicators (KPI)

Indicators-KPI) menjadi ukuran penilaian atas keberhasilan yang sudah dicapai. KPI Dewan Komisaris merupakan bagian dari RKAP yang ditetapkan dalam RUPS.

Penilaian KPI Dewan Komisaris dilaksanakan secara mandiri oleh internal Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Hasil dari *self assessment* akan dilaporkan kepada Menteri BUMN.

are a measure of the assessment of success achieved. The Board of Commissioners' KPI is part of the RKAP stipulated in the GMS.

The BoC's KPI Assessment is carried out independently by the BoC internally assisted by the Audit Committee. The results of the self assessment will be reported to the Minister of SOE.

Indikator Penilaian Kinerja Dewan Komisaris tahun 2019 Key Performance Indicators of the BoC in 2019

Indikator Indicator	Target Target	Satuan Unit	Bobot Weight	Realisasi Realization	
				Kinerja Performance	Bobot Weight
Aspek Pengawasan dan Pengarahan Supervision And Advisory Aspect (75%)					
Rapat Internal Dewan Komisaris BoC Internal Meeting	12	kali times	20%	12	20%
Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi BoC & BoD Joint Meeting	12	kali times	20%	12	20%
Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP Tahun 2019 BoC Response to 2019 Work Plan and Budget	14	hari days	10%	Lebih dari 14 hari More than 14 days	9%
Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Periodik Tahun Berjalan & Laporan Tahunan TB 2018 BoC Response to Periodical Report on Year and 2018 Annual Report	14	hari days	10%	Kurang dari 14 hari Less than 14 days	10%
Monitoring atau peninjauan lapangan/pabrik Factory visit and monitoring	3	kali times	5%	3	5%
Tanggapan/Persetujuan atas usulan yang disampaikan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar atau peraturan lainnya.Response/Approval on BoD's proposal as stated in Article of Association or other regulation	14	hari days	10%	Kurang dari 14 hari Less than 14 days	10%
Aspek Pelaporan Reporting Aspects (20%)					
Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2020 Arrange Work Plan and Budget of BoC for 2020	1	surat Letter	10%	1	10%
Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 BoC Annual Supervisory Report Reporting of 2018	1	surat Letter	10%	1	10%
Aspek Lain-lain Other Aspects (5%)					
Mengikuti kursus/seminar/lokakarya dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Komisaris Participate in courses / seminars / workshops in order to increase the competence of the Board of Commissioners	2	kali times	5%	2	5%
Total Nilai Total Score					99,00%

Direksi

Board of Directors

Direksi memegang tanggung jawab penuh terhadap kepengurusan Perusahaan. Direksi diwajibkan untuk memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan segala urusan yang berkaitan dengan kepentingan dan tujuan perusahaan. Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual Direksi

Board Manual Pindad berlaku sebagai panduan untuk mengatur pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas. *Board Manual* ini ditetapkan dan disahkan bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan Bersama Nomor SKEP/21/P/BD/XII/2018. Dengan *Board Manual* ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanat tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan benar. Penyusunan *Board Manual* ini merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN No Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Jo. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perusahaan membuat pola hubungan kerja antar Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan *Board Manual*.

Tugas, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Direksi

A. Direktur Utama

Tugas Direktur Utama adalah memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tugas pokok. Selain itu, Direktur Utama ditugaskan untuk menentukan kebijakan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar PT Pindad (Persero).

The Board of Directors (BoD) holds full responsibility for the management of the Company. The Board of Directors are required to have good and full responsibility to carry out all matters related to the interests and objectives of the Company. The Board of Directors represent companies inside and outside the court according to the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The BoD's Board Manual

The BoD of Pindad has a Board Manual as a guide to regulate the pattern of a standard working relationship between the BoD and the BoC in carrying out their duties, in order to create high integrity and honesty in carrying out the Company's business activities. This Board Manual is stipulated and authorized by the Joint Decree of the BoC and BoD No: SKEP/21/P/BD/XII/2018. With this Manual, the BoD and the BoC are committed to carrying out the mandate of the Company seriously, dedicated and full of responsibility based on the principles of good and correct corporate governance. The preparation of this Board Manual refers to the Minister of SOE Regulation No. Per-01/ MBU/2011 dated August 1, 2011 Jo. Regulation of the State Minister of SOE No. Per-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE, requires a provision that regulates effective working relations between the BoD and the BoC, the Company create a pattern of working relations between the BoD and the BoC, which is called the Board Manual.

Duties, Obligations, and Authorities of the BoD

A. President Director

The task of the Board of Directors is to lead and manage the Company in accordance with the main tasks. In addition, the Directors are assigned to determine policies to achieve the Company's goals and objectives as stated in the Articles of Association of PT Pindad (Persero).

Komposisi Direksi pada tahun 2019

BoD Composition in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Basis of the First Appointment	SK Menteri BUMN Decision Letter of the Minister of SOE	Periode Jabatan Term of Office
Abraham Mose	Direktur Utama President Director	Akta No. 68 Tanggal 18 Agustus 2016 Deed No. 68 dated August 18, 2016	SK-169/MBU/08/2016 tanggal 3 Agustus 2016 dated August 3, 2016	2016 - Sekarang Present
Ade Bagdja***)	Direktur Teknologi dan Pengembangan Director of Technology and Development	Akta No. 150 Tanggal 20 Juni 2013 Deed No. 150 dated June 20, 2013	SK-144/MBU/05/2018 Tanggal 30 Mei 2018 dated May 30, 2018 (pengangkatan kembali)	2013 - Sekarang Present
Widjajanto*)	Direktur Bisnis Produk Hankam Director of Defense and Security Product Business	Akta No. 266 Tanggal 30 November 2015 Deed No. 266 dated November 30, 2015	SK-238/MBU/11/2015 tanggal 25 November 2015 dated November 25, 2015	2015 - 2019
Heru Puryanto**)	Direktur Bisnis Produk Hankam Director of Defense and Security Product Business	Akta No. 319 Tanggal 31 Januari 2018 / Deed No. 319 dated January 31, 2018	SK-29/MBU/01/2018 tanggal 22 Januari 2018 dated January 22, 2018	2018 - sekarang / Present
Wildan Arief	Direktur Keuangan dan Admnistrasi Director of Finance and Administration	Akta No. 82 Tanggal 12 Maret 2018 Deed No. 82 dated March 12, 2018	SK-50/ MBU/02/2018 Tanggal 21 Februari 2018 dated February 21, 2018	2018 - sekarang present
Heri Heriswan**)	Direktur Bisnis Produk Industrial Director of Industrial Product Business	Akta No. 45 Tanggal 17 Juni 2019 Deed No. 45 dated June 17, 2019	SK-103/MBU/05/2019 tanggal 28 Mei 2019 / dated May 28, 2019	2019 - Sekarang Present

*) Masa jabatan berakhir pada tanggal 11 November 2019 Term of Office ended at November 11, 2019

**) Masa jabatan dimulai pada tanggal 11 November 2019 Term of Office began at November 11, 2019

***) Dasar Pengangkatan Kembali Akta No 143 Tanggal 19 Desember 2018 Basis of Reappointment Deed No. 143 dated December 19, 2018

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan sesuai tugas pokok untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
2. Menetapkan kebijakan untuk kepentingan perusahaan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Direksi.
4. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

B. Direktur Keuangan dan Kinerja

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Keuangan dan Kinerja adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan dan strategi dalam bidang perencanaan perusahaan keuangan, pengelolaan aset perusahaan dan teknologi informasi.
2. Mengkoordinir perumusan Strategi Jangka Panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), bekerja sama dengan Direksi lainnya.
3. Menetapkan langkah-langkah untuk mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial perusahaan.
4. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat.
5. Mengendalikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi rencana anggaran yang telah disetujui.
6. Mengelola ketersediaan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional dan investasi.

The duties and responsibilities of the President Director are as follows:

1. Leading and controlling all activities of the Company in line with the main assignment as to accomplish objectives and goals of the Company;
2. Establishing certain policy in the interest of the Company which shall not conflict with the regulations of rule of laws; and
3. Coordinating the implementation of the Board of Directors assignments.
4. Appointing other member of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.

B. Director of Finance and Performance

The Duties and Responsibilities of Director of Finance and Performance are as follows:

1. Establishing policies and strategy in the subjects of corporate planning, finance, company asset management, and information technology;
2. Coordinating the formulation of Long Term Strategy as the basis for formulation of Company's Working Plan and Budget (RKAP), in cooperation with other members of the BoD.
3. Performing required actions to reduce and overcome various financial risks;
4. Performing strategic coordination among Directorates;
5. Controlling all business units and company' working area to comply with budget plan as approved.
6. Managing the availability of fund as required by the company allocated for operational and investment activities;

7. Memberikan persetujuan anggaran atas program/proyek yang belum tercantum dalam RKAP;
8. Membina hubungan dengan lembaga/instansi terutama yang berkaitan dengan pendanaan dan perpajakan/kepabeanan.
9. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan.
10. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

C. Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan, rencana, dan strategi dalam bidang pemasaran dan penjualan, kerjasama bisnis, dan produksi yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan produk hankam.
2. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat.
3. Membangun sinergi dan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pemasaran, penjualan, kerja sama bisnis, dan produksi produk hankam.
4. Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan untuk memelihara serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.
5. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Bisnis Hankam, Divisi Senjata, Divisi Munisi, dan Divisi Kendaraan Khusus.
6. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama, baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

D. Direktur Bisnis Produk Industrial

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Bisnis Produk Industrial adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan, rencana, dan strategi dalam bidang pemasaran dan penjualan, kerjasama bisnis, dan produksi yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan produk industrial.
2. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat.
3. Membangun sinergi dan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pemasaran, penjualan, kerja sama bisnis, dan produksi produk industrial.
4. Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan untuk memelihara serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.
5. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Bisnis Industrial, Divisi Alat Berat, Divisi Tempa-Cor & Alat Perkeretaapian, dan Divisi Kendaraan Bahan Peledak Komersial.
6. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama, baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

7. Providing approval on program/project budget which have not been denoted in RKAP;
8. Developing relationship with institutions, primarily those which related with funding and taxation/customs;
9. Ensuring that financial consolidation is accurate and on time, for the necessity of report submitted to BoD and BoC; and
10. Submitting results of activites and provides recommendations/suggestion to CEO either through exceptional approach or in the BoD meeting forum.

C. Director of Security Defense Product Business

The Duties and Responsibilities of Director of Security Defense Product Business are as follows:

1. Establishing plans, strategies, strategic policies in subjects of marketing and sales, production, which dedicated for defense and security product customers' satisfaction;
2. Performing strategic coordination among Directorates;
3. Establishing synergy and coordination with relevant institutions/agencies both within and outside the country in the framework of marketing, sales, business cooperation, and production of defense & security products,
4. Nurturing mutual relationship with clients and prospective clients to maintain and improve customer satisfaction and loyalty.
5. Performing supervision and control over performances of Defense & Security Business Division, Weapon Division, Munition Division, and Special Vehicle Division.
6. Submitting the results of activities and then provides recommendations/ suggestions to President Director, either through exceptional approach and the BoD's Meeting forum.

D. Director of Industrial Product Business

The Duties and Responsibilities of Director of Industrial Product Business are as follows:

1. Establishing plans, strategies, strategic policies in subjects of marketing and sales, production, which dedicated for industrial product customers' satisfaction;
2. Performing strategic coordination among Directorates;
3. Establishing synergy and coordination with relevant institutions/agencies both within and outside the country in the framework of marketing, sales, business cooperation, and production of Industrial products,
4. Nurturing mutual relationship with clients and prospective clients to maintain and improve customer satisfaction and loyalty.
5. Performing supervision and control over performances of Industrial Business Division, Heavy Equipment Division, Forging-Casting & Railway tools Division, and the Commercial Explosives Division.
6. Submiting the results of activities and then provides recommendations/ suggestions to President Director, either through exceptional approach and the Board of Directors Meeting forum.

E. Direktur Teknologi dan Pengembangan

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Teknologi dan Pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan rencana, strategi dan kebijakan dalam bidang pengembangan produk, pengembangan proses, mutu & K3LH, dan supply chain.
2. Memimpin dan mengarahkan pengembangan bisnis sesuai perencanaan strategis perusahaan.
3. Merencanakan, mengoordinasi, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan bisnis Perusahaan dalam bidang pengembangan produk, pengembangan proses, mutu & K3LH, dan supply chain.
4. Menetapkan program penelitian dan pengembangan produk.
5. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat.
6. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Teknologi & Pengembangan, Divisi Quality Assurance & K3LH, dan Divisi SC.
7. Membangun sinergi dengan pihak lain dalam rangka pengembangan bisnis dan pengembangan produk perusahaan.
8. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama, secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

E. Director of Technology and Development

The Duties and Responsibilities of Director of Technology and Supply are as follows:

1. Establishing plans, strategies, and policies in subjects of product development, process development, quality & K3LH, and the supply chain.
2. Leading and directing business development to be in line with company's strategic planning
3. Planning, coordinating, supervising, and evaluating the Company's business activities in the field of process development, quality & K3LH, and the supply chain
4. Performing product development and research program;
5. Performing strategic coordination among Directorates
6. Supervising and control over performance of the Technology and Development Division, Quality Assurance Division & K3LH, and SC Division
7. Developing synergy with other parties in order to promote business and product development;
8. Submitting the results of activities and then provides recommendations/suggestions to President Director, either through exceptional approach and the BoD Meeting forum.

Masa Jabatan Anggota Direksi

1. Masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
2. Masa jabatan Anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia.
 - b. Masa jabatannya berakhir.
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS, dan/atau
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya.
3. Yang dimaksud dengan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Rangkap jabatan.
 - b. Mengundurkan diri.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

1. Para anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:
 - a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Usaha Swasta.
 - b. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara.

Term Of Office Of Board Of Directors

1. The members of the Board of Directors have 5 (five) years term of office and can be reappointed for 1 (one) term of office.
2. The term of office of the BoD's member ends if:
 - a. Deceased.
 - b. Term of office ends.
 - c. Dismissed based on the GMS. and/or
 - d. No longer fulfilling the requirements as a member of the BoD according to the Articles of Association and other laws and regulations
3. No longer fulfilling the requirements as a Member of the BoD means but is not limited to:
 - a. Having concurrent position.
 - b. Resigning.

Concurrent Position of the BoD

1. The members of the Board of Directors are prohibited to hold positions as follows:
 - a. Members of the Board of Directors in other State-Owned Enterprises, Region-Owned Enterprises, Private Enterprises.
 - b. Members of Board of Commissioners/Directors of State-Owned Enterprises

- c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga peraturan perundang- undangan, pengurus partai politik, dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon Kepala/ Wakil Kepala Daerah, dan/atau
 - d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan.
2. Selain jabatan rangkap sebagaimana dimaksud di atas, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris perusahaan lain, kecuali:
- a. Anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan/perusahaan patungan perusahaan dengan ketentuan haknya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai Anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih anak perusahaan/ perusahaan patungan maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari gaji Anggota Direksi di Perusahaan, sedangkan penghasilan lainnya/ selebihnya menjadi penghasilan Perusahaan.
 - b. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain untuk mewakili/memperjuangkan kepentingan Perusahaan sepanjang memperoleh ijin dari Menteri.
 - c. Anggota Direksi yang memangku jabatan rangkap sebagaimana dimaksud, masa jabatannya sebagai Direksi berakhir terhitung sejak terjadinya perangkapan jabatan tersebut.

Tata Cara Pemberhentian Anggota Direksi Sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris

Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Dewan Komisaris.
2. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan Direksi.
3. Pemberitahuan sebagaimana dimaksud dalam huruf b bagian 6 ini disampulkan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut.
4. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

- c. Other positions according to the provisions of regulations such as administrators of political parties and/or candidates/legislative members and/or candidates for Regional Heads/Deputy Regional Heads. and/or
 - d. Other positions that can cause Conflict of Interest.
2. In addition to the dual position as referred to above, members of the BoD are prohibited from holding multiple positions as members of the BoC of other companies, except:
- a. Members of the BoC in the Company's subsidiaries/joint ventures with the provision that their rights are entitled to accumulated income as members of the BoC in one or more subsidiaries/ joint venture companies with a maximum of 30% (thirty percent) of the salaries of Members of the BoD in the Company, while other income/the rest is the Company's income.
 - b. Members of the BoC in other companies to represent / fight for the interests of the Company as long as they obtain permission from the Minister.
 - c. The member of the BoD holding the dual position as referred to, his term of office as the BoD ends as of the occurrence of the concurrent position.

Dismissal Procedure of Member the BoD at Any Time by the BoC

Members of the BoD may be temporarily dismissed by the BoC if they act contrary to the Articles of Association or there are indications of loss of the Company or neglect of their obligations or there are urgent reasons for the Company, taking into account the following provisions:

1. The decision of the Board of Commissioners regarding the temporary dismissal of members of the Board of Directors is carried out in accordance with the procedures for decision making of the Board of Commissioners.
2. The members concerned shall received written notification regarding the tempory dismissal along with the reasons causing the action with copies to the Shareholders and the BoD.
3. The notification referred to in letter b part 6 is forwarded within no later than 2 (two) days after the stipulation of said temporary suspension.
4. Members of the BoD who are temporarily dismissed do not have the pleasure of managing the Company and representing the Company both inside and outside the court.

5. Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Penyelenggaraan RUPS dilakukan oleh Dewan Komisaris.
6. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf e bagian 6 ini, Anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
7. RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf e bagian 6 ini dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir.
8. Dalam hal jangka waktu 30 (tiga puluh) hari telah lewat, RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf e bagian 6 ini tidak diselenggarakan atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal.
9. Keputusan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi, dapat pula dilakukan oleh Pemegang Saham di luar RUPS dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani keputusan yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan ketentuan waktu sebagaimana dimaksud pada huruf e bagian 6 ini.
10. Dalam hal keputusan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan di luar RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf i bagian 6 ini, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberitahukan secara lisan atau tertulis, dengan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pembelaan diri secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) hari setelah menerima pemberitahuan.
11. Apabila RUPS membatalkan pemberhentian sementara atau terjadi keadaan sebagaimana dimaksud pada huruf h bagian 6 ini, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya.
5. Within a period of no later than 30 (thirty) days after the said temporary dismissal, a GMS must be convened which will decide whether to revoke or strengthen the decision to terminate the interim. The implementation of the GMS is carried out by the BoC.
6. In the GMS as referred to in item e part 6, the members of the BoD concerned are given the opportunity to defend themselves.
7. The GMS as referred to in letter e section 6 is led by one of the Shareholders selected by and from among the Shareholders present.
8. In the event that a period of 30 (thirty) days has passed, the GMS as referred to in letter e part 6 is not held or the GMS cannot make a decision, then the temporary dismissal becomes null and void.
9. Decisions to revoke or strengthen the decision to suspend the members of the Board of Directors may also be made by Shareholders outside the GMS provided that all Shareholders with voting rights approve in writing by signing the decision in question while taking into account the time provisions as referred to in letter e section 6 this.
10. In the event that the decision to revoke or strengthen the decision to suspend the members of the Board of Directors is carried out outside the GMS as referred to in letter i part 6, then the member of the Board of Directors shall be informed verbally or in writing, with the opportunity to submit written defense in 14 (fourteen) days after receiving notification.
12. If the GMS cancels the temporary dismissal or the situation referred to in letter h part 6, then the member of the Board of Directors concerned must carry out his duties properly.

Pengunduran Diri Anggota Direksi

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.

Resignation of Member of the BoD

A member of the Board of Directors has the right to resign from his position by notifying in writing about the purpose of the Company with copies to the Shareholders, Board of Commissioners and other members of the Board of Directors no later than 30 (thirty) days before the date of his resignation. If the resignation letter states that the effective date is less than 30 (thirty) days from the date the letter was received, it is deemed not to mention the effective date of resignation.

Independensi Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari berbagai kepentingan. Independensi Direksi Perusahaan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Rangkap Jabatan Direksi Perusahaan

Concurrent Position of the BoD

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan atau Instansi Lain Position in Other Companies or Institution
Abraham Mose	Direktur Utama President Director	X
Ade Bagdja	Direktur Teknologi dan Pengembangan Director of Technology and Development	X
Widjajanto*)	Direktur Bisnis Produk Hankam Director of Defense and Security Product Business	X
Heru Puryanto**)	Direktur Bisnis Produk Hankam Director of Defense and Security Product Business	X
Wildan Arief	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	X
Heri Heriswan**)	Direktur Bisnis Produk Industrial Director of Industrial Product Business	X

*) Masa jabatan berakhir pada tanggal 11 November 2019 Term of Office ended at November 11, 2019

**) Masa jabatan dimulai pada tanggal 11 November 2019 Term of Office began at November 11, 2019

Hubungan Saham dan Afiliasi dari Direksi

Share and Affiliation of the BoD

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership		Hubungan Afiliasi dengan Affiliation with		
		di Pindad in Pindad	di Perusahaan Lain in Other Companies	Dewan Komisaris Lain Other BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Shareholder
Abraham Mose	Direktur Utama President Director	X	X	X	X	X
Ade Bagdja	Direktur Teknologi dan Pengembangan Director of Technology and Development	X	X	X	X	X
Widjajanto*)	Direktur Bisnis Produk Hankam Director of Defense and Security Product Business	X	X	X	X	X
Heru Puryanto**) (1)	Direktur Bisnis Produk Hankam Director of Defense and Security Product Business	X	1)	X	X	X
Wildan Arief	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	X	X	X	X	X
Heri Heriswan**)	Direktur Bisnis Produk Industrial Director of Industrial Product Business	X	X	X	X	X

*) Masa jabatan berakhir pada tanggal 11 November 2019 Term of Office ended at November 11, 2019

**) Masa jabatan dimulai pada tanggal 11 November 2019 Term of Office began at November 11, 2019

1) Memiliki saham di PT PEI sebanyak 1 lembar saham senilai Rp1.000.000 Own 1 share in PT PEI worth Rp1,000,000

Program Pengembangan Kompetensi yang diikuti oleh Direksi

Competency Development Programs Attended by the BoD

Kegiatan Activities	Waktu dan Tempat Time and Venue	Penyelenggara Organizer	Biaya Cost
Professional Recognition Program - Certified Professional Management Accountant (PRP - CPMA)	Bali, 16-17 Oktober October 2019	Institut Akuntan Manajemen Indonesia The Indonesian Institute of Management Accountants	Rp 10.000.000

Independence of the BoD

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently and is free from various interests. The independence of the Company's Board of Commissioners can be seen in the following tables:

Rapat Direksi

Direksi secara rutin berkoordinasi terkait kinerja perusahaan dan hal-hal penting lainnya dalam rapat Direksi yang diselenggarakan minimal 12 kali dalam setahun. Dalam tahun 2019, telah diselenggarakan rapat Direksi sebanyak 20 kali.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi tahun 2019

Recapitulation of the BoD Attendance on BoD Meetings in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	%
Abraham Mose	Direktur Utama President Director		100%
Ade Bagdja	Direktur Teknologi dan Pengembangan Director of Technology and Development		90%
Widjajanto*)	Direktur Bisnis Produk Hankam Director of Defense and Security Product Business		67%
Heru Puryanto**)	Direktur Bisnis Produk Hankam Director of Defense and Security Product Business		80%
Wildan Arief	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration		90%
Heri Heriswan**) 	Direktur Bisnis Produk Industrial Director of Industrial Product Business		93%

*) Masa jabatan berakhir pada tanggal 11 November 2019 Term of Office ended at November 11, 2019

**) Masa jabatan dimulai pada tanggal 11 November 2019 Term of Office began at November 11, 2019

● hadir attended

tidak hadir absent

Rekapitulasi Rapat Direksi di tahun 2019

Recapitulation of the BoD Meeting in 2019

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Subjects
7 Januari January	<ol style="list-style-type: none"> Keuangan dan Administrasi Perusahaan <u>Finance & Administration of the Company</u> Penghargaan Karyawan <u>Employee Awards</u> Organisasi dan SDM <u>HR and Organization</u> Operasional & Bisnis Perusahaan <u>Business and Operational of the Company</u>
4 Februari February	<ol style="list-style-type: none"> Agenda Pameran IDEX UAE <u>IDEX UAE Exhibition Agenda</u> Keuangan dan Administrasi Perusahaan <u>Finance & Administration of the Company</u> Penyelenggaraan HUT Pindad <u>Pindad Annivesary</u> Negosiasi IPMS <u>IPMS negotiation</u> Penetapan Uang Saku Keberangkatan Haji <u>Haji Policy on Hajj Departures allowance</u> Organisasi dan SDM <u>HR and Organization</u> Rotasi dan Promosi Strata 1 & 2 <u>Rotation and Promotion of Strata 1 & 2</u>
8 April	<ol style="list-style-type: none"> SOP Divisi Bisnis Industrial <u>SOP of Industrial Business</u> SOP Divisi Bisnis Hankam <u>SOP of Defense and Security Business</u> SOP Credit Rating <u>SOP of Credit Rating</u> Jaminan Pembiayaan Divisi Bisnis Industrial <u>Payment Guarantee of Industrial Business Division</u> Operasional & Bisnis Perusahaan <u>Business and Operational of the Company</u> Fit & Proper Test Eselon 1 <u>1st echelon Fit and Proper test</u>

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Subjects
3	<p>7. Negosiasi & Kerjasama Perusahaan <i>company negotiation and cooperation</i></p> <hr/> <p>8. Keuangan dan Administrasi Perusahaan <i>Finance & Administration of the Company</i></p> <hr/> <p>9. Evaluasi Organisasi <i>Evaluation of Organization</i></p> <hr/> <p>10. Pelepasan Komisaris <i>Farewell Ceremony of BoC Member</i></p> <hr/> <p>11. Penyelenggaraan Apresiasi AASAM <i>AASAM Apreciation Ceremony</i></p>
25 April	<p>1. Pemberian Pinjaman <i>Loan service</i></p> <hr/> <p>2. Operasional Divisi Bisnis Hankam <i>Operational of Defense and Security business</i></p> <hr/> <p>3. Operasional & Bisnis Perusahaan <i>Business and Operational of the Company</i></p> <hr/> <p>4. Keuangan dan Administrasi Perusahaan <i>Finance & Administration of the Company</i></p>
4	<p>5. Pemberian Penghargaan Karyawan Teladan Tahun 2018 <i>2018 Best Employee Awards</i></p>
8 Mei May	<p>1. Susunan Direksi dan Dekom PEI <i>PEI BoD and BoC of PT PEI</i></p> <hr/> <p>2. Keuangan dan Administrasi Perusahaan <i>Finance & Administration of the Company</i></p> <hr/> <p>3. Review Organisasi dan SOP Perusahaan <i>Review on Company SOP and Organization</i></p> <hr/> <p>4. Operasional & Bisnis Perusahaan <i>Business and Operational of The Company</i></p> <hr/> <p>5. Pengadaan Long Term Divisi Supply Chain <i>Long Term Procurement from Supply chain Division</i></p>

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Subjects	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Subjects
29 Mei May 6	<ol style="list-style-type: none"> Penetapan Jabatan Direksi Baru <i>Appointment of New BoD member</i> Keuangan dan Administrasi Perusahaan <i>Finance & Administration of the Company</i> Operasional & Bisnis Perusahaan <i>Business and Operational of the Company</i> Pembayaran terkait Penjualan Produk <i>Industrial Payment on Industrial Product Sales</i> Pokja NDHI <i>NDHI Working Groups</i> 	31 Oktober October 14	<ol style="list-style-type: none"> Organisasi & SDM <i>HR and Organization</i> Operasional Divisi Bisnis Hankam <i>Operational of Defense and Security business</i>
18 Juni June 7	<ol style="list-style-type: none"> Rencana Perjalanan Dinas Direksi <i>Plan of BoD business trips</i> Operasional & Bisnis Perusahaan <i>Business and Operational of the Company</i> Keuangan Perusahaan <i>Finance of the Company</i> 	6 November 13	<ol style="list-style-type: none"> Organisasi & SDM <i>HR and Organization</i> Operasional Divisi Teknologi dan Pengembangan <i>Operational of Technology and Development Division</i> Operasional & Bisnis Perusahaan <i>Business and Operational of the Company</i> Review Kontrak <i>Contract Review</i>
28 Juni June 8	<ol style="list-style-type: none"> Perjalanan Dinas Direksi dan Laporan <i>BoD Business Trips and Reports</i> Operasional Divisi Bisnis Perusahaan <i>Business and Operational of the Company</i> Operasional Divisi Bisnis Hankam <i>Operational of Defense and Security Business</i> Keuangan dan Administrasi Perusahaan <i>Finance & Administration of the Company</i> 	21 November 15	<ol style="list-style-type: none"> Operasional Divisi Bisnis Industrial <i>Operational of Industrial Business Division</i> Operasional Divisi Bisnis Hankam <i>Operational of Defense and Security business</i> Organisasi & SDM <i>HR and Organization</i>
18 Juli July 9	<ol style="list-style-type: none"> Arahan Direktur Utama <i>Directives of CEO</i> Operasional Divisi Teknologi dan Pengembangan <i>Operational of Technology and Development Division</i> Operasional Divisi Bisnis Industrial <i>Operational of Industrial Business Division</i> Operasional & Bisnis Perusahaan <i>Business and Operational of the Company</i> 	26 November 17	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Arahan Dewan Komisaris <i>Discussion on Directives of BoC</i> Operasional & Bisnis Perusahaan <i>Business and Operational of the Company</i> Operasional Divisi Bisnis Industrial <i>Operational of Industrial Business Division</i> Operasional Divisi Bisnis Hankam <i>Operational of Defense and Security Business Division</i> Organisasi & SDM <i>HR and Organization</i>
14 Agustus August 10	<ol style="list-style-type: none"> Negosiasi dan Kunjungan Besar <i>Negotiation and Major Visits</i> Operasional & Bisnis Perusahaan <i>Business and Operational of the Company</i> Operasional Divisi Bisnis Industrial <i>Operational of Industrial Business Division</i> Operasional Divisi Bisnis Hankam <i>Operational of Defense and Security business</i> Operasional Anak Perusahaan <i>Operational of Subsidiary</i> Keuangan dan Administrasi Perusahaan <i>Finance & Administration of the Company</i> Organisasi & SDM <i>HR and Organization</i> 	3 Desember December 18	<ol style="list-style-type: none"> Negosiasi Terkait Produk Hankam di Filipina <i>Negotiation on Defense and Security Product in Philippines</i> Persiapan Proyek Negosiasi dengan Filipina <i>Preparation on Philippines Project Negotiation</i> Operasional Divisi Bisnis Hankam <i>Operational of Defense and Security Business</i> Potensi Kontrak & Penjualan <i>Contract and Sales Prospects</i>
6 September 11	<ol style="list-style-type: none"> Penanganan After Sales Customer <i>After Sales Customer Handling</i> Operasional Divisi Bisnis Industrial <i>Operational of Industrial Business Division</i> Operasional Divisi Bisnis Hankam <i>Operational of Defense and Security Business</i> Operasional & Bisnis Perusahaan <i>Business and Operational of the Company</i> Keuangan dan Administrasi Perusahaan <i>Finance & Administration of the Company</i> Organisasi dan SDM <i>HR and Organization</i> 	16 Desember December 19	<ol style="list-style-type: none"> Arahan Direktur Utama <i>Directives of CEO</i> Tindak Lanjut Arahan Menteri BUMN <i>Follow ups on Ministry of SOE Directives</i> Operasional Anak Perusahaan <i>Operational of Subsidiary</i> Operasional & Bisnis Perusahaan <i>Business and Operational of The Company</i> Kegiatan Direksi <i>Activities of BoD</i>
24 September 12	<ol style="list-style-type: none"> Operasional Divisi Bisnis Hankam <i>Operational of Defense and Security Business</i> Operasional Divisi Bisnis Industrial <i>Operational of Industrial Business Division</i> Operasional & Bisnis Perusahaan <i>Business and Operational of the Company</i> Keuangan dan Administrasi Perusahaan <i>Finance & Administration of the Company</i> 	30 Desember December	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Arahan Menteri Pertahanan <i>Follow Ups on Ministry of Defense Directives</i> Operasional Divisi Bisnis Hankam <i>Operational of Defense and Security Business</i>

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan strategis menyangkut kelangsungan usaha dan keputusan perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ perusahaan, senantiasa mengagendakan pertemuan berkala yang dilakukan setiap bulan dalam Rapat Komisaris dan Direksi (Rakomdir), antara lain untuk membahas kinerja perusahaan bulan sebelumnya, rencana kerja Direksi bulan mendatang, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam tahun 2019, telah dilaksanakan 12 kali rapat gabungan Komisaris dan Direksi.

Rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi BoC and BoD Meetings Recapitulation

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	%
Andika Perkasa	Komisaris Utama President Commissioner	● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ●	8%
Sumardi	Wakil Komisaris Vice President Commisioner	● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ●	92%
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner	● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ●	83%
Sigid Witjaksono¹	Komisaris Commissioner	● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ●	100%
Endang Sodik²	Komisaris Commissioner	● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ●	100%
Ari Dono S.	Komisaris Commissioner	● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ●	42%
Nurdin	Komisaris Commissioner	● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ●	100%
Abraham Mose	Direktur Utama President Director	● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ●	100%
Ade Bagdja	Direktur Teknologi dan Pengembangan Director of Technology and Development	● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ●	75%
Widjajanto³	Direktur Bisnis Produk Hankam Director of Defense and Security Product Business	● ● ● ● ● ● ● ● ● ●	50%
Heru Puryanto⁴	Direktur Bisnis Produk Hankam Director of Defense and Security Product Business	● ● ● ● ● ● ● ● ● ●	100%
Wildan Arief	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	● ● ● ● ● ● ● ● ● ●	100%
Heri Heriswan⁴	Direktur Bisnis Produk Industrial Director of Industrial Product Business	● ● ● ● ● ● ● ● ●	83%

¹ Masa jabatan berakhir pada tanggal 30 Juli 2019 Term of Office ended at July 30, 2019

² Masa jabatan dimulai pada tanggal 30 Juli 2019 Term of Office began at July 30, 2019

³ Masa jabatan berakhir pada tanggal 11 November 2019 Term of Office ended at November 11, 2019

⁴ Masa jabatan dimulai pada tanggal 11 November 2019 Term of Office began at November 11, 2019

Joint Meeting of the BoC and BoD

To combine the opinions and to decide on a strategic issue concerning the business continuity and decisions of the company, the Board of Commissioners and the Board of Directors as the Company's organ, constantly schedule periodic meetings which held each month, including discussing the company's performance in the previous month, Directors' work plan for the coming month, and issues strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners.

In 2019, 12 joint meetings were held.

● hadir attended
● tidak hadir absent

Rekapitulasi Rapat Direksi di tahun 2019

Recapitulation of the BoD Meeting in 2019

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Subjects
1 4 Januari January	1. Pembahasan Laporan Kinerja bulan November 2018 Discussion on Performance Report of November 2018 2. dan lain-lain Others
2 4 Februari February	1. Pembahasan Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2018 Discussion on 2018 Quarterly Performance Report 2. dan lain-lain Others
3 4 Maret March	1. Pembahasan Lap. Tahunan 2018 (Audited) Discussion on Performance Report of February 2019 2. Pembahasan Lap. Kinerja bulan Januari 2019 Discussion on Performance Report of January 2019 3. dan lain-lain Others
4 28 Maret March	1. Pembahasan Lap. Kinerja bulan Februari 2019 Discussion on 2018 Audited Annual Report 2. Pembahasan Agenda RUPS Pertanggung jawaban Tahun Buku 2018 Discussion on Agenda of 2018 Fiscal Year GMS 3. dan lain-lain Others
5 25 April	1. Pembahasan Lap. Kinerja bulan Triwulan I 2019 Discussion on 1st 2019 Quarterly Performance Report 2. dan lain-lain Others
6 22 Mei May	1. Pembahasan Lap. Kinerja bulan April 2019 Discussion on Performance Report of April 2019 2. dan lain-lain Others
7 3 Juli July	1. Pembahasan Lap. Kinerja bulan Mei 2019 Discussion on Performance Report of May 2019 2. dan lain-lain Others
8 28 Juli July	1. Pembahasan Lap. Kinerja bulan Juni 2019 Discussion on Performance Report of June 2019 2. dan lain-lain Others
9 28 Agustus August	1. Pembahasan Lap. Kinerja bulan Juli 2019 Discussion on Performance Report of July 2019 2. dan lain-lain Others
10 1 Oktober October	1. Pembahasan Lap. Kinerja bulan Agustus 2019 Discussion on Performance Report of August 2019 2. dan lain-lain Others
11 1 November	1. Pembahasan Lap. Kinerja bulan September 2019 Discussion on Performance Report of September 2019 2. Pembahasan RKAP 2020 Discussion on RKAP 2020 3. dan lain-lain Others
12 1 December December	1. Pembahasan Lap. Kinerja bulan Oktober 2019 Discussion on Performance Report of October 2019 2. Pembahasan Draft Laporan RKAP 2020 Discussion on RKAP 2020 Draft Report 3. dan lain-lain Others

Penilaian Kinerja dan KPI Direksi

Kontrak Manajemen antara PT Pindad (Persero) dengan Kuasa Pemegang Saham PT Pindad (Persero) yang ditandatangani pada tanggal 20 Desember 2018, telah menyepakati upaya pencapaian target-target Key Performance Indikator (KPI) bagi Direksi untuk tahun 2019. Berdasarkan realisasi yang dicapai Perseroan tahun 2019, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik, dengan pencapaian skor kinerja sebesar 97,26%.

Performance Assessment of the BoD

The Management Contract between PT Pindad (Persero) and the Shareholders Authority of PT Pindad (Persero), signed on December 20, 2018, has agreed on efforts to achieve Key Performance Indicators (KPI) targets for the Directors for 2019. Based on the realization achieved by the Company in 2019, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities very well, with the achievement of a performance score of 97.26%.

Pencapaian KPI Direksi
BoD KPI Achievement

■ tercapai achieved
■ belum tercapai not yet achieved

Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot KPI KPI Weight	Target 2019	Realisasi 2019 Realization	% Pencapaian Achievement	Skor KPI Score	
Perspektif Keuangan & Pasar Financial & Market Perspective						
1. Return On Equity	5%	10,87%	9,36%	86,07%	4,30%	
2. Current Ratio	4%	140,13%	121,22%	86,50%	3,46%	
3. EBITDA Interest	4%	246,61%	256,50%	104,01%	4,16%	
4. Pertumbuhan Penjualan Produk Product Sales Growth	5%	40%	6,18%	15,46%	0,77%	
Skor Perspektif Perspective Score						12,70%
Perspektif Fokus Pelanggan Customer Focus Perspective						
5. New Customer	11%	5	9	105%	11,55%	
6. Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	11%	Puas Satisfied	Puas Satisfied	100%	11,00%	
Skor Perspektif Perspective Score						22,55%
Perspektif Efektivitas Produk & Proses Product & Process Effectivities Perspective						
7. Peningkatan Nilai Kontrak Contract Amount Increase	5%	10%	79%	105%	5,25%	
8. Pengiriman Produk Tepat Waktu On-Time Product Delivery	5%	100%	105%	105%	5,25%	
9. New Commercial Product	6%	1 Produk Product	2 Produk Product	105%	6,30%	
Skor Perspektif Perspective Score						16,80%
Perspektif Fokus Tenaga Kerja Manpower Focus Perspective						
10. Peningkatan Kompetensi Pegawai Employee Competencies Upgrading	9%	5 Program	5 Program	100%	9,00%	
11. Employee Engagement	9%	Terikat Engaged: 3,70	Terikat Engaged: 3,90	105%	9,45%	
Skor Perspektif Perspective Score						18,45%
Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Kemasyarakatan LEADERSHIP, GOVERNANCE, AND SOCIAL RESPONSIBILITY Perspective						
12. Tingkat Pemenuhan Portal BUMN SOE Portal Fulfillment Rate	5%	100%	132%	105%	5,25%	
13. Tindak Lanjut GCG GCG Follow Ups	5%	100%	100%	100%	5,00%	
14. Kinerja PKBL PKBL Performance	2%	100%	101%	101%	2,01%	
15. Kinerja K3LH K3LH Performance	4%	100%	100%	100%	4,00%	
Skor Perspektif Perspective Score						16,26%
Perspektif Agent Of Development Perspective						
16. Sinergi antar BUMN Synergy Among SOE	5%	10	19	105%	5,25%	
17. Hilirisasi dan Kandungan Lokal Downstreaming and Local Content	5%	30%	40,89%	105%	5,25%	
Skor Perspektif Perspective Score						10,50%
TOTAL	100%					97,26%

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER 04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN bahwa Komisaris Utama mendapatkan gaji sebesar 45% dari gaji Direktur Utama, sedangkan Wakil Komisaris Utama dan Komisaris masing-masing mendapatkan gaji sebesar 95% dan 90% dari gaji Komisaris Utama.

Remuneration Policy of the BoC and the BoD

The remuneration of the BoC and the BoD is determined based on the Regulation of the Minister of SOE No. PER.04/MBU/2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining Income of BoD, BoC and Supervisory Board of SOE that the President Commissioner receives a salary of 45% of the salary of the President Director, while Vice President Commissioner and Commissioner respectively receive a salary of 95% and 90% of the salary of the President Commissioner.

Berdasarkan Ketetapan Perusahaan, Nomor S-613/MBU/D3/06/2018 tanggal 6 Juni 2018 dan Nomor PER-06/MBU/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 telah ditetapkan bahwa dari proporsi gaji Direktur Utama 100%, Direksi dan Komisaris Utama mendapatkan gaji sebesar 85% dan 45% dari honor Direktur Utama, sedangkan Wakil Komisaris Utama dan Komisaris masing-masing mendapatkan gaji sebesar 95% dan 90% dari gaji Komisaris Utama. Selain itu diberikan pula tunjangan perumahan, THR, Asuransi purna jabatan dan fasilitas lain-lain.

According to the Decree of the Company Number S-613/MBU/D3/06/2018 dated June 6, 2018 and Number PER-06/MBU/06/2018 dated June 4, 2018, from the proportion of 100% of the President Director's salary, the BoD and the President Commissioner get a salary of 85% and 45% of the President Director's salary, while each Vice President Commissioner and Commissioner respectively receives 95% and 90% of the salary of the President Commissioner. In addition, housing benefits, religious holiday benefit, postretirement insurance and other facilities are also provided.

Kebijakan Honorarium tahun 2019

Honorarium Policy in 2019

	Honorarium	Keterangan Remarks
Gaji/Honorarium (Gaji/Honorarium Dasar) x Faktor Penyesuaian Industri x Faktor Penyesuaian Inflasi x Faktor Jabatan Salary / Honorarium (Basic Salary/Honorarium) x Industrial Adjustment Factor x Inflation Adjustment Factor x Position Factor	Gaji/Honorarium per Tahun Salary/Honorarium per Year Indeks Dasar Basic Index Faktor Penyesuaian Industri Industrial Adjustment Factor Faktor Inflasi Inflation Factor Faktor Jabatan Direktur Utama Position as President Director Factors Faktor Jabatan Anggota Direksi Position as Members of Board of Director Factors Faktor Jabatan Komisaris Utama President Commissioner Position Factor Faktor Jabatan Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner Position Factor Faktor Jabatan Anggota Komisaris Commissioner Member Position Factors	Rp7.834.250.000 - - 100% 85% Direktur Utama 85% of President Director's 45% dari Direktur Utama 45% of President Director's 42,5% dari Direktur Utama 42,5% of President Director's 90% Komisaris Utama 90% of President Commissioner's
Tunjangan Benefits	Direksi Board of Directors Dewan Komisaris Board of Commissioners	THR, Asuransi Purna jabatan 25% dari gaji satu tahun, Tunjangan perumahan THR, 25% Post-employment Insurance 25% of one-year salary, housing allowance THR 1x Honorarium, Asuransi Purna jabatan 25% dari gaji satu tahun, Tunjangan transportasi 20% dari honorarium per bulan THR 1x Honorarium, Post-employment Insurance 25% of one-year salary, Transportation allowance 20% of monthly honorarium
Fasilitas Facilities	Direksi Board of Directors Dewan Komisaris Board of Commissioners	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas Kendaraan 1 (satu) unit kendaraan beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan Transportation facility 1 (one) unit of vehicle along with maintenance costs and operational costs taking into account the Company's financial condition 2. Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) Health facility in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost) 3. Fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian (at cost) Legal assistance facility (at cost) <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) Health facility in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost) 2. Fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian (at cost) Legal assistance facility (at cost)
Tantiem Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai dengan keputusan RUPS Determined annually in accordance with GMS decision	<ul style="list-style-type: none"> • Total tantiem TB 2018 yaitu: Rp4.100.000.000 Total tantiem for FY 2018 is: Rp4,100,000,000 • Total tantiem TB 2019 hingga laporan ini terbit, belum ditentukan Total tantiem for Fiscal year 2019 up to the issuance of this report is not yet determined. • Tantiem Direktur Utama: 100% Tantiem of President Director: 100% • Tantiem Direksi: 90% Direktur Utama Tantiem of the Board of Directors: 90% of President Director's • Tantiem Komisaris Utama: 45% Direktur Utama Tantiem of President Commissioner: 45% of President Director's • Tantiem Wakil Komisaris Utama: 42,5% Komisaris Utama Tantiem of Vice President Commissioner: 42,5% of President Director's • Tantiem Anggota Dewan Komisaris: 90% dari Komisaris Utama Tantiem of the Board of Commissioners: 90% of President Commissioner's

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam peraturan PT Pindad (Persero) tidak memiliki kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, dikarenakan penetapan personil untuk posisi-posisi tersebut murni hasil Keputusan Kementerian BUMN berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Policy on Composition Diversity of the BoC and BoD

The regulation PT Pindad (Persero) does not contain any policy regarding the diversity of the composition of the BoC and Directors since the personnel for these positions is purely determined by the Decree of the Ministry of SOE according to the Regulation the Minister of SOE Number PER-03/ MBU/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the State-Owned Enterprises BoD and the Regulation of the Minister of SOE Noumber PER-02/MBU/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the BoC and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.



Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the BoC

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kesekretariatan serta menjadi penghubung dengan Manajemen serta pihak terkait pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

The Secretary of the BoC has the duty to assist the BoC in carrying out secretariat functions and to be a liaison with the Management and parties related to the implementation of the duties of the BoC.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of Secretary of the BoC

Anna Muslikhah Jamil

Warga Negara Indonesia. Lahir di Kabupaten Kendal, 21 Januari 1977 (42 tahun). Berdomisili di Tangerang Selatan.

Memperoleh gelar sarjana pada tahun 1999 dari Universitas Brawijaya, melalui program studi Teknologi hasil Perikanan.

Saat ini memegang posisi Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan sebagai penugasan pada BUMN. Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Subbagian Perbendaharaan pada Biro Umum dan Humas di Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris di BUMN PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) pada Januari 2017 - Juli 2018, dan PT Berdikari (Persero) pada Juli 2013 - Agustus 2015.

Diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) Nomor Kep/01/DEKOM/P/VII/2018 tanggal 31 Juli 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pindad (Persero). Dalam surat keputusan tersebut, juga ditentukan tugas dan wewenang dari Sekretaris Dewan Komisaris.



Indonesian citizens. Born in Kendal Regency, on January 21, 1977 (42 years). Based in South Tangerang.

Obtained a bachelor's degree in 1999 from Brawijaya University, through the Fisheries Technology Study Program.

Holds the position of the Secretary of the BoC of the Company as an assignment to SOEs, and currently also serves as Head of the Treasury Subdivision at the Public and Public Relations Bureau at the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries. Previously he served as Secretary of the BoC in the BUMN of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) in January 2017 - July 2018, and PT Berdikari (Persero) in July 2013 - August 2015.

She was appointed as Secretary of the BoC according to Decision of the BoC of PT Pindad (Persero) Number Kep/01/DEKOM/P/VII/2018 dated 31 July 2018 concerning Dismissal and Appointment of the Secretary of the BoC of PT Pindad (Persero). The decree also inform the duties and authorities of the BoC's Secretary are also determined.

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris yaitu:

1. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris;
2. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan;
3. Mengumpulkan bahan-bahan dan data-data teknis berupa laporan-laporan rutin yang dibuat oleh Direksi dalam mengelola perseroan dan yang berasal dari Komite seperti laporan bulanan, laporan triwulan, dan sebagainya;
4. Melakukan koordinasi dengan jajaran Direksi dalam menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan;
5. Melakukan koordinasi dengan jajaran Direksi dalam menyiapkan dan menyelenggarakan rapat-rapat dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik yang bersifat rutin maupun non rutin dengan berbagai pihak;
6. Membuat risalah rapat atas rapat-rapat dengan pihak-pihak yang berkepentingan;
7. Menyampaikan risalah rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
8. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggungjawabnya;
9. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan rapat/pertimbangan pendapat, saran-saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya;
10. Melaksanakan dan mengoordinasikan dengan jajaran Direksi dalam pengamanan atas data dan dokumen perusahaan yang bersifat rahasia yang berada dalam penguasaan/lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara-cara sebagai berikut:
 - a. Melakukan dan mengoordinasikan pengadministrasi hasil pertemuan-pertemuan atau rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris baik dengan Direksi beserta jajarannya serta pihak-pihak lainnya;
 - b. Melakukan dan mengoordinasikan pelaksanaan administrasi risalah rapat Dewan Komisaris, baik rutin maupun non rutin;
 - c. Mengarahkan dan mengoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan Dewan Komisaris.

The tasks of Secretary of BoC:

1. Organizing activities in the secretarial field within the BoC.
2. Providing information for the needs of the BoC for decision making.
3. Collecting materials and technical data in the form of routine reports made by the Directors in managing the company and those from the Committee such as monthly reports, quarterly reports, and others.
4. Coordinate with the BoD in preparing the necessary materials relating to matters that required decisions from the BoC regarding the management of the company.
5. Coordinating with the BoD in preparing and holding meetings within the BoC, both routine and non-routine with various parties.
6. Prepare minutes of meetings from meetings with interested parties;
7. Submit minutes of meeting to interested parties;
8. Record every decision stipulated in the decision-making forums and the person in charge;
9. Monitored and checked the stages of progress in the implementation of the meetings resolutions/opinions, suggestions and other decisions of the BoC;
10. Implement and coordinate with the BoD in securing confidential company data and documents within the scope/work of the BoC, in the following ways:
 - a. Conduct and coordinate the administration matters from results of meetings or gatherings, among the BoC, the BoD and their ranks, or other parties;
 - b. Carry out and coordinate the administration Minutes of meetings from routine and non-routine BoC meetings;
 - c. Direct and coordinate the implementation of systems and procedures within the BoC.

Berdasarkan Surat Dewan Komisaris nomor B/118/DEKOM/P/XII/2019 tentang Validasi Risalah Rapat Gabungan Dekom dan Direksi PT Pindad (Persero), Sekretaris Dewan Komisaris juga diberi tugas terkait tindak lanjut audit GCG tahun 2019 yaitu memantau dan melaksanakan validasi atas risalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sekretaris Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk:

1. Menetapkan sistem dan prosedur persuratan maupun kearsipan dalam lingkungan Dewan Komisaris;
2. Turut memberikan masukan pertimbangan, pendapat, dan saran, dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi, dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perseroan;
3. Melihat catatan-catatan, risalah-risalah rapat Direksi, dokumen-dokumen perusahaan maupun laporan-laporan dalam rangka kegiatan penyediaan informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
4. Meminta laporan kepada Direksi tentang kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Dewan Komisaris;
5. Meminta kepada Direksi tentang data/informasi penjelasan yang dibutuhkan Dewan Komisaris untuk keperluan pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris;
6. Mengusulkan rencana/program kerja dan anggaran Dewan Komisaris dalam kaitannya dengan fungsi-fungsi Dewan Komisaris;
7. Menggunakan fasilitas-fasilitas kesekretariatan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

As stated in the BoC Letter number B/118/DEKOM/P/XII/2019 concerning the Validation of Minutes of the Joint Meeting of DDekom and Directors of PT Pindad (Persero), the Secretary of the BoC was also given the task related to the follow-up of the GCG audit in 2019 namely monitoring and implementing validation of the minutes joint meeting of the BoC and Directors.

The Secretary of the BoC is authorized to:

1. Establish the system and procedures of correspondence and filing within the BoC;
2. provide input on considerations, opinions, and suggestions, and other decisions from the BoC for the Shareholders, Directors, and parties related to the management of the Company;
3. Observe notes, minutes of BoC meetings, company documents and reports in the context of providing information needed by the BoC;
4. Request a report from the BoD regarding the progress of the BoC's decision results;
5. Ask the BoD for explanatory data/information needed by the BoC for the purposes of carrying out the duties of the BoC;
6. Propose the BoC work plan and budget//programs of the BoC in relation to the functions of the BoC;
7. Use the BoC secretarial facilities to carry out its duties.



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Pindad menjalankan fungsinya berdasarkan piagam tertulis Komite Audit (Audit Committee Charter) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dikaji ulang secara periodik. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2013. Piagam Komite Audit disusun dengan memperhatikan UU Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, PP Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN, serta Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan oleh karenanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Struktur Komite Audit

Ketua Komite Audit adalah anggota Komite Audit yang ditetapkan dari salah satu Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan membawahi dua orang anggotanya.

Pindad's Audit Committee runs its function based on Audit Committee Charter which approved by the BoC and shall be reviewed periodically. The last revision of the Charter was made on August 28, 2013. The Audit Committee Charter was arranged by taking into account Laws Number 19 of 2003 on SOE, Government Regulation Number 45 of 2005 on Establishment, Business, Supervision, and Dissolution of SOE, as well as Regulation of State Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Element of BoC/Supervisory Board for State-Owned Enterprises.

The Audit Committee is established by BoC, therefore, it shall be responsible to the BoC.

Audit Committee Structure

The Chairwoman of the Audit Committee is a member of the Audit Committee determined from one of the BoC. The Company's Audit Committee Chairwoman is in charge of two members.

Profil Komite Audit

Profile of The Audit Committee



Alexandra Retno Wu-lan (Ketua Chairwoman)

Dade Nursahid Ahmad Yasin (Anggota Member)

Drajad Sulistyana (Anggota Member)

Alexandra Retno Wulan (Ketua)

Profil Ibu Alexandra Retno Wulan sudah disajikan pada pembahasan mengenai profil Dewan Komisaris.

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) Nomor KEP/01/DEKOM/P/I/2019 Tanggal 24 Januari 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Pindad (Persero).

Drajad Sulistyana (Anggota)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta, pada tanggal 10 Agustus 1962 (57 tahun). Berdomisili di Bandung.

Memperoleh gelar Diploma III (1984) & Diploma IV (1993) di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.

Pernah menjabat di Government System Specialist World Wide Fund (2012), Auditor Ketua Tim Kantor Akuntan Publik Dani Sudarsono & Rekan (2014), Komite Audit BPJS Kesehatan (2016) dan pemimpin Kantor Jasa Akuntansi Dees (2016).

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) Nomor Kep/04/DEKOM/P/VIII/2017 tanggal 1 Agustus 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Pindad (Persero).

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Dade Nursahid Ahmad Yasin (Anggota)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, pada tanggal 24 Oktober 1955 (65 tahun). Berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Diploma IV (1986) dan Master of Science in Professional Accounting/MSPA (1991) dari University of Hartford (1991).

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Biro Umum dan Keuangan LKPP (2008), Direktur Sertifikasi Profesi LKPP (2015), dan tahun 2016 menjabat sebagai Instruktur PPIA-YPIA.

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) Nomor Kep/05/DEKOM/P/VIII/2017 tanggal 16 Oktober 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Pindad (Persero).

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Alexandra Retno Wulan (Chairwoman)

The profile of Ms. Alexandra Retno Wulan has been presented in the discussion about the profile of the BoC.

Appointed as the Chairwoman of Audit committee based on Decision of the BoC of PT Pindad (Persero) Number KEP/01/DEKOM/P/I/2019 dated January 24, 2019 concerning Dismissal and Appointment of the Member of Audit Committee of PT Pindad (Persero).

Drajad Sulistyana (Member)

Indonesian citizens. Born in Jakarta, on August 10, 1962 (57 years). Domiciled in Bandung.

He acquired a Diploma III (1984) & Diploma IV (1993) from State College of Accountancy.

He previously served as a Government System Specialist at World Wide Fund (2012), Head of Auditor Team at Dani Sudarsone & Partners Public Accounting Firm (2014), Audit Committee of BPJS Kesehatan (2016) and Head of Dees Accounting Service Firm (2016).

Appointed as the Member of Audit committee based on Decision of the BoC of PT Pindad (Persero) Number Kep/04/DEKOM/P/VIII/2017 dated August 1, 2017 concerning Dismissal and Appointment of the Member of Audit Committee of PT Pindad (Persero).

He has no concurrent position in other companies.

Dede Nursahid Ahmad Yasin (Member)

Indonesian citizens. Born in Bandung, on October 24, 1955 (65 years). Domiciled in Jakarta.

Acquired a Diploma IV (1986) and Master of Science in Professional Accounting/MSPA (1991) from University of Hartford (1991).

He previously served as the Head of General and Financial Affairs Bureau at LKPP (2008), Director of Profession Certification at LKPP (2015), and in 2016 served as Instructor at PPIA-YPIA.

Appointed as the Member of Audit committee based on Decision of the BoC of PT Pindad (Persero) Number Kep/05/DEKOM/P/X/2017 dated October 16, 2017 concerning Dismissal and Appointment of the Member of Audit Committee of PT Pindad (Persero).

He has no concurrent position in other companies.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit Pindad memiliki Pedoman Kerja Komite Audit. Pedoman kerja ini disusun dengan maksud untuk menjadi acuan dan pedoman kerja maupun untuk melindungi bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit bersifat independen sehingga dapat bertindak independen dalam melaksanakan audit. Independensi Komite Audit tercermin dari status dari masing-masing Ketua maupun anggota yang tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, serta kepemilikan saham dengan sesama Anggota Komite Audit, Pemegang saham Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Hubungan Saham dan Afiliasi dari Komite Audit

Share and Affiliation of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership		Hubungan Afiliasi dengan Affiliation with		
		di Pindad in Pindad	di Perusahaan Lain in Other Companies	Dewan Komisaris Lain Other BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Shareholder
Alexandra Retno Wulan	Ketua Chairwoman	X	X	X	X	X
Drajad Sulistyana	Anggota Member	X	X	X	X	X
Dade Nursahid A.Y.	Anggota Member	X	X	X	X	X

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan piagamnya, Komite Audit memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal.
2. Mengevaluasi peran dan pelaksanaan tugas auditor eksternal.
3. Menyusun rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan kajian bersama Direksi dan Auditor Eksternal terkait dengan laporan keuangan tahunan dan permasalahannya.
5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pengkajian bersama Direksi dan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan atas ketataan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.

Audit Committee Charter

The Audit Committee of Pindad has a Committee Audit Charter. This charter aims to be a reference and work guideline and to protect the Audit Committee in carrying out its duties and authorities.

Independency of Audit Committee

Audit Committee members are independent. Therefore, they can conduct audits independently. This independency is reflected in family, financial, and managerial relationships as well as share ownership, whether among members, Company's shareholders, BoC, or BoD.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In accordance with the charter, the Audit Committee is assigned to:

1. Evaluate activities implementation as well as results of audit completed by internal auditor;
2. Evaluate roles and implementation of external auditor's assignments;
3. Formulate recommendations regarding management control system of the Company also its implementation;
4. Offer suggestions to the Board of Commissioners, as materials to be reviewed jointly with the Board of Directors and the External Auditor in connection with annual financial report and its problems;
5. Offer suggestions to the Board of Commissioners as materials to be reviewed jointly with the Board of Directors and the Internal Auditor;
6. Analyze the Company's compliance towards applicable laws and regulations.

Hubungan Tugas Dewan Komisaris dengan Komite Audit

Komite Audit, yang dipimpin oleh Komisaris bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kinerja Perseroan. Hal tersebut terutama berkaitan dengan review Sistem Pengendalian Intern Perseroan, memastikan kualitas laporan keuangan, dan meningkatkan efektivitas fungsi audit. Laporan keuangan merupakan produk dari manajemen yang kemudian diverifikasi oleh auditor eksternal. Dalam pola hubungan tersebut, dapat dikatakan bahwa Komite Audit berfungsi sebagai jembatan penghubung antara Perseroan dengan auditor eksternal. Komite Audit juga aktif menanggapi kebijakan-kebijakan Direksi dan berpartisipasi aktif memberikan masukan dan tanggapan pada setiap diskusi, rapat dan pertemuan Dewan Komisaris.

Program Kerja Komite Audit

A. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas:
 - a. Sistem Pengendalian Intern.
 - b. Pelaksanaan tugas:
 - Auditor Eksternal
 - Auditor Internal
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit:
 - a. SPI
 - b. Auditor Eksternal
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan:
 - a. Sistem Pengendalian Manajemen.
 - b. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Manajemen.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan:
 - a. Membuat Laporan Analisis dan Evaluasi, atas:
 - Laporan Kinerja Bulanan
 - Laporan Manajemen Triwulan
 - Laporan Manajemen Tahunan
 - b. Menelaah dan melakukan analisis yang berkaitan dengan hal-hal yang krusial.
 - c. Menelaah secara berkala Key Performance Indicator.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris.

B. Tugas Penunjang

1. Atas permintaan Komisaris menghadiri rapat Dewan Komisaris atau Rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

Duties Correlation of BoC and Audit Committee

The Audit Committee, chaired by Commissioner, is assigned to assist the BoC in performing supervision function over Company's performance. The mentioned function is mainly related to review on Internal Controlling System of the Company, ensuring the quality of financial report, and improving the effectiveness of audit function. Financial Report is a product of management which shall be verified by an external auditor. In such relationship model, it can be said that the Audit Committee is functioned as a bridge between the Company and the external auditor. The Audit Committee shall also actively respond the policies of the Board of Directors and participate in offering suggestions and responses in each discussion and meeting of the BoC.

Audit Committee Programs

A. Main Duties and Functions

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of:
 - a. Internal Controlling System;
 - b. Assignments Implementation of:
 - External Auditor
 - Internal Auditor
2. Assessing the implementation of activities and results of audit of:
 - a. SPI
 - b. External Auditor
3. Providing recommendations for the accomplishment of:
 - a. Management Controlling System;
 - b. Implementation of Management Controlling System;
4. Ensuring the accomplishment of satisfactory evaluation procedures towards all information issued by the company:
 - a. Prepare Reports on Analysis and Evaluation of:
 - Monthly Performance Reports
 - Quarterly Management Reports
 - Annual Management Reports
 - b. Review and analyze relating to crucial matters;
 - c. Regularly review the Key Performance Indicators;
5. Conducting identification over any matters that need the attention of the BoC;
6. Performing other assignments as mandated by the BoC.

B. Supporting Duties

1. Upon Commissioners' request, attend the meeting of the BoC or meeting of the BoC with the BoD;

2. Melakukan kunjungan kerja dalam rangka evaluasi, untuk memastikan efektivitas kinerja ke:
 - a. Kantor Pusat Pindad
 - b. Divisi Produksi/Pabrik:
 - di Bandung
 - di Turen, Malang
 - di tempat lainnya
 - c. SPI Pindad
 - d. Satuan Kerja lainnya di lingkungan Pindad yang dianggap perlu

2. For evaluation purpose, conduct business visit, to ensure performance effectiveness, to:
 - a. Pindad Headquarter
 - b. Plant/Production Division:
 - in Bandung
 - in Turen, Malang
 - in other locations
 - c. SPI Pindad
 - d. Other Work Units within Pindad environment, if necessary

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Rekapitulasi Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings Recapitulation

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	%
Alexandra Retno Wulan	Ketua Chairwoman	● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ●	100%
Drajad Sulistyana	Anggota Member	● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ●	100%
Dade Nursahid A.Y.	Anggota Member	● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ●	100%

● hadir attended ● tidak hadir absent

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit Pindad senantiasa mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Program Pengembangan Kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit
Competency Development Programs Attended by the Audit Committee

Kegiatan Activities	Waktu dan Tempat Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Legal Aspects of Defense Support of Civil Authorities	Newport, Rhode Island, Amerika Serikat, 28 Juli July - 8 Agustus August 2019	United States Defense Institute of International Legal Studies

Pelaksanaan Kinerja 2019

Komite Audit adalah organ/perangkat yang diangkat Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN disebutkan bahwa:

1. Tugas Komite Audit mengikuti ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 dan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris lainnya.
2. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Meeting

Throughout 2019, the Audit Committee held 12 meetings with the attendance rate as follows:

Competency Development Program of Audit Committee

Pindad Audit Committee always participates in various competency development activities to improve its ability to carry out its duties and functions.

Performance Implementation in 2019

The Audit Committee is an organ/device appointed by the BoC to assist the implementation of the duties of the BoC Regulation of the Minister of SOE No: PER- 12/ MBU/2012 concerning the Supporting Instrument of the BoC/Supervisory Board of SOE stated that:

1. Duties of the Audit Committee follow the provisions of the Minister of SOE No: PER-05/MBU/2006 dated December 20, 2006 and other duties assigned by the Boards of Commissioners.
2. The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2019, Komite Audit telah melakukan tugas sesuai ketentuan yang berlaku mencakup kegiatan sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas:
 - a. Sistem Pengendalian Intern.
 - b. Pelaksanaan tugas:
 - Auditor Eksternal
 - Auditor Internal
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit:
 - a. SPI
 - b. Auditor Eksternal
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan:
 - a. Sistem Pengendalian Manajemen.
 - b. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Manajemen.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan:
 - a. Membuat Laporan Analisis dan Evaluasi atas:
 - Laporan Kinerja Bulanan untuk tahun 2019
 - Laporan Manajemen Triwulan 2019
 - Laporan Manajemen Tahunan 2019
 - b. Menelaah dan melakukan analisis yang berkaitan dengan hal-hal yang krusial.
 - c. Menelaah secara berkala KPI.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Pada tahun 2019, Komite Audit telah bertugas dengan sangat baik mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Hal tersebut terlihat dari pencapaian asesmen GCG pada aspek Dewan Komisaris yang mencapai skor 31,883 atau mencapai 91,09% dari bobot penilaian sebesar 35.

Remunerasi Komite Audit

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perseroan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

In 2019, the Audit Committee has carried out duties according to the applicable provisions including the following activities:

1. Assisting the BoC in ensuring the effectiveness of:
 - a. Internal Controlling System;
 - b. Assignments Implementation of:
 - External Auditor
 - Internal Auditor
2. Assessing the implementation of activities and results of audit of:
 - a. SPI
 - b. External Auditor
3. Providing recommendations for the accomplishment of:
 - a. Management Controlling System;
 - b. Implementation of Management Controlling System;
4. Ensuring the accomplishment of satisfactory evaluation procedures towards all information issued by the company:
 - a. Prepare Reports on Analysis and Evaluation of:
 - Monthly Performance Reports for year 2019
 - Quarterly Management Reports for year 2019
 - 2019 Annual Management Reports
 - b. Review and analyze relating to crucial matters;
 - c. Regularly review the Key Performance Indicators;
5. Conducting identification over any matters that need the attention of the Board of Commissioners;
6. Performing other assignments as mandated by the Board of Commissioners.

Performance Assessment of Audit Committee

In 2019, the Audit Committee has served very well in supporting the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners. This can be seen from the achievement of GCG assessment on aspects of the Board of Commissioners which reached a score of 31.883 or 91.09% out of 35.

Remuneration of Audit Committee

The amount of remuneration for the Audit Committee is determined by referring to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 concerning the Supporting Organs of the BoC/Supervisory Board of State-Owned Enterprises that regulates the income of members of the Audit Committee, namely in the form of honorarium of a maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the Company's Director with tax provisions borne by the Company and not allowed to receive other income other than the honorarium. Members of the BoC who are Chairpersons/members of the Audit Committee are not given additional income from the position.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Committee

Hingga tahun 2019, Pindad tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Until 2019, Pindad did not have a Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration functions are carried out by the BoC.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan PT Pindad berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Corporate Secretary of PT Pindad acts as a liaison between the Company and Shareholders and other Stakeholders to ensure the Company's compliance with laws and regulations.

Profile of Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan



Tuning Rudyati

Warga Negara Indonesia. Lahir di Magelang, pada tanggal 7 Juni 1970 (49 tahun). Berdomisili di Bandung.

Beliau mendapatkan gelar S2 Hukum Bisnis dari Universitas Parahyangan, Bandung (2006) dan gelar Sarjana Hukum (1993).

Sebelumnya di Pindad beliau pernah menjabat sebagai VP Human Capital & Bang Organisasi (2017), Kadiv Human Capital & Bang Organisasi (2016), Kepala Divisi Legal & GCG (2015), dan Kepala Divisi Legal & Manajemen Risiko (2015).

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKep/20/P/BD/V/2018.

Tidak memiliki Hubungan Afiliasi dan tidak memiliki rangkap jabatan.

Indonesian citizens. Born in Magelang, on June 7, 1970 (49 years). Domiciled in Bandung.

She earned her Master's degree in Business Laws from Parahyangan University, Bandung in 2006, and Bachelor's degree in Laws in 1993.

At Pindad, she previously served as VP of Human Capital & Organization Dev. (2017), Head of Human Capital & Organization Dev. Division (2016), Head of Legal & GCG Division (2015), and Head of Legal & Risk Management Division (2015).

Appointed by the Board of Directors Decree No. SKep/20/P/BD/V/2018.

She has no affiliation. She currently has no concurrent position.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Melaksanakan peran sebagai penghubung atau contact person antara Direksi, Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah/Instansi terkait, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Memfasilitasi pelaksanaan RUPS, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
3. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi, dan Perusahaan serta pengadministrasianya termasuk mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan kegiatan Perusahaan yang antara lain meliputi dokumen RUPS, Risalah Rapat Direksi, Risalah Rapat Gabungan, Daftar Khusus dan dokumen lain-lain.
4. Melaksanakan strategi komunikasi dengan media termasuk koordinasi penerbitan Laporan Tahunan, Company Profile dan brosur-brosur yang bersifat korporat.
5. Menghimpun semua informasi publik yang menyangkut perusahaan dari setiap unit kerja serta menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan.
6. Mengelola kegiatan yang berhubungan dengan aspek legal Perusahaan, yang meliputi:
 - a. Pengkajian dan sosialisasi terkait peraturan pemerintah dan perundang-undangan untuk memastikan kepatuhan (*compliance*) Perusahaan terhadap peraturan pemerintah,
 - b. Penyusunan dan evaluasi draft perjanjian/ kesepakatan kerjasama antara Perusahaan dengan pihak luar Perusahaan untuk memastikan keamanan dari aspek hukum serta mengantisipasi kemungkinan adanya tuntutan hukum yang dapat merugikan Perusahaan di kemudian hari,
 - c. Pengurusan kegiatan yang berkaitan dengan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).
7. Memberikan bantuan hukum dalam bentuk konsultasi, tanggapan, dan saran dalam kegiatan Perusahaan.
8. Memberikan masukan atau saran yang diperlukan terhadap pelaksanaan permasalahan hukum Perusahaan atau ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku kepada Perusahaan, baik diminta atau tidak diminta.
9. Menyusun, mengevaluasi serta mengembangkan kebijakan, sistem, dan kelengkapan GCG dalam Perusahaan untuk memastikan kesesuaiannya dengan budaya, etika, nilai-nilai Perusahaan dan prinsip-prinsip GCG, serta merekomendasikan penyempurnaan kepada fungsi terkait.
10. Merumuskan langkah-langkah strategis penerapan GCG pada seluruh jajaran Perusahaan dan mengevaluasi pelaksanaannya.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

1. Performing a role as a contact person among the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, Government/relevant government institutions, communities and other stakeholders;
2. Facilitating implementation of GMS, Meetings of the BoD and BoC, as well as the BoD's Meeting;
3. Organizing activities in secretarial issues within the Board of Directors' surroundings, and the Company as well as their administration concerns including manages and maintains documents concerned with the Company's of the Board of Directors' meetings, Minutes of Joint Meetings, Special Register and other documents;
4. Conducting communications strategy with media including coordinates publication of the Annual Report, Company Profile and corporate brochures;
5. Collecting all public information concerning company, taken from each working unit as well as determine criteria of types and material of information that are could be submitted to stakeholders;
6. Managing activities related to the legal aspects of the Company, which include:
 - a. Assessment and dissemination of government regulations and legislation to ensure compliance to government regulations,
 - b. Drafting and evaluation of draft agreements/ agreements between the Company and external parties to ensure security of legal aspect as well as to anticipate the possibility of lawsuits that may harm the Company in the future,
 - c. Management of activities related to Intellectual Property Rights (IPR),
7. Providing legal assistance in the form of consultations, responses and suggestions in the Company's activities,
8. Providing any necessary input or advice to the implementation of Company legal matters or legal provisions applicable to the Company, whether requested or unsolicited,
9. Establishing, evaluating and developing the Company's GCG policies, systems and equipment to ensure compliance with the Company's culture, ethics, values and GCG principles, and recommends improvements to related functions.
10. Formulating strategic steps for implementing GCG on all levels of the Company and evaluating its implementation,

11. Melakukan review dan tindak lanjut atas rekomendasi assessment GCG dari Asesor Independen.
12. Mengkoordinasikan pengurusan dokumen perizinan yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan ke lembaga terkait.
13. Mendokumentasikan seluruh dokumen penting/surat legal Perusahaan (transaksi bisnis, sertifikat tanah, Akta Notaris tentang Perusahaan dan Pengurus Perusahaan, perizinan, tanggapan/opini legal dan Keputusan Pengadilan atas proses litigasi yang dilakukan).
14. Melakukan survei untuk mengetahui kepuasan Manajemen/User atas pelayanan yang diberikan Sekretaris Perusahaan.
15. Mengelola pemberian donasi kepada pihak ketiga, serta melakukan pemantauan dan/atau evaluasi atas pemberian donasi yang telah dilakukan.
16. Mengoordinasikan dan memonitor pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan & Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
17. Memonitor serta memberikan arahan kepada seluruh pegawai di lingkungan Sekretaris Perusahaan terkait penerapan program-program dan kebijakan Perusahaan antara lain SMMK3LH, manajemen risiko, dan program/kebijakan perusahaan lainnya.
18. Mengevaluasi kinerja Sekretaris Perusahaan serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
19. Melakukan coaching pada bawahan langsung di lingkungan Sekretaris Perusahaan.
20. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran/usul kepada Direktur Utama.

Kegiatan bidang Sekretaris Perusahaan tahun 2019, sebagai berikut:

1. Kegiatan kesekretariatan:
 - a. Ketatausahaan dan korespondensi
 - b. Tata kelola perusahaan
 - c. Pengelolaan Mess Pindad
 - d. Kegiatan kerumahtanggaan
2. Kegiatan komunikasi korporat:
 - a. Hubungan media (Monitoring Pindad dalam Berita, kegiatan perusahaan yang diliput dan diposting pada website, penerbitan siaran pers, penggunaan dan pengelolaan media sosial resmi Perseroan melalui akun Twitter, Instagram, Facebook Fanpage, dan YouTube, Penyusunan Laporan Tahunan 2018)
 - b. Hubungan Stakeholders & Protokol (Surat elektronik, aktivitas kunjungan industri, kegiatan seremonial, event)
 - c. Program CSR dan advertorial/sponsorship/partisipasi (bantuan/donasi, partisipasi advertorial/sponsorship)

11. Reviewing and following up on GCG assessment recommendations ofmr Independen Assessor,
12. Coordinating the licensing documents process relating to the Company's business activities to the relevant institutions,
13. Documenting all important documents/legal documents of the Company (business transactions, land certificates, notarial deeds of the Company and management of the Company, licenses, legal responses/opinions and court decisions on litigation process);
14. Conducting a survey to determine the satisfaction of Management/User for the services provided by the Corporate Secretary,
15. Managing donations to third parties, and monitoring and/or evaluating donations that have been made,
16. Coordinating and monitoring the implementation of CSR (Corporate Social Responsibility) & Partnership Program and Community Development,
17. Monitoring and providing instructions to all employees within Corporate Secretary surroundings regarding implementation of company's programs and policies such as SMMK3LH, risk management, and other company program/policies;
18. Evaluating performance of the Corporate Secretary and formulates any necessary improvement measurements;
19. Performing the coaching session to direct subordinate in the Corporate Secretary settings;
20. Reporting all activities and results, as well as provide recommendations/suggestions to President Director.

The activities of the Corporate Secretary in 2019 are as follows:

1. Secretarial activities:
 - a. Administration and correspondence
 - b. Corporate governance
 - c. Pindad housing management
 - d. Housekeeping activities
2. Corporate communication activities:
 - a. Media relations (Monitoring of Pindad in the News, company activities covered and posted on the website, publishing press releases, company's social media official accounts utilization and management on Twitter, Instagram, Facebook Fanpage, and YouTube, 2018 Annual Report Preparation.
 - b. Stakeholders & Protocol Relations (electronic mail, industrial visit activities, ceremonial activities, events)
 - c. CSR and advertorial/sponsorship/participation programs (assistance/donations, advertorial participation/sponsorship)

- d. Dokumentasi (kunjungan tamu, rapat-rapat dinas, album foto, persiapan sarana dan prasarana, membuat desain grafis, editing video)
- 3. Kegiatan bidang GCG & Compliance:
 - a. GCG & Compliance (Manajemen Anti Suap, persiapan assessment implementasi GCG tahun buku 2019, Monitoring WBS, LHKPN, Pengendalian Gratifikasi dan Penyelesaian AOL)
 - b. Perijinan dan HaKI (Pendaftaran Merek dagang atas produk PT Pindad dan Pengurusan perijinan).

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program peningkatan keahlian untuk memperluas wawasan dan mendukung kinerjanya.

Program Pengembangan Kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan Competency Development Programs Attended by the Corporate Secretary

Nama Pelatihan/Sertifikasi Training/Seminar Title	Kategori Kompetensi Competency Category	Waktu Period	Biaya Cost (Rp)
A. Sertifikasi Certification			
1. P3K First Aid	Dasar Basic	Q1-2019	-
B. Non Sertifikasi Non-Certification			
1. Legal English			-
2. Ekspor/Impor (Workshop Aspek Hukum Pengadaan Barang dan Jasa di BUMN) Export/Import (Workshop on Legal Aspects of Procurement of Goods and Services at SOEs)		Q1-2019	5.900.000
3. Hukum Korporasi (Seminar Penegakan Hukum Tindak Pidana Korporasi di BUMN) Corporate Law (Seminar on Law Enforcement of Corporate Crimes in SOEs)		Q1-2019	5.900.000
4. International Contract & Business Transaction (Workshop Menulis Kontrak dan Perjanjian Bagi BUMN dan Anak Perusahaan) International Contract & Business Transaction (Workshop on Writing Contracts and Agreements for SOEs and Subsidiaries)		Q1-2019	3.850.000
5. Arbitrase (Kegiatan International Excursion Program) Arbitration (International Excursion Program Activities)		Q3-2019	17.500.000
6. Hukum Merger dan Akuisisi (Lokakarya Memahami Aspek Hukum Penyelesaian Piutang Bermasalah (Kredit Macet dan sebagainya) Merger and Acquisition Law (Workshop on Understanding the Legal Aspects of Outstanding Debt Settlement (Bad Credit and others))		Q2-2019	1.000.000
7. Bahasa Inggris English Language		Q2-2019	949.000
8. Implementasi GCG (Training anti-bribery management) GCG Implementation (Anti-bribery management)		Q2-2019	13.000.000
9. Team Building		Q1-2019	3.595.000
10. Directorship (Excellence Strategic Leadership Program)	Kepemimpinan Leadership	Q1-2020	21.081.000
Total Realisasi Realization			72.775.000

- d. Documentation (guest visits, business meetings, photo albums, preparation of facilities and infrastructure, graphic design, video editing)

- 3. GCG & Compliance activities:
 - a. GCG & Compliance (Anti-Bribery Management, preparation of GCG implementation assessment for 2019 fiscal year, WBS Monitoring, LHKPN, Gratification Control and AOL Settlement)
 - b. Licensing and Intellectual Property Rights (Trademark Registration of PT Pindad products and Licensing Management).

Competency Development Program of Corporate Secretary

In 2019, the Corporate Secretary has participated in competency development programs to improve knowledge and to support performances of the Corporate Secretary.

Satuan Pengawas Internal

Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Internal (SPI) adalah unit kerja dalam perusahaan yang berkedudukan di bawah Direktur Utama. SPI memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sebagai unit perusahaan dan berfungsi terhadap pengawasan internal. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, SPI berada di bawah Piagam Pengawasan Intern (Internal Audit Charter) dan Program Kerja pemeriksaan Tahunan (PKPT).

The Internal Audit Unit (SPI) serves under the President Director. SPI is directly responsible to the President Director as a company unit and functions regarding the internal supervision. In carrying out its operational activities, SPI is subject to the Internal Audit Charter and the Annual Audit Work Program (PKPT).

Profile of Head of Internal Audit

Profil Kepala SPI



Diat Hadiat

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, pada tanggal 16 Juli 1965 (54 tahun). Berdomisili di Bandung.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di jurusan Teknik Fisika dan kembali mengambil jurusan Manajemen di STIE DHARMA AGUNG pada tahun 2013.

Pada tahun 1970 beliau memulai karir di PT Pindad (Persero), sebelum menduduki jabatan sekarang Diat pernah menduduki beberapa jabatan seperti KASUBDEP Personil, KADEP Administrasi Perencanaan & Pengendalian, dan Manajer Administrasi REN & Pengendalian.

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor Sprin/4/P/BD/II/2018

Tidak memiliki Hubungan Afiliasi. Tidak memiliki rangkap jabatan

Indonesian citizens. Born in Bandung, on July 16, 1965 (54 years). Based in Bandung.

He earned a Bachelor's Degree in Physics Engineering and back to study majoring in Management at STIE DHARMA AGUNG in 2013.

In 1970 he began his career at PT Pindad (Persero), before assuming the current position Mr. Diat had held several positions such as KASUBDEP Personnel, KADEP Administrative Planning & Control, and REN Administration Manager & Control.

Appointed by the Decree of the Board of Directors No. Sprin/4/P/BD/II/2018.

He currently has no affiliation. He currently has no concurrent position.

Piagam Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal telah dilengkapi dengan Piagam Internal Audit yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP/19/P/BD/XII/2012 tanggal 4 Desember 2012. Piagam ini menjadi rujukan dalam menjalankan kewenangan, dan tanggung jawab serta kewajiban untuk patuh terhadap Standar Profesi Audit Internal (SPA) dan kode etik telah dinyatakan secara formal dalam Piagam Audit Internal.

Independensi dan Objektivitas Organisasi

- Untuk memungkinkan tercapainya tanggung jawab audit yang memadai, SPI berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perusahaan.
- Objektivitas dalam audit menghendaki SPI harus jujur terhadap diri sendiri dan yakin hasil kerjanya berdasarkan data dan fakta yang otentik dan bebas dari pengaruh pihak luar. Objektivitas juga merupakan sikap mental.

Saat ini, Kepala SPI tidak memiliki rangkap jabatan, hubungan afiliasi, dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

Hubungan Saham dan Afiliasi dari SPI Share and Affiliation of The Internal Audit

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership		Hubungan Afiliasi dengan Affiliation with		
		di Pindad in Pindad	di Perusahaan Lain in Other Companies	Dewan Komisaris Lain Other BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Shareholder
Diat Hadiat	Kepala Head	X	X	X	X	X

Tugas dan Tanggung Jawab SPI

- Menyusun PKPT dan melaksanakan penatausahaan dan administrasi (termasuk keuangan dan non keuangan) di lingkungan SPI.
- Melaksanakan pemeriksaan, atau evaluasi atas kegiatan manajemen (di bidang keuangan, operasional, sumber daya pada satuan organisasi di lingkungan Pindad untuk menentukan apakah kegiatan telah dilakukan secara efisien, efektif, dan ekonomis, serta taat pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan).
- Melaksanakan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan terhadap adanya indikasi kecurangan atau penyimpangan manajemen baik yang informasinya diperoleh dari adanya laporan,

Internal Audit Charter

The Internal Audit has been equipped with an Internal Audit Charter which has been stipulated according to the Directors Decree No: SKEP/19/P/BD/XII / 2012 dated December 4, 2012. This charter becomes a reference in carrying out the authority, and responsibility and obligation to comply with The Internal Audit Professional Standards (SPA) and ethical codes have been formally stated in the Internal Audit Charter.

Organization Independency and Objectivity

- In order to enable the achievement of adequate audit responsibilities, SPI is under and directly responsible to the President Director of the Company.
- Objectivity in the audit requires SPI to be honest and believe the results of their work based on the authentic data and facts that are free from outside influences. Objectivity is also a mental attitude.

At present, the Head of SPI has no concurrent positions, affiliated relations to the Board of Commissioners, Directors, or shareholders of the Company.

Duties & Responsibilities of Internal Audit

- Arranging PKPT and conduct administration (including financial and non-financial) within SPI;
- Examining or evaluating over management activities (in finance, operation, resources at organization units within Pindad to determine whether the activity have been completed in an efficient, effective, and economical, as well as comply with applicable rules of laws and company policies);
- Carrying out an evaluation on the effectiveness the implementation of internal control, risk management, and corporate governance process in line with applicable rules of laws and company policies;
- Performing an inspection regarding indication of fraud or irregularities in management, either the information obtained from reports or elaboration

- atau pengembangan dari hasil pemeriksaan/evaluasi auditor internal maupun eksternal.
5. Menyediakan jasa konsultatif dan menjadi counterpart bagi pihak-pihak yang dipandang perlu dalam upaya membantu pencapaian tujuan perusahaan.
 6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut rekomendasi pemeriksaan atau hasil evaluasi SPI, KAP, BPK, BPKP, dan institusi lainnya yang berwenang, serta melaporkan hasil monitoring secara periodik.
 7. Memonitor serta memberikan arahan kepada seluruh pegawai di lingkungan SPI terkait penerapan program-program dan kebijakan Perusahaan antara lain: SMMK3LH, manajemen risiko, dan program/kebijakan perusahaan lainnya.
 8. Mengevaluasi kinerja SPI dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
 9. Melakukan pembinaan pada bawahan langsung di lingkungan SPI.
 10. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya (data dan informasi SPI) serta memberikan saran/usul kepada Direktur Utama.

Standar Lingkup Kerja Audit

1. Keandalan dan kebenaran informasi. Auditor internal mereview keandalan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi perusahaan, mereviu cara yang dipakai untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi tersebut, serta kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja, prosedur dan peraturan perundangan. Auditor internal mereviu sistem yang dipakai untuk mendapatkan kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja, prosedur, dan peraturan perundangan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap operasi dan laporan serta menilai apakah perusahaan telah mematuhiinya.
3. Pengawasan harta kekayaan perusahaan. Auditor internal mereviu cara penanganan aset, termasuk memeriksa keberadaan aset tersebut sesuai dengan prosedur audit yang benar.
4. Penggunaan sumber dana dan sumber daya (resources) yang ekonomis dan efisien. Auditor internal menilai kehematan dan efisiensi pemakaian resources perusahaan, berdasarkan penyimpangan dan pemahaman terhadap standar operasi tersebut. Penilaian terhadap kehematan dan efisiensi ini harus dapat mengidentifikasi kondisi ada tidaknya pemakaian sarana dibawah standar, kerja non produktif, prosedur atau sistem dengan biaya yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, dan kelebihan/kekurangan tenaga kerja.
5. Pencapaian tujuan dan sasaran operasi atau program. Auditor internal mereviu operasi atau program untuk

- from results of inspection/evaluation completed by internal either external auditor;
5. Providing consultative service and being counterpart to any notable parties in order to support for achievement of the company's objectives;
 6. Performing monitoring and evaluation to follow up on the recommendations of inspection or results of evaluation completed by SPI, KAP, BPK, BPKP, and other authorized institutons, and then periodically report the results of monitoring;
 7. Monitoring and providing guidances to all employees within the SPI on the implementation of company program and policies among others: SMMK3LH, risk management, and other company's program/policies;
 8. Evaluating the SPI performance and formulate required improvement measurements.
 9. Performing the coaching session to direct subordinate in the SPI settings;
 10. Reporting all activities and results, (SPI-related data and information) as well as provide recommendations/suggestions to President Director.

Scope Standard of Audit Work

1. Reliability and correctness of information. Internal auditors review the reliability and correctness of financial information and operations of the company, review the methods used to identify, measure, classify and report on the information, as well as conformity with generally accepted accounting principles.
2. Compliance with policies, work plans, procedures and regulations. Internal auditors review the system used to obtain compliance with policies, work plans, procedures, and regulations that have a significant influence on operations and reports and assess whether the company has complied with them.
3. Supervision of company assets. Internal auditors review how to handle assets, including checking the existence of these assets in accordance with the correct audit procedures.
4. The use of economical and efficient sources of funds and resources. Internal auditors assess the efficiency and efficiency of the use of company resources, based on deviations and understanding of the standard of operation. This assessment of efficiency and efficiency must be able to identify the condition of whether or not the use of facilities is below standard, non-productive work, procedures or systems with irresponsible costs, and excess/lack of labor.
5. Achievement of the objectives or targets of the operation or program. The internal auditor reviews

mendapatkan kepastian apakah hasilnya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, melalui kriteria yang dipakai, membandingkan realisasi dengan kriterianya, dan mengomunikasikan hasil audit kepada tingkat tertentu pimpinan terkait.

the operation or program to get certainty whether the results are in accordance with the objectives and targets set, through the criteria used, comparing the relations to the criteria, and communicating the results of the audit to a certain level of the relevant leadership.

Tahap Tindak Lanjut

- Auditor Internal melakukan monitoring tindak lanjut atas temuan audit untuk mendapatkan kepastian bahwa saran atau rekomendasi atas temuan audit telah ditindaklanjuti oleh auditor.
- Jika atas dasar suatu pertimbangan tertentu pimpinan unit kerja yang bersangkutan tidak menindaklanjuti saran atau rekomendasi auditor internal, maka Kepala SPI harus melaporkan hal tersebut kepada Direktur Utama.

Pelaksanaan Kinerja 2019

Dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan tersebut, SPI berupaya memberikan kontribusi terbaiknya dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terencana serta terukur.

Realisasi kegiatan SPI selama tahun 2019 diantaranya:

- Realisasi program audit Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT):
 - Penerbitan laporan hasil audit operasional atas harga pokok produksi pada Divisi Senjata, Divisi Kendaraan Khusus dan Divisi TCAP;
 - Penerbitan laporan hasil audit operasional atas perencanaan dan realisasi produksi pada Divisi Munisi dan Divisi Alat Berat tahun 2019;
 - Penerbitan draf pedoman audit operasional;
 - Penerbitan laporan hasil pemeriksaan fisik kas;
 - Finalisasi audit operasional atas perencanaan dan realisasi pengadaan barang/jasa Divisi TCAP, Divisi Alat Berat, Divisi Senjata, Divisi Kendaraan Khusus, Divisi Munisi dan Divisi Handakkom;
 - Finalisasi laporan hasil audit operasional atas proses sertifikasi produk;
 - Finalisasi laporan hasil evaluasi atas status uang muka pembelian;
 - Finalisasi laporan hasil audit operasional atas suksesi pegawai;
 - Finalisasi laporan hasil audit operasional atas rekrutmen dan seleksi calon pegawai tetap PT Pindad (Persero);
 - Finalisasi laporan hasil audit operasional atas kegiatan penjualan pada Divisi Bisnis Hankam dan Bisnis Industrial;

Follow Up Stage

- The Internal Auditor monitors the follow-up of audit findings to get certainty that the suggestions or recommendations on audit findings have been followed up by the auditee.
- If on the basis of certain considerations the head of the work unit concerned does not follow up on the recommendations or recommendations of the internal auditor, the Head of the SPI must report the matter to the President Director.

Performance Implementation in 2019

In order to realize the objectives of the company, SPI seeks to make its best contribution by carrying out planned and measurable activities.

The realization of SPI activities during 2019 includes:

- Realization of the audit program Annual Supervision Work Program (PKPT):
 - Issuance of operational audit reports on cost of goods manufactured to the Weapon Division, Special Vehicle Division and TCAP Division;
 - Issuance of operational audit report on production planning and realization in the Munitions Division and the Heavy Equipment Division in 2019;
 - Issuance of draft operational audit guidelines;
 - Issuance of reports on the results of physical inspection of cash;
 - Finalizing the operational audit of the planning and realization of procurement of goods / services TCAP Division, Heavy Equipment Division, Weapons Division, Special Vehicle Division, Munitions Division and Handakkom Division;
 - Finalizing the operational audit report on the product certification process;
 - Finalizing the evaluation report on the status of the purchase advance;
 - Finalization of operational audit reports on employee succession;
 - Finalization of the operational audit report on the recruitment and selection of PT Pindad (Persero) permanent employees;
 - Finalization of operational audit report on sales activities in the Defense and Security Business Division and Industrial Business;

- Finalisasi penyusunan pedoman jaminan kualitas & peningkatan fungsi pengawasan internal, kendali mutu audit dan penyusunan PKPT;
 - Finalisasi pedoman evaluasi efektivitas pengendalian intern dan evaluasi manajemen risiko;
 - Finalisasi laporan hasil audit operasional atas pengelolaan uang muka per 31 Desember 2018;
 - Finalisasi laporan hasil audit operasional atas manajemen kas perusahaan tahun 2018;
 - Finalisasi laporan hasil audit operasional atas kalibrasi alat ukur dan kaliber (gauge).
2. Pelaksanaan monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil audit melalui aplikasi SILHP;
 3. Rekomendasi KAP Tahun Buku 2018 secara keseluruhan sudah ditindaklanjuti;
 4. Program Non Audit:
 - Entry meeting audit KAP Tahun Buku 2019;
 - Pendampingan KAP di lingkungan Divisi/Unit Tahun Buku 2019;
 - Program kerja tim monitoring;
 - Entry meeting audit BPK;
 - Closing meeting audit KAP;
 5. Pelaksanaan assessment center;
 6. Mengikuti seminar dan pelatihan dalam rangka penambahan wawasan:
 - Pelatihan Report Financial SAP;
 - Bina mental dan kedisiplinan pegawai alih status
 - Seminar Nasional Roket R-Han 122B
 - Seminar meningkatkan inovasi melalui sinergi hubungan industrial
 - Sosialisasi implementasi manajemen risiko
 - Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2019: *Energizing Internal Audit, Bridging to the How to Assure, Advice and Anticipate Future Challenge*, Fullday Seminar Auditor's Talk
 - Pelatihan dasar-dasar audit
 - Sosialisasi aplikasi Red-X
7. Closing meeting audit operasional atas pengelolaan uang muka per 31 Desember 2018;
 8. Closing meeting audit operasional atas manajemen kas perusahaan tahun 2018;
 9. Closing meeting audit operasional atas kalibrasi alat ukur dan kaliber (gauge).
- Finalizing the preparation of quality assurance guidelines & improving the function of internal supervision, audit quality control and PKPT preparation;
 - Finalizing guidelines for evaluating the effectiveness of internal control and evaluating risk management;
 - Finalization of the operational audit report on the management of advances as of December 31, 2018;
 - Finalization of the operational audit report on the company's cash management in 2018;
 - Finalization of the operational audit report on the calibration of the gauge and caliber (gauge).
2. Carry out follow-up monitoring of audit recommendations through the SILHP application;
 3. Overall KAP Recommendations for fiscal year 2018 have been followed up;
 4. Non Non-Audit Program:
 - KAP audit meeting meeting for Fiscal Year 2019;
 - KAP assistance in the 2019 Financial Year Division / Unit;
 - Monitoring team work program;
 - BPK audit entry meeting;
 - KAP audit closing meeting;
 5. Implementation assessment center;
 6. Attending seminars and training in order to agree on insights:
 - SAP Financial Training Report;
 - Foster mental and disciplined employee status transfer
 - R-Han 122B National Rocket Seminar
 - Seminar on increasing innovation through the synergy of industrial relations
 - Information dissemination on risk management implementation
 - Internal Audit Seminar (SNIA) 2019: Encouraging Internal Audit, Bridging How to Ensure, Provide Advice and Anticipate Challenges in the Future), Fullday Seminar discussed by the auditor
 - Training in audit basics
 - Red-X application socialization
 7. Operational audit closing meeting for the management of advances as of December 31, 2018;
 8. Operational audit closing meeting for the cash management as of December 31, 2018;
 9. Operational audit closing meeting of measuring instruments calibration and caliber (gauge).

Pengembangan Kompetensi

Guna meningkat kemampuan dalam melaksanakan tugas dan fungsi di bidang pengawasan internal, satuan unit SPI mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi baik berupa seminar, workshop. Adapun kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti:

Competency Development

In order to improve the capability in carrying out duties and functions in the field of internal supervision, the SPI unit follows various competency development activities in the form of seminars, workshops. The competency development activities that have been followed:

Program Pengembangan Kompetensi yang diikuti oleh SPI
Competency Development Programs Attended by the Internal Audit Unit

Nama Pelatihan/Sertifikasi Training/Seminar Title	Kategori Kompetensi Competency Category	Waktu Period	Biaya Cost (Rp)
A. Sertifikasi Certification			
1. P3K First Aid	Dasar Basic	Q3-2019	-
B. Non Sertifikasi Non-Certification			
1. Dasar-dasar Audit Basics of Audit	Manajemen Perusahaan Corporate Management	Q1-2019	10.250.000
2. Audit Operasional Operational Audit		Q1-2019	10.500.000
3. Seminar/Lokakarya (Seminar Nasional Internal Audit: Bridging to The Future How to Assure, Advice, and Anticipate Future Challenges) + Seminar Peran dan Tanggung Jawab SPI dalam Pencegahan Korupsi Seminar / Workshop (National Internal Audit Seminar: Bridging to the Future How to Assure, Advice, and Anticipate Future Challenges) + Seminar on the Role and Responsibilities of SPI in Corruption Prevention		Q2-2019	14.500.000
4. Knowledge Sharing (5R Bandung)		Q3-2019	-
5. Directorship (Excellence Strategic Leadership Program)	Kepemimpinan Leadership	Q1-2019	21.081.000
Total Realisasi Realization			56.331.000

Sistem Pengendalian Internal

Direksi Pindad menetapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dengan kerangka COSO untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem tersebut mencakup:

1. Lingkungan Pengendalian.
2. Penilaian dan Pengelolaan Risiko.
3. Aktivitas Pengendalian.
4. Informasi dan Komunikasi.
5. Pemantauan, dan
6. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal.

Internal Control System

The Board of Director of Pindad stipulates an effective Internal Controlling System with COSO scheme to secure company's investment and asset. The mentioned system comprises of:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment and Management;
3. Control Activities;
4. Information and Communications;
5. Monitoring; and
6. Evaluation of Internal Control System.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian di Pindad diatur dalam prosedur baku meliputi mekanisme/prosedur untuk memastikan transaksi telah diotorisasi, adanya pemisahan tugas, pemeliharaan rekaman/catatan, dan perlindungan aset. Aktivitas ini mencakup tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan pada setiap tingkat dan unit kerja, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan aset perusahaan.

Sistem informasi organisasi dan prosedur mengatur mengenai tindakan-tindakan yang harus dilakukan masing-masing fungsi dalam perusahaan untuk menciptakan sebuah pengendalian yang menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Fungsi-fungsi yang ada di perusahaan diantaranya administrasi dan umum, alih teknologi, manajemen informasi, manajemen keuangan,

Controlling Activities

Control activities in Pindad is set up in a standard procedure which includes mechanism/procedure to ensure transactions had been authorized, division of assignments, records/documents maintenance, and asset protection. This activity includes actions that are conducted in particular controlling process towards activities at each level and working unit, such as concerning authorities, authorization, verification, reconciliation, works' achievement assessment, distribution of assignments, and company's asset security.

The information system of organization and procedures stipulates actions required to be implemented by each function within the company, in order to seek certain controlling system that ensures company's goals achievement. Functions in the company are among others administration and general affairs, transfer of technology, information management,

manajemen material, manajemen mutu, pemasaran dan penjualan, pengawasan, pengelolaan fasilitas, perencanaan & pengendalian perusahaan, produksi, dan sumber daya manusia.

Aktivitas Pemantauan

Pemantauan (*monitoring*) merupakan suatu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit organisasi sehingga dapat dilaksanakan secara optimal dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi. Pemantauan ini meliputi evaluasi dan kegiatan untuk memastikan adanya upaya perbaikan yang berkelanjutan.

Pemantauan secara internal dilakukan oleh masing-masing unit kerja, termasuk unit SPI. Tugas dan tanggung jawab Kepala SPI terkait pemantauan antara lain ditetapkan dalam pasal 28 ayat (4) huruf a dan b Permeneg BUMN Nomor PER-01/MBU/2011, yaitu:

1. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, SDM, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. Pemantauan oleh pihak eksternal antara lain dilakukan oleh KAP bersamaan dengan penugasan pemeriksaan umum atas laporan keuangan. Hasil pemantauan KAP disajikan dalam laporan akuntan independen.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Hasil evaluasi KAP terhadap sistem pengendalian internal Pindad menyatakan tidak ada masalah-masalah tertentu yang berkaitan dengan kepatuhan Pindad terhadap pengendalian internal.

financial management, material management, quality management, marketing and sales, supervision, facilities management, corporate planning & controlling, production, and human resources.

Monitoring Activities

Monitoring is an assessment process towards quality of internal controlling system at each level and unit of organization, therefore this process could be implemented optimally by complying with provisions that any anomaly occurred shall be reported to the Board of Directors. Monitoring includes evaluation and activities to ensure the presence of persistent improvement measurements.

The internal monitoring is performed by each working unit, including SPI unit. The assignments and responsibilities of Head of SPI are stated in Article 28 paragraph (4) letter a and b of Regulation of Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011, as follows:

1. Evaluation on implementation effectiveness of internal controlling, risk management, and corporate governance process shall be in line with applicable laws and company's policy.
2. Inspection and assessment on efficiency and effectiveness in subjects of financial, operational, human resources, IT, and other activities. Monitoring performed by external party such as KAP, parallel with general inspection assignment over financial report. Results of monitoring conducted by KAP are presented in independent accountant's report.

Evaluation of Internal Controlling System

Result of evaluation, conducted by KAP, towards internal controlling system of Pindad declares that there are no particular problems concerning Pindad compliance to wards internal controlling.

Akuntan Publik

Public Accountant

Pindad melalui RUPS telah menunjuk Kantor Akuntan Publik "Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan", untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019. Audit telah dilaksanakan dan dimuat dalam laporannya hasil audit Nomor 00056/2.1030/AU.1/04/1514-1/1/11/2020 tanggal 28 Februari 2020.

Berdasarkan kontrak atau *purchase order* dengan nomor 4010001323 tanggal 8 Oktober 2019, nilai kontrak antara Perseroan dengan Akuntan Publik tersebut adalah sebesar Rp650.000.000 (termasuk pajak-pajak), dengan lingkup pekerjaan audit sebagai berikut:

1. Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun 2019.
2. Reviu atas Laporan Kinerja Perusahaan Tahun 2019.
3. Audit atas Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian internal tahun 2019.
4. Audit atas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019.
5. Prosedur yang disepakati atas Key Performance Indicator (KPI) Tahun Buku 2019.

Selain lingkup pekerjaan sebagaimana disebutkan di atas, Akuntan Publik yang ditunjuk tidak diberi tugas-tugas lain oleh Perusahaan.

Pindad through the GMS has appointed the Public Accounting Firm "Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners", to audit the Company's Annual Financial Report for the 2019 Fiscal Year. An audit has been carried out and contained in audit report number 00056/2.1030/AU.1/04/1514-1/1/11/2020 on February 28, 2020.

Based on the contract or purchase order number 4010001323 dated October 8, 2019, the contract value between the Company and the Public Accountant was Rp650,000,000 (including taxes), with the scope of audit work as follows:

1. Audit of the 2019 Consolidated Financial Statements.
2. Review of the 2019 Company Performance Report.
3. Audit of Compliance with laws and internal controls in 2019.
4. Audit of the Partnership and Community Development Program Fiscal Year 2019.
5. Procedures agreed on the Key Performance Indicator (KPI) for Fiscal Year 2019.

Apart from the aforementioned scope of works, the appointed Public Accountant was not given any other assignments by the Company.

Manajemen Risiko

Risk Management

Pindad menggunakan standar ISO 31000: 2009 sebagai salah satu standar mutu internasional dalam bidang manajemen risiko. Hal ini merupakan suatu upaya yang terkoordinasi dan terintegrasi untuk mengarahkan kegiatan perusahaan terhadap berbagai kemungkinan risiko usaha.

Landasan hukum Pindad dalam melaksanakan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang BUMN.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor Skep/13/P/BD/I/2006 tanggal 18 Januari 2006 tentang Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan.
5. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor Skep/16/P/BD/II/2019 tanggal 20 Februari 2019 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
6. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor Skep/23/P/BD/VIII/2018 tanggal 31 Agustus 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pindad (Persero).
7. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor Skep/34/P/BD/III/2020 tanggal 23 Maret 2020 tentang Struktur Organisasi PT Pindad (Persero).

Penerbitan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko

Fungsi Manajemen Risiko telah melakukan review atas Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Nomor Skep/16/P/BD/I/2015 tanggal 22 Januari 2015 yang kemudian dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pindad adopts the ISO 31000: 2009 standard as one of the international quality standards in the field of risk management. This is a coordinated and integrated effort to direct the company's activities against various business risks.

Pindad's legal basis of risk management are as follow:

1. Law Number 19 of 2003 dated 19 June 2003 concerning SOEs.
2. Law Number 40 of 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Regulation of the Minister of SOE Number PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendment to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in a State-Owned Enterprise.
4. Decree of the BoD of PT Pindad (Persero) Number Skep/13/P/BD/I/2006 dated January 18, 2006 concerning Policy Implementation of Company Risk Management.
5. Decree of the BoD of PT Pindad (Persero) Number Skep/16/P/BD/II/2019 dated February 20, 2019 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management.
6. Decree of the BoD of PT Pindad (Persero) Number Skep/23/P/BD/VIII/2018 dated 31 August 2018 concerning the Organization and Work Procedures of PT Pindad (Persero).
7. Decree of the BoD of PT Pindad (Persero) Number Skep/34/P/BD/III/2020 dated March 23, 2020 concerning the Organizational Structure of PT Pindad (Persero).

Issuance of Guidelines for the Implementation of Risk Management

The Risk Management Function has reviewed the Guidelines for the Implementation of Risk Management Number Skep/16/P/BD/I/2015 dated January 22, 2015, which was later revoked and declared no longer valid.

Selanjutnya diterbitkan penggantinya yaitu Skep/16/P/BD/II/2019 tanggal 20 Februari 2019 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

Komitmen Manajemen Risiko

1. Sebagai langkah lanjut penerapan GCG, Manajemen mempunyai komitmen melaksanakan sistem manajemen risiko secara konsekuensi dan konsisten. Selain itu, memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam rangka membangun keunggulan operasional (*operational excellence*) dan secara bersamaan membantu perusahaan untuk mencapai visi Perusahaan yaitu menjadi Produsen Peralatan Pertahanan dan Keamanan terkemuka di Asia pada tahun 2023.
2. Untuk kelancaran pelaksanaan manajemen risiko, Direksi memberikan dukungan berupa komitmen yang terdiri atas:
 - a. Menetapkan kebijakan manajemen risiko yang selaras dengan nilai perusahaan.
 - b. Kebijakan manajemen risiko patuh terhadap peraturan dan perundangan-undangan.
 - c. Sasaran manajemen risiko selaras dengan sasaran perusahaan.
 - d. Indikator kinerja manajemen risiko selaras dengan indikator perusahaan.
3. Direksi memberikan sumber daya untuk pelaksanaan Manajemen Risiko, meliputi:
 - a. Anggaran yang memadai.
 - b. Sumber daya manusia yang kompeten.
 - c. Pelatihan yang berkelanjutan dan bersertifikat bagi personel pelaksana manajemen risiko.
 - d. Buku-buku referensi terkait manajemen risiko.
 - e. Teknik, metode, dan peralatan yang diperlukan.
 - f. Menyediakan sistem informasi manajemen risiko

Prinsip Manajemen Risiko

Pindad menganut beberapa prinsip manajemen risiko sebagai berikut:

1. Manajemen risiko menciptakan nilai tambah, artinya manajemen risiko memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran perusahaan secara nyata, dan memberikan peningkatan dalam aspek kesehatan dan keselamatan manusia, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, penerimaan publik, perlindungan lingkungan, kinerja keuangan, kualitas produk, efisiensi operasi, serta tata kelola dan reputasi perusahaan.
2. Manajemen risiko adalah bagian terpadu dari proses organisasi, artinya manajemen risiko merupakan bagian yang tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari proses organisasi dalam mencapai sasaran.

Subsequently, a replacement namely Skep/16/P/BD/II/2019 dated February 20, 2019 on Guidelines for the Implementation of Risk Management, was issued.

Commitment to Risk Management

1. As a follow up measure upon GCG implementation, Company Management holds commitment of performing risk management system accordingly and consistent. In addition, it shall offer added values to the company in a bid of develop operational excellence and at the same time helps the company to achieve company vision, i.e. to be a Leading Defense Equipments Producer in Asia by 2023;
2. For the efficiency of risk management implementation, the Board of Directors shall provide supports in form of commitments as follows:
 - a. Stipulate Risk Management Policy that is in line with company value.
 - b. The Risk Management Policy shall comply with applicable laws and regulations.
 - c. The goals of Risk Management shall be in line with company's goals.
 - d. Indicators of Risk Management performance shall be in line with company's indicators.
3. The Board of Directors provides resources for risk management implementation, include:
 - a. Sufficient budget.
 - b. Competent human resources.
 - c. Constant and certified training for personnel who implements risk management.
 - d. Reference books regarding Risk Management.
 - e. Techniques, methods, and tools required.
 - f. Provides risk management information system.

Risk Management Principles

Pindad adheres following Risk Management principles:

1. Risk Management creates added values, this means Risk Management presents contributions towards real achievement of company goals, as well as promotes improvement in human health and safety aspects, compliance towards law and regulations, public acceptance, environment conservation, finance performance, product qualities, operational efficiency, and corporate reputation and governance;
2. Risk Management is an integrated part of organizational process, this means Risk Management is dependent and integrated element in organizational process in a bid of achieving goals;

3. Manajemen risiko adalah bagian dari pengambilan keputusan, artinya manajemen risiko membantu para pengambil keputusan untuk mengambil keputusan atas dasar pilihan-pilihan yang tersedia dengan informasi yang selengkap mungkin.
4. Manajemen risiko secara khusus menangani ketidakpastian, artinya manajemen risiko secara khusus menangani aspek-aspek ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan, memprakirakan sifat dari ketidakpastian tersebut, dan bagaimana cara menanganinya.
5. Manajemen risiko bersifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu, artinya sifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu yang digunakan dalam pendekatan manajemen risiko mampu memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan hasil yang konsisten sehingga hasilnya dapat dibandingkan dan andal.
6. Manajemen risiko berdasarkan pada informasi terbaik yang tersedia, artinya informasi dan masukan yang digunakan dalam proses manajemen risiko didasarkan pada sumber informasi yang tersedia, seperti pengalaman, umpan balik, pengamatan, perkiraan, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia.
7. Manajemen risiko dibuat sesuai kebutuhan, artinya manajemen risiko harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal, serta sasaran dan profil risiko yang dihadapi Perusahaan.
8. Manajemen risiko memperhitungkan faktor manusia dan budaya, artinya penerapan manajemen risiko harus memperhitungkan pihak di dalam serta di luar organisasi, khususnya yang dapat mendukung atau menghambat pencapaian tujuan Perusahaan.
9. Manajemen risiko bersifat transparan dan inklusif, artinya untuk memastikan bahwa manajemen risiko tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan, para pemangku kepentingan dan pengambil keputusan di setiap tingkatan harus dilibatkan secara efektif.
10. Manajemen risiko bersifat dinamis, berulang, dan tanggap terhadap perubahan, artinya ketika terjadi peristiwa baru, baik di dalam maupun di luar Perusahaan, konteks manajemen risiko dan pemahaman yang ada juga mengalami perubahan. Dalam situasi semacam ini, tahapan monitoring dan reviu berperan memberikan kontribusi, karena ketika risiko baru muncul, risiko yang ada bisa berubah atau hilang.
11. Manajemen risiko harus memfasilitasi terjadinya perbaikan dan peningkatan berkelanjutan Perusahaan, artinya Perusahaan harus mengembangkan dan menerapkan strategi manajemen risiko serta meningkatkan kematangan dalam pelaksanaan manajemen risiko sejalan dengan aspek lain Perusahaan.
3. Risk Management is part of Decision Making process, this means the risk management helps decision makers to make decision/ decree based on available choices and most complete information;
4. Risk Management particularly deals with uncertainty, this means the risk management particularly deals with uncertainty aspects in decision making process, predicts the nature of uncertainty, and how to treat them;
5. Risk Management is naturally systematic, structured and timely, this means the nature of systematic, structured, and timely which applied in Risk Management approach are capable of presenting contributions towards efficiency and consistent results therefore the concerned results are comparable and reliable;
6. Risk Management is based on the best available information, this means the information and recommendations deployed in risk management process are based on available information sources, such as experiences, feedbacks, observations, calculation, experts' assessments, and other existing data;
7. Risk Management is made in line with necessities, this means the risk management shall be synchronized with internal and external contexts, as well as goals and risks profile that the company confronts;
8. Risk Management considers culture and human factors, this means the implementation of risk management shall consider parties inside and outside organization, especially those who may support or else hold up company goals achievement;
9. Risk Management is naturally transparent and inclusive, in a bid of ensuring that Risk Management is still relevant and in line with current development, stakeholders and decision makers at each level shall be involved effectively;
10. Risk Management is naturally dynamics, repetitive, and responsive against change, this means once a new event occurred, either inside or outside the company, the risk management context and existing conception will also be altered. In such kind of situation, the stage of monitoring and review shall take role of presenting contributions, since as a new risk appears, the existing risks might be altered or disappeared;
11. Risk Management shall facilitate the presence of persistent company improvement and development, this means the company must develop and apply risk management strategy as well as enhance its reliability in the risk management implementation in line with other aspects of the company.

Strategi Manajemen Risiko

Pada ketentuan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, terdapat juga strategi manajemen risiko yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari pedoman penerapan Manajemen Risiko. Strategi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Membentuk Fungsi Manajemen Risiko yang secara independen melakukan dan memantau seluruh aspek penerapan manajemen risiko di dalam perusahaan dan melaporkan secara langsung kepada Direksi.
2. Melakukan sosialisasi secara terintegrasi dan berkesinambungan tentang manajemen risiko agar tercipta budaya risiko bagi seluruh pegawai.
3. Membentuk sistem manajemen risiko yang andal untuk meminimalkan dampak dari semua risiko yang dapat timbul.
4. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses bisnis perusahaan.
5. Meningkatkan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan.
6. Mengoordinasikan dan melaporkan hasil evaluasi penerapan manajemen risiko secara berkala dan apabila ada hal yang mendesak.

Pengorganisasian Manajemen Risiko

Pengorganisasian dalam penerapan manajemen risiko melibatkan hirarki dalam organisasi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris.
2. Direksi.
3. Satuan Pengawas Intern (SPI).
4. Divisi Pemilik Risiko adalah Divisi yang dikoordinasi oleh Tim Counterpart.

Tugas dan Tanggung Jawab terhadap Manajemen Risiko

A. Dewan Komisaris

1. Memberikan arahan atas Kebijakan Manajemen Risiko.
2. Mengawasi dan memberikan saran perbaikan terhadap pertanggungjawaban Direksi atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko.

B. Direksi

1. Menetapkan Kebijakan, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif.
2. Menetapkan *risk appetite* dan batas toleransi risiko yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko.
3. Bertanggung jawab atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko.

Risk Management Strategy

Guidelines for Risk Management Implementation also contains Risk Management Strategy which is an integrated part of the guidelines. The concerned strategy is as follows:

1. Establish Risk Management Function which shall independently perform and monitor all aspects of risk management implementation within the company and promptly report to the Board of Directors;
2. Conduct socialization of Risk Management through an integrated and persistent manner therefore a risk culture would be established in all staff/employees;
3. Constitute a reliable risk management to minimize emerging impact from all risks;
4. Integrate risk management into company business process;
5. Enhance favourable relationships with stakeholders;
6. Coordinate and report the results of risk management implementation evaluation regularly.

Risk Management Organization

Organization of risk management implementation involves levels within organization as follows:

1. Board of Commissioners.
2. Board of Directors.
3. Internal Supervision Unit (SPI).
4. Risk Owner Division is a division that is coordinated by Counterpart Team.

Duties and Responsibilities Towards Risk Management

A. Board of Commissioners

1. Provides directions upon Risk Management Policy;
2. Supervise and offer recommendations of improvement regarding responsibility of the BoD over Risk Management Policy implementation.

B. Board of Directors

1. Stipulates Policies, Guidelines for Implementation of Risk Management in written and comprehensive;
2. Stipulates the risk appetite and risk tolerance limits that applied as a measure of the value of risk criteria;
3. Responsible for the implementation of Risk Management Policy;

4. Mengembangkan manajemen risiko menjadi budaya perusahaan pada seluruh jenjang jabatan organisasi Perusahaan.
5. Memastikan telah dilaksanakannya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
6. Memastikan bahwa organisasi yang dibentuk untuk mengelola manajemen risiko telah berfungsi secara independen.
7. Melaksanakan evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko secara berkala untuk memastikan: Keakuratan metodologi asesmen risiko, Kekukupan implementasi sistem manajemen risiko, Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan *risk tolerance/risk appetite* yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko.

C. Divisi Pengelola Manajemen Risiko

1. Menyusun dan mengusulkan Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko kepada Direksi.
2. Menyusun dan mengusulkan *risk appetite* dan batas toleransi risiko yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko kepada Direksi.
3. Memastikan kecukupan sistem, prosedur, kebijakan manajemen risiko, pengendalian internal, dan perangkat sistem informasi.
4. Memastikan pelaksanaan proses identifikasi, pengelolaan, dan pemantauan risiko pada setiap Divisi Pemilik Risiko berjalan dengan baik.
5. Melakukan kompilasi risiko setiap Divisi Pemilik Risiko menjadi suatu Profil Risiko Perusahaan secara keseluruhan.
6. Menyusun Top Risiko perusahaan yang sesuai dengan kondisi perusahaan saat itu.
7. Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validasi data yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko.
8. Melakukan evaluasi implementasi kebijakan dan strategi pengendalian risiko pada Divisi Pemilik Risiko dan fungsi kegiatan terkait.
9. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko antara lain berdasarkan temuan audit internal dan atau perkembangan praktik manajemen risiko dalam dunia usaha.

4. Develops a risk management into the corporate culture at all levels of the company organization;
5. Ensures the implementation of the enhanced competence of human resources related to risk management;
6. Ensures that the establishment of organization to handle Risk Management has already been functioned independently.
7. Evaluates Risk Management Policy regularly to ensure: accuracy of risk assessment methodology, adequacy of risk management system implementation, policy appropriateness, procedures and stipulation of risk tolerance/risk appetite which applied as measurement of risk values criteria.

C. Risk Management Division

1. Arranging and proposing Risk Management Policy, Guidelines and Procedures of Risk Management Implementation towards the BoD;
2. Arranging and proposing risk appetite and boundaries of risk tolerance which applied as measurement of risk values criteria towards the BoD;
3. Ensuring adequacy of system, procedures and policy of risk management, internal control, and information system equipments;
4. Ensuring the implementation of risks identification, manage, and monitoring at Risk Owner Division, proceed appropriately.
5. Compiling risks from each Risk Owner Division to become a risk profile of the company as a whole.
6. Preparing the Top Risk of the company in accordance with the condition of the company.
7. Evaluating the model accuracy and data validation applied to measure level of risks.
8. Evaluating the implementation of risk management policy and strategy in Risk Owner Division as well as related activities functions.
9. Performing regular review towards risk management process among others based on findings of internal audit and or development of risk management practises in business environment;

10. Melakukan kajian bersama Counterpart Divisi Pemilik Risiko terhadap usulan aktivitas dan atau produk baru serta kajian terhadap usulan perubahan sistem dan prosedur.
11. Memberikan rekomendasi terhadap besaran paparan risiko yang wajib dipelihara kepada Divisi Pemilik Risiko, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.
12. Melakukan pemantauan bersama Counterpart Divisi Pemilik Risiko terhadap posisi risiko secara keseluruhan.
13. Menyusun dan menyampaikan Laporan Rencana Kegiatan Manajemen Risiko, Realisasi Kegiatan Manajemen Risiko, Profil Risiko, Produk & Aktivitas Baru, dan Kejadian Luar Biasa serta laporan lainnya yang diperlukan untuk pengambilan keputusan secara menyeluruh dan berkala kepada Direksi sesuai dengan prosedur yang berlaku.
14. Memperhatikan perkembangan implementasi Manajemen Risiko berdasarkan masukan dari LHA (Laporan Hasil Audit) yang dilakukan oleh SPI.

D. Satuan Pengawasan Internal (SPI)

1. Mengevaluasi ketataan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dengan melakukan audit secara objektif dan independen.
2. Menggunakan hasil identifikasi risiko sebagai dasar pemeriksaan (audit berbasis risiko).

Penerapan/Pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan

A. Pelaksanaan Asesmen Risiko Tahun 2019

Proses asesmen risiko merupakan tahap untuk mengidentifikasi risiko-risiko apa saja yang mungkin terjadi di setiap unit/divisi, kemudian masing-masing risiko tersebut diberikan atribut sesuai dengan analisis yang dilakukan terhadap setiap risiko itu dengan menggunakan kriteria risiko yang ditentukan.

10. Performing review along with Counterpart of Risk Owner Division towards proposal of activities and or new products as well as review towards proposal of system and procedures modifications;
11. Providing recommendations on size of risk effects which obliged to be maintained towards Risk Owner Division, in line with existing authorities;
12. Monitoring the risk position entirely with Counterpart of Risk Owner Division;
13. Preparing and submitting Report of Risk Management Activity Plan, Realization of Risk Management Activity, Risk Profiles, New Products & Activities, also Extraordinary Events also other reports required for decision making entirely and regularly towards the Board of Directors in accordance with applicable procedures.
14. Taking into account the progress of Risk Management implementation based on input from LHA (Audit Result Report) conducted by SPI.

D. Internal Audit Unit

1. Evaluating the compliance and effectiveness of Risk Management implementation by conducting audit objectively and independently;
2. Deploying the results of risk identification as the basis of assessment (risk-based audit).

Company Risk Management Practice/Implementation

A. Implementation of Risk Assessment in 2019

The risk assessment process is a stage to identify the types of risks that may occur in each unit/division, for each risk is given an attribute in accordance with the analysis of each risk using the specified risk criteria.

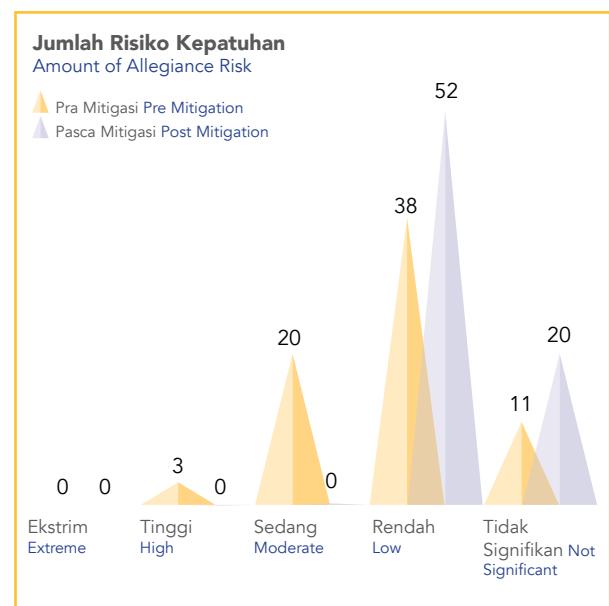
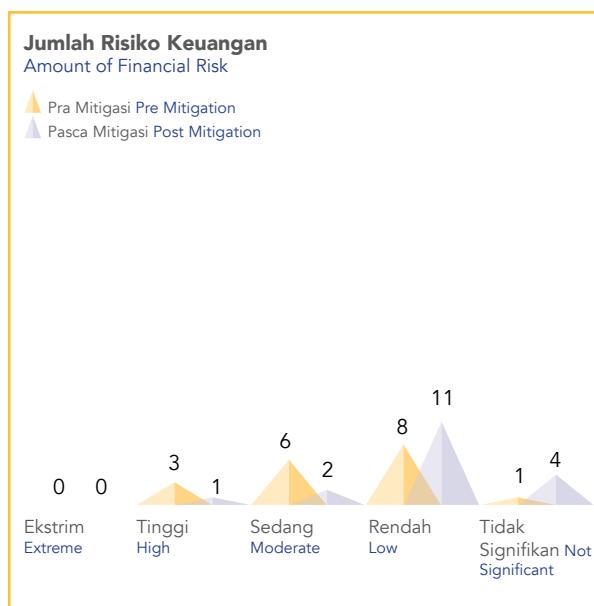
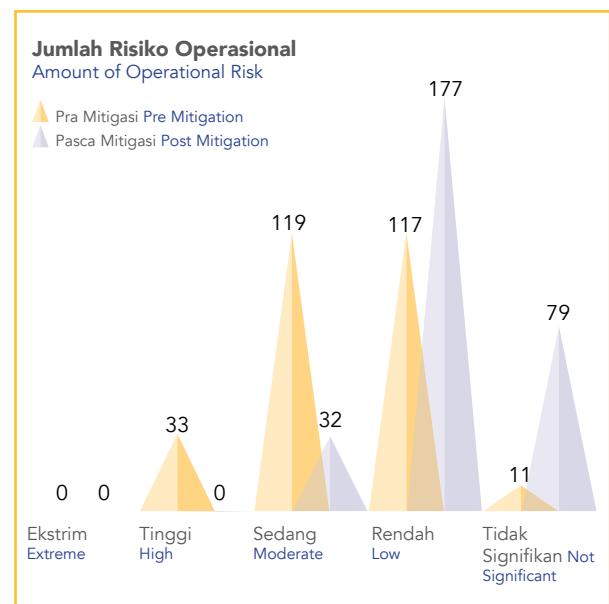
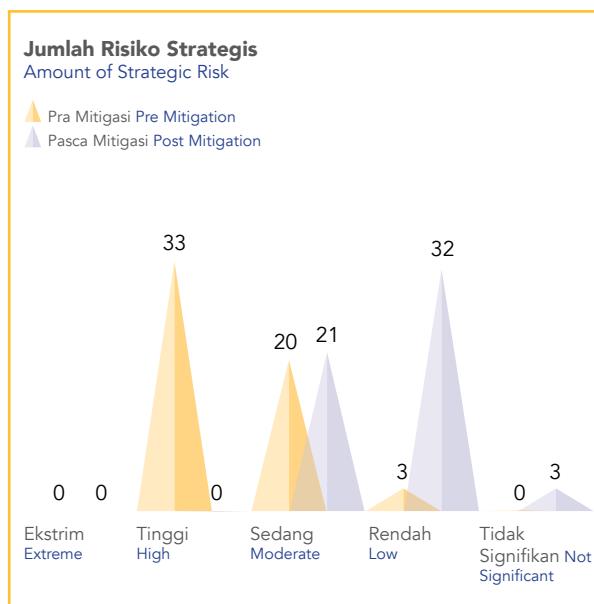
Jenis atau Kategori Risiko Perusahaan tahun 2019
Type or Category of Company Risks in 2019

■ Ekstrim Extreme	■ Sedang Moderate	■ Tidak Signifikan Not Significant
■ Tinggi High	■ Rendah Low	

Jenis Risiko Type of Risk	Tingkat Risiko Sebelum Pengendalian Pre Mitigation Risk Rate				
	■	■	■	■	■
I. Kategori Risiko: Risiko Strategis Risk Category: Strategic Risk					
Risiko Persaingan Competition Risk	0	23	10	0	0
Risiko Ketersediaan Modal Capital Availability Risk	0	0	0	1	0
Risiko Investasi Strategis Strategic Investment Risk	0	1	2	0	0
Risiko Teknologi Informasi Information Technology Risk	0	2	7	2	0
Risiko Tata Kelola Perusahaan GCG Risk	0	7	1	0	0
II. Kategori Risiko: Risiko Operasional Risk Category: Operational Risk					
Risiko Kerjasama Cooperation Risk	0	0	3	0	0
Risiko Infrastruktur Infrastructure Risk	0	0	1	0	0
Risiko SDM HR Risk	0	0	33	40	1
Risiko Pengadaan Material Material Procurement Risk	0	4	2	2	0
Risiko Produksi Production Risk	0	22	16	6	0
Risiko Pemasaran & Penjualan Marketing & Sales Risk	0	3	11	6	0
Risiko Pengembangan Produk Product Development Risk	0	4	40	52	8
Risiko Gangguan Bisnis Business Obstacles Risk	0	0	13	13	2
III. Kategori Risiko: Risiko Keuangan Risk Category: Financial Risk					
Risiko Kehilangan Potensi Pendapatan Risk of Potential Revenue Loss		1			
Risiko Perbendaharaan Treasury Risk	0	2	1	3	0
Risiko Kredit Credit Risk			1		
Risiko Perencanaan dan Monitoring Anggaran Budget Planning & Monitoring Risk	0	0	3	2	0
Risiko Kepatuhan Allegiance Risk	0	0	1	3	1
IV. Kategori Risiko: Risiko Kepatuhan Risk Category: Allegiance Risk					
Risiko Kepatuhan Allegiance Risk	0	3	20	38	11
Jumlah per Tingkatan Risiko Total per Risk Rate	0	72	165	168	23
TOTAL Tingkatan Risiko Grand Total Risk Rate	428				

Dari 428 risiko dari seluruh Divisi/Unit yang ada, teridentifikasi 72 risiko berkategori tinggi dan 165 risiko moderat, yang artinya diperlukan strategi pengendalian atau mitigasi risiko yang efektif untuk menurunkan tingkat kemungkinan maupun dampak yang ditimbulkan dengan memperhitungkan biaya pengelolaan risiko yang efisien sesuai kemampuan perusahaan agar risiko tersebut tidak menjadi hambatan dalam pencapaian sasaran perusahaan. Perseroan telah memetakan risiko tahun 2019 pada saat sebelum (residual risk) dan setelah pengendalian risiko (expected risk) dilakukan, pada gambar berikut:

There are 428 identified risks from all existing Divisions / Units, and 72 high risk categories and 165 moderate risks were further identified, which means an effective risk control or mitigation strategy is needed to reduce the level of likelihood and impact caused by calculating the cost of efficient risk management according to the company's ability to Such risk does not become an obstacle in achieving the company's goals. The Company has mapped the risks in 2019 before (residual risk) and after risk control (expected risk) has been carried out, in the following figure:



B. Strategi Pengelolaan Risiko tahun 2019

Salah satu prinsip dalam manajemen risiko adalah penciptaan nilai tambah, di mana manajemen risiko harus memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran perusahaan secara nyata, dan memberikan peningkatan dalam aspek kesehatan dan keselamatan manusia, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, penerimaan publik, perlindungan lingkungan, kinerja keuangan, kualitas produk, efisiensi operasi, serta tata kelola dan reputasi Perusahaan.

Strategi pengelolaan risiko tahun 2019 mencakup serta mempertimbangkan kondisi bisnis perusahaan secara global dimana manajemen risiko harus dijadikan sebagai peringatan dini (*early warning*) melalui analisis bisnis yang tepat serta terus menerus melakukan monitoring dan pengendalian terhadap potensi risiko yang dapat menghambat sasaran strategis perusahaan.

B. Risk Management Strategy in 2019

One of the principles in risk management is the creation of added value, in which risk management must contribute to the achievement of corporate objectives in a tangible manner, able to provide improvements in human health and safety aspects, compliance with laws and regulations, public acceptance, environmental protection, financial performance, product quality, operating efficiency, and corporate governance and reputation.

The risk management strategy of 2019 includes and considers the company's business conditions globally, where risk management must be used as an early warning through appropriate business analysis, as well as continuously monitoring and controlling potential risks which can further hamper the company's strategic goals .

Sesuai dengan Road Map penerapan manajemen risiko tahun 2019 yang di antaranya adalah adanya upaya manajemen menjadikan manajemen risiko sebagai budaya, dengan melakukan edukasi melalui knowledge sharing dan sosialisasi secara terus menerus untuk meningkatkan kompetensi, kesadaran dan budaya risiko serta memasukan manajemen risiko ke dalam job description dan KPI individu.

Selanjutnya adalah menyusun bank data (register risiko) yang dapat diolah menjadi Sistem Informasi Manajemen Risiko dengan tujuan:

- Tersedianya tools untuk melihat profil risiko dan membangun awareness seluruh jajaran manajemen perusahaan dan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat dan akurat
- Memudahkan melakukan Audit Berbasis Risiko
- Mempermudah pengelolaan data risiko

Road map for the implementation of risk management in 2019, including the existence of management efforts to make risk management a culture, by educating through knowledge sharing and continuous socialization to improve competence, awareness and risk culture and incorporate risk management into individual job descriptions and KPIs .

Next is the preparation of a data bank (risk register) that can be processed into a Risk Management Information System that aims:

- The availability of tools to see the risk profile and build awareness from all levels of the company's management, and assist companies in making the right and accurate decisions
- Facilitate conducting Risk-Based Audit.
- Simplify risk data management

Jenis Risiko dalam Perusahaan dan Penanganannya

Risks Within The Company and Its Mitigation

Sasaran Program/Sasaran Korporat Program or Corporate Objective	Nama Risiko Risk Name	Rencana Strategis Penanganan Risiko Risk Management Strategic Plans	Pemilik Risiko Risk Owner
I. Kategori Risiko: Strategis Risk Category: Strategic			
1. Peningkatan promosi, market research, dan pencarian pelanggan Intensify promotion, market research, and customer exploration	Target penjualan tidak tercapai Underachieved sales target	Mengikuti pameran dan promosi dalam rangka pengenalan produk Divisi Alat Berat baik di dalam maupun di luar negeri Participate in exhibitions and promotions in order to introduce the Heavy Equipment Division products both at home and abroad	Bisnis Industrial, Alat Berat Industrial & Heavy Equipment Business
Target penjualan terealisasi sesuai perencanaan Perusahaan Achieved sales target as planned	Target penjualan tidak tercapai Underachieved sales target	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan Pemerintah Coordination with the Government • Perluasan pasar Market expansion • Kunjungan ke calon customer Visit to prospective customers • Reviu kontrak Contract review • Pemahaman psikologi pasar Understanding of market psychology • Intensitas koordinasi dengan user Intensity of coordination with users 	Bisnis Hankam Defense and Security Business
2. Penyusunan Proposal Kerjasama Strategic plan proposal preparation; Penyusunan Kajian Bisnis & Strategic Partnership Business & stratic partnership studies	Risiko Kerjasama Bisnis tidak Terealisasi Risk of unmaterialized business cooperation	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan koordinasi dengan Divisi/Unit terkait Improve coordination with related Divisions / Units • Menetapkan standar data yang harus dilengkapi sebagai dasar penyusunan kajian kelayakan Establish data standards that must be completed as a basis for preparing the feasibility study • Penyusunan prosedur kajian kelayakan Preparation of feasibility study procedures • Merencanakan pelatihan penyusunan Feasibility Study Planning a Feasibility Study preparation training • Melakukan kaderisasi personil untuk kemampuan penyusunan FS (Sosialisasi internal) Conduct regeneration ability of personnel for the preparation of the FS (internal socialization) • Mengikuti pelatihan penyusunan FS Attending the FS preparation training • Pengumpulan data pasar, harga beli, dan harga jual yang lebih akurat More accurate collection of market data, buying prices and selling prices • Mengurangi penggunaan asumsi dalam pengumpulan data Reducing the use of assumptions in data collection 	Divisi terkait Related Division

Jenis Risiko dalam Perusahaan dan Penanganannya (lanjutan)
 Risks Within The Company and Its Mitigation (continued)

Sasaran Program/Sasaran Korporat Program or Corporate Objective	Nama Risiko Risk Name	Rencana Strategis Penanganan Risiko Risk Management Strategic Plans	Pemilik Risiko Risk Owner
I. Kategori Risiko: Strategis Risk Category: Strategic			
3. Tata Kelola Perusahaan sesuai Perundang-undangan Corporate governance as regulated	Sasaran/ target GCG tidak tercapai Underachieved GCG Target	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dan komunikasi secara periodik antara pembuat dan pengguna program Conduct periodic coordination and communication between program makers and users Membuat database compliance ketentuan perundang-undangan dikaitkan dengan kebijakan perusahaan Creating a database of compliance with statutory provisions related to company policy 	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
4. Implementasi Sistem Manajemen Pengamanan Informasi Information Security Management System Implementation	Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan monitoring ketersediaan sarana dan penggunaannya. Socialization and monitoring of facilities availability and their utilization Evaluasi kepatuhan terhadap regulasi, self assessment. Evaluation of compliance with regulations, self assessment Publikasi temuan, dampak kerentanan dan ancaman keamanan informasi dan/atau contoh kasus. Publication of findings, impact of vulnerabilities and threats to information security and / or case examples Pemenuhan gap assessment. Fulfillment of assessment gap Menyusun/mengupdate kebijakan, ketentuan dan prosedur tata kelola TI. Compile/update policies in IT governance provisions and procedures Perlu ada penyusunan/update terhadap kebijakan/prosedur yang sudah obsolete. Compilation/update of obsolete policies / procedures 	Div. SIM SIM Division
5. Inovasi dan <i>continual improvement</i> terhadap produk dan proses untuk meningkatkan daya saing bisnis. Product and process innovation and continual improvement to enhance business competitiveness	Persaingan Bisnis Business Competition	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan perintah kepada setiap personil yang melakukan improvement. Give orders to each personnel which has improvements. Memberikan dorongan dan stimulus terhadap personil yang melakukan inovasi dan improvement. Provide encouragement and stimulus to personnel which has innovation and improvement Peningkatan pelayanan dan penanganan setiap kebutuhan, permintaan dan keluhan pelanggan. Improving services and handling on every requirement, request and customer complaint Menjaga komunikasi dengan relasi-relasi/ customer yang berpotensi. Maintain communication with relations/ potential customers Memberikan kesempatan kepada masing-masing SDM untuk berkreasi dan menyumbangkan ideanya untuk tujuan memenuhi target unit. Provide opportunities for each HR to be creative and contribute their ideas for the purpose of meeting the target unit Menjaga komunikasi dengan relasi-relasi/ customer potensial. Maintain communication with relations/potential customers <ul style="list-style-type: none"> Adanya pohon vendor. Availability of vendor trees Monitoring harga pasar bahan peledak. Monitoring explosive product market prices Koordinasi dengan fungsi terkait untuk pembayaran kepada pemasok. Coordination with related functions for payments to suppliers <ul style="list-style-type: none"> Memiliki data produk kompetitor. Availability of competitor's product data Litbang produk. R&D of products Modernisasi mesin. Modernization of machineries 	Bisnis industrial, Alat Berat Industrial & Heavy Equipment Business Handakom Commercial Explosives Bisnis Hankam Defense and Security Business
II. Kategori Risiko: Operasional Risk Category: Operational			
6. Meningkatkan Laba perusahaan melalui pengendalian biaya produksi. Increase profit by production cost control	Target HPP tidak tercapai. Unmaterialized COGS target	<ul style="list-style-type: none"> Pemangkasan biaya yang tidak penting dan menyederhanakan proses produksi. Cutting unnecessary costs and simplifying the production process Ketelitian dalam menentukan HPP dan mengikuti mekanisme yang ada. Accuracy in determining COGS and according to existing mechanisms 	Divisi Produksi Production Division

Jenis Risiko dalam Perusahaan dan Penanganannya (lanjutan)
 Risks Within The Company and Its Mitigation (continued)

Sasaran Program/Sasaran Korporat Program or Corporate Objective	Nama Risiko Risk Name	Rencana Strategis Penanganan Risiko Risk Management Strategic Plans	Pemilik Risiko Risk Owner
II. Kategori Risiko: Operasional Risk Category: Operational			
7. Talent Management Individual Development Plan	Pengembangan SDM tidak berjalan (terhambat). HR development is not materialized	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan sosialisasi kepada pihak terkait/pimpinan untuk dapat berperan aktif dalam pengembangan talenta yang ada pada Divisi/Unitnya. Conduct socialization to related parties/leaders to be able to play an active role in the development of talents in the Division/Unit Memberikan sosialisasi kepada para pemimpin untuk <i>succession planning</i>. Provide socialization to leaders for succession planning. Melakukan pendataan suksesor secara periodik. Periodically collect successor data. Membuat program pembinaan dan pengembangan pegawai. Create an employee coaching and development program. Menentukan calon kandidat untuk menjadi asesor kompetensi. Determine candidates to become competency assessors. Menyelenggarakan pelatihan asesor bagi calon kandidat. Conduct assessor training for prospective candidates. Melaksanakan proses sertifikasi bagi calon kandidat asesor. Conduct certification process for prospective assessors. Melaksanakan asesmen kompetensi dengan menggunakan asesor eksternal. Conduct competency assessments using external assessors. Pembuatan komitmen tertulis pengimplementasian hasil pelatihan oleh divisi/unit tempat kerja peserta pelatihan. Making a written commitment to implement the results of the training by the division / unit where the trainees are working Monitoring tiga bulan setelah pelatihan. Monitoring three months after training. 	Divisi HCPO HCPO Division
8. Penghematan terhadap biaya operasional. <i>Operational cost cutting</i> .	Biaya Operasional Tinggi. High cost in operational.	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kompetensi personil terutama kompetensi inti yang ada di Divisi Alat Berat. Increase competence of personnel, especially core competencies in the Heavy Equipment Division. Peningkatan kompetensi personil pada setiap proses di Divisi Alat Berat. Increase competence of personnel in each process in the Heavy Equipment Division. <ul style="list-style-type: none"> Menggantikan mesin yang rusak berat dengan cara membeli mesin baru. Replace heavily damaged machines by buying a new machine. <i>Preventive maintenance</i>. Memisahkan mesin-mesin rusak, membeli mesin baru. Separate broken machines, buy new machines. <ul style="list-style-type: none"> Menjalin kerjasama dan koordinasi dengan pemilik fasilitas produksi dan pengujian. Establish cooperation and coordination with owners of production and testing facilities. Penguatan SDM baik dari segi jumlah maupun kompetensi. Strengthening HR both in terms of number and competence. <ul style="list-style-type: none"> Melakukan efisiensi biaya pada setiap kegiatan. Cost efficiency in all aspects. 	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div>Divisi Alat Berat Heavy Equipment Division</div> <div>Divisi Senjata Weapon Division</div> <div>Pengembangan Produk dan Proses Product and Process Development</div> <div>Bisnis Hankam Defense and Security Business</div> </div>
9. Investasi sesuai sasaran. <i>Invest as planned</i> .	Kegagalan Investasi. Investment failure.	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan kesepakatan tingkat layanan sebagai dasar peningkatan koordinasi antar divisi. Establish service level agreement as a basis for improving coordination between divisions. Meningkatkan kompetensi pengkaji (analisis) melalui berbagai media dan pelatihan yang dapat dijadikan referensi. Improving the competence of reviewers (analyst) through various media and training that can be used as a reference. Meningkatkan koordinasi antar divisi terkait. Improve coordination among related divisions. Melakukan komparasi dengan berbagai teori dan dasar pengetahuan yang beragam dalam melakukan kajian, analisis, dan proyeksi. Comparing with various theories and diverse knowledge bases in conducting studies, analysis and projections. 	Divisi terkait Related Division

Jenis Risiko dalam Perusahaan dan Penanganannya (lanjutan)
 Risks Within The Company and Its Mitigation (continued)

Sasaran Program/Sasaran Korporat Program or Corporate Objective	Nama Risiko Risk Name	Rencana Strategis Penanganan Risiko Risk Management Strategic Plans	Pemilik Risiko Risk Owner
II. Kategori Risiko: Operasional Risk Category: Operational			
10. Meningkatkan Kualitas Produk. <i>Increase product quality.</i>	Menurunnya Kualitas Produk. <i>Decreased product quality.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Seleksi atau rekrutmen vendor yang lebih selektif untuk mendapatkan vendor yang kompeten/ berkemampuan dan berkualitas. <i>Selective vendor selection or recruitment in order to get competent and qualified vendors.</i> Monitoring pekerjaan di vendor dan memberikan penjelasan tentang barang yang diorder. <i>Monitor the work at the vendor and provide an explanation of the goods ordered.</i> Penyediaan Alatukji tepat waktu dan Pemeriksaan sesuai dengan Lembar Proses Engineering dan Kontrak. <i>Provision of measurement tools on time and examination in accordance with Engineering Process Sheets and Contract.</i> Sertifikasi, Pelatihan, dan Knowledge Sharing bagi Inspeksi Mutu. <i>Certification, Training, and Knowledge Sharing for Quality Inspections.</i> Penambahan personil dan pembelian alat ukur uji yang lebih modern. <i>Adding personnel and purchasing of more modern test gauges.</i> 	Divisi SC SC Division
11. Penerapan Supply Chain Management. <i>Supply chain management implementation.</i>	Pengadaan Material. <i>Material procurement.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memilih vendor yang tepat, jika perlu konfirmasi terlebih dahulu mengenai kemampuan vendor dalam pengadaan barang tersebut. <i>Selecting the right vendor, if necessary confirm in advance about the ability of vendors in the procurement of the goods.</i> Pastikan spesifikasi barang yang akan ditenderkan kepada user agar tidak salah dalam menentukan vendor yang sesuai. <i>Confirm the specifications of the tendered items to avoid mistakes in determining the appropriate vendor.</i> Bersama fungsi mutu memastikan barang/jasa yang dibeli sudah dengan spek dan syarat keberterimaan yang terdapat dalam lampiran kontrak. <i>Cooperate with the quality function to confirm that the goods/services purchased are in accordance with the specifications and acceptance requirements contained in the contract attachment.</i> Melakukan perencanaan kebutuhan material yang tepat yang disesuaikan dengan jadwal pengiriman produk ke lapangan. <i>Planning the right material needs, adjusted to the schedule of product delivery to the field.</i> Koordinasi dengan bagian pengadaan dan vendor tentang kejelasan pengiriman material/barang. <i>Coordination with the procurement department and vendors concerning the delivery of materials/goods.</i> 	QA & K3LH
III. Kategori Risiko: Finansial Risk Category: Financial			
12. Tersedianya Dana Operasional Perusahaan. <i>availability of company capital.</i>	Finansial (Operasional perusahaan terhambat). <i>Financial (operational) of the company is not running well.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tetap melakukan pengendalian risiko yang ada sebelumnya ditambah dengan mitigasi risiko. <i>Continue to control the predicted risks, added with mitigation plan.</i> • Membangun komitmen bersama lintas fungsi terkait dengan keselarasan cash plan. <i>Building a joint commitment across functions, conformed with the cash plan.</i> • Penginputan data oleh fungsi terkait melalui aplikasi cash flow. <i>Data input by related functions, through the cash flow application.</i> • Pencarian Dana melalui MTN atau obligasi. <i>Fundraising through MTN or bonds.</i> • Mencapai target minimal tersedianya dana perusahaan. <i>Reach the minimum target of company's cash availability.</i> • Menyiapkan pendanaan sesuai dengan kebutuhan operasional. <i>Prepare funding based on operational needs.</i> • Negosiasi suku bunga pinjaman. <i>Negotiate loan interest rates.</i> • Mengoptimalkan cash in, dan mengurangi pinjaman. <i>Optimize cash in, and reducing loans.</i> • Melakukan natural hedging (dengan kurs spot pada saat tanggal jatuh tempo kewajiban/ kebutuhan atau ketika Rupiah menguat). <i>Implement the natural hedging (on the spot rate during the due date of obligations, or during the strengthening of Rupiah).</i> 	Divisi Keuangan Financial Division

Dalam rangka mendukung penerapan GCG, bahwa dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan harus mempertimbangkan risiko usaha dan wajib membangun serta melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu, maka Departemen Manajemen Risiko membuat kajian risiko atas setiap perencanaan maupun pengembangan bisnis Perusahaan. Untuk mendukung dan terlaksananya program kerja sama Perusahaan baik kerja sama bisnis ataupun investasi, yang sudah diatur dalam Skep/37/P/BD/I/2018 tentang Pedoman Kerja Sama Perusahaan. Selama tahun 2019, Fungsi Manajemen Risiko telah menerbitkan 31 kajian risiko terkait Perencanaan Perusahaan dan enam kajian risiko atas Pengembangan Bisnis:

1. Risiko Investasi Mesin Hardchrome Plating Divisi Senjata;
2. Analisis Risiko untuk Rencana Investasi Electric Forklift Divisi Munisi;
3. Analisis risiko pelepasan kepemilikan saham Pindad di IPMS;
4. Analisis Tanah Imbreng;
5. Risiko Pembatalan Kontrak Kerjasama dengan Fritz Werner;
6. Risiko Penghapusbukan Aset Tetap;
7. Risiko Mouth Annealing;
8. Risiko Investasi Konveyorisasi (Divmu);
9. Identifikasi Risiko Bergabungnya Pindad ke dalam NDHI;
10. Risiko Investasi untuk Produksi Medium Tank;
11. Risiko Rencana Investasi Mesin CMM Portable Laser Tracker With Probing;
12. Risiko Rencana Modernisasi Lini Produksi dan Revitalisasi Lini Eksisting;
13. Pembuatan Prosedur Credit Rating;
14. Risiko Investasi BPP Munisi;
15. Risiko Investasi Lini Turret dan RCWS Divisi Senjata;
16. Risiko SIM Investasi Software;
17. Risiko Investasi Produksi Medium Tank;
18. Risiko Investasi Pembangunan Pabrikasi;
19. Risiko Rencana Investasi Lini Produksi 2 Divisi Alat Berat;
20. Risiko Lini Produksi Wessel Divisi TC & AP;
21. Risiko Rencana Investasi Alat Uji Kuat Tarik Munisi Divisi QA;
22. Risiko Rencana Investasi Laras Uji EPVAT Divisi QA;
23. Risiko Rencana Investasi Kalibrator Divisi QA;
24. Risiko Investasi Profile Projector Div QA & K3LH;
25. Risiko Investasi Mesin Drilling Divisi Handakkom;
26. Risiko Investasi Fiber Optic Div SIM;
27. Risiko Penerbitan MTN 2020;
28. Manajemen Risiko Rencana Keikutsertaan Ranpur Pindad di Expo Filiphina;

In order to support the implementation of GCG, that in every decision/action must consider business risk, must develop and implement a corporate risk management program in an integrated manner, the Risk Management Department conducts a risk assessment for each Company's business planning and development. To support and implement the Company's cooperation program, both business co-operation and investment as stipulated in Skep/37/P/BD/I/2018 concerning Guidelines for Corporate Cooperation. In 2019, the Risk Management Function has published 31 risk studies related to Planning Company and six risk studies on Business Development:

1. Risk Investment of Hardchrome Plating Machine Weapons Division;
2. Risk Analysis for the Electric Forklift Investment Plan of the Munitions Division;
3. Analysis of the risk of releasing the ownership of Pindad at IPMS;
4. Imbreng Soil Analysis;
5. Risk of Cancellation of the Cooperation Contract with Fritz Werner;
6. Risk of Permanent Asset Eradication;
7. Mouth Annealing Risk;
8. Conveyorization Investment Risk (Divmu);
9. Identification of the Risk of Joining Pindad into NDHI;
10. Investment Risk for Medium Tank Production;
11. Risk Investment Plan for Portable Laser Tracker With Probing CMM Machines;
12. Risk of Modernization of Production Line and Revitalization of Existing Line Plans;
13. Making Credit Rating Procedures;
14. Risk of BPP Munitions Investment;
15. Risk of Turret Line Investment and Weapons Division RCWS;
16. Risk of Software Investment SIM;
17. Investment Risk of Medium Tank Production;
18. Risk of Manufacturing Development Investment;
19. Risk of Production Line Investment Plan 2 in the Heavy Equipment Division;
20. TC & AP Division Wessel Production Line Risk;
21. Risk of Investment Plan for QA Division's Tensile Strength Test Equipment;
22. Risk of Investment Plan for QA Division EPVAT Test Barrel;
23. Risk of QA Division Calibrator Investment Plan;
24. Investment Risk Profile Projector QA & K3LH Division;
25. Investment Risk of Commercial Explosives Drilling Machine Division;
26. Risk Investment of Div SIM Fiber Optic;
27. Risks of MTN 2020 Issuance;
28. Risk Management Review of Pindad's Combat Vehicle Participation Plan at Expo Philippines;

29. Risiko Investasi Jasa Pengelolaan Panen Tebu;
30. Koreksi Kajian Risiko Investasi Lini Produksi 2 Divisi Alat Berat;
31. Risiko Modernisasi Lini Laras Divisi Senjata;
32. Risiko Investasi Alat Uji Senjata Virtual Screen (Div. QA & K3LH);
33. Risiko Investasi Fasilitas Produksi Medium Tank dan Pandur;
34. Risiko Investasi Peningkatan Kapasitas Produksi Divisi Senjata;
35. Manajemen Risiko Fasilitas Pembiayaan (Keuangan) NCL untuk Proyek Ranpur Kavaleri dan Infanteri;
36. Investasi Lini Produksi APKL;
37. Pelaksanaan Hedging pada Transaksi Valas Pindad (Proposal).

C. Pengembangan Enterprise Risk Management (ERM)

Pada tahun 2019, dilakukan pengembangan *Enterprise Risk Management (ERM)*, yang merupakan aplikasi berbasis sistem yang digunakan untuk mengelola risiko Korporat dan Divisi/Unit. Dimana pada sebelumnya, pengelolaan risiko dilakukan secara manual. Dalam pengembangan sistem ERM ini, didukung oleh 3 (tiga) modul yang terdiri dari modul master data risiko (*risk catalogue*), modul *risk assessment*, dan modul *risk reporting*, namun hanya modul master data risiko (*risk catalogue*) yang dapat terealisasi di Tahun 2019, sedangkan modul lainnya direncanakan akan diselesaikan pengembangannya pada Tahun 2020.

D. Pengukuran Tingkat Maturitas Risiko

Pada tahun 2019 merupakan pertama kali PT Pindad (Persero) melakukan Penilaian Maturity Level Penerapan Manajemen Risiko. Penilaian ini diselenggarakan secara *Self Assessment Maturity Level* oleh internal Divisi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan, karena adanya KPI Divisi Renkinrus indikator penerapan manajemen risiko dengan rumusan tingkat kematangan manajemen risiko mencapai level 3 pada Triwulan IV Tahun 2019. Dari perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai akhir sebesar 3,23 artinya penerapan manajemen risiko berada di level 3, *Risk Defined*. Menunjukkan bahwa Organisasi sudah mampu mengidentifikasi dan menetapkan risiko-risiko kunci, melakukan review secara berkala, dan menempatkan langkah mitigasi atas risiko-risiko kunci dalam organisasi.

E. Efektivitas dan Evaluasi Ketaatan Pengelolaan Risiko

Sebagai industri pertahanan, PT Pindad (Persero) memiliki risiko yang tidak terpisahkan dalam setiap

29. Investment Risk Assessment of Sugar Cane Harvest Management Services;
30. Correction of Production Line Investment Risk Study 2 in the Heavy Equipment Division;
31. Risk of Modernization of the Weapons Division's Barrel Line;
32. Investment Risk of Virtual Screen Weapon Test Equipment (Div.QA & K3LH);
33. Investment Risk of Medium Tank and Pandur Production Facilities;
34. Investment Risk of Increasing Production Capacity of the Weapons Division;
35. NCL Financing Facility (Financial) Risk Management for the Cavalry and Infantry Combat Vehicle Project;
36. APKL Production Line Investment;
37. Implementation of Hedging on PT Pindad's Foreign Currency Transactions (Proposal).

C. Enterprise Risk Management (ERM) Development

In 2019, an Enterprise Risk Management (ERM) development will be carried out, which is a system-based application used to manage Corporate and Division / Unit risks. Previously, risk management was done manually. The development of the ERM system is supported by 3 (three) modules consisting of the risk data master module, the risk assessment module and the risk reporting module, however, only the risk data master module can be realized in 2019, while other modules are planned for development in 2020.

D. Measurement of Risk Maturity Level

In 2019 is the first year that PT Pindad (Persero) conducts a Maturity Level Assessment of the Implementation of Risk Management. This assessment is conducted in a Self Assessment of Maturity Level, internally by the Corporate Planning and Performance Division (Renkinrus). One of the KPI Renkinrus Division is an indicator of the application of risk management with the formulation of the level of risk management maturity reaching level 3 in Quarter IV 2019. From the calculations performed, the final value is 3.23, which means that the application of risk management is at level 3 - Risk Defined. This shows that the Company has been able to identify and determine key risks, conduct regular reviews, and put mitigation measures on key risks in the organization.

E. Effectiveness and Evaluation of Risk Management Compliance

As a company in defense industry, Pindad has an inseparable risk in each of its business processes.

proses bisnisnya. Risiko-risiko tersebut melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan, serta dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kestabilan Perusahaan.

PT Pindad (Persero) berkomitmen mengelola semua risiko secara efektif dan efisien, serta memastikan kesinambungan dan risiko pertumbuhan dari bisnis inti yang berkelanjutan melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan memberikan perhatian terhadap alokasi modal dalam proses pengendalian. Pengelolaan risiko dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Merujuk kepada hasil monitoring atas 12 (dua belas) top risk korporat per tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa upaya pengendalian risiko yang dilakukan masih harus lebih efektif untuk dapat menurunkan dampak dan kemungkinan terjadinya risiko, di mana masih nampak terlihat pencapaian target perusahaan yang masih jauh dari sasaran/target Perusahaan.

These risks are inherent in all activities and decision making, and the impact of these risks can significantly affect the stability of the Company.

PT Pindad (Persero) is committed to managing all risks effectively and efficiently, as well as ensuring the sustainability and growth risk of sustainable core business through proactive risk management, focusing on the most important risks, and paying attention to capital allocation in the control process. Risk management is carried out in a coordinated and integrated manner.

Referring to the results of monitoring of 12 (twelve) corporate top risks per 2019, it can be concluded that the efforts to control risk must still be more effective in order to reduce the impact and the likelihood of risk occurrence, where it still seems to be seen the achievement of company targets that have not achieved the company purposes/targets.

Perkara Penting yang Dihadapi di tahun 2019

Legal Cases Experienced in 2019

Pada tahun 2019 tidak ada perkara hukum, baik pidana maupun perdata yang dihadapi oleh Perseroan.

In 2019 there were no legal case, criminal or civil, encountered by the Company.

Informasi Sanksi Administrasi

Administrative Sanction Information

Pada tahun 2019, Pindad tidak mendapatkan sanksi administrasi apapun.

In 2019, Pindad did not get any administration sanction at all.

Kode Etik

Code of Conduct

Keberadaan Kode Etik

Sejak tahun 2016, Pindad telah menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik bersamaan dengan terbitnya surat keputusan Nomor SKEP/15/P/B/BD/XII/2016 tentang Kode Etik dan Perilaku Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2012. Pedoman Kode Etik dan Perilaku ini merupakan sistem nilai atau norma yang dianut oleh Perusahaan dalam melaksanakan tugas yang mengatur etika bisnis perusahaan dan perilaku yang harus ditunjukkan oleh seluruh jajaran Perusahaan dalam mencapai tujuan, visi dan misi perusahaan. Jajaran Perusahaan yang dimaksud adalah Dewan Komisaris, Direksi, Organ Pendukung Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan.

Penegakan Kode Etik

Pindad membentuk lembaga kode etik yang bertugas untuk mengelola pelaporan pelanggaran. Tidak hanya membentuk lembaga kode etik, Perusahaan juga memastikan bahwa informasi tersebut sampai ke seluruh insan Perusahaan melalui upaya sosialisasi dan pengenalan kode etik dan perilaku perusahaan. Hal ini dilakukan untuk membangun kesadaran dari seluruh jajaran perusahaan agar implementasi kode etik dan perilaku perusahaan berjalan dengan baik. Sosialisasi merupakan hal yang sangat penting dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh jajaran perusahaan bahwa kode etik dan perilaku perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja Perusahaan. Selain menyampaikan muatan kode etik dan perilaku perusahaan, disampaikan juga bahwa kode etik dan perilaku perusahaan tersebut bersifat mengikat kepada seluruh jajaran perusahaan sehingga terdapat sanksi bagi personel yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik dan perilaku yang telah ditetapkan.

Presence of Code of Conduct

Since 2016, Pindad has upheld principles of a good corporate governance, in conjunction with the issuance of decision letter of the BoD of Pindad Number SKEP/15/P/B/BD/XII/2016 on the Company Code of Conduct on December 20, 2012. Guidelines of Code of Conduct is a system of values or norms adopted by the Company in performing its assignments which include company's business ethics and behavior that shall be proved by all level of company in achieving its objectives, vision, and mission. All level of company refers to BoC, BoD, Supporting Organ of the BoC, and all employees.

Code of Conduct Enforcement

Pindad established a code of conduct institution which was tasked with managing violation reporting. In addition to establishing an ethics code institution, the Company also ensures that this information reaches all Company people through socialization and introduction of corporate codes of conduct and behavior in order to build awareness from all levels of the company so that the implementation of the code of ethics and company behavior goes well. Socialization is essential in order to provide an understanding to all levels of the company that the code of ethics and corporate behavior are an integral part of business practices and performance evaluation of the Company. In addition to conveying the contents of the code of ethics and company behavior, it was also conveyed that the code of ethics and behavior of the company is binding to all levels of the company so that there are sanctions for personnel who are proven to have violated established codes of conduct and behavior.

Muatan Kode Etik dan Perilaku Nilai Perusahaan

Pindad meyakini bahwa dengan menganut praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan dapat mencapai tujuan bersama secara maksimal. Dengan memberikan perhatian yang tinggi pada praktik tata kelola perusahaan, Pindad menetapkan empat nilai perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

A. Loyalitas, Integritas, dan Dedikasi

Berpegang teguh pada tujuan perusahaan, kejujuran dan keutuhan sikap dalam interaksi organisasi dan pengabdian pada perusahaan. Ketiga hal ini merupakan sikap keseharian setiap anggota organisasi yang mendasari setiap aksi individual dan organisasi.

B. Keunggulan Teknologi

Keyakinan bahwa penguasaan dan pemanfaatan teknologi sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, inovasi produk dan inovasi bisnis.

C. Kerja Sama Kelompok

Keberhasilan merupakan hasil dan kerja sama. Sinergi yang muncul dari kelompok yang dilandasi integritas anggota kelompok mampu memberikan kesuksesan yang sebelumnya tidak mungkin diraih.

D. Berbisnis untuk Saling Menguntungkan

Menekankan pentingnya memperoleh kepercayaan dari semua pihak yang berbisnis dengan Pindad. Merupakan hal penting untuk memikirkan dan menjamin manfaat yang diperoleh oleh mitra usaha, pelanggan, pemasok dan tentu untuk Pindad sendiri. Memikirkan bagaimana menambahkan nilai kepada mereka. Dalam berbisnis, Pindad tidak akan mencari korban dan selalu berusaha untuk tidak jadi korban.

Content of Code of Ethics and Conduct Corporate Values

Pindad believes that by adhering to good corporate governance practices, the Company can fully achieve its goals. By giving high attention to the practice of corporate governance, Pindad sets out four company values outlined as follows:

A. Loyalty, Integrity, and Dedication

Sticking to the corporate goals, honesty and integrity of attitude in organizational interactions and dedication to the company. The three mentioned terms shall become daily attitudes of each member of organization that underlie each individual and organizational action.

B. Technology Excellence

The belief that the acquisition and utilization of technology is vital in achieving the corporate's goals; to enhance working efficiency and effectiveness, product innovation and business innovation.

C. Team Work

Success is a result of team work. A synergy that is arisen from a team with integrity that underlies members of the team will be capable of reaching a success previously impossible to reach.

D. Making Business for Mutual Benefit

Pindad emphasizes the implication of securing trust from all parties who have business with Pindad. It is important to consider and guarantee the benefit that business partners, customers, and suppliers (also Pindad itself) would find. Figuring out how to add values for those parties. In business, Pindad will be not seeking victims and always trying not to become victim.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Tujuan dari pembentukan nilai budaya perusahaan adalah untuk mengkaji ulang prinsip dasar perusahaan sehingga dapat menjadi nilai baru yang lebih tergambar secara operasional dan mudah dipahami oleh seluruh karyawan. Budaya perusahaan yang sehat, kuat dan diterapkan secara mendalam oleh SDM Perseroan dapat memberikan manfaat yang besar, di antaranya menjadikan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dan inovatif, menjadikan performa karyawan yang konsisten dan efisien, meningkatkan moral karyawan yang tinggi serta memberikan penyelarasan organisasi yang kuat dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Nilai budaya perusahaan yang telah ditetapkan yaitu Jujur – Belajar – Unggul – Selamat (JBUS) telah disajikan di bagian Profil Perusahaan pada laporan ini.

The purpose of forming corporate culture values is to review the basic principles of the company, so that it can become a new value that is more operationally illustrated and easily understood by all employees. A healthy, strong company culture and deeply applied by the Company's HR can provide great benefits, including making the company have a competitive and innovative advantage, making employee performance consistent and efficient, increasing employee morale high and providing strong organizational alignment in improve company performance. The predetermined corporate culture values that are Integrity, Learning, Excellence, and Safety (JBUS) have been presented in the Company Profile section of this report.

Etika Bisnis dan Perilaku Perusahaan

Etika jajaran perusahaan yang diatur pada pedoman Kode Etik dan Perilaku Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kode Etik dan Perilaku Perusahaan Corporate Code of Ethics and Conduct

Etika Ethics	Perilaku Individu Individual Behavior
Benturan Kepentingan Conflict of Interest Secara khusus diatur dalam Surat Keputusan Nomor SKEP/68/P/BD/X/2014 tentang Pencegahan Benturan Kepentingan di Lingkungan PT Pindad (Persero) Specifically stipulated in Decree Number SKEP/68/P/BD/X/2014 concerning Prevention of Conflict of Interest in the PT Pindad (Persero) Environment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghindari tindakan yang menyebabkan terjadinya benturan kepentingan serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi atau pihak lain. <i>Avoid any action that may cause a conflict of interest as well as always put company interests above personal or any other party's interests.</i> 2. Mengungkapkan dan melaporkan apabila terdapat benturan kepentingan yaitu kepada atasan langsung bagi pekerja perusahaan, kepada Pemegang Saham bagi Komisaris, dan kepada Pemegang Saham dan Komisaris bagi Direksi. <i>Disclose and report if there is conflict of interests occurrence, among others to direct supervisor for employees of the Company, to Shareholders for Commissioners, and to Shareholders and Commissioners for Directors.</i> 3. Tidak memanfaatkan jabatan untuk memberikan perlakuan istimewa baik kepada diri sendiri maupun kepada kerabat, keluarga dan atau pihak lain atas beban perusahaan. <i>Not taking advantage of the position to provide preferential treatment both for personal or family, relatives, groups and or any other party upon company's expense.</i> 4. Tidak memegang jabatan apapun pada perusahaan lain yang ingin dan atau sedang berkompetisi dengan perusahaan. <i>Not holding any position in other companies that want and or are currently dealing business with the Company or who want and or currently competing with the Company.</i> 5. Tidak melakukan ikatan bisnis dengan pihak lain yang mempunyai keterkaitan bisnis dengan perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. <i>Not engaging business deal with other parties that have a business deal with the Company, either direct or indirectly.</i>

Business Ethics and Company's Commitment

In terms of business ethics, Pindad's commitment is implementing the company's activities entirely on the principles of GCG; consisting of:

Kode Etik dan Perilaku Perusahaan (lanjutan)
Corporate Code of Ethics and Conduct (lanjutan)

Etika Ethics	Perilaku Individu Individual Behavior
<p>Kerahasiaan Data/Informasi Confidentiality of Data/Information</p> <p>Secara khusus diatur dalam Surat Keputusan Nomor SKEP/45/P/BD/III/2017 tentang Kebijakan Manajemen Keamanan Informasi. Specifically stipulated in the Decree Number SKEP/45/P/BD/III/2017 concerning Information Security Management Policy</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola setiap data/informasi yang menjadi tanggung jawabnya dengan penuh kehati-hatian. <i>Manage any data/information that is its responsibility with prudent.</i> 2. Menjaga dan melindungi data/informasi perusahaan yang bersifat rahasia dan strategis meliputi rencana bisnis dan strategi perusahaan, data engineering, data keuangan, data personel, data penjualan produk militer serta data/informasi penting lainnya yang apabila diketahui pihak lain dapat merugikan perusahaan. <i>Maintain and protect the company's confidential and strategic data/information, which include business plan and corporate strategy, engineering data, financial data, personnel data, military product sales data as well as other data/important information, which could affect loss towards the Company if other party recognizes them.</i> 3. Tidak memanfaatkan dan/atau menggunakan data/informasi rahasia perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kerabat, kelompok dan/atau pihak lain manapun. <i>Not deploy and/or utilize company's confidential data/information for personal, family, relatives, particular group and/or other party's interests.</i> 4. Hal-hal tersebut di atas berlaku baik selama yang bersangkutan menjadi Komisaris, Direksi dan/atau Pegawai Perusahaan maupun setelah berhenti atau tidak menjadi Komisaris, Direksi dan/atau pegawai Perusahaan. <i>The above mentioned shall be applicable either the concerned person is being officiated as Commissioner, Directors and/or employee of the Company and after retired or not being a Commissioner, Directors, and/or employee of the Company.</i>
<p>Perlindungan dan Pemanfaatan Aset Protection and Utilization of Assets</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga, memelihara, mengamankan dan menyelamatkan seluruh aset perusahaan dari kehilangan, kerusakan dan penggunaan-penggunaan tidak sah diluar kebijakan perusahaan. <i>Maintain, preserve, secure and save all company assets from any loss, damage and certain illegal utilization for other than company policies' purpose.</i> 2. Memanfaatkan aset perusahaan secara efektif dan efisien untuk kepentingan Perusahaan. <i>Deploy company assets effectively and efficiently for the sake of added value interest of the Company.</i> 3. Tidak menggunakan dan memanfaatkan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kerabat, kelompok dan atau pihak lain manapun. <i>Not utilize and deploy company's assets for the sake of personal, family, relatives, particular group and or other party's interests.</i>
<p>Larangan Perdagangan Informasi oleh Orang Dalam Prohibition of Insider Trading</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat menoleransi adanya praktik-praktik penjualan informasi dari orang dalam. <i>It shall be zero tolerance towards practices of information trading from insiders (insider trading).</i> 2. Melakukan tindakan hukum terhadap pelaku insider trading sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>A legal action shall be proceed against insider trading perpetrator in line with applicable laws.</i>
<p>Kegiatan/Usaha di Luar Perusahaan Activities/Business outside the Company</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak melakukan kegiatan/usaha diluar perusahaan yang mengganggu tugas pekerjaannya tanpa izin tertulis dari Perusahaan. <i>Not to conduct any activity/business outside the company that may distract its job assignments without written permission from the Company.</i> 2. Dengan mengecualikan ketentuan ayat 1 pasal ini, Perusahaan membolehkan untuk melakukan kegiatan diluar perusahaan untuk jabatan/pekerjaan: <i>By the exception of paragraph 1 in this Article, the Company may allow staff to perform activities outside the company for office/works of:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Sosial kemasyarakatan. Social and community • Profesional, atau Professional or • Pekerjaan yang ditugaskan oleh Perusahaan. Particular works assigned by the Company. 3. Dengan ketentuan bahwa pelaksanaan kegiatan diluar perusahaan tersebut tidak mengganggu tugas pekerjaan yang bersangkutan di perusahaan. <i>With stipulation that the implementation of concerned activities outside the Company shall not distract the assignments of concerned person in the Company.</i>
<p>Pemeliharaan Catatan dan Data Perusahaan Maintenance of Company's Records and Data</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pencatatan secara procedural atas transaksi yang dilakukan perusahaan. <i>Perform recording through applicable procedures upon transactions completed by the Company.</i> 2. Menyimpan serta memelihara catatan dan data perusahaan. <i>Maintain and preserve company records and data.</i> 3. Menyediakan data yang benar untuk kepentingan pihak yang mempunyai kewenangan. <i>Provide the correct data for the sake of any authorized party's interest.</i> 4. Tidak melakukan pemalsuan atau perubahan atas catatan dan bukti-bukti transaksi. <i>Not conduct falsification or modification over transactions' records and proofs.</i> 5. Tidak menggunakan catatan dan data perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kerabat, kelompok dan/atau pihak lain manapun. <i>Not to deploy company records and data for the sake of personal, family, relatives, group and/or any other party's interests.</i>

Kode Etik dan Perilaku Perusahaan (lanjutan)
 Corporate Code of Ethics and Conduct (lanjutan)

Etika Ethics	Perilaku Individu Individual Behavior
Kegiatan Politik Political Activities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memanfaatkan aset, nama dan kesempatan perusahaan untuk tujuan politik tertentu. Not to deploy company assets, name and opportunity for the sake of certain political purpose. 2. Tidak mengatasnamakan Perusahaan atau memberikan kontribusi atas nama Perusahaan. Not to act on behalf of the Company or present contribution on behalf of Company's name to any political party. 3. Tidak melakukan aktivitas politik dalam bentuk apapun di dalam perusahaan. Not to conduct political activities in any form within the company. 4. Tidak membuat kesepahaman perikatan, pernyataan, baik secara langsung kepada partai politik manapun yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keterikatan dengan partai politik manapun. Not initiate engagement congeniality, or statement, both directly and indirectly that indicates if the company has a connection with any political party.
Pemberian dan Penerimaan Suap, Hadiyah, Jamuan, Hiburan serta Pemberian Donasi Provision and Receipt of Bribe, Gift, Treat, Entertainment, and Donation	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberikan dan menerima suap kepada atau dari pihak mana pun yang ingin, akan dan/atau sedang mengadakan hubungan bisnis dengan Perusahaan. Not to give and receive bribes to or from any party who may want, will and or currently in business relationship with the Company. 2. Tidak memberikan janji atau menawarkan secara langsung atau tidak langsung hadiah/cendera mata, jamuan dan/atau hiburan kepada pihak mana pun untuk kepentingan pribadi dengan menggunakan fasilitas perusahaan. Not to give, promise, or offer directly/indirectly gifts/souvenirs, meals and/or entertainment to any party for personal interest by using company's facilities. 3. Tidak menerima hadiah/cendera mata, jamuan dan/atau hiburan dari pihak mana pun yang dapat dan patut diduga memengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan tugasnya di Perusahaan. Not to receive gifts/souvenirs, meals and/or entertainment from any party which may, and appropriately be assumed affect independence and objectiveness of its assignment in the Company. 4. Pemberian donasi hanya dapat dilakukan untuk tujuan amal dan tujuan sosial lainnya dalam batas yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan. Donation might only be presented for charity purpose and other social purpose in terms that in accordance with company financial capacity as well as applicable rules of laws

Penegakan Hukum Etika

Perseroan secara tegas memberikan sanksi bagi pegawai yang melakukan pelanggaran terhadap etika bisnis dan perilaku perusahaan. Pada tahun 2019, Perseroan mencatat tidak ada pelaporan mengenai pelanggaran kode etik dan perilaku perusahaan.

Ethical Law Enforcement

The Company strictly provides sanctions for employees who violate business ethics and corporate behavior. In 2019, the Company recorded no reporting of violations of the company's code of ethics and behavior.

Jenis Sanksi
 Type of Sanction

SP1 1st Warning letter	0	SP2 2nd Warning letter	0	SP3 3rd Warning letter	0	PHK Work Termination	0
------------------------	---	------------------------	---	------------------------	---	----------------------	---

Kebijakan Gratifikasi

Gratification Policy

Pindad berkomitmen untuk mencegah dan menanggulangi gratifikasi di Perusahaan dengan melarang seluruh pejabat dan pegawai untuk memberi dan menerima hadiah, cenderamata, dan hiburan yang patut diduga akan memengaruhi pengambilan keputusan yang dapat merugikan Perusahaan. Ketentuan berkaitan dengan pengendalian gratifikasi diatur dalam Surat Keputusan Nomor SKEP/6/P/BD/ VIII/2013 tanggal 28 Agustus 2013 tentang Ketentuan Pengendalian Gratifikasi. Pada ketentuan tersebut diatur mengenai mekanisme pengendalian gratifikasi sebagai berikut:

1. Prinsip dasar gratifikasi yang berfungsi memberikan pemahaman kepada seluruh pejabat dan pegawai Perusahaan mengenai ruang lingkup gratifikasi.
2. Batasan pemberian hadiah, cenderamata, dan hiburan.
3. Batasan penerimaan hadiah, cenderamata, dan hiburan.
4. Batasan atas pemberian yang berdasarkan permintaan pihak ketiga.
5. Organisasi pengelola gratifikasi.
6. Mekanisme pelaporan, dan
7. Sanksi atas pelanggaran.

Pindad is committed to preventing and overcoming gratuities in the Company by prohibiting all officials and employees from giving and receiving gifts, souvenirs, and entertainment that should be suspected of influencing decision making that could harm the Company. Provisions relating to gratification control are stipulated in Decree No. SKEP/6/P/BD/VIII/2013 dated August 28, 2013 concerning Provisions on Gratification Control. The provisions are regulated regarding the gratification control mechanism as follows:

1. The basic principle of gratification that serves to provide understanding to all officials and employees of the Company regarding the scope of gratification.
2. Limitation of giving gifts, souvenirs and entertainment.
3. Limitation of acceptance of gifts, souvenirs and entertainment.
4. Limitation on gifts based on requests from third parties.
5. Gratification management organization.
6. Reporting mechanism, and
7. Sanctions for violations.

Akses Informasi Data Perusahaan

Company Data Information Access

Pindad menyediakan situs web yang dapat diakses oleh publik dengan alamat www.pindad.com. Melalui web ini tersedia berbagai informasi perusahaan yang penting untuk diketahui publik. Untuk memberikan informasi yang transparan terhadap publik, tersedia juga menu unduhan laporan tahunan Pindad. Selain melalui situs web perusahaan, informasi Pindad juga dapat diakses melalui situs web bersama perusahaan BUMN dengan alamat www.bumn.go.id/pindad.

Pindad provides a website that can be accessed by the public at the address www.pindad.com. Through this website there are various company information that are important to be known to the public. To provide transparent information to the public, there is also a download menu for Pindad's annual report. In addition to through the company's website, Pindad information can also be accessed through joint website of state-owned companies with the address www.bumn.go.id/pindad.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Untuk menegakkan kode etik dan perilaku perusahaan, Pindad telah membentuk Tim *Whistleblowing System* (WBS) berdasarkan Surat Keputusan Nomor Skep/14/P/BD/XII/2016 tentang *Whistleblowing System*. Tim WBS ini memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menerima laporan pelanggaran,
- Menyeleksi/mengevaluasi dan investigasi,
- Menjaga kerahasiaan,
- Mengumpulkan bukti-bukti,
- Memberikan rekomendasi kepada DPPD,
- Berkommunikasi dengan pelapor,
- Melindungi pelapor,
- Menyampaikan laporan pada setiap kasus dan mendokumentasikannya.

Tim WBS berhak mendapatkan akses langsung kepada Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin (DPPD) dan Direksi, mendapatkan akses hukum, keuangan, operasional, dan informasi perusahaan.

Ketetapan tersebut sekaligus menjadi pedoman bagi segenap jajaran perusahaan dan pihak lain di luar perusahaan dalam menyampaikan laporan pelanggaran yang berpotensi merugikan perusahaan. Penerapan WBS Pindad mengacu pada prinsip sebagai berikut:

1. Cepat dan tepat.
2. Komunikatif.
3. Rahasia.
4. Akurat.
5. Praduga tidak bersalah.
6. Proteksi, dan
7. Tidak diskriminatif.

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah:

1. Pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
2. Pelanggaran terhadap kode etik dan perilaku perusahaan.
3. Pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur operasional perusahaan.
4. Penyalahgunaan jabatan/kewenangan.
5. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, mencemari lingkungan dan/atau membahayakan keamanan perusahaan, dan
6. Perbuatan lain yang dapat merugikan perusahaan.

Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor

To enforce code of ethic and conduct, Pindad has established The Whistleblowing Team (WBS), by Decree Number SKEP/14/P/BD/XII/2016 on Whistleblowing System. The WBS team has duties and responsibilities for matters as follows:

- To receive reports of violations,
- To select/evaluate and conduct investigation,
- To keep secrecy,
- To collect evidence,
- To provide recommendations to the DPPD,
- To communicate with the complainant,
- To protect the whistleblower,
- To submit a report on each case and document them.

The WBS team has the rights to get direct access to the Discipline Enforcement Advisory Board (DPPD) and the Board of Directors, to obtain legal, financial, operational, and company information access.

This provision is also a guideline for all levels of the company and other parties outside the company in submitting reports of violations that have the potential to harm the company. The application of Pindad's WBS refers to the following principles:

1. Fast and precise.
2. Communicative.
3. Secrets.
4. Accurate.
5. Presumption of innocence.
6. Protection, and
7. Not discriminatory.

Types of violations that can be reported are:

1. Violation of laws and regulations.
2. Violation of the company's code of ethics and behavior.
3. Violations of company operational policies and procedures.
4. Abuse of office/authority.
5. Acts that endanger occupational safety and health, pollute the environment and/or endanger the security of the company, and
6. Other actions that can harm the company.

The company provides protection to reporters from all

- dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun perlakuan yang merugikan, seperti:
1. Pemecatan yang tidak adil.
 2. Penurunan jabatan atau pangkat.
 3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya
 4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya

Selain perlindungan tersebut, perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum (jika diperlukan), antara lain:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.
3. Perlindungan terhadap harta pelapor.
4. Perahasiaan dan penyamaran identitas pelapor, dan/ atau
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan investigasi atas laporan pelanggaran tersebut. Pelaporan tersebut dapat ditujukan kepada:

Lembaga Kode Etik Pindad Pindad Code of Ethics Body

e-mail: kodeetik@pindad.com

SMS center **08112222517**

PO Box 1448 Bandung 40014

Selama tahun 2019 terdapat satu laporan yang diterima oleh Tim WBS, namun setelah diproses lebih lanjut, bukan termasuk bentuk pelanggaran.

Mekanisme WBS

Perusahaan telah memiliki Mekanisme Penanganan Pelaporan Pelanggaran sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan pelanggaran kepada Tim WBS Pindad melalui sarana/media yang telah disediakan perusahaan.
2. Tim WBS melakukan verifikasi atas laporan pelanggaran dengan mengumpulkan bukti permulaan yang cukup sehingga dapat diputuskan perlu atau tidaknya dilakukan proses lebih lanjut:
 - a. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa laporan pelanggaran tidak benar dan tidak ada bukti permulaan yang cukup, laporan pelanggaran tidak akan diproses lebih lanjut dan dinyatakan selesai.
 - b. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti permulaan yang cukup, laporan pelanggaran diserahkan kepada pihak terkait untuk diproses

- forms of threats, intimidation, or adverse treatment, such as:
1. Unfair dismissal.
 2. Decline or rank.
 3. Harassment or discrimination in all its forms
 4. Note the harm in his personal data file

In addition to these protections, the company will also provide legal protection (if needed), including:

1. Protection from criminal charges and / or civil.
2. Protection of personal security, and / or the reporter's family from physical and / or mental threats.
3. Protection of the reporter's assets.
4. Confidentiality and disguising the identity of the reporter, and/or
5. Provision of information without meeting face to face with the reported party, at each level of case investigation in the event that the violation enters the court dispute.

Protection also applies to parties who carry out investigations as well as parties who provide information related to conducting investigations into reports of such violations. Reporting can be addressed to:

Throughout 2019, a report was received by the WBS Team, however after further processing, the reported action was not considered a violation.

WBS Mechanism

The Company already possessed Treatment Mechanism over Violation Report as follows:

1. Whistleblower informs violation towards Pindad Ethics Body through facilities/media provided by company.
2. The Ethics Body will conduct verification upon violation report by collecting sufficient initial evidences therefore it could be decided about the inevitability of succeeding process:
 - a. If results of verification indicate that the violation report is not valid and no sufficient initial evidences found, the report would not be proceed and declared being concluded.
 - b. If results of verification present indications of violation, which completed by sufficient initial evidences, the violation report shall be submitted to related party to be proceed further

lebih lanjut ke tahap investigasi. Pihak terkait yang dimaksud adalah:

- Dewan Komisaris, apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Direksi.
- Direksi, apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Dewan Komisaris dan/ atau organ pendukung Dewan Komisaris.
- Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin (DPPD), apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah pegawai.

3. Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin melakukan investigasi untuk menemukan bukti-bukti terkait dengan pelanggaran yang dilakukan.
 - a. Apabila berdasarkan hasil investigasi tidak terbukti terjadi pelanggaran, kasus ditutup dan dinyatakan selesai.
 - b. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terjadi pelanggaran, maka:
 - Dewan Komisaris atau Direksi menyampaikan hal tersebut ke Pemegang Saham untuk keputusan lebih lanjut.
 - DPPD merekomendasikan kepada Pejabat yang berwenang memberikan sanksi/ hukuman yang akan dijatuhan dan untuk menetapkan atau memutuskan jenis sanksi/ hukuman yang akan diberikan.

Jumlah Pelaporan 2019

Selama tahun 2019, tidak terdapat laporan praktik kecurangan atau *fraud* yang masuk ke dalam sistem WBS. Hal ini menunjukkan komitmen kuat dari seluruh insan Pindad untuk selalu menjalankan kegiatan usahanya secara bersih, patuh dan taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

to investigation stage. The concerned related parties are:

- The BoC, if the object of report who conducts violation is the BoD;
- The BoD, if the object of report who conducts violation is BoC and/or supporting element of BoC;
- Discipline Enforcement Advisory Board (DPPD), if the object of report who conducts violation is staff/employee.

3. Board of Commissioners and/or Board of Directors and/or DPPD then carry out investigation to discover evidences related with violation committed.
 - a. If there is no evidence of violation as based on results of investigation, the case shall be closed and declared being concluded.
 - b. If the violation is evidently valid based on investigation, therefore:
 - The BoC or BoD shall submit the concerned evidence towards Shareholders to obtain further judgment.
 - DPPD recommends authorized officers to sentence a sanction/punishment and to stipulate or decide the type of sanction/ punishment would be applied.

Total Report in 2019

There were no reports of fraud practices that entered the WBS system. This shows a strong commitment from all Pindad employees to always run their business activities in a clean and compliance manner to the applicable laws and regulations.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Terkait kebijakan Anti Korupsi, diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor Skep/6/P/BD/VIII/2013 tanggal 28 Agustus 2013 tentang Ketentuan Pengendalian Gratifikasi.

Kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2019 berupa sosialisasi kepada seluruh karyawan PT Pindad dengan pemasangan spanduk di lingkungan perusahaan.

Anti-Corruption policy is regulated in Decree of the Board of Directors Number Skep/6/P/BD/VIII/2013 dated August 28, 2013 concerning Provisions on Gratification Control.

The activity carried out in 2019 was in the form of socialization to all PT Pindad employees by installing banners in the Company's environment.

Pelaporan LHKPN

LHKPN Reporting

Pindad berkomitmen menjalankan kegiatan yang dilakukan secara bersih dan terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Komitmen tersebut diimplementasi dengan mewajibkan kepada seluruh pejabat di lingkungan Pindad membuat Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara periodik sesuai ketentuan Instruksi Menteri Negara BUMN No. INS-02/MBU/2007. Kewajiban membuat LHKPN bagi pejabat Pindad dituangkan dalam SK Direksi No. SKEP/17/P/BD/IV/2018 tanggal 19 April 2018 tentang Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Pejabat di Lingkungan PT Pindad (Persero).

Pindad is committed to carrying out transparent activities that free from the practices of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The commitment was implemented by requiring all officials in the Pindad environment to periodically implement the State Official Property Report (LHKPN) in accordance with the provisions of the Minister of SOE No. INS-02/MBU/2007. The obligation to make LHKPN for Pindad officials is stated in the Decree of the Board Directors No. SKEP/17/P/BD/IV/2018 dated April 19, 2018 on State Official Property Report (LHKPN) for Officials in PT Pindad (Persero).

Jabatan Position	Tingkat Pelaporan Rate of Reporting (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	100%
Direksi Board of Directors	100%
Pejabat Eselon I 1st Grade Official	100%
Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan BoC & BoD of Subsidiary	100%

Organisasi Pengelola

Pengelolaan pelaporan LHKPN Perseroan berada di bawah Departemen GCG & Compliance yang berada dalam Unit Sekretaris Perusahaan.

Managing Organization

The management of the Company's LHKPN reporting is under the GCG & Compliance Department within the Corporate Secretary Unit.

Sosialisasi/Internalisasi/Bimbingan Teknis

Sosialisasi terkait pelaporan LHKPN secara intensif dilakukan oleh Pindad, terutama untuk mensosialisasikan pengisian LHKPN sesuai dengan ketentuan baru dari KPK, yaitu sebagai berikut :

1. Membuat surat pemberitahuan dari Sekretaris Perusahaan sebagai Unit Pengelola LHKPN di PT Pindad (Persero) kepada para wajib lapor di lingkungan PT Pindad (Persero).
2. Asistensi personal kepada para wajib lapor yang berada di lingkungan PT Pindad (Persero).

Technical Socialization/Internalization/Guidance

The socialization related to LHKPN reporting was intensively carried out by Pindad, especially to socialize the filling of LHKPN in accordance with the new provisions of the KPK, namely as follows:

1. Prepare a notification letter from the Corporate Secretary as a LHKPN Management Unit at PT Pindad (Persero) to the compulsory reporters within PT Pindad (Persero).
2. Personal assistance to compulsory reports in the PT Pindad (Persero) environment

Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement

Perusahaan telah mengelola kegiatan pengadaan barang dan jasa yang direncanakan sesuai kebutuhan setiap divisi/unit serta disesuaikan dengan jadwal produksi untuk menunjang penjualan perusahaan. Proses pengadaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor Skep/34/P/BD/I/2019 tentang Ketentuan Pengadaan Barang/Jasa PT Pindad (Persero). Kegiatan yang telah dilakukan meliputi :

1. Melakukan monitoring barang/material strategis terkontrak;
2. Melakukan koordinasi dalam menentukan rencana penjualan, rencana produksi dan rencana pengadaan disusun secara bersama-sama dan terkoordinasi;
3. Memastikan validitas data kebutuhan termasuk data dukung dari seluruh material/jasa yang akan diadakan;
4. Memastikan informasi rencana kebutuhan anggaran dalam rangka mendukung pengadaan material/jasa;
5. Melakukan penerapan proses gudang transit;
6. Terintegrasinya penerimaan dan pemeriksaan material dengan fungsi mutu dan divisi produksi;
7. Terimplementasinya penggunaan kontrak pengadaan bahan baku untuk seluruh proses pengadaan barang/jasa;
8. Terintegrasinya informasi keluar masuk dan status barang, khususnya terkait dengan pekerjaan subkon atau makloon;
9. Memprioritaskan penggunaan e-procurement;
10. Memastikan mekanisme pembayaran dengan vendor financing berjalan dengan baik.

The Company has managed the procurement of goods and services planned according to the needs of each Division/Unit and adjusted to the production schedule to support the Company's sales. The procurement process refers to the Decree of the BoD of PT Pindad (Persero) No. Skep/34/P/BD/I/2019 concerning Provisions on the Procurement of Goods/Services of PT Pindad (Persero). Activities that have been carried out include:

1. Monitoring contracted strategic goods / materials;
2. Coordinate in determining the sales plan, production plan and procurement plan prepared together and coordinated;
3. Ensuring the validity of data needs, including supporting data from all material / services to be held;
4. Ensuring information on planned budget requirements in order to support material / service procurement;
5. Implement the warehouse transit process;
6. Integrated acceptance and inspection of materials with the quality function and production division;
7. Implementation of the use of raw material procurement contracts for the entire process of procurement of goods / services;
8. Integrated information in and out of goods and status of goods, especially related to subcontracting or makloon work;
9. Prioritize the use of e-procurement;
10. Ensuring that the payment mechanism with vendor financing is running well.

Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa di Tahun 2019 (dalam Rp miliar)
 Realization of Goods and Services Procurement in 2019 (in billion Rp)

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2019 terhadap % of 2019 realization to	
		2018	2019	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2018
Pemakaian Utilization	3.642,47	2.015,44	2.227,23	61%	111%
Saldo Akhir Beginning Balance	1.416,86	948,47	938,99	66%	99%
Saldo Awal End Balance	1.123,51	903,07	948,47	84%	105%
Pengadaan Procurement	3.935,82	2.060,84	2.217,75	56%	108%

Realisasi pengadaan material selama tahun 2019 senilai Rp2.217,75 miliar atau 56% dari target RKAP tahun 2019, atau naik senilai Rp156,91 miliar atau 8% dari realisasi pengadaan tahun 2018.

The realization of material procurement during 2019 was Rp2,217.75 billion or 56% of the 2019 RKAP target, or an increase of Rp156.91 billion or 8% from the realization of procurement in 2018.

Pakta Integritas

Integrity Pact

Pada tahun 2019, sosialisasi kepada pegawai dilakukan melalui tatap muka dengan Dewan Komisaris dan Direksi, diikuti penandatanganan Pakta Integritas tahun 2019 oleh seluruh pegawai Pindad. Selain menyampaikan muatan kode etik dan perilaku perusahaan, disampaikan juga bahwa kode etik dan perilaku perusahaan tersebut bersifat mengikat kepada seluruh jajaran perusahaan sehingga terdapat sanksi bagi *personel* yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik dan perilaku yang telah ditetapkan.

Kegiatan tersebut merupakan upaya Pindad sebagai sosialisasi, penegakan, dan pengenalan kode etik dan perilaku perusahaan yang baru untuk membangun kesadaran dari seluruh jajaran perusahaan agar implementasi kode etik dan perilaku perusahaan berjalan dengan baik. Sosialisasi merupakan hal yang sangat penting dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh jajaran perusahaan bahwa kode etik dan perilaku perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja Perusahaan.

In 2019, socialization to employees is carried out face-to-face with the Board of Commissioners and Directors, followed by the signing of the 2019 Integrity Pact by all Pindad employees. In addition to conveying the contents of the code of ethics and company behavior, it was also conveyed that the code of ethics and behavior of the company is binding to all levels of the company so that there are sanctions for personnel who are proven to have violated established codes of ethics and behavior.

The aforementioned activity has become Pindad's efforts to familiarize and introduce new corporate codes of conduct and behavior to build awareness from all levels of the company so that the implementation of the code of ethics and company behavior went well. Socialization is crucial in order to provide an understanding to all levels of the company that the code of ethics and corporate behavior are an integral part of business practices and performance evaluation of the Company.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Keberhasilan usaha tidak hanya semata-mata ditentukan oleh pencapaian finansial, tetapi juga manfaatnya bagi masyarakat dan lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan terus meningkatkan kualitas penerapan program-program perusahaan yang bersifat kemasyarakatan dan berorientasi kepada perbaikan kualitas lingkungan.

Untuk itu, Manajemen Perseroan secara khusus telah menerbitkan Surat Keputusan Nomor SKEP/1/P/BD/III/2018 Tanggal 14 Maret 2018 tentang Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dan Surat Keputusan Nomor SKEP/10/P/BD/X/2019 tanggal 17 Oktober 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Masyarakat (*Community Development*).

A business success is not solely determined by financial achievement, but more importantly by its benefit for public at large and environment. In line with the aforementioned premise, the Company keeps on improving implementation quality of corporate program which dedicated to community and oriented to the improvement of environmental quality.

Therefore, in particular the Company Management has issued a Decree Number SKEP/1/P/BD/ III/2018 Dated 14th March 2018 on Partnership Program Management and Environmental Education, and Decree Number SKEP/10/P/ BD/X/2019 dated 17th October 2019 on the Directive for Community Development Activity Management.

CSR



Dalam pelaksanaannya, program-program tersebut dilakukan dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). PKBL merupakan kegiatan utama dari program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR). Di samping kegiatan tersebut, Program CSR perusahaan yang lain meliputi Pengelolaan Lingkungan Hidup, K3, dan Tanggung Jawab kepada Konsumen. Secara khusus, mulai tahun 2019 Perusahaan meningkatkan kredibilitasnya di bidang CSR dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2019 (Sustainability Report 2019).

In the implementation, the mentioned programs shall be conducted within the Partnership Program and Community Development (PKBL) scheme. PKBL is the main activity of Corporate Social Responsibility (CSR) program. In addition, the CSR also include Environmental Management, K3 and Customers Care. In particular, since 2019 the Company has enhanced its credibility in CSR by issuing Sustainability Report Year 2019.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Organisasi Pengelola

Pelaksanaan PKBL PT Pindad (Persero) dipimpin oleh Junior Manajer PKBL yang bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP/10/P/BD/VI/2018 tentang Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan.

Pelaksanaan kegiatan PKBL melalui Biro PKBL mengacu kepada:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tanggal 16 Agustus tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
3. Akta Notaris Ny. Nining Puspitaningtyas, S.H. Nomor 15 Tanggal 7 Juli 2008
4. Peraturan Menteri BUMN RI Nomor Per-02/ MBU/7/2017 tanggal 26 September 2017 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN
5. Surat Keputusan Nomor SKEP/1/P/BD/III/2018 Tanggal 14 Maret 2018 tentang Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
6. Surat Keputusan Nomor SKEP 10/P/BD/X/2019 tanggal 17 Oktober 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Masyarakat (*Community Development*)
7. Kebijakan Internal Perusahaan
8. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Pindad (Persero) tahun 2019

Organizing Committee

The implementation of PKBL in PT Pindad (Persero) is managed by Junior Manager of PKBL who directly responsible to Corporate Secretary, which in accordance with Board of Director's Decree Number SKEP/10/P/BD/VI/2018 on Organizational Structure of Corporate Secretary.

The implementation of PKBL activity through the Bureau of PKBL is conducted by referring to:

1. Laws of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 dated 16th August on Limited Liability
2. Laws of the Republic of Indonesia Number 19 year 2003 dated 19th June 2003 on State Owned Enterprises
3. Notary Act Mrs. Nining Puspitaningtyas, S.H. Number 15 Dated 7th July 2008
4. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number Per-02/MBU/7/2017 dated 26th September 2017 on Partnership Program and Environmental Education in BUMN
5. Decree Number SKEP/1/P/BD/III/2018 dated 14th March 2018 on Partnership Program Management and Environmental Education
6. Decree Number SKEP 10/P/BD/X/2019 dated 17th October 2019 on Directive for Community Development Activity Management
7. Corporate Internal Policy
8. Working Plan and Corporate Budget of PT Pindad (Persero) Year 2019



Total Dana CSR Pindad 2019

Total CSR Fund Pindad 2019

3.330.574.527

Dengan perincian dana yang disalurkan untuk program PKBL sebesar Rp3.097.597.027 dan dana untuk Pemberian Donasi sebesar Rp232.977.500.

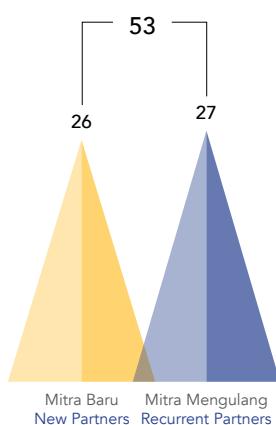
Which allocated for PKBL program at Rp3.097.597.027 and allocated for Donation Program at Rp232.977.500.

Program Kemitraan

Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar mitra menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana perusahaan. Sasaran yang ingin dicapai dalam Program Kemitraan adalah meningkatkan kemampuan kewirausahaan dana manajerial serta memberikan bantuan permodalan, peningkatan kemampuan produksi, pemasaran, dan lain-lain sehingga usaha kecil yang dibina dapat menjadi usaha yang tangguh dan mandiri yang pada gilirannya nanti diharapkan dapat berkembang menjadi usaha yang menengah dan besar.

Jumlah Mitra Binaan 2019

Total of Fostered Partners 2019



Total penyaluran pinjaman sebesar Rp2.195.000.000,- kepada Mitra Binaan sektor usaha industri, perdagangan, peternakan, dan jasa.

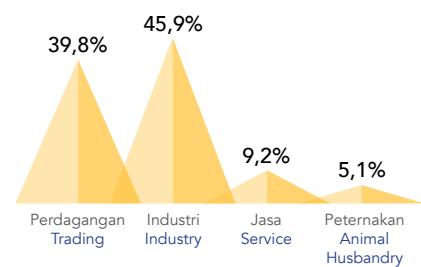
Total loan disbursement is Rp2,195,000,000 to the Fostered Partners in the industrial, trade, animal husbandry and service business sectors.

Partnership Program

Partnership Program is aimed to strengthen capacity of small businesses, therefore they would be solid and independent through the exploitation of corporate funds. Objectives to be completed in Partnership Program shall be; enhancing entrepreneurship capacity of managerial funds as well as providing investment assistance, boosting production capacity, marketing et cetera, hence the educated small businesses can be solid and independent/ self-determining businesses, which in turn they are expected become large and medium-scaled businesses.

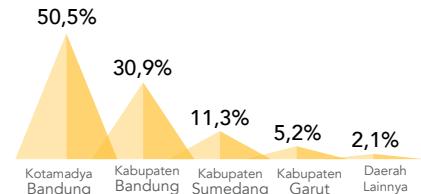
Penyaluran Dana Program Kemitraan Berdasarkan Sektor Usaha Mitra tahun 2019

Distribution of Partnership Program Funds based on Partner Business Sectors in 2019



Penyaluran Dana Program Kemitraan Berdasarkan Lokasi Mitra tahun 2019

Distribution of Partnership Program Funds based on Partner Locations in 2019



Kegiatan Program Kemitraan di tahun 2019 diantaranya sebagai berikut :

- Program seleksi calon binaan
- Penyaluran dana pinjaman kepada mitra binaan
- Peningkatan koordinasi dengan Koordinator BUMN Pembina Provinsi Jawa Barat dan BUMN Pembina lainnya serta instansi terkait lainnya
- Pembentukan sinergi usaha atau program kemitraan antara perusahaan dengan mitra binaan
- Survei lapangan dan evaluasi terhadap usaha kecil
- Penugasan secara langsung terhadap mitra binaan
- Monitoring terhadap mitra binaan
- Menjadi fasilitator kemitraan usaha antara mitra binaan dengan Divisi Produksi PT Pindad (Persero) dan dengan sesama mitra binaan

Activities of Partnership Program in year 2019 include as follows:

- Participant candidates selection program
- Allocation of credits funds to education partners
- Coordination enhancement with Coordinator of Tutor BUMN of West Java Province and other Tutor BUMN along with other related governmental institutions
- Establishment of business synergy or partnership program between the company and education partners
- Field survey and evaluation of small businesses
- Direct collection toward education partners
- Monitoring towards education partners
- To be facilitator of business partnership among education partners with Production Division of PT Pindad (Persero) and among education partners



Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh perusahaan melalui pemanfaatan dana perusahaan. Pada tahun 2019, Program Bina Lingkungan yang dilaksanakan menyerap dana sebesar Rp902.597.027 yang terbagi ke dalam tujuh bagian penyaluran.

Community Development Program

The Community Development Program is a community social condition empowerment program which implemented by the company through the utilization of corporate funds. In year 2019 the implemented Environment Education Program has absorbed funds at the amount of Rp902,597,027 which is allocated into seven divisions of distribution.

Kegiatan	Activity	Jumlah (Rp) Amount (Rp)
Bantuan Korban Bencana Alam Aid to Natural Disaster Victim		20.000.000
Bantuan korban angin puting beliung di Desa Jelegong, Rancaekek, Kab. Bandung	Aid to tornado victims in Jelegong Village, Rancaekek, Kab. Bandung	10.000.000
Bantuan korban tanah longsor di Sukabumi	Aid to landslide victims in Sukabumi	10.000.000
Bantuan Pendidikan dan Pelatihan Educational and Training Aid		120.705.100
Beasiswa untuk masyarakat di Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung	Scholarships for the community of Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung	33.600.000
Kelas Kreatif di Universitas Singaperbangsa, Karawang	Creative Class at Singaperbangsa University, Karawang	87.105.100
Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Aid		108.521.284
Khitanan Massal di Kelurahan Sukaparna, Kec. Kiaracondong	Complimentary Circumcision in Sukaparna, Kiaracondong Sub District	50.000.000
Medical Check Up bagi Veteran RI Jawa Barat	Medical Check Up for Indonesian West Java Veteran	56.440.000
Nutrisi Tambahan dalam Kegiatan Posyandu dan Pengecatan Posyandu di Turen	Additional Nutrition in Posyandu and Posyandu Painting in Turen	2.081.284
Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Development of Public Facilities and Infrastructure Aid		165.984.000
Bantuan fasilitas WiFi untuk Gedung Serbaguna RW.09 Sukapura Kec. Kiaracondong	WiFi facilities assistance for Multipurpose Building RW.09 Sukapura, Kiaracondong Sub District	2.928.000
Bantuan sarana air bersih untuk masyarakat Kec. Kiaracondong	Clean water facilities for community Kiaracondong Sub District	78.500.000
Bantuan MCK untuk masyarakat RW 09 Kel. Sukaparna Kec. Kiaracondong	MCK assistance for community RW 09 Sukaparna, Kiaracondong Sub District	7.500.000
Bantuan mesin pencacah untuk masyarakat Kel. Babakan Surabaya dan Kel. Kebon Kangkung Kec. Kiaracondong	Chopper machine aid to the community Kel. Babakan Surabaya and Kel. Kebon Kangkung Kec. Kiaracondong	32.300.000
Bantuan pengecatan kantor RW.10 Kel. Sukaparna Kec.Kiaracondong	Office painting aid in RW.10 Sukaparna, Kiaracondong Sub District"	3.500.000
Bantuan sarana kebersihan (Tong Sampah) untuk SMP 1 Turen	Sanitation facilities (garbage bin) support for SMP 1 Turen	956.000
Bantuan paving block di wilayah Turen	Paving block support in Turen Area	22.800.000
Bantuan pengecatan di Kel. Kebon Kangkung	Paintings support in Kel. Kebon Kangkung	10.000.000
Renovasi ruang kelas belajar Yayasan Al-Washliyah	Classroom renovation in Al Washliyah Foundation	7.500.000
Bantuan Pelestarian Alam Nature Conservation Aid		171.366.643
Bantuan Tongkang untuk Jawa Barat	Barge Aid for West Java	2.928.000
Bantuan Bibit Pohon untuk Penghijauan Desa Jambangan Kec. Dampit Turen	Tree Seed Aid for village greening Jambangan, Dampit Sub District, Turen	78.500.000
Bantuan Renovasi dan Sarana Ibadah Renovation and Worshipping Facilities Aid		41.700.000
Bantuan material renovasi Masjid Al-Muhajirin, Kel. Jelekong, Kec. Baleendah, Kab. Bandung	Aid for Renovation of Al-Muhajirin Mosque, Jelekong, Baleendah Sub District, Kab. Bandung	5.000.000
Bantuan material renovasi Masjid Al-Nadzariah, Kel. Pasir Endah, Kec. Ujungberung	Aid for renovation of Al-Nadzariah Mosque, Kel. Pasir Endah, Ujungberung Sub District	7.500.000
Bantuan material renovasi Masjid Al-Jihad, Kabupaten Bandung	Aid for renovation of Al-Jihad Mosque, Kabupaten Bandung	1.500.000
Bantuan material renovasi Masjid Ar-Rahman, Kota Bandung	Aid for renovation of Ar-Rahman Mosque, Bandung	5.000.000
Bantuan renovasi tiga masjid di Turen	Aid for renovation of three mosques in Turen	15.000.000
Bantuan sarana Masjid Al-Ikhlas, Kel.Sukapura, Kec. Kiaracondong	Aid for facilities in Al-Ikhlas Mosque, Sukapura, Kiaracondong Sub District	7.700.000
Bantuan Sosial Kemasyarakatan Social Community Aid		274.320.000
Bedah tiga unit rumah di Kecamatan Kiaracondong	Aid for renovation of three houses in Kiaracondong Sub District	50.000.000
Urban farming RW.09 Sukaparna Kecamatan Kiaracondong	Urban farming in RW 09 Sukaparna, Kiaracondong Sub District	14.350.000
Bantuan sembako murah dalam acara Pesta Rakyat Tahunan RW 09 Kel. Sukapura, Kiaracondong	Low price basic food aid in RW 09 Sukapura, Kiaracondong Sub District	9.970.000
Bantuan untuk Yayasan BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN)	Aid for BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN) Foundation	200.000.000
TOTAL		902.597.027

Laporan Keuangan dan Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)
 Financial and Performance Reports of the Partnership and Community Development Program (PKBL)

Jumlah aset atau liabilitas dan aset bersih PKBL per 31 Desember 2019 adalah senilai Rp4,12 miliar dan pada 31 Desember 2018 adalah senilai Rp3,99 miliar.

A. Aset, Liabilitas, dan Aset Bersih PKBL tahun 2018 dan 2019

Jumlah liabilitas dan aset bersih per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4,12 miliar, mengalami peningkatan sebesar 3,37% dari Rp3,99 miliar pada akhir tahun 2018.

Uraian Description	2018 (Rp)	2019 (Rp)
ASET ASSET		
Aset Lancar Current Asset	3.981.599.583	4.118.231.062
Aset Tetap Fixed Asset	9.009.097	6.962.910
Jumlah Aset Total Asset	3.990.608.679	4.125.193.972
LIABILITAS LIABILITY		
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITY	30.018.075	1.105.140
JUMLAH ASET BERSIH TOTAL NET ASSET	3.960.590.604	4.124.088.832
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH TOTAL LIABILITY AND NET ASSET	3.990.608.679	4.125.193.972

B. Laporan Aktivitas PKBL tahun 2018 dan 2019

Aset bersih per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4,12 miliar, mengalami peningkatan sebesar 4,13% dari Rp3,96 miliar pada akhir tahun 2018.

Total assets or liabilities and net assets of PKBL per 31 December 2019 is at the amount of Rp4.12 billion and on 31 December 2018 is at the amount of Rp3.99 billion.

A. Assets, Liabilities, and Net Assets of PKBL for year 2018 and 2019

Total liabilities and net assets per 31 December 2019 is at the amount of Rp4.12 billion, which is risen at 3.37% from Rp3.99 billion as of at the end of year 2018

B. Activities Report of PKBL for year 2018 and 2019

Net Assets per 31 December 2019 is at the amount of RP 4.12 billion, which is risen at 4.13% from RP 3.96 billion as of at the end of year 2018.

Uraian Description	2018 (Rp)	2019 (Rp)
Penerimaan Bersih Net Revenue	(344.362.441)	167.505.191
Beban dan Pengeluaran Expenses	597.811.647	4.006.963
Kenaikan Aset Bersih Net Asset Increase	(942.174.087)	163.498.228
Aset Bersih - Awal Periode Net Asset - Beginning Period	4.902.764.691	3.960.590.604
Aset Bersih - Akhir Periode Net Asset - Ending Period	3.960.590.604	4.124.088.832

C. Tingkat Efektivitas Penyaluran per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019

Efektivitas Penyaluran Dana PKBL pada 31 Desember 2019 adalah sebesar 98,81%, mengalami peningkatan dari 94,42% pada tahun 2018.

C. Distribution Effectiveness Rate per 31 December 2018 and 31 December 2019

The Funds Distribution Effectiveness Rate of PKBL per 31 December 2019 is at 98.81%, which is risen from 94.42% in year 2018.

Uraian Description	2018 (Rp)	2019 (Rp)
DANA TERSEDIA AVAILABLE FUND		
Saldo Awal Beginning Balance	38.605.574	105.897.815
Penyisihan Laba Profit Allowance	-	-
Pengembalian Pokok Principal Repayment	1.737.393.605	2.004.937.442
Jasa Pinjaman Loan Services	113.586.676	130.029.384
Jasa Bank Bank Services	771.914	18.710

Lanjutan Continued

Uraian Description	2018 (Rp)	2019 (Rp)
Angsuran Belum Teridentifikasi Unidentified Installments	6.240.000	11.773.000
Kelebihan Pembayaran Angsuran Overpaid Installments	-59.723	667.065
Pendapatan Lain-lain Other Revenue		
JUMLAH DANA TERSEDIA TOTAL AVAILABEL FUND	1.896.538.046	2.253.323.415
DANA YANG DISALURKAN DISTRIBUTED FUND		
Pinjaman Kepada Mitra Binaan Loan to Fostered Partners	1.725.000.000	2.253.323.415
Dana Pembinaan Fostering Fund	65.640.232	31.621.233
JUMLAH DANA YANG DISALURKAN TOTAL DISTRIBUTED FUND	1.790.640.232	2.226.621.233
SALDO AKHIR ENDING BALANCE	105.897.814	26.702.182
TINGKAT EFEKTIVITAS EFFECTIVITY RATE	94,42%	98,81%
SKOR SCORE	3	3

D. Tingkat Kolektibilitas Tahun 2018 dan 2019

Tingkat Kolektibilitas pada tahun 2019 adalah sebesar 74,80%, mengalami peningkatan menjadi sebesar 72,02% tahun 2018.

Tingkat Kolektibilitas Tahun 2019 Collectability Rate of Year 2019

Uraian Description	Piutang Receivables (Rp)	%	Rata-rata / Average (Rp)
Lancar Current	3.234.929.750	100	3.234.929.750
Kurang Lancar Sub Standard	394.971.703	75	296.228.777
Diragukan Doubtful	474.411.120	25	118.602.780
Macet Outstanding	777.895.196	0	-
JUMLAH TOTAL	4.891.207.769		3.658.761.307

$$\begin{aligned} \text{Kolektibilitas Collectability} &= \frac{\text{Rata-rata Tertimbang Weighted Average}}{\text{Jumlah Piutang Total Receivable}} \times 100\% \\ &= \frac{3.658.761.307}{4.891.207.769} \times 100\% = \mathbf{74,80\%} \text{ (Skor Score = 3)} \end{aligned}$$

Tingkat Kolektibilitas Tahun 2018 Collectability Rate of Year 2018

Uraian Description	Piutang Receivables (Rp)	%	Rata-rata / Average (Rp)
Lancar Current	2.654.090.386	100	2.654.090.386
Kurang Lancar Sub Standard	837.960.624	75	628.470.468
Diragukan Doubtful	425.127.761	25	106.281.940
Macet Outstanding	787.962.344	0	-
JUMLAH TOTAL	4.705.141.114		3.388.842.794

$$\begin{aligned} \text{Kolektibilitas Collectability} &= \frac{\text{Rata-rata Tertimbang Weighted Average}}{\text{Jumlah Piutang Total Receivable}} \times 100\% \\ &= \frac{3.388.842.794}{4.705.141.114} \times 100\% = \mathbf{72,02\%} \text{ (Skor Score = 3)} \end{aligned}$$

Program CSR

Program pemberian donasi adalah bantuan perusahaan yang bertujuan untuk tujuan amal dan tujuan sosial dalam bentuk pemberian uang tunai atau barang, dalam batas yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan perusahaan kepada pihak penerima donasi di luar program PKBL dan *Community Development*. Kebijakan pemberian donasi ini mengacu kepada SKEP/9/P/BD/X/2017 tanggal 10 Oktober 2017 tentang Ketentuan Pemberian Donasi.

Tahun 2019 total donasi yang disalurkan sebesar Rp232.977.500.

CSR Program

Donation program is a corporate support intended for charity and social objectives, in form of cash or goods donation, within stipulated ceilings in accordance with financial capacity of the company. Donation recipients shall be those of parties which are not participated in PKBL and Community Development. This donation policy is referring to SKEP/9/P/BD/X/2017 dated 10 October 2017 on Donation Terms and Conditions.

In 2019, the distributed total donation was at Rp232,977,500.

A. Partisipasi Bantuan Participation Aid

Wilayah Area	Donasi Kepada Donation to	Jumlah Amount (Rp)
Kota Malang	Mahasiswa Universitas Brawijaya untuk kompetisi International Thailand Investors Day Universitas Brawijaya students for the International Thailand Investors Day competition	10.000.000
	Paguyuban Pasundan Wilayah Provinsi Jawa Timur Paguyuban Pasundan in East Java Province	2.500.000
	Delegasi Universitas Brawijaya pada National Model United Nations (NMUN) 2019 Delegation of Universitas Brawijaya for the National Model United Nations (NMUN) 2019	5.000.000
Kab. Malang	TL Tunas Kartika Unit Pelayanan Pendidikan Turen, Yayasan Cakra Binangkit TL Tunas Kartika Turen Education Services Unit, Cakra Binangkit Foundation	2.500.000
	Turnamen Futsal Futsal Tournament	2.000.000
	Renovasi Gereja GKJW Turen Renovation of GKJW Church, Turen"	2.000.000
	Pembelian kaos Paskibraka untuk Kecamatan Turen Paskibraka shirts for Turen Sub District	7.500.000
	Detasemen Polisi Militer V/3 Military Police Detachment V / 3	8.000.000
	Korps Cacat Veteran Jawa Timur Veterans Disability Corps of East Java	2.000.000
	Khitanan Masal Complementary Circumcision	41.022.500
Kota Bandung	Anjang Asih dalam rangka HUT Pindad ke-36 Anjang Asih during the 36th Pindad Anniversary	20.000.000
	Fasilitas taman dalam rangka HUT Pindad ke-36 Park facilities during the 36th Pindad Anniversary	15.000.000
	Dua unit komputer dan printer untuk Denpom U13 Two units of computers and printers for Denpom U13	7.955.000
	Pakaian Linmas RW 09 Sukapura Shirt for Linmas RW 09 Sukapura	3.300.000
	Kaos Badminton STT Mandala Badminton shirt for STT Mandala	2.600.000
Kab Bandung	Yayasan Nurani Anak Negeri (NURANI) Ds. Sayati Kec. Margahayu Nurani Anak Negeri Foundation (NURANI), Sayati Village, Margahayu Sub District	2.000.000
Kab. Bandung Barat	Komputer dan APE ke Desa Cikidang Kec. Lembang KBB Computer and APE to Cikidang Village, Lembang Sub District	33.850.000



A. Partisipasi Bantuan Participation Aid

Wilayah Area	Donasi Kepada Donation to	Jumlah Amount (Rp)
Jakarta Pusat	Penawaran buku <i>Serunya Perjalanan dengan Bu Rini</i> , PT Balai Pustaka Book offer <i>The Excitement of Traveling With Mrs. Rini</i> , PT Balai Pustaka	11.000.000
TOTAL	178.227.500	

B. Partisipasi Kegiatan Participation in Activities

Wilayah Area	Donasi Kepada Donation to	Jumlah Amount (Rp)
Kota Bandung	Pendidikan Bela Negara Angkatan VIII Bagi Masyarakat Sekitar State Defending Education VIII For Surrounding Communities	4.750.000
	Voli Silvas Dusun Pasirdahu Ciamis Silvas Volleyball in Pasirdahu Village, Ciamis	2.000.000
	Bakti Sosial Ramadhan 1440 H Ramadhan Social Service 1440 H	5.000.000
	Ramadhan Baznas Jawa Barat West Java Baznas Ramadhan	7.500.000
	CSR Bersepeda Milangkala Ke-2 2nd Anniversary of CSR Cycling	4.500.000
	HUT RI ke-74 Karang Taruna Alprazol Kel. Sukapura 74th Republic of Indonesia Anniversary Event for Alprazol Youth Organization, Sukapura	1.500.000
	Touring Bersepeda Jelajah ASEAN ASEAN Cycling Touring	1.500.000
	HUT RI ke-74 RW 08 Kel. Sukapura 74th Republic of Indonesia Anniversary Event, RW 08 Sukapura	1.500.000
	HUT RI ke-74 RW 03 Kec. Kiaracondong 74th Republic of Indonesia Anniversary Event RW 03 Kiaracondong	1.500.000
	HUT RI ke-74 RW 09 Kel. Sukapura 74th Republic of Indonesia Anniversary Event, RW 09 Sukapura	2.000.000
	HUT RI ke-74 RW 13 Kec. Kiaracondong 74th Republic of Indonesia Anniversary Event, RW 13 Kiaracondong	1.500.000
	HUT RI ke-74 RW 02 Kec. Kebon Kangkung 74th Republic of Indonesia Anniversary Event RW 02, Kebon Kangkung	1.000.000
	HUT RI RW 15 Dusun Nangtung 74th Republic of Indonesia Anniversary Event, RW 15 Nangtung Village	1.000.000
	Sumpah Masih Muda 2019 RW 05 Kel. Kebon Gedang Sumpah Masih Muda 2019 Event RW 05, Kebon Gedang	1.500.000
	Karang Taruna RW 01 "Zero One" Karang Taruna RW 01 "Zero One"	1.500.000
	HUT FKPI ke-41 Hari Jadi Kota Bandung 2019 41st FKPI Anniversary of Bandung City 2019	1.500.000
	Cepot Lipet Bandung Cepot Lipet Bandung	2.000.000
	HUT SMPN 30 Bandung Anniversary of SMPN 30 Bandung	1.500.000
Majalengka	HUT RI ke-74 Pendakian Puncak Ciremai 74th Republic of Indonesia Anniversary Climbing of Ciremai Peak	1.500.000
Purwakarta	TMMD 106 Kodim Purwakarta TMMD 106 Kodim Purwakarta	5.000.000
Kota Malang	Dies Natalis FEB Univ. Brawijaya Anniversary of FEB Brawijaya University	5.000.000
TOTAL	54.750.000	



Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility in the Field of Environment

Pembangunan lingkungan merupakan salah satu pilar penting pembangunan Indonesia. Oleh karena itu, berupaya untuk selalu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan hidup, terutama di sekitar wilayah-wilayah operasional Perseroan.

Keterlibatan Manajemen

Perseroan memiliki inisiatif dan komitmen yang tinggi dalam Pengelola lingkungan hidup. Salah satu bentuk komitmen ini ditunjukkan manajemen Perseroan dengan menerbitkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP/41/P/BD/IX/2011 tanggal 26 September 2011 dan No. SKEP/40/P/BD/IX/2011 tanggal 26 September 2011 tentang Kebijakan Energi.

Selain itu, manajemen juga secara aktif melakukan review terhadap seluruh regulasi terkait lingkungan hidup, sehingga Perseroan dapat berperan dalam penanganan isu-isu lingkungan hidup yang relevan.

Dampak dan Risiko Penting Aktivitas Perseroan

Tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat dampak lingkungan dari keberadaan dan aktivitas operasional Pindad. Untuk itu, Perseroan berkomitmen melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup serta secara berkala melaporkannya kepada instansi terkait di sektor lingkungan hidup. Hal ini sesuai dengan yang diamanatkan dalam Izin Lingkungan PT Pindad (Persero) Nomor SK.645/Menlhk/Setjen/PLA.4/8/2016 yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dampak dan risiko dari operasi Perseroan terhadap lingkungan hidup beserta pengelolaan yang dilakukan Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Environmental development is one of important pillars in Indonesian development. Therefore, the company is keeping strive to present sustainable benefit for the environment, especially for those located near operational areas of the limited liability.

Management Involvement

Limited Liability promotes initiative and prime commitments for the environmental management. The company commitments are construed by the management through the issuance of Board of Directors' Decree Number SKEP/41/P/BD/IX/2011 dated 26 September 2011 and Number SKEP/40/P/BD/IX/2011 dated 26 September 2011 on Energy Policy.

In addition, the management also actively conducts reviews concerning all regulations which related with the environment. Therefore, the company could play a role in managing relevant environmental issues.

Significant Impacts and Risks of Company Activities

It is clear that there are environmental impacts from the existence and operational activities of Pindad. Therefore, the Company is committed to managing and monitoring the environment and regularly reports it to relevant agencies in the environmental sector. This is in accordance with that mandated in PT Pindad (Persero) Environmental Permit No. SK.645/Menlhk/Setjen/PLA.4/8/2016 issued by the Ministry of Environment and Forestry. The impacts and risks of the Company's operations on the environment and its management can be explained as follow:



Dampak/Risiko terhadap Lingkungan dan Bentuk Pengelolaan yang Dilakukan

Impact/Risk to the Environment and the Applied Programs Environmental Management

Dampak/Risiko Impact/Risk	Sumber Dampak Impact Source	Pengelolaan Dampak Mitigation
Penurunan kualitas air tanah Decreased ground water quality	Kegiatan pelapisan logam. Metal coating activity	Mengendalikan pencemaran air tanah dengan sumur pantau di dalam dan di luar kompleks Pindad. Control groundwater pollution with monitoring wells inside and outside the Pindad complex
Penurunan kualitas air permukaan Decreased surface water quality	Kegiatan pelapisan logam Metal coating activity	Memindahkan lokasi pengelolaan baru di anak kali Cicadas ke lokasi yang dekat dengan titik keluar saluran drainase dan outlet IPAL. Move the Cicadas treatment location to new location closer to the drainage outlet and WWTP outlet
Penurunan kualitas udara Decreased air quality	Kegiatan Divisi: Senjata, Tempa & Cor, Mesin Industrial, Kendaraan Khusus, Bahan Peledak Komersial. Division Activities: Weapons, Forging & Cast, Industrial Machinery, Special Vehicles, Commercial Explosives	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan sampah di TPST dilaksanakan melalui program 3R dengan pihak Pemerintah Daerah Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung dan dilengkapi dengan insenerator yang memenuhi syarat. Waste management in TPST is carried out through the 3R program in cooperation with the local government of the Kiaracondong Subdistrict, Bandung City and completes it with an eligible incinerator. 2. Mengoperasionalkan <i>Wet Scrubber, exhaust</i> di Unit Industri Persenjataan dan fasilitas lainnya sesuai SOP yang sudah ada. Operating the Wet Scrubber, exhaust in the Weapon Industry Unit and other facilities according to existing SOPs. 3. Memelihara vegetasi tanaman yang ada dan mengganti tanaman yang sudah tua. Maintaining existing plant vegetation and replacing old plants.
Peningkatan Kebisingan Increased noise	Kegiatan Divisi: Senjata, Tempa & Cor, Mesin Industrial, Kendaraan Khusus, Bahan Peledak Komersial. Division Activities: Weapons, Forging & Cast, Industrial Machinery, Special Vehicles, Commercial Explosives	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh proses dilakukan dalam ruangan tertutup yang dilengkapi dengan sarana pengendalian kebisingan (dinding peredam, isolasi sumber bising pada mesin, bantalan karet pada mesin dan lain-lain). The whole process is carried out in a closed room equipped with noise control facilities (damping walls, noise source insulation on the engine, rubber pads on the engine and others) 2. Mengupayakan penggantian mesin yang tingkat kebisingan tinggi ke yang lebih rendah. Arrange to replace the engine with high noise level to a lower one

Program-Program di Bidang Lingkungan Hidup

PT Pindad (Persero) berupaya untuk selalu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar Perusahaan. Hal tersebut dicapai melalui pelaksanaan program-program di bidang lingkungan yang dapat berdampak positif baik bagi para stakeholder, perusahaan, maupun pada bidang pembangunan berkelanjutan.

Programs in Environmental Issues

PT Pindad (Persero) always keeps striving to promote sustainable benefit for the surrounding environment. This only can be achieved through the implementation of program in environmental issues which contain positive impacts either for stakeholders, the company and issues of sustainable development.

Program dan Manfaat bagi Stakeholder

Dalam upaya memberikan manfaat positif keberadaan Perseroan bagi para **stakeholder**, Perseroan telah secara rutin melaksanakan program-program sebagai berikut:

1. Pengelolaan Limbah Beracun dan Berbahaya (LB3) sesuai regulasi yang berlaku;
2. Pemantauan rutin lingkungan untuk kualitas air limbah, Udara (*ambient* & emisi) dan kualitas air sumur penduduk, Badan air atau air permukaan, sesuai dengan dokumen Amdal dilaksanakan oleh laboratorium pengendalian kualitas lingkungan PDAM;
3. Hygiene dan sanitasi lingkungan dalam penataan halaman dan taman (Landscape) di wilayah sekitar Perseroan.

Program and Benefit for Stakeholders

As an effort to present positive benefit for stakeholders by its existence, the Company has been regularly performing programs as follows:

1. Hazardous and Poisonous Waste Management (B3) in line with applicable laws;
2. Regular environmental monitoring regarding qualities of wasted water, air (*ambience* and *emission*) and community water sources, also surface water and soil water, as in accordance with Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents, which is conducted by laboratory of environmental quality control of PDAM (Local Government's Drinking Water Company);
3. Hygiene and environment sanitary in the landscape and area arrangement within the surrounding area of the company.

Program dan Manfaat bagi Internal Perusahaan

Perseroan menerapkan kebijakan berstandar ISO 14001:2004 dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta bebas dari kecelakaan, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan. Hal ini sangat bermanfaat untuk menimbulkan suasana kerja yang positif bagi pegawai Perseroan.

Program and Benefit for the (Internal) Company

The Company enacts policies that in comply with ISO 14001:2004 standards in the purpose of creating safe, comfort, zero-accident, zero-illness (as results of working) and environmental free-contamination working environment. This can promote prime benefit in creating positive working atmosphere for the company's employees.

Program dan Manfaat bagi Pembangunan Berkelanjutan

Dalam upaya berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) unsur lingkungan yang dikelola Perseroan meliputi:

1. Pengelolaan sampah dan limbah
2. Pelestarian lingkungan, seperti flora dan fauna
3. Kawasan dan lahan penelitian flora dan fauna

Program and Benefit for Sustainable Development

As an effort in presenting contributions for sustainable development, following are the elements of environment controlled by the company:

1. Waste and litter management
2. Environment preservation, pertaining flora (agriculture) and fauna (animal)
3. Region and land of flora and fauna studies

Saat ini 60% dari lahan Perseroan ditanami berbagai macam pepohonan dan lahan hijau bahkan beberapa jenis pohon termasuk pohon langka. Di dalam area lahan ini juga terdapat kurang lebih 30 spesies burung, termasuk beberapa jenis burung yang tergolong langka hidup di area perkotaan. Kondisi tersebut memungkinkan pecinta burung baik pelajar dan masyarakat umum untuk melakukan penelitian mengenai kehidupan burung-burung tersebut.

Currently, there is 60% of company's land has been planted by a variety of trees and green plantations, including scarce trees. Inside the aforementioned area, there are also 30 (thirty) species of birds, including those of birds which rarely lived in urban areas. Such conditions enable bird-lovers communities, from both students and public at large, may conduct studies regarding life of the mentioned birds.

Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Lingkungan Hidup

Saat ini, Perseroan telah memiliki sertifikat ISO 14001:2004, ISO 26000 sebagai pedoman untuk memperbaiki kualitas lingkungan dan melakukan program-program tanggung jawab perusahaan pada bidang sosial dan lingkungan.

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil mendapatkan predikat PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup. Hal ini merupakan suatu peningkatan dari tahun 2018 di mana Perseroan memperoleh penghargaan PROPER Biru.

Capaian Program CSR di Bidang Lingkungan Hidup

Dalam tahun 2019, Perseroan telah berhasil mengimplementasikan beberapa program unggulan yang memberikan kontribusi kepada perbaikan kualitas lingkungan hidup. Capaian-capaiannya tersebut yaitu:

1. PT Pindad (Persero) meraih predikat Proper Hijau 2019 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).
2. Dukungan kepada program Citarum Harum, berupa penggerukan sampah sungai Citarum dengan menggunakan produk Excava Amphibious 20 ton. Penggunaan alat ini berhasil mengangkat sampah di tepi sungai Citarum sebanyak 1 ton per hari.
3. Dukungan Tongkang Penjebak Sampah kepada Provinsi Jawa Barat. Penggunaan alat ini berhasil menjarung 20 ton sampah selama 15 hari di wilayah perairan sungai Citarum.
4. Bantuan bibit pohon untuk penghijauan Desa jambangan, Dampit, Turen senilai Rp1.000.000.

Certification and Awards in Environmental Issues

At present, the company already acquires ISO 14001:2004 and ISO 26000 certificates as directives in enhancing environment's quality as well as implementing corporate responsibility program in social and environmental issues.

In 2019, the company has successfully obtained PROPER Hijau (Green PROPER) award from the Ministry of Environmental and Forestry. This is an improvement from previous achievement in 2018, when the Company obtained PROPER Biru (Blue PROPER) award.

Achievement of CSR Program in Environmental Issues

In 2019, the Company successfully implemented few prominent program which present contributions for environment quality improvement. The mentioned achievements are:

1. PT Pindad (Persero) has obtained PROPER Hijau 2019 award from the Ministry of Environmental and Forestry
2. Supports for Citarum Harum program, in form of excavating waste at Citarum river by using Excava Amphibious 20 tons. The mentioned machine successfully excavated waste and garbage from Citarum up to 1 (one) ton a day.
3. Waste Trap Lighter support for West Java Province. This machine has successfully dragged up to 20 tons of waste during 15-day operation along waterway of Citarum river.
4. Tree plantation seeds support for greenery program of Jambangan Village, Dampit, Turen at the amount of Rp1,000,000.

Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility in the Field of Labor, Health, and Safety

Komitmen Pindad terhadap kebijakan mutu dan K3LH telah tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP/16/P/BD/V/2018 tanggal 17 Mei 2018. Berlandaskan tersebut, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya, di antaranya:

1. Memiliki dedikasi tinggi untuk menghasilkan produk yang menyediakan jasa, yang konsisten dalam hal mutu, pengiriman tepat waktu, harga kompetitif, dan pelayanan terbaik.
2. Menerapkan dan mengembangkan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Sistem Manajemen Lingkungan secara benar, tepat, dan konsisten dengan komitmen mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan mutu dan K3LH yang berlaku, baik dari pelanggan, pemerintah, dan pihak terkait yang diikuti perusahaan.
3. Berupaya mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan dengan menjamin setiap kegiatan atau aktivitas perusahaan berwawasan lingkungan hidup dan menjaga kelestarian lingkungan hidup.
4. Berperan aktif serta mendukung dan menjalankan program-program pelestarian lingkungan hidup.

Sebagaimana diamanatkan dalam Izin Lingkungan PT Pindad (Persero) Nomor SK.645/Menlhk/Setjen/PLA.4/8/2016 yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, maka Pindad juga diwajibkan untuk melakukan pengelolaan terkait dampak sosial yang timbul akibat aktivitas perusahaan. Program yang dilakukan Perseroan terkait ketenagakerjaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pindad's commitments concerning quality policies and K3LH have already ratified in Board of Directors' Decree Number SKEP/16/P/BD/V/2018 dated 17 May 2018. By referring to the mentioned Decree, the Company has carried out following efforts:

1. Presenting supreme dedication in resulting products which provide services, consistent in quality, on-time delivery, competitive prices, and best service.
2. Applying and improving Quality Management System, Working Safety and Health Management as well as Environmental Management System suitably, correctly and consistent with commitment of complying with applicable K3LH and quality requirements regulations and laws, either from the clients, government and related parties.
3. Keep in efforts of preventing work accidents, illness (as results of work), and environmental contamination by assuring each activity or company's activities would promote environmental awareness and keeping up bio-environmental sustainability.
4. Actively play its role in, promoting and implementing bio-environmental sustainability program.

As mandated in PT Pindad (Persero) Environmental Permit No. SK.645/Menlhk/Setjen/PLA.4/8/2016 issued by the Ministry of Environment and Forestry, Pindad is also required to carry out management related to social impacts arising from company activities . The programs carried out by the Company related to employment can be explained as follow:

Bentuk Pengelolaan di Bidang Ketenagakerjaan

Applied Programs in Labor Sector

Dampak Keberadaan Perusahaan Impact of Company Existence	Sumber Dampak Impact Source	Pengelolaan Dampak Mitigation
Peningkatan tenaga kerja lokal Increased local workforce	Kegiatan Divisi: Senjata, Tempa & Cor, Mesin Industrial, Kendaraan Khusus, Bahan Peledak Komersial. Division Activities: Weapons, Forging & Cast, Industrial Machinery, Special Vehicles, Commercial Explosives	Memberikan prioritas kepada tenaga kerja lokal dengan perbandingan 60% dari Bandung dan 40% dari luar Bandung mengingat ±31,96% penduduk berpendidikan sesuai dengan kualifikasi (minimal SMA/SMK). Prioritize local workers, with a ratio of 60% coming from Bandung and 40% from outside Bandung, considering ± 31.96% of the population is educated according to qualifications (minimum of Highschool/ SMK).
Peningkatan Pendapatan Increased income	Penerimaan tenaga kerja lokal kontrak/tetap. Recruitment of contracted/ permanent local workforce	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan prioritas kepada tenaga kerja lokal. <i>Prioritize local workers</i> 2. Menginformasikan kebutuhan tenaga kerja lokal langsung kepada penduduk melalui Kelurahan/RW/RT. <i>Inform local workforce requirements directly to residents through the Kelurahan/RW/RT.</i> 3. Memberikan upah minimum sesuai ketentuan yang berlaku. <i>Applied the minimum wage according to regulations.</i>

Tanggung Jawab Sosial kepada Pelanggan

Responsibility to Customers

Kebijakan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen adalah dengan ditetapkannya kebijakan mutu dan K3LH Pindad sesuai dengan Skep/16/P/BD/V/2018 tanggal 17 Mei 2018. Salah satu isi dari surat keputusan ini adalah melakukan proses peningkatan berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Kegiatan yang dilakukan Pindad adalah mengimplementasikan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008) dan sistem manajemen K3LH (ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007). Kegiatan lainnya adalah dengan melakukan sertifikasi terhadap produk baik dilakukan secara internal maupun eksternal guna memenuhi spesifikasi sesuai harapan pelanggan.

Selain itu, perusahaan dalam upaya memberikan pemahaman operasional dan pemeliharaan produk, memberikan asistensi teknik kepada konsumen. Bila terdapat keluhan terhadap produk, perusahaan dengan sigap melaksanakan tindakan perbaikan dan pencegahan sesuai dengan masalah yang terjadi.

Informasi Produk dan Layanan

Perusahaan menyediakan informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan dengan memanfaatkan berbagai media. Tujuannya adalah untuk memudahkan pelanggan dan calon pelanggan untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai produk dan layanan yang ditawarkan Perusahaan. Media-media cetak maupun elektronik yang digunakan antara lain:

1. Website
2. Company profile
3. Media sosial
4. Pameran/eksibisi
5. Brosur/booklet

A policy that has been ratified by the Company regarding its responsibility to customers is through the stipulation of quality and K3LH policies which in accordance with SKEP/16/P/BD/V/2018. This Decree mandates implementation of sustainable improvement process in order to enhance customers' satisfaction.

As the realization, Pindad has implemented quality management system (ISO 9001:2008) and K3LH management system (ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007). In addition, there are other activities, such as performing certification on products both through internal and external schemes, in order to complete specifications as customers expected.

In addition, as the efforts of providing operational and maintenance knowledge on products, the company has presented technical assistant to the customers. Whenever there is complaint regarding products, the company will promptly conduct revision and/or prevention actions as needed suitably.

Product and Service Information

The company provides information about products and services offered by utilizing various media. The aim is to make it easier for customers and prospective customers to obtain clear information about the products and services offered by the Company. Print and electronic media used include:

1. Website
2. Company profile
3. Social media
4. Exhibition
5. Brochure/booklet

Layanan Pelanggan

Untuk memberikan pelayanan terbaiknya, Pindad menyediakan sarana yang dapat dipergunakan dalam menampung dan memberikan alternatif solusi atas pengaduan yang datang dari para pelanggan maupun masyarakat sekitar. Pengaduan tersebut dapat berupa keluhan, pertanyaan, kritik, maupun saran. Sarana layanan pelanggan yang disediakan oleh perusahaan melalui media sosial resmi perusahaan:

Facebook: PT Pindad - Persero

Twitter: @pt_pindad

Instagram: pt_pindad

YouTube: PT PINDAD (PERSERO) OFFICIAL

Setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan dan masyarakat, selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan.

Customer Service

In its efforts to provide its best service, Pindad provides tools that can be used to accommodate and provide alternative solutions to complaints from customers and surrounding communities. Complaints can be in the form of complaints, questions, criticisms, and suggestions. Customer service facilities provided by the company through the company's official social media platforms:

Facebook: PT Pindad - Persero

Twitter: @pt_pindad

Instagram: pt_pindad

YouTube: PT PINDAD (PERSERO) OFFICIAL

Every complaint submitted by customers and the public, will be followed up by the Company.



Laporan Keuangan

Financial Report



RO)

Laporan Keuangan

Financial Report

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Catatan atas Investasi pada Entitas Anak (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Attachment V</i>	<i>Notes on Investments in Subsidiaries (Parent Entity)</i>



PT. PINDAD (PERSERO)



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

1. Nama	Abraham Mose	Name 1.
Alamat Kantor	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung, Jawa Barat	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Mekar Mandiri No. 11 Komplek Mekarwangi RT 001/ RW 004 Kel. Cibaduyut Wetan Kec. Bojongloa Kidul Bandung, Jawa Barat +6222-7312073	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	Direktur Utama/ Chief Executive Officer	Phone Number
Jabatan		Title
2. Nama	Wildan Arief	Name 2.
Alamat Kantor	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung, Jawa Barat	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Tegal Padang No.23 KOMP KS +6222-7312073	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	Direktur Keuangan & Administrasi / Chief	Phone Number
Jabatan	Finance & Administration Officer	Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan korisolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

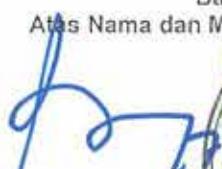
State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pindad (Persero) (the Company) and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
4. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and
5. We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiaries.

Thus this statement letter is made truthfully.

Bandung, 28 Februari/February 28, 2020

Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors


Abraham Mose
 Direktur Utama / Chief Executive Officer




Wildan Arief
 Direktur Keuangan & Administrasi / Chief Finance & Administration Officer

Head Office

Jl. Gatot Subroto No. 517
Bandung 40284
Indonesia

P +62 22 7312073
F +62 22 7301222
E info@pindad.com

Representative Office

Jl. Batu Ceper No. 28
Jakarta 10120
Indonesia

P +62 21 3806929
F +62 21 3814039
E pindadkt@pindad.com

www.pindad.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00056/2.1030/AU.1/04/1514-1/1/II/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
Shareholders, Commissioners and Directors

PT Pindad (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pindad (Persero) and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pindad (Persero) and its subsidiary as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2019, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Auditing No. 62 (Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, disampaikan secara terpisah kepada manajemen masing-masing dalam laporan kami No. R/028.AAT/dim/2020 dan No. R/029.AAT/dim/2020 tanggal 28 Februari 2020.

has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

We also have tested on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express a conclusion on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Standards of Auditing No. 62 (Section 801) established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The compliance to certain regulations and internal controls, are submitted separately to the management, in our reports No. R/028.AAT/dim/2020 and No. R/029.AAT/dim/2020 dated February 28, 2020, respectively.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Donny Iskandar Maramis

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1514/
Public Accountant License Number: AP.1514

Jakarta, 28 Februari/February 28, 2020

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 38	758,099,989,023	1,218,019,344,678	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	4, 38			<i>Accounts Receivable</i>
Pihak Berelasi	35	64,823,036,343	142,818,620,205	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		284,450,613,845	229,638,013,666	<i>Third Parties</i>
Piutang Lain-lain	5, 38			<i>Other Receivables</i>
Pihak Berelasi	35	4,436,205,008	5,896,044,243	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		20,701,465,962	43,396,731,578	<i>Third Parties</i>
Persediaan	6	1,780,337,234,343	1,503,814,524,689	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar Dimuka	19.a	97,650,334,658	118,095,881,261	<i>Prepaid Taxes</i>
Uang Muka	7, 38	373,490,881,146	389,836,251,753	<i>Advance Payment</i>
Biaya Dibayar Dimuka	8	12,325,240,141	8,417,186,945	<i>Prepaid Expenses</i>
Aset Lancar Lainnya		--	21,459,645,152	<i>Other Current Assets</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	9	2,468,173,052,232	1,925,820,304,397	<i>Accrued Revenues</i>
Jumlah Aset Lancar		5,864,488,052,701	5,607,212,548,567	<i>Total Current Asset</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	4,699,025,561	4,699,025,561	<i>Investment in Associates</i>
Aset Tetap	11	867,392,913,963	684,712,759,463	<i>Property, Plants and Equipments</i>
Investasi pada Kerjasama				<i>Investments in Joint</i>
Operasi	12	1,915,496,860	2,313,822,009	<i>Operation</i>
Aset Tak Berwujud	13	28,723,657,865	15,215,474,687	<i>Intangible Assets</i>
Aset Lain-lain				<i>Other Assets</i>
Piutang Lain-lain Tidak Lancar	14, 38	3,646,392,549	3,994,381,076	<i>Other Receivables Non-Current</i>
Persediaan Tidak Lancar	15	10,964,364,437	12,691,383,726	<i>Non Current Inventories</i>
Uang Jaminan	16	2,405,010,359	2,129,713,589	<i>Guarantee</i>
Aset Pajak Tangguhan	19.c	105,556,780,562	120,317,648,365	<i>Deferred Tax Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,025,303,642,158	846,074,208,476	<i>Total Non Current Assets</i>
JUMLAH ASET		6,889,791,694,859	6,453,286,757,043	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	17, 38			<i>Accounts Payable</i>
Pihak Berelasi	35	--	12,259,249,987	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		427,024,407,556	583,661,447,529	<i>Third Parties</i>
Utang Bank Jangka Pendek	18, 38	1,935,763,859,157	1,254,103,141,403	<i>Short Term Bank Loan</i>
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				<i>Current Maturities of Long-Term Liabilities:</i>
Utang Bank	24, 38	--	833,459,730	<i>Bank Loans</i>
Surat Utang Jangka Menengah	25, 38	997,528,243,180	--	<i>Medium term Notes</i>
Utang Pajak	19.b	8,162,451,434	8,574,044,104	<i>Tax Payables</i>
Beban Akrual	20	943,224,614,214	1,209,609,684,742	<i>Accrued Expenses</i>
Pendapatan Diterima Dimuka	21			<i>Unearned Revenue</i>
Pihak Berelasi	22	394,722,103,349	357,287,810,936	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		123,621,256,373	17,368,861,781	<i>Third Parties</i>
Utang Lancar Lainnya	22, 38	7,997,179,794	18,104,654,405	<i>Other Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4,838,044,115,057	3,461,802,354,617	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang pada Pemerintah	23, 38	277,296,766,448	277,296,766,448	<i>Long term Liabilities to Government</i>
Utang Bank Jangka Panjang	24, 38	802,148,771	2,816,095,999	<i>Long-Term Bank Loans</i>
Surat Utang Jangka Menengah	25, 38	--	994,798,336,733	<i>Medium term Notes</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	26	310,551,802,870	343,752,309,674	<i>Employee Benefit Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		588,650,718,089	1,618,663,508,854	<i>Total Long-Term Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		5,426,694,833,146	5,080,465,863,471	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				<i>Capital Stock - Par Value of</i>
Rp 1.000.000 (Rupiah Penuh) per Saham				<i>Rp 1,000,000 (Full Rupiah) per Share</i>
Modal Dasar - 5.000.000 Saham	27.a			<i>Authorized Capital - 5,000,000 Shares</i>
Modal Ditempatkan dan				<i>The Issued and Fully Paid Capital -</i>
Disetor Penuh 1.367.542 Saham	27.b	1,367,542,000,000	1,367,542,000,000	<i>1,367,542 Shares</i>
Penghasilan Komprehensif Lain		(336,273,757,253)	(332,510,160,992)	<i>Total Share Capital</i>
Saldo Laba				<i>Retained Earnings</i>
Ditentukan Penggunaannya		330,734,330,376	237,196,099,762	<i>Appropriated</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya		101,077,725,879	100,578,230,614	<i>Unappropriated</i>
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				<i>Total Equity Atributable to Owner of</i>
kepada Pemilik Perusahaan		1,463,080,299,002	1,372,806,169,384	<i>the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		16,562,711	14,724,188	<i>Non-Controlling Interests</i>
JUMLAH EKUITAS		1,463,096,861,713	1,372,820,893,572	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6,889,791,694,859	6,453,286,757,043	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	29	3,398,782,965,263	3,200,897,126,727	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(2,564,734,434,681)	(2,405,534,646,984)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		834,048,530,582	795,362,479,743	GROSS PROFIT
Beban Distribusi	31	(83,417,733,404)	(60,175,266,102)	Distribution Expenses
Beban Administrasi	32	(415,335,899,826)	(351,049,554,334)	Administrative Expenses
Pendapatan Lain-lain	33	99,396,972,982	68,246,463,391	Other Income
Beban Lain-lain	33	(20,078,159,168)	(122,018,536,699)	Other Expenses
Total Beban Usaha		(419,434,819,416)	(464,996,893,744)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		414,613,711,166	330,365,585,999	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	33	(253,770,394,622)	(193,061,060,656)	Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		160,843,316,544	137,304,525,343	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	19. c			Income Tax Expense
Pajak Kini		(43,773,287,674)	(29,122,257,494)	Current Tax
Pajak Tangguhan	19. c	(15,990,422,733)	(7,603,910,809)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(59,763,710,407)	(36,726,168,303)	Total Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		101,079,606,137	100,578,357,040	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti		(4,993,192,926)	(34,055,006,542)	Actuarial Loss of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti		1,229,554,930	8,512,990,833	Income Tax of Actuarial Loss of Defined Benefit Plan
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		97,315,968,141	75,036,341,331	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		101,077,725,879	100,578,230,614	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		1,880,258	126,426	Non-Controlling Interest
Jumlah		101,079,606,137	100,578,357,040	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		97,314,129,618	75,036,308,080	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		1,838,523	33,251	Non-Controlling Interest
Jumlah		97,315,968,141	75,036,341,331	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuatas yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Saldo Laba / Retained Earnings			Pengukuran			Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuatas/ Equity	Balance As of December 31, 2017
	Modal Ditempatkan dan Disebar Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total	Kembalikan Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Total			
Saldo Per 31 Desember 2017	1,367,542,000,000	191,660,625,185	51,935,474,577	(306,968,238,459)	1,304,169,861,303	(22,274)	14,713,211	14,713,211	1,304,169,839,029
Penyesuaian Saldo Awal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum tahun berjalan	-	51,935,474,577	(51,935,474,577)	-	-	-	-	-	-
Pembayaran Dividen	-	(6,400,000,000)	-	-	(6,400,000,000)	-	-	(6,400,000,000)	-
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	-	-	-	(25,541,922,533)	(25,541,922,533)	-	(93,175)	(25,542,015,708)	Remeasurement of Defined Benefit Plan Income for the Year
Laba Tahun Berjalan	-	-	100,578,230,614	-	100,578,230,614	-	126,426	100,578,357,040	Adjustment of Beginning Balance
Saldo Per 31 Desember 2018	1,367,542,000,000	237,196,099,762	100,578,230,614	(332,510,160,992)	1,372,806,169,384	14,724,188	1,372,820,893,572	1,372,820,893,572	Balance As of December 31, 2018
Penyesuaian Saldo Awal Atas Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment of Beginning Balance
Cadangan umum tahun berjalan	-	100,578,230,614	(100,578,230,614)	-	-	-	-	-	Appropriation during the year
Pembayaran Dividen	-	(7,040,000,000)	-	-	(7,040,000,000)	-	-	(7,040,000,000)	Dividend Payment
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	-	-	-	(3,763,596,261)	(3,763,596,261)	-	(41,735)	(3,763,637,996)	Remeasurement of Defined Benefit Plan Income for the Year
Laba Tahun Berjalan	28	-	-	101,077,725,879	101,077,725,879	-	101,077,725,879	1,880,258	101,079,606,137
Saldo Per 31 Desember 2019	1,367,542,000,000	330,734,330,376	101,077,725,879	(336,273,757,253)	1,463,080,299,002	16,562,711	1,463,096,861,713	1,463,096,861,713	Balance As of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2,279,057,966,646	1,976,794,105,157	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Kas dari Bunga	8,745,106,484	41,928,141,445	Cash Receipts of Interest
Penerimaan Lainnya	99,186,797,037	64,828,687,709	Other Receipts
Penerimaan Kas Uang Muka Penjualan	886,154,877,385	778,765,337,264	Cash Received from Sales Advance
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(2,446,493,905,731)	(1,726,779,337,923)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(487,836,564,330)	(489,312,810,845)	Payments to Employees
Beban Operasional	(289,566,070,836)	(193,670,412,782)	Operating Expenses
Pembayaran Kas Uang Muka Pembelian	(463,369,385,157)	(305,534,500,416)	Cash Payment Advance Purchase
Pembayaran Pajak	(101,213,251,222)	(127,792,614,037)	Payment of Taxes
Pembayaran Bunga	(229,658,183,147)	(180,283,298,328)	Interest payment
Pembayaran Premi Asuransi	(53,647,354,408)	(49,992,803,325)	Insurance Premium Payment
Pembayaran Beban Ditangguhkan	(2,359,632,755)	(243,844,184)	Deferred Expense Payment
Pembayaran Lainnya	(65,705,534,888)	(250,884,524,872)	Other Payments
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(866,705,134,922)</u>	<u>(462,177,875,137)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Pembelian Aset Tetap	(264,704,867,137)	(313,518,173,987)	Purchase of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	1,321,633,150	--	Sales of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(263,383,233,987)</u>	<u>(313,518,173,987)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Deviden	(7,040,000,000)	(6,400,000,000)	Dividends Payment
Penerimaan dari Pinjaman Bank	2,195,725,658,251	1,259,821,011,170	Proceeds from Bank Loans
Pelunasan Pinjaman Bank	(1,518,516,644,997)	(1,287,415,343,556)	Repayment of Bank Loans
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	670,169,013,254	(33,994,332,386)	Net Cash Flows Provided by/ (Used for) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(459,919,355,655)</u>	<u>(809,690,381,510)</u>	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>1,218,019,344,678</u>	<u>2,027,709,726,188</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>758,099,989,023</u>	<u>1,218,019,344,678</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Terdiri dari:			<i>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year Consist of:</i>
Kas	839,305,246	1,019,997,835	<i>Cash on Hand</i>
Bank	506,234,570,469	739,382,515,207	<i>Cash in Banks</i>
Deposito Berjangka	251,026,113,308	477,616,831,636	<i>Time Deposits</i>
Total	<u>758,099,989,023</u>	<u>1,218,019,344,678</u>	Total
Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan disajikan dalam Catatan 39			<i>Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Liabilities represented in Note 39</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole*

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

PT Pindad (Persero) (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta No. 30 tanggal 29 April 1983 dari Notaris Hadi Muntoro, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-484-HT01-01 tanggal 20 Januari 1984.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Nomor: 273 tanggal 24 Februari 2017 dari Nining Puspitaningtyas, S.H., Notaris di Bandung. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0119660 tanggal 21 Maret 2017, yang merupakan tindak lanjut atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebelumnya dengan nomor : 189 tanggal 28 Januari 2016, oleh notaris yang sama yang disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-OOO2124.AH.O1.O2. Tahun 2016, tanggal 2 Februari 2016.

Sejarah PT Pindad (Persero) dimulai dari tahun 1908 dengan berdirinya "Artillerie Constructie Winkel" di Surabaya. Tahun 1950, pabrik tersebut diserahkan oleh pemerintah Belanda kepada pemerintah Indonesia yang kemudian diberi nama PSM (Pabrik Senjata dan Mesiu) di bawah pembinaan Angkatan Darat, dan tanggal 29 April 1983 berubah status menjadi Badan Usaha Milik Negara dengan nama PT Pindad (Persero).

Tahun 1989, PT Pindad (Persero) bersama 9 (sembilan) Perseroan lain (PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Dahana, PT Krakatau Steel, PT Barata Indonesia, PT Boma Bisma Indra, PT INKA, PT INTI dan PT LEN Industri) termasuk dalam 10 (sepuluh) perseroan milik pemerintah yang berada dalam pembinaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS). Tahun 1998, BPIS dibubarkan, seluruh perseroan yang berada di bawah pengendalian menjadi Anak Perusahaan PT Pakarya Industri (Persero). Tahun 1999 PT Pakarya Industri (Persero) berubah nama menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) yang kemudian dibubarkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

1. General

PT Pindad (Persero) (The Company), was established under deed No. 30 dated April 29, 1983 of Notary Hadi Muntoro, S.H., a Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-484- HT01-01 dated January 20, 1984.

The Company Articles of Association has been amended for several times, the latest with a notary deed Number: 273 dated February 24, 2017 from Nining Puspitaningtyas, S.H., Notary in Bandung. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree Number: AHU-AH.01.03-0119660 dated March 21, 2017, which was a follow-up to the amendment of the previous Articles of Association of the Company number : 189 dated January 28, 2016, by the same notary authorized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-OOO2124.AH.O1.O2. 2016, February 2, 2016.

The history PT Pindad (Persero) started from 1908 with the establishment of "Artillerie Constructie Winkel" in Surabaya. In 1950, the factory was handed over by the Dutch government to the Indonesian government, which was later named PSM (Weapons and Munitions Factory) under the guidance of the Army, and on April 29, 1983 its status was changed to State Owned Enterprise under the name PT Pindad (Persero).

In 1989, PT Pindad (Persero), along with 9 (nine) others state owned enterprises (PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Dahana, PT Krakatau Steel, PT Barata Indonesia, PT Boma Bisma Indra, PT INKA, PT INTI, and PT LEN Industri), was included in the 10 (ten) government-owned companies under control by the Strategic Industries Management Agency (BPIS). In 1998, BPIS was dissolved, and all companies under its development program became the subsidiaries of PT Pakarya Industri (Persero). In 1999 PT Pakarya Industri (Persero) changed its name to PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero), which was then disbanded under the Indonesian

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No. 52 Tahun 2002 tanggal 23 September 2002. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003, PT Pindad (Persero) berada di bawah kewenangan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Maksud dan tujuan Perusahaan didirikan adalah sebagai berikut:

- Memproduksi senjata, amunisi, dan peralatan sistem pertahanan untuk kebutuhan Pertahanan dan Keamanan RI.
- Memproduksi alat-alat, perkakas dan komponen-komponen lain untuk sektor-sektor perhubungan, pertanian/perkebunan, pertambangan, dan industri.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung, Jawa Barat, Indonesia dengan kantor perwakilan di Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 3.299 dan 2.558 karyawan (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Andika M. Perkasa
Sumardi
Endang Sodik
Ari Dono Sukmanto
Nurdin
Alexandra Retno Wulan

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Government Regulation No. 52 of 2002 dated September 23, 2002. Furthermore, under the Indonesian Government Regulation No. 41 of 2003, PT Pindad (Persero) is officially under the authority of the State Minister for State Owned Enterprises (SOEs).

The purpose and objectives of the Company are as follows:

- Producing weapons, ammunitions, and defense systems equipment for the needs of the Defense and Security of the Republic of Indonesia.*
- Producing equipment, tools, and other components for the transportation, agriculture/plantation, mining, and industry sectors.*

The Company is located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung, West Java, Indonesia with a representative office at Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta, Indonesia.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiary (the Group) had a total of 3,299 and 2,558 employees, respectively (unaudited).

The composition of the Boards of Commissioners of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2019

Board of Commissioners
President Commissioner
Deputy Chief Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

31 Desember/ December 31, 2018

Board of Commissioners
President Commissioner
Deputy Chief Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Mulyono
Sumardi
Sigid Witjaksono
Syafruddin
Alexandra Retno Wulan
Nurdin

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Direksi		Directors
Direktur Utama	Abraham Mose	President Director
Direktur	Ade Bagdja	Director
Direktur	Wildan Arief	Director
Direktur	Heru Puryanto	Director
Direktur	Heri Heriswan	Director

31 Desember/ December 31, 2018

Direksi		Directors
Direktur Utama	Abraham Mose	President Director
Direktur	Ade Bagdja	Director
Direktur	Widjajanto	Director
Direktur	Wildan Arief	Director
Direktur	Heru Puryanto	Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) telah dituangkan dalam ringkasan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut:

- a. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad (Persero) No. SK-164/MBU/07/2019 tanggal 30 Juli 2019, tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota dewan komisaris serta penetapan komisaris independen PT Pindad (Persero).
- b. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad (Persero) No. SK-103/MBU/05/2019 tanggal 28 Mei 2019, tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota dewan direksi PT Pindad (Persero).
- c. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad (Persero) No. SK-297/MBU/11/2018 tanggal 27 November 2018, tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota dewan komisaris serta penetapan komisaris independen PT Pindad (Persero).
- d. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad (Persero) No. SK-50/MBU/02/2018 tanggal 21 Februari 2018, tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris PT Pindad (Persero).

The composition of the Board of Commissioners and Directors of PT Pindad (Persero) had been stipulated in summary of Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as follows:

- a. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) No. SK-164/MBU/07/2019 dated July 30, 2019, concerning the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero).
- b. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) No. SK-103/MBU/05/2019 dated May 28, 2019, concerning the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of PT Pindad (Persero).
- c. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) No. SK-297/MBU/11/2018 dated November 27, 2018, concerning the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero).
- d. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) No. SK-50/MBU/02/2018 dated February 21, 2018, concerning the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero).

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)

PT Pindad Enjiniring Indonesia didirikan dengan nama PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (PT CMPI) pada tanggal 31 Desember 1999 berdasarkan akta yang dibuat dihadapan Notaris Imas Tarwiah Soedrajat, S.H., No. 88. Akta pendirian Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain karena penggantian nama Perusahaan menjadi PT Pindad Enjiniring yang dibuat dihadapan Notaris Rita Evryani S.H., No. 2 tanggal 23 November 2015

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, PT PEI bergerak dalam bidang perdagangan, manufaktur, transportasi dan konstruksi.

Modal dasar sesuai akta notaris tersebut di atas adalah senilai Rp10.000.000.000 terbagi atas 10.000 saham bernilai Rp1.000.000 per lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.780 saham atau Rp3.780.000.000 dengan rincian kepemilikan saham pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Nilai/ Value		Capital Stock
	%	Rp	
Modal Saham			
PT Pindad (Persero)	99.974%	3,779,000,000	PT Pindad (Persero)
Bobby Sumardiat Atmosudirjo	0.026%	1,000,000	Bobby Sumardiat Atmosudirjo
Jumlah	100.000%	3,780,000,000	Total

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Subsidiary

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)

PT Pindad Enjiniring Indonesia was established under the name of PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (PT CPMI) on December 31, 1999 based on notarial deed No. 88 of Imas Tarwiah, S.H., The Company's Articles of Association have been amended several times, including an amendment relating to the change of the Company's name into PT Pindad Enjiniring based on notarial deed No. 2 of Rita Evryani S.H., dated November 23, 2015

In accordance with article 3 of the Company's, PT PEI enganged in trading, manufacturing, transportation and construction.

Authorized capital in accordance with the aforementioned notarial deed is amounting to Rp10,000,000,000, consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share, issued and fully paid amounted to 3,780 shares or Rp3,780,000,000, with details of share ownership as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

The Company and subsidiaries herein after will be referred as "the Group".

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

2. Significant Accounting Policies

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diberikan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New Standard and interpretation of Standards

The following are amendments and improvement of standards and interpretation of standards effectively applied for the period starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 2.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal kehilangan pengendalian.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary as described in Note 2.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries are directly and indirectly controlled. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that loses control.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai

owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS's, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
 - (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- i. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- ii. *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) **Other Financial Liabilities**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group removed a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihannya tersebut.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method (straight-line method).

2.i. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) *if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) *When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double declining balance method) sedangkan untuk gedung dan bangunan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (straight line method) untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah. Tanah dikuasai sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut :

Golongan	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun)/ (Years)	Categories
Gedung dan Bangunan	10-20 Tahun (Years)	Bulidings
Mesin dan Perlengkapan pabrik	10-15 Tahun (Years)	Machines and Factory Equipment
Perlengkapan dan Utility	5-10 Tahun (Years)	Equipment and Utilities
Perkakas dan Alat Bantu	3-5 Tahun (Years)	Utensil and Tools
Alat Angkut dan Alat Angkat	3-5 Tahun (Years)	Conveyance and Lifting Tools
Alat Kantor	3-5 Tahun (Years)	Office Supplies
Aset Tetap Lainnya	3-5 Tahun (Years)	Other Fixed Assets

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Depreciation is recognized using the double declining balance method, while for the buildings are depreciated by the straight line method to depreciate the value of fixed assets, except land. Land is held at acquisition cost and not depreciated. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the property and equipment under "Assets Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2.k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

2.k. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.l. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Hak pakai Tanah	= 3,33 – 5,00% garis lurus
Software	= 10,00% garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Tidak Terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kedaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

2.m Pengakuan Pendapatan dan Beban Usaha

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan atas produk hankam dan industrial yang telah didukung dengan perjanjian kontrak dari pembeli diakui sesuai dengan tingkat penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Semua biaya pembuatan produk hankam dan industrial yang kontraknya belum ditandatangani sebagai tanda persetujuan oleh kedua belah pihak, dibukukan sebagai barang dalam proses, dan pendapatannya baru diakui saat perjanjian kontrak disetujui kedua belah pihak.

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

<i>Land Right</i>	= 3.33 – 5.00% straight line
<i>Software</i>	= 10.00% straight line

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible Asset with Indefinite Useful Life

Intangible assets with unlimited useful life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.m Revenue and Operating Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from defence product and industrial sales which are supported by contract agreements with buyers are recognized based on the percentage of completion method at the consolidated statements of financial position date.

All costs incurred for defence product and industrial for which contracts have not been signed as an indication of approval from buyers and the seller, are recorded as work in process and the related revenue is recognized only after contract agreements are approved by both parties.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, penyisihan taksiran kerugian kontrak dibuat berdasarkan analisis masing-masing kontrak yang sedang berjalan.

Pendapatan atas penjualan senjata dan komponen diakui pada saat risiko dan hak kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat jasa tersebut telah dilakukan. Pendapatan bunga diakui atas dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2.n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
1 EUR (Eropa)	15,589	16,560	1 Euro (Europe)
1 Dolar Amerika Serikat	13,901	14,481	1 US Dollar
100 Yen (Jepang)	12,797	131	100 Yen (Japan)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Provision for estimated contract losses is made as of the statements of financial position date based on an analysis of each contract in progress.

Revenue from sales of weapons and components is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer.

Revenue from services is recognized when such services are performed. Interest income is recognized on an accrual basis.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.n. Foreign Currency Transactions and balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The Group's functional currency is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018 as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
1 EUR (Europe)	15,589	16,560	1 Euro (Europe)
1 US Dollar	13,901	14,481	1 US Dollar
100 Yen (Japan)	12,797	131	100 Yen (Japan)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits related to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. the initial recognition of goodwill; or*
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.p. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan

2.q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara

- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit and loss over the year of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it related.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date

2.q. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Group mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam imbalan kerja untuk program manfaat pasti. Liabilitas ini dihitung oleh aktuaris independen.

2.s. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Employee Benefits

The Group provide other-long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans. This obligation is valued by an independent actuary.

2.s. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Company classified joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
- b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan</p> <p>e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.</p> <p>2) Ventura Bersama
Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.</p> <p>2.t. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: <ul style="list-style-type: none"> i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor. b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: <ul style="list-style-type: none"> i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain); ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; | <p>d) <i>Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and</i></p> <p>e) <i>Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.</i></p> <p>2) <i>Joint Venture</i>
<i>Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.</i></p> <p><i>A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.</i></p> <p>2.t. Related Parties Transactions and Balances
<i>A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>A person or a close member of that persons family is related to a reporting entity if that person:</i> <ul style="list-style-type: none"> i. <i>Has control or joint control over the reporting entity;</i> ii. <i>Has significant influence over the reporting entity; or</i> iii. <i>Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</i> b) <i>An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:</i> <ul style="list-style-type: none"> i. <i>The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);</i> ii. <i>One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);</i> iii. <i>Both entities are joint ventures of the same third party;</i> |
|---|--|

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik *local*, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.u. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.v. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 11 untuk nilai tercatat aset tetap).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.v. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of interim financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The Group reviews on useful lives of property, plant and equipment based on several factors for example technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (See Note 11 for carrying value of property, plant and equipment).

Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post employment benefit.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait (Catatan 26).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.e.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Provisi dan Kontinjenji

Grup saat ini sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjenji terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut.

Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of reporting period, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities (Note 26).

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.e.

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Provisions and Contingencies

The Group is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Group's legal and tax.

The Group prepares the appropriate provisions for legal proceedings current or constructive liability, if any, in accordance with the policy provisinya. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2019 Rp	2018 Rp
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah	810,994,507	927,031,408
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	28,310,739	92,966,427
Sub Total	839,305,246	1,019,997,835
Bank/ Cash in Banks		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 35)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	184,923,818,323	139,543,863,753
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46,357,141,688	110,842,087,830
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	35,104,868,893	3,696,690,490
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,871,926,593	10,678,597,172
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Jabar Banten Tbk	35,294,703,727	6,253,870
PT Bank Cental Asia Syariah	93,465,061	--
PT Bank Mandiri Syariah	49,968,810	--
Indonesia Eximbank	493,500	493,500
PT Bank Cental Asia Tbk	--	84,306,444
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar		
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 35)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,548,161,365	64,434,377,446
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,117,583	24,949,934,398
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132,293,546,569	42,633,078
Euro		
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 35)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41,664,382,680	128,830,455,996
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,975,677	256,211,395,884
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	506,234,570,469	61,425,346
Sub Total	506,234,570,469	739,382,515,207
Deposito Berjangka/ Time Deposit		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 35)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	86,000,000,000	160,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72,616,831,636	42,616,831,636
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62,390,255,408	200,000,000,000
Koperasi Karyawan PT Pindad	19,026,264	--
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank Jabar Banten Tbk	--	25,000,000,000
Sub Total	251,026,113,308	477,616,831,636
Total	758,099,989,023	1,218,019,344,678

Suku bunga per tahun deposito berjangka kontraktual yang berlaku selama tahun berjalan adalah:

Deposito Berjangka/ Time Deposit

Jatuh Tempo/ Maturity Period
Tingkat Bunga/ Interest Rate

The annual contractual interest rates of the time deposits during the year are as follow:

1-3 Bulan/ Month	1-3 Bulan/ Month
4% - 7%	5.50% - 9.5%

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang Usaha

4. Account Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan/ Note 35)	64,823,036,343	142,818,620,205
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	284,450,613,845	229,638,013,666
Jumlah - Bersih/ <i>Total - Net</i>	349,273,650,188	372,456,633,871

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging

	2019 Rp	2018 Rp	
Belum Jatuh Tempo	350,087,773,814	383,129,023,819	<i>Not yet Due</i>
6 - 12 bulan	5,039,804,358	7,030,719,865	6 - 12 months
12 - 24 bulan	3,945,946,434	1,355,908,875	12 - 24 months
24 - 36 bulan	10,063,668,728	13,881,366,747	24 - 36 months
Lebih dari 36 bulan	4,201,672,919	2,979,653,071	More than 36 months
Sub Total	373,338,866,253	408,376,672,377	<i>Sub Total</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24,065,216,065)	(35,920,038,506)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Total	<u>349,273,650,188</u>	<u>372,456,633,871</u>	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2019 Rp	2018 Rp	
Rupiah	358,222,162,218	381,702,317,143	<i>Rupiah</i>
Dolar US	15,116,704,035	18,228,741,158	US Dollar
Euro	--	8,445,614,076	Euro
Subtotal	373,338,866,253	408,376,672,377	<i>Subtotal</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24,065,216,065)	(35,920,038,506)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	<u>349,273,650,188</u>	<u>372,456,633,871</u>	Total

Beberapa piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18).

Some of accounts receivable are pledged as collateral for bank loans (Note 18).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	(35,920,038,506)	(33,195,316,647)	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	(101,211,840)	(2,724,721,859)	Addition
Pemulihan	11,956,034,281	--	Recovery
Saldo Akhir	(24,065,216,065)	(35,920,038,506)	Ending balance

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup.

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Lain-Lain

5. Other Receivables

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)	4,436,205,008	5,896,044,243
Pihak Ketiga/ Third Parties	26,920,713,496	50,255,965,849
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(6,219,247,534)	(6,859,234,271)
Jumlah / Total	25,137,670,970	49,292,775,821

Perusahaan

Pada tahun 2017 Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak PPh 28A sebesar Rp14.052.784.782. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sedang dilakukan proses pemeriksaan.

Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan tahun 2017 dengan nomor surat 00008/206/17/051/19, dimana dalam surat tersebut, Perusahaan menjadi kurang bayar sebesar Rp1.029.378.502. Perusahaan sudah membayar saldo kurang bayar tersebut.

PEI

Pada tanggal 24 April 2019, PEI (entitas anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan (SKPLB) No.00021/406/17/051/19, dimana dalam surat tersebut, PEI memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 28A Badan Tahun Pajak 2017 sebesar Rp2.204.010.503 dan disetujui Rp2.190.213.417. Selisih Rp13.797.086 dicatat sebagai beban pajak (Catatan 33). PT PEI telah menerima seluruh pembayaran atas restitusi tersebut pada tanggal 15 Mei 2019 sebesar Rp2.190.213.417.

Pada tanggal 14 Februari 2019, PEI (entitas anak) menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan (SKPLB) No.00003/407/18/051/19, dimana dalam surat tersebut PEI memiliki kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai tahun pajak 2018 sebesar Rp3.397.949.026 dan disetujui sebesar Rp3.372.119.967. Selisih sebesar Rp25.829.059 dicatat sebagai beban pajak (Catatan 33). PT PEI telah menerima seluruh pembayaran atas restitusi tersebut pada tanggal 13 Maret 2019.

The Company

On 2017, the Company had Overtax Payment Article 28A amounted to Rp14,052,784,782. As of December 31, 2018, the inspection is still in process.

On May 29, 2019 the Company received the Income Tax Underpayment Letter (SKPKB) No.00008/206/17/051/19, where the letter stated that, the Company has tax underpayment amounted to Rp1,029,378,502. The Company has paid that tax underpayment.

PEI

On April 24, 2019, PEI (subsidiary) received the Income Tax Overpayment Letter (SKPLB) No.00021/406/17/051/19 where the Letter stated that PEI had overpayment tax article 28A in 2017 amounted to Rp2,204,010,503 and Rp2,190,213,417 was approved. The difference of Rp13,797,086 was recorded as tax expenses (Note 33). PT PEI received all payments for the restitution on May 15, 2019 amounted to Rp2,190,213,417.

On February 14, 2019, PEI (subsidiary) received the Income Tax Overpayment Letter (SKPLB) No.00003/407/18/051/19 where the Letter stated that PEI had overpayment tax Value Added in 2018 amounted to Rp3,397,949,026 and Rp3,372,119,967 was approved. The difference of Rp25.829.059 was recorded as tax expenses (Note 33). PT PEI received all payments for the restitution on March 13, 2019.

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2018, PEI (entitas anak) mencatat lebih bayar untuk PPN, PPh 22, 23, dan 25 yang jumlahnya adalah sebesar Rp16.897.871.995. Sampai dengan 31 Desember 2019 sedang dilakukan proses pemeriksaan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	(6,859,234,271)	(15,418,040,362)	<i>Beginning Balance</i>
Pemulihan	639,986,737	8,558,806,091	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir	(6,219,247,534)	(6,859,234,271)	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain.

As of 2018, PEI (subsidiary) records overpayments of VAT, Income Tax 22, 23, and 25 which amount to Rp16,897,871,995. As of December 31, 2019, the inspection is still in process.

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of non-collectible of other receivables.

6. Persediaan

6. Inventories

	2019 Rp	2018 Rp	
Persediaan Bahan Baku	949,625,920,392	946,431,758,287	<i>Raw Materials</i>
Persediaan Barang dalam Proses	625,191,430,599	194,511,470,812	<i>Work in Process</i>
Persediaan Barang Jadi	205,028,336,164	360,187,534,734	<i>Finished Goods</i>
	1,779,845,687,155	1,501,130,763,833	
Persediaan dalam Perjalanan	491,547,188	2,683,760,856	<i>Inventories in Transit</i>
Jumlah	1,780,337,234,343	1,503,814,524,689	Total

Persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan resiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.028.575.149.026 dan Rp1.950.018.217.904 masing masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 18).

Inventories have been insured against fire, theft, earthquake, and other possible risk by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with a sum insured of Rp2,028,575,149,026 and Rp1,950,018,217,904 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The management believes that all the inventories as of December 31, 2019 and 2018 were adequately insured.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's inventories are used as collateral for bank loan (Note 18).

7. Uang Muka

7. Advances

	2019 Rp	2018 Rp	
Pembelian Bahan Baku	320,024,927,442	327,861,581,259	<i>Purchase of Material</i>
Operasional	52,228,622,451	56,913,896,597	<i>Operational</i>
Lainnya	1,237,331,253	5,060,773,897	<i>Others</i>
Jumlah	373,490,881,146	389,836,251,753	Total

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka pembelian bahan baku dan material untuk kegiatan produksi.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang digunakan untuk keperluan operasional Grup.

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2019 and 2018, advance of material purchase for production activity.

Operational advances represent advances used for the operational of the Group.

8. Biaya Dibayar Dimuka

	2019 Rp	2018 Rp	
Sewa Gedung	5,513,219,129	3,880,345,189	<i>Rent Building</i>
Asuransi	2,924,349,606	1,501,871,576	<i>Insurance</i>
Lisensi	991,610,958	860,978,783	<i>Licence</i>
Lainnya	2,896,060,448	2,173,991,397	<i>Others</i>
Jumlah	12,325,240,141	8,417,186,945	Total

9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)	1,906,807,561,601	1,599,826,892,043
Pihak Ketiga/ Third Parties	561,365,490,631	325,993,412,354
Jumlah/ Total	2,468,173,052,232	1,925,820,304,397

10. Investasi Pada Entitas Asosiasi

	2019 Rp	2018 Rp	
Metode Biaya			<i>Cost Method</i>
PT Inti Pindad Mitra Sejati	3,755,345,561	3,755,345,561	<i>PT Inti Pindad Mitra Sejati</i>
PT MAN Energy Solution Indonesia	943,680,000	943,680,000	<i>PT MAN Energy Solution Indonesia</i>
Jumlah	4,699,025,561	4,699,025,561	Total

PT MAN Energy Solution Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Enimarya Agoes Suwarko, S.H., tanggal 19 Juni 1996, Perusahaan melakukan Penyertaan pada PT Man Diesel Dan Turbo Indonesia sebesar Rp943.680.000 atau sebesar 7,38% dari Modal yang ditempatkan. Penyertaan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. C2-5419.HT.01.01.th.98 tanggal 11 September 1998.

PT MAN Energy Solution Indonesia

Under notary deed of Mrs. Enimarya Agoes Suwarko, S.H., dated June 19, 1996, the Company made an investment in PT Man Diesel Dan Turbo Indonesia in the amount of Rp943,680,000 or 7.38% of the issued capital. This investment was approved by the Ministry of Finance under Decree of The Minister of Finance Republic of Indonesia No. C2-5419.HT.01.01.th.98 dated September 11, 1998.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha jasa perbaikan mesin turbin, dan lain-lain.

PT Inti Pindad Mitra Sejati (IPMS)

Berdasarkan persetujuan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-311/MBU/2004 tertanggal 15 Juni 2004 dan Akta No. 31 Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H., di Bandung tertanggal 26 Juli 2004, Perusahaan melakukan Penyertaan pada PT Inti Pindad Mitra Sejati, yang merupakan perusahaan patungan dengan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) sebesar Rp3.755.345.561 atau 13,85% dari Modal saham ditempatkan. Penyertaan tersebut disertorkan dalam bentuk hak sewa selama 10 tahun atas tanah milik PT Pindad (Persero) seluas 9.326 m² dan bangunan di atasnya seluas 1.810 m² yang terletak di Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung.

Perusahaan patungan ini bergerak dalam bidang:

- a. Pembangunan; pengembang, pemborong, konstruksi gedung, menara, jembatan, landasan udara.
- b. Perindustrian; plastik dan sejenisnya, logam, manufaktur dan pabrikasi,
- c. Perdagangan Umum.

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

The Company is engaged in the repair of the turbine engine and other.

PT Inti Pindad Mitra Sejati (IPMS)

Based on the approval of the Minister for State Owned Enterprises No. S-311/MBU/2004 dated June 15, 2004 and deed No. 31 of Notary Nining Puspitaningtyas, S.H., in Bandung, dated July 26, 2004, the Company made an investment in PT Inti Pindad Mitra Sejati, which is a Joint Venture Company with PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI), with Rp3,755,345,561 or 13.85% of the Capital share in place. This investment was deposited as a lease rights for 10 years of land owned by PT Pindad (Persero) covering an area of 9,326 sqm and building on it covering an area of 1,810 sqm located at Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung.

The joint venture Company is engaged in:

- a. Development; developer, builder, construction of buildings, towers, bridges, airfields.
- b. Industry; plastics and the like, metal, manufacturing, and fabrication,
- c. General trading.

11. Aset Tetap

11. Property, Plant and Equipment

	31 Desember/ December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Tercatat						
Tanah	15,029,651,333	--	--	--	15,029,651,333	
Gedung dan Bangunan	131,469,742,087	4,265,282,176	--	17,060,574,088	152,795,598,351	Land
Mesin Produksi	685,651,896,832	49,979,304,057	(9,713,046,117)	15,509,612,808	741,427,767,580	Buildings
Perkakas dan Alat Bantu	82,469,121,880	3,200,995,813	(616,163,438)	12,407,690,246	97,461,644,501	Machines Production
Perlengkapan & Utilitas	71,225,199,439	907,845,668	(4,087,898,494)	6,203,845,123	74,248,991,736	Tools
Alat-alat Angkut	48,653,428,055	31,156,090,307	(576,344,339)	--	79,233,174,023	Equipment and Utilities
Alat Kantor	54,451,334,579	34,445,612,886	(4,095,269,572)	--	84,801,677,893	Vehicles
Subtotal	1,088,950,374,205	123,955,130,907	(19,088,721,960)	51,181,722,265	1,244,998,505,417	Office Equipment
Aset dalam Penyelesaian	176,895,930,890	140,749,736,230	--	(51,181,722,265)	266,463,944,855	Subtotal
						Construction in Progress
Akumulasi Penyusutan						
Gedung dan Bangunan	72,678,064,969	742,999,898	--	--	73,421,064,867	Accumulated Depreciation
Mesin Produksi	324,426,957,804	43,174,285,606	(9,264,155,097)	--	358,337,088,313	Buildings
Perkakas dan Alat Bantu	64,675,216,677	2,025,432,354	(616,163,070)	--	66,084,485,961	Machines Production
Perlengkapan & Utilitas	49,076,008,931	5,267,897,343	(3,780,565,734)	--	50,563,340,540	Tools
Alat-alat Angkut	27,425,515,915	5,844,066,533	(576,344,294)	--	32,693,238,154	Equipment and Utilities
Alat Kantor	42,851,781,336	24,196,997,509	(4,078,460,373)	--	62,970,318,472	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	581,133,545,632	81,251,679,243	(18,315,688,568)	--	644,069,536,307	Office Equipment
Nilai Buku	684,712,759,463				867,392,913,965	Total Accumulated Depreciation
						Book Value

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Tercatat					
Tanah	15,029,651,333	--	--	15,029,651,333	Land
Gedung dan Bangunan	117,559,514,613	1,799,135,201	12,111,092,273	131,469,742,087	Buildings
Mesin Produksi	586,302,693,632	92,003,040,009	7,346,163,191	685,651,896,832	Machines Production
Perkakas dan Alat Bantu	71,934,626,083	7,827,199,218	2,707,296,579	82,469,121,880	Tools
Perlengkapan & Utilitas	56,296,300,628	3,745,837,729	11,183,061,082	71,225,199,439	Equipment and Utilities
Alat-alat Angkut	38,491,857,825	9,424,488,594	737,081,636	48,653,428,055	Vehicles
Alat Kantor	48,376,690,375	5,972,922,757	101,721,447	54,451,334,579	Office Equipment
Subtotal	933,991,334,489	120,772,623,508	34,186,416,208	1,088,950,374,205	Subtotal
Aset dalam Penyelesaian	18,336,796,619	192,745,550,479	(34,186,416,208)	176,895,930,890	Construction in Progress
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung dan Bangunan	68,665,163,882	4,012,901,087	--	72,678,064,969	Buildings
Mesin Produksi	282,223,600,456	42,203,357,348	--	324,426,957,804	Production Machines
Perkakas dan Alat Bantu	60,764,572,159	3,910,644,518	--	64,675,216,677	Tools
Perlengkapan & Utilitas	45,558,990,476	3,517,018,455	--	49,076,008,931	Equipment
Alat-alat Angkut	23,135,653,440	4,289,862,475	--	27,425,515,915	Vehicles
Alat Kantor	39,308,184,086	3,543,597,250	--	42,851,781,336	Office Supplies
Jumlah Akumulasi Penyusutan	519,656,164,499	61,477,381,133	--	581,133,545,632	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	432,671,966,609			684,712,759,463	Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dalam penyelesaian terdiri dari renovasi gedung, pekerjaan struktur pondasi, mesin produksi dalam pelaksanaan yang mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp266.463.944.855 dan Rp176.895.930.890.

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah berkisar antara 50% sampai 70%. Manajemen memperkirakan bahwa pada pertengahan tahun 2020 aset tersebut telah siap digunakan

Aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.240.584.111.063 dan Rp1.950.018.217.904 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tanah seluas 372.345 m² berikut bangunan seluas 118.965,11 m² yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiara Condong Kodya Bandung, Jawa Barat digunakan sebagai jaminan atas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Tanah milik Perusahaan yang dicatat dalam laporan keuangan, diantaranya 4 (empat) bidang tanah dengan Sertifikat Hak Pakai No. 13, 14, 15, dan 16 tertanggal 23 Maret 1992 serta sebidang tanah yang diatasnya

As of December 2019 and 2018, construction in progress consists of building renovation, foundation work and production machine, which was amounting to Rp266,463,944,855 and Rp176,895,930,890, respectively.

Completion rates on assets in progress is between 50% to 70%. Management estimates that in the middle of 2020, assets are ready to use.

The Group's Property, Plants, and Equipment were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with sum insured of Rp2,240,584,111,063 and Rp1,950,018,217,904 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

372,345 sqm of land with 118,965.11 sqm of building located on Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517, Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong Kodya Bandung, West Java which is used as collateral for a working capital loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

Land owned by the Company is recorded in the financial statements, which includes 4 (four) area of land with Use Right Certificates No. 13, 14, 15, and 16, dated March 23, 1992 as well as area of land on which stand 1A employee

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

berdiri bangunan perumahan pegawai 1A dan sekolah di Desa Sedayu kecamatan Turen Kabupaten Malang, Jawa Timur digunakan sebagai jaminan atas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Aset tetap Perusahaan lainnya berupa 1 (satu) bidang tanah di Malang dengan Sertifikat Hak Pakai No. 6 digunakan sebagai jaminan atas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

Beban penyusutan untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 30)	56,636,710,544	42,763,877,748	Cost of Revenues (Note 30)
Beban Distribusi (Catatan 31)	386,569,444	213,628,621	Distribution Expenses (Note 31)
Beban Administrasi (Catatan 32)	24,228,399,255	18,499,874,764	Administrative Expenses (Note 32)
Jumlah	81,251,679,243	61,477,381,133	Total

Pengurangan aset tetap terdiri dari penghapusan dan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Harga Jual	1,321,633,150	--	Selling Price
Nilai Tercatat	773,033,392	--	Carrying Value
Laba (Rugi) Penghapusan/ Penjualan Aset Tetap	548,599,758	--	Gain (Loss) on Disposal/ Sale of Fixed Assets

Berdasarkan Risalah Lelang No.1850/30/2019 tanggal 8 Desember 2019, Perusahaan diizinkan untuk melelang aset tetap berupa mesin, perkakas dan alat bantu, alat angkut, dan inventaris kantor dengan nilai jual sebesar Rp1.341.790.000, belum dikurangi dengan biaya lelang sebesar Rp20.156.850.

housings and school in the Sedayu Village, Turen District, Malang, East Java, which is used as collateral for a working capital loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

Another Property, Plant and Equipments of the Company in the form of 1 (one) area of land in Malang with Use Rights Certificate No. 6 is used as collateral for a working capital loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Disposal of fixed assets consist of write off and sale of fixed assets as follows:

Based on the Minutes of Auction No.1850/30/2019 dated December 8, 2019, the Company was permitted to auction of fixed assets in the form of machinery, tools and auxiliaries, transport equipment, and office inventory with a selling value of Rp1,341,790,000, not yet deducted by auction costs amounting to Rp20,156,850.

12. Investasi pada Kerjasama Operasi

12. Investments in Joint Operation

Domisili/ Domicile	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Perolehan/ Acquisition Cost	31 Desember/ December 31, 2019			
			Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Nilai Tercatat/ Carrying Value
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Pindad - Dahana		Bandung	50.00	12,726,834,666 (10,811,337,806)	--	--
Jumlah/ Total				12,726,834,666 (10,811,337,806)	--	1,915,496,860

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Domicili/ Domicile	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Perolehan/ Acquisition Cost	31 Desember/ December 31, 2018			
			Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Pindad - Dahana	Bandung	50.00	12,726,834,666	(10,413,012,657)	--	2,313,822,009
Jumlah/ Total			12,726,834,666	(10,413,012,657)	--	2,313,822,009

Joint Operation Pindad - Dahana

Pada tahun 2004, PT Pindad (Persero) dan PT Dahana (Persero) sepakat untuk membentuk ventura bersama melalui *Joint Operation Pindad – Dahana* (JOPD) dengan jumlah modal sebesar Rp25.453.669.332 dengan kontribusi sebesar masing masing Rp12.725.834.666 (setara dengan 50% jumlah modal) masing-masing untuk PT Pindad (Persero) dan PT Dahana (Persero).

Kerjasama operasi tersebut di atas dibentuk berdasarkan Surat perjanjian No. SJAN/7/P/BD/DN/X/2004 tertanggal 13 Oktober 2004 dan Berita Acara Penerimaan PT Pindad (Persero) No. BA/5/P/PBD/II/2006 dan BA/001/II/2006/DHN tertanggal 3 Februari 2006 tentang pembentukan kerjasama operasi dalam rangka pelaksanaan penyediaan teknologi dan peralatan mesin pabrik detonator listrik.

Berdasarkan surat keputusan yang diterbitkan oleh Perusahaan No. B/175/P/BD/XII/2013 tanggal 11 Desember 2013 perihal permohonan pembubaran *Joint Operation Pindad – Dahana* dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan melalui surat No. B/100/DEKOM/P/XII/2013, dan surat keputusan yang diterbitkan oleh PT Dahana (Persero) No. B/148/KOM/DHN/VII/2015, telah sepakat untuk menghentikan kerjasama dalam rangka pelaksanaan penyediaan teknologi dan peralatan mesin pabrik detonator listrik.

Surat keputusan penghentian kerjasama ini telah diperbaharui dengan No. B/18/KOM/DHN/IV/2018 tanggal 12 April 2018 dan No. B/569/P/BD/IV/2018 tanggal 28 April 2018 dan telah disetujui oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") dengan No. S-455/MBU/D3/05/2018 dengan mewajibkan para pihak untuk:

Joint Operation Pindad - Dahana

In 2004, PT Pindad (Persero), and PT Dahana (Persero) entered into joint venture agreement through Joint Operation Pindad - Dahana with total capital amount of Rp25,453,669,332 with the contribution of Rp12,725,834,666 (equivalent to 50% of capital) for PT Pindad (Persero) and PT Dahana (Persero), respectively.

Joint operation is formed under agreement No. SJAN/7/P/BD/DN/X/2004 dated October 13, 2004 and Minutes of PT Pindad (Persero) Approval No. BA/5/P/PBD/II/2006 and BA/001/II/2006/DHN dated February 3, 2006 regarding formation of joint operation in implementing the provision of technology and equipment machine in an electric detonators factory.

Based on a decree issued by Company No. B / 175 / P/BD/XII/ 2013 dated December 11, 2013 concerning the application for the dissolution of the Joint Operation of Pindad - Dahana and approved by the Board of Commissioners of the Company through letter No. B / 100 / DEKOM/P/XII/2013, and a decree issued by PT Dahana (Persero) No.B/148/KOM/DHN/VII/ 2015, have agreed to stop cooperation in the framework of implementing the provision of technology and equipment for electric detonator factory machinery.

The decision to terminate this collaboration has been renewed with No. B / 18 / KOM / DHN / IV / 2018 dated April 12, 2018 and No. B / 569 / P / BD / IV / 2018 dated April 28, 2018 and has been approved by the Ministry of State-Owned Enterprises ("SOE") with No. S-455 / MBU / D3 / 05/2018 by requiring parties to:

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

- Menunjuk lembaga independen untuk melakukan penilaian aset-aset JOPD.
- Membentuk tim untuk mendampingi lembaga independen dalam rangka proses penilaian aset.
- Membagikan aset JOPD sesuai hasil penilaian dan kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Dahana (Persero).
- Melaporkan hasil penghentian kerjasama kepada Kementerian BUMN.

Sampai dengan 31 Desember 2019, status pembubaran JOPD ini masih dalam proses.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas operasi bersama pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 yang telah di audit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dalam semua hal yang material dalam laporannya tanggal 10 Februari 2015:

	31 Desember/ December 31, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	
Jumlah Agregat Aset Lancar	7,046,481,516	6,611,258,875	Total Aggregate of Current Assets
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	20,394,666,439	20,439,510,771	Total Aggregate of Non Current Assets
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	5,995,833,873	4,799,355,979	Total Aggregate of Current Liabilities
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang			Total Aggregate of Non Current Liabilities
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode/Tahun Berjalan	(806,099,586)	(2,808,810,033)	Total Aggregate of Net Revenues for the Period/Year

Setelah tanggal 31 Desember 2014, JOPD sudah tidak ada lagi kegiatan operasi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 JOPD tidak mempunyai laporan keuangan.

- Appoint an independent party to evaluate assets of JOPD.
- Form a team to assist independent party in the framework of the asset valuation.
- Share JOPD assets in accordance with the results of the assessment and agreement between the Company and PT Dahana (Persero).
- Report the results of the termination of cooperation to the Ministry of SOE.

As of December 31, 2019, JOPD dissolution status is still in progress.

The following is a summary of financial information on joint operation as of December 31, 2014 and December 31, 2013, were audited by other independent auditor who expressed a qualified in all material respects on those statements on February 10, 2015:

After 31 December 2014, JOPD has no more operations. Until 31 December 2019 JOPD does not have financial statements.

13. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik, serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif, yaitu terdiri dari:

	2019 Rp	2018 Rp	
Riset dan Pengembangan	70,505,605,406	59,304,580,414	Research and Development
Perangkat Lunak	42,327,471,951	39,200,482,372	Software
Sistem Manajemen	1,689,500,000	1,689,500,000	Management System
Hak Pakai Tanah	1,550,832,464	1,550,832,464	Right of Land Use
Pelatihan/training	6,319,377,652	--	Training
Penelitian	1,145,200,000	1,145,200,000	Market Research
Subtotal	123,537,987,473	102,890,595,250	Subtotal
Amortisasi	<u>(94,814,329,608)</u>	<u>(87,675,120,563)</u>	Amortization
Jumlah	28,723,657,865	15,215,474,687	Total

13. Intangible Assets

Intangible assets are non-monetary assets that can be identified and do not have a physical evidence, and owned and used to produce or deliver goods or services, to be rented to other parties or for other administrative purposes, which consist of:

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

14. Piutang Lain-Lain Tidak Lancar

Piutang lain-lain tidak lancar adalah, piutang lain-lain yang penyelesaiannya lebih dari satu tahun.

Saldo piutang lain-lain tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	2019 Rp	2018 Rp
Koperasi Karyawan Pindad	2,512,500,000	2,622,962,889
PT Boma Bisma Indra (Persero)	745,135,495	745,135,495
PT Maleo	202,827,394	202,827,394
Lainnya	1,133,892,549	1,371,418,187
Jumlah	4,594,355,438	4,942,343,965
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(947,962,889)	(947,962,889)
Jumlah	3,646,392,549	3,994,381,076

Piutang kepada Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Pindad (Persero) adalah pinjaman dari Perusahaan kepada Kopkar Pindad untuk menyalurkan pinjaman bergulir dalam bentuk uang muka rumah dan renovasi rumah bagi karyawan PT Pindad (Persero).

Piutang kepada PT Boma Bisma Indra (Persero) merupakan saldo peralihan piutang dari Boma Bisma Indra-Pindad Joint Operation ("JO BBI-PINDAD") kepada Perusahaan berdasarkan laporan keuangan JO BBI-PINDAD yang telah diaudit oleh BPKP Jawa Timur per tanggal 29 Mei 2009, tertuang dalam Berita Acara Penutupan dan Pembagian Kerugian Hasil Laporan Keuangan JO BBI-PINDAD No.28/BA/P/BD/VIII/2009 tanggal 21 Agustus 2009.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal	(947,962,889)	(1,054,054,659)
Pemulihan	--	106,091,770
Saldo Akhir	(947,962,889)	(947,962,889)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

14. Non-Current Other Receivables

Non-current other receivables are other account receivables having more than one year settlement.

Balance of non-current other receivables as of December 31, 2019 and 2018 consists of:

Koperasi Karyawan Pindad PT Boma Bisma Indra (Persero) PT Maleo Others Total Less: Allowance for Impairment Losses Total

Due from Koperasi Karyawan (Kopkar) of PT Pindad (Persero) represents loans from the Company to Kopkar Pindad to be distributed to employees in the form of down-payment for house or renovation.

Due from PT Boma Bisma Indra (Persero) represents receivable allocation of Bisma Indra-Pindad Joint Operation ("JO BBI-PINDAD") to the Company based on BBI-PINDAD JO's financial statements which was audited by East Java BPKP on May 29, 2009, stipulated in the Minutes of Closure and Distribution of Loss derived from the Results of JO BBI-PINDAD financial statements No.28/BA/P/BD/VIII/2009 dated August 21, 2009.

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Beginning Balance	(947,962,889)	(1,054,054,659)
Recovery	--	106,091,770
Ending Balance	(947,962,889)	(947,962,889)

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possibilities of loss from the bad debt.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

15. Persediaan Tidak Lancar

15. Non-Current Inventories

	2019 Rp	2018 Rp	
Persediaan - Barang Jadi			<i>Finished Good - Inventory</i>
Divisi Senjata	23,852,709,799	23,859,244,967	<i>Weapon Division</i>
Divisi Tempa Cor dan Alat			<i>Forging Casting Division</i>
Perkeretaapian	13,415,059,478	15,366,783,631	<i>and Railways Equipment Tools</i>
Kantor Pusat	10,344,923,173	10,371,662,621	<i>Head Office</i>
Divisi Bahan Peledak Komersial	8,080,288,010	11,156,750,031	<i>Commercial Explosives Division</i>
Divisi Munisi	2,822,786,651	2,893,215,538	<i>Munition Division</i>
Divisi Kendaraan Khusus	1,229,821,924	1,229,821,924	<i>Special Vehicle Division</i>
Lainnya	780,044,500	1,404,405,888	<i>Others</i>
	60,525,633,535	66,281,884,600	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(49,561,269,098)	(53,590,500,874)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	10,964,364,437	12,691,383,726	Total

Mutasi penyisihan persediaan tidak lancar pada akhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for non current inventories and inventories as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	(53,590,500,874)	(59,883,364,158)	<i>Beginning Balance</i>
Pemulihan	4,029,231,776	6,292,863,284	<i>Recovery</i>
Jaldo akhir	(49,561,269,098)	(53,590,500,874)	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of stock obsolescence is adequate to cover losses resulting from any decline in the value of the inventories.

16. Uang Jaminan

16. Guarantee Deposit

	2019 Rp	2018 Rp	
Listrik	2,058,073,589	2,058,073,589	<i>Electricity</i>
Layanan internet	4,500,000	4,500,000	<i>Internet Service</i>
Lainnya	342,436,770	67,140,000	<i>Others</i>
Jumlah	2,405,010,359	2,129,713,589	Total

17. Utang Usaha

17. Account Payables

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak berelasi (Catatan 35)/ <i>Related Parties (Note 35)</i>	--	12,259,249,987
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	427,024,407,556	583,661,447,529
Jumlah/ Total	427,024,407,556	595,920,697,516

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

18. Utang Bank Jangka Pendek

Pinjaman bank jangka pendek meliputi fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank dengan jangka waktu jatuh tempo kurang 12 bulan.

18. Short-Term Bank Loans

Short-term bank loans include loans obtained from banks with maturities less than 12 months.

Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 35)

Kredit Modal Kerja/ Working Capital

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	471,351,079,318	203,709,894,486
PT Indonesia Eximbank (Persero)	190,000,000,000	190,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	179,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank Jabar Banten Tbk	99,300,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,000,000,000	967,453,280

Subtotal

	2019	2018
	Rp	Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	471,351,079,318	203,709,894,486
PT Indonesia Eximbank (Persero)	190,000,000,000	190,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	179,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank Jabar Banten Tbk	99,300,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,000,000,000	967,453,280
Subtotal	989,651,079,318	444,677,347,766

Refinancing

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	528,870,408,200	460,508,049,567
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	370,271,344,839	336,525,564,504
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46,971,026,800	12,392,179,566
Subtotal	946,112,779,839	809,425,793,637

Jumlah Pinjaman Jangka Pendek/ Total Short-term Loans

1,935,763,859,157	1,254,103,141,403
--------------------------	--------------------------

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Perusahaan

a. Kredit Modal Kerja (KMK) – 1

Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Rp45.000.000.000 yang digunakan untuk mendukung kegiatan usaha yang berhubungan dengan produksi senjata, amunisi dan produk militer lainnya.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 12 bulan.

b. Kredit Modal Kerja (KMK) – 2

Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Rp475.000.000.000 yang digunakan untuk mendukung kegiatan usaha divisi senjata, amunisi, tempa dan cor, handakom dan kendaraan militer.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 12 bulan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Company

a. Working Capital Loan (KMK) – 1

As of June 25, 2019, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit limit of Rp45,000,000,000 to support production activities related to produce weapon, ammunition and other military products.

This loan bears annual interest rate 9.50% per annum with period of repayment of 12 months.

b. Working Capital Loan (KMK) – 2

As of June 25, 2019, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit limit of Rp475,000,000,000 to support activities for weapon, ammunition, forging, handakom and military vehicle division.

This loan bears annual interest rate 9.50% per annum with period of repayment of 12 months.

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo kedua pinjaman ini adalah masing masing sebesar Rp365.600.000.000 dan Rp139.498.834.490.

c. Fasilitas Non Cash Loan (NCL)

Perusahaan memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dengan pagu kredit maksimum adalah sebesar Rp1.422.000.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk LC Impor/SKBDN, Garansi Bank untuk keperluan tender, dan TR/KMK Post Financing untuk melakukan pembayaran kewajiban pembelian bahan baku dan pembantu untuk keperluan produksi. Sifat kredit *Plafond/Revolving*, jangka waktu kredit terhitung mulai tanggal 26 Juni 2019 sampai dengan 25 Juni 2020.

Transaksi LC/SKBDN dikenakan biaya pembukaan LC/SKBDN 0,125% flat dari nominal SKBDN/LC yang dibuka minimal USD50, Akseptasi LC/SKBDN 0,0625% per bulan dari nominal LC/SKBDN minimal USD50, dan tarif UPASz. Untuk transaksi SBLC/BG dikenakan biaya provisi penerbitan SBLC/BG untuk seluruh pinjaman 1% per tahun. Sedangkan transaksi KMK Post Financing/TR dikenakan biaya provisi 0,25% dari nilai nominal pembiayaan (Rupiah/USD). Dan fasilitas ini dikenakan biaya administrasi sebesar Rp75.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp370.271.344.839 dan Rp336.525.564.504.

d. Fasilitas Forex Line/ Derivative Line

Pagu kredit maksimum USD3.500.000 dengan FKK USD700.000. Digunakan untuk melakukan transaksi valas dalam rangka lindung nilai (*hedging*) terhadap risiko kurs, meliputi transaksi *tomorrow*, *spot*, *forward*, *swap* dan *options* serta instrumen derivatif lainnya berdasarkan *underlying* transaksi dan bertujuan untuk transaksional, *hedging* dan investasi. Bentuk fasilitas *Uncommitted Facility*.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2019 and 2018, both of these loans amounted to Rp365,600,000,000 and Rp139,498,834,490.

c. Non Cash Loan Facility (NCL)

The Company obtained Non Cash Loan facility with maximum credit limit is amounted to Rp1,422,000,000,000.

These facilities are used for Import LC or SKBDN, Bank Guarantee for tender purposes, Trust Receipt or Working Capital Post Financing to pay for raw and auxiliary material purchase liabilities for production purposes. It is a plafond/revolving credit, with a period from June 26, 2019 to June 25, 2020.

LC/SKBDN transactions are subject to an LC/SKBDN opening fee of 0.125% flat from the nominal SKBDN/LC opened at a minimum of USD50, LC/SKBDN Acceptance of 0.0625% per month from a LC/SKBDN nominal of at least USD50, and UPASz rates. SBLC/BG transactions are subject to a SBLC/BG issuance provision fee for all loans of 1% per annum. While KMK Post Financing/TR transactions are subject to a provision fee of 0.25% from the nominal value of the financing (Rupiah/USD). And this facility is subject to an administration fee of Rp75,000,000.

As of December 31, 2019 and 2018, both of these loans amounted to Rp370,271,344,839 and Rp336,525,564,504.

d. Forex Line/Derivative Line Facilities

Maximum Credit limit of USD3,500,000 with FKK USD700,000. Used for foreign exchange transactions for hedging purposes against the rate risk, consisting of tomorrow transaction, spot, forward, swap, and options transactions, and other derivative instruments based on underlying transactions, for transactional, hedging, and investing purposes. The form of facility is uncommitted facility.

As of December 31, 2019, the Company has not used the facility.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan Atas Fasilitas Kredit

- a. Tanah seluas 372.345 m² berikut bangunan seluas 118.965,11 m² yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung, Kelurahan sukapura, Kecamatan Kiara Condong Kodya Bandung (Catatan 11).
- b. Sebidang tanah seluas 154.150 m² berikut bangunan perumahan pegawai 1, Perumahan Pegawai 1A dan sekolah di Desa Sedayu, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, sesuai Hak Tanggungan No. 00015/2006 tanggal 11 Januari 2006 (Catatan 11).
- c. Piutang diikat fidusia secara notariil. Akta Jaminan Fidusia No. 19 tanggal 13 Desember 2005 dan telah didaftarkan sesuai Sertifikat Jaminan Fidusia No.W8-0012219.HT.04.06.TH.2006 tanggal 28 Desember 2005 (Catatan 4).
- d. Persediaan Perusahaan sebesar Rp41.503.814.520 (Catatan 6).

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI)

PEI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp105.751.079.318 dan Rp64.211.059.996 untuk 31 Desember 2019 dan 2018.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Surat No.R.II.03/OPK/DKD/01/2020 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa:

a. Kredit Modal Kerja Konstruksi Plafond

Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Rp216.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja proyek proyek yang ditangani oleh Perusahaan untuk proyek kerja dari Pemerintah Republik Indonesia.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,45% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 12 bulan.

b. Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia

Security Of Credit Facility

- a. 372,345 sqm of land with 118,965.11 sqm of building located on Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517, Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong Kodya Bandung (Note 11).
- b. 154.150 sqm of land with employee residence 1, employee residence 1A and a school in Sedayu Village, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, East Java Province, Mortgage right No. 00015/2006 dated January 11, 2006 (Note 11).
- c. Receivable bound by notarial fiduciary agreement stipulated in Fiduciary Security Certificate No. 19 dated December 13, 2005 and registered in accordance with Certificate of Fiduciary Security No.W8-0012219.HT.04.06.TH.2006 dated December 28, 2005 (Note 4).
- d. The Company's inventories amounted to Rp41.503.814.520 (Note 6).

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI)

PEI received credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with credit plafond amounting to Rp105,751,079,318 and Rp64,211,059,996 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company

Based on Letter No.R.II.03/OPK/DKD/01/2020 The Company obtained a credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of:

a. Plafond Construction Working Capital

As of November 21, 2019, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit limit of Rp216,000,000,000 used for working capital construction project handled by the Company for project from Government of Republic Indonesian.

This loan bears annual interest rate 9.45% per annum with period of repayment of 12 months.

b. Working Capital Loan (KMK R/K)

As of November 21, 2019 the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Persero) Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja proyek proyek yang ditangani oleh Perusahaan untuk proyek kerja dari Pemerintah Republik Indonesia.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,45% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo kedua pinjaman ini adalah masing masing sebesar Rp179.000.000.000 dan Rp50.000.000.000.

c. Kredit Modal Kerja Impor (Fasilitas KMKI)

Plafond sebesar ekuivalen Rp800.000.000.000, digunakan untuk meng-cover LC/SKBDN yang telah jatuh tempo.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,45% dan 4,75% per tahun masing masing untuk rupiah dan valas dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp528.870.408.200 dan Rp451.209.617.481.

d. Bank Garansi (BG)

Plafond sebesar ekuivalen Rp600.000.000.000, digunakan untuk penerbitan jaminan tender, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan, jaminan pembayaran dan jaminan penyerahan material serta jaminan lainnya.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,45% dan 5% per tahun masing masing untuk rupiah dan valas dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 12 bulan.

- Tender Bond dan Performance Bond 0,75% per tahun dari nilai BG yang diterbitkan
- Advanced Payment Bond dan Maintenance Bond 1% per tahun dari nilai BG yang diterbitkan
- Jaminan pembayaran dan penyerahan material 1% per tahun dari nilai BG yang diterbitkan

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

maximum credit limit of Rp100,000,000,000 used for working capital construction project handled by the Company for project from Government of Republic Indonesian.

This loan bears annual interest rate 9.45% per annum with period of repayment of 12 months.

As of December 31, 2019 and 2018, both of these loans amounted to Rp179,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively.

c. Working Capital Credit Import (KMKI Facility)

Plafond amounted to equivalent Rp800,000,000,000 is used to cover matured LC/SKBDN.

This loan bears annual interest rate 9.45% and 4.75% per annum each for IDR and foreign currency with period of repayment of 12 months.

As of December 31, 2019 and 2018, this loan is amounted to Rp528.870.408.200 and Rp451,209,617,481.

d. Bank Guarantee (BG)

Plafond amounted to equivalent Rp600,000,000,000 is used to publish offering, advances, implementation, maintenance, payment, material submission and other guarantees.

This loan bears annual interest rate 9.45% and 5% per annum each for IDR and foreign currency with period of repayment of 12 months.

- Tender Bond and Performance Bond at 0.75% per annum of the Value of BG Issued
- Advanced Payment Bond and Maintenance Bond at 1% per annum of the Value of BG Issued
- Guarantee of Payment and Delivery of Materials at 1% per annum of the Value of BG Issued

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Besarnya provisi minimal untuk BG lokal Rp100.000 Servicing fee dan Agunan, terkait dengan fasilitas KMK R/K.

e. Fasilitas Forex Line

Plafon pinjaman sebesar Rp10.000.000.000 berbentuk *Uncommitted Line*, yang digunakan untuk operasional debitur dan lindung nilai (*hedging*), dimanfaatkan untuk melakukan transaksi valas dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu terkait dengan kegiatan operasional perusahaan. Jangka waktu penggunaan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak tanggal 21 November 2018 sampai dengan 21 November 2019.

Jenis transaksi dan jumlah minimal transaksi:

- Jenis transaksi *Today* (TOD), jangka waktu *settlement* (jatuh tempo) pada hari yang sama (*H+0*), minimal per transaksi, *equivalent* dengan mata uang lain sebesar USD2,500.
- Jenis transaksi *Tomorrow* (TOM), jangka waktu *settlement* (jatuh tempo) 1 (satu) hari kerja, minimal per transaksi, *equivalent* dengan mata uang lain sebesar USD5,000.
- Jenis transaksi *Spot*, jangka waktu *settlement* (jatuh tempo) 2 (dua) hari kerja, minimal per transaksi, *equivalent* dengan mata uang lain sebesar USD5,000.
- Jenis transaksi *Forward FX Swap*, jangka waktu *settlement* (jatuh tempo) > (lebih dari) 2 (dua) hari kerja sampai dengan jatuh tempo *underlying*, minimal per transaksi, *equivalent* dengan mata uang lain sebesar USD50,000.
- Jenis transaksi *Cross Currency Swap* dan *Interest Rate Swap*, jangka waktu *settlement* (jatuh tempo) > (lebih dari) 2 (dua) hari kerja sampai dengan jatuh tempo *underlying*, minimal per transaksi, *equivalent* dengan mata uang lain sebesar USD100,000.
- Jenis transaksi *FX Option*, jangka waktu *settlement* (jatuh tempo) > (lebih dari) 2 (dua) hari kerja sampai dengan jatuh tempo *underlying*, minimal per transaksi, *equivalent* dengan mata uang lain sebesar USD100,000.

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

- The amount of minimum provisions for Local BG is Rp100,000, Servicing fee and Collateral, relevant with KMK R/K facility.

e. Forex Line Facility

The loan plafond of Rp10,000,000,000 is in the form of *Uncommitted Line*, for debtor operational and hedging, used for carrying out foreign currency transaction with foreign settlement in a certain period related to the company's operational activities. The period of use of this facility is 12 months from the date November 21, 2018 to November 21, 2019.

This type of transaction and the minimum number of transactions:

- Today transaction (TOD), with same day settlement (maturity) duration (D+0), with a minimum value per transaction of USD2,500 or its equivalent in another currency.
- Tomorrow Transaction (TOM), with the term of settlement (maturity) of 1 (one) working day, with a minimum value per transaction of USD5,000, or its equivalent in another currency.
- Spot transaction, with the term of settlement (maturity) of 2 (two) working days, with a minimum value per transaction of USD5,000, or its equivalent in another currency.
- Forward FX Swap FX transaction, with the term of settlement (maturity) of > (more than) 2 (two) working days up to the underlying maturity date, with a minimum value per transaction of USD50,000, or its equivalent in another currency.
- CRPSS Currency Swap and Interest Rate Swap transaction, with the term of settlement (maturity) of > (more than) 2 (two) working days up to the underlying maturity date, with a minimum value per transaction of USD100,000, or its equivalent in another currency.
- FX Option transaction, with the term of settlement (maturity) of > (more than) 2 (two) working days up to the underlying maturity date, with a minimum value per transaction of USD100,000, or its equivalent in another currency.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jaminan transaksi *foreign exchange* TOM dan SPOT sebesar 10% dari nilai transaksi, dan jaminan *foreign exchange forward* dan *swap* sebesar 20% dari nilai transaksi.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Jaminan Atas Fasilitas Kredit

- a. Persediaan sebesar Rp1.185.750.596 diikat fidusia sebesar Rp900.000.000.000 (Catatan 6).
- b. Piutang kepada Pemerintah sebesar Rp562.065.724.468 dan piutang kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebesar Rp82.760.223.278 diikat fidusia sebesar Rp1.200.000.000.000 (Catatan 5).

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI)

PEI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar nihil dan Rp9.298.432.086 masing-masing untuk 31 Desember 2019 dan 2018.

Indonesia Eximbank

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian No.378/ADPK/08/2019 dan No.379/ADPK/08/2019 tertanggal 29 Maret 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Indonesia Eximbank berupa:

1. Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Ekspor - 1

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Ekspor-I, berdasarkan prinsip murabahah yang bersifat *Revolving*, dari Indonesia Eximbank dengan limit pembiayaan sebesar Rp50.000.000.000 digunakan untuk Modal kerja usaha bahan peledak komersial Divisi Handakkom, dengan jangka waktu fasilitas pembiayaan 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Agustus 2020, dengan ketentuan biaya administrasi 0,25% flat yang dibayar sekaligus dimuka, marjin setara dengan 9% per tahun.

2. Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Ekspor-2

Perusahaan mendapatkan fasilitas Modal Kerja Ekspor-2 dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp150.000.000.000 dengan tujuan

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

TOM and SPOT Foreign Exchange Transaction guarantee is amounting to 10% of the transaction value, and forward and swap foreign exchange guarantee is amounting to 20% of the transaction value.

As of December 31, 2019, the Company has not used the facility.

Security Of Credit Facility

- a. *Inventory amounted to Rp1,185,750,596 tied to fiduciary amounted to Rp900,000,000,000 (Note 6).*
- b. *Receivable to Government amounted to Rp562,065,724,468 and receivable to Stated Owned Enterprises (SOE) amounted to Rp82,760,223,278 tied to fiduciary amounted to Rp1,200,000,000,000 (Note 5).*

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI)

PEI received credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with credit plafond amounting to nil and Rp9,298,432,086 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Eximbank of Indonesia

The Company

Based on Agreement No.378/ADPK/08/2019 and No.379/ADPK/08/2019 dated March 29, 2019 the Company obtained a credit facility from Indonesia Eximbank in the form of:

1. Working Capital Facility for Expor - 1

The Company obtained Export-I Working Capital Funding Facility, based on the principles of revolving murabahah, from the Indonesia Eximbank with financing limit of Rp50,000,000,000 which is used for working capital in commercial explosives business in the Division of Commercial Explosives, with a period of 12 (twelve) months starting on August 28, 2019 to August 28, 2020, with the provisions that administration fee is 0.25% flat, paid at once in advance, the margin is equivalent to 9% per annum.

2. Working Capital Facility for Export - 2

The Company obtained an Export-2 Working Capital facility with a total financing of Rp150,000,000,000 with the purpose of using

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penggunaan fasilitas adalah untuk modal kerja usaha industri manufaktur logam, mesin, dan perlengkapan industri transportasi. Jangka waktu pembiayaan modal kerja ini sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai 28 Agustus 2020, dengan bunga 9% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo kedua pinjaman ini adalah sebesar Rp190.000.000.000.

Jaminan Atas Fasilitas Kredit

- a. Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp78.066.680.000 atas 1 bidang tanah dan berikut segala sesuatu yang sekarang ada atau dikemudian hari ada yang menurut sifat peruntukannya dan Undang-undang dapat dianggap sebagai barang tidak bergerak yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kotamadya Bandung, Kecamatan Kiaracondong, Kelurahan Sukapura. Dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Pakai No.17/Sukapura seluas 97.340m². Diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertahanan Kotamadya Bandung tgl 23 Maret 1992.
- b. Piutang berupa tagihan kontrak/Perjanjian Kerja Sama/Jual Beli yang diperoleh Perusahaan yang belum dijaminkan kepada Kreditur lain, dengan nilai penjaminan fidusia minimal sebesar Rp70.000.000.000 sebagaimana tertera dalam Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang tanggal 2 Oktober 2013 No.2 Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan surat penawaran No.HBK.G12/SPPK.004/2019 tentang surat penawaran pemberian kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa:

a. Kredit Modal Kerja (KMK)

Perusahaan memperoleh fasilitas KMK revolving dengan limit kredit Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas 12 bulan dari tanggal 8 Maret 2019 sampai dengan 7 Maret 2020. Suku bunga sebesar 9% per tahun dibayar efektif setiap bulan.

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

the facility for working capital of the metal manufacturing industry, machinery and transportation industry equipment. The term of financing for this working capital is from August 28, 2019 to August 28, 2020, with an interest of 9% per year.

As of December 31, 2019 and 2018, this loan is amounted to Rp190,000,000,000.

Security of Credit Facility

- a. *Mortgage Rights Rank I of Rp78,066,680,000 for one parcel of land and hereinafter everything that is present or in the future there is according to the nature of the designation and the Act can be considered as immovable property located in West Java Province, Bandung Municipality, Kiaracondong District, Sukapura Village. With proof of ownership in the form of Right of Use Certificate No.17/Sukapura covering an area of 97,340m². Published by the Head of the Bandung Municipal Defense Office on March 23, 1992.*
- b. *Receivables in the form of contractual bills/Cooperation/Purchase Agreements obtained by the Company that have not been pledged as collateral to other creditors, with a minimum fiduciary guarantee value of Rp70,000,000,000 as stated on Receivable Fiduciary Guarantee Deed dated October 2, 2013 No.2 Notary Dewantari Handayani, S.H., MPA.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

Based on offering letter No.HBK.G12/SPPK.004/2019 regarding offering of credit facility, the Company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of:

a. Working Capital Loan (KMK)

The Company received KMK facility with credit limit Rp50,000,000,000 which is used for additional working capital. Term of this facility is 12 months from March 8, 2019 to March 7, 2020. Interest rate is 9% per annum paid effectively every month.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp967.453.280.

b. Fasilitas Non Cash Loan (NCL)

Pagu kredit Rp280.000.000.000, yang digunakan untuk penerbitan L/C impor/SKBDN untuk pembelian bahan baku dan penerbitan bank garansi, tender, uang muka, pelaksanaan pekerjaan dan pemeliharaan. Jangka waktu fasilitas ini 12 bulan sejak tanggal 8 Maret 2019 sampai dengan 7 Maret 2020.

Provisi penerbitan Bank Garansi 1% per tahun. Perpanjangan tersebut adalah menyambung dari perpanjangan kredit sebelumnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Trust Receipt (Sub Limit NCL)

Limit kredit Rp180.000.000.000, bersifat *Uncommitted, Advised & Revolving*, yang akan digunakan untuk menampung penundaan pembayaran kewajiban L/C dan SKBDN yang jatuh tempo dan tidak dapat dibayar karena terjadinya *missmatch* antara penerimaan piutang dengan kewajiban pembayaran. Jangka waktu terhitung mulai tanggal 8 Maret 2018 sampai dengan 7 Maret 2019. Tenor per transaksi maksimal 180 hari (jangka waktu keseluruhan termasuk L/C tidak melampaui 360 hari), dan Provisi 1% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp46.971.026.800 dan Rp12.392.179.566.

Jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah:

- Sebidang tanah, bangunan dan mesin mesin diatasnya dengan SHP No. 6 Sedayu, yang terletak di Kecamatan Turan, Malang, Jawa Timur (Catatan 11).
- Persediaan dan piutang yang diikat secara fidusia dan cross collateral dengan fasilitas KMK dan NCL (Catatan 6).

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2019 and 2018, this loan is amounted to Rp50,000,000,000 and Rp967,453,280.

b. Non Cash Loan Facility (NCL)

Credit with plafond of Rp280,000,000,000 is used for import L/C or SKBDN issuance for material purchasing and issuance of bank Guarantee fot tender, advances, work implementation and maintenance. Term period of this facility is 12 months from March 8, 2019 to March 7, 2020.

Provision for the issuance of Bank Guarantee is 1% per annum. The extension is a continuation from the previous credit extension.

As of December 31, 2019, the Company has not used the facility.

Trust Receipt (Sub Limit NCL)

This is Uncommitted, Advised & Revolving Credit with limit of Rp180,000,000,000, which is used to accommodate suspension of due L/C and SKBDN liabilities which cannot be paid due to the mismatch between income receivables and payment liabilities. The term of period is starting from March 8, 2018 to March 7, 2019. Tenor per transaction is 180 days at maximum (total period including L/C not exceeding 360 days), and provision is 1 % per annum.

As of December 31, 2019 and 2018, this loan amounted to Rp46,971,026,800 and Rp12,392,179,566.

Collateral for a loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is:

- *A plot of land, buildings and machinery above it with SHP No. 6 Sedayu, located in Turan District, Malang, East Java (Note 11).*
- *Inventory and receivables which are bound fiduciary and cross collateral with KMK and NCL facilities (Note 6).*

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

19. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan			Income tax:
PPh Pasal 28A - 2019	16,035,761,123	--	Article 28A - 2019
PPh Pasal 28A - 2018	--	6,170,328,229	Article 28A - 2018
Pajak Pertambahan Nilai	74,563,504,157	111,787,613,663	Value Added Tax
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak Penghasilan			Income tax:
PPh Pasal 28	4,800,940,812	137,939,369	Article 28
Pajak Pertambahan Nilai	2,250,128,566	--	Value Added Tax
Jumlah	97,650,334,658	118,095,881,261	Total

Pada tahun 2018 Perusahaan mempunyai lebih bayar SPT badan sebesar Rp6.170.328.229. Pada tahun 2019 atas lebih bayar tahun lalu saldo tersebut dibebankan ke beban pajak (Catatan 33) untuk menyamakan dengan SPT badan tahun 2018.

In 2018 the Company had overpayment of corporate tax amounting to Rp6,170,328,229. In 2019 over last year's overpayment the balance was charged to the tax expenses (Note 33) to equalize the 2018 corporate tax return.

b. Utang Pajak

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	5,395,639,591	6,629,360,201	Article 21
Pasal 22	920,625,166	689,070,786	Article 22
Pasal 23	608,147,579	301,619,430	Article 23
Pasal 4 (2)	227,055,991	--	Article 4 (2)
Pasal 25	540,979,576	194,675,405	Article 25
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	178,747,669	205,278,522	Article 21
Pasal 22	--	51,142,936	Article 22
Pasal 23	74,807,475	--	Article 23
Pasal 25	62,889,000	8,167,562	Article 25
Pasal 4 (2)	96,719,537	395,566,749	Article 4 (2)
Pasal 29	56,839,850	46,209,917	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	--	52,952,596	Value Added Tax
Jumlah	8,162,451,434	8,574,044,104	Total

c. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

c. Income Tax

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pajak Kini			<i>Current Tax Expenses</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Tahun Berjalan	27,251,918,415	24,995,238,481	Current Year
Penyesuaian Periode Lalu	15,082,163,423	--	Prior Year Adjustment
Entitas Anak	1,439,205,836	4,127,019,013	<i>Subsidiary</i>
Sub Total	43,773,287,674	29,122,257,494	Sub Total
 Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			 <i>Deferred Tax Expenses (Benefit)</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
14,215,129,552	7,635,139,425		
1,775,293,181	(31,228,616)		
Entitas Anak	15,990,422,733	7,603,910,809	<i>Subsidiary</i>
Sub Total	59,763,710,407	36,726,168,303	Sub Total
			Total

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan lainnya komersial dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	160,843,316,544	137,304,525,343
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(8,468,932,606)	(4,573,696,031)
Disesuaikan dengan Jurnal Eliminasi Konsolidasi	5,252,553,332	477,779,208
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>157,626,937,270</u>	<u>133,208,608,520</u>
Beda Waktu		
Penyusutan Aset Tetap	(195,025,063)	2,393,708,952
Pemulihan Piutang Usaha	(12,596,021,018)	(6,888,775,864)
Pemulihan Nilai Persediaan	(4,644,279,609)	(6,292,863,284)
Beban Imbalan Kerja	(38,259,284,271)	(32,666,726,416)
Total Beda Waktu	<u>(55,694,609,961)</u>	<u>(43,454,656,612)</u>
Beda Tetap		
Pendapatan Jasa Giro	(8,745,106,484)	(41,928,141,445)
Pajak Jasa Giro	1,749,021,297	8,385,628,289
Koreksi Beban Pajak Lainnya	577,834,878	27,793,016,109
Beban Asuransi	1,923,441,250	1,667,375,103
Sewa Gedung	(2,187,988,052)	(1,446,594,500)
Sumbangan-Sumbangan	246,231,030	744,814,846
Beban Provisi	8,282,861,851	9,409,412,396
Beban Koordinasi	3,393,779,380	4,300,385,144
Koreksi atas Laba Anak Perusahaan	(5,252,553,331)	(477,062,068)
Beban Pajak	6,770,521,169	--
Lainnya	317,303,364	1,778,168,142
Total Beda Tetap	<u>7,075,346,351</u>	<u>10,227,002,016</u>
Laba Kena Pajak	<u>109,007,673,660</u>	<u>99,980,953,924</u>
Beban Pajak Kini dengan Tarif Pajak yang Berlaku	27,251,918,415	24,995,238,481
Dikurangi:		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pasal 22	(36,593,776,115)	(18,101,844,546)
Pasal 23	(202,148,511)	(80,212,340)
Pasal 25	(6,491,754,912)	(12,983,509,824)
Pajak Penghasilan Lebih Bayar	<u>(16,035,761,123)</u>	<u>(6,170,328,229)</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. Tidak terdapat perbedaan antara beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada SPT Tahunan PPh Badan dengan Laporan Keuangan Audit atas tahun 2018.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2019. Namun demikian, laba kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2019.

Current Tax

A reconciliation between income before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Income Before Tax as Consolidated Statements of Comprehensive Income	Timing Differences
Income Before Tax of Subsidiaries	Fixed Asset Depreciation
Adjusted with Consolidated Elimination Journal	Recovery of Account Receivable
Income Before Income Tax - The Company	Recovery of Inventories
	Employee Benefit Expense
	Total Timing Differences
	Permanent Differences
Interest on Current accounts	Building Rent
Tax Current Account)	Donation
Correction of Other Tax Expense	Provision Expense
Insurance Expense	Coordination Expenses
	Income from Subsidiary
	Tax Expense
	Others
	Total Permanent Differences
	Taxable Income
	Current Tax Expenses with Prevailing Tax Rate
	Less:
	Prepaid Income Taxes
	Article 22
	Article 23
	Article 25
	Income Tax Overpayment

Reconciled taxable income was used as the basis for filling the Annual Tax Return (SPT) of corporate income tax. There is no difference between corporate income tax that reported in Annual Tax Return (SPT) and Audited Financial Statements for year 2018.

Until the date of this report, the Company has not submitted its Annual Tax Return (SPT) for 2019 fiscal year. However, the taxable income presented above will be reported in year 2019 Annual Tax Return (SPT).

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credit (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					The Company
Penyisihan Piutang	10,931,808,917	(3,440,482,316)	--	7,491,326,601	Receivables Allowance
Penyisihan Persediaan	13,397,625,219	(1,161,069,903)	--	12,236,555,316	Inventory Allowance
Penyusutan Aset Tetap	8,386,282,976	(48,756,265)	--	8,337,526,711	Fixed Asset Depreciation
Beban Manfaat Karyawan	84,430,645,756	(9,564,821,068)	1,215,864,852	76,081,689,540	Employee Benefit Expense
Subtotal	117,146,362,868	(14,215,129,552)	1,215,864,852	104,147,098,168	Other comprehensive
Entitas Anak	3,171,285,497	(1,775,293,181)	13,690,078	1,409,682,394	Subsidiary
Subtotal	120,317,648,365	(15,990,422,733)	1,229,554,930	105,556,780,562	Subtotal
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credit (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					The Company
Penyisihan Piutang	9,209,614,951	1,722,193,966	--	10,931,808,917	Receivables Allowance
Penyisihan Persediaan	--	13,397,625,219	--	13,397,625,219	Inventory Allowance
Penyusutan Aset Tetap	8,984,710,214	(598,427,238)	--	8,386,282,976	Fixed Asset Depreciation
Beban Manfaat Karyawan	98,190,572,315	(22,156,531,372)	8,396,604,813	84,430,645,756	Employee Benefit Expense
Subtotal	116,384,897,480	(7,635,139,425)	8,396,604,813	117,146,362,868	Other comprehensive
Entitas Anak	3,023,670,861	31,228,616	116,386,020	3,171,285,497	Subsidiary
Subtotal	119,408,568,341	(7,603,910,809)	8,512,990,833	120,317,648,365	Subtotal

d. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan undang-undang yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

The taxation laws of Indonesia requires that each company submits individual tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend tax obligation within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years from the time the tax becomes due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

20. Beban Akrual

20. Accrued Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Pembelian Bahan Baku	891,988,861,804	1,146,224,932,359	Purchase of Raw Material
Personil dan Sosial Personil	30,093,493,609	38,525,699,851	Personnel and Social Personnel
Perjalanan Dinas	2,384,005,061	1,120,216,036	Travel
Penelitian dan Pengembangan	1,618,620,721	12,378,145,165	Research and Development
Operasional	1,335,830,241	1,692,730,961	Operational
Tenaga dan Supplies	1,146,889,559	1,522,058,212	Personnel and Supplies
Lainnya	14,656,913,219	8,145,902,158	Others
Jumlah	943,224,614,214	1,209,609,684,742	Total

21. Pendapatan Diterima Dimuka

21. Unearned Revenues

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak berelasi (Catatan 35)/ <i>Related Parties (Note 35)</i>	394,722,103,349	357,287,810,936
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	123,621,256,373	17,368,861,781
Jumlah	518,343,359,722	374,656,672,717

Pendapatan diterima dimuka adalah uang muka penjualan yang telah diterima dari pelanggan atas kontrak yang ditandatangani pada triwulan ke empat atau akhir 2019. Penyelesaian dan pengiriman barang atas kontrak tersebut diperkirakan terjadi pada tahun 2020.

Unearned revenue is sales advances received from customers for contracts signed in the fourth quarter or end of 2019. The completion and delivery of goods for these contracts is expected to occurs in 2020.

22. Utang Lancar Lainnya

22. Other Current Liabilities

	2019 Rp	2018 Rp	
Potongan Gaji Karyawan	1,080,573,777	1,475,198,387	Employee Payroll Deductions
Utang Pihak Ketiga	--	10,100,188,049	Third Party Payables
Purna Jual	--	3,131,363,216	Guarantee
Lainnya	6,916,606,017	3,397,904,753	Others
Jumlah	7,997,179,794	18,104,654,405	Total

23. Utang Jangka Panjang pada Pemerintah

Merupakan utang jangka panjang pada pemerintah per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri atas:

23. Long-Term Liabilities to Government

This represents a long-term debt to the government, which as of December 31, 2019 and 2018 consists of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pemerintah Republik Indonesia			Government of Republic Indonesia
Kredit Ekspor SLA dan Non SLA	229,145,924,781	229,145,924,781	SLA and Non SLA Export Credit
Pinjaman Rekening Dana Investasi	40,288,405,556	40,288,405,556	Investment Fund Credit
Pinjaman Ex - Bank Bumi Daya	7,862,436,111	7,862,436,111	Ex - Bank Bumi Daya Loan
Jumlah	277,296,766,448	277,296,766,448	Total

Utang jangka panjang pemerintah terdiri dari:
a. Utang jangka panjang pemerintah (Ex-Bank Indonesia) sebesar Rp229.145.924.781

*Long-term government liabilities consist of:
a. Long-term debt to the government (Ex-Bank Indonesia) amounting to Rp229,145,924,781.*

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Utang ini merupakan dana pinjaman yang diterima oleh perusahaan atas pengadaan barang impor (kredit ekspor) *Subsidiary Loan Agreement (SLA)* sebesar Rp447.711.860.022 dan non-SLA sebesar Rp84.224.064.758 dari Bank Indonesia yang sedang diajukan untuk direstrukturisasi, dari sejumlah Rp531.935.924.781 yang ditentukan statusnya sebagai ekuitas sebesar Rp302.790.000.000, selisih sebesar Rp229.145.924.781 dicatat sebagai utang kepada Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah utang tersebut telah disepakati berdasarkan berita acara rekonsiliasi dalam rangka penyelesaian piutang negara yang bersumber dari naskah perjanjian penerusan pinjaman pada PT Pindad (Persero) No. 118/PB.4.1.3/PT Pindad/0507 tanggal 24 Mei 2007.

Dalam neraca restrukturisasi keuangan tanggal 31 Desember 1996 sesuai persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui Surat No. S-148/M-PBUMN/1998 tanggal 16 Juni 1998, utang tersebut diusulkan kepada pemerintah diwakilkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk dikonversikan menjadi penyertaan Modal Negara Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 proses penyelesaian restrukturisasi masih berlanjut berdasarkan surat no B/107/P/BD/II/2020.

- b. Utang jangka panjang pada pemerintah – Rekening Dana Investasi (RDI) sebesar Rp40.288.405.556 merupakan kewajiban jangka panjang PT Pindad (Persero) kepada pemerintah yang berdasarkan perjanjian No. RDI-173/DDI/1987 sudah jatuh tempo sampai dengan 4 Juni 1990.

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

This debt represents loan received by the company for the procurement of imported goods (export credit) Subsidiary Loan Agreement (SLA) of Rp447,711,860,022 and non-SLA amounting to Rp84,224,064,758 from Bank Indonesia which is being proposed for restructuring, from a total of Rp531,935,924,781 whose status was determined as equity amounting to Rp302,790,000,000, the difference amounted to Rp229,145,924,781 was recorded as loan to government of Republic Indonesia. This amount has been agreed based on the reconciliation report in order to settle the state liabilities sourced from the subsidiary loan agreement from PT Pindad (Persero) No. 118/PB.4.1.3/ PT Pindad /0507 dated May 24, 2007.

In the restructuring financial balance as of December 31, 1996 pursuant to the approval from the minister the State Utilization of SOE under Letter No. S-148/M-PBUMN/1998 dated June 16, 1998, the debt was proposed to the government represented by The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia to be converted into investment in the state capital of the Republic of Indonesia.

As of December 31, 2019 the completion process of restructuring still continues based on letter no B/107/P/BD/II/2020.

- b. *Long-term liabilities to the government - Investment Fund Account (RDI) amounting to Rp40,288,405,556 represents long-term liabilities of PT Pindad (Persero) to the government which under agreement No. RDI-173/DDI/1987 had matured as of June 4, 1990.*

Suku Bunga/ Interest Rate (%)	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pokok Pinjaman	0.25	10,000,000,000	10,000,000,000
Beban Komitmen	6.00	11,144,000,000	11,144,000,000
Denda Pokok Pinjaman	6.00	12,056,666,667	12,056,666,667
Denda Beban Administrasi	6.00	7,087,738,889	7,087,738,889
Jumlah	40,288,405,556	40,288,405,556	
			<i>The Loan Principal Commitment Expenses Penalty to Principal Penalty to Administrative Fee Total</i>

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tersebut di atas adalah sesuai berita acara rekonsiliasi dalam rangka penyelesaian piutang Negara yang bersumber dari Perjanjian Pinjaman RDI pada PT Pindad (Persero) dengan No. 135/PB.41.3/PT PINDAD/0507 pada tanggal 24 Mei 2007 yang ditandatangani oleh Direktorat Pengelolaan Penerusan Pinjaman, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Departemen Keuangan Republik Indonesia dan PT Pindad (Persero), dimana disepakati *cut off date* per 31 Maret 2007 sebagai dasar perhitungan atas Piutang Negara yang akan direstrukturisasi. PT Pindad (Persero) melalui surat kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia Ditjen Perbendaharaan No. B/116/P/BD/IX/2007 tanggal 21 September 2007 telah mengajukan permohonan restrukturisasi Pinjaman RDI berupa penjadwalan kembali/ perubahan persyaratan. Kemudian PT Pindad (Persero) mengajukan kembali Permohonan Restrukturisasi Pinjaman, dengan melalui surat No. B/370/P/BD/V/2016 tanggal 31 Mei 2016, yang ditindaklanjuti melalui Pembahasan Rencana Restrukturisasi Pinjaman, dan terakhir dikeluarkannya Surat dari Kementerian BUMN No. S-35/MBU/05/2016 tanggal 3 Mei 2016 kepada Kementerian Keuangan, Perihal Usulan Penyelesaian Piutang Negara pada PT Pindad (Persero).

- c. Utang jangka panjang pemerintah (*Ex-Bank Bumi Daya*) sebesar Rp7.862.436.111 merupakan kewajiban jangka panjang PT Pindad (Persero) kepada Bank Bumi Daya sesuai perjanjian kredit investasi jangka menengah/panjang No. 18/160/P tanggal 27 November 1986 dengan pokok pinjaman senilai Rp2.600.000.000 dan bunga pinjaman sebesar Rp5.262.436.111 yang sudah jatuh tempo tanggal 27 November 1988 yang ditandatangani oleh Direktorat Perusahaan Industri, Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN dan PT Pindad (Persero).

Dengan dibayarnya pinjaman tersebut oleh pemerintah sebesar Rp7.375.928.967 ditambah kewajiban bunga PT Pindad (Persero) kepada Bank Bumi Daya yang belum diselesaikan pemerintah sebesar

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

The amounts are based on the minutes of reconciliation for the purpose of settlement of state's receivables which came from RDI Loan Agreement in PT Pindad (Persero) No. 135/PB.41.3/PT PINDAD/0507 dated May 24, 2007 and signed by The Directorate of Loan Management, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance of The Republic of Indonesia and PT Pindad (Persero), in which it is agreed that the cut off date was March 31, 2007 as the basis for calculation of the State's Receivables that will be restructured. PT Pindad (Persero), through a letter to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Treasury Directorate General No. B/116/P/BD/IX/2007 dated September 21, 2007 has applied a request to restructure the RDI loan in the form of reschedule/ revision to requirements. Then, PT Pindad (Persero) re-applied a request for Loan Restructuring through letter No. B/370/P/BD/V/2016 dated May 31, 2016, which was followed up through a Discussion of Loan Restructuring Plan, and in the last was the issuance of letter by the Ministry for State Owned Enterprises No. S-35/MBU/05/2016 dated May 3, 2016 to the Ministry of Finance regarding the Proposal of the Settlement of State's Receivables to PT Pindad (Persero).

- c. *The government's long-term liabilities (*Ex-Bank Bumi Daya*) amounting to Rp7,862,436,111 represent a long term liability of PT Pindad (Persero) to Bank Bumi Daya under mid/long-term investment credit agreement No.18/160/P dated November 27, 1986 with principal of loan of Rp2,600,000,000 and loan interest of Rp5,262,436,111 which was overdue on November 27, 1988 and was executed by the Directorate of Industry Corporate of the General Directorate of SOE Development and PT Pindad (Persero).*

With regard the settlement of the loan by the government amounting to Rp7,375,928,967, and the interest liabilities of PT Pindad (Persero) to Bank Bumi Daya which has not been completed

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp486.507.143 maka sejak tanggal 31 Maret 1997 utang PT Pindad (Persero) kepada BBD berubah menjadi utang PT Pindad (Persero) kepada pemerintah. PT Pindad (Perseo) melalui Surat No. B/116/P/BD/VII/2007 tanggal 2 Juli 2007 telah mengajukan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menerbitkan perjanjian pinjaman antara PT Pindad (Persero) dengan pemerintah untuk utang ex-Bank Bumi Daya tersebut.

Kemudian PT Pindad (Persero) mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Direktur Jenderal Perbendaharaan dengan Surat No. B/116/P/BD/IX/2007 tanggal 21 September 2007 yaitu berupa penjadwalan kembali/perubahan persyaratan. Pada tanggal 10 Januari 2017, telah diadakan rekonsiliasi data keterjadian PMN antara Direktorat Sistem Manajemen Investasi, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dan PT Pindad (Persero), tentang permasalahan pinjaman yang bersumber dari Pinjaman Luar Negeri yang diteruskan pinjamannya kepada PT Pindad (Persero) melalui Naskah Perjanjian Penerusan Pinjaman atau *Subsidiary Loan Agreement (SLA)* maupun yang bersumber dari non SLA.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 proses penyelesaian restrukturisasi masih berlanjut. Berdasarkan surat PT Pindad (Persero) kepada Wakil Menteri BUMN I Nomor: B/107/P/BD/II/2020 tanggal 7 Februari 2020 tentang Permohonan Pemenuhan Setoran Modal dari Negara kepada PT Pindad (Persero) dimana perusahaan mengajukan permohonan konversi utang jangka panjang pada pemerintah sebesar Rp 277,30 miliar menjadi Penyertaan Modal Negara (PMN) sebagai modal disetor.

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

by the government amounting to Rp486,507,143, therefore, as of March 31, 1997 Accounts Payables of PT Pindad (Persero) to BBD has changed into liabilities of PT Pindad (Persero) to the government. PT Pindad (Persero), through letter No. B/116/P/BD/VII/2007 dated July 2, 2007, has requested the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to issue a loan agreement between PT Pindad (Persero) and the government with regard to the loan of ex-Bank Bumi Daya.

Afterwards, PT Pindad (Persero) applied for loan restructuring to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Directorate General of Treasury through Letter No. B/116/P/BD/IX/2007 dated September 21, 2007 in the form of rescheduling/revisions to requirements. On January 10, 2017, reconciliations were made to the PMN incidental data between the Investment Management System Directorate, Directorate general of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, and PT Pindad (Persero), regarding the issues of foreign loans which were channeled to PT Pindad (Persero) through Subsidiary Loan Agreement (SLA) and also loan derived from non SLA.

As of December 31, 2019, the restructuring settlement process continues. Based on a letter from PT Pindad (Persero) to Deputy Minister of BUMN I Number: B / 107 / P / BD / II / 2020 dated 7 February 2020 concerning Requests for Fulfillment of Capital Deposit from the State to PT Pindad (Persero) where the company submits a request for long-term debt conversion to the government in the amount of Rp 277.30 billion to become a State Capital Participation (PMN) as paid up capital.

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

24. Utang Bank Jangka Panjang

Pinjaman jangka panjang lainnya, meliputi fasilitas pinjaman baik yang diperoleh dari bank maupun dari keuangan lainnya, dengan jangka waktu jatuh lebih dari 12 bulan.

Pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut per 31 Desember 2019 dan 2018, terdiri dari:

	2019 Rp	2018 Rp	
BCA Finance	802,148,771	240,916,842	BCA Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	3,408,638,887	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	(833,459,730)	<i>Current Maturity</i>
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	802,148,771	2,816,095,999	Total Net

PEI

Per 31 Desember 2019 dan 2018 PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) memiliki utang jangka panjang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) masing-masing sebesar nihil dan Rp3.408.638.887.

Utang jangka panjang kepada BCA Finance merupakan utang atas pembelian kendaraan. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 4 tahun dengan tingkat bunga 9,76% per tahun.

24. Long-Term Bank Loan

Others long-term loans include loan facilities obtained either from banks or other financial institutions, with maturities of more than 12 months.

Loans from banks and other financial institutions as of December 31, 2019 and 2018, consist of:

PEI

As of December 31, 2019 and 2018 PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) has long-term liabilities to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) amounted to nil and Rp3,408,638,887, respectively.

Long term liabilities to BCA Finance are liability for vehicle purchase. The liability's term is for 4 years with interest 9.76% per annum.

25. Medium Term Notes

	2019 Rp	2018 Rp	
Jangka Panjang	--	1,000,000,000,000	Long Term
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	--	(5,201,663,267)	<i>Unamortized Transaction Cost</i>
Subtotal Jangka Panjang	--	994,798,336,733	Subtotal Long Term
Jangka Pendek	1,000,000,000,000	--	Short Term
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(2,471,756,820)	--	<i>Unamortized Transaction Cost</i>
Subtotal Jangka Pendek	997,528,243,180	--	Subtotal Short Term

Perusahaan

Guna untuk menunjang kegiatan usaha, PT Pindad (Persero) mengajukan surat permohonan persetujuan kepada Dewan Komisaris dengan No.B/414/P/BD/X/2017 tanggal 20 Oktober 2017, dengan persetujuannya No.R/155/DEKOM/XI/2017 tanggal 15 November 2017 dan Kepada Kementerian BUMN Republik Indonesia No. B/415/P/BD/X/2017 tanggal 20 Oktober 2017, dengan persetujuannya

The Company

In order to support the operation, PT Pindad (Persero) requested the approval letter from the Board of Commissioner through letter No. B/414/P/BD/X/2017 dated October 20, 2017, with approval No.R/155/DEKOM/XI/2017 dated November 15, 2017 and to the Ministry of SOE Republic of Indonesia No. B/415/P/BD/X/2017 dated October 20, 2017, and the approval letter

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No. S-144/D3.MBU/11/2017 tanggal 6 November 2017, tentang rencana penerbitan surat utang jangka menengah/ *Medium-Term Notes (MTN)*.

Atas persetujuan rencana tersebut, PT Pindad (Persero) melakukan perjanjian Jasa Arranger Penerbitan *Medium-Term Notes (MTN)* dengan PT Danareksa Capital, sesuai perjanjian No.SJAN/41/P/BD/DN/XI/2017, tanggal 4 November 2017 dan No.PJ-08-035/LG-DCP, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jumlah Pokok Total Pinjaman Rp1.000.000.000.000 yang terbagi beberapa seri, yaitu Seri A sampai Seri E.
- Tingkat Bunga 9,25% (*fixed*), Lembaga Pemeringkatan Efek Adalah Pefindo.
- Rating MTN, ida - dari pefindo.
- Periode pembayaran Bunga setiap 3 Bulan, dengan periode perhitungan Bunga 30/360.
- Tanggal pembayaran Bunga awal, 28 Februari 2018, dan tanggal distribusi penerimaan 30 November 2017.
- Tanggal jatuh tempo pembayaran, 30 November 2020 (jangka waktu/tenor 3 tahun).
- Nama pihak lain, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Biaya-Biaya atas MTN tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Biaya/ fee arranger adalah 0,75% x Rp1.000.000.000.000 = Rp7.500.000.000.
- Biaya Pemeringkatan efek Indonesia (Pefindo) adalah 0,05% x Rp1.000.000.000.000 = Rp500.000.000.
- Biaya Perjanjian Agen Pembayaran Efek Bersifat Utang di KSEI = Rp50.000.000 (tahunan).

Biaya - biaya tersebut dibebankan *pro rata* selama 36 Bulan, kecuali biaya perjanjian agen pembayaran Efek bersifat utang di KSEI sebesar Rp50.000.000 dibebankan sekaligus di tahun 2017.

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

No. S-144/D3.MBU/11/2017 dated November 6, 2017, regarding the issuance of Medium-Term Notes (MTN).

Upon approval of the plan, PT Pindad (Persero) entered into an agreement regarding Arranger Services for Medium Term Notes (MTN) with PT Danareksa Capital, under agreements No.SJAN/41/P/BD/DN/XI/2017, dated November 4, 2017 and No.PJ-08-035/LG-DCP, with the following conditions:

- Total Principal Amount of loan is Rp1,000,000,000,000 which is divided into several series, namely A series up to E series.
- Interest rate is 9.25% (*fixed*), Securities Rating Institution is Pefindo.
- The MTN Rating, ida - is conducted by Pefindo.
- Interest payment period is every 3 months, with interest calculation period of 30/360.
- First Interest Payment date is February 28, 2018 and the distribution date of receipt is November 30, 2017.
- Payment due date is November 30, 2020 (with 3-year term/tenor).
- Other party's name is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MTN Costs are describe as follows :

- Arranger cost/ fee is 0.75% x Rp1,000,000,000,000 = Rp7,500,000,000.
- Indonesian Securities Rating (Pefindo) cost is = 0.05% x Rp1,000,000,000,000 = Rp500,000,000
- Agreement Cost for Debt Securities Payment Agent to KSEI = Rp50,000,000 (annually).

All costs are divided equally for 36 months, except for Agreement Payable Cost for Securities Payment Agent to KSEI amounting to Rp50,000,000 which will be charged in 2017.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

26. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan. Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 3.299 dan 2.558 orang masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan imbalan kerja Grup dihitung oleh PT Prima Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Asumsi Ekonomis			Economic Assumptions
Tingkat Diskonto	7.80%	8.16%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5.00%	5.00%	Future Salary Increase
Asumsi Demografi			Demographic Assumptions
Pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% at Normal Retirement Age		Retirement
Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ Indonesian Mortality Table 2011		Mortality
Cacat	10% dari tabel mortalita/ 10% of mortality		
Pengunduran Diri	10% per tahun sampai dengan usia 29 tahun dan 2% di usia 45 dan tahun-tahun setelahnya/ 10% per annum up to age 29 years and 2% at age 45 year and thereafter		Disability Resignation

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

26. Employee Benefit Liabilities

Group provides defined benefit pension plan and post-employment benefits in accordance with the Labor Law. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefit is 3.299 and 2,558 persons on December 31, 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, Group's employee benefits is calculated by PT Prima Aktuaria, an independent actuary. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas	344,808,254,076	343,752,309,674	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(34,256,451,206)	--	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	310,551,802,870	343,752,309,674	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in long term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	343,752,309,674	341,393,788,796	Beginning Balance
Rencana Kontribusi Perusahaan	(35,224,078,773)	--	Contribution to Plan Made by The Company
Pembayaran Manfaat	(33,405,200,560)	(58,755,904,508)	Payment of Benefit
Beban Diakui di Laba Rugi	30,410,588,533	26,862,624,634	Expense Recognized in Profit Loss
Jumlah Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	5,018,183,996	34,251,800,752	Comprehensive Income
Saldo pada Akhir Periode	310,551,802,870	343,752,309,674	Ending Balance at The End of Period

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	343,752,309,674	341,393,788,796	<i>Beginning Balance</i>
Biaya Jasa Kini	17,725,965,806	14,965,923,313	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	12,684,622,727	11,896,701,321	<i>Interest Cost</i>
Ekspektasi Pembayaran Manfaat	(73,427,688,409)	(58,755,904,508)	<i>Expected Benefit Paid</i>
Rugi/ Laba Aktuaria pada Kewajiban Imbalan Pasti	44,073,044,278	34,251,800,752	<i>Actuarial / Gain or Loss on Obligation</i>
Nilai Wajar Aktiva Program Imbalan Karyawan	(34,256,451,206)	--	<i>Effect of Assumptions Changes</i>
Nilai Kini Liabilitas	310,551,802,870	343,752,309,674	<i>Present Value of Liabilities</i>

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Jasa Kini	17,725,965,806	14,965,923,313	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	12,684,622,727	11,896,701,321	<i>Interest Cost</i>
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	30,410,588,533	26,862,624,634	<i>in Profit Loss</i>
Penilaian Kembali Liabilitas			<i>Obligation Remeasurement</i>
Deviasi Asumsi dengan Realisasi	33,212,936,638	49,777,502,381	<i>Changes in Financial Assumptions</i>
Perubahan Asumsi	10,860,107,640	(15,525,701,628)	<i>Experience Adjustments</i>
Aset Program Periode Berjalan	(39,054,860,282)	--	<i>Plan Asset Current Period</i>
Jumlah Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	5,018,183,996	34,251,800,753	<i>Amounts Recognized in Other Comprehensive Income</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah yang berlaku pada periode perhitungan. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using the interest rate of government bond applicable at the time of calculation. A decreased in the bond interest rate will increased the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu asumsi gaji kenaikan di masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the assumption of future salary increase of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivity Analysis

	2019 Rp	2018 Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			<i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i>
Jika Tingkat + 1%	324,661,414,109	347,189,832,771	<i>If Rate + 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	(359,289,952,244)	(347,189,832,771)	<i>If Rate - 1%</i>

Analisa Sensitivitas

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation

	2019 Rp	2018 Rp	Present Value of Benefits Expected to be Paid in:
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:			- 0 - 1 tahun
- 0 - 1 tahun	27,683,292,874	52,353,956,923	- 0 - 1 year
- 1 - 5 tahun	427,115,322,083	204,422,459,000	- 2 - 5 years
- 5 - 10 tahun	826,172,892,581	193,979,956,036	- 5 - 10 years
- 10 tahun dan selebihnya	178,651,036,060	468,297,226,595	- 10 years and more

27. Modal Saham

a. Modal Dasar

Perusahaan dimiliki sepenuhnya oleh Negara Republik Indonesia. Modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp5.000.000.000.000 yang mewakili 5.000.000 lembar saham.

Modal saham yang ditempatkan per tanggal 31 Desember 2019 seluruhnya berjumlah Rp5.000.000 telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia, terdiri dari:

27. Capital Stock

a. Authorized Capital

The Company is owned by the Republic of Indonesia. Issued and fully paid shares capital made by the Republic of Indonesia as of December 31, 2019 amounting to Rp5,000,000,000 representing 5,000,000 shares.

Shares capital issued and fully paid as of December 31, 2019 amounting to Rp5,000,000 have been fully paid by the Republic of Indonesia, consists of:

Pemegang Saham	31 Desember 2019 dan 2018/ December 31, 2019 and 2018			Shareholders Republic of Indonesia Total
	Lembar Saham/ Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Nominal per Share	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Negara Republik Indonesia	5,000,000	1,000,000	100%	5,000,000,000,000
Jumlah	5,000,000	1,000,000	100%	5,000,000,000,000

b. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

b. Issued and Fully Paid

	31 Desember 2019 dan 2018/ December 31, 2019 and 2018			Initial Deposits Based on Letter of Secretary General of Department of Defense No.B/927/03/06/09/Rokum Dated April 27, 1983
	Lembar Saham/ Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Nominal per Share	Jumlah Nilai Saham / Total Value of Share Rp	
Setoran Awal Berdasarkan Surat Sekretaris Jendral Departemen Hankam No. B/927/03/06/09/Rokum Tanggal 27 April 1983	39,278	1,000,000	39,277,546,495	Letter of the Minister of Finance to the Director PT Pindad No.S-605/MK.011/1987 Dated May 22, 1987, Defined As Fulfillment of State Capital Letter of the Minister of Finance to the Directors of PT Pindad No. S-788 / MK.013 / 1991 dated July 31, 1991
Surat Menteri Keuangan Ke Direksi PT Pindad No.S-605/MK.011/1987 tanggal 22 Mei 1987 Ditetapkan Sebagai Pemenuhan Modal Negara	1,060	1,000,000	1,059,660,265	About PT Pindad (Persero) Capital Restructuring Letter of the Minister of Finance to the Directors of PT Pindad No. S-1543 / MK.016 / 1992 dated December 23, 1992
Surat Menteri Keuangan Ke Direksi PT Pindad No.S-788/MK.013/1991 tanggal 31 Juli 1991 Tentang Restrukturisasi Modal PT Pindad (Persero)	18,914	1,000,000	18,914,444,123	About Stock Deposit and Capital Determination Company To Meet Capital Deficiency
Surat Menteri Keuangan Ke Direksi PT Pindad No.S-1543/MK.016/1992 tanggal 23 Desember 1992 Tentang Setoran Saham dan Penetapan Modal Perusahaan Untuk Memenuhi Kekurangan Modal				Letter of the Minister of Finance to the Directors of PT Pindad No. S-1543 / MK.016 / 1992 dated December 23, 1992
Disetor Pemerintah Penyertaan Modal Negara dari Dana Lokal dan Konversi Utang Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 6 Tahun 1993 yang Terdiri Dari Rp5.500.000.000 dana Lokal dan Rp292.041.650.883	10,748	1,000,000	10,748,349,117	Initial Deposits Based on Letter of Secretary General of Department of Defense No.B/927/03/06/09/Rokum Dated April 27, 1983
Berasal dari Konversi Utang Pinjaman Luar Negeri	297,542	1,000,000	297,541,650,883	State Capital Participation from Local Funds and Debt Conversion Based on Regulations Government No. 6 of 1993 Consisting of Rp.5,500,000,000 Local funds and Rp292,041,650,883 Derived from Conversion of Foreign Debt Loan
Tambahan Modal di Setor Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No 479/KMK.06/2015 Tanggal 31 Maret 2015	0.3	1,000,000	349,117	Additional Capital in Deposit Based on Decree of The Minister of Finance No 479/KMK.06/2015 Dated March 31, 2015
Penyertaan Modal Negara Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 111 Tahun 2012	300,000	1,000,000	300,000,000,000	Government Regulation No 111 Year 2012
Penambahan Penyertaan Modal Negara Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 120 Tahun 2015	700,000	1,000,000	700,000,000,000	Government Regulation No 120 Year 2015
Jumlah	1,367,542	1,000,000	1,367,542,000,000	Total

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

28. Dividen Tunai

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-09/D3.MBU/05/2019 tanggal 8 Mei 2019 di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp7.040.000.000.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-08/D3.MBU/05/2018 tanggal 4 Mei 2018 di Bandung, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp6.400.000.000.

28. Cash Dividend

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. RIS-09/D3.MBU/05/2019 dated May 8, 2019 in Jakarta, the Company's stockholders approved the payment of dividend amounting to Rp7,040,000,000.

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. RIS-08/D3.MBU/05/2018 dated May 4, 2018 in Bandung, the Company's stockholders approved the payment of dividend amounting to Rp6,400,000,000.

29. Pendapatan

29. Revenues

	2019 Rp	2018 Rp	
Kendaraan Khusus	1,068,872,412,158	698,826,222,813	Special Vehicles
Munisi	768,528,599,788	858,551,096,427	Munition
Bahan Peledak Komersial	478,512,249,997	466,608,390,915	Commercial Explosives
Senjata	303,518,909,098	359,202,496,110	Weapon
Alat Berat	291,903,830,250	295,935,446,779	Heavy Equipment
Tempa Cor dan Perkeretaapian	192,083,599,396	216,782,213,240	Forging and Train Industrial
Lainnya	295,363,364,576	304,991,260,443	Others
Jumlah	3,398,782,965,263	3,200,897,126,727	Total

30. Beban Pokok Pendapatan

30. Cost of Revenues

	2019 Rp	2018 Rp	
Pemakaian Bahan Baku			<i>Usage of Raw Material</i>
Persediaan Awal	946,431,758,287	887,661,322,554	<i>Beginning Balance</i>
Pembelian	2,226,460,073,406	2,083,926,711,586	<i>Purchases</i>
Tersedia untuk Dijual	3,172,891,831,693	2,971,588,034,140	<i>Available for Sale</i>
Persediaan Akhir	(949,625,920,392)	(946,431,758,287)	<i>Ending Balance</i>
Bahan Baku yang Digunakan	2,223,265,911,301	2,025,156,275,853	<i>Usage of Raw Material</i>
Biaya Tenaga Kerja Langsung	214,833,429,636	182,852,865,490	<i>Direct Labor</i>
Biaya Overhead	345,519,144,417	290,876,293,510	<i>Overhead Cost</i>
Penyusutan (Catatan 11)	56,636,710,544	42,763,877,748	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Total Biaya Produksi	2,840,255,195,898	2,541,649,312,601	<i>Total Production Cost</i>
Barang dalam Proses Awal	194,511,470,812	342,956,748,145	<i>Work in Process Beginning</i>
Barang dalam Proses Akhir	(625,191,430,599)	(194,511,470,812)	<i>Work in Process Ending</i>
Harga Pokok Produksi	2,409,575,236,111	2,690,094,589,934	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi Awal	360,187,534,734	75,627,591,784	<i>Beginning Finished Goods</i>
Persediaan Barang Jadi Akhir	(205,028,336,164)	(360,187,534,734)	<i>Ending Finished Goods</i>
Total Beban Pokok Penjualan	2,564,734,434,681	2,405,534,646,984	Total Cost of Good Sold

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

31. Beban Distribusi

31. Distribution Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Umum	16,598,755,469	17,702,324,800	General
Personil dan Sosial Personil	25,774,996,707	18,212,534,942	Personnel & Social Personnel
Uji Teknik dan Purna Jual	10,283,006,775	7,551,888,769	Test of Engineering and After-Sales
Biaya Keagenan	9,742,123,074	7,068,113,746	Broker Fee
Promosi	8,822,770,985	7,997,877,462	Promotion
Angkutan Hasil Produksi	7,192,923,915	15,600,000	Transport of Products
Tenaga dan Supplies	1,286,919,114	1,074,851,706	Power & Supplies
Pengembangan	1,774,052,847	236,224,184	Development
Penyusutan	386,569,444	213,628,621	Depreciation
Pemeliharaan dan Perbaikan	104,888,574	102,221,872	Maintenance and Repair
Penelitian dan Pengembangan	301,511,500	--	Research and Development
Lain-lain	1,149,215,000	--	Others
Jumlah	83,417,733,404	60,175,266,102	Total

32. Beban Administrasi

32. Administrative Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Administrasi dan Umum			Administrative and General Expenses
Personil dan Sosial Personil	269,971,340,294	234,488,853,642	Personnel and Social Personnel
Umum	84,233,708,493	77,904,395,258	General
Pemeliharaan dan Perbaikan	20,601,472,862	5,874,524,852	Maintenance and Repair
Penyusutan	24,228,399,255	18,499,874,764	Depreciation
Tenaga dan Supplies	8,206,957,789	6,794,632,942	Power and Supplies
Pendidikan dan Pengembangan	7,773,506,863	6,595,762,968	Education & Development
Rupa-rupa Beban Pembelian	320,514,270	891,509,908	Miscellaneous Purchasing
Jumlah	415,335,899,826	351,049,554,334	Total

33. Pendapatan (Beban) di Luar Usaha

33. Other Income (Expenses)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Laba Selisih Kurs	47,890,579,922	--	Gain on Foreign Exchange
Penjualan Material Scrap	15,398,460,989	17,904,973,867	Sales of Scrap
Pemulihan Piutang Lain lain	12,596,021,018	8,664,897,861	Recovery Other Receivables
Jasa Giro	9,274,714,741	33,718,015,630	Current Accounts
Pemulihan Nilai Persediaan	4,029,231,776	6,292,863,284	Recovery of Inventories
Sewa dan Jasa Fasilitas	2,363,116,846	1,665,712,749	Rent and Facility Services
Potongan Denda Pembelian	1,825,341,668	--	Purchase Penalty Deduction
Penjualan Aset Tetap	548,599,758	--	Sales of Fixed Assets
Penjualan Jasa	294,994,434	--	Service Sales
Selisih Opname Persediaan	276,748,586	--	Difference of opname material
Lainnya	4,899,163,244	--	Others
Jumlah	99,396,972,982	68,246,463,391	Total
Beban Lain-lain			Other Expenses
Beban Pajak	6,787,789,252	--	Tax Expense
Denda	2,532,412,685	--	Penalty
Beban Pajak Jasa Giro	1,712,346,958	--	Tax on Current Accounts
Rugi Investasi KSO Pindad - Dahana	398,325,150	436,628,265	Loss from Investment KSO Pindad - Dahana
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	101,211,840	2,724,721,859	Allowance for Impairment Losses
Beban Pokok Penjualan Scrap	18,480,726	34,740,324,890	Cost of Sales of Scrap
Kerugian Selisih Kurs	--	84,116,861,685	Foreign Exchange Loss
Lainnya	8,527,592,557	--	Others
Jumlah	20,078,159,168	122,018,536,699	Total

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Keuangan			Finance Cost
Bunga Pinjaman Bank	107,896,372,052	77,894,618,838	Bank Interest Payable
Bunga Medium Term Notes	92,500,000,000	92,500,000,000	Interest of Medium Term-Notes
Provisi dan Administrasi	23,176,761,199	12,735,461,524	Provisions and Administration
Bunga Refinancing	30,197,261,371	9,888,679,490	Refinancing Interest
Lainnya	--	42,300,804	Others
Jumlah	253,770,394,622	193,061,060,656	Total

34. Perjanjian, Ikatan dan Kontinjensi

**34. Agreements,
Contingents**

Commitments

and

a. **Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Pindad (Persero) dengan PT Dahana (Persero) - SJAN/6/P/BD/DN/X/2004.**

Pada tanggal 13 Oktober 2004 ditandatangani perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Pindad (Persero) dengan PT Dahana (Persero) tentang pendirian pengoperasian pabrik Detonator Listrik dengan komposisi permodalan antara PT Pindad (Persero) dan PT Dahana (Persero) sebesar 50%: 50% dengan jangka waktu 15 tahun dari tanggal ditandatangannya perjanjian Kerjasama Operasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai investasi Perusahaan sebesar Rp1.915.496.860 mengalami penurunan dari nilai investasi awal sebesar Rp12.726.834.666. Penurunan kinerja keuangan JOPD disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Berkurangnya pasokan bahan baku
- Penghentian sementara kegiatan operasi JOPD yang disebabkan oleh terjadinya ledakan di lokasi operasi JOPD
- Tidak konsistennya kualitas hasil produksi JOPD
- Menurunnya tingkat kepercayaan pelanggan dikarenakan produk yang dijual mengalami *misfire*. Hal ini mengakibatkan kerugian yang sangat besar pada pelanggan tersebut.

Dari hasil pembahasan antar manajemen PT Pindad dan PT Dahana, telah disepakati bahwa JOPD akan dilikuidasi. Kesepakatan tersebut tertuang dalam Nota Kesepakatan Bersama No. SKB/6/P/BD/DN/VII/2013 dan No. PER/44/VII/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang pelepasan kepemilikan pabrik detonator listrik, dalam rangka persiapan likuidasi.

a. **Joint Operation Agreement between PT Pindad (Persero) and PT Dahana (Persero) - SJAN/6/P/BD/DN/X/2004.**

On October 13, 2004 a Joint Operation agreement was signed between PT Pindad (Persero) and PT Dahana (Persero) regarding the establishment and operation of Electricity Detonator plant with 50%:50% composition of capital between PT Pindad (Persero) and PT Dahana (Persero), with a term of 15 years since the signed date of Joint Operating agreement. (Persero), particularly on:

As of December 31, 2019, the value of the Company's investment amounting to Rp1,915,496,860 decreased from the initial investment amounting to Rp12,726,834,666. The decreasing in JOPD's financial performance caused by several things as follows:

- Declining in supply of raw material
- Suspended JOPD's operation due to an explosion at the JOPD operation site
- Inconsistent quality of JOPD products
- Decreasing in customer confidence level due to the products sold under misfire. This resulted had been a huge loss to the customer.

From the discussion between the management of PT Pindad and PT Dahana, it was agreed that JOPD will be liquidated. The agreement is stipulated in Memorandum of Understanding No.SKB/6/P/BD/DN/VII/2013 and No. PER/44/VII/2013 dated July 26, 2013 regarding the disposal of electric detonator plant ownership, in preparation for liquidation.

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Karena nilai aset dan ekuitas JOPD ini relatif kecil (di bawah 20% dari total ekuitas PT Pindad dan di bawah 10% dari Total Pendapatan PT Pindad), melalui surat dari Kementerian BUMN No. S-499/MBU/D2/2013 Tanggal 17 Oktober 2013, Perihal Pelepasan Kepemilikan Pabrik Detonator Listrik JO Pindad-Dahana, keputusan likuidasi JO Pindad-Dahana diserahkan kepada Komisaris PT Pindad. Status sampai 31 Desember 2018 masing-masing komisaris setuju untuk dilakukannya proses pembubaran JOPD tersebut.

Berdasarkan surat Persetujuan Penghentian Kerjasama Pabrik Detonator Listrik JOPD yang dikeluarkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") dengan No. S-455/MBU/D3/05/2018 telah disepakati bahwa penghentian kerjasama pendirian pabrik detonator listrik JOPD antara Perusahaan dengan PT Dahana (Persero). Terkait dengan penghentian kerja sama tersebut Perusahaan diwajibkan untuk:

- Menunjuk lembaga independen untuk melakukan penilaian aset JOPD.
- Membentuk tim untuk mendampingi lembaga independen dalam rangka proses penilaian aset.
- Membagikan aset JOPD sesuai hasil penilaian dan kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Dahana (Persero).
- Melaporkan hasil penghentian kerjasama kepada Kementerian BUMN.

Sampai dengan 31 Desember 2019, status pembubaran JOPD ini masih dalam proses.

b. Asuransi Pengelolaan Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah melakukan pengelolaan imbalan pasca kerja untuk para pegawainya, bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), melalui Perjanjian Kerjasama No. SJAN/27/P/BD/DN/XII/2017, dan 183.SJ.U.1217, tanggal 27 Desember 2017, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Memberikan manfaat berupa pembayaran sekaligus kepada tertanggung/peserta ataupun ahli warisnya,
- Masa asuransi, dimulai sejak pegawai didaftarkan sebagai tertanggung/ peserta, sampai batas usia pensiun ketika memasuki usia 55 tahun atau apabila berhenti bekerja

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Since the value of assets and equity of JOPD is relatively small (below 20% of the total equity of PT Pindad and below 10% of Total Revenues of PT Pindad), under the letter from the Ministry of SOEs No. S-499/MBU/D2/2013 dated October 17, 2013, regarding the disposal of JO Pindad-Dahana Electric Detonator Plant Ownership, the decision to liquidate JO Pindad-Dahana was handed over to the Commissioner of PT Pindad. The status until December 31, 2018 each of the commissioners agreed to carry out the JOPD dissolution process.

Based on the letter of the Agreement Termination of Cooperation Factory Detonator Electric JOPD issued by the Ministry of State Owned Enterprises ("SOEs") with No. S-455/MBU/D3/05/2018 have agreed that the cessation of cooperation establishment of factories electric detonators JOPD between the Company and PT Dahana (Persero). Regarding the termination of cooperation, the Company is required to:

- *Appoint an independent party to evaluate JOPD's asset.*
- *Form a team to assist independent party in the framework of the asset valuation.*
- *Share JOPD assets in accordance with the results of the assessment and agreement between the Company and PT Dahana (Persero).*
- *Report to the Ministry of SOE related to results termination of cooperation.*

As of December 31, 2019, JOPD dissolution status is still in progress.

b. Joint Operation Agreement between PT Pindad

The Company did the post employee benefit liabilities management for its employees cooperated with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) through the Cooperation Agreement No. SJAN/27/P/BD/DN/XII/2017 and 183.SJ.U.1217 in December 27, 2017 with the requirements as follows:

- *Give the benefit to members or their heirs in the form of payment*
- *Insurance period started since the employee has been registered as a member until reach the limit of pension age at 55 years old or resigned*

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

- Jumlah pegawai awal yang didaftarkan adalah sebanyak 2.536 orang
- Pola pembayaran adalah pada triwulan pertama setiap tahun perjanjian.
- *The beginning of registered employee are 2,536 persons*
- *The payment terms is at the first quarter each year.*

35. Sifat Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

35. Nature and Transactions and Balances with Related Parties

a. Sifat Pihak Berelasi

a. Nature of Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relation	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of Republic Indonesia</i>	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Jangka Panjang/ Long Term Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, piutang lain-lain dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents,other receivables, and receipt of bank loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, piutang lain-lain dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents,other receivables, and receipt of bank loans</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents, and receipt of bank loans</i>
Indonesia Exim Bank	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents, and receipt of bank loans</i>
Bank Tabungan Negara Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT Bank Jabar Banten Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transcations and trade receivables</i>
Badan Siber Dan Sandi Negara	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transcations and trade receivables</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transcations and trade receivables</i>
Dinas Lingkungan Hidup	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transcations and trade receivables</i>

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relation</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
Direktorat Jenderal Cipta Karya	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Geo Dipa Energi (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Hutama Karya (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Kementerian Kehutanan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Kementerian Kelautan dan Perikanan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Kementerian Pertahanan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Kementerian Pertanian	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Kepolisian Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Komando Daerah Militer Jaya/Jayakarta	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Komando Pasukan Khusus	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Koperasi Karyawan Pindad	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
KSO Pindad Dahana	Kerjasama/ <i>Joint Operation</i>	Sewa mesin dan bangunan, penelitian dan pengembangan produk/ <i>Rental of machinery and buildings, research and development of products</i>
Lembaga Sandi Negara	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relation</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Pengurus Besar Persatuan Menembak Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Adhi Karya (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Brantas Abhipraya (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Dahana (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Dok & Perkapalan Kodja (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Industri Kereta Api (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Inti Pindad Mitra Sejati	Penyertaan saham/ <i>Investments in shares</i>	Pembelian bahan baku dan barang jadi/ <i>Purchases of raw materials and finished goods</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Man Turbo Diesel	Penyertaan saham/ <i>Investments in shares</i>	Pendapatan Lain lain/ <i>Other Income</i>
PT Petrokimia Gresik	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT PLN (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Waskita Karya (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Pusat Pendidikan dan Latihan Pasukan Khusus	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Tentara Nasional Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relation</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Pengurus Besar Persatuan Menembak Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Pertamina (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Direktorat Jenderal Bea Cukai	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Dinas Lingkungan Hidup	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

b. Transactions with Related Parties

	Percentase Terhadap Total Aset (Liabilitas)/ <i>Percentage of Total Assets (Liabilities)</i>			
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Piutang Usaha/ Accounts Receivable				
(Catatan 4/ Note 4)				
Tentara Nasional Republik Indonesia	19,555,770,450	17,291,226,751	0.003	0.003
PT Barata Indonesia (Persero)	9,363,220,003	9,363,220,003	0.001	0.001
Kementrian Pertahanan	7,395,316,145	20,192,292,800	0.001	0.003
Kepolisian Republik Indonesia	6,067,423,725	966,088,841	0.001	--
PT Wijaya Karya Beton	5,764,715,765	14,338,467,405	0.001	0.002
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	4,748,314,978	5,266,801,088	0.001	0.001
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	4,147,379,280	--	0.001	--
Pengurus Besar Persatuan Menembak Indonesia	2,199,999,950	2,487,500,000	--	--
PT Pertamina (Persero)	1,045,000,000	--	--	--
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	913,907,632	3,520,000	--	--
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	777,113,985	38,122,560,221	--	0.006
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	669,017,725	310,230,584	--	--
PT Industri Kereta Api (Persero)	469,113,640	26,732,358,692	--	0.004
PT PLN (Persero)	459,967,206	2,323,618,856	--	--
Komando Pasukan Khusus	418,762,460	418,762,460	--	--
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	300,005,000	--	--	--
PT Petrokimia Gresik	216,309,000	674,975,000	--	--
Direktorat Jenderal Bea Cukai	177,675,000	--	--	--
PT Boma Bisma Indra (Persero)	67,467,545	--	--	--
Dinas Lingkungan Hidup	29,534,490	1,061,060	--	--
PT ASDP Indonesia Ferry	19,550,000	3,504,600	--	--
PT Waskita Karya (Persero)	17,472,364	19,990,864	--	--
Kementrian Pertanian	--	3,311,349,982	--	0.001
Badan Siber Dan Sandi Negara	--	575,000,000	--	--

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Percentase Terhadap Total Aset (Liabilitas)/ Percentage of Total Assets (Liabilities)			
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Komando Daerah Militer Jaya/Jayakarta	--	157,760,000	--	--
PT Geo Dipa Energi (Persero)	--	113,704,500	--	--
Hutama Karya	--	75,175,100	--	--
Pusat Pendidikan dan Latihan Pasukan Khusus	--	41,038,950	--	--
PT Brantas Abhipraya	--	18,486,000	--	--
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	--	4,353,600	--	--
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	--	4,154,668	--	--
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	--	1,418,180	--	--
Total	64,823,036,343	142,818,620,205	0.008	0.021
Piutang Lain lain/ Other Receivables				
(Catatan 5/ Note 5)				
KSO Pindad Dahana	3,221,643,728	3,221,643,728	--	--
PT Inti Pindad Mitra Sejati	704,255,395	1,321,160,237	--	--
PT Dirgantara Indonesia	493,107,446	1,351,582,848	--	--
Koperasi Karyawan PT Pindad	9,703,899	--	--	--
PT MAN Diesel dan Turbo Indonesia	4,278,209	1,657,430	--	--
PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,886,993	--	--	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,329,338	--	--	--
Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan	--	--	--	--
Kementerian Pertahanan	--	--	--	--
Total	4,436,205,008	5,896,044,243	--	--
Utang Usaha/ Accounts Payable				
(Catatan 17/ Note 17)				
Koperasi Karyawan Pindad Grup	--	12,259,249,987	0.002	--
Total	--	12,259,249,987	0.002	--
Pendapatan yang Masih Harus Diterima/ Accrued Revenues				
(Catatan 9/ Note 9)				
Kementerian Pertahanan	1,714,892,489,998	1,315,676,246,766	24.890	20.388
Kepolisian Republik Indonesia	69,981,791,772	134,118,237,009	1.016	2.078
PT Wijaya Karya Beton	27,973,517,500	35,477,525,025	0.406	0.550
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	25,531,047,084	27,207,831,778	0.371	0.422
Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Darat	18,989,145,841	13,914,065,454	0.276	0.216
PT PAL Indonesia (Persero)	16,565,764,800	2,344,507,920	0.240	0.036
PT Pertamina (Persero)	13,041,503,423	--	0.189	--
Badan Siber Dan Sandi Negara	9,090,909,091	--	0.132	--
PT Inka (Persero)	4,814,500,000	5,367,528,966	0.070	0.083
PT Wijaya Karya Industri Manufaktur	4,218,901,192	3,490,207,068	0.061	0.054
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	1,707,990,900	1,707,990,900	0.025	0.026
Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Laut	--	35,508,901,050	--	0.550
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	7,425,985,952	--	0.115
Direktorat Jenderal Sumber Daya Alam	--	5,467,600,000	--	0.085
PB Perbaikan	--	3,957,275,886	--	0.061
Direktorat Pencegahan & Pengamanan Hutan	--	3,676,823,319	--	0.057
Kementerian Pertanian	--	2,920,000,000	--	0.045
Badan Narkotika Nasional RI	--	1,566,164,950	--	0.024
Total	1,906,807,561,601	1,599,826,892,043	27.676	24.791

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Percentase Terhadap Total Aset (Liabilitas)/ Percentage of Total Assets (Liabilities)			
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Pendapatan Diterima Dimuka/ <i>Unearned Revenue</i>				
(Catatan 21/ <i>Note 21</i>)				
Kementrian Pertahanan	345,002,913,398	283,405,265,487	0.050	0.044
Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Darat	31,027,337,146	11,479,104,000	0.005	0.002
Kepolisian Republik Indonesia	8,866,125,000	25,244,703,059	0.001	0.004
PT Wijaya Karya Beton Tbk	4,389,198,021	4,389,198,021	0.001	0.001
PT PAL (Persero)	3,351,009,580	120,662,697	--	--
PT Inka (Persero)	907,520,881	1,009,427,731	--	--
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	499,975,000	--	--	--
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	284,831,725	181,607,738	--	--
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	224,970,000	--	--	--
Direktorat Jenderal Pemasyarakatan	168,222,598	--	--	--
Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Laut	--	13,563,218,408	--	0.002
Direktorat Jenderal Sumber Daya Alam	--	5,391,760,000	--	0.001
Direktorat Pencegahan dan Pengamanan Hutan	--	5,021,807,592	--	0.001
Kementrian Pertanian	--	3,099,363,703	--	--
Persatuan Penembak Indonesia	--	2,564,860,000	--	--
Badan Narkotika Nasional	--	1,816,832,500	--	--
Total	394,722,103,349	357,287,810,936	0.057	0.054

36. Informasi Segmen

36. Segment Information

Nama	Kegiatan Usaha	Business activities	Name
Kantor Pusat	Pengembangan dan penelitian	Research & Development	Head Office
Divisi Munisi	Produksi munisi kaliber besar dan kecil	Production of large and small caliber ammunition	Ammunition Division
Divisi Senjata	Produksi senjata dan suku cadang	Production of weapons and spares	Weapon Division
Divisi Alat Berat	Produksi alat berat, Excavator, marine equipment dan pemeliharaan mesin listrik	Production of heavy equipment, excavators, marine equipment and maintenance of electrical machinery	Heavy Equipment Division
Divisi Tempa dan Cor/ Alat Perkeretaapian	Produk barang tempa dan cor, rail fastening, Produksi air brake, sarana kereta api	Wrought and cast goods, rail fastening, Water production brake, railroad facilities	Forging and Casting/ Railways Equipment Division
Divisi Kendaraan Fungsi Khusus	Kendaraan angkut personil, panser, kendaraan khusus lainnya	Personnel transport vehicles, armored vehicles, special vehicles more	Special Vehicle Division
Divisi Bahan peledak Komersial	Produk bahan peledak	Explosive	Commercial Explosives Division

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi segmen usaha adalah sebagai berikut:

Business segment information is as follows:

	2019							Total Rp
	Senjata/ Weapon Rp	Munisi/ Munition Rp	Alat Berat/ Heavy Equipment Rp	Bahan Peledak Komersial / Commercial Explosive Rp	Tempa Cor dan Perkeretaapian/ Forging and Train Industrial Rp	Kendaraan Khusus/ Special Vehicles Rp	Lainnya/ Others Rp	
Pendapatan Usaha/ Revenue	303,518,909,098	768,528,599,788	291,903,830,250	478,512,249,997	192,083,599,396	1,068,872,412,158	295,363,364,576	3,398,782,965,263
Beban Pokok Penjualan/ Cost of Good Sold	212,299,848,498	524,780,632,180	269,930,203,995	446,758,498,190	142,257,122,959	732,300,033,516	236,408,095,343	2,564,734,434,681
Hasil Segmen/ Segment								834,048,530,582
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated Operating Expenses</i>								(419,434,819,416)
Beban Pendanaan/ Financial Expense	22,086,796,200	59,956,520,880	26,478,297,372	19,838,898,993	14,378,237,517	62,677,724,224	48,353,919,436	253,770,394,622
Kerugian Selisih Kurs/ Loss on Foreign Exchange								(507,540,789,244)
Beban Lain-lain - Bersih/ Other Loss - Net								
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ <i>Income Before Tax</i>								160,843,316,544
Aset/ Assets								
Aset Segmen/ Segment Assets	115,748,899,757	394,538,824,859	63,615,348,346	14,876,372,958	39,771,868,774	24,599,336,820	71,285,900,933	724,436,552,447
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated Assets</i>								142,956,361,518
Jumlah Aset/ Total Assets								<u>867,392,913,965</u>
Liabilitas/ Liabilities								
Liabilitas								427,024,407,556
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated Liabilities</i>								<u>427,024,407,556</u>
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities								
Informasi Lainnya/ Other Information								
Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses	15,303,082,925	29,702,801,714	5,315,517,264	1,618,772,666	6,172,764,613	4,845,359,975	8,514,828,823	71,473,127,980
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated Depreciation Expenses</i>								9,778,551,263
Jumlah Penyusutan/ Total Depreciation								<u>81,251,679,243</u>
2018								
	Senjata/ Weapon Rp	Munisi/ Munition Rp	Alat Berat/ Heavy Equipment Rp	Bahan Peledak Komersial / Commercial Explosive Rp	Tempa Cor dan Perkeretaapian/ Forging and Train Industrial Rp	Kendaraan Khusus/ Special Vehicles Rp	Lainnya/ Others Rp	Total Rp
Pendapatan Usaha/ Revenue	359,202,496,110	858,551,096,427	295,935,446,779	466,608,390,915	216,782,213,240	698,826,222,813	304,991,260,443	3,200,897,126,727
Beban Pokok Penjualan/ Cost of Good Sold	198,513,576,212	582,759,781,151	260,075,126,201	429,927,494,928	169,694,101,090	494,019,496,734	270,545,070,668	2,405,534,646,984
Hasil Segmen/ Segment	160,688,919,898	275,791,315,276	35,860,320,578	36,680,895,987	47,088,112,150	204,806,726,079	34,446,189,775	795,362,479,743
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated Operating Expenses</i>								(464,996,893,744)
Beban Pendanaan/ Financial Expense	23,070,420,485	50,030,114,073	30,026,135,168	18,049,193,574	13,180,491,404	22,046,979,826	3,059,993,436	159,463,327,966
Beban Lain-lain - Bersih/ Other Loss - Net								(352,524,388,622)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ <i>Income Before Tax</i>								137,304,525,343
Aset/ Assets								
Aset Segmen/ Segment Assets	109,387,716,289	239,533,460,072	27,819,547,710	6,479,374,925	50,404,891,289	37,080,771,410	46,726,624,023	517,432,385,718
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated Assets</i>								167,280,373,745
Jumlah Aset/ Total Assets								<u>684,712,759,463</u>
Liabilitas/ Liabilities								
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated Liabilities</i>								595,920,697,516
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities								<u>595,920,697,516</u>
Informasi Lainnya/ Other Information								
Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses	593,688,990	1,560,318,978	658,158,904	291,932,825	583,654,304	814,321,571	6,688,396,966	11,190,472,538
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated Depreciation Expenses</i>								50,286,908,595
Jumlah Penyusutan/ Total Depreciation								<u>61,477,381,133</u>

37. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

37. Assets and Liabilities in Foreign Currencies

	2019				2018			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Mata uang Rupiah/ <i>IDR</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Mata uang Rupiah/ <i>IDR</i>				
Aset								Asset
Kas dan setara kas								Cash and Cash Equivalent
Dolar Amerika Serikat	8,364,523	116,275,315,422	6,175,468	89,426,944,922				US Dollar
Euro	5,200,136	81,062,841,092	23,255,380	385,103,277,226				Euro
Piutang Usaha								Account Receivables
Dolar Amerika Serikat	1,087,454	15,116,704,035	1,258,804	18,228,741,158				US Dollar
Euro	--	--	510,009	8,445,614,076				Euro
Jumlah Aset		212,454,860,549		501,204,577,382				Total Asset
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha								Account Payables
Dolar Amerika Serikat	7,665,538	106,558,720,532	33,372,944	452,136,652,628				US Dollar
Euro	6,395,994	99,704,595,498	6,025,059	97,449,311,383				Euro
GBP	455,013	8,303,948,549	--	--				AUD
JPY	--	--	1,144,547	137,595,609				Yen
Jumlah Liabilitas		214,567,264,579		549,723,559,620				Total Liabilities

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

38. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 3), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, agio saham dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha dan pembelian didenominasi dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos terhadap Dolar Amerika Serikat. Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 1% dalam Rp terhadap mata uang asing yang relevan pada tahun 2018 dan 2017. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

38. Financial and Capital Risks Managements

a. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that the Company will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 3), and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, and retained earnings.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's financial risk management and policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues and purchases denominated in foreign currency.

Foreign currency sensitivity analysis

The Company is mainly exposed to the US Dollar. The following table details the Company's sensitivity to a 1% increase and decrease in Rp against the relevant foreign currencies in 2018 and 2017, respectively. 1% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign currency rates.

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan			
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	21,124,040	(1,187,829,074)	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(21,124,040)	1,187,829,074	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

ii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh Dewan Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan atas kondisi keuangan piutang usaha.

Risiko kredit pada dana likuid dan instrumen keuangan derivatif terbatas karena pihak lawan adalah bank dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan			
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	21,124,040	(1,187,829,074)	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(21,124,040)	1,187,829,074	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

ii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables. The Company places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

Accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

The credit risk on liquid funds and derivative financial instruments is limited because the counterparties are banks with high credit-ratings assigned by international credit-rating agencies

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			Loans and Receivable
Kas dan Setara Kas	758,099,989,023	1,218,019,344,678	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	349,273,650,188	372,456,633,871	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	25,137,670,970	49,292,775,821	Other Receivables
Uang Muka	373,490,881,146	389,836,251,753	Advances
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3,646,392,549	3,994,381,076	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	1,509,648,583,876	2,033,599,387,199	Total Financial Assets

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2019			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total
Utang Usaha	427,024,407,556	--	--	427,024,407,556
Utang Lancar Lainnya	7,997,179,794	--	--	7,997,179,794
Biaya yang Masih Harus Dibayar	943,224,614,214	--	--	943,224,614,214
Utang Bank	1,935,763,859,157	--	802,148,771	1,936,566,007,928
Medium Term Notes	997,528,243,180	--	--	997,528,243,180
Utang Jangka Panjang Kepada Pemerintah	--	--	277,296,766,448	277,296,766,448
Jumlah	4,311,538,303,901	--	278,098,915,219	4,589,637,219,120

	2018			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total
Utang Usaha	595,920,697,516	--	--	595,920,697,516
Utang Lancar Lainnya	18,104,654,405	--	--	18,104,654,405
Biaya yang Masih Harus Dibayar	1,209,609,684,742	--	--	1,209,609,684,742
Utang Bank	1,254,936,601,133	994,798,336,733	--	2,249,734,937,866
Utang Jangka Panjang Kepada Pemerintah	--	--	277,296,766,448	277,296,766,448
Jumlah	3,078,571,637,796	994,798,336,733	277,296,766,448	4,350,666,740,977

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek sementara nilai wajar derivatif keuangan (yaitu kontrak *forward* valuta asing) diukur dengan menggunakan kurs *forward* valuta asing yang dikuotasikan dan kurva *yield* yang berasal dari penawaran tingkat bunga yang dikuotasikan sesuai dengan jatuh tempo kontrak.

iii. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity risk tables

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost to its remaining maturity:

c. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements are close to fair value because of their short-term maturity while the fair value of financial derivatives (i.e. forward foreign exchange contracts) are measured using quoted forward foreign exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contract.

PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	758,099,989,023	758,099,989,023	1,218,019,344,678	1,218,019,344,678	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	349,273,650,188	349,273,650,188	372,456,633,871	372,456,633,871	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	25,137,670,970	25,137,670,970	49,292,775,821	49,292,775,821	Other Receivables
Uang Muka	373,490,881,146	373,490,881,146	389,836,251,753	389,836,251,753	Advances
Piutang Lain-lain Tidak Lancar	3,646,392,549	3,646,392,549	3,994,381,076	3,994,381,076	Other Receivables Non-Current
	1,509,648,583,876	1,509,648,583,876	2,033,599,387,199	2,033,599,387,199	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	427,024,407,556	427,024,407,556	595,920,697,516	595,920,697,516	Accounts Payable
Utang Lancar Lainnya	7,997,179,794	7,997,179,794	18,104,654,405	18,104,654,405	Other Current Liabilities
Biaya yang Masih Harus Dibayar	943,224,614,214	943,224,614,214	1,209,609,684,742	1,209,609,684,742	Accrued Expense
Utang Bank	802,148,771	802,148,771	1,254,936,601,133	1,254,936,601,133	Bank Loan
Medium Term Notes	997,528,243,180	997,528,243,180	994,798,336,733	994,798,336,733	Medium Term Notes
Utang jangka panjang pada Pemerintah	277,296,766,448	277,296,766,448	277,296,766,448	277,296,766,448	Long-term loans to the Government
	2,653,873,359,963	2,653,873,359,963	4,350,666,740,977	4,350,666,740,977	

39. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

39. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Liabilities

The table below detail changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Desember/ December 31, 2018	Arus Kas/ Cash Flow			Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2019	
	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Amortisasi Biaya Transaksi/ Transaction Amortization Cost Rp	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes Rp			
					RP			
Utang Bank							Short Term	
Jangka Pendek	1,254,936,601,133	2,195,725,658,251	(1,514,898,400,227)	--	--	--	Bank Loan	
Utang Bank							Long Term	
Jangka Panjang	2,816,095,999	--	(3,618,244,770)	--	--	--	Bank Loan	
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	1,257,752,697,132	2,195,725,658,251	(1,518,516,644,997)	--	--	--	Total Liabilities from Financing Activities	
							1,936,566,007,928	

40. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Pindad (Persero) (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Pindad (Persero) (Entitas Induk) berikut ini (Lampiran I – Lampiran V) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan Entitas Anak.

39. Financial Information of the Company

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Pindad (Persero) (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Pindad (Persero) (Parent Entity) (Attachment I – Attachment V) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Pindad (Persero) and Subsidiaries.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

41. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"

40. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements"
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements"
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting"
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah"
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable"

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

42. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Februari 2020.

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK 112: "Accounting for Endowments"*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business"*

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

41. The Management's Responsibility on The Consolidated Financial Statement

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement. The consolidated financial statements were authorized for issue by the Director on February 28, 2020.

LAMPIRAN 1
ATTACHMENT 1

PT PINDAD (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Entitas Induk)
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Parent Entity)
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	735,354,095,813	1,180,597,655,421	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang Usaha	231,608,151,172	263,166,078,707	<i>Account Receivable</i>
Piutang Lain-lain	140,613,649,640	152,243,453,532	<i>Other Receivables</i>
Persediaan	1,763,594,936,762	1,491,824,277,787	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar Di muka	90,599,265,280	117,957,941,892	<i>Prepaid Taxes</i>
Uang Muka	351,426,421,843	381,949,391,768	<i>Advance Payment</i>
Biaya Dibayar Di muka	3,001,262,206	4,539,340,653	<i>Prepaid Expenses</i>
Aset Lancar Lainnya	--	21,459,645,152	<i>Other Current Assets</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	2,463,535,083,854	1,925,820,304,397	<i>Accrued Revenues</i>
Jumlah Aset Lancar	5,779,732,866,570	5,539,558,089,309	<i>Total Current Asset</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	4,484,757,326	4,484,757,326	<i>Investment in Associates</i>
Aset Tetap	796,107,013,032	637,986,135,440	<i>Fixed Assets</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	1,915,496,860	2,313,822,009	<i>Investments in Associates and Joint Ventures</i>
Aset Tak Berwujud	28,671,630,465	15,213,066,353	<i>Intangible Assets</i>
Aset Lain-lain			<i>Other Assets</i>
Piutang Lain-lain Tidak Lancar	4,972,973,814	5,143,643,814	
Persediaan Tidak Lancar	10,799,367,770	11,286,977,838	
Uang Jaminan	2,405,010,359	2,129,713,589	
Aset Pajak Tangguhan	104,147,098,168	117,146,362,869	
Jumlah Aset Tidak Lancar	953,503,347,794	795,704,479,238	
JUMLAH ASET	6,733,236,214,364	6,335,262,568,547	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha	406,309,666,375	572,427,751,571	<i>Accounts Payable</i>
Utang Bank Jangka Pendek	1,830,012,779,839	1,188,924,628,127	<i>Short-Term Bank Loan</i>
Utang Pajak	7,692,447,903	7,814,725,822	<i>Tax Payable</i>
Pendapatan Diterima Di muka	518,249,609,722	374,581,672,717	<i>Unearned Revenue</i>
Biaya yang Masih Harus Dibayar	923,614,743,052	1,201,453,301,199	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Lancar Lainnya	2,871,536,474	5,299,271,020	<i>Other Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3,688,750,783,365	3,350,501,350,456	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Utang Jangka Panjang pada Pemerintah	277,296,766,447	277,296,766,447	<i>Long-Term Debt to Government</i>
Surat Utang Jangka Menengah	997,528,243,180	994,798,336,733	<i>Medium Term Notes</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	304,326,758,159	337,722,583,024	<i>Post-Employment Benefit Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,579,151,767,786	1,609,817,686,204	<i>Total Long-Term Liabilities</i>
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			<i>Capital Stock - Par Value of</i>
Rp 1.000.000 (Rupiah Penuh) per Saham			<i>Rp 1,000,000 (Full Rupiah) per Share</i>
Modal Dasar - 5.000.000 Saham			<i>Authorized Capital - 5,000,000 Shares</i>
Modal Ditempatkan dan			<i>The Issued and Fully Paid Capital -</i>
Disetor Penuh 1.367.542 Saham	1,367,542,000,000	1,367,542,000,000	<i>1,367,542 Shares</i>
Saldo Laba			<i>Retained Earnings</i>
Ditetukan Penggunaannya	330,734,330,377	237,196,099,762	<i>Appropriated</i>
Belum Ditetukan Penggunaannya	(232,942,667,164)	(229,794,567,875)	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	1,465,333,663,213	1,374,943,531,887	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,733,236,214,364	6,335,262,568,547	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

PT PINDAD (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA
(Entitas Induk)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
(Parent Entity)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	3,103,419,600,687	2,895,905,866,284	SALES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2,322,156,011,109)	(2,134,989,576,316)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	781,263,589,578	760,916,289,968	GROSS PROFIT
Beban Distribusi	(81,104,099,558)	(58,866,480,219)	<i>Distribution Expenses</i>
Beban Administrasi	(382,954,081,285)	(324,956,332,090)	<i>Administrative Expenses</i>
Beban Pendanaan Bersih	(245,715,190,344)	(190,000,580,181)	<i>Net Financing Costs</i>
Pendapatan Lainnya	103,688,597,163	74,584,467,530	<i>Other Income</i>
Beban Lain-lain	(17,551,878,284)	(128,468,756,488)	<i>Other Expenses</i>
Total Beban Usaha	(623,636,652,308)	(627,707,681,448)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	157,626,937,270	133,208,608,520	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	(56,549,211,390)	(32,630,377,905)	<i>Income Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	101,077,725,880	100,578,230,615	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			<i>Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</i>
Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	(4,863,459,406)	(33,586,419,253)	<i>Actuarial Loss of Defined Benefit Plan</i>
Pajak Penghasilan atas Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	1,215,864,852	8,396,604,813	<i>Income Tax of Actuarial Loss of Defined Benefit Plan</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	97,430,131,326	75,388,416,175	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3

PT PINDAD (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 3

PT PINDAD (PERSERO)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

(Parent Entity)

For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/Retained Earnings				<i>Balance As of December 31, 2017</i>
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Placed and Paid Full Rp	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Profit (Loss) from Pension Plan Defined Benefit Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Not Yet Determined Its Use Rp	
Saldo Per 31 Desember 2017	1,367,542,000,000	191,660,625,185	(305,182,984,050)	51,935,474,577	1,305,955,115,712
Cadangan Laba (Rugi) Tahun Lalu	--	51,935,474,577	--	(51,935,474,577)	--
Pembayaran Dividen	--	(6,400,000,000)	--	--	(6,400,000,000)
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	(25,189,814,440)	--	(25,189,814,440)
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	100,578,230,615	100,578,230,615
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	100,578,230,615	100,578,230,615
Saldo Per 31 Desember 2018	1,367,542,000,000	237,196,099,762	(330,372,798,490)	100,578,230,615	1,374,943,531,887
Cadangan Laba (Rugi) Tahun Lalu	--	100,578,230,615	--	(100,578,230,615)	--
Pembayaran Dividen	--	(7,040,000,000)	--	--	(7,040,000,000)
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	(3,647,594,554)	--	(3,647,594,554)
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	101,077,725,880	101,077,725,880
Laba Periode Berjalan	--	--	--	101,077,725,880	101,077,725,880
Saldo Per 31 Desember 2019	1,367,542,000,000	330,734,330,377	(334,020,393,044)	101,077,725,880	1,465,333,663,213

LAMPIRAN 4
ATTACHMENT 4
PT PINDAD (PERSERO)
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,887,117,751,364	1,671,865,565,289
Penerimaan Lainnya	98,459,240,925	92,702,025,808
Penerimaan Kas Uang Muka Penjualan	878,803,543,289	780,940,873,235
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(2,067,497,679,493)	(1,501,099,765,396)
Pembayaran Kepada Karyawan	(451,182,951,903)	(466,456,561,686)
Beban Operasional	(273,004,651,571)	(181,008,775,727)
Pembayaran Kas Uang Muka Pembelian	(440,174,964,603)	(303,331,964,441)
Pembayaran Pajak	(81,513,200,678)	(114,080,501,134)
Pembayaran Bunga	(223,882,801,721)	(176,985,631,108)
Pembayaran Premi Asuransi	(53,647,354,408)	(49,992,803,325)
Pembayaran Lainnya	(62,474,405,306)	(192,624,650,657)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(788,997,474,105)	(440,072,189,142)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Aset Tetap	(253,424,198,022)	(305,502,633,619)
Penjualan Aset Tetap	1,321,633,150	--
Arus Kas bersih untuk aktivitas investasi	(252,102,564,872)	(305,502,633,619)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan dari Pinjaman Bank	2,251,519,396,184	1,181,908,292,480
Pelunasan Pinjaman Bank	(1,648,622,916,815)	(1,216,756,003,596)
Pembayaran Dividen	(7,040,000,000)	(6,400,000,000)
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	595,856,479,369	(41,247,711,116)
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih		
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	(445,243,559,608)	(786,822,533,877)
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	735,354,095,813	1,180,597,655,421

PT PINDAD (PERSERO)
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Cash Flow From Operating Activities

Cash Receipts from Customers
Other Receipts
Cash Received from Sales Advance
Cash Payment To Suppliers
Payments To Employees
Operating Expenses
Cash Payment of Advance Purchase
Payment of Taxes
Interest Payment
Insurance Premium Payment
Other Payments

Net Cash Flows from Operating Activities

Cash Flows From Investing Activities

Purchase of Fixed Assets
Sales of Fixed Assets
Net Cash Flows to Investing Activities

Cash Flows From Financing Activities

Proceeds from Bank Loans
Repayment of Bank Loans
Dividen Payment

Net Cash Flows from (to) Financing Activities

Increase (Decrease) Net Cash

Cash and Cash Equivalents
Beginning Balance of The Year

Cash and Cash Equivalents
Ending Balance of The Year

PT PINDAD (PERSERO)
CATATAN ATAS INVESTASI PADA
ENTITAS ANAK
(Entitas Induk)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
NOTES ON INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES
(Parent Entity)
OTHER DISCLOSURE
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Investasi Saham

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 entitas induk memiliki investasi saham sebagai berikut:

2. Stock Investment

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note of the consolidated financial statements.

On December 31, 2019 and 2018 the parent owns stock investment as follows:

Investasi pada entitas anak**Investments in subsidiaries**

Nama Entitas/ Entity's Name	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	31 Desember/ December 31, 2018			Bagian Laba (Rugi) Bersih / Net of Profit (loss) Shared	Biaya Perolehan 31 Desember 2018/ Cost on December 31,2018
		Biaya Perolehan 1 Januari 2018/ Cost on January 1, 2018	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease		
PT Pindad Enjiniring Indonesia	99.97%	3,779,000,000	--	--	477,889,206	(1,433,238,692)

2019

Laporan Tahunan

Annual Report



Kantor Pusat Head Office
Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 517
Bandung 40284
Telp: (+62-22) 731 2073 (Hunting),
Fax: (+62-22) 7301222
e-mail : info@pindad.com

Divisi Munisi Branch Office
Jl. Panglima Sudirman No. 1
Turen, Malang 65175
Tel: (+62-341) 824462 (Hunting),
Fax: (+62-341) 824200

Kantor Perwakilan Representative Office
Jl. Batu Ceper No. 28
Jakarta 10120
Telp: (+62-21) 380 6929 (Hunting)
Fax: (+62-21) 381 4039
e-mail : pindadjkt@pindad.com